

# Building Tomorrow Sustainably

Membangun Masa Depan Berkelanjutan





Bibit pohon di fasilitas kebun  
bibit kami di Sorowako

Tree seedling in our nursery  
facilities at Sorowako

Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar bahasa Inggris. Sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar bahasa Inggris dan Indonesia sesuai konteksnya.

Semua satuan ukuran nikel dalam matte dan mineral lainnya dalam laporan ini adalah metrik ton, dimana satu metrik ton sama dengan 2.204,62 pon dan disajikan sebagai “ton”.

**Peringatan atas pernyataan-pernyataan mengenai masa depan**

Dalam dokumen ini mungkin terdapat rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perseroan tertentu, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

# Catatan untuk Pembaca Laporan

## Note to the Readers of the Report

In all tables and graphs presenting numerical data, the English standard is used. Where numerical values are presented in text format, English and Indonesian standards are used respectively.

All measurements of nickel in matte and other mined materials are reported in metric tonnes, with one metric ton being equal to 2,204.62 pounds, and represented as “tonne”.

### Caution regarding forward-looking statements

This document may contain certain plans, projections, strategies and objectives of the Company that are not statements of historical fact and would be treated as forward-looking statements under applicable law. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events, and the Company's future results, to be different than expected or indicated by such statements. No assurance can be given that the results anticipated by the Company, or indicated by such forward-looking statements, will be achieved.



Di tahun di mana harga nikel dalam posisi yang rendah sepanjang sejarah, PT Vale tidak hanya berhasil mencapai kinerja yang kuat, tetapi juga berhasil meletakkan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Di saat harga nikel turun hingga AS\$7.700 per ton di bulan Februari 2016, Perseroan sigap mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan biaya dan meningkatkan produktivitas sehingga bisa menurunkan biaya produksi per unit untuk mempertahankan arus kas yang kuat. Tindakan ini membentuk fondasi yang kuat bagi PT Vale dalam

In another year of historically-low nickel prices, PT Vale has not only delivered robust performance, but has also laid a solid platform for a future of sustainable growth.

With the nickel price reaching as low as US\$7,700 per tonne in February 2016, the company took immediate steps towards cost control and productivity improvements, which reduced the company's unit production cost to maintain strong cash flows. These actions establish a strong foundation for PT Vale to weather future nickel price pressure and also take full

# Building Tomorrow Sustainably

## Membangun Masa Depan Berkelanjutan

menghadapi tekanan harga nikel di masa depan dan juga untuk meraih keuntungan penuh dari setiap perbaikan harga di masa depan. Secara spesifik Perseroan berusaha untuk menjadi lebih efisien dengan menjalankan kontrol energi yang lebih baik, memprioritaskan penggunaan sumber daya internal, menghentikan perekrutan karyawan, menurunkan *discretionary costs* serta upaya-upaya lainnya.

Tapi untuk membangun masa depan membutuhkan lebih dari sekedar kemampuan memproduksi nikel secara kompetitif. Perusahaan masa depan dituntut untuk mampu menghadapi serangkaian tekanan yang terus meningkat. Pada tahun 2016, PT Vale telah memulai melakukan rekam jejak atas program-program keberlanjutan (*sustainability*), dan telah mengambil langkah-langkah meningkatkan serangkaian program untuk memastikan kami siap menjawab tuntutan di masa depan. Untuk mendukung prioritas kami di bidang kesehatan dan keselamatan, perusahaan telah melakukan pelatihan nil celaka (*zero harm*) yang ditandai dengan tidak adanya kehidupan yang terganggu pada tahun 2016. Sebuah program pengembangan kepemimpinan juga diselenggarakan untuk menggalakkan budaya menghargai karyawan (*valuing our people*). Sejalan dengan komitmen kami terhadap lingkungan, PT Vale lebih lanjut mengurangi emisi SO<sub>2</sub> untuk mencapai intensitas SO<sub>2</sub> dari 0,72 ton SO<sub>2</sub>/ton Ni, jauh di bawah ambang batas 0,86, dan juga pencapaian peringkat biru atas penilaian PROPER yang dilakukan oleh pemerintah. Kami juga terus menerapkan pelatihan anti suap dan anti korupsi dengan 99,25% tingkat kehadiran karyawan pada sesi pelatihan dan juga sosialisasi hampir ke semua kontraktor kami.

advantage of any future rebounds. In particular, the company has sought to be more efficient by better energy control, prioritizing the use of internal resources, maintaining a hiring freeze, lowering discretionary costs and other efforts.

But building for tomorrow requires much more than just having competitive nickel production. Companies of tomorrow must keep up with an array of ever-increasing pressures. In 2016, PT Vale has built on our track record of sustainability, and has taken steps to enhance a range of programs to ensure we're ready for demands of tomorrow. To support our prioritization of health and safety, the company conducted training on zero harm, and was rewarded with zero lives changed in 2016. A leadership development program was also established to foster our culture of valuing our people. In keeping with our commitment to the environment, PT Vale further reduced SO<sub>2</sub> emissions to achieve an SO<sub>2</sub> intensity of 0.72 tonne SO<sub>2</sub>/tonne Ni, well below the limit of 0.86, and also achieved a blue rating from government PROPER assessment. We also continued our implementation of anti bribery and corruption training, achieving 99.25% attendance from employees and also socialization to almost all our contractors.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### Ikhtisar Kinerja

#### Performance Highlights

- 6 **Keberlanjutan Tema**  
Theme Journey
- 14 **Ringkasan Kinerja 2016**  
2016 Performance Highlights
- 16 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 18 **Informasi Saham**  
Shares Information
- 20 **Aksi Korporasi**  
Corporate Action
- 20 **Suspensi dan/atau Delisting**  
Suspension and/or Delisting
- 20 **Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy
- 21 **Peristiwa Penting 2016**  
2016 Event Highlights

### Laporan Manajemen

#### Management Reports

- 36 **Laporan Direksi**  
Report from the Board of Directors
- 54 **Laporan Dewan Komisaris**  
Report from the President Commissioner

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

- |  |   |
|--|---|
| 72 <b>Identitas Perusahaan</b><br>Company Identity                           | 104 <b>Pejabat Senior Perseroan</b><br>Corporate Senior Management                |
| 73 <b>Sekilas PT Vale Indonesia Tbk</b><br>PT Vale Indonesia Tbk at a Glance | 111 <b>Unit Manajemen Risiko</b><br>Management Risk Unit                          |
| 80 <b>Area Operasional</b><br>Operations Area                                | 114 <b>Informasi Pemegang Saham</b><br>Shareholders Information                   |
| 81 <b>Visi &amp; Misi</b><br>Vision & Mission                                | 115 <b>Struktur Pemegang Saham</b><br>Shareholders Structure                      |
| 82 <b>Nilai-nilai Perusahaan</b><br>Company Values                           | 117 <b>Kronologis Pencatatan Saham</b><br>Share Listing Chronology                |
| 84 <b>Jejak Langkah</b><br>Milestone   | 118 <b>Lembaga Penunjang Pasar Modal</b><br>Capital Market Supporting Institution |
| 88 <b>Struktur Organisasi</b><br>Organization Structure                      | 120 <b>Penghargaan &amp; Sertifikasi</b><br>Awards & Certifications               |
| 90 <b>Profil Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners' Profile          |   |
| 100 <b>Profil Direksi</b><br>Board of Directors' Profile                     |   |



### Analisa & Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion & Analysis

- 122 **Tinjauan Makro Ekonomi**  
Macro Economic Review
- 125 **Tinjauan Operasi Perusahaan**  
The Company's Operating Review
- 126 **Posisi Keuangan**  
Financial Position
- 145 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

### Tinjauan Operasional

#### Operational Review

- 182 **Sumber Daya Manusia**  
Human Resources
- 201 **Teknologi Informasi**  
Information Technology





## Laporan Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Report

- 217 **Direksi**  
Board of Directors
- 235 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meetings of Shareholders
- 245 **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 261 **Komite Audit**  
Audit Committee
- 268 **Laporan Komite Audit**  
Audit Committee Report
- 270 **Komite Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance Committee
- 278 **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 282 **Unit Audit Internal**  
Internal Audit Unit
- 290 **Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System
- 294 **Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 305 **Perkara Hukum**  
Legal Case
- 308 **Sanksi Dari Pihak Berwenang**  
Sanctions from the Authorities
- 309 **Kode Etik Dan Perilaku**  
Code of Ethics & Conduct
- 312 **Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblowing System
- 316 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**  
CGC Guidelines for Public Companies



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- 324 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility
- 334 **Tanggung Jawab Sosial**  
Social Responsibility
- 361 **Lingkungan**  
Environment
- 369 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Occupational Health and Safety
- 375 **Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen**  
Social Responsibility to Consumers



## Laporan Keuangan 2016

### 2016 Financial Statements



# KEBERLANJUTAN TEMA

## Theme Journey

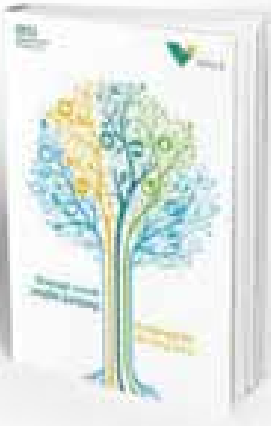
### 2011

#### Usaha yang terus Berkembang

Growing Stronger Sustainably

Kami harus tumbuh dengan berkelanjutan agar dapat memberikan hasil terbaik bagi pemegang saham dengan tetap berpegang pada nilai-nilai perusahaan kami. Itu sebabnya kami terus berinvestasi agar dapat meningkatkan produksi dengan biaya yang lebih kompetitif.

We must grow sustainably in order to deliver excellent returns to our shareholders in a way that ensures we hold true to our corporate values. That is why we continue to invest so that we can increase production with more competitive costs.



### 2012

#### Strategi untuk Jangka Panjang

A Strategy for the Long Term

Kami membangun perusahaan untuk jangka panjang dan memberikan hasil terbaik bagi para pemegang saham dan manfaat bagi komunitas sekitar kami. Yang kami lakukan untuk meraihnya:

- Peningkatan produksi
- Efisiensi dengan inovasi dan keterlibatan
- Menurunkan biaya
- Investasi pada proses, sumber daya manusia dan masyarakat sekitar

We are building our company for the long term and delivering excellent returns to our shareholders and providing benefits to our communities. What we're doing to get there:

- Production increase
- Efficiency through innovation and engagement
- Cost reduction
- Investing in processes, people and communities

### 2013

#### Mengelola Perubahan. Manfaatkan Peluang

Managing Change. Capitalizing on Opportunity

Banyak faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis kami; kondisi pasar, peraturan perundang-undangan bahkan kekurangan alam yang di luar kendali manusia.

Investasi yang kami keluarkan harus membuat kami siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Kami menaikkan kapasitas produksi dan menerapkan inovasi praktik-praktik kerja terbaik; siap memanfaatkan peluang untuk menciptakan kemakmuran bagi seluruh pemangku kepentingan.

Many external factors affect our business; market condition, rules and regulation and even natural forces that are not in our control.

Investment that we spent must prepare us to face challenges and capitalize opportunities. We increased capacity and applying innovative work practices; ready to capitalize opportunities and bring prosperity to all of our valued stakeholders.





## Keberlanjutan Tema

Theme Journey



### 2014

## Melangkah Pasti dengan Keunggulan Operasional untuk Meraih Kemajuan Bersama

Growing Together through Operational Excellence

Kami menjadi perusahaan pertama yang menandatangani amandemen Kontrak Karya. Kami juga mencapai rekor produksi tertinggi dan menyelesaikan proyek-proyek penghematan biaya.

We became the first company to sign a Contract of Work amendment. We achieved record high production and completed cost reduction projects.

### 2015

## Rising to the Challenge

Harga nikel mencapai yang terendah dalam 13 tahun terakhir. Namun biaya produksi kami juga turun berkat efisiensi operasi dan terutama konversi HSFO ke batu bara serta turunnya harga minyak dunia. Kami juga kembali mencetak rekor produksi tertinggi.

Nickel price at the lowest in the last 13 years. However our production costs also declined driven by operational efficiency and particularly the HSFO conversion to coal as well as the declining world oil prices. We again made another record high production.



### 2016

## Membangun Masa Depan Berkelanjutan

Building Tomorrow Sustainably

PT Vale meningkatkan upaya perbaikan kinerja operasional dengan fokus pada pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas melalui penerapan inovasi baru dibidang penggunaan sumber energi dan pengendalian energi.

PT Vale melakukan pelatihan nil celaka pada lingkungan, karyawan dan kontraktor serta lingkungan kerja dan komunitas. Selain itu, program pengembangan kepemimpinan dan proyek IGP-CI untuk pertambangan, proses pembangkit listrik, dan perawatan juga dilaksanakan. Selanjutnya, PT Vale berhasil mempertahankan "blue rating" untuk PROPER 2016 serta SO2 intensitas 0,72 ton SO2/ton Ni, lebih baik dari batasan pemerintah sebesar 0,86 ton SO2/ton Ni. Inovasi di bidang lingkungan terus kami upayakan mengingat *Prize Our Planet* merupakan nilai penting PT Vale yang menjadi nafas dalam setiap kegiatan kita.

PT Vale has outlined the efforts to improve operational performance by focusing on cost control and productivity increases. To that end, one of the measures taken was being innovative in utilizing energy sources and controlling energy consumption.

PTVale carried out other efforts, such as training of zero harm to the environment, employees, contractors, workplaces and communities. PT Vale also put in place leadership development program and the IGP-CI project for mining, electricity generation and maintenance. Furthermore, PT Vale maintained blue rating in PROPER assessment and reached an SO2 intensity of 0,72 tonne SO2/tonne Ni, which was better than government limit of 0.86 tonne SO2/tonne Ni. These results resonate with one of PT Vale's values, Prize Our Planet, a value that we consistently uphold across all of our operations.



↓14%

Penurunan beban pokok pendapatan per unit

Reduction in cost of revenue per unit





# Cost reduction initiatives

**Pada tahun di mana harga nikel turun hingga AS\$7.700 per ton di bulan Februari 2016, PT Vale berhasil mempertahankan arus kas positif melalui beberapa inisiatif penurunan biaya. Perseroan berhasil mencapai penurunan 14% pada biaya produksi per unit dan optimalisasi belanja modal.**

In a year where nickel price reached as low as US\$7,700 per tonne in February 2016, PT Vale was able to maintain positive cash flow through a range of cost reduction initiatives. The company achieved a 14% reduction in production cost per unit and optimization of capital spending.

Karyawan di pabrik pengolahan kami  
Employee at our processing plant

**0.72 t SO<sub>2</sub> per t Ni**

**Emisi SO<sub>2</sub> jauh di bawah  
baku mutu 0,86.**

SO<sub>2</sub> emissions far below regulatory limit of 0.86



# Environmental protection

**Kami kembali memperoleh “Blue Rating” untuk PROPER dan telah berhasil menurunkan emisi SO<sub>2</sub> sampai 20% di bawah baku mutu yang disyaratkan.**

We were once again awarded a Blue PROPER rating and have successfully reduced our SO<sub>2</sub> emissions to 20% below the mandatory limit.







# Safety

Sejalan dengan nilai perusahaan “kehidupan adalah hal yang terpenting”, keselamatan kerja tetap merupakan prioritas utama kami. Pada tahun 2016, kami berhasil mencapai tujuan mendasar kami yaitu “zero fatalities” dan “zero lives changed”, yang berarti tidak terdapat fatalitas dan cedera yang permanen.

In line with our value of “life matters most”, safety remains our number one priority. In 2016, we successfully achieved the fundamental goal of zero fatality and zero lives changed, which means no fatalities and no permanent injuries.



Karyawan selalu menggunakan alat perlindungan diri  
Employee always wear personal protective equipment



# RINGKASAN KINERJA 2016

2016 Performance Highlights

**Harga realisasi  
rata-rata sebesar**  
Average realized price of

**AS\$7.396**

dari AS\$ 9.526 juta tahun sebelumnya  
from US\$ 9,526 million in previous year



**Produksi Nikel dalam  
Matte sebesar**  
Nickel in matte production of

**77.581 ton**

dari 81.177 ton tahun sebelumnya  
from 81,177 tonne in previous year



**Beban pokok pendapatan/  
unit pengiriman**  
sebesar

Cost of revenue/delivered unit was

**6.964 AS\$/metrik ton**

## Ikhtisar Kinerja 2016 Performance Highlights 2016



Mempertahankan  
maintain

# 'Blue Rating'

untuk capaian Proper di 2016 | for 2016  
Proper Achievement



## Intensitas SO<sub>2</sub> 0,72

### SO<sub>2</sub> intensity of 0.72

lebih baik dari target 0,86 | lower than our target of 0.86



## Penurunan beban pokok pendapatan per unit

Reduction in cost of revenue per unit

# 14%



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam ribuan Dolar AS (kecuali dinyatakan lain)

(AS\$ Ribuan)

Numerical notation in all tables and graphs is in English format and thousands of US Dollars (unless otherwise stated)

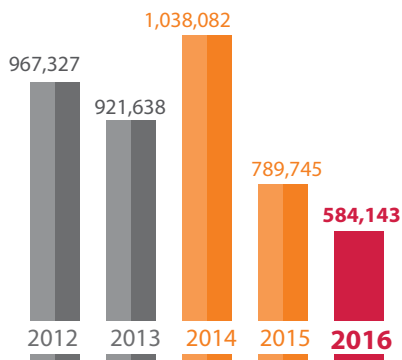
(US\$ Thousands)

	% Change	2016	2015	2014	2013	2012	
<b>Ikhtisar Posisi Keuangan</b>		<b>Summary of Financial Position</b>					
Kas dan setara Kas	-5%	185,560	194,754	302,256	200,020	172,239	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	87%	146,616	78,200	92,706	65,902	112,640	Trade Receivables
Persediaan	25%	129,796	104,066	139,287	150,996	152,849	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	-36%	137,182	217,880	87,185	140,577	127,162	Other Current Assets
Aset Lancar	1%	599,154	594,900	621,434	557,495	564,890	Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	2%	93,685	90,959	104,233	71,862	143,619	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	-4%	1,532,653	1,603,302	1,608,523	1,651,762	1,624,571	Fixed Assets
Jumlah Aset	-3%	2,225,492	2,289,161	2,334,190	2,281,119	2,333,080	Total Assets
Utang Usaha	-25%	64,274	85,636	74,214	75,515	79,059	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	8%	67,715	62,863	134,176	93,385	86,606	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-16%	258,914	306,705	340,447	397,953	445,981	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	-14%	390,903	455,204	548,837	566,853	611,646	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	0%	1,834,589	1,833,957	1,785,353	1,714,266	1,721,434	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	-3%	2,225,492	2,289,161	2,334,190	2,281,119	2,333,080	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	-43%	60,660	106,390	76,846	140,487	146,965	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	5%	467,165	446,401	413,044	388,595	399,225	Net Working Capital
<b>Ikhtisar Laba Rugi &amp; Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>Summary of Profit or Loss &amp; Other Comprehensive Income</b>					
Pendapatan Bersih	-26%	584,143	789,745	1,038,082	921,638	967,327	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-18%	(550,018)	(671,389)	(731,420)	(781,744)	(800,622)	Cost Of Revenue
Laba Bruto	-71%	34,125	118,356	306,662	139,894	166,705	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-93%	5,165	69,828	236,931	55,459	91,423	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	-83%	(3,259)	(19,327)	(64,660)	(16,807)	(23,929)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	-96%	1,906	50,501	172,271	38,652	67,494	Profit of The Year
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/(Loss) After Tax Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	The Owners of The Parent
- Kepentingan Non-pengendali	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	Non Controlling Interest
Jumlah Laba/(Rugi) Bersih setelah Pajak	-96%	1,906	50,501	172,271	38,652	67,494	Total Profit/(Loss) After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif, yang Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	Non Controlling Interest
- Kepentingan Non-pengendali	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	The Owners of The parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	Total Comprehensive Income
	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	
Jumlah Saham Beredar (dalam ribuan lembar)	-100%	3,252,982	2,281,124	3,364,108	2,081,042	2,204,687	Total Outstanding Shares (in Thousands of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilusian	-100%	0.86	68.98	210.95	48.79	68.75	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dalam Rupiah) per Saham	n.a.	0	0	372.27	243.96	491.1	Dividends (in Rupiah) per Share
<b>Rasio-rasio</b>		<b>Ratios</b>					
Marjin Laba Bersih		0%	6%	17%	4%	7%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor		6%	15%	30%	15%	17%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata		0%	3%	10%	2%	4%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata		0%	2%	7%	2%	3%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas		4%	5%	4%	4%	5%	Debt/Equity
Utang/Aset		3%	4%	3%	3%	3%	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)		69	39	28	35	33	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)		123	96	90	84	81	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar		4.54	4.01	2.98	3.30	3.41	Current Ratio

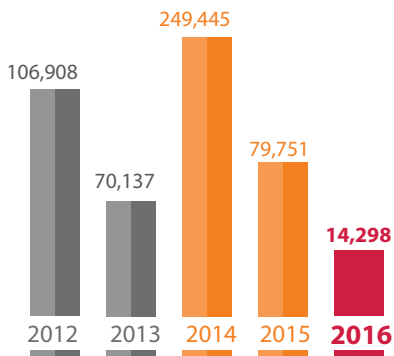
## Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam ribuan Dollar AS  
(US Dollar, in thousands)

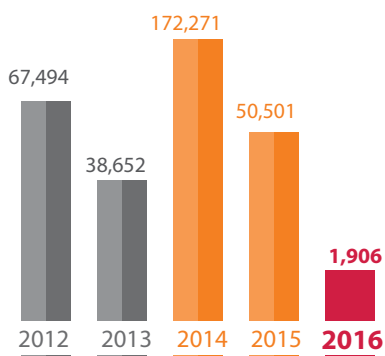
### PENDAPATAN Revenue



### LABA USAHA Operating Income

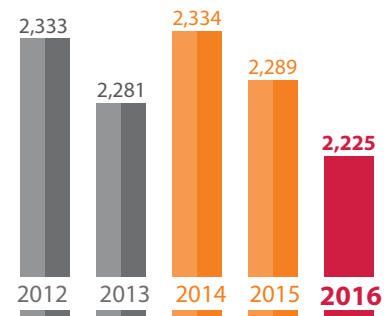


### LABA BERSIH SETELAH PAJAK Net Profit After Tax

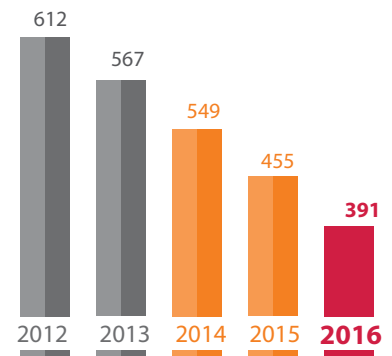


Dalam jutaan Dollar AS  
(US Dollar, in millions)

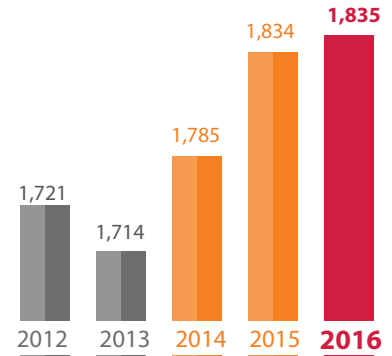
### ASET Assets



### LIABILITAS Liabilities



### EKUITAS Equity

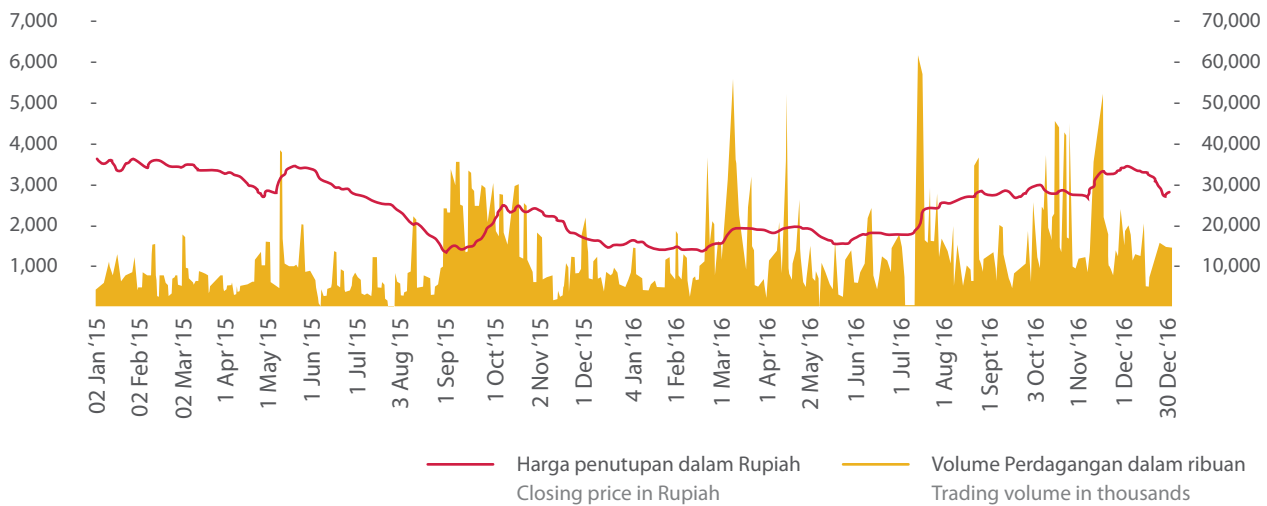


# INFORMASI SAHAM

## Shares Information

Kinerja Harga Saham 2015-2016

2015-2016 Share Price Performance



## Informasi Saham

Shares Information

### PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price Movements

2015-2016

Bulan Month	Harga (Reguler) Price (Regular)			Peredaran Saham di Pasar Reguler Shares Trading in Regular Market			IHSI Individual Index	Jumlah Saham Tercatat Total Shares Registered	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	Volume Volume (Unit)	Nilai Value Rp Miliar Billion	Frekuensi Frequency (x)			Rp IDR	AS\$ US\$
<b>2016</b>										
Januari / January	1,635	1,370	1,445	121,423,400	176,333,913,500	25,366	589.796	9,936,338,720	14,358,009,450,400	1,036,979
Pebruari / February	1,650	1,375	1,535	202,254,700	302,070,230,500	32,713	626.531	9,936,338,720	15,252,279,935,200	1,138,655
Maret / March	2,045	1,530	1,750	368,832,100	681,412,876,000	52,449	714.29	9,936,338,720	17,388,592,760,000	1,309,776
April	2,010	1,710	1,860	284,060,200	537,141,414,500	35,350	759.18	9,936,338,720	18,481,590,019,200	1,399,696
Mei / May	1,860	1,490	1,655	140,167,800	228,626,768,500	24,438	675.51	9,936,338,720	16,444,640,581,600	1,207,833
Juni / June	1,870	1,630	1,820	219,476,100	388,059,510,000	26,802	742.86	9,936,338,720	18,084,136,470,400	1,372,089
Juli / July	2,630	1,800	2,560	337,587,900	791,799,582,000	39,942	1,044.90	9,936,338,720	25,437,027,123,200	1,942,648
Agustus / August	3,050	2,480	2,640	266,700,100	722,441,102,000	42,325	1,077.55	9,936,338,720	26,231,934,220,800	1,972,326
September	3,070	2,530	2,950	215,155,400	606,873,444,000	41,569	1,204.08	9,936,338,720	29,312,199,224,000	2,256,868
Oktober / October	3,160	2,630	2,720	411,193,800	1,148,973,118,000	52,353	1,110.20	9,936,338,720	27,026,841,318,400	2,070,864
November	3,630	2,560	3,380	464,068,100	1,466,427,793,000	68,941	1,379.59	9,936,338,720	33,584,824,873,600	2,476,209
Desember / December	3,500	2,620	2,820	222,062,400	687,002,464,000	39,442	1,151.02	9,936,338,720	28,020,475,190,400	2,085,477
<b>Harga/Price 2016</b>	<b>3,630</b>	<b>1,370</b>	<b>2,820</b>							
<b>Total</b>				<b>3,252,982,000</b>	<b>7,737,162,216,000</b>	<b>481,690</b>				
<b>2015</b>										
Januari / January	3,695	3,285	3,450	149,168,300	521,620,998,000	49,229	1408.163	9,936,338,720	34,280,368,584,000	2,715,277
Pebruari / February	3,675	3,350	3,525	134,232,700	468,536,723,500	42,690	1438.776	9,936,338,720	35,025,593,988,000	2,722,972
Maret / March	3,565	3,230	3,235	128,816,400	434,074,025,500	40,992	1,320.41	9,936,338,720	32,144,055,759,200	2,456,745
April	3,275	2,605	2,795	144,571,600	420,409,137,500	35,137	1,140.82	9,936,338,720	27,772,066,722,400	2,146,716
Mei / May	3,545	2,740	3,120	203,195,500	664,750,167,000	48,160	1,273.47	9,936,338,720	31,001,376,806,400	2,346,634
Juni / June	3,280	2,675	2,710	101,481,300	291,831,967,500	37,229	1,106.12	9,936,338,720	26,927,477,931,200	2,019,763
Juli / July	2,745	1,960	1,960	80,463,900	195,152,167,000	25,336	800.00	9,936,338,720	19,475,223,891,200	1,444,642
Agustus / August	2,135	1,190	1,545	240,539,600	388,510,326,500	46,223	630.61	9,936,338,720	15,351,643,322,400	1,094,435
September	2,220	1,265	2,185	456,981,700	736,116,580,000	73,225	891.84	9,936,338,720	21,710,900,103,200	1,481,265
Oktober / October	2,700	2,135	2,235	322,519,400	757,784,586,000	86,355	912.25	9,936,338,720	22,207,717,039,200	1,628,251
November	2,280	1,645	1,645	164,346,000	307,770,945,500	43,153	671.43	9,936,338,720	16,345,277,194,400	1,181,017
Desember / December	1,695	1,340	1,635	154,807,600	239,670,304,500	34,071	667.35	9,936,338,720	16,245,913,807,200	1,177,752
<b>Harga/Price 2015</b>	<b>3,695</b>	<b>1,190</b>	<b>1,635</b>							
<b>Total</b>				<b>2,281,124,000</b>	<b>5,426,227,928,500</b>	<b>561,800</b>				

## Informasi Saham

### Shares Information

#### AKSI KORPORASI

Selama 2016 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dan tidak terdapat aksi korporasi yang mempengaruhi jumlah saham sejak tanggal 15 Januari 2008 di mana saham Perseroan dipecah dengan rasio 1:10.

#### SUSPENSI DAN/ATAU DELISTING

Pada periode pelaporan ini saham Perseroan tidak mengalami suspensi ataupun *delisting*.

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan prospektus saham diputuskan berdasarkan pada ketersediaan kas setelah memperhitungkan kebutuhan modal kerja, pembayaran pinjaman beserta bunganya dan program-program investasi modal serta dengan memperhatikan laba ditahan.

#### CORPORATE ACTION

The Company did not held any corporate action during 2016, and there were no corporate action that impacted total shares since 15 January 2008 where the Company has conducted a stock split of 1:10 ratio.

#### SUSPENSION AND/OR DELISTING

The Company did not have any suspension or delisting on its shares during the reporting period.

#### DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is to make payments based on available cash after taking into account provision for working capital, debt service requirements including interest, capital investment programs as well as the amount of retained earnings.



# PERISTIWA PENTING 2016

## 2016 Event Highlights

### JANUARI January



#### Peringatan Bulan K3 2016

Setiap tahun, PT Vale mengadakan rangkaian acara untuk memperingati Bulan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sepanjang 12 Januari-12 Februari 2016, PT Vale melakukan pelatihan, sosialisasi dan kampanye. Antara lain pelatihan sekaligus sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) kepada karyawan dan kontraktor, peluncuran Komite Keselamatan, workshop konsep manajemen keselamatan pertambangan untuk Serikat Pekerja, edukasi anti-Napza dan ergonomi untuk siswa sekolah, hingga kompetisi *stand up comedy* bertema K3.

#### OHS Month 2016

Every year, PT Vale organized a series of events to celebrate Occupational Safety and Health (OHS) Month. From January 12 to February 12, 2016, PT Vale conducted training, socialization, and campaign activities. These activities included socialization of Mining Safety Management System to employees and contractors, Safety Committee launch, mining safety management workshop for Unions, anti-drugs and ergonomics educational programs for school students, and OHS-themed stand up comedy competition.

#### Kerja Sama RS Inco dan FKUB

Sebagai salah satu upaya meningkatkan pelayanan, Rumah Sakit Inco Sorowako menggalang kerjasama dengan Forum Kerukunan Antar Umat Beragama (FKUB) Luwu Timur untuk menyediakan pelayanan kerohanian kepada pasien rumah sakit. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan dokumen kerjasama pada 19 Februari. Penandatanganan dilakukan oleh dr. Kunto Raharjo selaku Kepala RS Inco dan Drs. H. Ardias Barah selaku ketua FKUB Luwu Timur.

#### RS Inco and FKUB Collaboration

Expanding its services, Inco Sorowako Hospital collaborated with Interfaith Dialogue Forum (FKUB) of East Luwu to deliver spiritual service to the hospital's patients. Signing of cooperation agreement on February 19<sup>th</sup> Inco Hospital Director dr. Kunto Raharjo and Leader of East Luwu FKUB Drs. H. Ardias Barah marked the start of this program.



## Peristiwa Penting

### Event Highlights

## FEBRUARI February

### Pelatihan Pemuda di Kolaka

PT Vale bersama Pemerintah Kabupaten Kolaka menggelar pelatihan sekaligus sertifikasi keterampilan industri berbasis kompetensi bagi 100 warga Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, dari bulan Februari sampai April 2016. Program itu merupakan bagian dari aktivitas tanggung jawab sosial PT Vale di Kolaka yang bertujuan menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompeten. Pelatihan berbasis 360 jam belajar (45 hari) terbagi dalam lima jurusan: listrik, las listrik dan karbit, mekanik alat berat, operator loader, dan operator eskavator. Metode pelatihan mengadopsi konten berstandar internasional dan dipandu oleh instruktur berpengalaman.



### Kolaka Training for Youth

PT Vale and Kolaka Regency Government held competence-based training and certification for 100 residents of Kolaka in Southeast Sulawesi. Held from February to April 2016, the program was part of PT Vale's corporate social responsibility program in Kolaka, aimed at creating skilled and competent workforce. This 360-hours (45 days) training offers five courses: electrical, electrical and oxy-fuel welding, heavy equipment mechanics training, loader operator, and excavator operator. The courses method adopt an international-standard content and delivered by experienced instructors.

## MARET March



### Peluncuran Whistleblower Channel

Vale *Whistleblower Channel* (VWC) resmi diperkenalkan pada karyawan PT Vale dan kontraktor pada 17 Maret 2016 melalui intranet. VWC adalah saluran pengaduan sebagai bagian dari Layanan Kode Etik dan Perilaku yang melayani laporan dugaan dan pengaduan baik dari internal PT Vale maupun dari rekanan dan masyarakat. Sebelumnya layanan Etik dan Perilaku hanya menyediakan layanan dalam Bahasa Inggris dan Portugis, kini VWC dihadirkan untuk menjembatani laporan atau pengaduan dalam bahasa Indonesia. Laporan yang masuk akan diteruskan ke Layanan Kode Etik dan Perilaku di Vale Brasil. Untuk menjamin kerahasiaan, pelaporan ditangani oleh konsultan independen.

### Whistleblower Channel Launch

On March 17<sup>th</sup>, 2016, PT Vale officially introduced Vale Whistleblower Channel (VWC) via the intranet. VWC is a channel reporting provided by the Ethics and Conduct Office, the unit responsible to handle reports of suspected violation coming from PT Vale's internal as well as the general public. In the past the Office only provided its service in English and Portuguese; now VWC is established to accommodate reports in Indonesian. Reports are forwarded directly to the Office's base in Brazil and reports are followed-up by independent consultant to ensure confidentiality.

## Peristiwa Penting Event Highlights



### Edukasi di Pekan Kesehatan

Pekan Kesehatan, salah satu inisiatif global Vale untuk mempromosikan aspek kesehatan dan pencegahan penyakit di kalangan pekerja Vale dan kontraktor, kembali diadakan dari tanggal 28 Maret - 1 April 2016. Mengangkat tema Penyakit Endemis, yakni penyakit khas yang terjadi secara berulang di wilayah tertentu, topik utama *Health Week* tahun ini difokuskan pada Demam Berdarah Dengue, Virus Zika, dan Chikungunya. Pekan Kesehatan 2016 di PT Vale dikemas dalam presentasi dan diskusi mengenai penyakit endemis, kampanye melalui poster, iklan layanan masyarakat di radio, dan *live talk show*.

#### Health Week Education Talk

Health Week, one of Vale global's initiatives, is aimed to promote health and disease prevention among employees and contractors. In 2016, Health Week was organized from 28 March to 1 April. Focusing on Endemic Diseases, or diseases that constantly occur within a given geographical area, Health Week highlighted dengue fever, Zika virus, and Chikungunya. The health week at PT Vale was organized through presentation, discussion, poster campaign, public service announcement in radio, and live talk show.

### Kantor Baru Vale Jakarta

Setelah 20 tahun berkantor di lantai 22 Plaza Bapindo, Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, kantor PT Vale Indonesia Tbk di Jakarta pindah ke alamat baru, yakni ke lantai 31 *The Energy Building* di SCBD, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53. Kantor baru tersebut resmi beroperasi mulai 14 Maret 2016. Acara syukuran sederhana dilakukan pada Rabu, 23 Maret, untuk menandai babak baru kantor PT Vale Jakarta.

#### New Vale Jakarta Office

After 20 years at the 22nd floor of Plaza Bapindo, Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, PT Vale Indonesia Tbk in Jakarta moved to its new space, the 31st floor of *The Energy Building* at SCBD, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53. Activities at the new office commenced officially on 14 March 2016. On Wednesday, 23 March, PT Vale had a simple celebration to mark a new page of PT Vale Jakarta office.



## Peristiwa Penting

### Event Highlights

## APRIL April

### Hasil RUPST 2016

Pada 1 April 2016, PT Vale mengumumkan hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2016. Para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris yang kembali dipimpin oleh Jennifer Maki dan wakil Mark J. Travers. Anggota komisaris adalah Stuart Alan Harshaw, Nobuhiro Matsumoto, Andrea Marques de Almeida, Robert Alan Morris, dan Akira Nozaki serta dua komisaris independen Irwandy Arif dan Idrus Paturusi. Susunan Dewan Direksi yang disetujui dalam RUPST 2016: Nico Kanter sebagai Presiden Direktur, Bernardus Irmanto sebagai Wakil Presiden Direktur, serta Febriany Eddy dan Lovro Paulic sebagai Direktur. Lovro Paulic ditunjuk sebagai Chief Operating Officer menggantikan Josimar Pires. Komisaris dan Direktur PT Vale akan bekerja selama 2 tahun.



### AGMS 2016 Resolutions

On April 1<sup>st</sup>, 2016, PT Vale announced the result of its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2016. The Company's shareholders approved Board of Commissioners' structure. Jennifer Maki and Mark J. Travers will continue to serve as President Commissioner and Vice President Commissioner, respectively. They will lead Board members Stuart Alan Harshaw, Nobuhiro Matsumoto, Andrea Marques de Almeida, Robert Alan Morris, and Akira Nozaki and independent commissioners Irwandy Arif and Idrus Paturusi. AGMS 2016 also approved the Company's Board of Directors: Nico Kanter as President Director, Bernardus Irmanto as Vice President Director, and directors Febriany Eddy and Lovro Paulic. Lovro Paulic was also appointed as Chief Operating Officer to replace Josimar Pires. PT Vale's Commissioners and Directors members will serve for two years.

## Peristiwa Penting

### Event Highlights

## JUNI June

### Rapat Koordinasi PT Vale dan Pemerintah Daerah Luwu Timur

PT Vale dan Pemerintah Daerah Luwu Timur untuk pertama kalinya menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2016-2021 pada 14 Juni 2016 di Aula Kantor Bupati, Malili. Agenda pertemuan berupa berbagi informasi dan program kerja antara PT Vale dan Pemda Luwu Timur untuk mencari peluang sinkronisasi dan kerjasama program. Pada rakor tersebut, Presiden Direktur & CEO PT Vale Nico Kanter kembali menegaskan komitmen PT Vale akan mendukung agenda pembangunan Pemda Luwu Timur melalui program sosial, penyerapan tenaga kerja lokal, maupun realisasi investasi.



#### PT Vale and East Luwu Government Coordination Meeting

On June 14<sup>th</sup>, 2016, PT Vale and East Luwu government held a first time coordination meeting with elected Regent and Deputy Regent period 2016-2021. Taking place at the Regency Office Hall in Malili, PT Vale and East Luwu government exchanged information and discussed the Company's work programs to identify collaboration opportunities. During the meeting, Vale President Director & CEO Nico Kanter affirmed PT Vale's commitment to East Luwu development agenda through the Company's social programs, job creation, and investments.



### PT Vale Meraih Penghargaan dari IICD

PT Vale Indonesia meraih penghargaan dari Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD), sebuah lembaga riset independen berbasis di Jakarta, sebagai salah satu "Top 50 Public Listed Companies" tahun 2015. Ratih Amri, Direktur *Legal & Corporate Secretary* PT Vale Indonesia Tbk, mewakili manajemen menerima penghargaan tersebut dari Claudia Kusuma, mewakili IICD, di kantor PT Vale Jakarta, 15 Juni 2016. IICD merupakan lembaga non-profit yang fokus pada tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian terhadap perusahaan yang mendapat penghargaan ini berdasarkan kriteria antara lain kebijakan, prosedur, dan sistem tata kelola perusahaannya sesuai dengan *international best practice in Good Corporate Governance*.

#### PT Vale Received IICD Award

PT Vale Indonesia won an award as one of the "Top 50 Public Listed Companies" of 2015 from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), an independent research institute in Jakarta. Ratih Amri, Legal Director & Corporate Secretary PT Vale Indonesia Tbk, received the award on behalf of the management from Claudia Kusuma from IICD at PT Vale Jakarta office on June 15<sup>th</sup>, 2016. A non-profit organization focusing on good governance, IICD assessed and benchmarked the top companies' GCG policies, procedures, and management system against international best practice.

## Peristiwa Penting

### Event Highlights

## JULI July

### Pengangkatan Komisaris Independen

Pada 1 Juli 2016, PT Vale mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui pengangkatan Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen. Mahendra pernah menjabat beberapa posisi kunci di pemerintahan, termasuk Wakil Menteri Perdagangan (2009-2011), Wakil Menteri Keuangan (2011-2013), dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) 2013-2014. Sampai saat ini Mahendra Siregar memegang jabatan komisaris pada beberapa perusahaan, yaitu Presiden Komisaris PT Semen Indonesia Tbk, Komisaris PT AKR Corporindo Tbk, Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk, dan Komisaris Independen PT AJ Sequislife Tbk.



### Independent Commissioner Appointment

On July 1<sup>st</sup>, 2016, PT Vale held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), approving the appointment of Mahendra Siregar as Independent Commissioner. Mr. Siregar's experience entails key positions in the government, including Trade Ministry Deputy (2009-2011), Finance Minister Deputy (2011-2013), and Head of Investment Coordinating Board (BKPM) 2013-2014. Mr. Siregar currently serves as commissioner in several companies; he is the President Commissioner of PT Semen Indonesia Tbk, a Commissioner of PT AKR Corporindo Tbk, and Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk and PT AJ Sequislife Tbk.



### Rapat Evaluasi Kinerja oleh ESDM

PT Vale menghadiri undangan dari Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) dalam rangka Evaluasi Kinerja Perseroan pada 15 Juli 2016. Pertemuan ini dihadiri Ir. Mohammad Hidayat, Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral beserta timnya dari Direktorat Mineral dan Batubara ESDM. Sementara PT Vale diwakili CEO Nico Kanter, CFO Febriany, Vice President Direktur Bernardus Irmanto, beserta tim. Nico Kanter mempresentasikan evaluasi kinerja dan perkembangan komitmen kontrak karya.

### Performance Evaluation Meeting with ESDM

On July 15<sup>th</sup>, 2016, PT Vale attended an invitation from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to meet for performance evaluation. Ir. Mohammad Hidayat, Director of Mineral Business Development and team from Directorate of Mineral and Coal and PT Vale's CEO Nico Kanter, CFO Febriany, and Vice President Director Bernardus Irmanto and team attended the meeting. CEO Nico Kanter presented the Company's performance evaluation and progress of Contract of Work commitment.

## Peristiwa Penting

### Event Highlights



#### Prevention Week 2016

Secara rutin tiap tahun, Vale di seluruh dunia menjalankan *Prevention Week*. Di 2016, *Prevention Week* dilaksanakan dari tanggal 25-29 Juli. Topik yang diangkat adalah *Operational Control* atau Kontrol Operasional. Salah satu bentuk kampanyenya adalah mengajak pekerja menjadi “protagonis” dalam keselamatan kerja. Protagonis adalah tokoh yang berperan baik, membawakan misi kebenaran dan kebaikan. Melalui poster, para protagonis, diajak membagikan alasan-alasan pribadi kenapa mereka menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam kesehariannya.

#### Prevention Week 2016

Prevention Week is an annual and global event at Vale, which took place on 25-29 July in 2016, highlighting Operational Control as its main theme. One of the campaign activities was to invite employees to be safety “protagonist” – the good character that carried a mission for the good of others. Using posters, protagonists were asked to share their personal reasons on why it mattered for them to make safety and health part of their day-to-day activities.

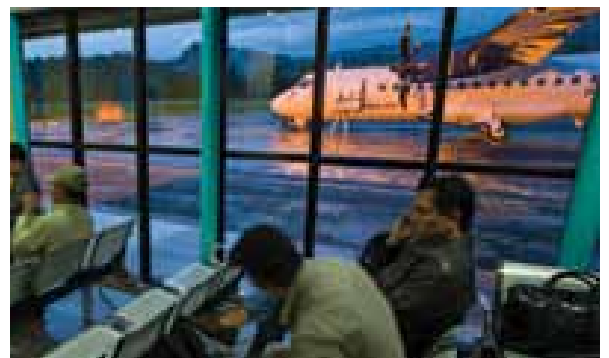
## AGUSTUS August

#### Aturan Baru Penggunaan Pesawat Sewaan

Manajemen PT Vale memperbarui Air Travel Policy TASOP-002 yang telah diberlakukan selama 11 tahun sejak September 2005. Kebijakan baru berlaku mulai 1 Agustus 2016. Perubahan utama dalam kebijakan tersebut antara lain penerapan one price policy untuk semua penumpang, tidak ada ‘go-show’, dan mekanisme baru alokasi kursi pesawat untuk kepentingan kedinasan Pemerintah Daerah.

#### New Regulation Apply on Use of Leased Aircraft

PT Vale management updated its Air Travel Policy TASOP-002 that has been in place for 11 years from September 2005. The new regulation was in force effective 1 August 2016 and contained some changes including one price policy for all passengers, go-show elimination, and a new mechanism of allocating seats to assist work travel of local government officials.





## Peristiwa Penting

### Event Highlights

#### Dukung Pekan ASI Sedunia 2016

Melalui Pokja ASI Rumah Sakit Inco, PT Vale berpartisipasi dalam Pekan ASI Sedunia 2016 (*World Breastfeeding Week 2016*) yang berlangsung 1-7 Agustus 2016. Dalam kegiatan ini, Pokja bekerja sama dengan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Ranting Sorowako dan Puskesmas Kecamatan Nuha. Pokja ASI RS Inco membuka layanan konsultasi gratis dan sosialisasi seputar pemberian ASI dan Makanan Pendamping ASI untuk ibu-ibu hamil dan menyusui, baik dari kalangan karyawan PT Vale maupun masyarakat umum.

#### World Breastfeeding Week 2016

Through Breastmilk Working Group in Inco Hospital, PT Vale participated to celebrate World Breastfeeding Week 2016 from 1 to 7 August. The working group, in collaboration with Sorowako branch of Breastfeeding Mothers' Association (AIMI) and Nuha District Community Health Center, opened free consultation service and campaigned for breastfeeding and complementary feeding for expecting and lactating mothers to PT Vale's employees and general public.



#### PT Vale Raih Sustainability Business Awards

PT Vale memenangi *Sustainability Business Awards (SBA)* untuk kategori Keberlanjutan di Bidang Masyarakat (*Sustainability in the Community*) yang diberikan oleh *Global Initiatives* bersama PricewaterhouseCoopers (PwC) dan IBCSD (*Indonesia Business Council for Sustainable Development*). Penghargaan diberikan oleh Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani kepada Presiden Direktur PT Vale Nico Kanter pada 25 Agustus 2016 di Jakarta. Ini merupakan penghargaan tertinggi di bidang program sosial untuk masyarakat bagi perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Menurut panel juri SBA Indonesia, PT Vale memenangi kategori prestisius tersebut atas perubahan masif untuk program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berkelanjutan.

#### PT Vale Received Sustainability Business Awards

PT Vale received Sustainability Business Awards (SBA) for Sustainability in the Community category. Given by Global Initiatives together with PricewaterhouseCoopers (PwC) and IBCSD (Indonesia Business Council for Sustainable Development), the award was presented by Coordinating Minister of Human Development and Culture Puan Maharani to PT Vale President Director Nico Kanter on 25 August 2016. This was the highest appreciation in community social program for companies operating in Indonesia. SBA Indonesia panel of judges noted that PT Vale's win in the prestigious category was due to its wide-scale change of community development program implemented using sustainability approach.

## Peristiwa Penting

### Event Highlights



#### Workshop CSMS untuk Pengawas

Untuk mendukung implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS), PT Vale mengadakan workshop CSMS bagi Pengawas batch II di Gedung Ontaeluwu, 25 Agustus. Kegiatan workshop diisi dengan presentasi, diskusi, dan role play. Batch pertama diikuti 25 pengawas, batch II diikuti 23 pengawas. Secara keseluruhan, workshop CSMS untuk Pengawas diikuti oleh kurang lebih 160 orang dari sejumlah perusahaan kontraktor yang tengah menjalankan proyek aktif di PT Vale.

#### CSMS Workshop for Supervisors

Supporting the implementation of Contractor Safety Management System (CSMS), PT Vale organized CSMS Workshop for Batch II Supervisors in Ontaeluwu Building on 25 August. Workshop activities covered presentation, interactive forum, and role-play. After delivering the first batch workshop to 25 supervisors, second batch of participants consisted of 23 supervisors. In total, CSMS workshop reached 160 supervisors from several contractors engaged in ongoing projects with PT Vale.

## SEPTEMBER September

#### Survei Karyawan Global 2016

Vale kembali melakukan Survei Karyawan Global yang bertujuan menghimpun masukan dan ide dari karyawan Vale di seluruh unit bisnisnya untuk perbaikan dan kemajuan perusahaan. Survei ini menjadi alat ukur kesuksesan kinerja perusahaan dalam hal: Kesehatan dan keselamatan kerja, kepemimpinan, operasi yang efisien, karir, penghargaan, keberagaman, kode etik dan sebagainya. Tahun 2016, survei dilakukan 100% digital. Survei berlangsung dari tanggal 5-30 September 2016, serentak di seluruh unit bisnis Vale. Tingkat partisipasi PT Vale sebesar 96% dan menjadi salah satu yang tertinggi di antara semua unit bisnis Vale di seluruh dunia.

#### Global Employee Survey 2016

Vale held another Global Employee Survey designed to collect input and ideas from employees across business units for the Company's improvement and advancement. The survey served also as a yardstick of performance effectiveness in: occupational safety and health, leadership, operational efficiency, career, reward, diversity, code of ethics, and others. In 2016, the survey was delivered 100% digital and was simultaneously held from September 5 - 30, 2016 across all of Vale's business units. PT Vale participation rate of 96% was one of the highest among other Vale's business units around the globe.



## Peristiwa Penting

### Event Highlights

#### Sosialisasi Manual Antikorupsi

Untuk memastikan bahwa pihak ketiga yang bermitra dengan Vale memiliki pengetahuan tentang korupsi serta bagaimana mengantisipasi risiko terkait hal tersebut, PT Vale mengadakan “Sosialisasi Manual Antikorupsi kepada Pihak Ketiga” di Gedung Pertemuan Ontaeluwu, 15 September 2016. Sosialisasi pagi itu dihadiri sekitar 80 orang perwakilan kontraktor lokal. Sementara sosialisasi serupa bagi kontraktor nasional dilakukan di akhir September. Dalam kesempatan itu, PT Vale menghadirkan Chandra M. Hamzah, Wakil Ketua KPK 2007-2011.



#### Anti-corruption Manual Dissemination

To ensure that PT Vale's third party partners had the same understanding on corruption and ways to anticipate it, PT Vale held “Anti-Corruption Manual Dissemination for Third Party” in Ontaeluwu Meeting Hall on September 15<sup>th</sup>, 2016. Conducted in the morning, 80 representatives of local contractors attended the event. For national level contractors, PT Vale organized a similar program at the end of September and invited Chandra M. Hamzah, Anti-Corruption Commission (KPK) Deputy 2007-2011.



#### Program Pengembangan Kepemimpinan

Departemen *Human Resource & Business Process* (HRBP) PT Vale menggelar *Leadership Development Program* (LDP) dalam dua sesi (20-22 September dan 28-29 September 2016). Penyelenggaraan pelatihan bertujuan untuk menyusun kebijakan, proses dan menentukan konsekuensi dari tanggung jawab seorang pekerja yang terpenuhi atau tidak terpenuhi. Pelatihan diikuti *supervisor level* (seperti *team leader*, *supervisor* dan *manager*) dengan jumlah peserta sebanyak 348 pekerja dari Sorowako. Pelatihan juga digelar di kantor PT Vale Jakarta secara terpisah. Pemateri LDP berasal dari *internal resources*, antara lain Bernardus Irmanto (*Vice President Director*), Lovro Paulic (*COO*), Basrie Kamba (*Director of Communication & External Affairs*), Dani Widjaya (*Director of Process Plant*), dan Andi Mappaselle (*Director of Mines and Exploration*).

#### Leadership Development Program

PT Vale's *Human Resource & Business Process* (HRBP) Department held *Leadership Development Program* (LDP) that focused on policy planning, process and identifying consequences when an employee fails to meet his/her responsibilities. Held in two sessions (20-22 September and 28-29 September 2016), the training was attended by supervisor-level personnel (e.g. team leader, supervisor, and manager) with a total of 348 employees from Sorowako Site. A separate LDP was also held at PT Vale's Jakarta office with internal resource, including Bernardus Irmanto (*Vice President Director*), Lovro Paulic (*COO*), Basrie Kamba (*Director of Communication & External Affairs*), Dani Widjaya (*Director of Process Plant*), and Andi Mappaselle (*Director of Mines and Exploration*).

## Peristiwa Penting Event Highlights

### NOVEMBER November



#### Emergency Drill di Area Tambang

Personel Departemen *Fire & Emergency Services* (FES) mengadakan *emergency drill* di area tambang untuk pertama kali pada 8 November 2016. Simulasi digelar untuk mengukur kesiagaan tim dalam merespons insiden di area tambang yang rawan dan memiliki potensi kecelakaan yang tinggi. COO PT Vale Lovro Paulic berkunjung ke lokasi *emergency drill* dan menyampaikan apresiasinya kepada seluruh kru yang terlibat.

#### Mine Site Emergency Drill

*Fire & Emergency Services* (FES) held the first mine site emergency drill on 8 November 2016. The simulation aimed to assess team's readiness in responding to incidents at high-risk mine sites with high accident potential. PT Vale COO Lovro Paulic visited the drill's location and expressed his appreciation to all crew members concerned.

### DESEMBER December

#### Tim ERG Bantu Korban Gempa Aceh

Tim *Emergency Responses Group* (ERG) PT Vale melakukan evakuasi dan pelayanan medis bagi korban gempa Aceh Pidie, dari tanggal 8-17 Desember 2016. Tim ERG membantu lebih dari 100 korban yang difokuskan pada tindakan medis, khususnya penanganan luka dan penyakit akibat sanitasi yang tidak sehat pasca gempa. Tim ERG terdiri atas 8 personel *Fire & Rescue Services* dan tiga personel dari RS Inco. Di lokasi gempa Tim ERG PT Vale berkoordinasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan SAR Nasional.

#### ERG Team Relief for Aceh Earthquake Victims

PT Vale's *Emergency Responses Group* (ERG) evacuated and provided medical relief to victims of earthquake in Aceh Pidie on December 8-17, 2016. ERG Team, consisting of 8 *Fire & Rescue Services* and 3 RS Inco personnel, attended to more than 100 victims, focusing on treating external wounds and diseases caused by poor sanitation during days post earthquake. On the site, the team coordinated with Ministry of Energy and Mineral Resources and the National Search and Rescue Agency.



## Peristiwa Penting

### Event Highlights

#### Bantuan Bagi Korban Bencana Wotu

Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, dilanda bencana angin puting beliung yang menerpa Desa Kalaena dan Kanawatu yang membuat puluhan rumah warga rusak berat. PT Vale menyalurkan bantuan berupa material bangunan berupa seng dan perlengkapannya dan beragam logistik senilai Rp50 juta pada 10 Desember 2016. Penyerahan bantuan dilakukan oleh *Stakeholder Relations Officer*, Departemen Komunikasi & Hubungan Luar PT Vale Syawal kepada perwakilan warga korban bencana. Kegiatan tersebut disaksikan oleh Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Luwu Timur Abrinskyah didampingi Sekretaris Dinas Sosial Sukarti.



#### Aid for Disaster Victims in Wotu

Wotu District in East Luwu Regency was afflicted by heavy whirlwind. Kalaena and Kanawatu Villages became the most affected areas with tens of homes sustaining heavy damage. On 10 December 2016, PT Vale delivered construction materials, i.e. metal roof and equipment and other logistics assistance of a total value of Rp50 million. PT Vale Stakeholder Relations Officer, Department of Communications and External Relations, Syawal handed the assistance to residents' representative. Head of East Luwu Regional Disaster Mitigation Agency (BPBD) Abrinskyah and Social Office Secretary Sukarti witnessed the handover.

#### Menteri Perhubungan Tinjau Bandar Udara Sorowako

Menhub RI Budi Karya Sumadi melakukan kunjungan kerja singkat ke Bandara Sorowako milik PT Vale, pada 20 Desember 2016. Kunjungan tersebut bertujuan melihat kesiapan dan rencana Bandara Sorowako menjadi bandara udara umum dalam beberapa waktu ke depan. Kedatangan menteri disambut oleh Presiden dan CEO Nico Kanter, Wakil Presiden Direktur Bernardus Irmanto beserta jajaran manajemen, Bupati Muh. Thoriq Husler, Wakil Bupati Irwan Bachri Syam dan Muspida Luwu Timur. Menhub menegaskan dan menyetujui rencana Bandara Sorowako untuk dijadikan bandara umum.

#### Minister of Transportation Visited Sorowako Airport

Indonesian Minister of Transportation Budi Karya Sumadi briefly visited PT Vale Sorowako Airport on 20 December 2016. The Minister intended to see the progress and readiness of Sorowako Airport to serve public passengers in the future. President Director and CEO Nico Kanter, Vice President Director Bernardus Irmanto and other management; Regent Muh. Thoriq Husler, Deputy Irwan Bachri Syam, and members of East Luwu Regional Leadership Consultation Forum (Muspida) welcomed the minister. In the visit, Minister Sumadi affirmed and approved the plan to operate Sorowako Airport as a public airport.



## Peristiwa Penting

### Event Highlights



#### Media Nasional Kunjungi PT Vale

Selama 5 hari (14-18 Desember 2016), lima media nasional dan internasional berkunjung ke operasi PT Vale di Sorowako. Mereka adalah The Jakarta Post, Kumparan.com, Antara, Detik.com dan The Yomiuri Shimbun dari Jepang. Selama kunjungan, media diajak untuk melihat pelaksanaan program sosial PT Vale seperti aktivitas tanaman herbal di Desa Nikel, pertanian SRI Organik di Wasuponda, dan mengunjungi RS Inco dan ATS. Media juga diajak melihat aktivitas operasional perusahaan di pabrik pengolahan, area tambang termasuk pusat pembibitan tanaman (*nursery*), dan PLTA.

#### National Media Visit to PT Vale

Five, national and international media had a five-day visit (14-18 December 2016) to PT Vale's operational site in Sorowako. The journalists represented The Jakarta Post, Kumparan.com, Antara, Detik.com and The Yomiuri Shimbun from Japan. During their visit, the journalists were taken to see PT Vale's social program implementation, e.g. herbal plant program in Nikel Village, SRI Organik farming in Wasuponda, and a visit to Inco Hospital and ATS. They also had the opportunity to see first hand the Company's refinery operations, activities around mining site including nursery facility, and hydro-power generation facility.







**Peran kepemimpinan yang kuat di semua elemen organisasi telah membawa seluruh karyawan Perseroan untuk bergerak menuju target yang sama di tengah situasi pasar nikel yang menantang.**

The role of strong leadership across the organization has contributed to moving all employees towards the same goal amid demanding nickel market conditions.

# LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



**“Konsistensi dalam menjalankan strategi yang berfokus pada efisiensi dan pengurangan biaya serta peningkatan produktifitas berhasil mempertahankan kinerja PT Vale yang tetap sehat dan kuat. Meski produksi mencatatkan penurunan namun kami berhasil menurunkan biaya produksi, meningkatkan kinerja keselamatan kerja serta menurunkan emisi SO2 secara signifikan sebagai cerminan dari kepedulian kami terhadap lingkungan. Kami juga melaksanakan beberapa program untuk memperkuat Tata Kelola Perseroan.”**

“Our consistency in implementing strategies that focus on efficiency and cost-saving, as well as productivity, have sustained PT Vale’s robust performance. We may not have hit the mark in terms of production, but we excelled in our production cost reduction and, safety performance, improvement and cut down our SO2 emissions significantly, which reflected our environmental concerns. We also conducted several programs to strengthen our Corporate Governance.”

**Nico Kanter**  
Presiden Direktur  
President Director

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

### Pemegang Saham yang terhormat,

Menghadapi dinamika usaha tahun 2016 yang diwarnai dengan terpuruknya harga nikel merupakan tantangan tersendiri bagi kami. Kondisi ini mengingatkan kami pada pengalaman dari perjalanan Perseroan yang telah berumur hampir empat dekade dimana Perseroan telah beberapa kali menghadapi kondisi terpuruknya harga nikel. Pengalaman tersebut menjadi bekal berharga bagi kami dalam menghadapi situasi sekarang. Perseroan berhasil melalui dan menutup tahun 2016 dengan neraca keuangan yang kuat dan sehat. Kami secara konsisten berfokus pada upaya peningkatan efisiensi, pengurangan biaya serta peningkatan produktifitas agar bisa tetap kompetitif.

Selain itu, peran kepemimpinan yang kuat di semua elemen organisasi telah membawa seluruh karyawan Perseroan untuk bergerak menuju target yang sama di tengah situasi pasar nikel yang menantang. Dalam hal ini, kepemimpinan tidak hanya melekat pada manajemen puncak, tetapi juga di tingkat manajer, staf dan non-staf. Adanya sifat kepemimpinan yang terpatri dalam jiwa setiap insan Perseroan terefleksikan dalam tindakan bersama sesuai arah dan tujuan Perseroan. Sifat kepemimpinan ini pada akhirnya menumbuhkan semangat memiliki (*sense of belonging*) dan rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*) terhadap perkembangan Perseroan.

Merefleksikan kerja keras di tahun 2016, kami menambah catatan sejarah keberhasilan dalam mengatasi beragam tantangan. Oleh karenanya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lain yang telah mendukung keberhasilan Perseroan. Di tengah harga nikel global yang rendah, kami mencatat pencapaian tingkat produksi nikel relatif tinggi, penurunan biaya produksi yang signifikan, perbaikan kinerja keselamatan kerja dan emisi SO<sub>2</sub> serta melaksanakan beberapa program untuk memperkuat tata kelola Perseroan.

### Dear Shareholders,

Facing the business dynamic of the year 2016 that was marked by a downfall in nickel price was a challenge for us. This has reminded us of experiences from our journey of almost four decades, when we have faced several similar nickel price downfalls. That was valuable experience for us, especially in the wake of today's challenging situation. The company managed to go through and close the year 2016 with a strong and healthy balance sheet. We consistently focused on increasing efficiency and bringing down expenses while improving our productivity in order to stay competitive.

The role of strong leadership across the organization has contributed to moving all employees towards the same goal amid demanding nickel market conditions. Leadership refers not only to top management or the managerial level, but also to the staff and non-staff level. This was the spirit of leadership embedded in every individual and reflected in our shared actions in line with the Company's goals and objectives. This leadership engendered a sense of belonging and a sense of responsibility towards the Company's growth.

Reflecting upon our hard work in 2016, during the year we reached new milestones in our long history of success in overcoming many different challenges. We have to thank our employees and stakeholders for their support of our success. In spite of the low global nickel prices, we posted a relatively high production rate, reduced production costs, improved our safety performance and cut our SO<sub>2</sub> emissions significantly, which reflected our environmental concerns. We also conducted several programs to strengthen our Corporate Governance.



## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

**Kinerja.** Produksi yang kami raih di tahun 2016 mencapai 77.581 ton nikel dalam matte, masih berada di bawah tingkat produksi tertinggi dalam sejarah Perseroan di tahun sebelumnya yang sebesar 81.177 ton. Tingkat pengaturan dan pengoperasian tanur listrik sebenarnya mengalami peningkatan namun karena lebih rendahnya kadar bijih yang diolah dan insiden kegagalan transformer yang terjadi pada salah satu tanur listrik kami pada akhir tahun 2016 maka menghasilkan tingkat produksi yang lebih rendah. Namun demikian jumlah ini tetap mampu menunjukkan konsistensi kami dalam mencapai tingkat produksi yang tinggi, yang kami raih melalui efisiensi operasional dan perawatan fasilitas produksi sehingga dapat mempertahankan produktifitas aset. Kami juga mencatat volume penjualan relatif tinggi sebesar 78.976 ton nikel matte, turun 5% dari volume penjualan tahun sebelumnya.

Dengan harga jual nikel yang mulai naik sejak akhir triwulan kedua, kami akhirnya mencatat nilai penjualan sebesar AS\$584,1 juta, 26% di bawah nilai penjualan tahun 2015 yang sebesar AS\$789,7 juta. Penurunan tersebut lebih diakibatkan oleh turunnya realisasi harga jual nikel Perseroan yang mencapai 22%.

Menjawab tantangan rendahnya harga nikel, konsisten dengan kebijakan strategis Perseroan, kami pun senantiasa melaksanakan upaya-upaya pengendalian biaya, diantaranya mengendalikan pemakaian energi, mengutamakan penggunaan sumber daya internal, mempertahankan *hiring freeze*, menurunkan biaya-biaya yang bersifat diskresi dan upaya-upaya lainnya. Upaya-upaya tersebut bersamaan dengan turunnya harga minyak, berhasil menurunkan biaya produksi per ton kami sebesar 14% dibanding tahun 2015. Hal ini membuat kami terus dapat menghasilkan arus kas operasi yang positif di tengah kenyataan bahwa harga nikel turun hingga AS\$7.700 per ton di bulan Februari 2016, yang berarti di bawah biaya produksi lebih dari setengah industri nikel dunia. Ketika harga nikel mulai membaik di semester kedua 2016, keadaan berangsur-angsur membaik di mana seperempat dari industri masih berada di bawah tekanan arus kas negatif.

**Performance.** We produced 77,581 tonnes of nickel in matte in 2016. This was slightly below the prior year's production of 81,177 tonnes, the highest production level in the history of the Company. We actually improved the utilization of our electric furnaces, but lower ore grades and a transformer failure on one of our furnaces at the end of 2016, resulted in a lower production level. However, this number still illustrates our consistency in achieving a high level of production, attributable in this case to operational efficiency and maintenance of production facilities to maintain the productivity of the assets. We also note the relatively high sales volume of 78,976 tonnes of nickel matte, which is 5% lower than the previous year's sales volume.

As the nickel selling price began to rise by the end of the second quarter, we recorded sales of US\$584.1 million, 26% below the value of sales in 2015 of US\$789.7 million. The drop was caused by a 22% decrease in realized nickel prices.

Answering the challenge of low nickel prices, in accordance with the Company's strategic policies, we continued to implement cost control measures, including controlling energy consumption, prioritizing the use of internal resources, maintaining a hiring freeze, lowering discretionary costs and other efforts. Such efforts coincided with a fall in oil prices and we managed to reduce our production cost per ton by 14% compared to 2015. This enabled us to generate positive operating cash flow despite the fact that nickel price reached as low as US\$7,700 per tonne in February 2016, which was below production costs of more than half of the nickel industry in the world. As nickel prices recovered in the second half of 2016, the situation incrementally improved with a quarter of the industry continued to be under negative cash flow pressure. Therefore, a significant decline in nickel selling prices

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dengan demikian, penurunan harga jual yang signifikan tersebut membuat Perseroan mencatat penurunan EBITDA menjadi AS\$135 juta.

Keberhasilan kami dalam mengendalikan biaya membuat PT Vale pada akhirnya dapat mencatatkan sedikit laba sebesar AS\$1,9 juta, setelah mencatat kerugian selama sembilan bulan pertama di tahun 2016. Kami juga dapat menjaga fondasi keuangan untuk tetap kuat dengan posisi kas yang mampu mendukung kegiatan usaha berjalan dengan baik. Tidak hanya dari sisi biaya produksi, belanja modal Perseroan sendiri menurun signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terutama dikarenakan upaya-upaya penghematan belanja modal sejalan dengan kebijakan strategis kami. Sebagai contoh Perseroan mengubah strategi pengadaan alat-alat berat dari awalnya membeli baru menjadi memperbaharui peralatan yang ada, mengandalkan produksi internal dibanding membeli dari kontraktor, dan memberdayakan sumber daya internal daripada menggunakan jasa konsultan. Selain itu, Perseroan juga mengubah strategi operasional dan perawatan tanur listrik yang membawa dampak positif dengan meningkatnya umur tanur listrik. Hal ini membuat Perseroan dapat mengurangi belanja modal permutakhiran tanur listrik yang signifikan.

Di luar kinerja keuangan yang sangat terpengaruh oleh rendahnya harga jual nikel, fokus kami untuk terus menerus meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja juga menunjukkan hasil yang mengembirakan. Tingkat kekerapan terjadinya kecelakaan (*Total Recordable Injury Frequency Rate - TRIFR*) pada 2016, di bawah 1. Upaya perbaikan kesadaran akan cara kerja yang aman membuat di tahun 2016 tidak ada lagi insiden kecelakaan fatal, sekalipun insiden lainnya masih terus terjadi.

caused the Company to record decreased in EBITDA to US\$135 million.

Supported by our success in controlling costs, PT Vale managed to post US\$1.9 million in profits in 2016 after posting losses during the first nine months. We also succeeded in maintaining a robust financial foundation, with a cash flow position that will enable smooth running of our business. In addition to production costs, capital expenditures also decreased significantly compared to the previous year. This is mainly due to our efforts at lowering capital expenditures in line with our strategic policy. For example, the Company changed its capital-spending strategy on heavy equipment from one of procuring new equipment to one of maintaining and refurbishing existing equipment. We also maximized our internal resources, reducing contracting and consulting services. With respect to the electric furnaces, the company revised its operating and maintenance strategy in a manner that positively impacted the furnace's operating life. This also allowed the company to significantly reduce capital spending on renewing the electric furnaces.

In addition to our financial performance, which was heavily impacted by the low selling price of nickel, we maintained our focus on continuously improving our performance in occupational safety and health. We are pleased to report that we had excellent results in this area. The Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) in 2016 was lower than the 1. While we still recorded some incidents in 2016, our intensive efforts to raise awareness of safety and safe work contributed to zero fatalities during the year.



## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Sehubungan dengan hal ini pada 2016 kami memberlakukan Instruksi terkait Akuntabilitas untuk Keselamatan Kerja dan Perilaku. Kami berharap panduan-panduan tersebut dapat memaksimalkan upaya pengelolaan risiko. Kami menyadari bahwa perilaku sadar keselamatan dan komitmen untuk mempraktikkan kepedulian yang tulus terhadap keselamatan kerja setiap orang menjadi kunci perbaikan untuk mengarah pada tercapainya target *zero harm* yang telah kita canangkan sejak lama.

Kami meyakini kemampuan menurunkan angka insiden kecelakaan kerja yang semakin baik akan membuat PT Vale beroperasi semakin efisien dan sejalan dengan nilai Perseroan *Life Matters Most*, termasuk target kami mencapai *zero harm* melalui upaya dan pelatihan berkesinambungan yang menyentuh semua pemangku kepentingan. Besar harapan dan tekad kami untuk dapat tetap menjaga nihil kecelakaan kerja dalam jangka waktu lama.

Pencapaian kinerja Perseroan yang telah disampaikan tersebut merupakan hasil upaya kerja keras dari seluruh elemen organisasi terutama mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2016.

**Inisiatif strategis.** Tantangan utama di tahun 2016 adalah fluktuasi harga nikel yang masih rendah, yang mempengaruhi seluruh industri nikel secara global. Realisasi harga jual rata-rata tahunan pada tahun 2016 adalah AS\$7.396 per ton, 22% di bawah rata-rata harga 2015, sebesar AS\$9.526 per ton. Dengan tren harga ini, beberapa pelaku industri nikel di pasar global mengalami kesulitan keuangan dan beberapa diantaranya sudah menutup usahanya. Dengan harga nikel serendah itu, mempertahankan arus kas yang baik sepanjang tahun merupakan tantangan yang sangat berat bagi Perseroan.

To keep this momentum, in 2016 we implemented an instruction on Accountability for Occupational Safety and Behavior. We are going to continue using these guidelines to optimize our risk management efforts. We realize that safety awareness, safe behavior and commitment to caring for every employee are the keys to improving on the road to zero-harm.

We believe that our ability to lower the incident frequency rate will also improve PT Vale's operational efficiency, while staying true to the company's value of Life Matters Most. We will continue our safety-training program that aims to help all stakeholders achieve the zero harm goal. We are hopeful that we will achieve a zero-incident operation over time, as we remain committed to that objective.

The above performance achievements are the result of continuous hard work throughout the organization, given the many challenges that the Company faced in 2016.

**Strategic Initiatives.** The main challenge in 2016 of low nickel prices affected the entire global nickel industry. The average annual realized selling price in 2016 was US\$7,396 per tonne, 22% below the average price in 2015 of US\$9,526 per tonne. With this price trend, several producers in the global nickel market experienced financial difficulties and some had to shut down their activities. With such low nickel prices, maintaining good cash flow throughout the year was a very big challenge for the Company.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dengan ditutupnya beberapa usaha nikel di dunia, hal ini tentunya menurunkan tingkat suplai nikel dunia dan menopang peningkatan harga nikel. Tren kenaikan harga mulai dirasakan sejak pertengahan tahun 2016, namun masih terlalu dini untuk mengetahui berapa lama kenaikan harga ini dapat bertahan dan kapan harga nikel akan kembali ke tingkat seperti kondisi beberapa tahun yang lalu. Ini karena banyaknya ketidakpastian dalam industri nikel akibat dari perubahan peraturan terutama di Indonesia dan Filipina sebagai pemasok bijih nikel utama ke Cina.

Banyaknya perubahan peraturan yang masih terus terjadi terutama di bidang pertambangan memberi tantangan tersendiri, karena Perseroan perlu bereaksi cepat untuk memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi terbaru dan mengelola dampaknya sehingga tetap memberikan hasil yang optimum.

Selain tantangan harga nikel dan perubahan peraturan, pada tahun 2016 PT Vale juga masih mencatat tingkat kecelakaan kerja sebanyak 17 kasus. Walaupun telah menurun dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, masih banyak upaya yang harus dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai target *zero-harm*.

Perseroan juga menghadapi tantangan untuk menambang bijih sesuai dengan target kadar yang diharapkan dan tantangan mengoperasikan peralatan-peralatan yang sudah relatif tua mengingat umur pabrik yang telah berproduksi hampir empat dekade.

The closing of several nickel operations around the world reduced the level of world nickel supply. This would contribute to an increase in the price of nickel. The trend towards price increases began to surface in the middle of 2016, but it was still too early to determine whether the increase was sustainable or whether the price would return to the level of a few years ago. Contributing to the market uncertainty are changes to the regulatory environment in Indonesia and the Philippines, representing two significant sources of nickel ore supply to China.

The pace and volume of regulatory change, especially in the mining sector, presents a continuing challenge, as the Company is required to react quickly to ensure compliance while managing the impact to provide optimum results.

In addition to the challenges posed by nickel prices and regulatory change, PT Vale recorded 17 accidents in 2016. Although that number represents a decrease over previous years, it highlights that the Company still has work to do to achieve its zero-harm target.

The Company also faced the challenge of mining nickel ore with a specific grade while operating relatively old equipment, given the plant's operating life of nearly four decades.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Kami mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis yang kami susun dan implementasikan dengan komitmen dan konsistensi tinggi. Kebijakan strategis Perseroan kami tekankan pada sektor yang relevan dengan kondisi yang dihadapi, yakni (i) pengurangan biaya; (ii) peningkatan produktifitas aset, termasuk peralatan dan Sumber Daya Manusia (SDM); (iii) peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja serta tanggung jawab sosial Perseroan (CSR); (iv) pengembangan sumber daya manusia; dan (v) perbaikan tata kelola yang terus-menerus.

Keberhasilan dalam mencatat pengurangan biaya merupakan respon terbaik dalam menghadapi turunnya harga nikel di pasar global. Target pengelolaan biaya adalah menjadikan biaya tunai per unit lebih rendah dari para produsen nikel global lain. Hal ini membutuhkan inovasi dan usaha secara terus-menerus. Melanjutkan keberhasilan inisiatif konversi batu bara tahap 1 di semua tanur pengering kami sejak tiga tahun yang lalu, kami berupaya mengoptimalkan inisiatif tersebut melalui proyek konversi batu bara tahap 2 berupa pemasangan sistem *dual-burner* pada tanur pereduksi. Di tahun 2016 kami melakukan uji coba sistem ini pada salah satu dari lima tanur pereduksi kami yang jika berhasil akan dilanjutkan pada tanur pereduksi lainnya. Tingkat operasi konversi batu bara pada salah satu tanur pereduksi kami tersebut menunjukkan hasil yang menggembirakan, dimana kami melihat potensi konversi yang paling tidak bisa mencapai 70%. Semakin tinggi tingkat konversi, semakin besar potensi pengurangan biaya yang dapat dicapai. Selain pengurangan biaya, proyek ini juga memberi kami fleksibilitas untuk memilih sumber energi minyak atau batu bara. Kami terus memonitor perkembangan harga dari kedua sumber energi tersebut dan akan memilih yang paling efisien dan efektif. Melalui inisiatif ini kami berhasil mencatatkan penghematan biaya produksi yang signifikan dari optimalisasi volume batu bara yang digunakan, sekaligus pengurangan konsumsi Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (*high sulphur fuel oil - HSFO*) per unit produk. Dari proyek konversi batu bara ini PT Vale memperoleh penghematan sebesar AS\$12 juta di tahun 2016.

To overcome the challenges of the market, we defined and formulated a set of strategic policies that we implemented consistently with a strong drive to succeed. We focused the Company's strategic policies on relevant segments at that time, namely (i) cost reduction; (ii) increase in asset productivity, including equipment and human resources; (iii) improvement of occupational health and safety, as well as corporate social responsibilities (CSR); (iv) human capital development; and (v) continuous improvement of Corporate Governance.

Lowering costs was our best response to the lower price of nickel in the global market, and we were able to do so successfully. We defined our cost management target as reaching a lower unit cash cost than other global nickel producers. This required continuous innovation and effort. Three years ago, we successfully implemented phase 1 of our coal conversion initiative in all of our dryers. In 2016, we built on that success and strived to optimize the initiative by commencing the second phase of the conversion. This involved installing a new dual-burner system in one of our five reduction kilns to perform a commercial test. If the test succeeded, we would continue to convert the remaining reduction kilns. The operating rate of coal conversion on the test kiln showed encouraging results, with the potential coal conversion reaching at least 70%. The higher the conversion rate, the greater the potential cost reductions. In addition to cost reductions, this project also gave us the flexibility to opt between the energy sources of oil or coal. We simultaneously monitor the price movements of both energy sources, allowing us to choose the most efficient and effective source of fuel. Through this initiative, and by optimizing our coal use, we were able to record a notable decrease in production costs and reduced High Sulphur Fuel Oil (HSFO) consumption per unit. In value, PT Vale saved US\$12 million in 2016.



## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Kami juga berupaya mengoptimalkan kinerja pembangkit listrik tenaga air yang kami kelola, sehingga mampu mendukung upaya penghematan biaya energi dari penggunaan tenaga listrik dalam proses produksi maupun proses pendukung produksi.

Karena sifat dari industri kami yang sangat padat modal (*high capital intensive*) serta proporsi komponen biaya tetap yang cukup signifikan terhadap keseluruhan biaya dan sifat dari kontrak penjualan kami yang bersifat harus diambil, maka kami senantiasa mengupayakan produksi yang tinggi. Peningkatan produktivitas aset ini dapat membantu kami meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya produksi per unit karena dilusi dari biaya tetap. Kami berupaya keras mencatatkan realisasi produksi yang tinggi, melalui upaya perawatan dan pemeliharaan alat yang terukur dan melanjutkan inisiatif *continuous debottlenecking*. Kami juga secara terus-menerus mensosialisasikan nilai-nilai budaya kerja yang baik di semua unit mulai dari produksi, pendukung sampai departemen, terutama budaya *continuous improvement*.

Semua upaya-upaya tersebut membuat kami mampu menurunkan biaya tunai per unit nikel dalam matte secara signifikan, sehingga walaupun harga nikel masih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya operasi kami tetap mencatatkan arus kas operasi sebesar AS\$13,3 juta dan menutup tahun 2016 dengan posisi keuangan yang kuat. Sejak pertengahan tahun 2016 Perseroan juga menyetujui perpanjangan atas jangka waktu pembayaran piutang usaha dari Vale Canada Limited ("VCL") dimana Perseroan mendapatkan kompensasi pendapatan bunga atas perpanjangan waktu tersebut. Tanpa perpanjangan atas jangka waktu pembayaran piutang usaha tersebut, arus kas operasi Perseroan akan meningkat sebesar AS\$76,3 juta menjadi AS\$89,6 juta. Meskipun pencapaian arus kas operasi lebih rendah dari 2015, namun kondisi ini jauh lebih baik dibanding produsen nikel dunia lainnya yang biaya produksinya masih lebih tinggi dibandingkan harga jual produk nikelnya.

We also continued to optimize the performance of our hydro-powered electricity generators to support our energy cost saving program in production and in other related processes.

Our industry is capital-intensive in nature and a large component of our overall costs are fixed; as are our sales contracts. To help offset this we strive to maximize production. By increasing asset productivity, we help increase revenues and lower production costs per unit by diluting fixed costs. We put in extra work to achieve high production output through measured maintenance and continuous debottlenecking initiatives. We also tirelessly promote good work values across all units, from production and support to the office departments, especially the culture of continuous improvement.

All of these efforts led to a significantly lower unit cash cost of nickel in matte. As a result, even though the nickel price was lower than it had been the previous year, our operation posted an operating cash flow of US\$13.3 million and ended 2016 in a strong financial position. In mid-2016, the Company also agreed to extend the number of days on the accounts receivable payment terms from Vale Canada Limited ("VCL"), whereby the Company received compensation for interest income on the time extension. Without the extension of the accounts receivable payment terms, the Company's operating cash flow would have increased by US\$76.3 million, to US\$89.6 million. Although operating cash flow in 2016 is lower than 2015, our condition was better than other nickel producers whose production costs were higher than their nickel product selling prices.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dalam hal keselamatan kerja, kebijakan strategis kami berfokus pada pencapaian *zero-harm*, bukan hanya *zero fatality*. Kami menyadari pentingnya perilaku sadar keselamatan dan sejalan dengan ini maka pada tahun 2016 kami melanjutkan kampanye *Active-Genuine-Care*, dimana setiap karyawan dan kontraktor kami diharapkan untuk selalu peduli dan mengingatkan rekan-rekan kerjanya maupun keluarganya baik di lingkungan operasi Perseroan maupun di komunitas. Kami berharap dengan kampanye ini, akan terbentuk kesadaran keselamatan yang berkesinambungan. Pada tahun 2016, kami tidak hanya fokus pada pengurangan tingkat kecelakaan kerja, tapi juga berupaya keras mengurangi hari kerja yang hilang akibat adanya kecelakaan kerja yang tercatat sebesar 1,33 di akhir tahun 2016.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, kami melanjutkan perubahan struktur manajemen dengan melakukan program rotasi yang terencana guna memberikan kesempatan kepada karyawan kami untuk berkembang. Kami tetap menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menyelenggarakan program-program pelatihan kepemimpinan dan manajerial yang terencana dan berkesinambungan.

Menyusul selesainya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), Perseroan kini dapat mengotomatisasi berbagai layanan dalam rangka pengelolaan SDM yang lebih efektif dan efisien.

In terms of safety in the workplace, our strategic policy is focused on achieving zero-harm, not merely zero fatalities. We realize the importance of safety-conscious behavior and in line with this in 2016 started the Active-Genuine-Care campaign. This program emphasizes the expectation that each employee and contractor will demonstrate care for themselves, their co-workers and their families, both in the Company's operations environment as well as in the community. It reminds us all about the importance of health and safety. We hope this campaign will establish continuous safety awareness. In 2016, we focused on reducing the accident rate and put more effort into reducing working days lost due to occupational accidents, which averaged 1.33 by the end of 2016.

To develop our human capital, we continued a management restructuring initiative that allowed for well-planned programs of employee rotations. This provided greater exposure for employees and enhanced opportunities for them to fulfill their potential. We remain committed to enhancing the quality of our human capital by delivering continuous and systematically planned leadership and managerial training programs.

With the completion of a computer-based application for human resource management, the Company can now offer various automated services and a more effective and efficient delivery model.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dengan dukungan sistem pengelolaan SDM berbasis TI, kami melanjutkan program akreditasi sebagai bagian dari pengembangan kompetensi SDM secara menyeluruh. Sejak mendapatkan akreditasi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) pada tanggal 21 Mei 2013, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PT Vale Indonesia, Tbk sebagai LSP Pihak ke-1, telah mendaftarkan 923 unit standar kompetensi ke Kementerian Tenaga Kerja. LSP PT Vale telah diberikan kewenangan untuk melakukan asesmen dan mensertifikasi 81 kelompok jabatan karyawan non-staf untuk 723 standar kompetensi. Hingga akhir tahun 2016, 974 karyawan telah mendapatkan sertifikasi kompetensi. Saat ini, LSP PT Vale memiliki 185 Assessor, 5 Master Assessor, 4 Lead Assessor dan 18 Assessor Lisensi yang kesemuanya disertifikasi oleh BNSP.

PT Vale berhasil menyelesaikan program magang sebanyak 103 orang non-staf dengan hasil memuaskan. Selain itu, pada tahun 2016 kami juga melaksanakan survei untuk memahami tingkat keterikatan dari karyawan kami dan hasil survei menunjukkan tingkat keterikatan yang cukup tinggi sebesar 81%.

Kami memandang pelestarian lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan sebagai pembeda utama PT Vale dalam menjalankan bisnis di Indonesia. Pada 2016 kami berhasil mempertahankan "blue rating" untuk PROPER 2016 serta menurunkan emisi SO<sub>2</sub> menjadi 20% lebih baik dari target emisi. Selain itu, sejak pengoperasian Lamella Gravity Settler yang diresmikan pada Maret 2016 oleh Departemen *Environment Health & Safety*, Perseroan mampu melakukan *effluent treatment* dengan volume lebih besar sekaligus menurunkan kadar kromium secara signifikan. Kita akan terus mengupayakan inovasi di bidang lingkungan seperti ini mengingat *Prize Our Planet* merupakan nilai penting yang menjadi nafas dalam setiap kegiatan PT Vale.

With the system's support, we continued our accreditation program as part of a comprehensive effort to build employee competence. Our Professional Certification Institution (LSP) was certified by the National Agency for Professional Certification (BNSP) on 21 May 2013 and has registered 923 competency standard units with the Ministry of Manpower. PT Vale's LSP has also been authorized to assess and certify 81 job groups for non-staff positions for 723 competency standards. By the end of 2016, LSP certified 974 employees. Currently, LSP has 185 Assessors, five Master Assessors, four Lead Assessors and 18 Licensed Assessors – all certified by BNSP.

PT Vale also completed an apprenticeship program for 103 non-staff employees with satisfying results. In addition, in 2016, we carried out a survey to better understand the engagement level of our employees. The survey revealed a high level of engagement at 81%.

In the area of environmental and social responsibility, we believe that the quality of our implementation sets us apart as a business player in Indonesia. In 2016, we maintained our blue rating in the PROPER assessment and decreased SO<sub>2</sub> emissions by 20% above target. We attribute this environmental performance to our Lamella Gravity Settlers, operated in March 2016 by our Environment Health and Safety Department. The Company is now able to treat effluent at higher capacities and significantly reduce the level of chromium. We will continue our efforts in innovation related to the environmental field. This reinforces one of PT Vale's values, Prize Our Planet, a value that we consistently uphold across all of our operations.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pada 2016 kami juga melanjutkan komitmen pelaksanaan program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan lokal dengan target akhir berupa terciptanya masyarakat mandiri pascatambang. Beberapa program utama yang dilaksanakan mencakup program pertanian berkelanjutan, program pelatihan bagi pendidikan anak usia dini, pelayanan kesehatan bagi masyarakat pesisir, program bisnis rumah mandiri, dan penyediaan akses layanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Semua kegiatan tanggung jawab sosial dirangkul dalam Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) yang implementasinya mengacu pada Rencana Pengelolaan Sosial (RPS) lima tahunan. Saat ini, RPS kami telah mencakup kegiatan tahun 2013-2017. Perencanaan yang baik ini memungkinkan kami melakukan program secara berkelanjutan. Kami yakin, dengan pendekatan ini, kami dapat memberikan dampak luas dan berjangka panjang padasemua penerima manfaat. Menggarisbawahi beberapa pencapaian PTPM, pada tahun 2016 kami merevitalisasi beberapa Pos Pelayanan Terpadu, membangun, memperbaiki, dan mengembangkan prasarana 10 unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di empat wilayah dan membangun tiga pusat jajanan serba ada untuk membantu usaha kecil. Kami juga membangun Kemitraan Strategis dengan masyarakat umum dan kelompok tani. Melalui program budidaya tanaman obat keluarga, dua desa yakni Desa Nikkel dan Magani telah berhasil menjual hasil olahan tanaman obat. Kami bekerja sama dengan petani dalam program *System of Rice Intensification* (SRI) Organik dan membantu mereka menekan biaya produksi.

Kami percaya apa yang kami lakukan dan keluarkan saat ini akan memberikan hasil yang dapat dinikmati banyak orang di masa mendatang. Uraian pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut secara rinci kami sampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

In terms of social responsibility in 2016, we continued programs designed to meet the needs of local stakeholders and build an independent community for life after mining. Some of our key programs addressed sustainable farming, early childhood education, health service delivery for coastal communities, small business empowerment and health service delivery for poor households.

All of our social responsibility activities are encompassed in our Integrated Community Development Program (PTPM), the implementation of which is aligned with our five-year Social Management Plan (RPS). Our current RPS covers a period of 2013 to 2017. Well-thought planning and program design have enabled us to carry out programs on a continuum. We believe that by employing this approach we will be able to bring about greater and long-standing impacts to all beneficiaries. To highlight some PTPM achievements in 2016: We revitalized a number of Integrated Service Posts (Posyandu); built, rehabilitated and developed the facilities of 10 Early Childhood Education (PAUD) units in four areas; and constructed three hawker centers to help the businesses of small food vendors. We also developed Strategic Partnerships with communities and farmers' groups. Through our family medicinal plant cultivation program, two villages – Nikkel and Magani – are now able to generate income by selling their herbal products. With farmers, we collaborated on an organic System of Rice Intensification (SRI) program, which helped reduce production costs.

We believe that what we do and spend today will benefit many people in the future. We present more details on our corporate social responsibility programs in our Sustainability Report.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Bagi kami, tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan kunci penting untuk mempertahankan kinerja, transparansi dan akuntabilitas di mata para pemegang saham dan masyarakat luas. Kami memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan standar tertinggi GCG.

Selama ini Perseroan telah mengadopsi berbagai standar maupun prinsip-prinsip tata kelola Perseroan, termasuk *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dari *ASEAN Capital Market Forum*, Bank Dunia, dan Prinsip Tata Kelola dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") serta Pedoman GCG sebagaimana dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006.

Sebagai anak Perseroan dari Vale Canada Limited, dengan pemegang saham pengendali utama adalah Vale S.A. (sebuah Perseroan tambang terkemuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil dan telah menjadi Perseroan publik yang terdaftar di New York *Stock Exchange*), maka PT Vale juga mengadopsi berbagai aturan dan norma yang berlaku di Grup Vale Global. Beberapa diantaranya adalah Kebijakan Kepatuhan Anti-Korupsi, Kode Etik dan Perilaku, Norma (Kebijakan) Pengadaan dan Sistem *Whistleblower*.

Dengan komitmen yang tinggi, kami secara berkesinambungan melakukan kajian dan perbaikan perangkat aturan, kebijakan dan standar operasional yang dimiliki agar senantiasa selaras dengan perkembangan yang terjadi dan ketentuan regulator. Upaya perbaikan yang kami lakukan meliputi pula kegiatan pelatihan dan sosialisasi Kode Etik dan Perilaku untuk 3.000 karyawan tetap serta para vendor Perseroan yang berjumlah ratusan entitas, pengiriman pesan melalui intranet dan publikasi internal serta video Kode Etik dan Perilaku yang kami tayangkan untuk semua pemangku kepentingan. Kami juga turut dalam inisiatif global Grup Vale berupa "*Action*

For us, good corporate governance (GCG) is a vital element in the continuity of our Company's performance, transparency and accountability towards shareholders and the public at large. We are strongly committed to applying the highest GCG standards.

Over the years, the Company has adopted various governance standards and principles, including the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* from the *ASEAN Capital Market Forum*, the World Bank standards, standards issued by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) and the GCG guidelines from the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006.

As a subsidiary of Vale Canada Limited, with Vale S.A. as our controlling shareholder, PT Vale also adopts rules and norms applicable in the Vale Global Group, including an Anti-Corruption Policy, a Code of Ethics and Conduct, a Procurement Policy and a Whistleblower System. Vale S.A. is a leading mining company incorporated under the laws of the Federative Republic of Brazil and listed on the New York Stock Exchange.

Strongly committed, we continuously assess and improve our rules, policies and operational standards to be consistently in line with the latest developments and regulatory requirements. Our improvement efforts include training and dissemination activities concerning our Code of Ethics and Conduct (CoEC), which reached out to 3,000 employees and hundreds of our vendors. We disseminated the CoEC message through the intranet and internal electronic publication, and produced a CoEC video played to all stakeholders. Furthermore, we joined the "*Action for Integrity*", a global initiative of the Vale Group that promotes the implementation of good business ethics.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

for Integrity" yang mempromosikan penerapan kode etik yang baik dalam dunia usaha dan meluncurkan aplikasi online terintegrasi berkaitan dengan gratifikasi. Peluncuran aplikasi ini adalah pencapaian tersendiri bagi PT Vale seiring dengan upaya kami melaksanakan panduan program antisuap dan korupsi, atau *Anti-Bribery and Corruption* (ABC).

Menyusul selesainya pembaharuan dan perbaikan sistem *whistleblower* yang ditetapkan sejak tahun 2015, kami melakukan sosialisasi aplikasi tersebut secara menyeluruh termasuk sosialisasi dalam rangka menambah pilihan saluran dan metode pelaporan *whistleblower*. Dengan adanya tambahan tersebut pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui nomor telpon bebas pulsa, alamat email, faksimili, alamat surat PO BOX dan *website*. Pada tahun 2016 kami menerima 25 (2015:11) jumlah laporan yang masuk ke berbagai layanan *whistleblower* kami.

**Dalam hal realisasi usaha dan target**, berikut ini hasil yang dicapai oleh Perseroan untuk tahun 2016:

- Produksi mencapai 77.581 ton nikel dalam matte. Tingkat produksi ini 3% di bawah target produksi tahun 2016;
- Pendapatan sebesar AS\$584 juta, 8% di atas target karena harga nikel yang lebih tinggi dari asumsi harga budget;
- Biaya produksi 3% lebih baik dibandingkan target;
- Laba 103% lebih tinggi dari target, didorong oleh harga nikel yang lebih tinggi dari asumsi harga budget.
- Dan menurunnya biaya produksi secara signifikan membantu Perseroan untuk tetap dapat mencatat keuntungan di tahun 2016, sebuah prestasi yang layak di apresiasi mengingat kondisi pasar nikel yang semakin sulit.

We also launched an integrated online application to deal with matters of gifts and hospitality. The launch marked a new milestone for PT Vale and complemented our Anti-Bribery and Corruption (ABC) manual implementation commitment.

Following the whistleblower system upgrade and revamp, which took place initially in 2015, we intensively promoted the use of the system, including its new features – additional channels and reporting methods. With the new additions, reports can be made through a toll-free number, email, fax, post office box address and website. In 2016, we received 25 (2015:11) reports to our various whistleblower channels.

**In terms of actual versus target realization**, we exceeded some targets and were behind in others, as detailed below:

- Production output reached 77,581 tonnes of nickel in matte, 3% below the 2016 production target;
- Revenues of US\$584 million were 8% above target because of nickel prices that were higher than the budget assumption;
- Production costs were 3% better than target;
- Profits achieved were 103% of target, driven by nickel prices that were higher than the budget assumption;
- Production costs were significantly lower than target and enabled the Company to generate profit in 2016 – a commendable achievement considering the difficult market conditions.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pendapatan sebesar | Revenues posted at

# US\$584million

## 77,581

**Ton Nikel dalam Matte**  
Tonnes of Nickel in Matte

## 3%

**Biaya Produksi lebih baik dari target**  
Production costs better than target

## 103%

**Laba lebih tinggi dari target**  
Profit Achievement compared to Target

**Prospek Usaha.** Kami melihat kondisi pasar nikel global di 2017 masih akan tetap diwarnai dengan banyaknya ketidakpastian, terutama berkaitan dengan regulasi ekspor mineral dari pemerintah Indonesia dan keputusan penutupan tambang akibat hasil audit lingkungan dari pemerintah Filipina. Perbaikan harga nikel akan sangat tergantung pada jumlah bijih yang dapat diekspor dari Indonesia dan jumlah ekspor bijih yang akan berkurang akibat dari penutupan tambang di Filipina. Mengingat ketidakpastian tersebut, ditambah lagi dengan masih berlebihnya persediaan nikel di gudang-gudang *London Metal Exchange* (LME) dan *Shanghai Future Exchange* (SHFE), maka perbaikan harga nikel masih akan memerlukan waktu yang relatif lebih lama.

**Business Outlook.** Global nickel market conditions in 2017 will continue to be characterized by many uncertainties, especially as it regards the mineral export regulations of the Indonesian government and mine closure decisions arising from the environmental audit results in the Philippines. Improvements in the nickel price will largely depend on the amount of ore exported from Indonesia, and any reduced ore exports because of mine closures in the Philippines. Given these conditions, along with an excess supply of nickel on the *London Metal Exchange* (LME) and the *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), improvements in the nickel price may take a relatively long time.



## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dengan kondisi tersebut, maka kami akan terus meningkatkan upaya perbaikan kinerja operasional dengan fokus pada pengendalian biaya terutama penerapan lebih lanjut proyek konversi batu bara di tanur pereduksi berikutnya dan peningkatan produktifitas aset melalui peningkatan produksi untuk memanfaatkan kapasitas terpasang. Kami meyakini keberhasilan pengendalian biaya di tahun 2016 akan dapat dilanjutkan di tahun mendatang. Disertai dengan peningkatan produksi akan membuat PT Vale siap mengantisipasi perbaikan harga nikel di masa mendatang seiring dengan naiknya permintaan yang menyertai perbaikan pertumbuhan perekonomian global.

Sejalan dengan hal-hal tersebut di atas, maka pada tahun 2017 kami menargetkan tingkat produksi yang tinggi tetap dikisaran 80 ribu ton, penurunan lebih lanjut biaya produksi dan peningkatan belanja modal menjadi sekitar AS\$88 juta. Peningkatan belanja modal ini berkaitan dengan beberapa proyek investasi rutin guna menjaga kelangsungan operasi Perseroan dan juga proyek strategis seperti peningkatan kapasitas daya dari salah satu tanur listrik kami. Ini merupakan bagian dari upaya *multi-year* kami untuk mencapai target produksi 90 ribu ton pada beberapa tahun mendatang yang merupakan komitmen investasi yang tercantum dalam Amandemen Kontrak Karya kami di tahun 2014 yang lalu.

Tentu kami berharap akan ada perbaikan harga nikel di tahun 2017 untuk mengimbangi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Kami juga berharap untuk dapat mencatat tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari tahun 2016 dan posisi arus kas yang lebih kuat yang diperlukan untuk menunjang komitmen investasi kami.

Under these conditions, we will continue our efforts to improve operational performance by focusing on cost control, especially the continued application of the coal conversion project on the rest of our electric furnaces. We will also continue to focus on enhancing asset productivity through production increases that optimize the capacity of installed facilities. We believe our success in controlling costs in 2016 can be continued in the coming years. This, coupled with an increase in production, will position PT Vale well for an eventual rebound in the nickel price when demand increases following improvements in the global economy.

In accordance with the objectives mentioned above, in 2017 we are targeting production of 80,000 tonnes, a further decline in production costs and an increase in capital expenditures to approximately US\$88 million. The increase in capital expenditures is related to projects to maintain the Company's operations as well as strategic projects, such as increasing the power capacity of one of our furnaces. This is part of a multi-year effort to achieve 90,000 tonnes of production in the next few years, which supports the investment commitment stated in our Contract of Work Amendment in 2014.

Naturally, we hope nickel prices will improve in 2017 to support the implementation of the Company's strategic policy. We also hope that we record a higher profit level than 2016 and stronger cash flows to support our investment commitments.



## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Untuk menunjang kesinambungan dari perbaikan kinerja pada tahun 2017, Perseroan akan melakukan berbagai upaya seperti melanjutkan pelatihan untuk menciptakan nol celaka pada lingkungan, karyawan dan kontraktor serta lingkungan kerja dan komunitas. Selain itu juga melanjutkan program pengembangan kepemimpinan dan SDM Perseroan. Perseroan juga akan melanjutkan program pembentukan budaya *continuous improvement* di segala aspek operasi Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk berfokus pada *core business*-nya, Perseroan akan melanjutkan studi-studi untuk melihat alternatif yang lebih baik dalam menjalankan fungsi-fungsi pendukung bisnis seperti pengelolaan rumah sakit, sekolah, bandara dan logistik.

Pada tahun 2016 susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan. Persetujuan perubahan komposisi anggota Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2016. RUPST menyetujui pengunduran diri Josimar Pires sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST tersebut. Selanjutnya RUPST mengangkat Lovro Paulic Sebagai Direktur menggantikan Josimar Pires. Lovro memiliki pengalaman yang ekstensif di industri nikel dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat serta mampu membangun tim kerja yang solid.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan Direksi per 31 Desember 2016 menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur | President Director  
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director  
Direktur | Director  
Direktur | Director

To enhance the Company's performance in 2017 further, we will carry out other efforts, such as continuing training on zero harm to the environment, employees, contractors, workplaces and communities. We will also continue our leadership and human resource development programs. Furthermore, we will continue our cultural formation programs of continuous improvement in all aspects of the Company's operations.

As part of our strategy to focus on our core business, the Company will continue studies to seek better alternatives to implement business support functions such as hospitals, schools, airports and logistics management.

The composition of the Board of Directors of the Company changed in 2016. The approval of this change was stipulated during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 1, 2016. The AGMS approved the resignation of Josimar Pires as Director, effective as of the closing of the AGMS. The AGMS then approved the appointment of Lovro Paulic as Director, taking the position of Mr. Pires. Mr. Paulic has extensive experience in the nickel industry, strong leadership capacity and is able to build solid teamwork.

With the change, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2016 is as follows:

: Nico Kanter  
: Bernardus Irmanto  
: Lovro Paulic  
: Febriany Eddy

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Akhir kata, Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasehat dan arahnya, pemegang saham atas kepercayaannya dan masyarakat sekitar lokasi operasional kami serta pemerintah pusat maupun daerah setempat yang telah membantu dan mendukung kami dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya serta para pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya sehingga bersama-sama kita bisa mengatasi tahun 2016 yang penuh tantangan.

Finally, we wish to thank the members of our Board of Commissioners for their advice and guidance and the shareholders for their trust, as well as the communities around our operational areas and the governments – local and central – for their support throughout the years for our business endeavors. We also would like to thank our employees for their admirable dedication and hard work, as well as other stakeholders. Together, we have successfully made great strides through a challenging 2016.

Jakarta, 2 Maret 2017 | March 2, 2017  
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors



**Nico Kanter**  
Presiden Direktur  
President Director

# DIREKSI

Board of Directors



**Lovro Paulic**  
Direktur  
Director

**Bernardus Irmanto**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

**Nico Kanter**  
Presiden Direktur  
President Director

**Febriany Eddy**  
Direktur  
Director

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



**Kami memperkirakan tahun 2016 sebagai tahun yang penuh tantangan. Laporan ini menggambarkan upaya keras Perseroan untuk mencapai tujuan dalam menciptakan peluang, memitigasi resiko dan memberikan nilai kepada pemegang saham. Pada kondisi pasar nikel yang paling sulit dalam satu dekade ini, manajemen PT Vale telah mengarahkan Perseroan untuk pencapaian kinerja solid yang mengungguli Perseroan lain dalam industri nikel.**

"We expected 2016 to be a challenging year. This report shows how we have been working hard to fulfil our mission of creating opportunities, mitigating risks and delivering value to our shareholders to our full capacity. In this dynamic year, the Management prudently took every measure; hence, PT Vale has been able to thrive and to achieve a more notable position than other players in this industry."

**Jennifer Maki**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menjalin kerjasama erat dengan Direksi dengan memberikan pengawasan dan arahan dalam pelaksanaan strategi Perseroan. Direksi memperoleh dukungan penuh dari kami dalam menjalankan langkah-langkah strategis yang dibutuhkan guna menghadapi pasar nikel yang menantang.

Di luar tantangan pasar, kinerja Perseroan di bidang lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja terus meningkat pada tahun 2016. Terlebih penting lagi, kami mencapai tujuan mendasar yaitu *"zero fatality"* dan *"zero lives changed"*. Ini sangat penting setelah terjadinya fatalitas yang dialami pada tahun 2015. Jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja yang semakin sedikit turut mencerminkan keberhasilan perbaikan yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Dalam hal lingkungan usaha, tahun 2016 adalah tahun yang tidak mudah dan semua pelaku industri di seluruh dunia merasakan situasi serupa. Berdasarkan sudut pandang kami, terdapat beberapa tantangan-tantangan yang harus diatasi. Hal tersebut termasuk harga nikel yang rendah; perubahan peraturan yang terus menurun di Indonesia, terutama bagi sektor pertambangan; melakukan penambangan nikel sesuai spesifikasi yang diinginkan namun menggunakan peralatan yang relatif berusia tua; penambahan di wilayah Kontrak Karya; serta ekspektasi para pemangku kepentingan yang meningkat.

Menghadapi kondisi bisnis yang menantang pada tahun 2016, Direksi – melalui kepemimpinan yang unggul – mampu membawa Perseroan untuk terus maju mengatasi berbagai kesulitan. Kepemimpinan yang kuat ini telah menginspirasi keyakinan dan keharmonisan semua unit kerja untuk meraih tujuan bersama. Dari segi strategi, manajemen meneruskan langkah efisiensi dan penurunan

### Dear Shareholders,

Throughout 2016, the Board of Commissioners ("BOC") has worked closely with the Board of Directors ("BOD"), providing oversight and guidance in the implementation of the Company's strategy. The BOD had our full support for the measures taken to address the challenging nickel market faced in 2016.

Market aside, the Company's environmental, safety and health performance continued to improve in 2016. Most importantly, we achieved the fundamental goal of zero fatality and zero lives changed. This was critical after the fatality we experienced in 2015. Fewer working hours lost because of incidents was another improvement as a result.

The business environment in 2016 was indeed challenging and players around the world were affected. From our perspective, there were a number of specific challenges to address. These included a low nickel price; continuously changing regulations in Indonesia, particularly for the mining sector; mining a targeted nickel grade while operating relatively old assets; land encroachment in our contract area; and increasing expectations from our stakeholders.

Facing challenging business conditions in 2016, the BOD has shown successful leadership in taking the organization forward amid all the difficulties. Strong leadership inspired confidence in the organization and tied different units together to work towards common goals. Efficiency and cost reduction strategies across all lines of business were maintained, while productivity was enhanced. It is also

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

biaya di semua lini usaha dan, pada saat bersamaan, meningkatkan produktifitas. Penting untuk dicatat pula bahwa PT Vale meraih pencapaian di atas dengan kinerja lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih baik; yang menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya menekankan pada hasil jangka pendek, namun juga memperhatikan kesinambungan jangka panjang.

Di tahun 2016, hasil produksi PT Vale mencapai 77.581 ton – lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian rekor produksi sebesar 81.777 ton nikel pada tahun sebelumnya. Perseroan sebenarnya telah mengoperasikan tanur listrik dengan tingkat energi yang optimal. Namun demikian, kombinasi kadar bijih nikel rendah dan kegagalan pada alat *transformer* yang terjadi pada akhir tahun mengakibatkan hasil produksi yang lebih rendah. Direksi telah menyelesaikan studi yang komprehensif untuk mengevaluasi strategi penambangan dan membuat rencana strategis untuk menghasilkan kadar nikel tinggi secara berkesinambungan. Perseroan juga melaksanakan program *asset integrity* jangka panjang untuk meningkatkan daya dukung asetnya. Dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan yang dialami sepanjang tahun, kami meyakini bahwa tingkat produksi tahun 2016 merupakan hasil yang relatif baik.

Dalam situasi pasar yang sulit, banyak produsen nikel di dunia mengalami arus kas operasi yang negatif disebabkan oleh harga nikel yang rendah. Kami menghargai PT Vale yang telah menghasilkan arus kas positif. PT Vale juga menghasilkan laba bersih sebesar AS\$1,9 juta dan EBITDA sebesar AS\$135 juta. Hasil ini dimungkinkan karena Perseroan berhasil dalam mengurangi biaya produksi per unit menjadi AS\$6.539 per ton, 14% lebih rendah dari tahun sebelumnya, dan menurunkan biaya modal menjadi US\$60,7 juta, tanpa mengenyampingkan nilai-nilai Perseroan. Direksi terus melaksanakan langkah-langkah pengawasan biaya, termasuk pengawasan atas konsumsi energi, mengedepankan penggunaan sumber daya manusia secara internal, menghentikan proses rekrutmen, pengurangan biaya-biaya yang bersifat kebijakan

important to note that PT Vale delivered these results with better environmental, health and safety performance; showing that the Company is not only focusing on short-term results but also its long-term sustainability.

In 2016, PT Vale's nickel output reached 77,581 tonnes. This was a lower volume compared to the record high production level of 81,177 tonnes of nickel in matte the previous year. Despite this lower output, the Company actually operated its electric furnace at a higher power level, however, a lower nickel ore grade and a transformer failure at the end of the year led to lower production results. The BOD has completed a comprehensive study to evaluate our mining strategy and build a road map for our mining team to deliver higher nickel ore grades sustainably. The Company is also executing a multi-year asset integrity program to increase the reliability of the assets. Taking into account the challenges experienced during the year, we believe the 2016 production level was a relatively positive result.

In a difficult market environment, many of nickel producers around the world posted negative operating cash flows due to low nickel prices. We commend PT Vale for delivering a positive cash flow. PT Vale also recorded a net profit of US\$1.9 million and EBITDA of US\$135 million. This result was possible because of the Company's success in lowering its production cost per unit to US\$6,539/tonne, down 14% from the previous year, and lowering its capital expenditures to US\$60.7 million, without compromising the Company's values. The BOD continued to implement cost control measures, including controlling energy consumption, prioritizing the use of internal resources, maintaining a hiring freeze, lowering discretionary costs and other efforts. These efforts, together with a lower oil price, led to a significant reduction in production costs. On

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

dan upaya-upaya lainnya. Langkah-langkah tersebut, bersamaan dengan turunnya harga minyak, menghasilkan pengurangan biaya produksi yang cukup besar. Dari sisi lain, Perseroan telah berhasil mengoptimalkan penggunaan modal yang disesuaikan dengan kondisi saat ini. Perseroan merubah strategi penggunaan modalnya untuk alat-alat berat dari pembelian alat-alat baru menjadi perbaikan-perbaikan alat-alat yang ada. Dalam hal tungku peleburan listrik, Perseroan juga merubah pendekatan pengoperasian dan perawatannya untuk memperpanjang masa penggunaan tungku peleburannya tersebut. Hal ini juga menghasilkan penurunan secara signifikan modal yang dibutuhkan untuk membangun kembali tungku peleburan tersebut. Pada tahun 2016, posisi keuangan PT Vale tetap kokoh dan kuat, dengan rasio Utang terhadap modal yang menurun dari 5% menjadi 4% dari tahun sebelumnya. Tentunya, hal ini patut untuk memperoleh penghargaan dari kami mengingat perkembangan pasar global nikel yang cenderung negatif.

Sejalan dengan perkembangan ini, PT Vale akan tetap mengutamakan komitmen terhadap lingkungan hidup yang konsisten dengan nilai Perseroan dalam menjaga kelestarian bumi. Penting pula bagi Perseroan untuk mengurangi emisi SO<sub>2</sub>. Pada tahun 2016, PT Vale menghasilkan emisi SO<sub>2</sub> 20% lebih rendah dari target dan telah berhasil mempertahankan "Blue rating" untuk PROPER. Kami percaya bahwa pencapaian-pencapaian ini sangat berkontribusi pada kesinambungan Perseroan.

Kami juga melihat kemajuan Manajemen sehubungan dengan Lingkungan Hidup, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (EHS). Upaya-upaya mereka dalam menerapkan budaya keselamatan kerja, kebiasaan-kebiasaan yang sehat dan budaya kesadaran atas resiko telah membuahkan hasil sebagaimana dibuktikan dengan tingkat kecelakaan yang terus menurun. Program-program keselamatan kerja terbukti efektif dengan menurunnya frekuensi dan tingkat kecelakaan. *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) pada tahun tersebut membaik dan, lebih penting lagi, tidak terdapat kehilangan nyawa maupun cedera permanen.

the capital side, the Company successfully optimized its capital requirements to adapt to current conditions. The Company changed its capital-spending strategy for heavy equipment from one of procuring new equipment to one of refurbishing existing equipment. With respect to the electric furnaces, the Company revised its approach to operating and maintenance in a manner that positively impacted the furnace's operating life. This also allowed the Company to significantly reduce its furnace rebuild capital requirements. In 2016, PT Vale's financial foundation remained sound and robust, with the Company's debt-to-equity ratio declining year-on-year from 5% to 4%. Again, this deserved our appreciation considering the unfavourable trends in the global nickel price.

In line with this progress, PT Vale also remained focused on its environmental commitment, consistent with the Company's value of Prize Our Planet. It was important for the Company to reduce SO<sub>2</sub> emissions. In 2016, PT Vale delivered SO<sub>2</sub> emissions 20% lower than target and successfully maintained its BLUE PROPER rating. We believe that these achievements contribute greatly to the Company's continuity.

We also observed Management's progress in terms of Environment, Health and Safety (EHS). Their efforts in instilling a safety culture, healthy habits and a risk awareness culture were fruitful, as shown by an incident rate that steadily improved. Safety programs were proven effective by a declining rate of incident frequency and severity. The Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) improved on the year and, more importantly, there were no lives lost or changed.



## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Selanjutnya, PT Vale telah merencanakan langkah-langkah tindak lanjut untuk terus menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Kami merekomendasikan agar Manajemen terus secara tegas mengaplikasikan seluruh strategi dan kebijakan berkenaan dengan EHS, meliputi Pengembangan Perilaku Kepemimpinan, Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor dan Program Pencegahan Fatalitas. Kami mengingatkan Manajemen untuk senantiasa menggunakan kebijakan EHS Perseroan, INS-003-VIEHS, sebagai dasar program keselamatan kerja dan kesadaran resiko di seluruh organisasi Perseroan, mengingat bahwa kita masih dalam perjalanan menuju *zero-harm* dan *zero accidents*.

Perubahan peraturan yang kerap terjadi adalah salah satu aspek paling menantang untuk beroperasi di Indonesia. Walaupun telah menempuh upaya panjang selama beberapa tahun belakangan ini, PT Vale masih belum dapat memperoleh semua perizinan kehutanan yang dipersyaratkan. Sebagai konsekuensinya, PT Vale harus mengubah strategi operasi dan eksekusi proyeknya. Perseroan juga menghadapi tantangan dari sisi lingkungan hidup. Namun, PT Vale telah bekerja sama dengan pemerintah untuk mencari jalan keluar. Pada tahun 2016, kami melihat perbaikan-perbaikan, walaupun tetap terdapat tantangan. Diterbitkannya Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri sejak Januari 2017 mengenai ekspor bijih nikel dan divestasi investasi asing, misalnya, berdampak tidak hanya pada operasi dan proyek kami, tetapi juga pasar nikel global. Namun demikian, kami percaya pada kesiapan PT Vale untuk setiap waktu menyesuaikan diri dengan persyaratan baru maupun perubahan-perubahannya. Kami menyadari mengenai pentingnya untuk bekerja sama secara erat dengan pemerintah guna memastikan bahwa perubahan yang terjadi tidak akan berdampak negatif terhadap Perseroan.

Berkenaan dengan pemangku kepentingan setempat, hubungan Perseroan dengan masyarakat sekitar terus meningkat. Kepercayaan mereka sangat penting bagi kelangsungan usaha Perseroan. Kami percaya, melalui pendekatan yang tepat, PT Vale dan masyarakat dapat

Going forward, PT Vale has planned follow-up actions to continue reducing work incidents. We recommend that Management continue to firmly apply all EHS-related strategies and policies, which cover Leadership Behavior Development, Contractor Safety Management Systems and Fatality Prevention Programs. We remind Management to use the Company's EHS policy, the INS-003-VIEHS, as the basis of its safety and risk awareness programs across the organization, as we are still on the journey towards zero-harm and zero accidents.

The constant regulatory change in Indonesia is among the most challenging aspects of operating in the country. Despite continuous efforts for some years now, PT Vale has not been able to get all the forestry permits required. As a result, PT Vale has to change its operating and project delivery strategy. On the environmental side, the Company also faced challenges. However, PT Vale has appropriately worked together with Government to find solutions. In 2016 we saw improvements, although challenges remain. The issuance of Government and Ministerial Regulations in early January 2017, regarding nickel ore exports and divestments of foreign investments, for instance, has impacted not only our operations and projects but the global nickel market as well. Nevertheless, we believe PT Vale had to be ready at all times to adjust to new or evolving requirements. We recognized that it was important to work closely with the government, to ensure that any changes would not adversely affect the Company.

On the local stakeholders' side, relations with surrounding communities also had to be improved. The trust of local stakeholders is vital to the Company's business and we believe that through an appropriate approach PT Vale and the communities can grow side by side and even support



## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

tumbuh bersama bahkan saling mendukung satu sama lain. PT Vale juga perlu menjalin kerja sama lebih jauh dengan pemerintah dan otoritas daerah. Semua ini sangat penting bagi PT Vale untuk mengatasi permasalahan perambahan lahan yang tengah dihadapi.

Sesuai dengan kriteria penilaian kinerja Direksi, sebagaimana penjelasan terperinci disajikan dalam sub-bab Tata Kelola Perseroan dalam Laporan ini, bersama ini kami sajikan ringkasan hasil dari penilaian kami. Sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini, meski menghadapi tahun yang sulit, PT Vale mampu memenuhi sebagian besar targetnya. Realisasi volume produksi berada di bawah target, namun hasil kinerja keuangan secara umum sangat baik walaupun harga nikel mencapai titik terendah dalam dekade ini. Hasil-hasil sehubungan dengan Lingkungan Hidup, Kesehatan dan Keselamatan Kerja menunjukkan peningkatan. Perseroan juga berhasil mencapai beberapa tonggak baru berkaitan dengan proyek strategisnya. Mengenai rencana pengembangan Sorowako dengan target 90.000 kapasitas produksi pada tahun 2019, Perseroan mengubah strateginya, dari pendekatan agresif menjadi pendekatan pemecahan masalah secara berkesinambungan. Perubahan strategi tersebut menghasilkan kebutuhan modal dan risiko eksekusi proyek yang jauh lebih rendah. Kami percaya bahwa ini merupakan pendekatan yang tepat dan sesuai mengingat keadaan pasar nikel yang berat saat ini. Lebih jauh lagi, kami melihat hasil yang menjanjikan dari percobaan proyek strategis konversi batu bara di salah satu tanur pereduksi (CCP2) dengan potensi tingkat konversi di atas 70%. Percobaan tersebut merupakan tahap awal dari CCP2, suatu proyek yang merupakan upaya Perseroan untuk mengulang keberhasilan konversi batu bara yang sudah dilakukan di ketiga tanur pengering (CCP1).

each other. PT Vale also had to better promote cooperation with local government and authorities. All of these are vital for PT Vale to address the current land encroachment issues we face.

In accordance with the Board of Directors' assessment criteria, which are detailed under the Corporate Governance section in this report, we present here the summary of our assessment results. As shown in the performance table below, despite a tough year, PT Vale was able to meet most of its targets. The Company missed the mark on production volume, but delivered solid financial results, despite the worst nickel price in decades. The Company delivered improved Environmental, Health and Safety results. The Company also delivered key milestones on its strategic projects. Where the Sorowako expansion plan of achieving 90,000 tonne production capacity by 2019 is concerned, the Company changed its strategy from a rather aggressive approach to one of continuous debottlenecking. This approach resulted in much lower capital required and fewer risks in terms of project delivery. We believe this is a much more appropriate and suitable approach given the current challenging nickel market. Furthermore, the coal conversion trial in one of our kilns also delivered encouraging results, with potential conversion rates above 70%. The trial is early step in CCP2, a strategic project that attempts to replicate across all five kilns the success we had earlier on coal conversion in our three dryers (CCP1).

## Laporan Dewan Komisaris

### Report from the Board of Commissioners

Target Direksi   BOD Target	Score (Maximum 5)
Mencapai target Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) – yang merupakan kombinasi dari eksekusi program K3L dan tingkat kekerapan terjadinya luka/insiden selama tahun tersebut   Deliver Occupational Health and Safety target – a combination of health and safety program execution and occurrence rate of injury / incident during the year.	5
Mencapai target unit cash cost   Deliver unit cash cost target	5
Mencapai target free cash flows   Deliver targeted Free cash flows	5
Mencapai target EBITDA   Deliver targeted EBITDA	5
Mencapai target produksi   Deliver targeted production	2
Pelaksanaan rencana kerja sesuai dengan road map pencapaian praktek tata kelola terbaik   Execute work plan as per road map developed to achieve best practice in corporate governance practice	3
Praktik bisnis yang berkelanjutan dalam bidang lingkungan hidup, penggunaan tenaga dan Interaksi sosial   Deliver sustainable business practices in areas of environment, energy utilization and social interaction	3
Mencapai agenda strategis yang disetujui untuk area berikut: Komitmen KK, strategic capital projects, anti korupsi/anti suap dan keterlibatan tenaga kerja   Deliver the agreed strategic agenda which covers the following area: COW commitments, strategic capital projects, anti-corruption/bribery and workforce engagement	4

Untuk memastikan langkah perbaikan senantiasa berlangsung, kami meneruskan peran pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris, utamanya pada program strategis yang hendak dilaksanakan oleh Direksi. Manajemen biaya produksi harus dilakukan secara ketat, sementara program bauran energi harus juga memperhitungkan mitigasi risiko operasional untuk dapat memberikan hasil yang optimal. Biaya sumber daya manusia pun perlu dikelola dengan lebih baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk belanja modal, aset yang sudah ada perlu diprioritaskan untuk dioptimalkan. Kami juga ingin menggarisbawahi bahwa perubahan cara pandang yang telah dipromosikan Perseroan selama ini adalah bagian penting dari strategi Perseroan yang perlu diteruskan.

**Pandangan ke depan.** Ketidakpastian masih akan mewarnai kondisi perekonomian global. Pada bulan Januari 2017, pemerintah Indonesia menerbitkan keputusan menteri yang membuka kembali ruang bagi ekspor bijih nikel secara terbatas dari Indonesia. Sementara itu, pada bulan Februari 2017, Filipina mengumumkan hasil audit pertambangannya secara nasional yang dilaksanakan oleh Departemen Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (DENR) dimana lebih dari separuh jumlah pertambangan yang berkontribusi pada ekspor bijih mentah dari Filipina diidentifikasi untuk ditutup. Sampai dengan saat ini,

To ensure improvements continue, we will also continue our oversight and advisory role, especially on strategic programs the Board of Directors plans to implement. Production costs must be robustly managed, while energy mix programs must take into account adequate operational risk mitigation to generate optimum results. The cost of human resources also needs to be managed, but certainly within the bounds of prevailing laws and regulations. As for capital spending, existing assets should be prioritized for optimization. We emphasize that the continuous improvement mind-set that the Company has been promoting remains an important part of the overall Company strategy and must continue.

**Business Outlook.** Uncertainties still characterize global economic conditions. In January 2017, the Indonesian government released a ministerial decree which allows for the controlled recommencement of nickel ore exports from Indonesia. While in February 2017, the Philippine government announced the results of a country-wide mining audit undertaken by the Department of Environment and Natural Resources (DENR) with over half of the mines associated with Philippine nickel ore exports identified for closure. It is unclear how much ore could potentially be exported from Indonesia and, likewise, it is uncertain if the

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

belum jelas berapa banyak bijih nikel yang dapat diekspor dari Indonesia dan, sebaliknya, belum dapat dipastikan apakah tambang-tambang di Filipina tersebut ditutup secara permanen atau hanya dihentikan sementara. Dengan perkembangan yang demikian, kami sepaham dengan pandangan ke depan yang telah diidentifikasi oleh Direksi. Pulihnya harga nikel pada tahun 2017 akan bergantung pada dimulainya jumlah ekspor bijih nikel dari Indonesia dan menurunnya jumlah ekspor bijih nikel dari Filipina. Pasar saat ini mengalami ketidakpastian dan terdapat resiko melambatnya atau tidak adanya pemulihan harga sama sekali dibandingkan tahun 2016. Dengan pandangan atas harga nikel yang cenderung berhati-hati ini, pada tahun 2017 kami berharap PT Vale akan terus memaksimalkan kapasitas produksinya agar dapat mencapai jumlah produksi lebih dari 80.000 ton; menjaga biaya produksi per unit yang rendah, termasuk mencapai kemajuan evaluasi CCP2 di kelima tanur pereduksi; dan meningkatkan kinerja K3L serta praktik tata kelola Perseroan yang terbaik di bidangnya.

Kami percaya bahwa PT Vale adalah salah satu produsen nikel terbaik di dunia saat ini berdasarkan keunggulan yang dimilikinya: kualitas bijih yang tinggi, kemampuan berproduksi yang tinggi, biaya produksi yang kompetitif dan memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Kami mendukung rencana Direksi untuk melaksanakan program pengembangan usaha dengan dilandasi oleh empat pilar sebagai berikut: peningkatan mutu keselamatan dan kesehatan kerja, peningkatan kapasitas produksi hingga 90.000 ton, biaya produksi dan belanja modal yang kompetitif; dan perbaikan harga nikel.

Dengan pengecualian harga nikel, ketiga pilar lainnya dapat dikendalikan oleh Perseroan. Saran kami adalah agar Perseroan mengelola area-area ini dengan ketat untuk mendukung pertumbuhan kinerja PT Vale dan daya saing produk di tingkat global maupun nasional.

Philippine mines will be closed or temporarily suspended. With these developments, we concur with the business outlook the Board of Directors has identified. The recovery of the nickel price in 2017 will be dependent on the restarted volume of nickel ore exports from Indonesia and the decline in volumes from the Philippines. The market is uncertain, and there is risk of slow to no price recovery versus 2016. With this cautious nickel price outlook, in 2017 we expect PT Vale to continue to maximize its production capacity to produce more than 80,000 tonnes; maintain a low unit cash cost, including progressing with an evaluation of CCP2 across all five kilns; and improve its environmental, health and safety achievements and its Corporate Governance Practice to be among the best in the field.

We believe PT Vale is one of the best nickel producers in the world at the moment, based on several qualities: high quality ore bodies, strong production output, strong unit cash cost and significant growth potential. We agree with the Board of Directors' plan to implement a growth program underpinned by four primary areas: improvement in occupational safety and health, an increase in production capacity to 90,000 tonnes, competitive production and capital costs, and improving nickel prices.

With the exception of nickel prices, the three other areas are directly under our control. Our advice is for the Company to robustly manage these areas to support PT Vale's performance growth and product competitiveness, globally and nationally.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Sekali lagi, kami menyampaikan apresiasi kami terhadap keberhasilan inisiatif pengurangan biaya dan belanja modal serta pencapaian K3L pada tahun 2016. Kami yakin bahwa Direksi memiliki kemampuan untuk merealisasikan inovasi-inovasi unggulan yang dapat membuat PT Vale lebih efisien dan beroperasi secara lebih aman.

Selain itu, PT Vale memiliki komitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas tata kelola Perseroan yang baik (GCG) dan untuk menjadi Perseroan tambang yang menerapkan standar-standar pengelolaan internasional. Perbaikan mutu implementasi GCG yang terus menerus dan berkelanjutan menjadi pijakan bagi pertumbuhan kami di masa depan. Penilaian sendiri, sebagai contoh, adalah agenda rutin kami sebagai upaya untuk mengukur kualitas GCG serta mengetahui perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dan Manajemen dalam menyelesaikan Kode Etik dan Perilaku yang baru. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap standar etis yang tinggi. Sejalan dengan posisi yang dimiliki oleh Vale di tingkat global, Dewan Komisaris memandang penting Kode Etik dan Perilaku serta pelaksanaannya. Kode Etik dan Perilaku meliputi banyak hal, antara lain anti-korupsi, penanganan konflik kepentingan, dan perlakuan setara. Sebab itulah, Kode Etik dan Perilaku harus ditanamkan melalui contoh kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan menginspirasi semua pihak untuk melakukan hal yang sama.

PT Vale juga telah melaksanakan program Antisuap dan Antikorupsi (ABC). Kebijakan ini dibuat untuk menegakkan nilai-nilai PT Vale. Kami mengapresiasi upaya Manajemen untuk menjunjung tinggi secara sungguh-sungguh nilai dan prinsip Perseroan melalui kegiatan-kegiatan, seperti: sosialisasi di berbagai lokasi operasional untuk menyampaikan pentingnya menghindari praktik suap dan korupsi. Pada akhir tahun 2016, 99,2% karyawan dan hampir seluruh kontraktor telah mengikuti pelatihan ABC.

We appreciate once again the successful cost and capital reduction initiative and EHS achievements in 2016. We have confidence that the Board of Directors will be able to deliver the best notable innovations to make PT Vale more efficient and its operations safer.

Furthermore, PT Vale is fully committed to improving the quality of its good corporate governance (GCG) and to be a mining company that practices global management standards. The ongoing and continuous improvement of GCG implementation is a cornerstone of our growth in the future. Self-assessment, for example, is a regular part of our agenda, as are efforts to measure our GCG quality and to identify needed improvements.

On this note, we wish to acknowledge the efforts of the Board of Directors and Management towards completing the new Code of Ethics and Conduct (CoEC) document, which reflects the Company's commitment to strict ethical standards. Aligned with the position taken by Vale globally, the Board of Commissioners also finds the CoEC and its dissemination to be critical. The CoEC encompasses many issues: anti-corruption, managing conflicts of interest and fair treatment, to name a few. The CoEC must also be internalized by leadership. Good leadership will inspire people to follow in the leaders' footsteps.

PT Vale has implemented an Anti-Bribery and Corruption (ABC) program. These policies have been designed to enforce PT Vale's values. We acknowledge the genuine efforts of Management to instill the values and principles that the Company upholds through events such as road shows at all sites to promote the importance of avoiding bribes and corruption. As of the end of 2016, 99.2% of employees and most of contractors have completed our ABC training.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Di tingkat kepemimpinan teratas, Dewan Komisaris dan Direksi turut dalam inisiatif *"Action for Integrity"* yang mewajibkan semua pemimpin untuk terlibat dalam diskusi seputar Kode Etik dan Perilaku, mengungkapkan konflik kepentingan jika ada, dan menyatakan komitmennya terhadap Kode Etik dan Perilaku.

Selain Kode Etik dan Perilaku, berbagai piagam komite di tingkat Komisaris maupun Direksi telah dirampungkan. Upaya peningkatan kualitas pengelolaan risiko serta pengendalian internal yang menekankan pada mekanisme *check and balances* yang optimal dalam memitigasi potensi risiko juga terus dilakukan.

Menurut kami, integritas usaha adalah hal yang sangat penting bagi PT Vale dan kami menginginkan Perseroan yang bersih dari penyimpangan, penyalahgunaan wewenang dan korupsi. Untuk itu, kami telah merancang dan meluncurkan ulang sistem pelaporan Vale *Whistleblower Channel* (VWC) yang baru. VWC yang baru aktif berjalan sejak tanggal 1 Januari 2016 dan dikelola secara independen oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, VWC dikampanyekan secara luas, termasuk berbagai saluran pelaporannya antara lain telepon, surel, situs VWC, pesan singkat, dan pos. Tahun lalu, kami menerima 24 laporan dimana 5 kasus di luar lingkup VWC, 12 kasus masih dalam tahap investigasi dan 7 kasus telah diinvestigasi dan ditutup. Tidak ada satupun dari kasus-kasus yang telah ditutup mempunyai dampak yang signifikan terhadap usaha Perseroan. Kami percaya, VWC akan memberikan nilai tambah bagi budaya integritas dan kegiatan usaha kami, sehingga meningkatkan kualitas praktik tata kelola Perseroan dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Sehubungan dengan perannya dalam memberikan arahan, Direksi dan Komite Komisaris secara teratur mengadakan rapat internal maupun gabungan. Rapat-rapat tersebut dimaksudkan untuk menjalin kerjasama dan komunikasi erat dalam rangka menjalankan tugasnya. Dalam rapat-rapat tersebut kami membahas berbagai agenda yang meliputi permasalahan bisnis yang ada, serta isu-isu strategis yang perlu diputuskan.

At the top Management level, the Board of Commissioners and Board of Directors have joined in an *"Action for Integrity"* initiative, which requires all business leaders to engage in dialogue around the Code of Ethics and Conduct, disclose any conflicts of interest and pledge their commitment to the CoEC.

Aside from completing the CoEC, the committee charters were also concluded. Efforts to improve quality of risk management and exercise internal controls emphasizing on a mechanism of checks and balances were undertaken to mitigate potential risks.

We take operational integrity seriously and we wish to see zero fraud, abuse of power and corruption. To that end, we have redesigned and reinstated our whistleblowing system, the Vale Whistleblower Channel (VWC). The new VWC started effectively on January 1, 2016. It is managed independently by a third party. In 2016, a major VWC campaign took place, promoting the different ways that reports can be made. These include, among others, phone, email, the VWC website, SMS and the postal service. During the year we received 24 cases, whereby 5 cases were out of the VWC scope, 12 cases were being investigated and 7 cases were investigated and closed. None of the completed cases had significant impacts to the Company's business. We believe that the VWC will add value to our culture of integrity and business operations, thus improving our GCG practices and ensuring business sustainability in the long run.

In terms of the advisory mechanism, internal and joint meetings are regularly held and attended by members of the Board of Directors and committees. The meetings are our platform to build closer teamwork and exchange intensive dialogue with respect to the performance of our duties. We discuss various agenda items in those meetings, addressing the business situations at hand and the strategic issues that require our decision making.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dalam rangka memastikan bahwa seluruh permasalahan yang dihadapi PT Vale pada suatu tahun operasional dapat diselesaikan, kami mengagendakan rapat berkala minimal satu kali per dua bulan. Pada tahun 2016, kami menyelenggarakan 6 rapat internal dan 3 rapat gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai tambahan, sub-Komite kami juga mengadakan rapat secara terpisah: 3 rapat Komite CGC dan 6 rapat Komite Audit. Di luar agenda rapat resmi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan komunikasi yang intensif dengan Direksi, terutama mengingat beratnya tantangan usaha yang dihadapi di tahun 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2016, para pemegang saham memutuskan pergantian anggota Dewan Komisaris, dengan telah selesainya masa tugas Arief Taruna Surowidjojo sebagai Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen. Posisi ini dilanjutkan oleh Mark James Travers sebagai Wakil Presiden Komisaris, efektif sejak penutupan RUPS dimaksud sampai penyelenggaraan RUPST di tahun 2018. Selanjutnya, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 1 Juli 2016, para pemegang saham menerima dan menyetujui pengangkatan Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen, efektif sejak penutupan RUPSLB sampai penyelenggaraan RUPST di tahun 2018.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<b>Presiden Komisaris</b>   President Commissioner	: Jennifer Anne Maki
<b>Wakil Presiden Komisaris</b>   Vice President Commissioner	: Mark James Travers
<b>Komisaris</b>   Commissioner	: Stuart Alan Harshaw
<b>Komisaris</b>   Commissioner	: Nobuhiro Matsumoto
<b>Komisaris</b>   Commissioner	: Andrea Marques de Almeida
<b>Komisaris</b>   Commissioner	: Robert Alan Morris
<b>Komisaris</b>   Commissioner	: Akira Nozaki
<b>Komisaris Independen</b>   Independent Commissioner	: Irwandy Arif
<b>Komisaris Independen</b>   Independent Commissioner	: Idrus Paturusi
<b>Komisaris Independen</b>   Independent Commissioner	: Mahendra Siregar

To ensure that we adequately address all issues at PT Vale during one operating year, we meet at least once every two months. In 2016, we held 6 internal meetings and 3 joint meetings attended by members of the Board of Commissioners and Directors. In addition, our sub-Committees also held separate meetings: 3 Corporate Governance Committee (CGC) meetings and 6 Audit Committee meetings. Our communications, however, did not happen only in the boardroom. Outside the formal meetings, we intensely communicate with the Directors, especially considering the business conditions of 2016.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 1, 2016 the shareholders stipulated changes to the Board of Commissioners, following the end of tenure of Arief Taruna Surowidjojo as Vice President Commissioner/Independent Commissioner. Resuming his position is Mr. Mark James Travers as Vice President Commissioner, effective as of the closing of the AGMS until the AGMS in 2018. Furthermore, on July 1, 2016, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and approved the appointment of Mahendra Siregar as Independent Commissioner, effective as of the closing of the EGMS until the AGMS in 2018.

With these changes, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2016 is as follows:



## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dalam hal sumber daya manusia, kami terus mendorong peningkatan kompetensi dan mengawasi pelaksanaannya. Penting untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia yang profesional dan handal dengan integritas yang tinggi di dalam organisasi. Kami mengapresiasi program peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terus menunjukkan perkembangan positif dari segi kualitas.

Dalam merealisasikan komitmen ini, manajemen berhasil menyelesaikan program magang sebanyak 103 orang non staf dengan hasil memuaskan. *Global Engagement Survey* yang dilaksanakan pada tahun 2016 juga dipandang berhasil; PT Vale menunjukkan tingkat partisipasi tertinggi sebesar 96% dengan tingkat engagement sebesar 81%.

Kami sangat mendukung realisasi program-program tanggung jawab sosial Perseroan yang dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar dan dengan tujuan akhir membangun masyarakat mandiri untuk masa pascatambang. Program yang dilaksanakan adalah Program Terpadu Pengembangan Masyarakat, Program Mitra Desa Mandiri, dan Kemitraan Strategis yang menasar bidang pemberdayaan, kesehatan, dan pendidikan. Kami memandang program-program ini selaras dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Hal ini tampak dari efektivitas program yang berhasil memberdayakan penduduk untuk menjual hasil olahan tanaman obat, memproduksi pupuk organik secara mandiri sehingga memangkas biaya produksi pertanian, dan meningkatkan taraf pendapatan melalui pembangunan Pusat Jajanan Serba Ada untuk pedagang kecil sebagai tempat yang layak untuk menjalankan kegiatan usaha mereka.

On human resources, we continued to promote competence building and supervise its implementation. It is important to ensure that professional and reliable human resources with strong integrity are readily available in the organization. We appreciate the human resources competency improvement programs that continued to make good progress in quality.

In realizing this commitment, the management successfully completed an apprenticeship program for 103 non-staff employees, in which all participants delivered satisfying results. A *Global Engagement Survey* conducted in 2016 was also successful, with PT Vale exhibiting the highest participation rate at 96% and yielding an engagement level of 81%.

We supported the implementation of social responsibility programs that made positive impacts on surrounding communities with the ultimate aim of building an independent community following mining closures. These programs were the Integrated Community Development Program, Community Action Plan and Strategic Partnerships that were engaged in empowerment, health and education. In our view, the programs suitably addressed the needs of communities, as shown by the programs' success in empowering residents to sell their herbal relief products and produce their own organic fertilizers that effectively reduce their farming production costs and in helping them generate better incomes by building a Hawker Center, in which small food vendors now have proper places to do business.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dampak-dampaknya bisa dilihat dari partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pengembangan potensi ekonomi sekitar, seiring dengan tumbuhnya skala usaha PT Vale. Pada beberapa bidang tertentu, masyarakat bahkan mendukung kegiatan operasional, seperti melalui ketersediaan kebutuhan personel Perseroan, dan beberapa kebutuhan operasional harian lain.

PT Vale juga secara konsisten berdiskusi dan berkonsultasi dengan penduduk dan pemerintah setempat. Kami menggarisbawahi pentingnya untuk senantiasa meningkatkan hubungan baik antara Perseroan dan pemuka masyarakat; dan kami mengapresiasi upaya-upaya Perseroan untuk menjalin dialog yang terbuka dan transparan diantara kedua belah pihak dimaksud.

Bagi kami, hal ini menunjukkan dukungan PT Vale terhadap penerapan prinsip keberlanjutan sebagaimana ditekankan dalam *Global Report Initiative*—standar acuan kami dalam menyusun laporan keberlanjutan—serta Tujuan-Tujuan Pembangunan Global atau Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang dijadikan rujukan korporasi kelas dunia dalam menjalankan program-program yang berkelanjutan.

The impacts were evident in increased community participation in building economic potential as PT Vale's business scale grew. In certain areas, the communities have even been supporting our operational activities by meeting the Company's personnel needs and other daily operational requirements.

PT Vale also consistently discusses and consults with residents and local governments. We also wish to stress the importance of the Company's improved relations with community leaders, and we appreciated the Company's efforts to have more open and transparent dialogue.

To us, this demonstrates PT Vale's support for the implementation of sustainability as highlighted in the Global Reporting Initiative, the standard that we refer to for our sustainability report, as well as in the global Sustainable Development Goals (SDGs) that guide global corporations in delivering sustainability programs.



## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Menutup laporan ini, kami dengan tulus menyatakan penghargaan tertinggi atas kerja keras Direksi dan semua karyawan PT Vale dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Melalui komitmen mereka, Perseroan mampu menutup tahun yang sangat dinamis dengan landasan operasional dan keuangan yang kuat sehingga memastikan Perseroan siap mengantisipasi dan memanfaatkan peluang usaha masa depan.

Terima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa ditujukan kepada PT Vale dan visi jangka panjang kami.

As a final note, we wish to express our highest appreciation to the hard work of the Board of Directors and all employees of PT Vale in executing the Company's operations. Their commitment has enabled the Company to close a very dynamic year and deliver a strong operational and financial foundation, creating room for the Company to anticipate and capture future opportunities.

To all shareholders and our stakeholders, we thank you for your continued trust of and support for PT Vale's endeavours towards its long-term vision.

Jakarta, 2 Maret 2017 | March 2, 2017

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



**Jennifer Maki**

**Presiden Komisaris**

President Commissioner

# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



**Jennifer Maki**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Mark Travers**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



**Andrea Marques  
De Almeida**  
Komisaris  
Commissioner



**Robert Morris**  
Komisaris  
Commissioner



**Stuart Harshaw**  
Komisaris  
Commissioner



## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Nobuhiro Matsumoto**  
Komisaris  
Commissioner



**Akira Nozaki**  
Komisaris  
Commissioner



**Idrus A. Paturusi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner




**Mahendra Siregar**  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner



**Irwandy Arif**  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner





**PT Vale mengoperasikan salah satu operasi tambang dan pengolahan nikel laterit terpadu terbesar di dunia yang berlokasi di dekat Sorowako di Pulau Sulawesi, Indonesia.**

PT Vale operates one of the world's largest integrated mining operations with the processing of nickel laterite, located near Sorowako on the island of Sulawesi, Indonesia.

Fasilitas Pembangkit listrik kami  
Our Power plant facilities

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company Identity



### Nama Perusahaan

Company Name

#### PT Vale Indonesia Tbk

(PT Vale; Perseroan | the Company)



### Alamat

Address

#### Kantor Pusat Corporate Office

#### The Energy Building, 31st floor

SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 Indonesia  
T: +62-21-524 9000  
F: +62-21-524 9020  
W: www.vale.com/indonesia  
E: ptvi.corpsec@vale.com

#### Pabrik Pengolahan Processing Plant

Sorowako 92984  
South Sulawesi Indonesia

#### Kantor Perwakilan Makassar Makassar Representative Office

Jl. Somba Opu  
PO Box 1143 Makassar 90001  
South Sulawesi Indonesia



### Pembentukan

Establishment

#### 25 Juli 1968

July 25, 1968



### Bidang usaha

Line of Business

#### Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



### Pemegang Saham

Shareholders

#### 58.73%

Vale Canada Limited (VCL)

#### 20.09%

Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.

#### 20.49%

Publik Public

#### 0.55%

Vale Japan Limited

#### 0.14%

Sumitomo Corporation



### Kode Saham

Share Code

INCOJK



### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basic for Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara RI No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dengan akta No. 121 tanggal 29 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juni 2015. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

The Company was established by Deed No. 49 dated July 25, 1968, drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968, and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times with the latest amendment made by Deed No. 121, dated June 29, 2015, drawn up before Leolin Jayayanti S.H., a public notary in Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 29, 2015. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938647.AH.01.02 Year 2015 dated July 3, 2015, and obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948078 Year 2015 dated July 3, 2015.



### Modal Dasar

Authorized Capital

#### 39.745.354.880 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham

39,745,354,880 shares with par value Rp25 per share



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

#### 9.936.338.720 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham ditempatkan dan disetor penuh

9,936,338,720 shares with par value Rp25 per share issued and fully paid



### Entitas Anak

Subsidiary

#### Tidak memiliki anak perusahaan

Does not have any subsidiaries



### Bursa Efek

Stock exchange

#### Terdaftar pada 16 Mei 1990 di Bursa Efek Indonesia

Listed on May 16, 1990 at the Indonesia Stock Exchange

**PT Vale merupakan perusahaan yang mendapat lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel.**

PT Vale is a company with a license from the Government of Indonesia to explore, mine, process and produce nickel.

Fasilitas Pabrik Pengolahan kami di Sorowako  
Our Processing Plant Facilities in Sorowako

# SEKILAS PT VALE INDONESIA TBK

PT Vale Indonesia Tbk at a Glance

Didirikan pada bulan Juli 1968, PT Vale merupakan perusahaan yang mendapat lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel. Sebagai kontraktor tunggal Pemerintah Indonesia di areal Kontrak Karya (KK), memiliki hak eksklusif di beberapa wilayah yang telah ditentukan di Sulawesi untuk melakukan eksplorasi, pengembangan, penambangan, pengolahan, penimbunan, pengangkutan dan penjualan nikel maupun mineral lain terkait nikel yang terdapat di areal KK.

Saat ini, kami beroperasi di pulau Sulawesi di bawah perjanjian Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Indonesia pada areal Kontrak Karya seluas hampir 118.435 hektar.

Wilayah awal diperoleh pada 27 Juli 1968 untuk areal seluas 6,6 juta hektar di bagian timur dan tenggara Sulawesi. Luas

Established in July 1968, PT Vale is a company with a license from the Government of Indonesia to explore, mine, process and produce nickel. As sole contractor of the Government in the areas covered by the CoW, has been granted exclusive rights in specified areas on the Island of Sulawesi to explore, develop, mine, process, store, transport and sell all nickel and nickel containing minerals in any form and all minerals found in association with nickel in the CoW areas.

We currently operate in Sulawesi Island under a Contract of Work (CoW) agreement with the Indonesian Government. Our CoW area is nearly 118,435 hectares in total.

The original area of 6.6 million hectares, covering the eastern and southeastern arms of Sulawesi, was granted



## Sekilas PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk at a Glance

konsesi kami kemudian berkurang menjadi 2,9% akibat serangkaian pelepasan areal konsesi, terakhir kalinya saat ditandatanganinya hasil renegotiasi KK pada 17 Oktober 2014.

KK awal berlaku hingga 31 Maret 2008. Melalui Perjanjian Perubahan yang ditandatangani pada bulan Januari 1996, KK tersebut telah diubah masa berlakunya hingga 28 Desember 2025.

Pada bulan Oktober 2014, PT Vale dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan setelah renegotiasi KK dan berubahnya beberapa ketentuan di dalamnya.

on July 27, 1968. The concession area has been reduced to 2.9% of the original size under a series of relinquishments, the last of which when CoW renegotiation signed on October 17, 2014.

The original CoW was valid until March 31, 2008. It was modified by the Agreement on Modification signed in January 1996 and is now valid until December 28, 2025.

In October 2014, PT Vale and the Government of Indonesia reached an agreement after renegotiating its CoW and changing of several contract provisions.

### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Menjalankan usaha di bidang pertambangan nikel dan bijih-bijih yang bersangkutan lainnya, mineral-mineral, bahan-bahan logam dan hasil-hasil tambang lainnya, termasuk mengolah, memasarkan dan pengangkutannya. Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, menjalankan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Menjalankan segala usaha eksplorasi, penggalian, pengolahan, penyimpanan, dan operasi pada semua tahapan berkenaan dengan nikel dan bijih-bijih yang bertalian, mineral-mineral, bahan-bahan logam dan hasil-hasil tambang lainnya;
- B. Memasarkan dan menjual produk atau produk-produk sampingan dari kegiatan tersebut, termasuk mengekspornya atas biaya Perseroan atau dari biaya pihak ketiga dengan mengindahkan ijin-ijin, bila ada, yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang sepanjang ijin-ijin demikian belum diberikan oleh Kontrak Karya;
- C. Mengimpor segala yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan tersebut dengan mengindahkan ijin-ijin, bila ada, yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang sepanjang ijin-ijin demikian belum diberikan kepada Perseroan oleh Kontrak Karya.

### Business Activities Based on the Articles of Association

The Company conducts business in the field of the mining of nickel and other associated ores, minerals, metals and other mining products, including the manufacture, trade, and transport of the same. In order to achieve the purposes and objectives referred to above, the Company engages in business activities as follows:

- A. Undertaking all kinds of exploration, mining, processing, storage, and operations in all stages for nickel and associated ores, minerals, metals and mining products;
- B. Marketing and selling the products or by-products of the activities mentioned above, including the export at the Company's expense or on account of third parties with regards to licenses, if any, as required by the authorities, to the extent such licenses are not already covered by the Contract of Work;
- C. Importing all that is necessary for the realization of the aforementioned activities with regards to licenses, if any, as required by authorities to the extent such licenses are not already covered by the Contract of Work.

## Sekilas PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk at a Glance



**Aktivitas penambangan di Sorowako**  
Mining activities at Sorowako

### Tujuan dan Bidang Usaha

PT Vale mengoperasikan salah satu operasi tambang dan pengolahan nikel laterit terpadu terbesar di dunia yang berlokasi di dekat Sorowako di Pulau Sulawesi, Indonesia.

Operasi bisnis kami terdiri dari penambangan dan pengolahan bijih nikel menjadi produk nikel dalam matte yang semuanya dijual berdasarkan perjanjian penjualan jangka panjang dengan Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd (SMM). Perjanjian penjualan tersebut mengatur bahwa 80% dari produksi tahunan kami dibeli oleh VCL dan 20% lainnya oleh SMM berdasarkan formula harga *London Metal Exchange* dan seluruhnya dikapalkan ke Jepang.

Didorong oleh keanekaragaman mutu bijih dalam wilayah konsesi kami, perencanaan, pengujian, dan pencampuran sumber daya bijih yang seksama tentu diperlukan untuk memastikan dan mempertahankan pasokan yang konsisten bagi pabrik pengolahan. Bijih dari tambang melalui berbagai proses penyaringan dan menjadi produk yang kami sebut *screening station product* (SSP - produk stasiun penyaringan), yang mengandung nikel, besi magnesia, mineral-mineral silika, kerikil dan sejumlah kecil kobalt. Di pabrik pengolahan, SSP ini dimasukkan melalui sebuah tromol yang secara mekanis membuang sebagian material, untuk kemudian dipanaskan dengan proses kalsinasi dan dilebur sehingga diperoleh produk nikel dalam matte yang mengandung sekitar 78% nikel dan 20% sulfur.

### Objectives and Business Sectors

PT Vale operates one of the world's largest integrated mining operations with the processing of nickel laterite, located near Sorowako on the island of Sulawesi, Indonesia.

Our business operations consist of mining and processing of nickel ore into nickel in matte product, which is sold under a long-term sales agreement with Vale Canada Limited (VCL) and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd (SMM). The sales agreement stipulates that 80% of our annual production is purchased by VCL and 20% by SMM based on a London Metal Exchange price formula and entirely shipped to Japan.

Driven by the diversity of ore quality within our concession area, planning, testing, and blending ore resources is required to ensure and maintain a consistent supply for processing plant. Ore from the mine after the screening process is called screening station product (SSP), and it contains nickel, iron magnesia, silica minerals, gravel and small amount of cobalt. At the processing plant, SSP is fed through drums to mechanically remove most material, and then heated in a calcination process and finally merged in order to obtain nickel in matte of about 78% nickel and 20% sulphur.

# CADANGAN MINERAL

## Mineral Reserves

Tabel dan catatan berikut memperlihatkan perhitungan Cadangan Mineral yang Terbukti dan Terkira terkait data per 31 Desember 2016 dan 2015.

The following table and notes show estimates of Proven and Probable Mineral Reserves related to data as of December 31, 2016 and 2015.

Cadangan Mineral (dalam jutaan ton)	Per 31 Desember 2016 As of December 31, 2016		Per 31 Desember 2015 As of December 31, 2015		Mineral Reserves (in million tonnes)
	Mt (DKP)	% Grade	Mt (DKP)	% Grade	
Terbukti	91.7	1.78	96.9	1.80	Proven
Terkira	19.2	1.75	22.3	1.73	Probable
Total Terbukti dan Terkira	110.9	1.78	119.3	1.78	Total Proven and Probable

### CATATAN:

(1) Pernyataan Teknis MRMR 2016 meliputi informasi teknis untuk mendukung perkiraan cadangan mineral dan sumber daya mineral.

Estimasi sumber daya mineral dan cadangan mineral berdasarkan *Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines* dari *Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM)*.

PT Vale, sebagai unit usaha Vale Base Metals, harus menggunakan standard CIM dalam pelaporan sumber daya mineral dan cadangan mineralnya.

(2) CIM mendefinisikan cadangan mineral terkiraan sebagai bagian dari sumber daya mineral terunjuk yang diperkirakan dapat ditambang secara ekonomis berdasarkan studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor-faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor-faktor terkait lainnya yang menunjukkan, pada saat pelaporan, bahwa penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Cadangan mineral terbukti adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral terukur yang dinyatakan setidaknya oleh studi pra kelayakan. Studi ini harus mencakup informasi yang memadai mengenai faktor-faktor penambangan, pengolahan, metalurgi, ekonomi dan faktor-faktor terkait lainnya yang pada saat pelaporan, penambangan dapat dibenarkan secara ekonomi.

Vale Base Metals memiliki sistem pertanggungjawaban berlapis untuk mendokumentasikan informasi pendukung dalam perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral. Perhitungan sumber daya mineral dan cadangan mineral disiapkan dan disertifikasi oleh *Operational Responsible Persons (RPs)* dan selanjutnya dikaji dan disertifikasi oleh *Vale Base Metals Corporate Qualified Persons (QPs)*.

Berdasarkan pedoman dari Vale Base Metals, pernyataan mengenai cadangan mineral harus didukung oleh sekurang-kurangnya:

- Rencana penambangan dan Laporan Teknis tahunan atau pernyataan teknis dan data pendukung untuk mineral yang ditambang dari infrastruktur tambang yang ada (biasanya didanai oleh biaya operasi atau modal jangka panjang);
- Studi Kelayakan Pendahuluan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah *brownfields* yang terbentuk di luar tetapi masih di dalam akses yang wajar dan menggunakan infrastruktur yang ada (konstruksi biasanya didanai dengan menggunakan modal proyek khusus), dan
- Studi Kelayakan (atau setara) untuk mineralisasi baru di daerah *greenfields* yang memerlukan infrastruktur tambahan baru yang juga mencakup pembangunan fasilitas pengolahan mineral yang baru.

(3) Evaluasi keuangan dilakukan untuk mengevaluasi nilai ekonomi cadangan mineral. Evaluasi keuangan ini memperhitungkan seluruh biaya produksi, biaya penjualan dan biaya modal. Informasi mengenai perkiraan harga nikel, kurs mata uang asing dan tingkat diskon diberikan oleh Vale S.A.

(4) Perhitungan cadangan mineral dan sumber daya mineral untuk Kegiatan Sorowako *Operations (SO)* meliputi Sorowako *Project Area (SPA)*, Sorowako *Outer Area (SOA)* dan Bahodopi Blok 1.

### NOTES:

(1) From 2016 MRMR Technical Statement that provides technical information to support the estimates of mineral reserves and mineral resources.

Mineral resource and mineral reserve estimates are based on the Council of the Canadian Institute of Mining, Metallurgy and Petroleum (CIM) Definition Standards of Mineral Resources and Mineral Reserves and CIM Best Practice Guidelines.

PT Vale, as a business unit of Vale Base Metals, must use the CIM standards to report its mineral resources and mineral reserves.

(2) CIM defines "probable" mineral reserve as the economically mineable part of an indicated resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that economic extraction can be justified.

"Proven" mineral reserve is the economically mineable part of a measured mineral resource demonstrated by at least a preliminary feasibility study. This study must include adequate information on mining, processing, metallurgical, economic, and other relevant factors that demonstrate, at the time of reporting, that economic extraction is justified.

Vale Base Metals establishes a layered responsibility system for documenting the information supporting the mineral resources and mineral reserves estimates. Mineral resources and mineral reserves estimates are prepared and certified by *Operational Responsible Persons (RPs)* and are subsequently reviewed and certified by the *Vale Base Metals Corporate Qualified Persons (QPs)*.

Based on Vale Base Metals Guidelines, mineral reserves declaration must be supported by at least:

- A mine plan and an annual Technical Report or technical statement and supporting files for mineralization that is to be exploited from existing mine infrastructure (typically funded with operating costs or sustaining capital);
- A Preliminary Feasibility Study (or equivalent) for new brownfields area mineralization occurring beyond but within reasonable access of and using existing infrastructure (construction typically funded using dedicated project capital); and
- A Feasibility Study (or equivalent) for new mineralization in a greenfield area that requires additional new standalone infrastructure which may also include the construction of new mineral processing facilities.

(3) Financial evaluation is performed to evaluate mineral reserve economic value. All costs, including production, sales and capital costs, are considered in the financial evaluation. Forecast of nickel price, foreign exchange rate and discount rate is provided by Vale S.A.

(4) These estimates of mineral reserves and mineral resources for the Company's Sorowako Operation (SO) which includes Sorowako Project Area (SPA), Sorowako Outer Area (SOA) and Bahodopi Block 1.

# FASILITAS

## Facilities

Pabrik pengolahan kami di Sorowako memiliki tiga tungku pengering, lima tanur pereduksi berbahan bakar minyak, empat tanur listrik, dan tiga *converter Pierce-Smith*. Kami telah membangun dan memelihara infrastruktur pendukung yang mencakup fasilitas pelabuhan dan jalan untuk mengangkut dan mengapalkan produk akhir kami serta terminal bahan bakar minyak di Mangkasa Point yang didukung dengan pompa bahan bakar minyak bertekanan tinggi dan dihubungkan dengan pipa-pipa 12-inci ke tangki penyimpanan bahan bakar minyak di wilayah pabrik kami.

Kami telah membangun dan memelihara kota modern dengan fasilitas yang lengkap mencakup rumah sakit, sekolah dari TK sampai SLTA, fasilitas perbankan, kantor pos, kantor polisi, layanan transportasi bis, pasar swalayan dan pusat perbelanjaan, pasar, masjid, gereja, bandara, dan fasilitas olah raga dan rekreasi. Kota ini juga dilengkapi dengan sistem air minum dan pembuangan air kotor.

Kami juga memiliki dan mengoperasikan tiga fasilitas pembangkit listrik tenaga air dengan total kapasitas rata-rata 365 megawatt (MW). Selain itu, kami juga memiliki fasilitas pembangkit listrik termal yang terdiri dari lima unit generator diesel *Mirrless Blackstone* 6 MW, 23 unit *generator diesel* Caterpillar 1 MW, dan satu unit generator turbin uap 24 MW di Sorowako. Saat ini kami lebih banyak menggunakan energi dari PLTA dan lebih selektif menggunakan pembangkit listrik bertenaga bahan bakar minyak (BBM). Dengan demikian dapat mengurangi biaya energi kami secara keseluruhan.

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air yang dimiliki oleh PT Vale dibangun dan dioperasikan sesuai dengan keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975. Keputusan ini mencakup kapasitas pembangkit listrik Larona, Balambano dan Karebbe.

Our processing plant in Sorowako has three furnace dryers, five oil-fired reduction kilns, four electric furnaces and three Pierce-Smith converters. We have built and maintain the support infrastructure that includes port facilities and roads to transport and ship our final products, as well as fuel terminals in Mangkasa Point, which are equipped with high-pressure fuel pumps and connected with 12-inch pipes to fuel storage tanks in the refining area.

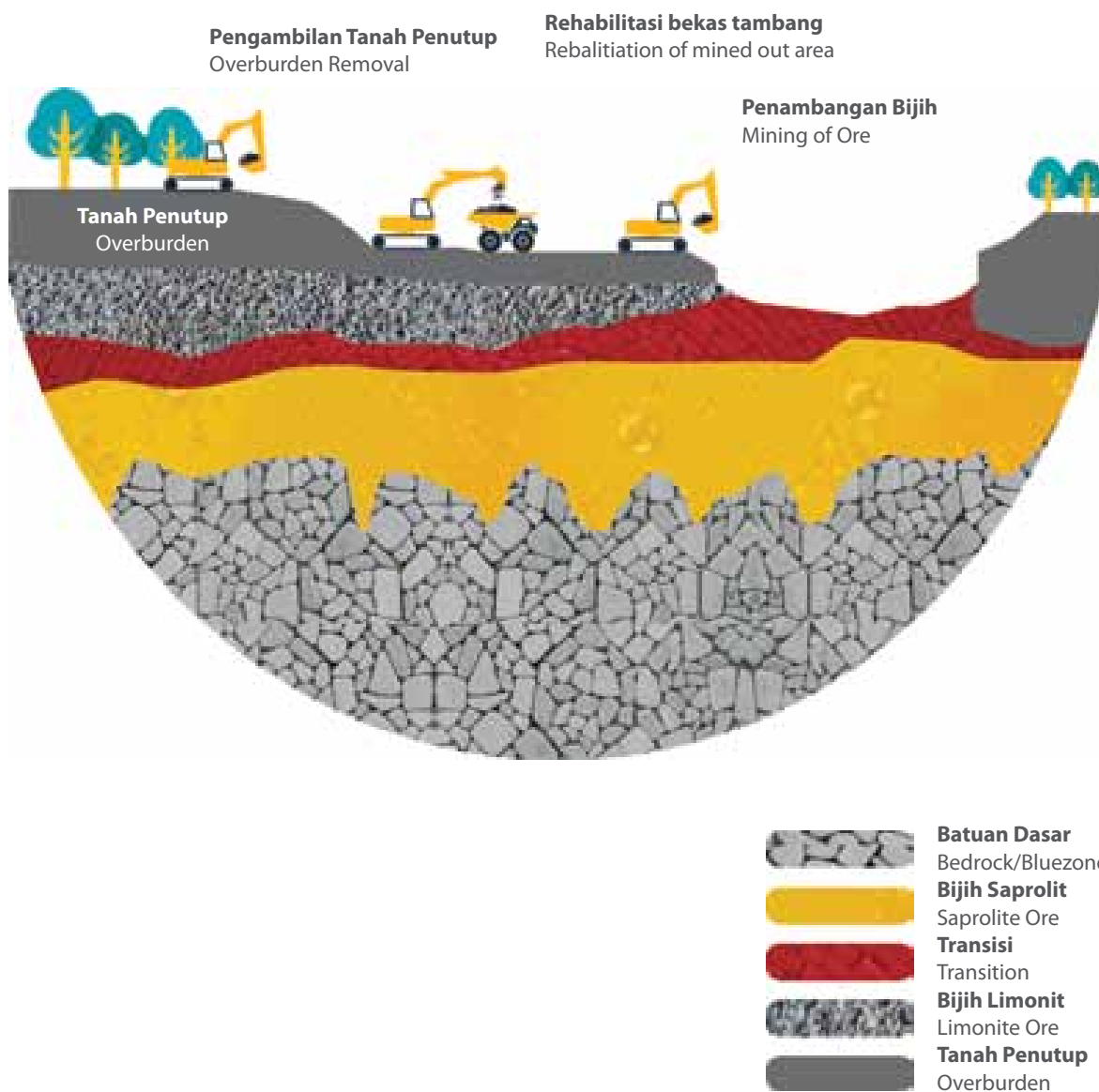
We have also built and maintained a modern city with full facilities including hospitals, schools from kindergarten to high school, banking facilities, post office, police station, bus service, supermarkets and shopping centers, markets, mosques, churches, airport, and sport and recreation facilities. The city is also equipped with a water and sewerage system.

We also own and operate three hydroelectric power-generating facilities with an average total capacity of 365 megawatts (MW). In addition, Vale also has additional power generating units consisting of five *Mirrless Blackstone* 6 MW diesel generators, 23 Caterpillar 1 MW diesel generators, and one 24 MW steam turbine generator at Sorowako. Currently, we use more energy from hydropower and are more selective with use of fuel-powered electricity generation. Thus, we can reduce our overall energy costs.

The hydroelectric generating facility owned by PT Vale was constructed and operates in accordance with decision of the Government of Indonesia in 1975. This decision covers power generation capacity at Larona, Balambano and Karebbe.

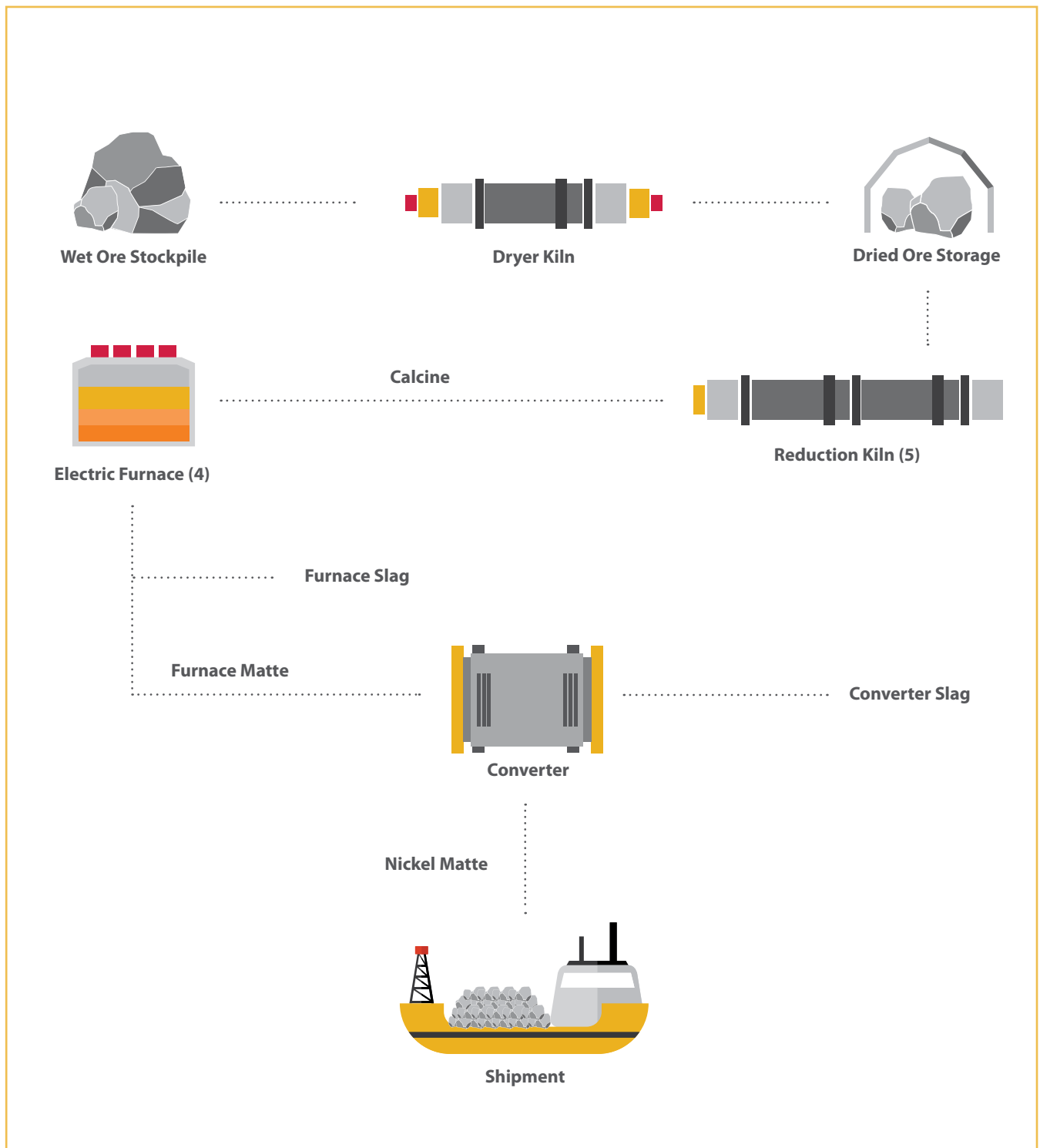
# PROSES PENAMBANGAN

## Mine Process



# DARI BIJIH MENJADI NIKEL DALAM MATTE

From Ore to Nickel in Matte



# AREA OPERASIONAL

## Operations Area

Berikut adalah luasan wilayah Kontrak Karya PT Vale setelah kesepakatan renegotiasi di Oktober 2014:

The following is the area of PT Vale CoW after renegotiation agreement in October 2014:

Propinsi	Wilayah KK / CoW area	Hektar / Hectare (ha)	Province
Sulawesi Tengah	Bahodopi	22,699	Central Sulawesi
Sulawesi Selatan	Sorowako	70,984	South Sulawesi
Sulawesi Tenggara	Pomalaa Suasua	20,286 4,466	Southeast Sulawesi
<b>Jumlah</b>		<b>118,435</b>	<b>Total</b>





# VISI

## Vision

Menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam.

To be Indonesia's number one natural resources company in creating long-term value, through excellence and passion for people and the planet, according to global standards.

# MISI

## MISSION

Mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan.

To transform natural resources into prosperity and sustainable development.

# NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## Company Values

The Board of Commissioners and Board of Directors have approved the following Company values:

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Vale telah menyetujui nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:



### Kehidupan adalah hal yang terpenting Life matters most

Keselamatan jiwa lebih penting daripada keuntungan materi semata.

Life is more important than results and material goods.

### Menghargai karyawan Value our people

Membimbing dan membuka peluang bagi perkembangan individu, memberikan penghargaan terhadap prestasi seseorang tanpa memandang latar belakang mereka, mendukung keberagaman dan mengakui aspirasi serta kebutuhan individu.

Nurture and enable personal growth, reward accomplishments regardless of individual background, promote diversity, and recognize individual aspirations and needs.

### Menjaga Kelestarian Bumi Prize our planet

Komitmen terhadap pengembangan masyarakat, lingkungan dan ekonomi dalam berbagai keputusan bisnis.

Commitment to social, environmental and economic development in business decisions.

## Nilai-nilai Perusahaan Company Values



Pemantauan di area rehabilitasi tambang  
Monitoring in mine rehabilitation area

### Melakukan hal yang benar Do what is right

**Do what is right**

Mendukung kepercayaan yang didasarkan pada komunikasi yang terbuka dan jelas, bertindak adil, penuh integritas dan tunduk terhadap aturan hukum.

Promote trust-based, open and clear communication, acting fairly, with integrity and in compliance with the law.

### Bersama-sama menjadi lebih baik Improve together

**Improve together**

Berjuang untuk terjalannya kerja sama, peningkatan dan inovasi yang terus-menerus, penegakan disiplin kerja untuk meningkatkan nilai-nilai jangka panjang.

Strive for collaboration, continuous improvement, innovation and discipline in the way we work to generate longterm value.

### Mewujudkan tujuan Make it happen

**Make it happen**

Suka tantangan, kemampuan beradaptasi, bangga atas prestasi dan apa yang telah dilakukan dalam membentuk dunia.

Thrill for challenges, ability to adapt, pride in results and shaping the world

# JEJAK LANGKAH

## Milestone



### 1968

Persetujuan Anggaran Dasar pembentukan PT International Nickel Indonesia (PT Inco) dimana 61% sahamnya dimiliki Inco Limited. Penandatanganan Kontrak Karya antara PT Inco dan Pemerintah Indonesia untuk konsesi berjangka 30 tahun sejak dimulainya produksi komersial.

The Articles of Association approved the establishment of PT International Nickel Indonesia (PT Inco), with 61% of the Company's shares owned by Inco Limited. The CoW is signed between PT Inco and the Indonesian government for a 30-year period from the start of first commercial production.



### 1973

Pembangunan fasilitas pengolahan pyrometalurgi satu lini di Sorowako.

Construction of a single pyrometallurgical processing line in Sorowako.



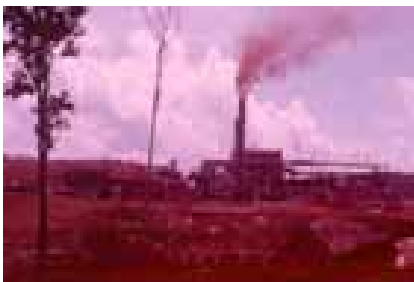
### 1970

Sebanyak 50 ton sampel pertama dari bijih Sulawesi dikirim ke fasilitas penelitian Inco di Port Colborne, Ontario, Kanada. Percobaan di fasilitas peleburan reduksi baru menunjukkan bahwa bahan dari Sorowako bisa diolah.

The first bulk sample of Sulawesi ore amounting to 50 tonnes is delivered to Inco's research facilities in Port Colborne, Ontario, Canada. A new reduction smelting plant demonstrates that the Sorowako material can be successfully processed.

### 1978

PT Inco memulai produksi komersial.  
PT Inco initiates commercial production.



### 1988

Produksi meningkat dari 36.000 ton menjadi 45.300 ton per tahun.  
Production expands from 36,000 tonnes to 45,300 tonnes annually.

### 1990

Inco Limited menjual 20% kepemilikan sahamnya di PT Inco kepada publik dan dicatikan di bursa saham Indonesia. Inco Limited masih memegang 58,19% saham PT Inco.

Inco Limited sells to the public 20% of its shares in PT Inco, which is listed on the Indonesian Stock Exchange. Inco Limited continues to own 58.19% of PT Inco's shares.

## Jejak Langkah Milestone

### 1974

Keputusan untuk mengganti sumber energi dari bahan bakar fosil menjadi pembangkit listrik tenaga air. Kapasitas fasilitas peleburan ditingkatkan tiga kali lipat untuk mengurangi biaya per unit serta mengimbangi kapasitas pembangkit listrik tenaga air.

The decision is made to shift from fossil fuels to hydroelectric power generation. The smelter is enlarged to three times its original size to reduce unit cost and match the capacity of the hydroelectric plant.

### 1976

Sekitar 10.000 tenaga kerja Indonesia dan 1.000 pekerja asing dikerahkan untuk membangun fasilitas pengolahan nikel dan pembangkit listrik tenaga air bersama dengan jalan, fasilitas di kota, fasilitas pelabuhan, bandar udara dan infrastruktur lain yang diperlukan.

Around 10,000 Indonesians and 1,000 expatriates are employed to build the nickel processing facility and the power generating plant, as well as roads, town facilities, port facilities, airports and other required infrastructure.

### 1977

Presiden Soeharto berkunjung ke Sorowako dan meresmikan fasilitas penambangan dan pengolahan nikel.

President Soeharto visits Sorowako and officially launches the nickel mining and processing facilities.



### 1996

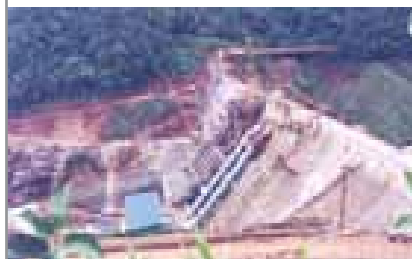
Penandatanganan perubahan dan perpanjangan Kontrak Karya untuk periode 30 tahun, yaitu hingga 2025.

The CoW is modified to encompass another 30-year period, to 2025.

### 1999

Proyek Perluasan Lini Produksi Keempat, termasuk areal Balambano, dengan kapasitas 93 megawatts (MW).

Fourth Line Expansion Project includes the Balambano area with capacity of 93 megawatts (MW).



### 2000

Produksi meningkat 30% menjadi 59.000 ton nikel dalam matte.

Production is increased by 30% to 59,000 tonnes of nickel in matte.

## Jejak Langkah

### Milestone



## 2003

Pengembangan areal tambang PT Inco yang baru di Petea (sebelah timur Danau Matano, bersebelahan dengan areal East Block).

A new mining area in Petea is developed (east of Lake Matano, adjacent to PT Inco's East Block).



## 2007

Perseroan mencatat rekor produksi tahunan tertinggi sebesar 76.748 ton nikel matte.

The Company records the highest annual production volume of 76,748 tonnes of nickel in matte.



## 2012

PT Vale mencatat rekor produksi triwulanan tertinggi sepanjang sejarahnya pada triwulan IV 2012 sebesar 21.306 ton nikel dalam matte.

PT Vale records an all-time-high quarterly production in the fourth quarter of the year – a record of 21,306 tonnes of nickel in matte.

## 2013

PT Vale telah memasuki tahap pertama Proyek Konversi Batu bara, yaitu mengganti HSFO dengan batu bara serbuk untuk dimasukkan ke dalam tanur pengering. Selain karena batu bara lebih hemat, batu bara juga merupakan sumber daya lokal, sehingga penggunaannya dapat lebih meningkatkan kontribusi PT Vale bagi perekonomian Indonesia.

PT Vale implements the first phase of the Coal Conversion Project, replacing HSFO with pulverized coal to be inserted in the dryer. Besides being more cost-efficient, coal is also a locally sourced resource that further enhances the contribution of PT Vale to the Indonesian economy.



## 2014

PT Vale dan Pemerintah Indonesia menandatangani amendemen Kontrak Karya sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009.

PT Vale kembali mencatat rekor produksi tahunan tertinggi sebesar 78.726 ton nikel dalam matte.

PT Vale and the Government of Indonesia sign an amendment of the CoW in accordance with the mandate of Law No. 4 of 2009.

PT Vale records the highest ever production of 78.726 tonnes of nickel in matte per annum.

Jejak Langkah  
Milestone

## 2011

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Karebbe diresmikan dan mulai beroperasi. PLTA senilai AS\$410 juta ini mampu menghasilkan rata-rata 90 MW listrik dan menambah total kapasitas pembangkit listrik tenaga air menjadi rata-rata 365 MW, sehingga memberikan peluang strategis untuk peningkatan volume produksi.

Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT International Nickel Indonesia Tbk menjadi PT Vale Indonesia Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 September 2011. Dimana selanjutnya PT Vale mendapatkan persetujuan dari masing-masing Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tahun yang sama. Perubahan nama ini sejalan dengan evolusi Perseroan untuk lebih selaras dengan kegiatan Vale lainnya yang telah beroperasi di seluruh dunia. Hal ini sekaligus mencerminkan posisi Vale sebagai bagian dari perusahaan penambangan terbesar kedua di dunia.

The Karebbe Hydroelectric Power Generating Plant (HEPP) is inaugurated and fully commissioned. The HEPP is valued at US\$410 million and will generate 90 MW of electric power and produce total hydro generation capacity to 365 MW, providing opportunity to increase production volume.

The shareholders approved the change of Company's name from PT International Nickel Indonesia Tbk to PT Vale Indonesia Tbk through the General Meeting of Shareholders on September 27, 2011. Subsequently in the same year, PT Vale obtains approval of the name change from the respective Minister of Law and Human Rights, Ministry of Energy and Natural Resources, and Investment Coordinating Board. This name change is in line with the Company's evolution to be aligned with other Vale operations worldwide, thus reflecting its position as part of the world's second-largest mining company.

## 2016

## 2015

PT Vale kembali mencatat rekor produksi tahunan tertinggi sebesar 81.177 metrik ton nikel dalam matte.

PT Vale records the highest ever production of 81,117 tonnes of nickel in matte per annum.

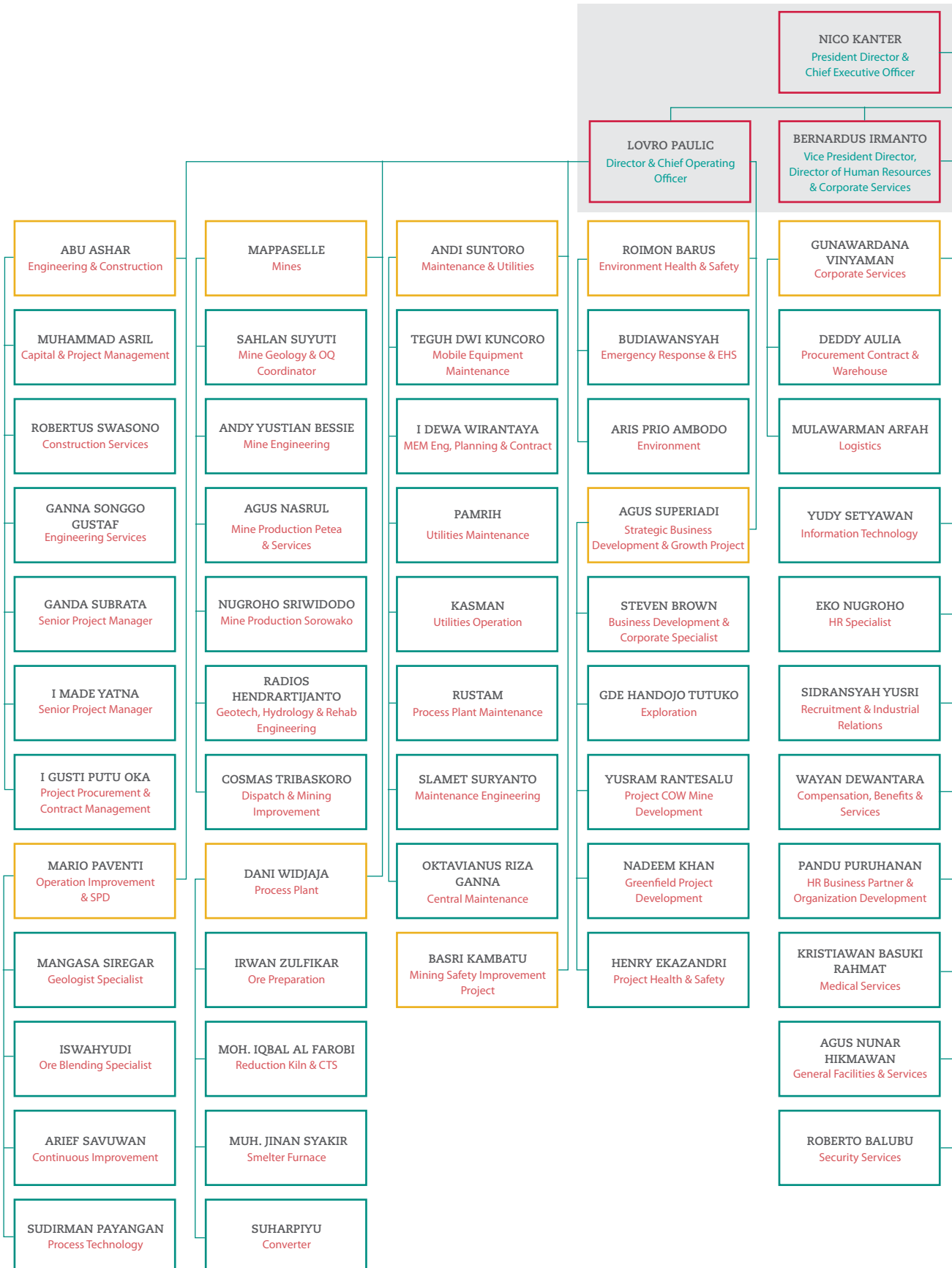
**Di tahun 2016 PT Vale mencatat beban pokok pendapatan sebesar AS\$6.964 per ton volume penjualan nikel matte. Ini merupakan beban pokok pendapatan per unit yang terendah sejak 2006 sehingga memberikan dukungan bagi Perseroan dalam berkompetisi di tahun-tahun mendatang.**

PT Vale recorded cost of revenue of US\$6,964 per tonne of nickel matte sales volume for 2016. This is the lowest cost of revenue per unit since 2006 and provides support to the Company to compete in the following years.

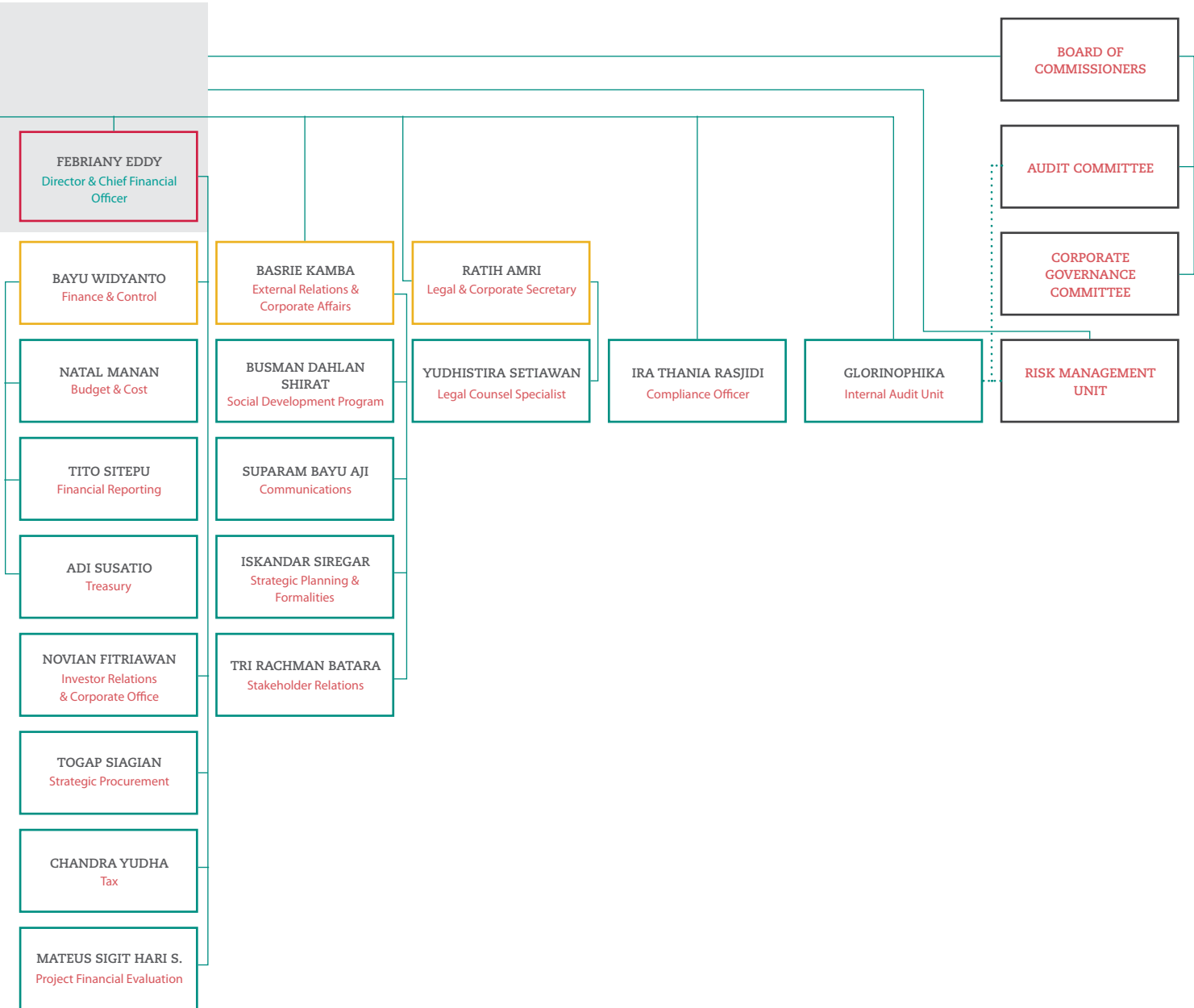


# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



## Struktur Organisasi Organization Structure



Per 31 Desember 2016  
As of December 31, 2016

- Direksi | Board of Directors
- Anggota Direksi | Member of Board of Directors
- Director
- Senior Manager

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Profile



### Jennifer Anne Maki

**Presiden Komisaris | President Commissioner**

46 tahun, Warga Negara Kanada

46 years old, Canadian Citizen

#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Memperoleh gelar sarjana Ilmu Bisnis dari Queens University dan ijazah pasca sarjana dari Institute of Chartered Accountants.

Obtained a Bachelor's Degree in Business from Queen's University and a postgraduate diploma from the Institute of Chartered Accountants.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Jennifer Maki diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham 23 November 2007 dan sebagai Presiden Komisaris sejak RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 September 2014.

Jennifer Maki was appointed as Commissioner at the General Meeting of Shareholders on November 23, 2007 and appointed Chairman at the Extraordinary General Meeting on September 25, 2014.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Ibu Maki adalah Direktur Eksekutif Vale S.A. untuk Base Metals sejak November 2014.

Ms. Maki has been the Executive Director of Base Metals for Vale since November 2014.

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelum menjabat posisinya saat ini, Ibu Maki menjabat sebagai *Executive Vice President* dan *Chief Financial Officer* di Base Metals yang bertanggung jawab atas urusan keuangan secara keseluruhan di Vale Canada Limited.

Prior to taking her current position, Ms. Maki served as Executive Vice-President and Chief Financial Officer of Base Metals, during which time she was responsible for the overall financial affairs of Vale Canada Limited.

Sebelumnya di Vale Canada beliau menjabat sebagai *Vice President and Treasurer* di Vale Canada, *Assistant Comptroller* untuk Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dengan tanggung jawab utama mengawasi penyiapan laporan keuangan untuk keterbukaan kepada publik dan pelaporan wajib kepada regulator, serta sebagai *Assistant Comptroller* untuk Analisa dan Perencanaan Keuangan, bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, analisa hasil keuangan dan aspek pengawasan korporat dari program-program investasi modal Vale Canada.

Her previous positions in Vale Canada include Vice-President and Treasurer at Vale Canada; Assistant Comptroller for Accounting and Financial Reporting, with primary responsibility for overseeing the preparation of financial statements for public disclosure and mandatory reporting to regulators; and Assistant Comptroller for Analysis and Financial Planning, responsible for financial planning, analysis of financial results and corporate oversight of capital investment programs of Vale Canada.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, she has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

### Mark James Travers

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

50 tahun, Warga Negara Kanada

50 years old, Canadian Citizen



#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Memperoleh gelar *Bachelor of Arts (Honors)* dari University of Western Ontario dan *Joint Master of Business Administration* dan *Bachelor of Laws degree* dari York University's Osgoode Hall Law School di Toronto, Kanada.

Obtained a Bachelor of Arts (Honors) from the University of Western Ontario and a Joint Master of Business Administration and Bachelor of Laws Degree from York University's Osgoode Hall Law School in Toronto, Canada.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Mark Travers diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya pada 27 Agustus 2009 dan kembali diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 1 April 2014. Pada 1 Juli 2016, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Mark Travers was first appointed as Commissioner of the Company on August 27, 2009 and was most recently re-appointed on April 1, 2014 at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company. He was appointed as Vice President Commissioner on July 1, 2016 at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Beliau juga menjadi anggota Komite Tata Kelola Perseroan.

He is also a member of the Company's Corporate Governance Committee.

Bapak Travers saat ini adalah *Executive Vice President, Legal and Sustainability*, Vale Base Metals dimana beliau mengawasi seluruh aspek legal dan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja terkait Base Metals.

Mr. Travers is currently the Executive Vice-President, Legal and Sustainability, Vale Base Metals, where he oversees all legal and environmental, health and safety matters involving Base Metals.

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau bergabung dengan Vale Canada pada bulan Juni 2001 sebagai Assistant General Counsel. Beliau diangkat menjadi Associate *General Counsel* pada bulan Januari 2005 dan ditunjuk sebagai *Deputy General Counsel, Asia-Pasifik* pada bulan September 2007. Pada bulan Mei 2008, Bapak Travers ditunjuk sebagai General Counsel Vale Canada. Pada tahun 2012 hingga kini, Bapak Travers menjabat sebagai *Executive Vice President, Legal*, Vale Base Metals. Di bulan Desember 2015 beliau juga bertanggung jawab atas perihal lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja. Sebelum bergabung dengan Inco Limited, Mark Travers adalah seorang pengacara korporasi di biro hukum privat di Toronto, Kanada.

He joined Vale in June 2001 as Assistant General Counsel. Mr. Travers was appointed as the Associate General Counsel in January 2005 and was appointed as the Deputy General Counsel, Asia-Pacific in September 2007. In May 2008, Mr. Travers was appointed as General Counsel of Vale Canada. From 2012 to the present, Mr. Travers has served and continues to serve as the Executive Vice-President, Legal of Vale Base Metals. In December 2015 he assumed responsibility for environmental, health and safety matters. Prior to joining Vale, Mark Travers was a corporate lawyer in private practice in Toronto, Canada.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



## Stuart Harshaw

**Komisaris | Commissioner**

49 tahun, Warga Negara Kanada

49 years old, Canadian Citizen

#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Teknik Metalurgi dari Queen's University dan gelar MBA dari Laurentian University, (keduanya di Ontario, Canada).

Obtained a Bachelor of Science Degree in Metallurgical Engineering from Queen's University and an MBA from Laurentian University, (both in Ontario, Canada).

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Bapak Stuart Harshaw diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 25 September 2014.

Mr. Stuart Harshaw was appointed as Commissioner of the Company on September 25, 2014.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Tidak ada

None

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sejak 1 Januari 2016 Bapak Harshaw diangkat menjadi Direktur, Ontario Operations di mana beliau bertanggung jawab atas enam tambang, pabrik, peleburan dan pemurnian.

Since January 1, 2016 Mr. Harshaw has been appointed to the position of Director, Ontario Operations, where he is responsible for six mines, mill, smelter and refineries

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter, .

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

### Nobuhiro Matsumoto

**Komisaris | Commissioner**  
54 tahun, Warga Negara Jepang  
54 years old, Japanese Citizen



#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Memperoleh gelar *Masters of Engineering* di bidang Metalurgi dari Kyushu Institute of Technology Jepang, dan bergabung dengan Sumitomo pada tahun 1987.

Obtained a Masters of Engineering degree in Metallurgy from Japan's Kyushu Institute of Technology and joined Sumitomo in 1987.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Nobuhiro Matsumoto diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 25 September 2014 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Nobuhiro Matsumoto was appointed as Commissioner of the Company on September 25, 2014 at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Bapak Matsumoto menjabat sebagai *General Manager of Administration Department, Non-Ferrous Metal Division* di Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. sejak Juni 2014. Pada posisi tersebut, beliau bertanggung jawab terhadap strategi dan kinerja manajemen serta pengembangan usaha *Non-Ferrous Metals* (logam bukan besi).

Mr. Matsumoto has served as General Manager of the Administration Department, Non-Ferrous Metal Division at Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. since June 2014. In this position, he is responsible for strategy and performance management, as well as business development of non-ferrous metals.

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Selama karirnya di Sumitomo, beliau telah menjabat berbagai posisi antara lain R&D, manajemen proyek dan operasi dalam bidang logam bukan besi, terutama nikel. Beliau pernah pula menjabat sebagai *Plant Manager* pada *Coral Bay Nickel Corporation* di Filipina, kemudian sebagai *Plant Manager* di Niihama Nickel Refinery Jepang sebelum akhirnya menjabat posisi saat ini.

He has held various positions in R & D, project management and operations in the field of non-ferrous metals, especially nickel, during his career at Sumitomo. He also served as Plant Manager at Coral Bay Nickel Corporation in the Philippines, as well as Plant Manager at Niihama Nickel Refinery in Japan before he held the current position.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



## Andrea Marques De Almeida

### Komisaris | Commissioner

46 tahun, Warga Negara Portugis

46 years old, Portuguese Citizen

#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Memperoleh gelar *Production Engineering* dari Universidade Federal do Rio de Janeiro, serta gelar MBA in Finance dari IBMEC – Rio de Janeiro dan MBA in Management dari Universidade do Estado de Sao Paulo. Beliau juga menjalani pendidikan di Wharton Executive Education dan Institut Teknologi Massachusetts – Sloan School of Management.

Obtained a degree in *Production Engineering* from Universidade Federal do Rio de Janeiro, an MBA in Finance from IBMEC – Rio de Janeiro and MBA in Management from Universidade do Estado de Sao Paulo. She also went to Wharton Executive Education and Massachusetts Institute of Technology – Sloan School of Management.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Ibu Andrea Marques de Almeida ditunjuk sebagai Komisaris PT Vale Indonesia Tbk pertama kali pada 29 Juni 2015.

Ms. Andrea Marques De Almeida was first appointed as Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk on June 29, 2015.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Beliau menjabat Direktur Keuangan Base Metals sejak bulan Juni 2015, bertanggung jawab untuk seluruh aspek keuangan Vale Base Metals.

She serves as the Finance Director of Base Metals since June 2015, responsible for the overall financial affairs of Vale Base Metals.

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur pada Departemen *Corporate Risk Management* di Vale SA sejak 2010 dan bertanggung jawab untuk mengawasi fungsi manajemen resiko di perusahaan. Antara tahun 1993 hingga 2010 beliau bertugas di berbagai posisi di Tim Manajemen Keuangan dan Risiko Vale. Sejak tahun 2012 hingga October 2015 beliau juga menjabat sebagai Direksi *Steamship Mutual P&I Club* dan bertugas untuk menganalisis dan menyetujui strategi *underwriting* dan manajemen resiko Club.

Previously she served as the Corporate Risk Management Department Director of Vale SA since 2010 and oversaw the risk management function for the whole company. From 1993 until 2010 she worked in many different positions on the Finance and Risk Management Team of Vale. From May 2012 until October 2015 she was concurrently part of the Board of Directors of Steamship Mutual P&I Club, analyzing and approving the underwriting and risk management strategies of the Club.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, she has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

### Robert Alan Morris

**Komisaris | Commissioner**  
53 tahun, Warga Negara Kanada  
53 years old, Canadian Citizen



#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Selain gelar di bidang Ekonomi dari University of Calgary, Robert juga memiliki beberapa sertifikat manajemen dari MIT, INSEAD dan IMD.

In addition to his Degree in Economics earned at the University of Calgary, Robert has earned several management certificates from MIT, INSEAD and IMD.

Robert juga menjadi Ketua Nickel Institute, sebuah organisasi global yang mewakili Industri Nikel dalam ilmu pengetahuan, kebijakan publik dan pengembangan pasar.

Robert is also the Chairman of the Nickel Institute, a global organization that represents the Nickel Industry in science, public policy and market development.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Bapak Robert Morris diangkat sebagai Komisaris PT Vale Indonesia Tbk pertama kali pada tanggal 30 September 2015.

Mr. Robert Morris was first appointed as Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk on September 30, 2015.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Robert Morris adalah Wakil Presiden Eksekutif Penjualan dan Pemasaran bisnis Base Metals di Vale S.A. Tanggung jawab beliau mencakup pula pengawasan arus produk dan logistik serta pengelolaan jaringan kantor penjualan global. Kepemimpinannya yang kuat mendukung pencapaian sasaran Base Metals dan berkontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Robert Morris is Executive Vice President of Sales and Marketing for the Base Metals business Vale S.A. His role also includes oversight for product flow and logistics and the management of a network of global sales offices. His strong leadership supports Base Metals' execution against targets and contributes to sustainable, profitable growth.

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Dengan pengalaman internasional yang luas, Robert telah menjabat berbagai posisi senior di Vale sejak tahun 2005 di Jerman, Jepang dan Toronto. Sebelum bergabung dengan Vale, Robert menempati berbagai posisi manajemen di New York, Belgia dan Shanghai.

With extensive international experience, Robert has held numerous senior positions with Vale since 2005 in Germany, Japan and Toronto. Prior to joining Vale, Robert held management positions in New York, Belgium and Shanghai.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



### Akira Nozaki

**Komisaris | Commissioner**

56 tahun, Warga Negara Jepang

56 years old, Japanese Citizen

#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Memperoleh gelar BA dari Waseda University, dan bergabung dengan Sumitomo pada tahun 1984.

Obtained a BA from Waseda University, and joined Sumitomo in 1984.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Bapak Akira Nozaki diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2015.

Sebelumnya beliau telah menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak September 2013 hingga September 2014.

Mr. Akira Nozaki was appointed as Commissioner of the Company on September 30, 2015 at the Extraordinary General Meetings of Shareholders of the Company. He had previously served as Commissioner of the Company for the first time from September 2013 to September 2014.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Akira Nozaki menjabat sebagai Direktur, *Executive Officer* dan *General Manager* dari *Non-Ferrous Metal Division* di Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("Sumitomo") sejak Juni 2015. Pada posisi tersebut, beliau bertanggung jawab terhadap strategi dan operasi serta pengembangan usaha Divisi.

Akira Nozaki is currently the Director, Executive Officer and General Manager of Non-Ferrous Metals Division of Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("Sumitomo"), a position that he has held since June 2015. In this role, he is responsible for strategy and operation and business development of the Division.

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau telah menjabat berbagai posisi manajemen proyek dan operasi dalam bidang tembaga, nikel dan katalis di Sumitomo, serta pernah menjabat sebagai General Manager pada *Nickel Sales and Raw Materials Department* dan kemudian sebagai *Deputy General Manager of Administration Department* di Sierra Gorda Project (Chile) Division dan *General Manager Corporate Planning Department* sebelum akhirnya menjabat posisi saat ini.

He has held various operations and project management positions in the field of copper, nickel and catalyst in Sumitomo, and served as a General Manager of Nickel Sales and Raw Materials Department succeeded by Deputy General Manager of Administration Department of Sierra Gorda Project (Chile) Division and General Manager of Corporate Planning Department prior to assuming his current position.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

### Irwandy Arif

#### Komisaris Independen | Independent Commissioner

65 tahun, Warga Negara Indonesia  
65 years old, Indonesian Citizen



#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Bapak Arif lulus dari Departemen Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976. Beliau mendapat gelar Ph.D. dari Ecole des Mines de Nancy, Perancis pada tahun 1991.

Mr. Arif graduated from the Department of Mining Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976. He received his Ph.D. from the Ecole des Mines de Nancy, France in 1991.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Bapak Irwandy Arif pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 16 April 2010. Rapat Umum Pemegang Saham pada April 2014 menyetujui pengangkatan kembali beliau selaku Komisaris Independen Perseroan.

Mr. Irwandy Arif was appointed as Independent Commissioner of the Company on April 16, 2010. In April 2014, the General Meeting of Shareholders approved his reappointment as Independent Commissioner.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Beliau juga menjadi Ketua Komite Audit sejak April 2014.

He is also the Chairman of the Audit Committee, since April 2014.

Di Industri Pertambangan, beliau adalah Komisaris Independen perusahaan tambang batu bara PT Golden Energy Mines (GEMS) Tbk, PT Indexim Coalindo dan anggota Komite Audit PT Adaro Energy Tbk dan PT Tobabara Sejahtera Tbk.

Within the mining industry, he is an Independent Commissioner of coal mining companies PT Golden Energy Mines (GEMS) Tbk., PT Indexim Coalindo and member of the Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk. and PT Tobabara Sejahtera Tbk.

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sejak tahun 1977, beliau telah menjadi dosen di Departemen Teknik Pertambangan, Fakultas Ilmu Bumi dan Teknologi Mineral di ITB. Bapak Irwandy di Organisasi Profesi memangku jabatan sebagai Ketua Umum Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) tahun 2006-2012. Juga menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Mineral – KADIN 2015-2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Aneka Tambang Tbk, Dekan Fakultas Ilmu Bumi dan Teknologi Mineral di ITB, Ketua Internal Audit ITB, dan Ketua Komisi Internal dan Ketua Komisi Anggaran di Majelis Wali Amanat ITB.

Since 1977, he has been a lecturer in the Department of Mining Engineering, Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology at Institut Teknologi Bandung (ITB). Mr. Irwandy also served as Chairman of the Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI) from 2006-2012, and also served as Chairman of the Standing Committee on Minerals – Chamber of Commerce from 2015-2020. Previously, he served as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Aneka Tambang Tbk, Dean of the School of Earth Sciences and Mineral Technology at ITB, Chairman of Internal Audit at ITB, and as Chairman of the Internal Committee, as well as Chairman of the Budget Committee of the Board of Trustees at ITB.

Bapak Arif memiliki pengalaman yang luas dalam bidang pertambangan antara lain di bidang peningkatan produktivitas tambang, stabilitas lereng, dan aspek timbunan (*stockpile*). Beliau juga telah memimpin beberapa studi kelayakan untuk perusahaan-perusahaan batu bara dan mineral.

Mr. Arif has extensive experience in the mining field, with specialties in productivity improvement, slope stability, and stockpile aspects. He has led several feasibility studies for coal and mineral companies.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



### Idrus A. Paturusi

**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

66 tahun, Warga Negara Indonesia

66 years old, Indonesian Citizen

#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Dr. Idrus A. Paturusi adalah lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar. Beliau kemudian mengambil spesialisasi bedah tulang dan ortopedi di Universitas Indonesia, serta gelar doctoral di bidang ortopedi di Universitas Hasanudin dan Hiroshima University. Beliau juga menjalani berbagai pelatihan bedah ortopedi di Perancis dan Singapura.

Dr. Idrus A. Paturusi graduated from the Faculty of Medicine at Hasanuddin University, Makassar. He later specialized in orthopedic surgery at the University of Indonesia and earned doctoral degrees in the field of orthopedics at Hasanuddin University and Hiroshima University. He also underwent orthopedic surgery training in France and Singapore.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Dr. Paturusi diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 25 April 2012. Rapat Umum Pemegang Saham pada April 2014 menyetujui pengangkatan kembali beliau selaku Komisaris Independen Perseroan.

Dr. Paturusi was appointed as Independent Commissioner of the Company on 25 April 2012. The General Meeting of Shareholders approved his reappointment as Independent Commissioner in April 2014.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Tidak ada

None

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Dr. Paturusi bergabung dengan Universitas Hasanuddin, Makassar sebagai staf senior di Laboratorium Bedah, Fakultas Kedokteran, tahun 1978. Sejak tahun 2002 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Dekan Fakultas Kedokteran dan sejak tahun 2006 hingga 2014 menjabat sebagai Rektor Universitas Hasanuddin. Tulisan-tulisannya karya tulis beliau mengenai kedokteran, kesehatan dan penanganan bencana telah banyak dipublikasikan secara nasional.

Dr. Paturusi joined Hasanuddin University, Makassar as a senior staff at the Laboratory of Surgery, Faculty of Medicine in 1978. From 2002 to 2006 he served as Dean of the Faculty of Medicine, and from 2006 to 2014 served as Rector of the Hasanuddin University. His writings on medicine, health and disaster management have been published nationally.

Selama lebih dari 10 tahun, beliau menjabat sebagai Koordinator Brigade Tanggap Bencana untuk wilayah timur Indonesia dan berpartisipasi membantu tim-tim medis pada berbagai aktivitas tanggap bencana di Indonesia dan luar negeri, termasuk Pakistan, Afganistan, Iran, Jepang, Aceh, Yogyakarta, Nias, Padang dan Papua. Pada tahun 1998 beliau ditunjuk sebagai Kepala *Advance Crisis Center Team* di RS Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Makassar. Dr. Paturusi juga dipercaya sebagai ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia mulai tahun 2012 hingga 2014 dan juga sebagai Presiden *The Association of Southeast Asian Institutions of Higher Learning (ASAHIL)* untuk periode 2013 sampai dengan 2015.

For more than 10 years, he served as Coordinator for Disaster Response Brigade to the eastern region of Indonesia and participated in assisting medical teams in various disaster response activities in Indonesia and abroad, including Pakistan, Afghanistan, Iran, Japan, Aceh, Yogyakarta, Nias, Padang, and Papua. In 1998, he was appointed as Head of the Crisis Centre Advance Team at Dr. Wahidin Sudiro Husodo Hospital in Makassar. Dr. Paturusi is also trusted as the chairman of the Rector Council of Indonesia State Universities from 2012 to 2014, and also as President of The Association of Southeast Asian Institutions of Higher Learning (ASAHIL) for the period 2013 to 2015.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

### Mahendra Siregar

**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

54 tahun, Warga Negara Indonesia

54 years old, Indonesian Citizen



#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Master di bidang Ekonomi dari Universitas Monash, Australia.

Obtained a Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia and received a Master's degree in Economics from Monash University, Australia.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Bapak Mahendra Siregar diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 1 Juli 2016 pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Mr. Mahendra Siregar was appointed as Independent Commissioner of the Company on July 1, 2016 at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Sampai dengan saat ini, beliau memegang jabatan komisaris pada beberapa perusahaan, yaitu Presiden Komisaris PT Semen Indonesia Tbk sejak tanggal 26 Juni 2012, Komisaris PT AKR Corporindo Tbk sejak tanggal 5 Mei 2015, Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk sejak bulan Juni 2015 dan Komisaris Independen PT AJ Sequislife Tbk sejak tahun 2015.

He currently holds commissioner positions in several companies, i.e., the President Commissioners of PT Semen Indonesia Tbk since 26 June 2012, Commissioner of PT AKR Corporindo Tbk since 5 May 2015, Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk since June 2015 and Independent Commissioner of PT AJ Sequislife Tbk since 2015.

Beliau juga menjabat sebagai *Chairman/Non-Executive Director* Bank Mandiri (Europe) Ltd. di London sejak bulan Mei 2016, Penasihat Senior PT AT Kearney Indonesia, anggota Dewan Australia-Indonesia Center dan Penasihat Asosiasi E-Commerce Indonesia.

He also serves as Chairman/Non-Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd in London since May 2016, Senior Advisor of PT AT Kearney Indonesia, Board Member of Australia-Indonesia Center and Advisor of Indonesia E-commerce Association.

#### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau mengawali perjalanan karirnya sebagai karyawan di Departemen Luar Negeri pada tahun 1986 dan kemudian bergabung dengan Kementerian Koordinator Perekonomian pada tahun 2001. Beliau telah menjabat pada beberapa posisi penting di pemerintahan termasuk Staf Ahli Menteri Koordinator Perekonomian dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2004, Deputi Ekonomi Internasional dari Kementerian Koordinator Perekonomian dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2009, Chairman/CEO dari Indonesia Eximbank tahun 2009, Wakil Menteri Perdagangan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, Wakil Menteri Keuangan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

Mr. Mahendra Siregar started his career as an employee of the Department of Foreign Affairs in 1986 and joined the Coordinating Ministry for Economic Affairs in 2001. He served several key governmental positions including Expert Staff of the Coordinating Ministry for Economic Affairs from 2001 to 2004, the Deputy of the International Economic Affairs of the Coordinating Ministry for Economic Affairs from 2004 to 2009, the Chairman/CEO of Indonesia Eximbank in 2009, the Vice Minister of the Trade Ministry from 2009 to 2011, the Vice Minister of the Finance Ministry from 2011 to 2013 and the Chairman of the Investment Coordinating Board from 2013 to 2014.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Aneka Tambang Tbk dari tanggal 26 Juni 2008 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2009 dan Presiden Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia tahun 2012.

He served as Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk from 26 June 2008 to 15 October 2009 and the President Commissioner of PT Rajawali Nusantara Indonesia in 2012.

#### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

#### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors' Profile



### Nico Kanter

**Presiden Direktur | President Director**

58 tahun, Warga Negara Indonesia

58 years old, Indonesian Citizen

#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Meraih gelar magister dalam bidang Hukum dari Universitas Indonesia dan gelar master dalam Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional) dari University of Southern California, Amerika Serikat.

Obtained a Master's Degree in Law from the University of Indonesia and a Masters in Business Administration, in International Business, from the University of Southern California, USA.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Beliau kembali dipercaya menjadi Presiden Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 1 April 2014 setelah diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan untuk pertama kali pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 September 2011. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Vale sejak 17 April 2009.

He was re-appointed as President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders on April 1, 2014, after his first appointment as President Director on September 27, 2011. Previously, he served as an Independent Commissioner of PT Vale from April 17, 2009.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Tidak ada

None

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelum bergabung dengan PT Vale, Bapak Kanter menjabat sebagai *Head of Country*, BP Indonesia sejak tahun 2007, dimana beliau mengawasi dan bertanggung jawab untuk mengintegrasikan seluruh operasi BP di Indonesia. Sebelum itu, beliau adalah Executive Vice President, Sumber Daya Manusia dan Hubungan di BP.

Prior to joining PT Vale, Mr. Kanter served as Head of Country, BP Indonesia from 2007, where he supervised, and was responsible for, integrating the entire BP operation in Indonesia. Prior to this, he had been the Executive Vice President, Human Resources and Relations at BP.

Bapak Kanter mengawali karir di BP Indonesia sejak tahun 1984 sebagai penasihat hukum. Sejak tahun 1987 hingga 1999 beliau berkarir sebagai pimpinan di berbagai departemen termasuk Pembelian, Keuangan, Perencanaan & Pengendalian, Pemasaran & Komersial, HR dan VP *Public & Government Affairs*.

Mr. Kanter started his career at BP Indonesia in 1984 as a legal adviser. From 1987 to 1999 he worked as head of various departments including Purchasing, Finance, Control & Planning, Marketing & Commercial, HR and VP Public & Government Affairs.

Setelah itu beliau menjabat sebagai *Human Resources Manager* pada tahun 1996 hingga 1999. Beliau menjabat sebagai *Senior Vice President Human Resources & General Support* di Vico Indonesia (diakuisisi oleh BP) pada tahun 2001 sampai 2002, dan sejak 2003 ditugaskan di BP Asia Pacific & Middle East (Hong Kong) sebagai *Executive Assistant* bagi *Group Vice President Upstream*.

Following this post, he served as Human Resources Manager from 1996 to 1999. Mr. Kanter served as Senior Vice President of Human Resources and General Support at Vico Indonesia (acquired by BP) from 2001 to 2002, and since 2003, he was commissioned by BP Asia Pacific and Middle East (Hong Kong) as the Executive Assistant to the Group Vice President Upstream.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



## Profil Direksi

Board of Directors' Profile

### Bernardus Irmanto

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

41 tahun, Warga Negara Indonesia  
41 years old, Indonesian Citizen



#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Meraih gelar sarjana dalam bidang Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta pada tahun 1997, dan gelar Magister dalam bidang Ilmu dan Teknik Komputer dari University of New South Wales di Sydney, Australia, pada tahun 2003. Selain itu Bapak Irmanto juga telah menyelesaikan program *Global Executive MBA* dari University of California Los Angeles – National University of Singapore.

Obtained a Bachelor's degree in Computer Science from the University of Gadjah Mada in Yogyakarta in 1997, and a Master's degree in Computer Science and Engineering from University of New South Wales in Sydney, Australia in 2003. Furthermore, Mr. Irmanto currently has also completed a *Global Executive MBA* program from the University of California Los Angeles – National University of Singapore.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Bapak Bernardus Irmanto diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 16 Februari 2011 setelah sebelumnya menjadi Direktur pada 28 Oktober 2010. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2014 beliau ditunjuk kembali untuk jabatan yang sama.

Mr. Bernardus Irmanto was appointed as Vice President Director on February 16, 2011, after having been named as a Director on October 28, 2010. He was reappointed as Vice-President Director at the General Meeting of Shareholders on April 1, 2014.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Tidak ada

None

##### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau bergabung dengan PT Vale pada bulan Agustus 2004 sebagai Analis Sistem Senior. Sejak itu beliau telah memegang posisi dengan tanggung jawab yang terus meningkat di departemen TI. Pada Februari 2007 beliau menjabat sebagai General Manager TI hingga diangkat sebagai *General Manager* yang bertanggung jawab atas *shared services operations* PT Vale pada Mei 2009.

He joined PT Vale in August 2004 as a Senior Systems Analyst. Since then, he has held positions with increasing responsibility in the IT department. In February 2007, he was appointed as General Manager of IT until assigned as a General Manager who was responsible for PT Vale's shared services operations in May 2009.

Sebelum bergabung dengan PT Vale, Bapak Irmanto telah memegang berbagai posisi dengan tanggung jawab yang terus meningkat di Newmont Nusa Tenggara, Fujitsu Asia Pacific Pty. Ltd., Bali Camp, University of New South Wales dan PT Freeport Indonesia.

Prior to joining PT Vale, Mr. Irmanto held various positions with increasing responsibility in Newmont Nusa Tenggara, Fujitsu Asia Pacific Pty. Ltd., Bali Camp, University of New South Wales and PT Freeport Indonesia.

##### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

##### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



## Lovro Paulic

**Direktur | Director**

51 tahun, Warga Negara Kanada

51 years old, Canadian Citizen

### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Meraih gelar *Bachelor of Science* dibidang teknik mesin.

Obtained a Bachelor of Science degree in mechanical engineering.

### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

#### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Bapak Lovro Paulic diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2016.

Mr. Lovro Paulic was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders on April 1, 2016.

#### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Tidak ada

None

#### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Bapak Paulic memiliki kurang lebih 28 tahun pengalaman dalam industri pertambangan dan telah dipercaya untuk menangani berbagai proyek skala besar.

Mr. Paulic has more than 28 years of professional experience within the mining industry and has been trusted to deal with various high profile projects

Beliau memulai karirnya dari manajemen di Vale Manitoba Operations, sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Operasi di tahun 2009. Dengan antusiasme dalam pengembangan individu, kepemimpinan yang mengutamakan keselamatan dan ketegasan dalam pengelolaan biaya, beliau berhasil menjalankan transformasi operasi di Manitoba. Pada tahun pertama, beliau memimpin organisasi melalui pengurangan biaya berkelanjutan lebih dari CAD\$128M dan perbaikan biaya berlanjut selama masa jabatannya. Keberhasilan dalam keselamatan kerja ditandai dengan rekor "*Total Recordable Injury Frequency*" kurang dari 0,7 di tahun 2015.

Mr. Paulic started his career at the Vale Manitoba Operations, and was appointed as Director of Operation in 2009. With passion for people development, safety leadership and rigour to cost management, he has had tremendous success transforming the Manitoba operations. During that first year, he led the organization to a sustainable cost reduction of over CAD\$128M and further improved cost over his tenure. Improvement in safety was manifested in "*Total Recordable Injury Frequency*" of less than 0.7 a 2015 record.

Manitoba Operations mencapai tonggak dalam bidang keselamatan dengan pencapaian 367 hari tanpa *lost time injury* untuk pertama kalinya dalam 60 tahun sejarah berdirinya perusahaan

Manitoba operations achieved another safety milestone by reaching 367 days without a lost time injury for the first time in its 60 year history.

#### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat di lihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

#### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

## Profil Direksi

Board of Directors' Profile



### Febriany Eddy

Direktur | Director

40 tahun, Warga Negara Indonesia  
40 years old, Indonesian Citizen

#### RIWAYAT PENDIDIKAN | EDUCATIONAL BACKGROUND

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan MBA dari UCLA Anderson School of Management dan National University of Singapore serta bersertifikat akuntan publik.

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Indonesia and an MBA from UCLA Anderson School of Management and National University of Singapore, and she is a Certified Public Accountant.

#### RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

##### Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Ibu Febriany pertama kali diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 23 April 2013. Pada April 2014 pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali beliau sebagai Direktur Perseroan.

Ms. Febriany was appointed as Director for the first time at the General Meeting of Shareholders on April 23, 2013. In April 2014, the shareholders approved her reappointment as Director.

##### Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Tidak ada

None

#### Pengalaman Kerja | Professional Experience

Ibu Febriany bergabung dengan PT Vale Indonesia Tbk pada September 2007 sebagai Manajer Pengawasan Pembiayaan Proyek dan Evaluasi Keuangan, dimana beliau terlibat dalam kegiatan operasional yang berfokus pada peningkatan efisiensi biaya, evaluasi dan pengaturan pembiayaan proyek dan perencanaan yang strategis.

Ms. Febriany joined PT Vale Indonesia Tbk in September 2007 as Manager of Capital Projects Control and Financial Evaluation, in which she had significant operational involvement on generating cost efficiencies, evaluating and managing capital projects, and supporting strategic planning.

Pada Oktober 2010, Ibu Febriany dipindah tugaskan ke kantor regional Vale Base Metal Asia Pasifik dan Afrika di Brisbane, Australia. Beliau bertanggung jawab terhadap operasional Vale Base Metal di Indonesia, Jepang, Cina, Taiwan dan Afrika.

In October 2010, Ms. Febriany was transferred to the regional office of Vale Base Metals Asia Pacific and Africa based in Brisbane, Australia. Her responsibility covered Base Metals operations in Indonesia, Japan, China, Taiwan and Africa.

Pada April 2013 beliau bergabung kembali di PT Vale Indonesia Tbk sebagai Direktur, Chief Financial Officer hingga sekarang.

She returned to PT Vale Indonesia Tbk in April 2013 as Director, Chief Financial Officer until today.

Ibu Febriany memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun dalam bidang akunting, audit, uji tuntas keuangan, evaluasi keuangan, pengawasan pembiayaan proyek dan manajemen kinerja operasional.

Ms. Febriany has more than sixteen years of experience in accounting, auditing, financial due diligence, financial evaluation, capital projects control and operational performance management.

Sebelum bergabung dengan PT Vale Indonesia Tbk, Ibu Febriany bekerja untuk PricewaterhouseCoopers di Jakarta selama lima setengah tahun dan di Amsterdam, Belanda, selama satu setengah tahun. Ibu Febriany terlibat dalam berbagai jenis pekerjaan dan proyek-proyek internasional di uji tuntas keuangan.

Prior to joining PT Vale Indonesia Tbk, Ms. Febriany worked at PricewaterhouseCoopers for five and a half years in Jakarta and one and a half years in Amsterdam, The Netherlands. Ms. Febriany was engaged in various international projects in financial due diligence.

#### Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the summary on GCG Chapter.

#### Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

# PEJABAT SENIOR PERSEROAN

## Corporate Senior Management



**ABU ASHAR**

**Director of Engineering & Construction**

**Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Hasanuddin tahun 1992.**

Earned Mechanical Engineering degree from Hasanuddin University in 1992.

Bergabung dengan PT Vale tahun 1992 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Manager Procurement & Contract Admin Services sejak tahun 2005 hingga 2010
- General Manager Procurement, Contract Services and Warehouse sejak tahun 2010 hingga 2012
- Senior General Manager Corporate Services sejak tahun 2012 hingga 2015
- Director of Engineering & Construction sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 1992 and held key positions including:

- Manager of Procurement & Contract Admin Services from 2005 to 2010
- General Manager Procurement, Contract Services and Warehouse from 2010 to 2012
- Senior General Manager Corporate Services from 2012 to 2015
- Director of Engineering & Construction from 2015 to now



**AGUS SUPERIADI**

**Director of Strategic Business Development and Growth Projects**

**Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung tahun 1996.**

Earned Bachelor in Geology Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1996.

Bergabung dengan PT Vale tahun 1997 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Senior General Manager Mines and Exploration sejak tahun 2010 hingga 2013
- Senior General Manager Environment, Health, Safety and Strategic Business Development sejak tahun 2013 hingga 2015
- Kepala Teknik Tambang sejak tahun 2011 hingga 2015
- Director of Strategic Business Development and Growth Projects sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 1997 and held key positions including:

- Senior General Manager Mines and Exploration from 2010 to 2013
- Senior General Manager Environment, Health, Safety and Strategic Business Development from 2013 to 2015
- Head of Mine Technical from 2011 to 2015
- Director of Strategic Business Development and Growth Projects from 2015 to now.

## Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management



**ANDI SUNTORO**  
Director of Maintenance & Utilities

**Menyelesaikan pendidikan Diploma III dari Politeknik Universitas Brawijaya tahun 1987 dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia tahun 1998 melalui program beasiswa PT INCO.**

Finished Diploma III from Polytechnic Brawijaya University in 1987 and earned Electrical Engineering degree from University of Indonesia in 1998 through PT INCO scholarship program.

Bergabung dengan PT Vale tahun 1989 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Process Plant Engineering General Manager sejak tahun 1998 hingga 2005
- Utilities Senior General Manager sejak tahun 2005 hingga 2010
- Process Plant Maintenance & Utilities Senior General Manager sejak tahun 2010 hingga 2015
- Director of Maintenance & Utilities sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 1989 and held key positions including:

- General Manager of Process Plant Engineering from 1998 to 2005
- Senior General Manager of Utilities from 2005 to 2010
- Senior General Manager of Process Plant Maintenance Utilities from 2010 to 2015
- Director of Maintenance & Utilities from 2015 to now.



**BASRI KAMBATU**  
Manager Mining Safety Improvement Project

**Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Veteran Republik Indonesia tahun 1991 dan gelar Master of Management dari Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 2011.**

Earned Bachelor Mining Engineering degree from Veteran Republik Indonesia University in 1991 and Master of Management from Hasanuddin University in 2011.

Bergabung dengan PT Vale tahun 1995 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Manager Dispatch System and Mine Training sejak tahun 1999 hingga 2004
- Manager Mine Operation sejak tahun 2004 hingga 2013
- Manager of Mines and Exploration sejak tahun 2013 hingga 2015
- Manager Mining Safety Improvement Project sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 1995 and held key positions including:

- Manager Dispatch System and Mine Training from 1999 to 2004
- Manager Mine Operation from 2004 to 2013
- Manager of Mines and Exploration from 2013 to 2015
- Manager Mining Safety Improvement Project from 2015 to now.

## Pejabat Senior Perseroan

### Corporate Senior Management



#### **BASRIE KAMBA**

**Director of Communications & External Affairs**

#### **Memperoleh gelar Magister Ilmu Politik dari Universitas Indonesia tahun 2006.**

Earned Master of Political Science degree from University of Indonesia in 2006.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2011 dan menempati posisi kunci, yaitu:

- Director of Communications & External Affairs sejak tahun 2011 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2011 and held key position:

- Director of Communications & External Affairs in 2011 to now.



#### **BAYU WIDYANTO**

**Director of Finance and Control**

#### **Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 2003**

Earned Bachelor of Economics degree major in Accounting from Gadjah Mada University in 2003.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2010 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Investor Relations tahun 2011
- Senior Manager Project Financial Evaluation sejak tahun 2011 hingga 2014
- Director of Finance and Control sejak tahun 2014 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2010 and held key positions including:

- Investor Relations in 2011
- Senior Manager Project Financial Evaluation from 2011 to 2014
- Director of Finance and Control from 2014 to now.

## Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management



**DANI WIDJAJA**  
Director of Process Plant

**Memperoleh gelar Diplom-Ingenieur in Mechanical Engineering dari Technische Universitaet Braunschweig, tahun 1993.**

Earned Diplom-Ingenieur in Mechanical Engineering from Technische Universitaet Braunschweig in 1993.

Bergabung dengan PT Vale tahun 1998 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Deputy Director Karebbe HEPP Project sejak tahun 2009 hingga 2010
- Director, Indonesia Growth Project sejak tahun 2012 hingga 2015
- Director of Process Plant sejak tahun 2015 hingga sekarang

Joined PT Vale in 1998 and held key positions including:

- Deputy Director Karebbe HEPP Project from 2009 to 2010
- Director, Indonesia Growth Project from 2012 to 2015
- Director of Process Plant from 2015 to now.



**GUNAWARDANA VINYAMAN**  
Director of Corporate Service

**Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya tahun 1994 dan gelar Magister Manajemen Strategis dari MMA – Institut Pertanian Bogor tahun 2004.**

Earned Bachelor in Civil Engineering degree from Brawijaya University in 1994 and Master of Strategic Management from MMA – Bogor Institute of Agriculture in 2004.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2004 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- General Manager Logistic sejak tahun 2008 hingga 2012
- General Manager Procurement Contract and Warehouse sejak tahun 2012 hingga 2013
- Senior General Manager Operation Support sejak tahun 2013 hingga 2015
- Director of Corporate Service sejak tahun 2015 hingga sekarang

Joined PT Vale in 2004 and held key positions including:

- General Manager Logistic from 2008 to 2012
- General Manager Procurement Contract and Warehouse from 2012 to 2013
- Senior General Manager Operation Support from 2013 to 2015
- Director of Corporate Service from 2015 to now.

## Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management



### MAPPASELLE

**Director of Mines & Exploration**

#### Memperoleh gelar Sarjana Kimia dari Universitas Hasanuddin tahun 1987.

Earned Bachelor Chemical degree from Hasanuddin University in 1987.

Bergabung dengan PT Vale tahun 1990 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Senior General Manager General Facilities & Services sejak tahun 2010 hingga 2011
- Senior General Manager Operation Supports sejak tahun 2011 hingga 2012
- Senior General Manager Process Plant sejak tahun 2012 hingga 2015
- Director of Mines & Exploration sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 1990 and held key positions including:

- Senior General Manager General Facilities & Services from 2010 to 2011
- Senior General Manager Operation Supports from 2011 to 2012
- Senior General Manager Process Plant from 2012 to 2015
- Director of Mines & Exploration from 2015 to now.



### MARIO PAVENTI

**Director of Operational Improvement & Strategic Project Development**

#### Memperoleh gelar Bachelor in Science dari Concordia University tahun 1986, gelar Master in Mining Engineering tahun 1990 dan gelar Ph.D. in Mining Engineering tahun 1996, keduanya dari McGill University.

Earned Bachelor in Science from Concordia University in 1986, Master in Mining Engineering in 1990 and Ph.D. in Mining Engineering in 1996, both from McGill University.

Bergabung dengan PT Vale tahun 1990 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- General Manager Operation and Maintenance Improvement Program (OMIP) di Process Plant and Mining sejak tahun 2011 hingga 2012
- Senior General Manager Operational Excellence Department sejak tahun 2012 hingga 2014
- Senior General Manager Research and Development Projects sejak tahun 2014 hingga 2015
- Director of Operation Improvement & Strategic Project Development sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 1990 and held key positions including:

- General Manager Operation and Maintenance Improvement Program (OMIP) in Process Plant and Mining from 2011 to 2012.
- Senior General Manager Operational Excellence Department from 2012 to 2014.
- Senior General Manager Research and Development Projects from 2014 to 2015.
- Director of Operation Improvement & Strategic Project Development since 2015 to now.



## Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management



**RATI AMRI**  
**Director of Legal and Corporate Secretary**

**Memperoleh gelar Master of International Business Law dari University of Leiden, Belanda tahun 2000.**

Earned Master of International Business Law degree from University of Leiden, Netherlands in 2000.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2005 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Corporate Legal Counsel sejak tahun 2005 hingga 2007
- Director of Legal sejak tahun 2007 hingga 2011
- Director of Legal and Corporate Secretary sejak tahun 2011 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2005 and held key positions including:

- Corporate Legal Counsel from 2005 to 2007
- Director of Legal from 2007 to 2011
- Director of Legal and Corporate Secretary from 2011 to now.



**ROIMON BARUS**  
**Director of Environment, Health & Safety**

**Memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia tahun 1988.**

Earned Bachelor in Metallurgy Engineering from University of Indonesia in 1988.

Bergabung dengan PT Vale tahun 1989 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- General Manager of Process Technology sejak tahun 2004 hingga 2009
- Senior General Manager of Process Plant sejak tahun 2009 hingga 2012
- Senior General Manager of Engineering, Technology Development and Support sejak tahun 2012 hingga 2015
- Director of Environment, Health & Safety sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 1989 and held key positions including:

- General Manager of Process Technology from 2004 to 2009
- Senior General Manager of Process Plant from 2009 to 2012
- Senior General Manager of Engineering, Technology Development and Support from 2012 to 2015
- Director of Environment, Health & Safety from 2015 to now.

## Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management



**IRA THANIA RASJIDI**  
Compliance Officer

**Memperoleh gelar Sarjana Hukum tahun 1999 dan Master of Law tahun 2003, keduanya dari Universitas Padjadjaran.**

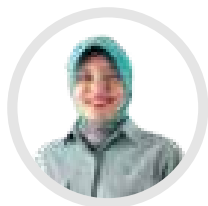
Earned Law degree in 1999 and Master of Law in 2003, both were from Padjadjaran University.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2015 dan menempati posisi kunci, yaitu:

- Compliance Officer sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2015 and held key position:

- Compliance Officer since 2015 to now.



**GLORINOPHIKA**  
Senior Manager of Internal Audit

**Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi tahun 2002 dan gelar Master of Human Resource Psychology di tahun 2014, keduanya dari Universitas Indonesia.**

Earned Bachelor of Economics major in Accounting in 2002 and Master of Human Resources Psychology in 2014, both were from University of Indonesia.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2003 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Internal Auditor sejak tahun 2005 hingga 2009
- Senior Auditor sejak tahun 2009 hingga 2014
- Senior Manager of Internal Audit sejak tahun 2014 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2003 and held key positions including:

- Internal Auditor from 2005 to 2009
- Senior Auditor from 2009 to 2014
- Senior Manager of Internal Audit from 2014 to now.

# UNIT MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management Unit



AVINO DHANI

**Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 2002.**

Earned Bachelor of Economics degree major in Accounting from Trisakti University in 2002.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2005 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Internal Auditor sejak tahun 2005 hingga 2007
- Senior Financial Analyst sejak tahun 2007 hingga 2011
- Senior Financial Evaluation Analyst sejak tahun 2012 hingga 2015
- Internal Control and Compliance sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2005 and held key positions including:

- Internal Auditor from 2005 to 2007
- Senior Financial Analyst from 2007 to 2011
- Senior Financial Evaluation Analyst from 2012 to 2015
- Internal Control and Compliance from 2015 to now.



BUDI HANDOKO

**Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gajah Mada tahun 2003.**

Earned Mechanical Engineering degree from Gajah Mada University in 2003.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2007 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- VPS Senior Coordinator sejak tahun 2011 hingga 2013
- Senior Coordinator Human Resources Business Partner (HRBP) sejak tahun 2013 hingga 2015
- Senior Coordinator Production Plan, Control & Optimization sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2007 and held key positions including:

- VPS Senior Coordinator from 2011 to 2013
- Senior Coordinator Human Resources Business Partner (HRBP) from 2013 to 2015
- Senior Coordinator Production Plan, Control & Optimization from 2015 to now.

## Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit



**CUT FIKA LUTFI**

**Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2005 dan gelar Master of Law dari Center for Energy, Petroleum, and Mineral Law and Policy, University of Dundee tahun 2016.**

Earned Bachelor of Law degree from University of Indonesia in 2005 and Master of Law from the Center for Energy, Petroleum, and Mineral Law and Policy, University of Dundee in 2016.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2013 dan menempati posisi kunci, yaitu :

- Senior Legal Counsel sejak tahun 2013 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2013 and held key position :

- Senior Legal Counsel since 2013 to now.



**IQBAL REZA**

**Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Sumatera Utara di tahun 1998.**

Earned Electrical Engineering degree from University of North Sumatera in 1998.

Bergabung dengan PT Vale tahun 2006 dan menempati berbagai posisi kunci, yaitu:

- Project Manager sejak tahun 2008 hingga 2009
- Superintendent IT Production System Support sejak tahun 2009 hingga 2010
- Senior IT SME & Project Manager (SAP Implementation) sejak tahun 2010 hingga 2013
- Senior Coordinator Planning, Performance & Compliance sejak tahun 2013 hingga sekarang.

Joined PT Vale in 2006 and held key positions including:

- Project Manager from 2008 to 2009
- Superintendent of IT Production System Support from 2009 to 2010
- Senior IT SME & Project Manager (SAP Implementation) from 2010 to 2013
- Senior Coordinator Planning, Performance & Compliance from 2013 to now.

# JUMLAH KARYAWAN

## Number of Employees

Sampai dengan 31 Desember 2016, PT Vale Indonesia Tbk memiliki 3.101 karyawan tetap, menurun 0,3% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 3.107 karyawan.

As of December 31, 2016, PT Vale Indonesia Tbk had 3,101 permanent employees, decreased by 0.3% compared with 3,107 employees in 2015.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Employee Composition by Education Level

Demografi berdasarkan Tingkat Pendidikan	2016	2015	2014	2013	2012	Demographics by Education Level
S-2 Masters Degree	2.26%	2.43%	2.27%	1.81%	0.85%	S-2 Masters Degree
S-1 Bachelors Degree	21.99%	21.75%	21.33%	21.69%	30.50%	S-1 Bachelors Degree
D-3 Diploma Degree	12.71%	11.95%	12.17%	12.13%	7.78%	D-3 Diploma Degree
SMA Senior High School	61.82%	62.01%	62.24%	62.02%	57.80%	SMA Senior High School
SMP Junior High School	1.06%	1.22%	1.41%	1.63%	2.02%	SMP Junior High School
SD Elementary School	0.16%	0.26%	0.51%	0.72%	1.04%	SD Elementary School

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

### Employee Composition by Age

Demografi berdasarkan Usia Pekerja	2016	2015	2014	2013	2012	Demographics by Age
<30 tahun	6.19%	5.98%	7.46%	10.09%	14.00%	<30 years old
30 – 50 tahun	86.29%	86.69%	86.42%	84.16%	79.00%	30 – 50 years old
>50 tahun	7.52%	7.33%	6.12%	5.75%	7.00%	>50 years old

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Information

### Komposisi Pemegang Saham

Per 31 Desember 2016

### Shareholders Structure

as of December 31, 2016

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham</b> Shareholders above 5% or Over			
1	Vale Canada Limited	5,835,607,960	58.73%
2	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	1,996,281,680	20.09%
<b>Pemegang Saham yang Terafiliasi atau Berelasi</b> Affiliated or Related Shareholders			
1	Vale Japan Limited	54,083,720	0.55%
2	Sumitomo Corporation	14,018,480	0.14%
<b>Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham</b> Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1	Dewan Komisaris   Board of Commissioners	Tidak Ada   None	0,00%
2	Direksi   Board of Directors	Tidak Ada   None	0,00%
<b>Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham</b> Less than 5% Shares Ownership by Public			
1	Masyarakat (di bawah 5%)   Public (under 5%)	2,036,346,880	20.49%
<b>Total</b>		<b>9,936,338,720</b>	<b>100%</b>

### Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

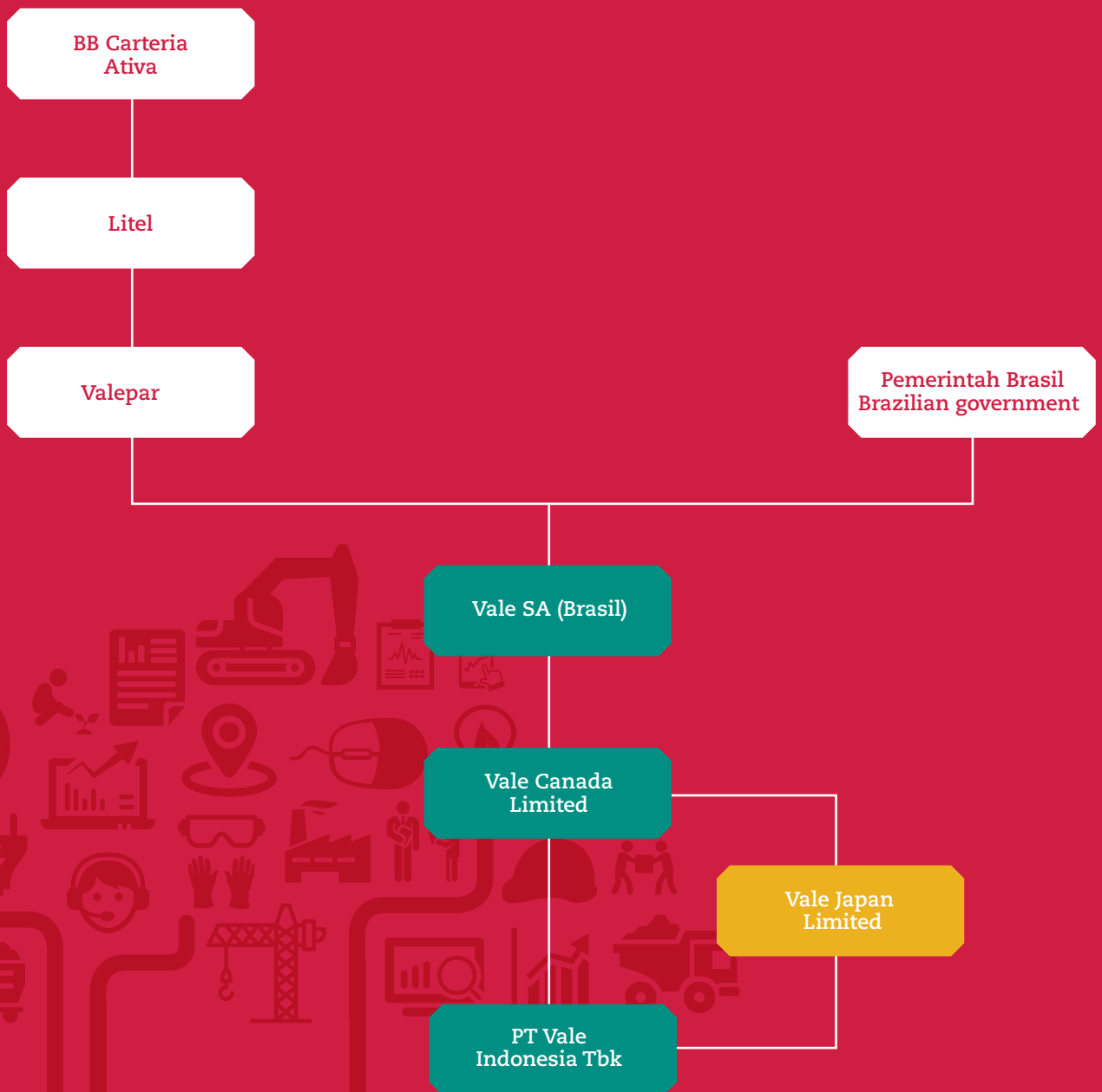
### Shareholders Based on Classification

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Kepemilikan Lokal</b> Local Ownership			
1	Perorangan   Individual	12,774	395,129,530
2	Institusi   Institutional	405	757,483,641
<b>Sub Total</b>		<b>13,179</b>	<b>1,152,613,171</b>
<b>Kepemilikan Asing</b> Foreign Ownership			
1	Perorangan   Individual	113	15,321,680
2	Institusi   Institutional	289	8,768,403,869
<b>Sub Total</b>		<b>402</b>	<b>8,783,725,549</b>
<b>Total</b>		<b>13,581</b>	<b>9,936,338,720</b>

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Kepemilikan Institusi &amp; Individu Lokal</b> Local Institutions & Individual Ownership				
1	Perorangan   Individual	12,774	395,129,530	3.98%
2	Dana Pensiun   Pension Fund	92	146,375,559	1.47%
3	Asuransi   Insurance Companies	57	258,432,973	2.60%
4	Perseroan   Companies	236	344,690,009	3.47%
5	Lain-lain   Others	20	7,985,100	0.08%
<b>Sub Total</b>		<b>13,179</b>	<b>1,152,613,171</b>	<b>11.60%</b>
<b>Kepemilikan Institusi Asing &amp; Kepemilikan Individu Asing</b> Foreign Institutions & Individual Ownership				
1	Vale Canada Limited & Vale Japan Limited	2	5,889,691,680	59.27%
2	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	1	1,996,281,680	20.09%
3	Perorangan   Individual	113	15,321,680	0.15%
4	Institusi   Institution	286	882,430,509	8.88%
<b>Sub Total</b>		<b>402</b>	<b>8,783,725,549</b>	<b>88.40%</b>
<b>Total</b>		<b>13,581</b>	<b>9,936,338,720</b>	<b>100.00%</b>

# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Structure





## Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

### Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Terhitung sejak 31 Desember 2015 hingga 31 Desember 2016, tidak terdapat perubahan dalam susunan pemegang saham utama Perseroan.

Entitas induk Perseroan adalah Vale Canada Limited (Vale Canada), suatu perseroan yang sepenuhnya dimiliki oleh Vale S.A. (Vale). Vale adalah entitas pengendali utama Perseroan dan suatu perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil.

Pemegang saham pengendali Vale adalah Valepar yang memiliki 33,7% saham Vale. Valepar sendiri adalah *special-purpose company* yang dibentuk berdasarkan hukum Republik Federal Brasil dengan tujuan tunggal sebagai pemegang saham Vale dan tidak memiliki aktivitas bisnis lainnya.

Pemegang saham mayoritas Valepar adalah Litel participações S.A. (Litel) yang memiliki 49,0% saham Valepar.

Pemegang saham mayoritas Litel adalah BB Carteria Ativa yang memiliki 78,4% saham Litel. BB Carteria Ativa adalah suatu dana investasi Brasil.

Selain itu Pemerintah Brasil juga memiliki 12 saham emas (*golden shares*) Vale yang memberikan wewenang veto bagi Pemerintah untuk perubahan beberapa hal seperti perubahan nama, lokasi kantor pusat serta tujuan perusahaan yang terkait dengan aktivitas pertambangan.

### Anak Perusahaan

PT Vale tidak memiliki anak perusahaan, asosiasi ataupun perusahaan ventura.

### Structure of Majority and Controlling Shareholders

There is no change in major shareholder composition from December 31, 2015, to December 31, 2016.

PT Vale's parent company is Vale Canada Limited (Vale Canada), a wholly-owned subsidiary of Vale S.A. (Vale). Vale is the ultimate controlling shareholder of the Company and a public company incorporated under the laws of the Federal Republic of Brazil.

Vale's controlling shareholder is Valepar, which holds a 33.7% stake in Vale. Valepar itself is a special-purpose company formed under the laws of the Federal Republic of Brazil for the sole purpose of becoming a shareholder of Vale, and it does not conduct any other business activities.

Valepar's majority shareholder is Litel participações S.A, (Litel), which owns 49.0% stake in Valepar.

Litel's majority shareholder is BB Carteria Ativa, which holds 78.4% stake. BB Carteria Ativa is a Brazilian investment fund.

The Brazilian government also owns 12 golden shares in Vale, which give it veto powers over certain actions, such as changes to the company name, the location of its headquarters and the corporate purpose as it relates to mining activities.

### Subsidiaries

PT Vale does not have any subsidiaries, associates or joint ventures.

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## Share Listing Chronology

Saat ini, PT Vale memiliki 9.936.338.720 saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kronologi pencatatan sebagai berikut :

Currently, PT Vale has 9,936,338,720 shares registered in Indonesian Stock Exchange (IDX). Below is the chronological of Company shares listings:

Date	Nama Name	Saham yang ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid shares	Nilai nominal Par value	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Modal Dasar Authorized Capital	
16 Mei 1990 May 16, 1990	PT International Nickel Indonesia	248,408,468	1,000	248,408,468,000	1,092,600,000,000	
14 Apr. 2000 Apr. 14, 2000	PT International Nickel Indonesia Tbk.	248,408,468	1,000	248,408,468,000	993,633,872,000	Authorized capital adjustment
3 Agt. 2004 Aug. 3, 2004	PT International Nickel Indonesia Tbk.	993,633,872	250	248,408,468,000	993,633,872,000	Stock Split 1: 4
15 Jan. 2008 Jan. 15, 2008	PT International Nickel Indonesia Tbk.	9,936,338,720	25	248,408,468,000	993,633,872,000	Stock Split 1:10
24 Jan. 2013 Jan. 24, 2013	PT Vale Indonesia Tbk.	9,936,338,720	25	248,408,468,000	993,633,872,000	New Name of Vale Indonesia

### Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak menerbitkan maupun mencatatkan efek lainnya.

### Other Securities Listing Chronology

The Company has no listed or any other securities during this reporting period.

# LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

## Capital Market Supporting Institution

Nama & Alamat Name & Addresses	Jasa Services	Fee Fees	Periode Penugasan Assignment Periods
<p><b>Penasihat Hukum</b> Legal Counsel</p> <p><b>Mochtar Karuwin Komar</b> Wisma Metropolitan II 14th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta 12920 Indonesia T: +62-21-571 1130 F: +62-21-571 1162, 570 1686 www.mkklaw.net</p>	<p>Penasihat hukum yang menyediakan jasa konsultasi legal bagi Perseroan pada tahun 2016</p> <p>The law firm that provided legal consulting services to the Company in 2016</p>	<p>Perseroan membayar sejumlah kompensasi atas jasa-jasa yang diberikan dan mencatat seluruh pembayaran sebagai biaya profesional di bawah beban usaha dalam laporan keuangan tahun berjalan.</p> <p>Secara keseluruhan, biaya profesional yang dibayarkan kepada auditor, penasihat hukum dan penyedia jasa lainnya adalah sebesar AS\$0,5 juta pada tahun 2016.</p> <p>The Company paid for the services rendered, and recorded the payment in its financial statement for the year under operating expenses.</p> <p>The professional fees paid to auditors, legal counsel and other service providers in 2016 totaled US\$0.5 million.</p>	2016
<p><b>Biro Administrasi Efek/ pihak yang mengadministrasikan saham Perseroan</b> Share Administration/Registrar</p> <p><b>Administrasi Saham PT Vale Indonesia Tbk:</b> The Share Administration of PT Vale Indonesia Tbk: The Energy Building, 31st floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia T: +62-21-524 9000 F: +62-21-524 9030 E: ptvi.shareadmin@vale.com</p>	<p>Menyediakan jasa administrasi efek secara <i>in-house</i> bagi para pemegang sahamnya.</p> <p>Provides in-house share administration services for its shareholders.</p>	<p>Perseroan mengeluarkan biaya operasional untuk memastikan bahwa fungsi administrasi efek ini berjalan dengan baik. Namun Perseroan tidak memisahkan biaya ini karena jumlahnya tidak material.</p> <p>The Company allocates sufficient resources to ensure that the share registrar functions properly. However, the Company does not list these expenses separately, as the overall amounts are immaterial.</p>	2016

# AKUNTAN INDEPENDEN/ EKSTERNAL

## Independent/External Accountant Data

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan dalam 6 tahun terakhir:

The following is a list of the Public Accounting Firms (KAP) and Public Accountants who audited the Company's financial data over the past 6 years:

Kantor Akuntan Publik Registered Public Accountants	Akuntan Publik Public Accountant	Fee (AS\$) Fees (US\$)	Periode Penugasan Assignment Periods
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Dwi Wahyu Daryoto, Ak., CPA	541,600	2011
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	439,235	2012
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	437,654	2013
KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA	338,000	2014
KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA	338,000	2015
KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA	338,000	2016

# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## Awards & Certifications



### Top 50 Public Listed Companies

PT Vale Indonesia Tbk meraih penghargaan dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), sebuah lembaga riset independen berbasis di Jakarta, sebagai salah satu "Top 50 Public Listed Companies" tahun 2015. Ratih Amri, Direktur Legal & Corporate Secretary PT Vale Indonesia Tbk, mewakili manajemen menerima penghargaan tersebut dari Claudia Kusuma, mewakili IICD pada 15 Juni 2016.

PT Vale Indonesia Tbk won an award from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), an independent research institute based in Jakarta, as one of the "Top 50 Public Listed Companies" in 2015. Ratih Amri, Director of Legal and Corporate Secretary of PT Vale, represent management accepts the award from Claudia Kusuma, representing the IICD on June 15, 2016.



### Emiten Terbaik Pilihan Analis

PT Vale Indonesia Tbk mendapat penghargaan "Sebagai Salah Satu dari 40 (Empat Puluh) Emiten Terbaik Pilihan Analis tahun 2016 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI). Penghargaan diserahkan dalam acara apresiasi yang diselenggarakan di Gedung BEI Jakarta pada 7 Oktober 2016.

#### Best Issuer of Analysts' Selection

PT Vale Indonesia Tbk received an award as one of the 40 (fourty) best issuer based on analysts' selection in 2016 from the Indonesia Stock Exchange and the Securities Analysts Association of Indonesia. The award was given in appreciation event held at the Jakarta Stock Exchange building on October 7, 2016.



### Sustainability Business Awards

PT Vale Indonesia Tbk mendapat anugerah Sustainability Business Awards untuk kategori Keberlanjutan di Bidang Masyarakat (*Sustainability in the Community*). Penghargaan tersebut diberikan oleh *Global Initiatives* bersama Pricewaterhouse-Coopers (PwC) dengan IBCSD (*Indonesia Business Council for Sustainable Development*).

Penghargaan diberikan oleh Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani kepada CEO PT Vale Nico Kanter pada 25 Agustus 2016. Menurut panel juri SBA Indonesia, PT Vale memenangi kategori prestisius itu berkat perubahan masif untuk program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berkelanjutan.

#### The 12th Sustainability Reporting Awards

PT Vale Indonesia Tbk was awarded the Sustainability Awards for Sustainability in Society. The award was given by global initiatives of PricewaterhouseCoopers along with IBSCD (Indonesia Business Council for Sustainable Development).

The award is given by the Coordinating Minister of Human Development and Culture, Puan Maharani, to the CEO of PT Vale Nico Kanter on August 25, 2016. According to the judging panel of SBA Indonesia, PT Vale won prestigious category due to massive changes in program community development with a sustainable approach.

## Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



### PROPER Biru

Tahun 2016 PT Vale kembali meraih predikat Biru dalam hasil penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pencapaian ini merupakan kelima kalinya dalam lima tahun berturut-turut. Penghargaan diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar pada tanggal 7 Desember 2016. Predikat tersebut mengantarkan PT Vale bagian dari 1.421 perusahaan di Indonesia yang masuk dalam predikat Biru dan 2.205 perusahaan yang ikut dalam PROPER 2015-2016.

PT Vale re-awarded the Blue title in 2016 in the assessment results of Program Performance Rating (PROPER) of the Ministry of Environment and Forestry. This achievement is the fifth time in five years in a row. This award was given by the Minister of Environment and Forests Siti Nurbaya Bakar on December 7, 2016. The predicate deliver PT Vale as one of the 1,421 companies in Indonesia under the title Blue and 2,205 companies participating in PROPER 2015-2016



### Top 50 Public Listed Companies

PT Vale kembali meraih penghargaan dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) sebagai salah satu "Top 50 Public Listed Companies" dalam The 8th IICD Corporate Governance Conference and Award 2016 yang diselenggarakan di Jakarta pada 7 November 2016.

PT Vale again received an award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as one of the "Top 50 Public Listed Companies" in the 8th IICD Corporate Governance Conference and Award 2016 held in Jakarta on November 7, 2016



### Sustainability Reporting Award

PT Vale mendapat penghargaan *Commendation for Best Disclosure on Occupational Health and Safety (K3)* dari *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) dalam acara *Sustainability Reporting Award 2016* yang diselenggarakan pada 14 Desember 2016 di Jakarta.

PT Vale was awarded the *Commendation for Best Disclosure on Occupational Health and Safety (K3)* from the *National Center for Sustainability Reporting* (NCRs) in the *Sustainability Reporting Award 2016* ceremony held on December 14, 2016 in Jakarta



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

- 122 **Tinjauan Makro Ekonomi**  
Macro Economic Review
- 125 **Tinjauan Operasi Perusahaan**  
The Company's Operating Review
- 126 **Posisi Keuangan**  
Financial Position
- 145 **Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income







**Produk nikel kami mewakili apa yang dikenal di industri sebagai nikel “primer”, yang berarti produk nikel yang dihasilkan dari bijih nikel (sebagai lawan dari nikel “sekunder”, yang dihasilkan dari daur ulang material yang mengandung nikel).**

Our finished nickel products represent what is known in the industry as “primary” nickel, meaning nickel produced principally from nickel ores (as opposed to “secondary” nickel, which is recovered from recycled nickel-containing material).

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai Kondisi Keuangan dan Hasil Operasi harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk dan catatan terkait yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini, yang dinyatakan dalam dolar AS dan dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Pada awal tahun 2016 pelemahan ekonomi global terus berlanjut di tengah meningkatnya turbulensi keuangan. Aktivitas ekonomi di negara maju menurun, tekanan terhadap negara-negara berkembang tidak menunjukkan tanda-tanda mereda, adanya kekhawatiran akan dampak global dengan terus menurunnya perekonomian China dan penurunan tajam harga komoditas dan harga minyak.

Baru pada pertengahan Februari 2016 terjadi pemulihan atas harga minyak dan pasar keuangan. Pasokan minyak yang berlebih mulai mengalami penurunan disebabkan melambatnya produksi secara bertahap dan pasokan dari beberapa negara terganggu. Pertumbuhan produksi di negara berkembang pada kuartal pertama 2016 lebih baik dari yang diharapkan. Investasi infrastruktur di China juga mulai tumbuh.

Pada bulan Juni 2016, Inggris memilih untuk meninggalkan Uni Eropa; keputusan yang mengejutkan pasar keuangan global. Namun, dampaknya dapat diredam di luar daerah Eropa termasuk di Amerika Serikat dan China.

Pada bulan-bulan berikutnya setelah pemungutan suara, China terus menyeimbangi dari impor dan investasi yang berfokus pada sumber daya dan eksportir komoditas melakukan penyesuaian terhadap persyaratan jangka

The following Management Discussion and Analysis of Financial Condition and Results of Operations should be read in conjunction with PT Vale Indonesia Tbk financial statements and related notes included in this Annual Report, which are expressed in US dollars and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### MACRO ECONOMIC REVIEW

In the beginning of 2016 the global economic had weakened further amid increasing financial turbulence. Activity in advanced economies softened, stresses in several large emerging market economies showed no signs of abating, concerns about the global impact of the unwinding of prior excesses in China's economy continued and commodity prices declined as well as oil prices dropped sharply.

Only in mid February 2016 recovery in oil and financial markets started. Excess oil supply started to decline as production gradually slowed down and supply from some countries disrupted. Output growth in emerging market and developing economies in the first quarter of 2016 was better than expected. Infrastructure investment in China also started to pick up.

In June 2016, the United Kingdom voted to leave the European Union; a decision which surprised the global financial markets. The impact however, was muted outside the European areas including in the United States and China.

In the following months after the vote, China continued rebalancing from import and resource intensive investment and commodity exporters adjusted their terms of trade; positively support resilient growth in emerging market

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

perdagangannya; hal ini secara positif mendukung pertumbuhan yang kuat di negara dan pasar yang sedang berkembang. Oleh karenanya, di akhir tahun 2016 tingkat pertumbuhan di Cina lebih kuat dari yang diharapkan. Hal ini beserta dengan dukungan stimulus kebijakan, menghasilkan investasi yang kuat dibidang infrastruktur dan perumahan.

Pemerintahan baru Amerika Serikat telah menciptakan harapan adanya pelonggaran fiskal, yang pada gilirannya diharapkan dapat membawa penguatan harga komoditas, utamanya logam dasar.

#### Tinjauan Pasar Nikel di 2016

Nikel adalah komoditas logam yang diperdagangkan di bursa, terdaftar di *London Metal Exchange* ("LME") dan, sejak tahun 2015, terdaftar di *Shanghai Futures Exchange* ("SHFE"). Sebagian besar produk nikel dihargai dengan diskon atau premium terhadap harga LME, tergantung pada karakteristik fisik dan teknis produk nikel

Produk nikel kami mewakili apa yang dikenal di industri sebagai nikel "primer", yang berarti produk nikel yang dihasilkan dari bijih nikel (berbeda dari nikel "sekunder", yang dihasilkan dari daur ulang material yang mengandung nikel). Pilihan antara produk nikel primer dan sekunder sebagian besar didasarkan pada harga relatif dan ketersediaan produk tersebut. Ketersediaan dan konsumsi nikel sekunder di pasar regional bervariasi.

Di Cina, karena rendahnya ketersediaan nikel sekunder, nikel *pig iron* (NPI - produk nikel yang berkadar relatif rendah dihasilkan dari bijih laterit yang diimpor) digunakan sebagai gantinya. Pada tahun 2016, sekitar 360.000 ton, yang mewakili 19% dari pasokan nikel primer dunia, diproduksi di Cina sebagai nikel *pig iron* terutama menggunakan bijih nikel dari Filipina.

Baja tahan karat adalah penggerak utama permintaan nikel dengan sekitar 69% dari pasokan nikel dunia ditujukan

and developing economies. Hence by end of 2016 growth rate in China was stronger than expected, supported by continued policy stimulus leading to strong infrastructure and real estate investment.

New administration of the United States has created expectation of fiscal easing, which in turn leading to strengthening commodity prices, particularly base metals.

#### Nickel Market Review in 2016

Nickel is an exchange-traded metal, listed on the London Metal Exchange ("LME") and, as of 2015, on the Shanghai Futures Exchange ("SHFE"). Most nickel products are priced according to a discount or premium to the LME price, depending primarily on the nickel product's physical and technical characteristics.

Our finished nickel products represent what is known in the industry as "primary" nickel, meaning nickel produced principally from nickel ores (as opposed to "secondary" nickel, which is recovered from recycled nickel-containing material). The choice between primary and secondary nickel is largely based on their relative prices and availability. Regional availability and consumption of secondary nickel varies.

In China, due to low availability of secondary nickel, nickel pig iron (NPI - a relatively low-grade nickel product made from imported lateritic ores) is used instead. In 2016, approximately 360,000 tonnes, representing 19% of world primary nickel supply, was produced in China as nickel pig iron mainly using nickel ore from the Philippines.

Stainless steel is a significant driver of demand for nickel with approximately 69% of global nickel supply going

## Karyawan di fasilitas gudang penyimpanan

Employee at warehouse facilities



ke pengolahan baja tahan karat. Sementara produksi baja tahan karat merupakan pendorong utama dari permintaan nikel global, produsen baja tahan karat dapat menggunakan produk nikel dengan berbagai kandungan kadar nikel, termasuk nikel sekunder

Di tahun 2016, permintaan dari fabrikasi baja tahan karat di Cina mewakili 65% dari total produksi baja tahan karat global. Akibatnya, perubahan tingkat pengolahan baja tahan karat Cina berdampak besar pada permintaan nikel global

Harga nikel pada tahun 2016 dipengaruhi situasi ekonomi global seperti yang dijelaskan di tinjauan ekonomi makro pada bagian awal bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini. Harga tunai nikel LME di awal tahun 2016 adalah sebesar AS\$8.515 per ton dan turun hingga AS\$7.700 per ton di bulan Februari 2016. Setelah itu harga nikel pulih dan sempat naik hingga di sekitar level harga AS\$9.100 per ton di bulan April kemudian tetap berada di kisaran AS\$8.500 per ton sampai awal Juni 2016.

Di bulan Juli 2016 harga meningkat menjadi AS\$10.300 dan sejak itu berfluktuasi antara AS\$9.900 - AS\$11.600 sampai akhir tahun. Dengan demikian harga nikel LME rata-rata pada tahun 2016 adalah AS\$9.609 per ton, turun 19% dari tahun 2015 yang berada pada tingkat harga AS\$11.807 per ton.

Persediaan nikel global di LME dan SHFE hanya turun lebih dari 24 ribu ton dari 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016, menutup tahun pada tingkat persediaan 465.192 ton (dimana persediaan sebesar 371.280 ton ada di LME, turun sebesar 70.014 ton dibandingkan dengan akhir tahun 2015).

into the manufacture of stainless steel. While stainless steel production is a major driver of global nickel demand, stainless steel producers can use nickel products with a wide range of nickel content, including secondary nickel.

In 2016, demand from the fabrication of stainless steel in China represented 65% of total global stainless steel production. As a consequence, changes in Chinese stainless steel manufacturing levels have a large impact on global nickel demand.

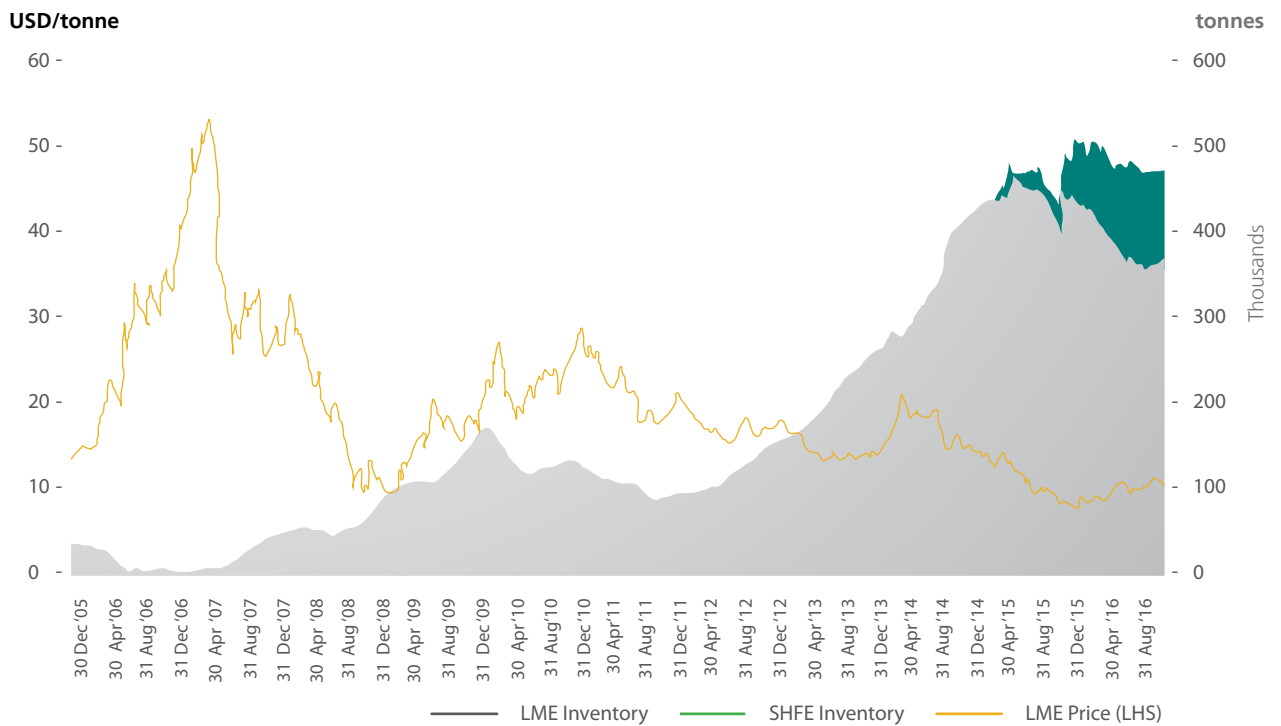
Price for nickel in 2016 reflected global economic situation as explained in the Macro Economic Review section in the beginning of this Management Discussion and Analysis chapter. LME nickel cash price in the beginning of 2016 was at US\$8,515 per tonne and declined as low as US\$7,700 per tonne in February 2016. Since then nickel prices recovered and increased once to US\$9,100 per tonne in April and stayed at approximately US\$8,500 per tonne until beginning of June 2016.

Only in July 2016 price increased to US\$10,300 and fluctuated between US\$9,900 – US\$11,600 since then until end of the year. Therefore the LME nickel price averaged US\$9,609 per tonne in 2016, a decrease of 19% from the 2015 level of US\$11,807 per tonne.

Global LME and SHFE inventories declined by just over 24 thousand tonnes from January 1, 2016 to December 31, 2016, ending the year at 465,192 tonnes (of which 371,280 tonnes were on the LME, a decline of 70,014 tonnes relative to the end of 2015).

## Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



### Tinjauan Operasi Perusahaan

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Bisnis Perseroan sangat dipengaruhi oleh harga nikel, karena pendapatan Perseroan terkait langsung dengan harga komoditas nikel di *London Metal Exchange*.

#### Produksi dan Pengiriman

Produksi nikel dalam *matte* tahun 2016 sebesar 77.581 ton, lebih rendah 4% dibandingkan produksi tahun 2015 sebesar 81.177 ton. Hal ini disebabkan karena kadar nikel bijih yang diolah lebih rendah dari yang direncanakan serta adanya insiden kegagalan trafo yang terjadi pada salah satu tanur listrik.

### The Company's Operating Review

The Company operates in only one business segment in one geography, nickel mining and processing in Indonesia. The nickel price is fundamental to the Company's operations as our revenue potential is directly connected to the London Metal Exchange commodity price for nickel.

#### Production and Deliveries

Nickel in *matte* production in 2016 reached 77,581 tonnes, which is 4% lower than production in 2015 of 81,177 tonnes. This was due to lower than plan nickel ore grade and incident of a transformer failure on one of the electric furnaces.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Akibatnya pengiriman nikel *matte* di tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 5% menjadi 78.976 ton dari 82.907 ton pada tahun 2015.

Silahkan lihat tabel produksi dan pengiriman di bawah ini.

As a result, shipments of nickel *matte* in 2016 also decreased by 5% to 78,976 tonnes from 82,907 tonnes in 2015.

Please refer to the table for production and deliveries below.

Produksi dan pengiriman	2016	2015	Var (\$)	Var %	Production and deliveries
Produksi nikel dalam <i>matte</i> (ton)	77,581	81,177	-3,596	4%	Nickel in <i>matte</i> production (tonnes)
Pengiriman nikel <i>matte</i> (ton)	78,976	82,907	-3,931	-5%	Nickel <i>matte</i> deliveries (tonnes)
Harga realisasi rata-rata (AS\$/ton)	7,396	9,526	-2,310	-22%	Average realized price (US\$/ tonne)

## POSISI KEUANGAN

### ASET

Total aset Perseroan di akhir tahun 2016 menurun sebesar AS\$63,7 juta atau 3% menjadi AS\$2.225,5 juta jika dibandingkan dengan akhir tahun 2015 sebesar AS\$2.289,2 juta.

Komposisi aset lancar dan aset tidak lancar terhadap total aset pada tahun 2016 adalah masing-masing sebesar 27% dan 73%, tidak mengalami perubahan secara signifikan dari tahun 2015.

Gambaran mengenai komposisi aset lancar dan aset tidak lancar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## FINANCIAL POSITION

### ASSETS

The Company's total assets by end of 2016 decreased by US\$63.7 million or 3% to US\$2,225.5 million when compared to the end of 2015 position of US\$2,289.2 million.

The composition of current and non-current assets on total assets in 2016 were 27% and 73% respectively, and did not change significantly compared to 2015.

Please refer to the following table that illustrates the composition of current and non-current assets.

Aset	2016	%	2015	%	Variance (\$)	Variance (%)	Assets
(AS\$ dalam ribuan)							(US\$ in thousands)
<b>ASET LANCAR</b>							<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	185,560	8%	194,754	9%	-9,194	-5%	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	0	0%	90,154	4%	-90,154	-100%	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	29,725	1%	27,802	1%	1,923	7%	Restricted cash
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	146,616	7%	78,200	3%	68,416	87%	Trade receivables - related parties
Persediaan, bersih	129,796	6%	104,066	5%	25,730	25%	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	100,454	5%	91,137	4%	9,317	10%	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3,940	0%	5,045	0%	-1,105	-22%	Prepayments and advances
Aset keuangan lancar lainnya	3,063	0%	3,742	0%	-679	-18%	Other current financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>599,154</b>	<b>27%</b>	<b>594,900</b>	<b>26%</b>	<b>4,254</b>	<b>1%</b>	<b>Total current assets</b>

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Aset	2016	%	2015	%	Variance (\$)	Variance (%)	Assets
(AS\$ dalam ribuan)							(US\$ in thousands)
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,365	0%	5,061	0%	1,304	26%	Restricted cash
Pajak dibayar dimuka	76,669	3%	72,554	3%	4,115	6%	Prepaid taxes
Piutang non-usaha pihak-pihak berelasi	140	0%	263	0%	-123	-47%	Non trade receivables – related parties
Aset tetap, bersih	1,532,653	69%	1,603,302	70%	-70,649	-4%	Fixed assets, net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10,511	0%	13,081	1%	-2,570	-20%	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1,626,338</b>	<b>73%</b>	<b>1,694,261</b>	<b>74%</b>	<b>-67,923</b>	<b>-4%</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,225,492</b>	<b>100%</b>	<b>2,289,161</b>	<b>100%</b>	<b>-63,669</b>	<b>-3%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

### ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar AS\$4,3 juta, atau 1% dibandingkan dengan tahun 2015. Penyebab utama peningkatan ini berasal dari piutang usaha – pihak-pihak berelasi sebesar AS\$68,4 juta, atau 87% dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini sebagai dampak dari penambahan jangka waktu pembayaran 60 hari dari jangka waktu pembayaran sebelumnya berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perseroan dan Vale Canada Limited (VCL).

Nilai persediaan Perseroan juga meningkat sebesar AS\$25,7 juta atau naik 25% dibanding tahun 2015. Dari kenaikan tersebut, AS\$12,9 juta dikarenakan penyesuaian penyisihan nilai persediaan karena membaiknya harga nikel pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015 dan selebihnya karena kenaikan bahan pembantu dan persediaan nikel dalam proses.

Peningkatan ini sebagian diimbangi oleh tidak adanya lagi pengalokasian atas investasi jangka pendek sebesar AS\$90,2 juta dan juga terdapat penurunan terhadap biaya dibayar dimuka sebesar AS\$1,1 juta atau turun 22% dibandingkan tahun sebelumnya.

### Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari kas dan rekening bank sebesar AS\$55,3 juta dan deposito berjangka yang tidak dibatasi dan akan jatuh tempo dalam kurun waktu tiga bulan sebesar AS\$130,3 juta. Komposisi kas dan setara kas berdasarkan mata uang disajikan pada tabel berikut ini.

### CURRENT ASSETS

Current assets of the Company increased by US\$4.3 million, or 1% compared to 2015. The main contributor to this increase was the increase of receivables - related parties of US\$ 68.4 million, or 87% higher compared to 2015. This was driven by an additional 60 day term of payment from the previous payment term based on the Sales and and Purchase Agreement between the Company and Vale Canada Limited (VCL).

The value of inventories was also increased by US\$25.7 million or increased by 25% compared to 2015. From this increase, US\$12.9 million caused from the provision recovery of inventory value due to the increase in nickel price at the end of 2016 compared to at the end of 2015 and moreover was from the increased in supplies and in process inventory

This increase was partially offset by the elimination of short term investments of US\$90.2 million and also a decrease in prepaid taxes of US\$1.1 million or 22% lower than the previous year.

### Cash and cash equivalents

This balance consists of cash on hand and in bank accounts amounting to US\$55.3 million and unrestricted time deposits with maturity date less than three months in the amount of US\$130.3 million. The composition of cash and cash equivalents by currency is presented in the following table.



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Aset	2016	%	2015	%	Variance (\$)	Variance (%)	Assets
(AS\$ dalam ribuan)							(US\$ in thousands)
<b>ASET LANCAR</b>							<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	3	0%	13	0%	-10	-77%	Cash on hand
Kas di bank							Bank Cash in banks
IDR	11,629	6%	7,013	4%	4,616	66%	IDR
AS\$	43,623	24%	46,885	24%	-3,262	-7%	US\$
Jumlah Kas di bank	55,252	30%	53,898	28%	1,354	3%	Total cash in banks
Deposito berjangka							Time deposits
IDR	0	0%	5,629	3%	-5,629	-1	IDR
AS\$	130,305	70%	135,214	69%	-4,909	-4%	US\$
Jumlah deposito berjangka	130,305	70%	140,843	72%	-10,538	-7%	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	185,560	100%	194,754	100%	-9,194	-5%	Total cash and cash equivalents

Berdasarkan penyajian tabel di atas, terjadi penurunan kas dan setara kas sebesar AS\$9,2 juta atau 5%, dari AS\$194,8 juta pada tahun 2015 menjadi AS\$185,6 juta pada tahun 2016. Hal ini sejalan dengan penurunan penerimaan penjualan sebagai akibat dari turunnya harga nikel LME.

Pada akhir tahun 2016, rata-rata suku bunga deposito dolar AS adalah 0,9% dan tidak ada penempatan deposito dalam mata uang rupiah sedangkan pada akhir tahun 2015 rata-rata suku bunga dolar AS dan Rupiah masing-masing sebesar 0,5% dan 8,1%.

### Kas yang dibatasi penggunaannya

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$29,7 juta pada akhir tahun 2016, meningkat sebesar AS\$1,9 juta dibandingkan dengan saldo pada akhir tahun 2015 sebesar AS\$27,8 juta. Peningkatan saldo kas yang dibatasi penggunaannya utamanya disebabkan oleh adanya penambahan kas yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi yang dikeluarkan oleh bank terkait sesuai dengan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

As shown in the table above, our cash and cash equivalents decreased by US\$9.2 million or 5%, from US\$194.8 million in 2015 to US\$185.6 million in 2016. It was inline by the decrease in sales receipts due to a decline in the LME nickel price.

At the end of 2015, the average deposit interest rates of US dollar and Rupiah, were respectively 0.5% and 8.1%, while at the end of 2016, the US dollar interest rate was 0.9% and there was no placement of deposits in Rupiah.

### Restricted Cash

The restricted cash balance amounted to US\$29.7 million at the end of 2016, an increase of US\$1.9 million from the balance at the end of 2015 of US\$27.8 million. The increase in restricted cash was mainly due to the additional restricted cash as a collateral for the bank guarantee issued by the bank related to our reclamation guarantee in accordance with the latest regulation issued by the MEMR.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Akun yang dibatasi penggunaannya terdiri dari rekening pada MFUG Union Bank N.A dan deposito berjangka yang dibatasi pada Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Sebagai pemenuhan persyaratan fasilitas pinjaman SEFA untuk pendanaan proyek Karebbe antara PT Vale, Mizuho Bank, Ltd. dan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. maka dibukalah rekening pada MFUG Union Bank N.A yang diperuntukkan untuk pembayaran pokok dan bunga terutang.

Rekening pada MFUG Union Bank N.A digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman (AS\$18,75 juta setiap angsuran pinjaman) dan bunga pinjaman yang dibayarkan dua kali setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus sejak tahun 2012.

Sedangkan penempatan deposito berjangka pada Bank Mandiri dan BRI yang ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank tersebut sehubungan dengan jaminan reklamasi Perseroan.

### Piutang usaha pihak-pihak berelasi

Saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2016 lebih tinggi 87% atau AS\$68,4 juta jika dibandingkan dengan saldo pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini sebagai dampak diberlakukannya penambahan 60 hari atas jangka waktu pembayaran antara Perseroan dan VCL yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016, dimana Perseroan mendapat kompensasi pendapatan bunga dari VCL atas perpanjangan tersebut. Hal ini diimbangi dengan penurunan pendapatan menjadi AS\$584,1 juta tahun 2016 yang sebelumnya sebesar AS\$789,7 juta pada tahun 2015.

Seluruh produksi nikel dalam *matte* Perseroan dijual melalui kontrak penjualan jangka panjang, "harus ambil", dalam mata uang dolar AS dengan dua pemegang saham pendiri Perseroan yaitu VCL dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd (SMM). Sehingga semua piutang usaha Perseroan adalah kepada pihak-pihak berelasi yang memiliki kepentingan strategis jangka panjang terhadap kesuksesan yang berkelanjutan dari operasi Perseroan.

This account consists with MFUG Union Bank N.A and restricted time deposits in Bank Mandiri and Bank Rakyat Indonesia (BRI).

The account with MFUG Union Bank N.A was established to fulfill our obligation based on the loan agreement requirements related to the SEFA loan for the Karebbe project among PT Vale, Mizuho Bank, Ltd. and Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. It is being used for loan principal and interest payable payments.

The account with MFUG Union Bank N.A was intended to pay installment payments on the loan principal (US\$18.75 million for each loan installment) and interest expense payable semi-annually in the months of February and August each year, starting in 2012.

While the time deposits placement with Bank Mandiri and BRI were used as collateral in relation to the bank guarantee issued by the bank in relation to the Company's reclamation guarantee.

### Trade receivables – related parties

Trade receivables from related parties at December 31, 2016 were 87% or US\$68.4 million higher compared to the trade receivables at December, 2015. The increase is due to the additional 60 days of payment term between the Company and VCL effective July 1, 2016, where the Company receive the interest income compensation from VCL due to the extended payment term. This was offset by lower revenue in 2016 amounting to US\$584.1 million compared to US\$ 789.7 million in 2015.

All of our nickel in *matte* is sold under long-term, "must-take" U.S. dollar-denominated sales contracts with our two largest shareholders, namely VCL and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd (SMM). Accordingly, all of the Company's trade receivables are due to these related parties that have long-term strategic interests in the continuing success of the Company's operations.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

VCL dan SMM memiliki sejarah pembayaran yang panjang dan tepat waktu sesuai dengan kontrak, dan belum pernah terjadi kegagalan maupun keterlambatan pembayaran yang berarti atas piutang yang telah jatuh tempo.

VCL and SMM have a long and punctual payment history under their respective sales contracts and neither has defaulted on nor has been materially late in respect of any payment due to the Company.

Rasio Siklus	2016	2015	Operating Cycle Ratios
Rata-rata saldo piutang usaha pada awal dan akhir tahun (AS\$ dalam ribuan)	112,408	85,453	Average of trade receivables balance at beginning and end of the year (US\$ in thousand)
Jumlah rata-rata hari untuk pembayaran piutang (360/pendapatan/rata-rata saldo piutang usaha)	69	39	Days of sales outstanding (360/(Revenue/average trade receivables balance))

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hari pembayaran piutang adalah 69 hari pada tahun 2016 dibandingkan 39 hari pada tahun 2015. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, kenaikan rata-rata hari untuk pembayaran piutang terutama disebabkan oleh penambahan 60 hari atas jangka waktu pembayaran dengan VCL. Hal ini sejalan dengan peningkatan saldo rata-rata piutang usaha (2016: AS\$112,4 juta vs. 2015: AS\$85,4 juta).

As shown in the above table, the days of sales outstanding were 69 days in 2016 compared to 39 days in 2015. As previously explained, the increase in days of sales outstanding was mainly driven by the extension of the payment term by an additional 60 days with VCL. This was inline by an increase in the average trade receivables (2016: US\$112.4 million vs. 2015: US\$85.4 million)

### Persediaan bersih

Perseroan mencatat nilai persediaan bersih pada akhir tahun 2016 sebesar AS\$129,8 juta atau meningkat 25% dibandingkan posisi akhir tahun 2015 sebesar AS\$104,1 juta. Saldo persediaan tersebut terdiri dari persediaan nikel dalam proses sebesar AS\$37,7 juta, persediaan barang jadi nikel *matte* sebesar AS\$7,1 juta, persediaan bahan pembantu sebesar AS\$85,0 juta setelah dikurangi penyisihan untuk bahan pembantu usang sebesar AS\$1,5 juta.

Peningkatan persediaan bersih ini diakibatkan oleh meningkatnya persediaan nikel sebesar AS\$17,2 juta yang utamanya yang diakibatkan oleh adanya peningkatan barang dalam proses sebesar AS\$6,1 juta dan juga dikarenakan penyesuaian atas penurunan nilai persediaan sebesar AS\$12,9 juta yang sebelumnya dibukukan pada tahun 2015, karena nilai perolehan persediaan dibawah nilai pasar. Ditambah lagi dengan adanya peningkatan bahan pembantu sebesar AS\$8,6 juta yang utamanya diakibatkan oleh meningkatnya harga barang mentah.

### Inventories, net

The company recorded a net inventory value at the end of 2016 amounting to US\$129.8 million, an increase of 25% compared to the end of 2015 value of US\$104.1 million. The inventory balance consists of inventories of nickel in-process of US\$37.7 million, inventories of finished nickel *matte* of US\$7.1 million, supplies inventory of US\$85.0 million, net of a provision for obsolete supplies of US\$1.5 million.

The increase in net inventories was driven by an increase in nickel inventories amounting to US\$17.2 million. This was mainly caused by an increase of in-process inventories of US\$6.1 million. And further added by a elimination of provision for a decline in the market value of inventory amounting to US\$12.9 million, which was previously booked in 2015 due to extreme low nickel price. Also factoring in was an increase in supplies amounting to US\$8.6 million, triggered mainly by an increase in raw material prices.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Rasio Siklus Operasi	2016	2015	Operating Cycle Ratios
Rata-rata persediaan bahan pembantu, bersih (saldo awal dan akhir tahun – Dalam ribuan AS\$)	80,757	81,947	Average supplies inventories, net (balance of beginning and ending of the year – US\$ thousands)
Jumlah hari persediaan bahan pembantu (360/(beban pokok pendapatan (biaya bahan bakar dan persediaan bahan pembantu)/rata-rata saldo persediaan))	123	96	Days of supplies inventories (360/(COGS (fuels and supplies expense)/average inventories balance)

Dari tabel di atas dapat dilihat terdapat kenaikan jumlah hari persediaan bahan pembantu menjadi 123 hari pada tahun 2016 dari 96 hari pada tahun 2015, hal ini dikarenakan oleh saldo rata-rata persediaan bahan pembantu lebih rendah pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015, yang diimbangi dengan penurunan biaya penggunaan bahan bakar dan pelumas serta bahan pembantu.

Perseroan melakukan proteksi terhadap kemungkinan terjadinya risiko kerugian atau kerusakan atas persediaan yang diakibatkan oleh semua risiko industri termasuk juga didalamnya terhadap gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis, atau listrik serta gangguan usaha lainnya.

Pada 31 Desember 2016 besarnya nilai pertanggungan untuk seluruh aset dan kemungkinan gangguan usaha terhadap Perseroan adalah sebesar AS\$6.115 juta (31 Desember 2015: AS\$6.499 juta), dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian (31 Desember 2015: AS\$800 juta).

Bahan-bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian. Nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan untuk barang jadi nikel dalam *matte* sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As can be seen in the table above, the increase in days of supplies inventory to 123 days in 2016 from 96 days in 2015 was due to a lower average supplies balance at the end of 2016 compared to the end of 2015, offset by lower fuel and lubricants and supplies expenses.

The Company insures inventories against the of loss or damage caused by all industrial risks including earthquake, fire, mechanical damage, or electrical and other business interruptions.

The total insured value of the Company's assets and related business interruption exposure as at December 31, 2016 was US\$6,115 million (December 31, 2015: US\$6,499 million), with policy limits of US\$800 million per occurrence (December 31, 2015: US\$800 million).

Supplies are insured at replacement cost. Nickel in process is insured at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while nickel in *matte* finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses from such risks.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Pajak dibayar di muka - jangka pendek

Pada akhir tahun 2016 terjadi peningkatan pajak dibayar di muka. Perseroan sebesar AS\$13,4 juta atau 8% dibandingkan tahun 2015.

Pajak dibayar di muka (AS\$ dalam ribuan)	2016	%	2015	%	Variance (\$)	Variance (%)	Prepaid Tax (US\$ in thousand)
Lancar	100,454	57%	91,137	56%	9,317	10%	Current
Tidak lancar	76,669	43%	72,554	44%	4,115	6%	Non-Current
<b>Total</b>	<b>177,123</b>	<b>100%</b>	<b>163,691</b>	<b>100%</b>	<b>13,432</b>	<b>8%</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan tabel di bawah, pajak dibayar di muka lancar mengalami peningkatan menjadi AS\$100,5 juta di tahun 2016 dari sebelumnya sebesar AS\$91,1 juta di tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh lebih bayar atas PPh badan tahun 2015 sebesar AS\$28,9 juta yang diperkirakan pengembalian atas lebih bayar ini akan di terima pada tahun 2017. Pada tahun 2015 lebih bayar ini dicatat sebagai pajak dibayar di muka tidak lancar. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar AS\$1,9 juta. Hal ini diimbangi dengan diterimanya restitusi atas sengketa pajak sebesar AS\$10,5 juta, serta penurunan atas kompensasi pajak sebesar AS\$7,1 juta dan penurunan atas pajak impor sebesar AS\$ 0,6 juta.

#### Prepaid taxes - current

Prepaid taxes at the end of 2016 increased by US\$13.4 million or 8% from the end of 2015 as shown in the following table.

As shown from table below prepaid taxes-current increased to US\$100.5 million in 2016 compared to US\$91.1 million in 2015. This increase was driven by an over payment made for 2015 corporate income tax amounting US\$28.9 million and which is expected to be collected in 2017. This over payment was booked in 2015 as prepaid taxes- non current. This increase was also influenced by an increase in Value Added Tax (VAT) amounting in US\$1.9 million. This was offset by the receipt of refunds on tax disputes amounting to US\$10.5 million, a decrease in tax compensation amounting US\$7.1 million dan following by the decreased in import tax amounting to US\$ 0.6 million.

Pajak dibayar di muka - lancar (AS\$ dalam ribuan)	2016	%	2015	%	Variance (\$)	Variance (%)	Prepaid Tax - current (US\$ in thousand)
Pajak Penghasilan Badan	28,921	17%	0	0%	28,291	0%	Corporate Income Tax
Lainnya	71,533	40%	91,137	56%	-19,604	-22%	Others
<b>Total</b>	<b>100,454</b>	<b>57%</b>	<b>91,137</b>	<b>56%</b>	<b>9,317</b>	<b>10%</b>	<b>Total</b>

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Biaya dibayar di muka dan uang muka

Penurunan saldo biaya dibayar di muka dan uang muka pada akhir tahun 2016 sebesar AS\$1,1 juta atau 22% dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh menurunnya jumlah uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor dan juga pemasok serta menurunnya asuransi dibayar di muka.

#### Aset keuangan lancar lainnya

Aset keuangan lancar lainnya mengalami penurunan sebesar 18% atau AS\$0,7 juta pada tahun 2016 dibandingkan pada tahun 2015, ini terutama diakibatkan oleh penurunan piutang lancar karyawan.

#### ASET TIDAK LANGCAR

Akun ini terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, pajak dibayar di muka – tidak lancar, piutang non-usaha pihak-pihak berelasi, aset tetap, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pada akhir tahun 2016, aset tidak lancar turun sebesar AS\$67,9 juta atau 4% dibandingkan pada akhir tahun 2015. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan porsi tidak lancar dari pajak dibayar dimuka sebesar AS\$6,3 juta, penurunan aset tetap sebesar AS\$70,6 juta yang sebagian besar diakibatkan oleh akumulasi biaya penyusutan di tahun 2016 dan penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar AS\$2,6 juta sebagai akibat dari pembayaran dari karyawan atas pinjaman serta menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

#### Pajak dibayar di muka – tidak lancar

Porsi tidak lancar dari pajak dibayar di muka pada akhir tahun 2016 meningkat menjadi AS\$76,7 juta atau 6% lebih tinggi dibandingkan pada akhir tahun 2015 sebesar AS\$72,6 juta.

#### Prepayments and advances

At the end of 2016 prepayments and advances decreased by US\$1.1 million or 22% compared to previous year. The decrease was mainly due to the lower advances to contractors and suppliers, as well as lower prepaid insurance.

#### Other current financial assets

Other current financial assets decreased by 18% or US\$0.7 million in 2016 compared to 2015. The decrease was mainly driven by a decrease in current employee receivables.

#### NON-CURRENT ASSETS

This account consists of restricted cash, prepaid taxes – non current, non-trade receivables, fixed assets, and other non-current financial assets.

At the end of 2016, non-current assets decreased by US\$67.9 million or 4% compared to 2015. The decrease was mainly driven by a decrease of portion in non-current prepaid taxes of US\$6.3 million, a decrease in fixed assets which mainly due to an accumulated in depreciation expenses amounting US\$70.6 million in 2016 and a decrease in other non-current financial assets of US\$2.6 million as a result of the loan repayment from the employees and the appreciation of Rupiah exchange rate against the US Dollar.

#### Prepaid taxes – non-current

The portion of Non-current prepaid taxes at the end of 2016 were US\$76.7 million or 6% higher compared to the end of 2015 of US\$72.6 million.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Pajak Penghasilan Badan dibayar di muka menurun sebesar AS\$6,3 juta. Hal ini disebabkan oleh lebih bayar atas PPh badan tahun 2016 sebesar AS\$22,6 juta yang diimbangi dengan dilakukannya reklasifikasi sejumlah AS\$28,9 juta atas lebih bayar PPh badan tahun 2015 dari pajak dibayar di muka tidak lancar ke pajak dibayar dimuka lancar.

Pajak lainnya mengalami peningkatan sebesar AS\$10,5 juta yang berasal dari meningkatnya saldo pajak dalam sengketa sebesar AS\$3,3 juta dan PPN yang dapat dikreditkan sebesar AS\$7,1 juta.

Perbandingan pajak dibayar di muka tidak lancar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Pajak dibayar di muka - tidak lancar	2016	%	2015	%	Variance (\$)	Variance (%)	Prepaid Tax - non-current
Pajak Penghasilan Badan	22,631	13%	28,976	17%	-6,345	-22%	Corporate Income Tax
Lainnya	54,038	31%	43,578	27%	10,460	24%	Others
<b>Total</b>	<b>76,779</b>	<b>43%</b>	<b>72,554</b>	<b>44%</b>	<b>4,115</b>	<b>6%</b>	<b>Total</b>

### Piutang non-usaha pihak-pihak berelasi

Akun piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi mencerminkan porsi tidak lancar dari pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajemen kunci pada akhir 2016 yang penurunan nilainya dikarenakan pengembalian pinjaman oleh karyawan kunci.

### Aset tetap, bersih

Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4% atau AS\$70,6 juta dibandingkan periode sebelumnya (2016: AS\$1.532,7 juta vs 2015: AS\$1.603,3 juta), hal ini dikarenakan depresiasi tahun 2016 dan diimbangi sebagian dengan penambahan aset tetap.

Prepaid Corporate Income Tax (CIT) decreased by US\$6.3 million. This was mainly driven by an over payment made for CIT 2016 of US\$22.6 million. This was offset by the reclassification of CIT 2015 amounting US\$28.9 million from prepaid taxes-non current to prepaid taxes - current.

The increase in others prepaid taxes amounting to US\$10.5 million was due mainly to an increase of tax dispute amounted of US\$3.3 million and a VAT recoverable amount of US\$7.1 million.

The comparison of non-current prepaid taxes is shown in the following table.

### Non-trade receivables

Non-trade receivables reflect the non-current portion of loans given to key management personnel at the end of 2016, the decrease was from the repayment loan from the key management.

### Fixed assets, net

Fixed assets, net of accumulated depreciation in 2016 decreased by 4% or US\$70.6 million compared to the previous period (2016: US\$1,532.7 million vs 2015: US\$1,603.3 million), mainly due to the depreciation in 2016 and partially offset by the addition of fixed assets.



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Seperti halnya persediaan, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan langsung yang disebabkan oleh semua risiko industri, termasuk namun tidak terbatas terhadap gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau listrik (termasuk gangguan usaha lainnya). Aset tetap diasuransikan sebesar biaya pengganti. Perseroan percaya bahwa pertanggungjawaban asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

#### Aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan bagian jangka panjang dari pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Pada tahun 2016, saldo aset keuangan tidak lancar lainnya menurun sebesar AS\$2,6 juta, atau 20% yang mencerminkan angsuran pembayaran pinjaman, tidak adanya penambahan pinjaman ke karyawan, pengalihan dari jangka panjang ke jangka pendek serta pengaruh apresiasi mata uang Rupiah.

#### LIABILITAS

Liabilitas Perseroan di akhir tahun 2016 mengalami penurunan sebesar AS\$64,3 juta, atau 14% dibandingkan pada akhir tahun 2015. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing sebesar AS\$16,5 juta dan AS\$47,8 juta.

Similar to inventories, fixed assets are insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks; including but not limited to earthquakes, fire and electrical or mechanical breakdown (including related business interruption). The fixed assets are insured at replacement cost. We believe that the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

#### Other non-current financial assets

Other non-current financial assets are long-term loans granted to employees of the Company. In 2016, other non-current financial assets decreased by US\$2.6 million, or 20%, which reflects the payment of the loan installments, no additional loans to employees, reclassification of long-term portions to short-term and the effect of the appreciation of the Rupiah.

#### LIABILITIES

The Company's liabilities at the end of 2016 decreased by US\$64.3 million, or 14% compared to 2015. The decrease was due to the reduction of current and non-current liabilities were US\$16.5 million and US\$47.8 million respectively.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Berikut adalah tabel rincian liabilitas.

Please refer to the table for details of liabilities.

Liabilitas	2016	%	2015	%	Variance (\$)	Variance (%)	Liabilities
(AS\$ dalam ribuan)							(US\$ in thousands)
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	6,537	2%	8,712	2%	-2,175	-25%	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	57,737	15%	76,924	17%	-19,187	-25%	Trade payables - third parties
Akrual	16,542	4%	16,802	4%	-260	-2%	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10,700	3%	4,922	1%	5,778	117%	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	1,490	0%	1,806	0%	-316	-17%	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	36,462	9%	36,219	8%	243	1%	Current portion of long-term bank borrowings
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	1,273	0%	854	0%	-316	-17%	Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1,248	0%	2,260	0%	-1,012	-45%	Other current financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>131,989</b>	<b>34%</b>	<b>148,499</b>	<b>33%</b>	<b>-16,510</b>	<b>-11%</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	73,095	19%	109,858	24%	-36,763	-33%	Long-term bank borrowings
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	17,729	4%	14,383	3%	3,346	23%	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	115,964	30%	124,780	27%	-8,816	-7%	Deferred tax liabilities, net
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	52,126	13%	57,684	13%	-5,558	-10%	Provision for asset retirement
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>258,914</b>	<b>66%</b>	<b>306,705</b>	<b>67%</b>	<b>-47,791</b>	<b>-16%</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>390,903</b>	<b>100%</b>	<b>455,204</b>	<b>100%</b>	<b>-64,301</b>	<b>-14%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Penurunan liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2016 jika dibandingkan dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar 11% atau AS\$16,5 juta (2016: AS\$132,0 juta vs 2015: AS\$148,5 juta).

Penurunan ini terutama berasal dari penurunan utang usaha pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi dan utang pajak. Penurunan ini sebagian diimbangi dengan peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang muncul sebagai akibat adanya akrual bonus untuk karyawan.

#### Utang usaha - pihak-pihak berelasi

Saldo utang usaha – pihak-pihak berelasi pada akhir tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$2,2 juta atau 25% (2016: AS\$6,5 juta; 2015: AS\$8,7 juta) hal ini dikarenakan pembayaran utang usaha terhadap VCL untuk pembelanjaan berkaitan dengan teknologi informasi.

#### Utang usaha- pihak-pihak ketiga

Seiring dengan penurunan beban pokok pendapatan, hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan saldo utang usaha – pihak ketiga di tahun 2016 sebesar 25% atau AS\$19,2 juta dibandingkan tahun 2015 (2016: AS\$57,7 juta; 2015: AS\$76,9 juta).

Periode rata-rata pembayaran utang usaha kepada pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga meningkat dari 43 hari pada tahun 2015 menjadi 49 hari pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh beban pokok pendapatan yang lebih rendah sebagai akibat peningkatan efisiensi operasi.

#### CURRENT LIABILITIES

Current liabilities at the end of 2016 decreased 11%, or US\$16.5 million compared to the end of 2015 (2016: US\$132.0 million vs 2015: US\$148.5 million).

The decrease was mainly due to decreases in trade payables with third parties and related parties, and lower taxes payable. These decreases were offset by increases in short-term employee benefit liabilities due to accrual of employee incentive bonus.

#### Trade payables - related parties

Trade payables – related parties decreased by US\$2.2 million or 25% at the end of 2016 compared to the previous year (2016: US\$6.5 million ; 2015: US\$8.7 million) due to the decrease in payable balance with VCL related to information technology services.

#### Trade payables - third parties

As a result of the decrease in cost of revenue, balance of trade payables – third parties in 2016 decrease by 25% or US\$19.2 million compared to 2015 (2016: US\$57.7 million; 2015: US\$76.9 million).

The average days of outstanding trade payables for related parties and third parties increased from 43 days in 2015 to 49 days in 2016, due to lower cost of revenue driven by higher operating efficiencies.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Rasio Siklus Operasi	2016	2015	Operating Cycle Ratios
Rata-rata saldo utang usaha pada awal dan akhir tahun (Dalam ribuan AS\$)	74,955	79,925	Average of trade payables at the beginning and end of the year (US\$ in thousands)
Jumlah rata-rata hari saldo utang usaha (360/(beban pokok pendapatan/rata-rata saldo utang usaha))	49	43	Days of trade payable outstanding (360/(Cost of revenue/average trade payable balance))

### Akrual

Akrual pada akhir tahun 2016 tidak mengalami pergerakan yang berarti, hanya mengalami penurunan sebesar 2% atau AS\$0,3 juta dibandingkan akhir tahun sebelumnya (2016: AS\$16,5 juta; 2015: AS\$16,8 juta).

### Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada akhir tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar AS\$5,8 juta jika dibandingkan dengan akhir tahun 2015 (2016: AS\$10,7 juta; 2015: AS\$4,9 juta). Peningkatan ini diakibatkan adanya akrual bonus karyawan.

### Utang Pajak

Penurunan saldo utang pajak sebesar 17% atau sebesar AS\$0,3 juta pada akhir tahun 2016 jika dibandingkan dengan akhir tahun 2015, terutama disebabkan oleh penurunan utang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21.

### Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang

Saldo pada akhir tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1% atau AS\$0,2 juta jika dibandingkan pada akhir tahun 2015, yang merupakan tambahan amortisasi atas biaya pinjaman. Jumlah pokok angsuran pinjaman SEFA diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek adalah AS\$37,5 juta.

### Accruals

At the end of 2016 the movement of accruals was considered not significant, only decreasing by 2%, or US\$0.3 million compared to the previous year (2016: US\$16.5 million; 2015: US\$16.8 million).

### Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefit liabilities at the end of 2016 increased by US\$5.8 million compared to the end of 2015 (2016: US\$10.7 million; 2015: US\$4.9 million). The increase was due to accrual employee incentive bonus.

### Taxes payable

A decrease in the balance of tax payable of 17% or US\$0.3 million at the end of 2016 compared to at the end of 2015, was due to lower withholding tax (WHT) article 21 payable.

### Current portion of long-term bank borrowings

The current portion of non-current liabilities at the end of 2016 increased by 1%, or US\$0.2 million compared to at the end of 2015, due to additional amortization of loan costs. The principal amount of the SEFA loan installment can be classified as short-term liabilities was US\$37.5 million.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2016 mengalami penurunan 16%, atau sebesar AS\$47,8 juta (2016: AS\$258,9 juta; 2015: AS\$306,7 juta), penurunan ini terutama berasal dari penurunan pinjaman bank jangka panjang karena adanya pembayaran.

#### Pinjaman bank jangka panjang

Pinjaman bank ini merupakan pembiayaan untuk proyek Karebbe dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 2,03% - 2,73% untuk tahun 2016 dan 1,88% - 2,03% untuk tahun 2015.

Saldo pinjaman bank jangka panjang menurun sebesar AS\$36,8 juta atau sebesar 33% dibandingkan tahun 2015, terutama disebabkan pembayaran atas angsuran di tahun 2016.

#### Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang terdiri dari manfaat pensiun dalam kaitannya dengan UU Ketenagakerjaan dan Tunjangan Kesehatan Pasca-Pensiun (PRMC).

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang telah ditunjuk oleh Perseroan.

Perseroan juga menyediakan imbalan layanan kesehatan pascakerja untuk pensiunan yang memenuhi syarat. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum penandatanganan perjanjian

#### NON –CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities at the end of 2016 decreased by 16% or US\$47.8 million (2016: US\$258.9 million ; 2015: US\$306.7 million) which was mainly driven by a decrease in payment of long term bank borrowings due to loan repayments.

#### Long-term bank borrowings

The bank loan provided financing for the Karebbe project with a LIBOR interest rate plus 1.5% per annum.

This loan facility bore interest rates at a range of between 2.03% - 2.73% in 2016 and 1.88% - 2.03% In 2015.

Long-term bank borrowing decreased by US\$36.8million or 33% compared to 2015, mainly due to loan repayments in 2016.

#### Long-term post-employment benefits liabilities

The long-term post-employment benefits liabilities consist of pension benefits in relation to the Labor Law and Post-Retirement Medical Care (PRMC) benefits.

The Company maintained a defined contribution pension plan which is managed by a Financial Institution Pension Fund (DPLK) appointed by the Company.

The Company also provides post-retirement healthcare benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees remaining in service up to retirement age who were hired prior to the signing of the collective labor law in January 2011 and who

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

kerja bersama pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mendaftar ke program ini. Aktuaris independen yang berkualitas menilai liabilitas ini setiap tahunnya. Mulai tahun 2014, Perseroan mengubah metode untuk mendanai program ini melalui program asuransi.

Liabilitas atas imbalan pascakerja per 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen. Pada laporannya tertanggal 4 Januari 2017 saldo liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2016 naik menjadi AS\$17,7 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$14,4 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh biaya bunga dan perubahan asumsi keuangan.

### Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih

Saldo liabilitas pajak tangguhan, bersih pada akhir tahun 2016 adalah sebesar AS\$116,0 juta atau lebih rendah sebesar AS\$8,8 juta jika dibandingkan dengan saldo pada akhir tahun sebelumnya yakni sebesar AS\$124,8 juta.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh perbedaan fiskal atas penyusutan dan amortisasi aset sebesar AS\$9,4 juta dan diimbangi dengan turunnya penyisihan penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang sebesar AS\$3,2 juta.

opted to enroll in this program. A qualified independent actuary values this liability annually. Starting in 2014, the Company has changed its method to fund this program through an insurance program.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 were calculated by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary. From their report on January 4, 2017. The balance of long-term post-employment benefit liabilities at the end of 2016 increased to US\$17.7 million compared to the balance at previous year amounted US\$14.4 million which mainly driven by interest fee and changes in financial assumptions .

### Deferred Tax Liabilities, Net

Deferred tax liabilities, net at the end of 2016 amounted to US\$116.0 million, a decrease of US\$8.8 million compared to the previous year's which was US\$124.8 million.

This decrease is mainly due to the fiscal difference on asset depreciation and amortization amounting to US\$9.4 million and offset by a decrease in allowance for obsolete supplies, a decrease in inventories value in the amount of US\$3.2 million.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Penurunan ini diimbangi dengan peningkatan atas liabilitas imbalan pascakerja, provisi atas penghentian pengoperasian aset, liabilitas atas pembayaran berbasis saham serta akrual/provisi lain-lain yang masing-masing sebesar AS\$1,3 juta, AS\$0,5 juta, AS\$0,1 juta dan AS\$0,8 juta.

#### Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Provisi atas penghentian pengoperasian aset mengacu pada kewajiban hukum atau konstruktif berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset berwujud jangka panjang yang dihasilkan dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset jangka panjang.

Penurunan provisi pada akhir tahun 2016 disebabkan oleh perubahan asumsi tingkat diskonto yang digunakan yang lebih mencerminkan arus kas di masa depan.

#### EKUITAS

Kenaikan total ekuitas di tahun 2016 sebesar AS\$0,6 juta dari AS\$1.834,0 juta di tahun 2015 menjadi AS\$1.834,6 juta di tahun 2016 mencerminkan laba komprehensif tahun 2016.

The decrease was offset by an increase in short-term employee benefits liabilities, provision of asset retirement, share-based payment liabilities and accruals/provisions amounting to US\$1.3 million, US\$0.5 million, US\$0.1 million and US\$0.8 million respectively.

#### Provision for asset retirement

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from an acquisition, construction or development and/or the normal operation of long-lived assets.

The decrease in provision for asset retirement at the end of 2016 was mainly due to the changes in discount rate used to better reflect the estimated future cash flow.

#### EQUITY

The increase in total equity in 2016 of US\$0.6 million from US\$1,834.0 million in 2015 to US\$1,834.6 million in 2016 which represents the total comprehensive income for 2016.



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

## ARUS KAS

## CASH FLOWS

LAPORAN ARUS KAS	2016	2015	Var (\$)	Var (%)	Statement of Cash Flow
(Dalam ribuan AS\$)					(US\$ in thousands)
Arus kas bersih dari (digunakan untuk):					Net cash flow from (used in):
Aktivitas operasi	13,420	133,896	(120,476)	-90%	Operating activities
Aktivitas investasi	19,916	(196,544)	216,460	-110%	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(42,824)	(43,441)	617	-1%	Financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(9,488)	(106,089)	96,601	-91%	Net (decrease)/increase in cash & cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	194,754	302,256	(107,502)	-36%	Cash & cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	294	(1,413)	1,707	-121%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	185,560	194,754	(9,194)	-5%	Cash & cash equivalents at the end of the year

### Arus kas bersih dari aktivitas operasi

Kas dari aktivitas operasional pada tahun 2016 adalah sebesar AS\$13,4 juta, mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar AS\$133,9 juta.

Penurunan sebesar AS\$120,5 juta ini terutama disebabkan karena lebih rendahnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$288,5 juta. Hal ini diimbangi dengan lebih rendahnya pembayaran ke pemasok sebesar AS\$120,6 juta, rendahnya pembayaran pajak penghasilan badan dan pengembalian pajak bersih sebesar AS\$19,7 juta, juga lebih rendahnya penempatan jaminan keuangan bersih di tahun 2016 sebesar AS\$3,4 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$16,6 juta.

### Net cash flow from operating activities

Cash from operating activities in 2016 amounted to US\$13.4 million, a significant decrease compared to US\$133.9 million in 2015.

The decrease of US\$120.5 million was mainly due to lower receipts from customers of US\$288.5 million. This was offset by lower payments to suppliers of US\$120.6 million, lower corporate income tax payments and a refund of taxes net of US\$19.7 million, as well as a lower additional placement of net financial guarantees in 2016 amounting to US\$3.4 million compared to the previous year of US\$16.6 million.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Penurunan penerimaan kas dari pelanggan terjadi karena turunnya pendapatan Perseroan akibat rendahnya harga nikel LME pada tahun 2016 serta turunnya volume penjualan tahun 2016 jika dibandingkan tahun 2015. Penurunan juga sebagai imbas atas perpanjangan jangka waktu pembayaran selama 60 hari berdasarkan Perjanjian Jual Beli dengan VCL.

Penurunan pembayaran kas ke pemasok terutama disebabkan oleh rendahnya beban pokok produksi tunai, menurunnya biaya dan menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

#### Arus kas bersih dari aktivitas investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar AS\$216,5 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penarikan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan tapi kurang dari dua belas bulan sebesar AS\$90,2 juta dan penurunan pembayaran untuk pembelian aset tetap sebesar AS\$36,2 juta atau 34% dibandingkan dengan tahun 2015.

The lower receipts from customers was in line with lower revenue resulting from lower LME nickel prices in 2016 compared to 2015. It also reflects an extension of payment terms by 60 days to the Sales and Purchase Agreement with VCL.

The decrease in payments to suppliers were mainly due to lower cash cost of production, lower project development costs and the Rupiah appreciation against the US Dollar.

#### Net cash flow from investing activities

Net cash flow from investing activities increased by US\$216.5 million compared to the prior year. This was due to withdrawal of time deposits with a maturity of in more than three months but less than 12 months of US\$90.2 million and a lower payments for the acquisition of fixed assets of US\$36.2 million or 34% compared to 2015.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar AS\$0,6 juta atau 1% menjadi AS\$42,8 juta pada tahun 2016, dibandingkan dengan AS\$43,4 juta pada tahun 2015.

Penurunan kas yang digunakan untuk aktifitas pendanaan terutama karena pembayaran beban keuangan di tahun 2016 lebih rendah 11% atau sebesar AS\$0,7 juta dibandingkan tahun 2015.

#### Net cash flow used in financing activities

Cash flows used in financing activities decreased by US\$0.6 million or 1% to US\$42.8 million in 2016 compared to US\$43.4 million in 2015.

The decrease in cash used in financing activities was mainly as a result a decrease in financing costs in 2016 of 11% or US\$0.7 million compared to 2015.

Rasio Pemanfaatan Arus Kas	2016	2015	Cash Flow Coverage Ratios
Pemanfaatan arus kas terhadap operasi (Arus kas dari operasi/pendapatan)	0.02	0.17	Operating cash flow coverage (Operating cash flow/revenue)
Pemanfaatan arus kas terhadap belanja barang modal (Arus kas dari operasi/penambahan aset tetap dalam penyelesaian selama tahun berjalan)	0.22	1.22	Capital expenditure coverage (Operating cash flow/construction in progress during the year)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel rasio pemanfaatan arus kas di atas, pemanfaatan arus kas dari operasi di tahun 2016 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2015, seiring dengan penurunan pendapatan dan optimalisasi penggunaan kas. Penurunan arus kas dari operasi dan belanja modal pada tahun 2016 telah memberikan dampak penurunan rasio pemanfaatan arus kas terhadap belanja barang modal dibandingkan pada tahun 2015.

As shown in the above table of cash flow coverage ratios, the 2016 operating cash flow coverage was smaller than in 2015, in line with the decrease in revenues and optimization of cash utilization. The decrease in cash flow from operations and capital expenditures in 2016 has resulted in a decrease in the cash utilization to capital expenditures ratio in 2016 compared to 2015.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

#### PENDAPATAN

Pada tahun 2016, PT Vale membukukan pendapatan sebesar AS\$584,1 juta, mengalami penurunan sebesar 26% atau AS\$205,6 juta dibandingkan pendapatan tahun 2015 sebesar AS\$789,7 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan lebih rendahnya harga realisasi rata-rata nikel Perseroan di tahun 2016 sebesar AS\$7.396 per ton dari AS\$9.526 per ton di tahun 2015.

Berikut adalah tabel yang memuat Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun 2016 dan 2015.

### STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

#### REVENUE

In 2016, PT Vale booked revenue of US\$584.1 million, down 26% or US\$205.6 million from 2015 revenue of US\$789.7 million. The decrease was mainly due to a lower average realized price for nickel of US\$7,396 per tonne in 2016 down from US\$9,526 per tonne in 2015.

The following table includes the Company's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2016 and 2015.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2016 Actual	2015 Actual	Variance (\$)	Variance (%)	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(dalam ribuan AS\$)					(US\$ in thousands)
Pendapatan	584,143	789,745	(205,602)	-26%	Revenue
Beban pokok pendapatan	(550,018)	(671,389)	121,371	-18%	Cost of revenue
Labanya bruto	34,125	118,356	(84,231)	-71%	Gross profit
Pendapatan Lainnya	1,902	1,357	545	40%	Other income
Beban usaha	(12,131)	(11,562)	(569)	5%	Operating expenses
Beban lainnya	(9,598)	(28,400)	18,802	-66%	Other expense
Labanya usaha	14,298	79,751	(65,453)	-82%	Operating profit
Biaya keuangan	(9,133)	(9,923)	790	-8%	Finance costs
Labanya sebelum pajak penghasilan	5,165	69,828	(64,663)	-93%	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,259)	(19,327)	16,068	-83%	Income tax expenses
Labanya tahun berjalan	1,906	50,501	(48,595)	-96%	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya	(1,274)	(1,897)	623	-33%	Other comprehensive loss
Labanya komprehensif	632	48,604	(47,972)	-99%	Comprehensive income
EBITDA	134,966	214,692	(79,726)	-37%	EBITDA

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### BEBAN POKOK PENDAPATAN

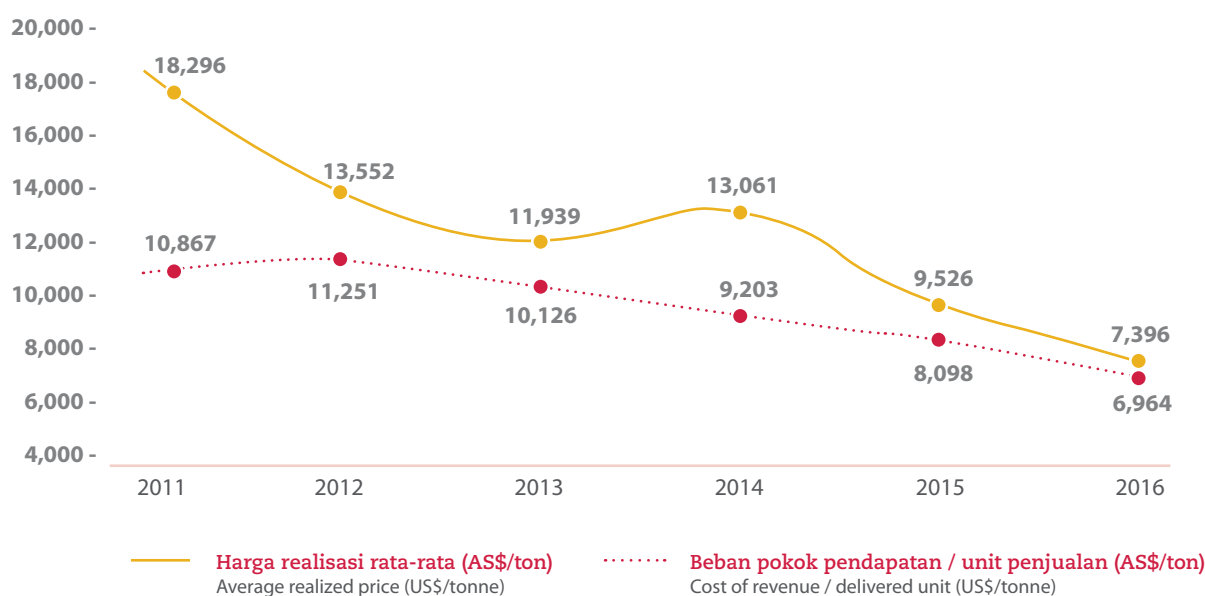
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 18% dibandingkan dengan tahun 2015, yaitu dari AS\$671,4 juta pada tahun 2015 menjadi AS\$550,0 juta di tahun 2016. Masih terdapat selisih positif antara harga realisasi rata-rata nikel dengan beban pokok pendapatan untuk setiap metrik ton nikel dalam *matte* yang diproduksi Perseroan sebagaimana digambarkan dalam grafik berikut. Dari grafik yang sama terlihat bahwa beban pokok pendapatan per unit penjualan Perseroan menurun signifikan sejak tahun 2011.

Beban pokok pendapatan untuk setiap metrik ton nikel dalam *matte* yang diproduksi Perseroan tahun ini merupakan rekor terendah sejak 2011. Ini adalah buah dari keberhasilan eksekusi strategi Perseroan untuk mengontrol biaya dengan ketat. Menjaga efisiensi biaya secara terus menerus dan berkelanjutan selalu menjadi bagian dari strategi Perseroan.

#### COST OF REVENUE

The Company's cost of revenue decreased by 18%, from US\$671.4 million in 2015 to US\$550.0 million in 2016. There is still a positive difference between the average realized price and the cost of revenue for each metric ton of nickel in matte produced by the Company as illustrated in the following graph. The same graph also shows that the Company's cost of revenue per unit sales has decreased considerably since 2011.

The cost of revenue for each metric ton of nickel in matte produced by the Company this year is the lowest in since 2011. This is the result of the successful execution of our strategy to control costs tightly. It has always been in our strategy to be cost efficient continuously and sustainably.



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Cost of Revenue	2016 Actual	2015 Actual	Variance (\$)	Variance (%)	% of Cost of Production	Cost of Revenue
(dalam ribuan AS\$)						(US\$ in thousands)
Bahan pembantu	141,132	154,740	(13,608)	-9%	26%	Supplies
Depresiasi, amortisasi dan depleksi	123,469	121,368	2,101	2%	23%	Depreciation, amortization and depletion
Bahan bakar minyak dan pelumas	95,392	153,043	(57,651)	-38%	17%	Fuels and lubricants
Kontrak dan jasa	86,607	97,773	(11,166)	-11%	16%	Services and contracts
Biaya karyawan	76,764	67,498	9,266	14%	14%	Employee costs
Pajak dan asuransi	23,934	26,271	(2,337)	-9%	4%	Taxes and insurance
Royalti	11,683	15,795	(4,112)	-26%	2%	Royalties
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(12,940)	12,940	(25,880)	-200%	-2%	Provision for decline in inventory value
Lainnya	8,205	10,621	(2,416)	-23%	1%	Others
Perubahan persediaan dalam proses	(6,056)	4,215	(10,271)	-244%	-1%	In process inventories changes
Biaya produksi	548,190	664,264	(116,074)	-17%	100%	Cost of production
<b>Perubahan persediaan barang jadi</b>	<b>1,828</b>	<b>7,125</b>	<b>(5,297)</b>	<b>-74%</b>		<b>Finished goods inventories changes</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>550,018</b>	<b>671,389</b>	<b>(121,371)</b>	<b>-18%</b>		<b>Cost of revenue</b>

## Analisis & Pembahasan Manajemen

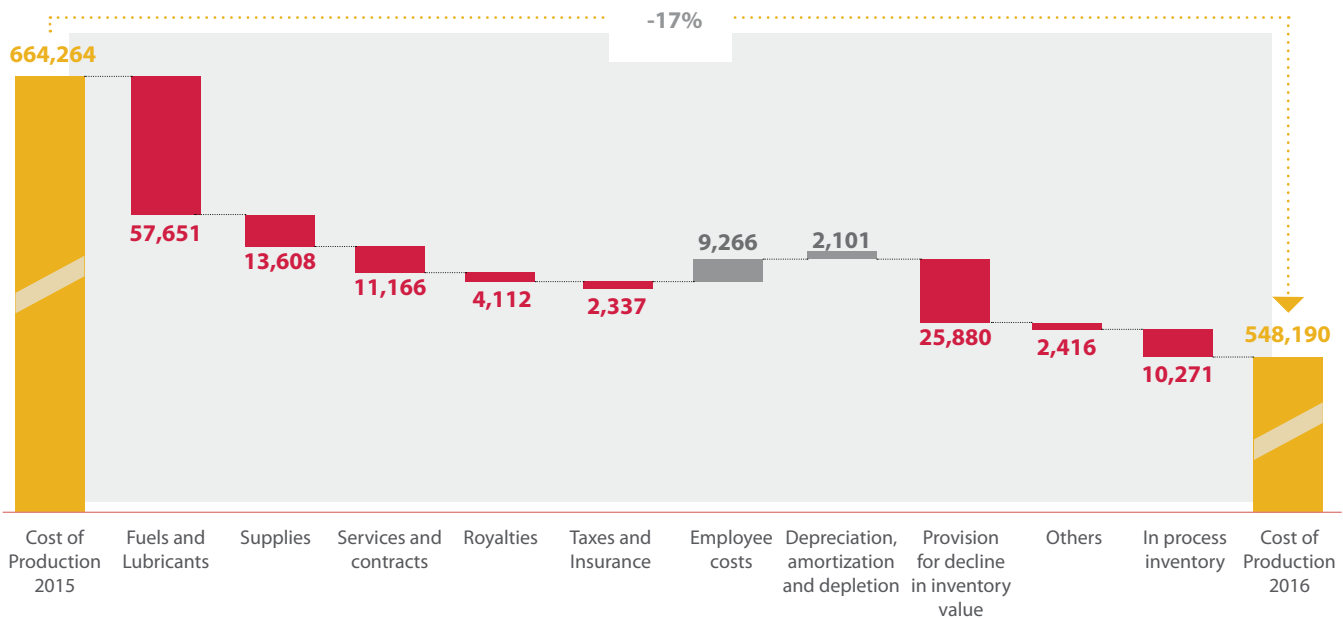
### Management Discussion & Analysis

#### BEBAN POKOK PRODUKSI

Beban pokok produksi Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$116,1 juta atau 17% menjadi AS\$548,2 juta pada tahun 2016 dari AS\$664,3 juta pada tahun 2015. Penurunan beban pokok produksi ini terutama disebabkan karena penurunan biaya bahan bakar minyak, biaya bahan pembantu dan jasa dan kontrak dan pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan.

#### COST OF PRODUCTION

Cost of production decreased by US 116.1 million or 17% to US\$548.2 million in 2016 from US\$664.3 million in 2015. The decrease in cost of production was primarily due to decreases in fuels, supplies, services and contracts and recovery of provision of decline in inventory value.





## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

**Bahan Pembantu.** Porsi biaya bahan pembantu sekitar 26% dari total beban pokok produksi pada tahun 2016 dan merupakan komponen biaya produksi terbesar. Komponen utama dari biaya bahan pembantu adalah bahan baku komoditas curah (yaitu batu bara, sulfur, pasta elektroda dan silika), suku cadang, ban dan peralatan pembantu mekanikal.

Pada tahun 2016 biaya bahan pembantu tercatat sebesar AS\$141,1 juta, turun sebesar AS\$13,6 juta atau 9% di bandingkan dengan tahun 2015 sebesar AS\$154,7 juta. Penurunan ini sebagian besar di sebabkan oleh turunnya harga sulfur dan batu bara serta turunnya biaya suku cadang dan peralatan pembantu mekanikal.

**Bahan bakar minyak:** Biaya bahan bakar minyak mewakili sekitar 17% dari total beban pokok produksi pada tahun 2016, turun 23% pada tahun 2015.

Minyak bakar bersulfur tinggi (*High Sulphur Fuel Oil – HSFO*) terutama digunakan untuk pengoperasian pabrik pengolahan dan minyak diesel (HSD) digunakan untuk pengoperasian armada tambang dan pembangkit listrik termal.

HSFO berkontribusi sekitar 63% dari biaya bahan bakar pada tahun 2016, mengalami penurunan dari 66% pada tahun 2015. Sementara itu, HSD berkontribusi sekitar 34% dari biaya bahan bakar pada tahun 2016, dibandingkan dengan 31% pada tahun 2015 dan sisanya sekitar 3% adalah bahan bakar lainnya.

**Supplies.** Supplies accounted for about 26% of the total production costs in 2016, the largest component in the cost of production. The major components of supply costs are bulk commodities (coal, sulphur, electrode paste and silica), spare parts, tires, and other mechanical consumables for equipment.

Supplies in 2016 were US\$141.1 million, a decrease of US\$13.6 million or 9% from 2015 figure of US\$154.7 million. The main drivers were lower prices of sulphurs and coal and declining costs of spare parts and mechanical consumables for equipment.

**Fuel.** Fuel represented approximately 17% of the total production cost in 2016, down 23% in 2015.

High Sulphur Fuel Oil (HSFO) is primarily used to operate our processing plant, and High Speed Diesel (HSD) is used to fuel our mining fleets and thermal power generators.

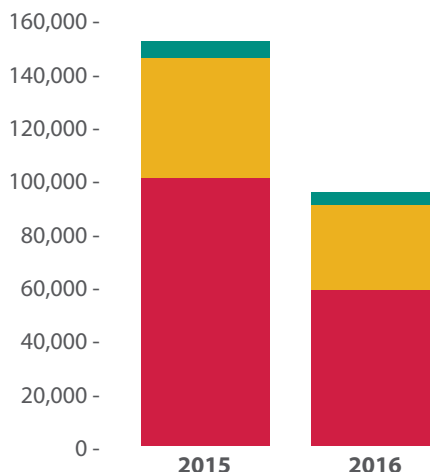
HSFO accounted for 63% of the fuel cost in 2016, down from 66% in 2015. Meanwhile, HSD accounted for 34% of the cost of fuel in 2016, compared with 31% in 2015. The remaining 3% were other fuels.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Biaya bahan bakar dan pelumas (dalam ribuan AS\$) Fuels and lubricants (US\$, in thousands)

- Bahan Bakar dan pelumas lainnya  
Other fuels and lubricants
- HSD
- HSFO



Biaya HSFO pada tahun 2015 menurun 41% atau AS\$41,3 juta dibandingkan dengan tahun 2015 terutama disebabkan karena lebih rendahnya harga rata-rata HSFO per barel yakni AS\$38,50 di 2016 dibandingkan dengan harga rata-rata AS\$58.40 per barel pada 2015.

Harga HSFO Perseroan didasarkan pada indeks Platts di Singapura.

Konsumsi HSFO pada tahun 2016 sebesar 1,6 juta barel, lebih rendah 0,18 juta barel dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini disebabkan karena penurunan produksi dan konsumsi HSFO per ton nikel dari 21,34 barel pada tahun 2015 menjadi 20,06 barel di 2016. Hal ini dikarenakan pelaksanaan proyek konversi HSFO ke batu bara yang dilakukan pada salah satu dari lima tungku reduksi.

HSFO costs decreased by 41% or US\$41.3 million in 2016 compared to 2015 with an average HSFO price of US\$38.50 per barrel, down from the average price of US\$58.40 per barrel in 2015.

The Company's HSFO price is based on the Platts index in Singapore.

Our HSFO consumption was 1.6 million barrels in 2016, lower by 0.18 million barrels over 2015. This was due to decrease in production and a decrease in HSFO consumption per tonne of nickel produced from 21.34 barrels in 2015 to 20.06 barrels in 2016. This is due to implementation of coal conversion project on one of the five reduction kilns.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

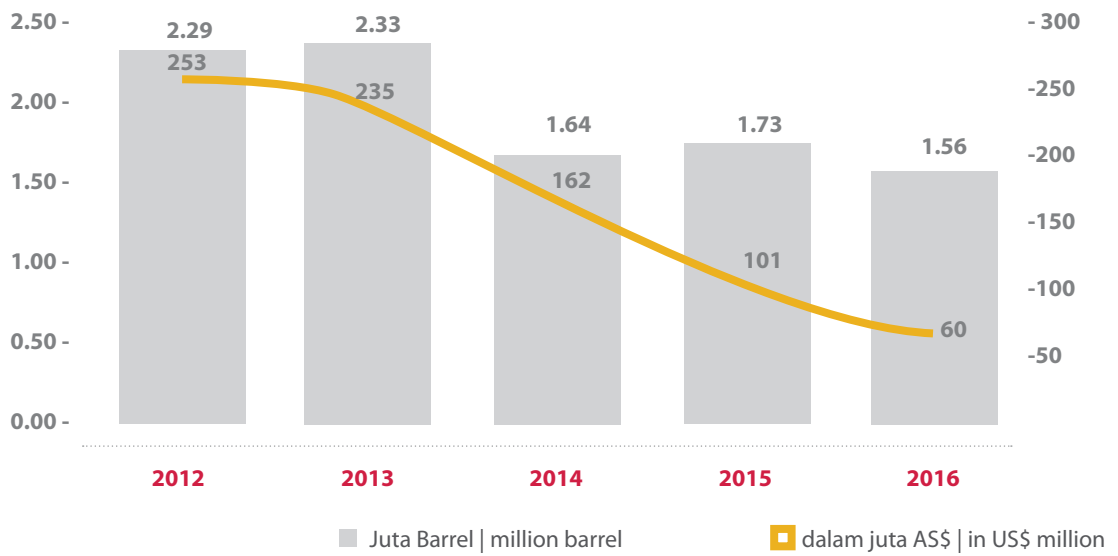
Management Discussion & Analysis

### Biaya dan konsumsi HSFO

Juta barrel/million barrel

### HSFO Cost and Consumption

Juta AS\$/in US\$ million

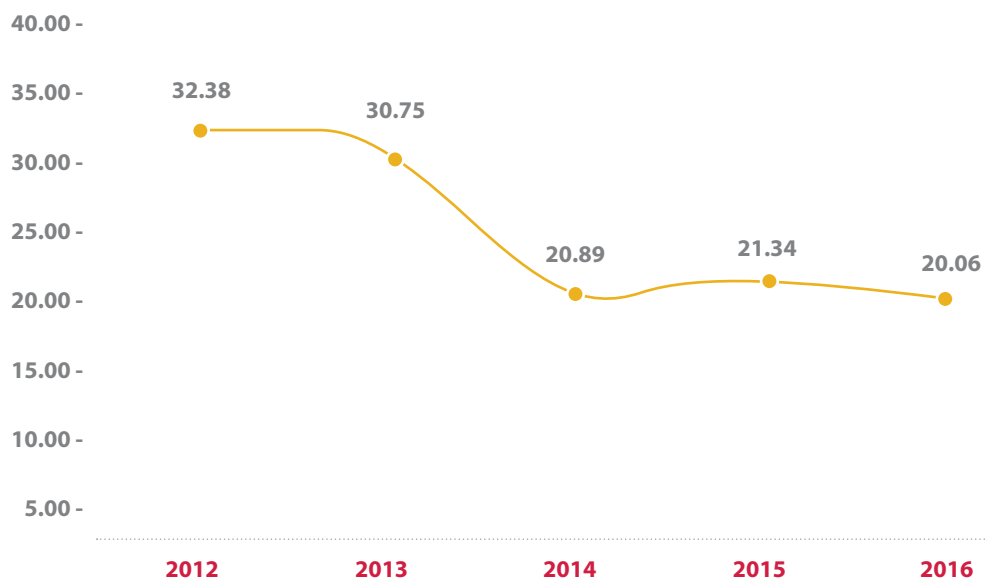


### Konsumsi HSFO

(barel per ton produksi nikel dalam matte)

### HSFO Consumption

(barrel per tonne nickel in matte production)



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Biaya HSD juga mengalami penurunan 32% di 2016 dibanding 2015, terutama disebabkan oleh penurunan harga rata-rata HSD dari AS\$0,54 per liter di 2015 menjadi AS\$0,41 per liter di 2016. Konsumsi HSD turun menjadi 77,6 juta liter di 2016 dari 86,6 juta liter di 2015 terutama disebabkan oleh rendahnya konsumsi HSD oleh alat tambang. Selain itu turunnya konsumsi HSD untuk pembangkit listrik termal sebagai akibat dari naiknya ketinggian air danau yang berdampak pada naiknya pasokan listrik dari PLTA.

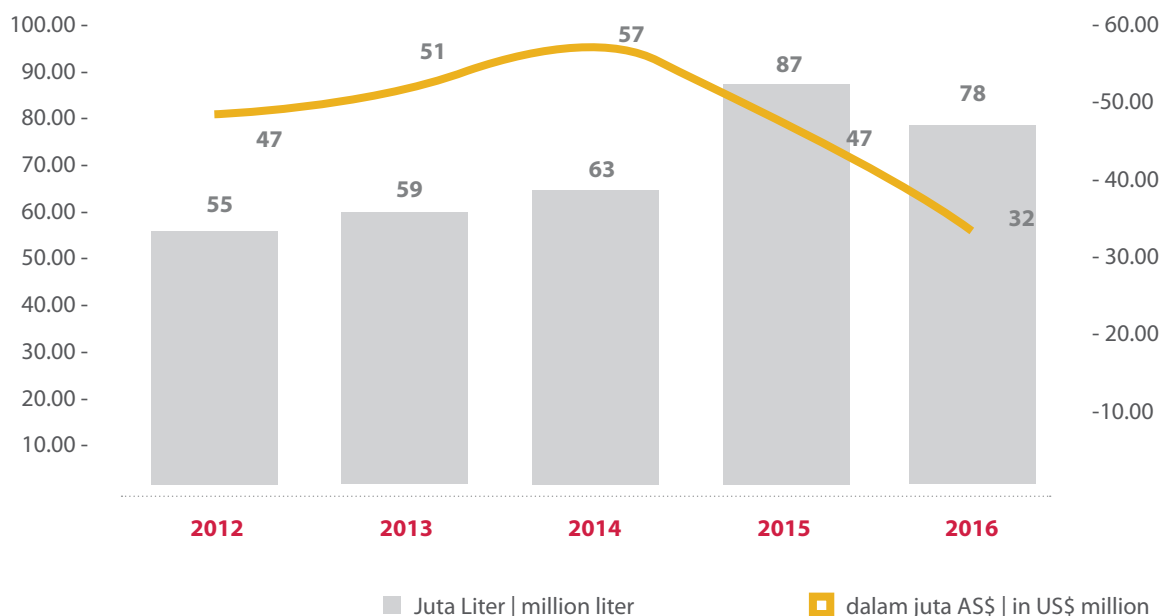
Di awal tahun penggunaan HSD pada pembangkit listrik termal masih tinggi karena untuk menutupi kekurangan listrik dari PLTA Perseroan karena rendahnya permukaan air danau akibat dari El Nino yang berkepanjangan sejak bulan Oktober 2015. Hal ini berangsur-angsur mulai berubah ketika permukaan air danau mulai meningkat sehingga pembangkit listrik termal mulai dihentikan operasinya. Hal ini juga menyebabkan konsumsi HSD mulai menurun di tahun 2016.

HSD costs also decreased by 32% in 2016 compared to 2015, mainly due to a decrease in the average HSD price from US\$0.54 per litre in 2015 to US\$0.41 per litre in 2016. HSD consumption decreased to 77.6 million litres in 2016 from 86.6 million litres in 2015 mainly due to lower mining fleet consumption. In addition, the Company realized a decline in HSD consumption for thermal power plants as a result of rising water levels in the lake that contribute to increased availability of hydropower.

In the beginning of the year HSD consumption at the thermal power generator was still high because we operated the generator to supply power compensating deficit from our hydropower generators that were affected by declining lake water level as a result of long drought season since October 2015 after the El Nino. But this situation changed since the water level rose back to normal level so we stopped the thermal power generator operation. This also caused HSD consumption declined in 2016.

### Biaya dan konsumsi HSD Juta barrel/million barrel

### HSD Cost and Consumption Juta AS\$/in US\$ million



## Analisis & Pembahasan Manajemen

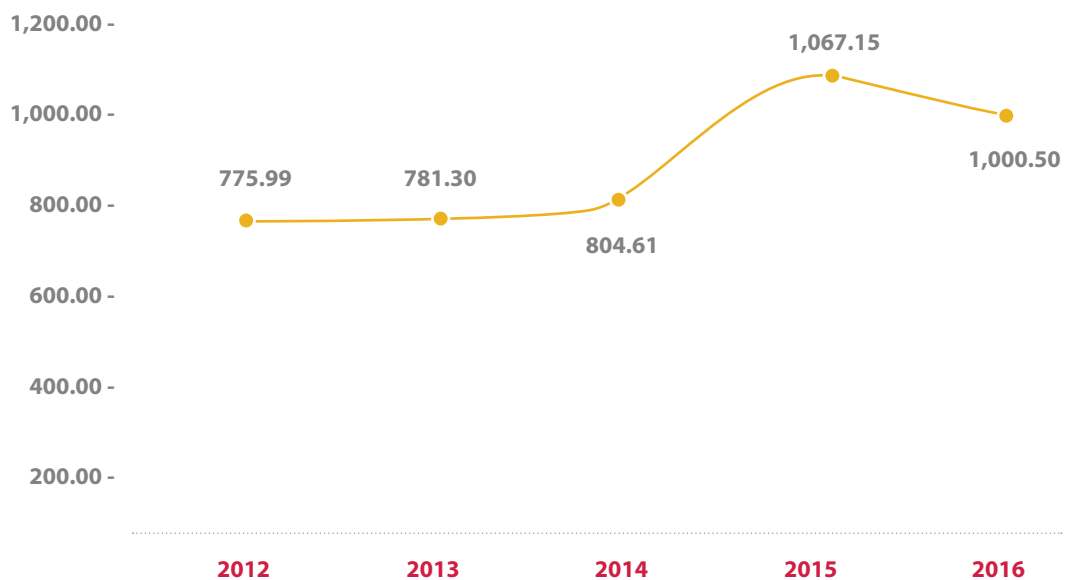
Management Discussion & Analysis

### Konsumsi HSD

(liter per ton nikel produksi nikel dalam matte)

### HSD Consumption

(liter per tonne nickel in matte production)



**Jasa dan kontrak.** Biaya jasa dan kontrak menyumbang 16% terhadap beban pokok produksi pada tahun 2016, dibandingkan tahun 2015 sebesar 15%.

Komponen utama dari jasa dan kontrak adalah jasa pemeliharaan dan mekanik, sewa peralatan dan jasa pertambangan, jasa tenaga kerja dan transportasi serta jasa konsultasi dan biaya perjalanan.

Penurunan biaya jasa dan kontrak dari AS\$97,8 juta pada tahun 2015 menjadi AS\$86,6 juta di tahun 2016 sebagian besar di pengaruhi oleh turunnya biaya jasa pemeliharaan alat tambang dan juga turunnya jasa konsultasi, sewa kendaraan dan biaya perjalanan. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengurangi biaya yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas operasi.

**Services and contracts.** Services and contracts accounted for 16% of our production cost in 2016, compared to 15% in 2015.

The major components were maintenance and mechanical services, mining equipment rental and services, labor and transportation services, and consulting and travel expenses.

Service and contract costs decreased from US\$97.8 million in 2015 to US\$86.6 million in 2016 due mainly to lower maintenance services for mine equipment, and lower costs for consulting, vehicles rental and travel expenses. This is in line with the Company's strategy to reduce costs that has no direct impact on operational activities.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

**Biaya karyawan.** Biaya karyawan sebesar AS\$76,8 juta, menyumbang sekitar 14% dari total beban pokok produksi pada tahun 2016. Biaya karyawan mengalami peningkatan sebesar 14% atau AS\$9,3 juta, dari tahun 2015 yang sebesar AS\$67,5 juta.

Peningkatan biaya karyawan pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh akrual insentif bonus kinerja 2016 yang akan dibayarkan di tahun 2017, keputusan ini diambil untuk menghargai kerja keras dari semua karyawan yang membuat Perusahaan dapat tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen nikel yang kompetitif di tengah tantangan industri nikel yang sangat berat dan juga karena mempertimbangkan bahwa di tahun 2015 tidak dibayarkan bonus. Peningkatan biaya karyawan juga disebabkan karena menguatnya nilai tukar rupiah di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015.

**Pajak dan asuransi.** Biaya pajak dan asuransi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9% atau AS\$2,3 juta dari tahun 2015, hal ini terutama disebabkan karena lebih rendahnya pembayaran retribusi air (*water levy*) ke pemerintah, sebagai dampak dari rendahnya harga nikel di tahun 2016 dan menurunnya biaya asuransi karena menurunnya risiko operasional Perseroan setelah dilakukannya perbaikan-perbaikan operasional.

**Royalti.** Biaya royalti di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 26% atau AS\$4,1 juta dari tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh rendahnya harga rata-rata nikel dan menurunnya volume penjualan pada tahun 2016.

Sesuai dengan KK tahun 2014, tingkat royalti yang disepakati adalah 2% dari penjualan dan akan meningkat menjadi 3% jika harga rata-rata LME nikel lebih besar atau sama dengan AS\$21.000/metrik ton pada bulan sebelumnya.

**Employment cost.** Employment costs, of US\$76.8 million, account for approximately 14% of total production costs in 2016. Employment costs increased by 14% or US\$9.3 million compared to 2015, which saw employment costs of US\$67.5 million.

The increase in employment costs in 2016 was mainly due to accruals for incentive bonus for 2016 that will be paid in 2017, this decision was taken to recognize hard work of all employees who make the Company able to retain its position as a competitive nickel producer amid nickel industry challenges and also to consider that bonus was not paid to the employees in 2015. The increase in employment costs is also impacted by the strengthening of Rupiah against US dollar in 2016 compared to 2015.

**Taxes and insurance.** Taxes and insurance in 2016 decreased by 9% or US\$2.3 million from 2015, this is mainly due to the lower water levy payment to the government, as an impact of the low nickel prices in 2016 and decreased insurance expense due to decreased operational risk of the Company's after operational improvement

**Royalties.** Royalty expenses in 2016 decreased by 26% or US\$4.1 million from 2015. This is due to the low average nickel price and decreasing sales volume in 2016.

In accordance with the 2014 CoW, the agreed royalty rate is 2% of sales and will increase to 3% if the average price of LME nickel is greater than or equal to US\$21,000/metric tonne in the previous month.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Depresiasi, amortisasi dan deplesi.

Depresiasi, amortisasi dan deplesi berkontribusi sebesar 23% dari total beban pokok produksi pada tahun 2016, naik dari 18% di tahun 2015. Depresiasi, amortisasi dan deplesi pada tahun 2016 mengalami kenaikan 2% atau AS\$2,1 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2015.

#### Penyesuaian penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2016 dilakukan pemulihan atas penyesuaian penurunan nilai persediaan sebesar AS\$12,9 juta, yang sebelumnya dibukukan pada tahun 2015 karena nilai perolehan persediaan dibawah nilai harga pasar waktu itu. Pemulihan ini dilakukan karena kenaikan nilai realisasi bersih persediaan pada tahun 2016. Nilai pemulihan atas penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang beban pokok pendapatan.

**Lainnya.** Penurunan beban produksi lainnya tahun 2016 sebesar AS\$2,4 juta atau 23% dari tahun 2015, terutama terkait dengan penurunan biaya yang bersifat diskresi. Hal ini sebagai dampak peningkatan efisiensi biaya karena program penghematan yang dilakukan sepanjang tahun 2016.

#### Laba Bruto

Laba bruto pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar AS\$84,2 juta atau 71% menjadi AS\$34,1 juta dari AS\$118,4 juta pada tahun 2015 yang terutama disebabkan karena turunnya harga realisasi rata-rata nikel sebesar 22%. Karena sebab yang sama, margin laba bruto juga turun dari 15% pada tahun 2015 menjadi 6% pada tahun 2016.

#### Depreciation, amortization and depletion.

Depreciation, amortization and depletion accounted for 23% of the total production cost in 2016, up from 18% in 2015. Depreciation, amortization and depletion in 2016 increased by 2% or US\$2.1 million from 2015.

#### Change in provision for decline in inventory value.

In 2016, a reversal limited to the amount of original write down of US\$12.9 millions was required for a subsequent increase in the value of inventory previously written-down. This reversal was done due to a increase in the net realizable value of inventory in 2016. Cost recovery for impairment of inventories due to an increase in the net realizable value is recognized as a reduction in cost of revenue.

**Others.** The decline in other cost in 2016 amounted to US\$2.4 million or 23% from 2015, mainly related to a decrease in costs that are discretionary. This is as a result of increased cost efficiencies due to austerity programs conducted throughout 2016.

#### Gross Profit

Gross profit in 2016 decreased by US\$84.2 million or 71% to US\$34.1 million from US\$118.4 million in 2015. This was due to a decrease in the average realized nickel price of 22%. Accordingly, gross profit margin also decreased from 15% in 2015 to 6% in 2016.



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

**Beban usaha.** Beban usaha mengalami kenaikan sebesar AS\$0,6 juta atau 5%, dari AS\$11,6 juta pada tahun 2015 menjadi AS\$12,1 juta pada tahun 2016. Hal ini terutama dipengaruhi oleh naiknya biaya karyawan dari AS\$0,9 juta di tahun 2015 menjadi AS\$2,4 juta di tahun 2016 dikarenakan pembayaran kompensasi pemutusan hubungan kerja dan akrual bonus, kenaikan ini diimbangi sebagian dengan turunnya beban jasa manajemen, lisensi dan royalti kepada VCL yang mana beban jasa manajemen dihitung berdasarkan biaya aktual, ditambah dengan biaya layanan sebesar 10%. Sementara beban lisensi dan royalti biayanya dihitung sebesar 0,8% dari pendapatan, selain itu terdapat juga penurunan biaya jasa profesional.

**Beban lainnya.** Beban lainnya terdiri dari biaya pengembangan proyek, laba selisih kurs dan berbagai macam hal lainnya.

Pada tahun 2016 Perseroan mencatatkan beban lainnya sebesar AS\$9,6 juta, dibandingkan dengan AS\$28,4 juta pada tahun 2015. Silakan lihat tabel rincian beban lainnya di bawah ini.

Beban Lainnya	2016 Actual	2015 Actual	Variance (\$)	Variance (%)	Other Expenses
(dalam ribuan AS\$)					(in US\$ thousand)
Biaya pengembangan Proyek	9,343	18,432	(9,089)	-49%	Project development costs
(Laba) rugi selisih kurs	(2,801)	13,573	(16,374)	-121%	Loss/(gain) on currency translation adjustments
Lainnya,	3,056	(3,605)	6,661	-185%	Others
<b>Total beban lainnya</b>	<b>9,598</b>	<b>28,400</b>	<b>(18,802)</b>	<b>-66%</b>	<b>Total Other Expenses</b>

**Biaya pengembangan proyek.** Biaya pengembangan proyek di tahun 2016 sebesar AS\$9,3 juta, turun AS\$9,1 juta atau 49% dari tahun 2015 sebesar AS\$18,4 juta. Penurunan biaya terutama dikarenakan menurunnya biaya untuk studi kelayakan Proyek Pomalaa HPAL dan

#### OTHER INCOME AND EXPENSES

**Operating expenses.** Operating expense increased by US\$0.6 million or 5%, from US\$11.6 million in 2015 to US\$12.1 million in 2016. This was mainly influenced by an increase in staff costs of US\$0.9 million in 2015, rising to US\$2.4 million in 2016 due to the payment compensation of employees retirement and accrual bonus, which partially offset by a decrease in cost management services, license fees and royalties to the VCL which the management fee are calculated at actual cost, plus a service fee of 10%, while the license and royalty fee is calculated at 0.8% of revenue. Besides there was also a decrease in professional services.

**Other expenses.** Other expenses consist of project development costs, gain on currency translation adjustments and other miscellaneous items.

In 2016, the Company recorded other expenses of US\$9.6 million, compared to US\$28.4 million in 2015. Please refer to the following table for a breakdown of other expenses.

**Project development costs.** Project development cost in 2016 were US\$9.3 million, a decrease of US\$9.1 million or 49% from US\$18.4 million in 2015. The decline in the cost was mainly driven by lower spending on the Pomalaa HPAL project feasibility study as well as Contract of Work related

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

juga proyek untuk membangun strategi jangka panjang penambangan dan eksplorasi di area Kontrak Karya, dimana rendahnya biaya terutama dikarenakan belum didapatnya perijinan seperti ijin pinjam pakai kawasan hutan (IPPKH) dan juga perlunya perubahan AMDAL untuk proyek Pomalaa.

**Laba selisih kurs.** Pada tahun 2016 Perseroan mencatat laba nilai tukar mata uang sebesar AS\$2.8 juta dibandingkan di tahun 2015 ketika Perseroan mencatat kerugian nilai tukar mata uang sebesar AS\$13,6 juta. Hal ini disebabkan terutama karena laba atas translasi nilai tukar mata uang atas aset moneter dalam denominasi Rupiah. Rupiah terapresiasi sebesar 2,4% terhadap AS Dolar di tahun 2016, sementara Perseroan memiliki aset moneter yang signifikan dalam denominasi Rupiah terutama berupa piutang pajak.

### BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga, biaya jaminan, amortisasi biaya pinjaman atas pinjaman *Senior Export Facilities Agreement* (SEFA) dan beban akresi untuk provisi atas penghentian pengoperasian aset. Biaya keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar AS\$0,8 juta atau 8% di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015, terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga atas pinjaman SEFA dan penurunan biaya jaminan yang belum diamortisasi.

Jumlah beban bunga, biaya jaminan dan amortisasi biaya pinjaman atas pinjaman SEFA pada tahun 2016 adalah sebesar AS\$7,0 juta, turun dibandingkan dengan AS\$7,7 juta pada tahun 2015.

Beban akresi yang terkait dengan provisi atas penghentian pengoperasian aset pada tahun 2016 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun 2015.

Mine Development and Exploration project due to licensing issues such as approval of a forest area land-use permit (IPPKH) and the suspension of the environmental impact analysis (AMDAL) process at Pomalaa.

### Gain on currency translation adjustment.

In 2016 the Company recorded a gain on currency translation of US\$2.8 million compared to 2015 when the Company recorded a loss on translation of US\$13.6 million. This was mainly due to gain on the translation of Rupiah denominated monetary assets. The Rupiah appreciated by 2.4% against the US dollar in 2016, while the Company has significant Rupiah denominated monetary assets of tax receivables.

### FINANCE COSTS

Finance costs are comprised of interest expense, guarantee fee, the amortization of debt issuance costs for the Senior Export Facilities Agreement (SEFA) loan, and accretion cost for the provision of asset retirement. The Company's 2016 finance costs decreased by US\$0.8 million or 8% compared to 2015, mainly due to a decrease in interest expense on the SEFA loan and a decrease in unamortized guarantee fee.

Interest expense, guarantee fee and the amortization of debt issuance cost for the SEFA loan in 2016 amounted to US\$7.0 million, compared to US\$7.7 million in 2015.

Accretion expense with associated for the provision of asset retirement in 2016 did not change significantly compared to 2015.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan mengalami penurunan menjadi AS\$3,3 juta pada tahun 2016, dari AS\$19,3 juta pada tahun 2015 terutama disebabkan karena penurunan beban pajak penghasilan kini sebesar AS\$16,1 juta. Rendahnya beban pajak penghasilan tahun 2016 sejalan dengan menurunnya penghasilan kena pajak tahun 2016.

#### LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar AS\$1,9 juta pada 2016, dibandingkan dengan AS\$50,5 juta pada 2015. Laba yang lebih rendah pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh turunnya harga realisasi rata-rata nikel dalam *matte*.

#### RUGI KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain di tahun 2016 sebesar AS\$1,3 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar AS\$1,9 juta. Hal ini disebabkan karena penyesuaian perhitungan aktuaris atas liabilitas imbalan pasca kerja.

#### PENGHASILAN SEBELUM BUNGA, PAJAK, PENYUSUTAN DAN AMORTISASI (EBITDA)

EBITDA dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan ditambah dengan biaya keuangan, depresiasi, amortisasi dan depleksi serta menghilangkan dampak dari laba/rugi selisih kurs. Termasuk dalam biaya keuangan adalah biaya akresi untuk provisi atas penghentian pengoperasian aset. Perseroan mencatat EBITDA pada tahun 2016 sebesar AS\$135,0 juta, turun dari AS\$214,7 juta pada tahun 2015.

Sejalan dengan penurunan keuntungan Perseroan penurunan EBITDA di tahun 2016 juga didorong oleh harga rata-rata realisasi nikel dalam *matte* dan volume penjualan yang lebih rendah di tahun 2016 dibandingkan dengan 2015.

#### INCOME TAX EXPENSES

This category of expense includes both current and deferred income tax expenses. Income tax expenses decreased from US\$19.3 million in 2015 to US\$3.3 million in 2016 due to a decrease in the current income tax expense of US\$16.1 million. The low current income tax expense in 2016 is in line with a decline in taxable income in 2016.

#### PROFIT FOR THE YEAR

PT Vale recorded a profit for the year of US\$1.9 million in 2016, compared to US\$50.5 million in 2015. The lower profit in 2016 was mainly driven by the decline in the average realized price of nickel in *matte*.

#### OTHER COMPREHENSIVE LOSS

The Company recorded other comprehensive losses of US\$1.3 million in 2016, down from the 2015 loss of US\$1.9 million. This was due to an adjustment on actuary calculations for post-employment benefit liabilities.

#### EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)

EBITDA is equal to profit before income tax added by finance costs, depreciation, amortization and depletion, and removing the impact of gain/losses from currency translation. Included in finance costs are accretion expenses for the provision for asset retirement. The Company recorded an EBITDA of US\$135.0 million in 2016, a decrease from US\$214.7 million in 2015.

In line with the decrease in profit of the Company in 2016, the decrease in EBITDA was driven by lower average realized price of nickel in *matte* and lower sales volume in 2016 than in 2015.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

### HASIL DAN RASIO KEUANGAN

Hasil dan rasio keuangan PT Vale tetap menunjukkan posisi keuangan yang kuat pada tahun 2016 walaupun terdapat tantangan dalam mempertahankan efisiensi biaya produksi dan tingkat harga nikel yang relatif rendah.

### FINANCIAL RETURNS AND RATIOS

PT Vale's financial returns and ratios remained strong in 2016 despite challenges in maintaining operational efficiencies and the relatively low level of nickel prices

#### Profitability Ratios (in %, except EPS)

**Gross profit margin**  
(Gross profit/sales)

**6%** **15%**  
2016 2015

**Net profit margin**  
(Profit for the year/sales)

**0%** **6%**  
2016 2015

**Return on Assets**  
(Profit for the year/total assets)

**0%** **2%**  
2016 2015

**Return on Equity**  
(Profits for the year/total equity)

**0%** **3%**  
2016 2015

### PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas Perseroan disajikan pada tabel Rasio Profitabilitas di atas. Rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015. Rasio profitabilitas yang lebih rendah ini terutama dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga realisasi nikel dalam matte sebesar 22% dibandingkan dengan tahun 2015. Apabila rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2016 dihitung menggunakan asumsi rata-rata harga realisasi nikel tahun 2015 sehingga menghilangkan dampak perbedaan rata-rata harga realisasi nikel, rasio tersebut menunjukkan peningkatan pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan margin di tahun 2016 sebenarnya meningkat.

### PROFITABILITAS

The Company's profitability ratios are shown in the Profitability Ratios table above. The Company's profitability ratios were lower in 2016 compared to 2015. The lower profitability ratios were mainly due to a decrease in the average realized price of nickel in matte of 22% compared to 2015. When the Company's profitability ratios in 2016 were calculated using price assumptions for the average realized nickel price in 2015, to eliminate the impact of differences in the average realized price of nickel, it showed an increase in 2016 compared to 2015. This demonstrates that in 2016 the Company managed to improve its performance in generating margins.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Liquidity Ratio

Current ratio (current assets/current liabilities)		Net working capital to asset ratio (current assets - current liabilities)/total assets)	
2016	2015	2016	2015
4.54	4.01	0.21	0.20

#### LIKUIDITAS

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Perseroan memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau arus kas perkiraan dan aktual serta mencocokkan waktu jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan. Rasio likuiditas Perseroan disajikan pada tabel Rasio Likuiditas di atas. Likuiditas Perseroan menunjukkan peningkatan pada tahun 2016 dibanding tahun 2015. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendek Perseroan.

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 4,54, meningkat sebesar 13% dibandingkan rasio tahun 2015. Peningkatan rasio lancar terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 11%. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha. Silakan lihat "Analisis dan Pembahasan Manajemen - Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek" untuk analisa lebih lanjut tentang aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Rasio modal kerja bersih terhadap total aset berada di angka 0,21 untuk tahun 2016 dan 0,20 untuk 2015.

#### LIQUIDITY

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding to offset their current liabilities. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company's liquidity ratios are shown in the Liquidity Ratio table above. The Company's liquidity increased in 2016 compared to 2015. It shows that the Company has sufficient ability to fulfill its current liabilities.

The current ratio at December 31, 2016 was 4.54, higher by 13% than the 2015 ratio. The increase is mainly due to current liabilities that are 11% lower. The decrease in current liabilities was primarily driven by lower trade payable. Please refer to "Management's Discussion and Analysis - Current Assets and Current Liabilities" section for further analysis about current assets and current liabilities.

The net working capital to total assets ratio was 0.21 for 2016 and 0.20 for 2015.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Rasio liabilitas	2016	2015	Financial Leverage Ratios
Rasio utang pada ekuitas (Total utang/total ekuitas)	0.21	0.25	Debt to equity ratio (Total liabilities / total equity)
Rasio utang (Total liabilitas/total aset)	0.18	0.20	Debt ratio (Total liabilities / total assets)
Rasio utang tertentu (Total pinjaman bank bersih*/total aset)	0.05	0.06	Specific debt ratio (Total net bank borrowings*/total assets)
Rasio utang tertentu terhadap ekuitas (Total pinjaman bank bersih*/total ekuitas)	0.06	0.08	Specific debt to equity ratio (Total net bank borrowings*/total equity)
Utang terhadap EBITDA (Total pinjaman bank bersih*/total EBITDA)	0.81	0.68	Debt to EBITDA coverage (Total net bank borrowings*/total EBITDA)
Utang terhadap nilai perseroan (Total pinjaman bank bersih*/nilai Perseroan)	0.12	0.13	Debt to enterprise value (Total net bank borrowings*/enterprise value)
Arus kas dari operasi terhadap utang (Arus kas dari operasi/total pinjaman bank bersih*)	0.12	0.92	Operating cash flow to debt coverage (Operating cash flow/total net bank borrowings*)
Total pinjaman bank bersih*/( arus kas operasional dikurangi dividen)	8.21	1.09	Total net bank borrowings*/(Operating cash flow minus dividends paid)
*Pinjaman bank bersih termasuk biaya pinjaman			*Net of total bank borrowings after including debt issuance cost

### LEVERAGE KEUANGAN

Liabilitas Perseroan pada tahun 2016 menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2015. Penurunan liabilitas terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha, penurunan pinjaman bank jangka panjang, dan penurunan liabilitas pajak tangguhan.

Rasio liabilitas Perseroan disajikan pada tabel Rasio Liabilitas. Pada tahun 2016, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,21, lebih rendah dari rasio tahun 2015 yang sebesar 0,25. Rasio utang pada tahun 2016 adalah sebesar 0,18, lebih rendah dari rasio 2015 yang sebesar 0,20. Penurunan rasio utang terhadap ekuitas dan penurunan rasio utang terutama dipengaruhi oleh penurunan tingkat pinjaman Perseroan.

Rasio utang tertentu dan rasio utang tertentu terhadap ekuitas untuk tahun 2016 yang masing-masing adalah sebesar 0,05 dan 0,06 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2015 yang masing-masing adalah sebesar 0,06 dan 0,08. Penurunan rasio utang tertentu dan rasio utang tertentu terhadap ekuitas terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman bank karena adanya pembayaran angsuran pinjaman SEFA.

Rasio utang terhadap EBITDA dan rasio utang terhadap nilai perseroan pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2015. Rasio utang terhadap EBITDA

### FINANCIAL LEVERAGE

The Company's liabilities in 2016 decreased compared to 2015. The decrease in liabilities was driven mainly by lower trade payable, lower long-term bank loan and decrease of deferred tax liability.

The Company's leverage ratios are shown in the Financial Leverage Ratios table. The 2016 debt to equity ratio of 0.21 was lower than the ratio of 0.25 in 2015. The 2016 debt ratio was 0.18 which was lower than 0.20 in 2015. The decrease in debt to equity ratio and debt ratio are mainly driven by lower debt level.

The specific debt ratio and specific debt to equity ratio in 2016 which were 0.05 and 0.06 respectively, decreased from 0.06 and 0.08 in 2015, respectively. The decreases were mainly driven by lower bank borrowing as installment payments were made for the SEFA loan.

Debt to EBITDA coverage and debt to enterprise value in 2016 increased compared to 2015. The debt to EBITDA coverage increased to 0.81 in 2016 from 0.68 in 2015.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

meningkat menjadi 0,81 pada tahun 2016 dari sebelumnya 0,68 pada tahun 2015. Meskipun jumlah pinjaman bank mengalami penurunan, namun penurunan harga rata-rata realisasi nikel yang signifikan mendorong peningkatan rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap nilai perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar 0,12, lebih rendah dari tahun 2015 yang sebesar 0,13. Meskipun total pinjaman bank pada posisi 31 Desember 2016 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015, di sisi lain penurunan harga saham dan menguatnya Rupiah Indonesia terhadap dolar AS pada periode yang sama telah menurunkan rasio utang terhadap nilai perseroan.

Rasio arus kas dari operasi terhadap utang menunjukkan penurunan dari 0,92 pada tahun 2015 menjadi 0,12 pada tahun 2016. Rasio pinjaman bank bersih terhadap arus kas dari operasi dikurangi dividen menunjukkan peningkatan dari 1,09 di 2015 menjadi 8,21 di 2016. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan harga rata-rata realisasi nikel pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015. Meskipun demikian, Perseroan tetap memenuhi kewajibannya dalam membayar pinjaman bank sehingga posisi jumlah pinjaman bank pada 31 Desember 2016 menunjukkan penurunan dibandingkan periode yang sama untuk tahun 2015.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Tabel solvabilitas berikut ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, masih sangat baik walaupun mengalami penurunan rasio solvabilitas.

Although total bank borrowing decreased, the significant decrease in the average realized nickel price elevated the debt to EBITDA ratio. The debt to enterprise ratio in 2016 was 0.12, lower than the ratio in 2015 of 0.13. Despite the fact that total bank borrowing decreased as of December 31, 2016 compared to the same period in 2015, a lower share price and the appreciation of the Indonesian Rupiah against the US dollar for the same period degraded the debt to enterprise ratio.

Operating cash flow to debt coverage decreased from 0.92 in 2015 to 0.12 in 2016. Total net bank borrowings to operating cash flow minus dividends paid coverage increased from 1.09 in 2015 to 8.21 in 2016. It was mainly driven by a lower average realized nickel price in 2016 compared to 2015. Nevertheless, the Company continues to meet its obligation to pay its bank borrowings, hence the bank borrowing position at December 31, 2016 decreased compared to the same period in 2015.

### SOLVENCY ABILITY TO PAY DEBT

The following table illustrates a still very good of Company's ability to meet their financial debt either for long term or short term, despite declining solvency ratio.

Rasio Solvabilitas	2016	2015	Solvency Ratio
(dalam ribuan AS\$)			(US\$ in thousands)
EBITDA	134,966	214,682	EBITDA
Total pinjaman (AS\$ dalam ribuan)	109,557	146,077	Total Borrowings (US\$ in thousands)
Rasio solvabilitas (EBITDA/Total pinjaman)	1.23	1.47	Solvency Ratio (EBITDA/Total borrowings)



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Perseroan telah memenuhi kewajiban keuangannya dengan melakukan pembayaran sebesar AS\$36,5 juta selama tahun 2016. Hal ini telah menurunkan jumlah pinjaman bersih pada akhir tahun 2016 menjadi AS\$109,6 juta dari yang sebelumnya AS\$146,1 juta di akhir tahun 2015. Meskipun jumlah pinjaman bersih menurun, penurunan EBITDA pada tahun 2016 berpengaruh cukup besar terhadap penurunan rasio solvabilitas dari 1,47 pada tahun 2015 menjadi 1,23 pada tahun 2016. Penurunan EBITDA ini dipengaruhi oleh penurunan harga realisasi rata-rata nikel pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015.

#### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Seluruh piutang usaha Perseroan berasal dari VCL dan SMM. Dikarenakan adanya tambahan 60 hari perpanjangan periode pembayaran atas piutang dari VCL yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016 jumlah hari penerimaan piutang meningkat dari 39 hari di tahun 2015 menjadi 69 hari di tahun 2016. Namun sebagai kompensasi atas perpanjangan jangka waktu pembayaran, VCL akan membayar bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 3 bulan LIBOR ditambah 115 basis poin yang kemudian diproporsi dengan setiap jumlah hari tambahan di atas jangka waktu sebelumnya.

Rasio kolektibilitas dapat dilihat pada tabel di bawah.

The company has fulfilled its obligation to pay their financial debt amounted US\$36.5 million in 2016. This has decreased the total net loans to US\$109.6 million at the end of 2016 from US\$146.1 million at the end of 2015. Even though total net borrowing decreased, the decrease in EBITDA in 2016 compared to 2015 had a significant effect on the decrease of the solvency ratio from 1.47 in 2015 to 1.23 in 2016. The decrease in EBITDA was mainly driven by a lower average realized nickel price in 2016 compared to 2015.

#### COLLECTABILITY

All of Company trade receivables are from VCL and SMM. Due to the extension of payments by additional 60 days for receivables from VCL which was effective on July 1, 2016, the length of receivables payment from 39 days in 2015 to 69 days in 2016. However, as compensation for the extension of payment periods, VCL will pay an interest fee at an annual interest rate of 3-month LIBOR plus 115 basis points proportionate by any number of additional days over the previous period.

The collectibility ratio can be seen in the table below.

Rasio Kolektibilitas	2016	2015	Collectibility Ratio
Rata-rata saldo piutang usaha pada awal dan akhir tahun (dalam ribuan AS\$)	112,408	85,453	Average of trade receivables balance at beginning & end of the year (US\$ in thousands)
Lama piutang yang belum terbayarkan (360/(Pendapatan/rata-rata saldo piutang usaha))	69	39	Days of sales outstanding (360/(Revenue/average trade receivables balance))

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal PT Vale disusun untuk menunjang kebutuhan pendanaan untuk kegiatan operasional dan strategi pertumbuhan Perseroan, pada saat bersamaan senantiasa menjaga neraca yang sehat. Mempertimbangkan ketidakpastian karena fluktuasi harga nikel, kami mengupayakan tingkat pemanfaatan neraca yang rendah sebagai persiapan dalam menghadapi dampak dari kemungkinan melemahnya arus kas pada saat siklus pasar menurun. Perseroan terus berusaha keras untuk menjaga profil finansial yang konservatif yang kami percaya sesuai dengan industri Perseroan.

Faktor utama yang dipertimbangkan dalam struktur modal PT Vale adalah sebagai berikut:

- Risiko bisnis;
- Fleksibilitas finansial;
- Tingkat pertumbuhan; dan
- Kondisi pasar.

Dalam menentukan kebijakan dan strategi penyusunan struktur modal, Perseroan selalu mempertimbangkan risiko yang ada. Dalam pengelolaan struktur modal, Perseroan akan melakukan penyesuaian yang diperlukan ketika terdapat perubahan signifikan pada pasar dan kondisi ekonomi. Secara umum, Perseroan melakukan pengamatan dan pengkajian terhadap struktur modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas sebagai basis. Rasio ini dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas kami masing-masing sebesar 0,21 dan 0,25 untuk 2016 dan 2015. Kami berkeyakinan bahwa Perseroan masih dapat mengelola struktur modal dengan baik demikian pula dalam hal pengelolaan atas risiko *leverage*.

#### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2016 tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal.

#### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

PT Vale's capital structure policy is set to facilitate the financing of our operation and growth while maintaining a sound balance sheet. Considering the uncertainty due to fluctuation in the nickel price, we emphasize a low leverage balance sheet in order to prepare for the impact of weaker cash flows during down cycles. We always strive to maintain a conservative financial profile that we believe is appropriate for our industry.

The main factors that have been considered in PT Vale's capital structure are as follow:

- Business risks;
- Financial flexibility;
- Growth rate; and
- Market conditions.

The Company set its capital structure management policy basis and strategy against the risk. The Company manages capital structure and makes any necessary adjustment in view of significant changes in market and economic condition. Generally, the Company monitors and assesses its capital structure using ratio of debt-to-equity as the basis. The ratio is calculated by dividing Total Liabilities by Equity. Our debt-to-equity ratios were 0.21 and 0.25 in 2016 and 2015 respectively. We believe that we are still able to manage our capital structure as well as leverage risk.

#### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

There was no material commitment for capital investment in 2016.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal diperlukan untuk pertumbuhan Perseroan maupun untuk menjaga keberlangsungan tingkat produksi saat ini. Substitusi dan efisiensi sumber energi, pemeliharaan integritas aset, pengurangan biaya dan perbaikan lingkungan adalah fokus-fokus penting dari program investasi barang modal pada tahun berjalan.

Perseroan berada di tengah pelaksanaan program investasi modal multi-tahun yang meliputi pengoptimalan operasional pabrik peleburan di Sorowako terutama dengan pengurangan *down time* dalam proses-proses yang ada saat ini; penambahan armada tambang untuk mengoptimalkan operasi tambang; pemeliharaan integritas peralatan dan infrastruktur yang ada saat ini; serta penggantian alat berat untuk meningkatkan ketersediaan fisik aset. Total realisasi belanja modal PT Vale untuk tahun 2016 adalah sebesar AS\$60,7 juta, turun 45% dari belanja modal tahun 2015 sebesar AS\$110,0 juta. Penurunan ini disebabkan karena investasi barang modal atas pembelian alat berat yang cukup besar telah dilakukan pada tahun 2015 untuk mendukung aktivitas pertambangan. Pada tahun 2016, kebutuhan pembelian alat berat tidak sebesar pembelian tahun 2015.

Selain itu, pada tahun 2016 Perseroan juga melakukan beberapa upaya efisiensi belanja modal seperti melakukan pembaruan mesin daripada membeli baru, memanfaatkan sumber daya internal untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan proyek dan aktivitas-aktivitas penghematan lainnya.

Investasi barang modal didanai dari internal Perseroan. Sebagian besar dari belanja modal menggunakan mata uang dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan oleh karenanya Perseroan tidak terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing secara signifikan.

#### CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION

Capital expenditure investments are required to grow our business as well as to sustain our current levels of production. Energy substitution and efficiency, asset integrity, cost reduction and environmental improvement are focal points of our current capital and sustaining investment program in the current year.

The Company is in the middle of a multi-year capital program, which includes optimizing the operation of our smelter in Sorowako, primarily by eliminating down time in the current process; having additional mining fleet to optimize mining operations; preserving the existing equipment and infrastructure integrity; and replacement of heavy equipment to improve the physical availability of our assets. Total realization of the capital expenditure in 2016 amounted US\$60.7 million, decreased by 45% from 2015 capital expenditure of US\$110.0 million. The decrease was due mainly to big portion of heavy equipment had been acquired in 2015 to support the mining activities. In 2016, the Company acquired less heavy equipment than in 2015.

Furthermore in 2016 the Company conveyed several efforts for capital expenditure efficiency such as refurbishing equipment instead of acquiring new unit, using internal resources to execute projects and other efficiency initiatives.

The capital investments were funded by PT Vale's internal sources. A large portion of our capital expenditures are denominated in U.S. dollars, which is our functional currency. Therefore, we do not expect to have significant foreign currency exposure.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Penggantian Alat Berat

Cakupan dari proyek penggantian alat berat adalah untuk mengganti alat berat yang umur ekonomisnya sudah mencapai tahap akhir. Peningkatan biaya perawatan serta penurunan kinerja alat berat menjadi indikator untuk penggantian alat berat ini.

Pada tahun 2016 Perseroan telah mengeluarkan belanja modal sebesar AS\$10,6 juta untuk proyek penggantian alat berat ini. Dari jumlah tersebut, AS\$3,9 juta digunakan untuk pembaruan alat berat.

#### Proyek Penggantian ESP di Tanur Pereduksi

Proyek ini bertujuan untuk mengganti *Electrostatic Precipitator* (ESP) yang lama dengan ESP yang baru untuk menurunkan muatan debu 50mg/nm<sup>3</sup> dari yang sekarang 400mg/nm<sup>3</sup>. Hal ini selaras dengan komitmen sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4/2014 dan Keputusan Gubernur Sulawesi selatan No. 14/2013. Pada tahun 2016 pengeluaran untuk proyek ini sebesar AS\$10,1 juta.

#### Proyek Pengembangan Tambang

Proyek pengembangan tambang meliputi pembangunan infrastruktur seperti jalan tambang, tanggul, penyimpanan *Low Grade Ore* (LGO) dan kolam penampungan untuk bukit baru yang akan ditambang di tahun 2017. Pada tahun 2016 Perseroan membelanjakan AS\$8,3 juta terutama untuk pembuatan jalan tambang dan konstruksi tanggul baru.

#### Heavy Equipment Replacement

The scope of the heavy equipment replacement project is to replace existing heavy equipment that has reached the end of its economic life. Increasing maintenance costs and decreases in physical availability are the main indicators for heavy equipment replacement.

In 2016 the Company expensed US\$10.6 million for this heavy equipment replacement project. Of that amount, US\$3.9 million was for equipment refurbishment.

#### ESP Replacement in the Reduction Kiln

This project objective is to replace the *Electrostatic Precipitator* (ESP) so it can precipitate dust of 50mg/nm<sup>3</sup> from previously 400mg/nm<sup>3</sup>. It is in compliance to Ministerial Decree No. 4/2014 and Decision of Governor of South Sulawesi No. 14/2013. In 2016 capital expenditure for the project was US\$10.1 million.

#### Mine Development

The mine development project is designed to build infrastructure such as a main haul road, dyke, *Low Grade Ore* (LGO) storage and pocket pond for new mineable hills that will be mined in 2017. In 2016 the Company spent US\$8.3 million mainly for developing new haul roads and dyke constructions.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Aktivitas pembuangan slag

Slag skimming  
activities



#### Pelapisan Ulang Tanur Pereduksi

Tanur pereduksi merupakan salah satu bagian penting dalam pengolahan nikel yang mempunyai fungsi untuk mengeringkan, memanaskan, dan mengurangi bijih nikel yang sudah tercampur sulfida (nikel sulfida) sebelum dilebur dalam tanur listrik. Cakupan dari pelapisan ulang tanur pereduksi adalah untuk mengganti interior tanur, yaitu lapisan bata tahan api dan *lifters*, dengan bahan yang identik dan sejenis. Penghentian sementara pengoperasian tanur pereduksi untuk pemeliharaan diperlukan untuk mengakomodasi pelapisan ulang lapisan bata tahan api dan penggantian *lifters*.

Pada tahun 2016, sekitar AS\$7,3 juta dikeluarkan untuk proyek ini dan sebagian besar diperuntukkan untuk tanur pereduksi nomor 5.

#### Proyek Pengelolaan Limbah Tambang

Proyek pengelolaan limbah tambang dilakukan untuk menjaga kualitas air yang mengalir dari area penampungan ke sungai dan danau (Matano dan Mahalona). PT Vale mengoperasikan 19 (Sembilan belas) area penampungan di wilayah Sorowako dan Petea. Sebagian besar area penampungan memiliki titik pengamatan untuk mengamati dan mengendalikan kualitas *Total Suspended Solid* (TSS), konsentrasi *chromium* (CR6+), *soluble nickel*, pemisahan minyak dan kontrol pH untuk memenuhi ketentuan Pemerintah.

#### Reduction Kiln Relining

The reduction kiln is a critical part of nickel processing. Its function is to dry, preheat, and reduce nickel ore (with sulphide) before it is smelted in an electric furnace. The scope of the reduction kiln relining is to replace the kiln interior, i.e. refractory lining and lifters. A shutdown for the rebuild of the kiln is required to accommodate the relining of the kiln shell refractory and replacement of expired lifters.

In 2016, about US\$7.3 million was spent for this project with the majority spent on reduction kiln #5.

#### Mine Effluent

The mine effluent project was designed to maintain the quality of water that flows from the catchment areas to the rivers and lakes (Matano and Mahalona). PT Vale operates 19 catchment areas in the Sorowako and Petea area. Much of these catchment areas have monitoring points to monitor and control the quality of Total Suspended Solids (TSS), chromium concentrations (CR6+), soluble nickel, oil separation and pH controls to meet the Government standard.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Pada tahun 2016, AS\$3,3 juta telah dibelanjakan pada proyek ini untuk membangun dan memperbaiki kolam sedimen, sistem pengairan dan fasilitas penunjang.

#### Proyek transportasi Batu bara

Kami telah memulai fase kedua peningkatan kapasitas penyimpanan batu bara yaitu meningkatkan kapasitas penanganan dan penyimpanan batu bara di Pelabuhan Balantang untuk mendukung kebutuhan Proyek Konversi Batu bara. Pada tahun 2016, sekitar AS\$2,9 juta dikeluarkan untuk proyek ini.

#### Proyek integrasi Aset

Tujuan dari proyek integritas aset adalah untuk mempertahankan integritas infrastruktur yang ada, termasuk memperbaiki, mengganti suku cadang, penguatan struktur, dan merenovasi konstruksi kerangka baja pabrik, yang diklasifikasikan sebagai risiko besar dalam penilaian tahunan kami. Proyek ini termasuk mengganti berbagai struktur dan fasilitas mekanikal di Sorowako.

Proyek ini menunjukkan komitmen kami terhadap keberlanjutan operasional dan keselamatan karyawan dan kontraktor. Pada tahun 2016 AS\$0,9 juta telah dibelanjakan untuk proyek integrasi aset.

In 2016 US\$3.3 million was spent for this project to construct and improve the sediment ponds, drainage system and supporting facilities.

#### Coal Transportation Project

We have started the second phase of upgrading our coal storage and coal handling capacity at Balantang Port to provide enough storage for coal as required to support our Coal Conversion Project. In 2016, about US\$2.9 million was spent on this project to improve coal storage in the Balantang port area.

#### Asset Integrity Projects

The purpose of the asset integrity projects is to preserve the existing infrastructure integrity, including the repair, retrofit, structural strengthening and refurbishment of steel structures in our plant, which were classified as major hazards during an annual assessment. Various structural and mechanical facilities in the Sorowako operations were included in the scope.

These projects demonstrate our commitment to operational sustainability and the well-being of our employees and contractors. During 2016, a total of US\$0.9 million was spent on asset integrity projects.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Penambahan Armada Tambang

Untuk meningkatkan dan memaksimalkan keluaran dari aktivitas penambangan, Perseroan senantiasa melakukan penyegaran terhadap armada tambang untuk mendukung pengoperasian tambang. Pada tahun 2016 realisasi investasi barang modal sebesar AS\$0,2 juta telah di belanjakan untuk penambahan armada tambang. Perseroan telah membelanjakan sebagian besar penambahan armada tambang sebesar AS\$27,6 juta pada tahun 2015.

#### Penelitian Pengembangan Proyek

PT Vale terus mempelajari berbagai peluang untuk pertumbuhan, efisiensi, pengurangan biaya dan perbaikan lingkungan, hal ini sesuai dengan strategi kami untuk pertumbuhan dan pemenuhan kewajiban yang melekat pada ijin operasi kami. Keberhasilan peningkatan efisiensi operasional di *smelter* kami di Sorowako adalah pondasi bagi rencana bisnis jangka panjang termasuk bagian dari upaya untuk mencapai target peningkatan kapasitas produksi menjadi 90 ribu ton per tahun dalam beberapa tahun ke depan. Biaya penelitian ini dibukukan sebagai biaya pengembangan proyek sebagai bagian dari akun beban lainnya dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain kami.

#### Additional Mining Fleet

To increase and maximize mining output as part of the strategy to optimize nickel production, the Company continuously modernize its mining fleet to support mining operations. In 2016, the realization of US\$0.2 million was spent for additional mining fleet capital expenditure. The big portion of additional mining fleet had been realized in 2015 of US\$27.6 million.

#### Project Development Studies

PT Vale continues to study various opportunities for growth, efficiency, cost reduction and environmental improvement, consistent with our strategy to grow our nickel business and secure our license to operate. The plan is to capture operational efficiency gains at our existing Sorowako smelter, as the basis for the long-term business plan including expanding annual production capacity of 90 thousand tonnes in the next several years. The costs of these studies are reported as project development costs as part of Other Expenses in our Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

#### PROSPEK USAHA

Kondisi pasar nikel global di 2017 masih akan tetap diwarnai dengan banyaknya ketidakpastian, terutama berkaitan dengan regulasi ekspor mineral dari pemerintah Indonesia dan keputusan penutupan tambang akibat hasil audit lingkungan dari pemerintah Filipina. Perbaikan harga nikel akan sangat tergantung pada jumlah bijih yang dapat diekspor dari Indonesia dan jumlah ekspor bijih yang akan berkurang akibat dari penutupan tambang di Filipina. Mengingat ketidakpastian tersebut, ditambah lagi dengan masih berlebihnya persediaan nikel di gudang-gudang *London Metal Exchange (LME)* dan *Shanghai Future Exchange (SHFE)*, maka perbaikan harga nikel masih akan memerlukan waktu yang relatif lebih lama.

#### TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN DAN REALISASI 2016

**Produksi dan Pengiriman:** Realisasi produksi Perseroan pada tahun 2016 sebesar 77.581 ton, 3% lebih rendah dari target 2016 sebesar 80.000 ton. Total pengiriman pada tahun sama sebesar 78.976 ton juga lebih rendah 3% dari target.

**Pendapatan:** Perseroan di awal tahun 2016 memperkirakan bahwa harga nikel LME rata-rata sebesar AS\$8.500 per ton mengingat masih tingginya persediaan nikel secara global. Di akhir tahun 2016 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar AS\$584,1 juta, yang berarti 8% lebih tinggi dari target. Ini karena harga nikel LME rata-rata tahun 2016 ternyata 12% lebih tinggi dibanding dengan asumsi harga awal tahun.

#### MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no material information or fact subsequent to the accountant's report date.

#### BUSINESS OUTLOOK

Global nickel market condition in 2017 will still be characterized by many uncertainties, especially with regard to mineral export regulations of the Indonesian government and the decision to close the mine due to the results of the environmental audit of the Philippine government. Nickel price improvement will depend on the amount of ore that can be exported from Indonesia and the export amount of ore to be reduced as a result of the mine closures in the Philippines. Given these uncertainties, coupled with still excess inventories of nickel in warehouses London Metal Exchange (LME) and the Shanghai Futures Exchange (SHFE), the improvement of nickel prices would still require a relatively longer time.

#### TARGET/PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE YEAR 2016 AND ITS REALIZATION

**Production and Deliveries:** The Company realized production of 77,581 in 2016, 3% lower than target for 2016 of 80,000 tonnes. Total deliveries of 78,976 tonnes in the same year was also 3% lower than target.

**Revenue:** In the beginning of 2016 the Company predicted the average LME nickel price was about US\$8,500 per tonne in light of high inventory level globally. By end of 2016 the Company recorded revenue of US\$584.1 million, which was 8% higher than target as the 2016 average LME nickel price was 12% higher than assumption made in the beginning of the year.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

**Laba:** Karena memproyeksikan pendapatan tahun 2016 sebesar AS\$539,6 juta akibat dari rendahnya harga nikel dan dengan beban pokok pendapatan sebesar AS\$589,4 juta, maka Perseroan memperkirakan akan kerugian sebesar AS\$73,1 juta. Namun di akhir 2016 Perseroan mencatat laba sebesar AS\$1,9 juta karena mencatat pendapatan yang lebih tinggi dari proyeksi dan merealisasikan beban pokok pendapatan sebesar AS\$550,0 juta yang lebih rendah dari proyeksi.

**Profit:** Given the projected lower revenue in 2016 of US\$539.6 million as nickel price stayed at lower level and cost of revenue of US\$589.4 million, then the Company predicted a loss of US\$73.1 million. However, at the end of 2016 the Company recorded a profit of US\$1.9 million since revenue was higher than projection and lower actual cost of revenue of US\$550.0 million.

#### TARGET/PROYEKSI TAHUN 2017

**Produksi dan Pengiriman:** Pada tahun 2017 Perseroan menargetkan produksi dan pengiriman tahunan di kisaran 80.000 ton nikel dalam *matte*, sejalan dengan strategi Perseroan untuk senantiasa memaksimalkan kapasitas produksinya.

#### 2017 TARGET/PROJECTION

**Production and Deliveries:** The Company target to produce and deliver approximately 80,000 tonnes of nickel in *matte* in 2017, inline with its strategy to optimize production capacity.

**2017** **80,000**  
ton nikel dalam *matte* | tonnes of nickel in *matte*

**Pendapatan dan Laba:** Perseroan tetap akan memaksimalkan tingkat produksi yang disertai dengan pengelolaan biaya secara efisien untuk mencapai pendapatan dan laba yang optimal.

**Revenue and profit:** The Company will maximize its production capacity and control its cost efficiently to optimize its revenue and profit.

**Belanja modal dan proyek ekspansi:** PT Vale memiliki potensi pertumbuhan yang sangat baik mengingat cadangan bijihnya yang berkualitas tinggi, kemampuan operasional yang baik dan biaya produksinya yang kompetitif. PT Vale akan melanjutkan inisiatifnya untuk meningkatkan kapasitas pabrik pengolahannya menjadi 90 ribu ton. Mengingat hal ini maka pada tahun 2017 PT Vale merencanakan belanja modal yang lebih tinggi sekitar AS\$90 juta.

**Capital expenditure and expansion project:** PT Vale has good growth potential considering its high quality ore bodies, excellent operational capacity and competitive production cost. PT Vale will continue initiative to expand its processing plant capacity to 90 thousand tonnes. Therefore PT Vale plans to spend higher capital expenditure of approximately US\$90 million in 2017.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Peningkatan belanja modal ini berkaitan dengan beberapa proyek investasi rutin guna menjaga kelangsungan operasi Perseroan dan juga proyek strategis seperti peningkatan kapasitas daya dari salah satu tanur listrik kami. Ini merupakan bagian dari upaya multi-tahun kami untuk mencapai target produksi 90 ribu ton dalam beberapa tahun mendatang yang merupakan komitmen investasi yang tercantum dalam Amandemen Kontrak Karya kami di tahun 2014 yang lalu. Selain itu Perseroan juga akan meneruskan evaluasi atas program pengembangan dua area konsesi Perseroan lainnya yaitu Bahodopi dan Pomalaa. Perseroan berharap bisa mendapatkan rekan kerja untuk membangun kedua area tersebut.

### Aspek Pemasaran

PT Vale memiliki perjanjian penjualan jangka panjang, "harus-ambil", dalam denominasi dolar AS dengan pemegang saham utama. Sebagai hasil dari perjanjian ini, maka tidak diperlukan adanya fungsi pemasaran pada Perseroan, sehingga tidak ada biaya pemasaran yang perlu dikeluarkan oleh PT Vale.

### Dividen

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan prospektus saham diputuskan berdasarkan pada ketersediaan kas setelah memperhitungkan kebutuhan modal kerja, pembayaran pinjaman beserta bunganya dan program-program investasi modal serta dengan memperhatikan laba ditahan.

Kontrak Karya mengizinkan Perseroan mengumumkan dan membayar dividen kepada para pemegang saham baik di Indonesia maupun di luar negeri dalam Dolar Amerika Serikat atau mata uang asing lainnya. Sesuai dengan itu para pemegang saham Indonesia akan dibayar dalam rupiah, dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat dan para pemegang saham asing akan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menyajikan distribusi dividen dalam lima tahun terakhir beserta rasio pembayarannya.

Higher capital expenditure is related to several routine investment projects to maintain operational sustainability and also strategic projects such as increasing power capacity of one of our electric furnaces. This is part of our multi-year effort to achieve that 90 thousand tonnes production capacity in the next several years. This is our investment commitment as stipulated in the amendment of our Contract of Work signed in 2014. Other than that the Company will also continue to evaluate programs to develop its two concession areas, Bahodopi and Pomalaa. The Company hopes to find working partner to develop those two areas.

### Marketing Aspect

PT Vale has a long-term, "must-take", US dollar-denominated sales agreement with its major shareholders. As a result of this arrangement, it is considered not necessary to have marketing function in the Company as such no marketing expenses are incurred by PT Vale.

### Dividend

The Company's dividend policy is to make payments based on available cash after taking into account provision for working capital, debt service requirements including interest, capital investment programs as well as the amount of retained earnings.

Our Contract of Work allows the Company to declare and pay dividends to both Indonesian and foreign shareholders in US dollars or any other foreign currencies. Accordingly, Indonesian shareholders will be paid in rupiah, in an amount equivalent to US dollars and foreign shareholders will be paid in US dollars.

The following table presents dividend distribution in the last five years and their payout ratio.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

	2016	2015	2014	2013	2012	
Laba tahun berjalan (AS\$ juta)	1.9	50.5	172.3	38.7	67.5	Profit for the year (US\$ million)
Dividen yang dideklarasikan dari laba tahunan (AS\$ juta)	-	100.1	25.0	50.1		Dividends declared from annual earnings (US\$ million)
Dividen per lembar saham (AS\$)						Dividend per share (US\$)
• Interim	-	0.01007	0.00252	0.00252		• Interim
• Final	-	-	-	0.00252		• Final
• Total	-	0.01007	0.00252	0.00504		• Total
Rasio pembayaran	0%	58%	65%	74%		Payout Ratio

**Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas:** Di tahun 2016 Perseroan memutuskan untuk tidak mendeklarasikan dan melakukan pembayaran dividen interim dari perolehan laba di tahun 2016 mengingat masih rendahnya harga nikel yang berdampak pada rendahnya profitabilitas Perseroan.

Selain itu Perseroan juga masih memiliki komitmen investasi sesuai dengan Amandemen Kontrak Karya yang ditandatangani pada Oktober 2014. Dengan demikian manajemen Perseroan akan mengusulkan untuk tidak membagikan dividen dari laba tahun 2016 pada saat RUPS pada tanggal 27 Maret 2017.

Berikut adalah ringkasan dividen yang dideklarasikan dan dibayar dalam lima tahun terakhir:

**Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date:** In 2016 the Company decided not to declare and not to pay any interim dividend from profit in 2016 in light of low nickel prices that affect the Company's profitability.

In addition, the Company also has investment commitments as stipulated in the amendment of Contract of Work in October 2014. Hence the management of the Company will propose not to distribute any dividend from profit in 2016 in the upcoming AGMS on March 27, 2017.

The following is a summary of dividends declared and paid in the last five years:

Tahun Year	Dividen Dividend	Tanggal Penetapan Declaration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen Dividend Amount	
				US\$/Saham   Share	Rp/Saham   Share
2014	14 Interim / Interim	11 November 11 November	17 Desember 17 December	0.01007	123.81
	13 Akhir / Final	-	-	-	-
2013	13 Interim / Interim	12 November 12 November	18 Desember 18 December	0.00252	30.14
	12 Akhir / Final	23 April 23 April	31 Mei 31 May	0.00252	24.60
2012	12 Interim / Interim	13 November 13 November	27 Desember 27 December	0.00252	24.31
	11 Akhir / Final	25 April 25 April	1 Juni 1 June	0.0086	79.70
2011	11 Interim / Interim	12 Oktober 12 October	21 November 21 November	0.01	89.40
	10 Akhir / Final	13 April 13 April	20 Mei 20 May	0.0146	125.06

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan tujuan penawaran umum perdana yaitu dalam rangka divestasi kepemilikan saham Perseroan dari VCL kepada publik, seluruh hasil dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 diserahkan kepada VCL.

#### Informasi Material

Tidak ada informasi atau fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi di tahun 2016.

#### Realization of Initial Public Offering (“IPO”) Funds

In line with the purpose of IPO which was to divest the Company's shares owned by VCL to public, all of the proceeds from IPO in 1990 went to VCL.

#### Material Information

There is no material information or fact in relation to investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring and interest-conflicting transaction in 2016.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Paket peraturan pertambangan. Pada bulan Januari dan Februari 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 (“PP No. 1/2017”) tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM No. 05 Tahun 2017 (“PerMen ESDM No. 5/2017”) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri;
- Peraturan Menteri ESDM No. 06 Tahun 2017 (“PerMen ESDM No. 6/2017”) tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian;
- Peraturan Menteri ESDM No. 07 Tahun 2017 (“PerMen ESDM No. 7/2017”) tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM No. 09 Tahun 2017 (“PerMen ESDM No. 9/2017”) tentang Tata Cara Divestasi Saham dan Penetapan Harga Saham Divestasi Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara; dan
- Peraturan Menteri ESDM No. 15 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya atau Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara (“PerMen ESDM No. 15/2017”).

#### Significant Changes to Regulations

Mining regulation package. In January and February 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 of 2017 (“GR No. 1/2017”) on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
- Ministerial Regulation No. 05 of 2017 (“MEMR Reg No. 5/2017”) on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities;
- Ministerial Regulation No. 06 of 2017 (“MEMR Reg No. 6/2017”) on Terms and Procedures for Granting Recommendation to Export Processed and Refined Minerals;
- Ministerial Regulation No. 07 of 2017 (“MEMR Reg No. 7/2017”) on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal;
- Ministerial Regulation No. 09 of 2017 (“MEMR Reg No. 9/2017”) on Procedures and Price Determination of Shares Divestment in the Mineral and Coal Mining Industry; and
- Ministerial Regulation No. 15 of 2017 (“MEMR Reg No. 15/2017”) on Procedures for the Granting of Production Operation Special Mining Business Permits as a Continuation of Contracts of Works or Coal Contracts of Work Operations.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

Berikut ini adalah beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perpanjangan: Pemegang IUP/IUPK Mineral berhak untuk mengajukan permohonan perpanjangan 5 tahun sebelum berakhirnya izin (tidak seperti peraturan sebelumnya yang diubah yaitu hanya 2 tahun).
- Pemegang IUP operasi produksi mineral dan batubara yang menjual mineral atau batubara yang diproduksi harus merujuk pada harga patokan.
- Divestasi: IUP/IUPK dalam rangka penanaman modal asing tunduk pada kewajiban divestasi sebesar 51%. Tidak lagi terdapat perbedaan persentase antara IUP/IUPK operasi produksi, IUP/IUPK operasi produksi yang terintegrasi antara tambang dengan pabrik peleburan dan penambangan bawah tanah.
- Produk Perseroan, nikel *matte*, tetap memenuhi ketentuan batas minimum peningkatan nilai tambah.
- Kewajiban untuk memproses bijih nikel kadar rendah: Setidaknya 30% dari pasokan terhadap fasilitas pabrik peleburan dalam negeri harus berupa bijih nikel kadar rendah (yaitu dibawah 1,7%). Kewajiban ini berlaku bagi pemegang IUP/IUPK operasi produksi, IUP operasi produksi khusus untuk pengolahan dan/ atau pemurnian nikel processing dan pihak lain yang melakukan pengolahan/pemurnian bijih nikel.

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Extension: Mineral IUP/IUPK holders can apply for extension 5 years prior to the expiry (as opposed to 2 year requirement in the predecessor regulation).
- Holders of mineral or coal production operation IUP that sell mineral or coal that they produce must refer to the benchmark price.
- Divestment: Foreign direct investment IUP/IUPK holders are subject to 51% divestment requirement. There is no longer percentage distinction between operation production IUP/IUPK holders, integrated mine-smelter IUP/IUPK holders and underground mine.
- The Company's product, nickel *matte*, continues to satisfy the minimum value adding thresholds.
- Obligation to process low grade nickel: At least 30% of the feed to domestic smelters must be low-grade ore nickel (which is defined as below 1.7%). This applies to nickel production operation IUP, nickel production operation IUPK, production operation IUP specific for nickel processing and other parties that process/refine nickel ore.



## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

- Ekspor bijih nikel kadar rendah: Setelah kewajiban pasokan 30% sebagaimana dimaksud di atas terpenuhi, kelebihan bijih nikel kadar rendah dapat dijual ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 tahun sejak berlakunya PerMen ESDM No. 5/2017, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Tidak terdapat kuota yang ditentukan untuk ekspor bijih nikel kadar rendah; namun, ekspor bijih nikel kadar rendah harus memperoleh rekomendasi KESDM yang akan di-evaluasi secara kasuistis oleh KESDM.
- Harga patokan mineral: Pemegang IUP/IUPK wajib berpedoman pada harga patokan mineral dalam menjual logam. Harga patokan mineral, yang ditetapkan berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar nasional, merupakan harga batas bawah dalam penghitungan pembayaran iuran produksi. Formula harga patokan akan ditetapkan berdasarkan beberapa variabel, diantaranya nilai/kadar mineral logam, konstanta, *corrective factor* dan biaya *treatment* dan *refining charges*. Namun demikian, formula harga patokan mineral belum ditentukan dalam PerMen ESDM No. 7/2017 ini.
- Prosedur divestasi: Berdasarkan PerMen ESDM No. 9/2017, pemegang IUP/IUPK wajib menawarkan sahamnya secara bertahap kepada (i) Pemerintah melalui Menteri ESDM, (ii) Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten, (iii) badan usaha milik negara dan daerah, dan (iv) badan usaha swasta nasional. Dalam hal tidak terdapat minat dari pihak yang ditawarkan tersebut di atas, maka divestasi dapat dilakukan dengan penawaran saham divestasi melalui bursa saham di Indonesia. Harga saham akan ditetapkan berdasarkan harga pasar yang wajar dengan tidak memperhitungkan cadangan mineral pada saat dilaksanakannya penawaran divestasi saham.
- Export of low-grade ore: Once the above mentioned 30% feed requirement has been fulfilled, any excess low-grade nickel ore can be exported for a maximum 5 years period after the MEMR Reg No. 5/2017 promulgation, subject to certain requirements. There is no certain quota for low-grade nickel ore export; however, any export of low-grade nickel ore should obtain the MEMR recommendation which will be assessed on a case-by-case basis by the MEMR.
- Benchmark Price: IUP/IUPK holders must use benchmark price as the guidance in selling minerals. The benchmark price, which shall be determined by using market mechanism and/or in accordance with the generally applicable price in the international market, shall be used as the floor price in the calculation of royalty payment. The benchmark price formula shall be determined based on, among other variables, metal mineral grade, constant, corrective factor and treatment cost and refining charges. The benchmark price formula, however, has not yet been stipulated in MEMR Reg No. 7/2017.
- Divestment procedures: Pursuant to MEMR Reg No. 9/2017, IUP/IUPK holders must offer its shares gradually to (i) the Government through the MEMR, (ii) the Provincial Government and the Regency Government, (iii) state-owned and regional-owned enterprises, and (iv) national private entities. In the event of no interest from the offered parties, the divestment can be conducted by way of shares offering at the Indonesia stock exchange. Shares price shall be based on fair market value without considering value of reserves at the time of share divestment is offered.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

- Pemberian IUPK Operasi Produksi Perpanjangan: Berdasarkan PerMen ESDM No. 15/2017, pemegang kontrak karya yang akan berakhir jangka waktunya harus mengajukan permohonan menjadi IUPK Operasi Produksi perpanjangan kepada KESDM dalam jangka waktu paling cepat 2 tahun dan paling lambat 6 bulan sebelum kontrak karya berakhir. Pemberian atau penolakan permohonan tersebut dilakukan oleh Pemerintah dalam jangka waktu paling lambat 2 bulan sebelum kontrak karya berakhir.

Manajemen masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan-peraturan baru ini terhadap bisnis dan operasi Perseroan.

#### **Penetapan nilai pasar jenis mineral bukan logam dan batuan dalam wilayah Kabupaten Luwu Timur.**

Pada tanggal 16 Januari 2017, Bupati Luwu Timur menerbitkan Keputusan No. 47/I/TAHUN 2017 tentang Nilai Pasar Jenis Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur. Keputusan ini menetapkan harga pasar yang baru atas mineral bukan logam dan batuan. Berdasarkan perhitungan Perseroan, penetapan harga baru ini akan menyebabkan peningkatan pada pembayaran pajak mineral bukan logam dan batuan oleh Perseroan sebesar lebih dari 100%.

- Extension Production Operation IUPKs: Based on MEMR Reg No. 15/2017, holders of contracts of work which term will expire must submit an application to become an extension Production Operation IUPK to the MEMR at the earliest 2 years and at the latest 6 months prior to the expiry of the contracts of work. The issuance or rejection of the application shall be issued by the Government at the latest 2 months before the expiry of the contracts of work.

Management continues to evaluate the impact of these new regulations on the Company's business and operations.

#### **Market price stipulation on the non-metal mineral and rocks in the Luwu Timur Regency.**

On January 16, 2017, the Regent of East Luwu issued Decree No. 47/I/TAHUN 2017 on Market Price Stipulation on the Non-Metal Mineral and Rocks in the Luwu Timur Regency. This decree sets out new market prices of non-metal minerals and rocks. Based on the Company's calculation, this new price stipulation will result in increases on the non-metal mineral and rocks tax payment by the Company of more than 100%.

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

#### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

##### Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2016:

Tidak ada standar akuntansi baru/revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif mulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang mempunyai efek signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

##### Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Suatu standar akuntansi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- PSAK 1 (Amandemen 2015) - Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang timbul dari penerapan standar ini dan belum merefleksikannya pada laporan keuangan Perseroan.

#### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

##### New/revised accounting standards and interpretations have been issued and effective starting on or after January 1, 2016:

None of the new/revised accounting standards and interpretations that have been issued and effective starting on or after January 1, 2016 have a significant effect to the Company's financial statements.

##### New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

A revised accounting standard has been issued that not yet effective for the year ended December 31, 2016, and has not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company.

Effective starting on or after January 1, 2017:

- PSAK 1 (2015 Amendment) - Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements.

As at the issuance of these financial statements, management is still evaluating the impact of this revised standard and has yet to reflect on the Company's financial statements.





Aktivitas pengelasan di area fasilitas pendukung  
Welding activities in our support facilities

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Komitmen PT Vale terhadap karyawannya dapat dilihat dari adanya visi dan misi yang jelas serta strategi yang terarah. Perseroan meyakini bahwa pengelolaan SDM yang baik akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dan kinerja usaha yang lebih kuat.

PT Vale's commitment to its employees is visibly reflected in its HR vision and mission, as well as in its clearly defined strategy. The Company believes that good HR management is key to higher productivity and stronger business results.

Karyawan di pabrik pengolahan  
Employee in process plant

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi adalah aset penting bagi Perseroan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi kunci untuk mempertahankan para karyawan yang telah memungkinkan Perseroan tetap tumbuh hingga hari ini. Perseroan memiliki apresiasi mendalam terhadap kontribusi setiap karyawan di seluruh lini usaha dan bertekad untuk menyejahterakan karyawan seiring dengan perkembangan usaha.

### Kebijakan Pengelolaan SDM

Komitmen PT Vale terhadap karyawannya dapat dilihat dari adanya visi dan misi yang jelas serta strategi yang terarah. Pada tahun 2016, divisi SDM menetapkan visi untuk diakui sebagai kelompok Sumber Daya Manusia yang mempromosikan budaya pengembangan dan kolaborasi dalam lingkungan kerja, tempat semua karyawan ingin menjadi bagian dan setiap karyawan adalah tokoh utama dalam kisah Vale. Untuk mewujudkan visi ini, misi yang diemban adalah memanfaatkan potensi manusia dan membantu menciptakan nilai jangka panjang dengan menyediakan solusi manajemen sumber daya manusia yang terbaik.

Visi dan misi di atas diterjemahkan menjadi peta strategi SDM 2016 yang mencantumkan secara terperinci peran dan ranah kegiatan divisi SDM. Peta ini memandu divisi SDM dalam merancang kegiatan dan memberikan parameter ekspektasi yang jelas. Divisi SDM, misalnya, diharapkan menjadi mitra strategis yang mampu memberikan nilai tambah bagi kinerja usaha Perseroan. Dari segi proses, Divisi SDM diharapkan terus menanamkan nilai-nilai Perseroan dan menciptakan pengalaman kerja yang bermakna. Divisi SDM juga perlu menunjukkan pembelajarannya dan rasa kepemilikan terhadap bisnis serta memastikan bahwa struktur organisasi SDM diisi oleh tenaga-tenaga yang tepat. Peta strategi SDM secara lengkap disajikan berikut ini.

Competent and dedicated people are valuable assets for the Company. Good human resources management is key to maintaining the best people that have enabled the Company to grow over the years. The Company deeply appreciates the contributions of all employees across all lines of the business and is dedicated to continuously improving employee welfare as the business develops.

### HR Management Policy

PT Vale's commitment to its employees is visibly reflected in its HR vision and mission, as well as in its clearly defined strategy. In 2016, the HR division had a vision to be recognized as a Human Resources group that promotes a culture of development and collaboration in a working environment to which all employees wish to belong and where each employee is a lead character in Vale's story. To realize this vision, it carries a mission of leveraging human potential to help create long-term value by providing the best human resources management solutions.

The above vision and mission has been translated into the HR 2016 strategy map, which states in detail the roles and areas HR division. The map guides the HR division in its activity planning and provides clear parameters for expectations. The HR division is expected to serve as a strategic partner that is able to create added value for the Company's business performance. In terms of process, HR is expected to continuously drive an understanding of the Company's values and to create meaningful employment experiences. The HR division also needs to show its own learning, as well as a sense of ownership towards the business, while ensuring that HR's organizational structure has the right people in the right place. The complete HR strategy map follows.



## Sumber Daya Manusia

Human Resources

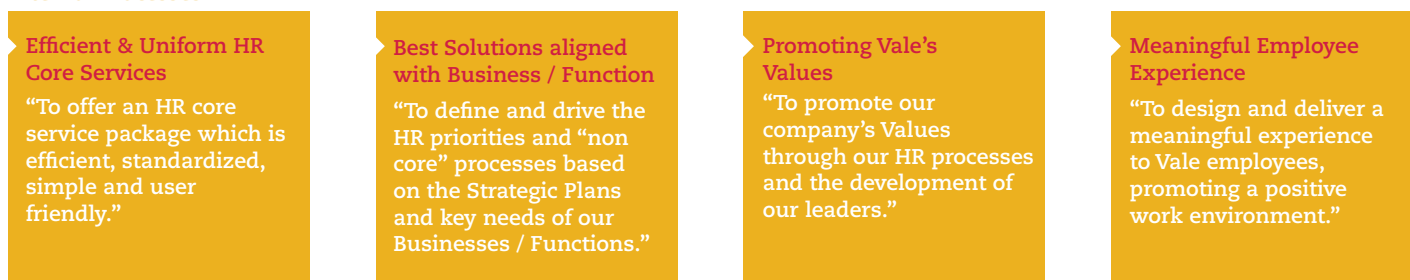
### Peta Strategi SDM 2016

### HR Strategy Map 2016

#### Client



#### Internal Processes



#### Learning and Growth



#### Support



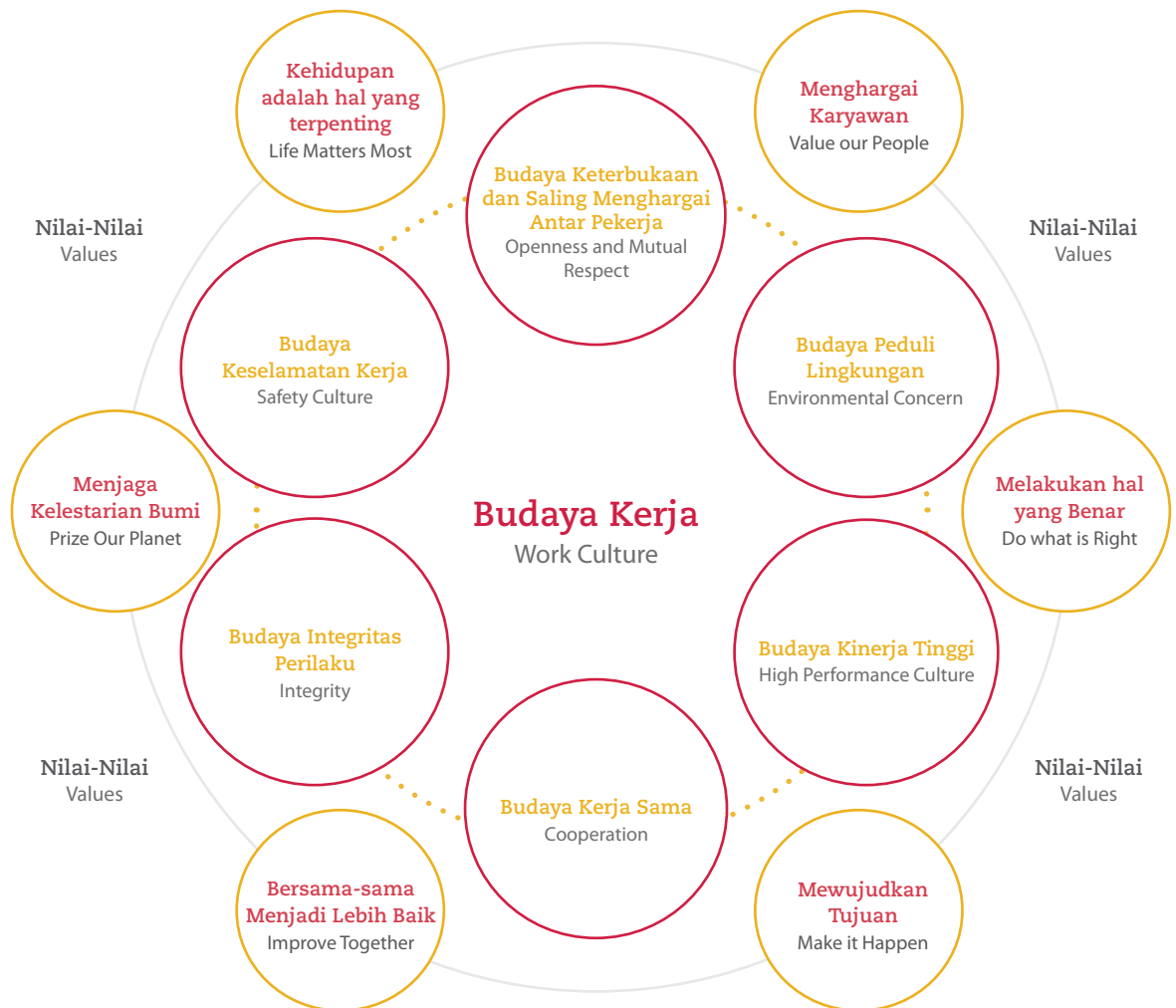
## Sumber Daya Manusia Human Resources

### Budaya Kerja

Penerapan budaya kerja yang bertujuan menjaga sikap dan perilaku karyawan pada akhirnya akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman untuk semua. Perseroan telah merumuskan enam poin budaya kerja yang masing-masing dikaitkan dengan nilai perusahaan, yaitu:

### Work Culture

The application of work culture aims to maintain the employee attitudes and behaviors at the workplace that will eventually create a comfortable work environment for all. The Company has identified six points of work culture, each linked with specific corporate values:



Secara keseluruhan, budaya kerja dan nilai-nilai ini ditanamkan melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan komunikasi, kebijakan, dan program peningkatan kesadaran di Perseroan.

In general, corporate culture and values are entrenched through various dissemination and communication activities, policies and awareness-raising programs in the Company.

## Sumber Daya Manusia

Human Resources

### Ikhtisar Kinerja SDM 2016

Berangkat dari peta strategi yang dimilikinya, divisi SDM pun melaksanakan berbagai kegiatan di tahun 2016. Beberapa pencapaian utama sepanjang tahun lalu adalah:

- Melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) pada bulan Oktober 2016. Perundingan ini adalah perundingan PKB ke-17 dalam rangka memperbarui PKB ke-16 yang berakhir masa berlakunya pada tanggal 20 Desember 2016 (Negosiasi masih berlangsung sampai saat laporan ini dibuat).
- Menyelenggarakan *Supervisor Improvement Program/Leadership* untuk 391 karyawan yang menduduki jabatan penyelia.
- Melatih 103 tenaga baru (*apprentice*) selama 12 bulan sebelum penugasan mereka di berbagai departemen. Pelatihan meliputi pengetahuan teknis, keselamatan kerja, dan pengetahuan mengenai etika kerja dan perilaku.
- Mengoptimalkan investasi dana pensiun yang dikelola oleh mitra bank dengan menawarkan beberapa pilihan portofolio investasi agar karyawan dapat memilih skema yang paling sesuai dengan profil risikonya.
- Memperbaharui penyelenggaraan program layanan kesehatan untuk pensiunan (PRMC) dengan menyertakan program BPJS didalam skema layanan. Hal ini tidak saja memperluas cakupan layanan bagi pensiunan, tetapi juga meningkatkan efisiensi biaya dan juga mendukung program pemerintah
- Melakukan sertifikasi terhadap total 974 karyawan non-staf. Dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PT Vale, proses sertifikasi menggunakan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) yaitu Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) dan Standar Khusus.

### HR Performance Highlights in 2016

Based on the established strategy, the HR division conducted numerous activities in 2016. The highlights of last year's achievements are as follows:

- Organized Collective Labor Agreement (CLA) meeting with the Trade Union/Labor Union in the Company in October 2016. The meeting marked the 17th CLA meeting and was held to renew the 16th CLA, which expired on December 20, 2016 (The negotiation is still progressing when this report is developed).
- Organized Supervisor Improvement Program/ Leadership for 391 employees holding supervisor positions.
- Trained 103 new employees (apprentices) for a 12-month period prior to deploying them to different departments. The training program covered technical knowledge, occupational safety and knowledge of work ethics and behavior.
- Optimized the pension fund program managed by the partner bank by offering a range of investment portfolios. Employees can now select an investment scheme that best suits his or her risk profile.
- Renewed and improved the implementation of post-retirement medical care (PRMC) to include the BPJS program in the service scheme. This expands the scope of services for pensioners, improves cost efficiency and supports the government program.
- Certified a total of 974 non-staff employees. Carried out by the Company's Professional Certification Institute (LSP), the certification process used competence standards set by the National Agency for Professional Certification (BNSP), namely the National Professional Competence Standard (SKKNI) and Specific Standards.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

- Mengadakan *Global Employee Survey*, inisiatif dari Vale Global, yang menilai berbagai aspek kepegawaian yaitu: pelibatan karyawan, retensi, budaya perusahaan, pelatihan dan pengembangan, keragaman dan inklusi, manajemen kinerja, kesehatan dan keselamatan, pengakuan dan penghargaan, etika dan integritas, keberlanjutan, dan lain sebagainya. Survei ini berhasil menggalang tingkat partisipasi tinggi, yaitu sebesar 96%, atau 2.872 dari total 2.978 karyawan.

### Pengelolaan SDM

#### Rekrutmen

Rekrutmen di PT Vale senantiasa mengacu pada rencana kebutuhan tenaga kerja yang disetujui oleh Direksi. Secara umum, prinsip utama yang selalu ditegakkan oleh Perseroan dalam hal rekrutmen adalah untuk merekrut tanpa diskriminasi terhadap jenis kelamin, ras, dan agama. Peluang kerja, baik untuk tenaga kerja baru maupun tenaga kerja lama yang hendak meningkatkan karirnya, dibuka untuk semua orang dan Perseroan menerapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang mereka miliki.

Mekanisme rekrutmen dijalankan sesuai dengan jenjang jabatan:

- Manajerial: rekrutmen jenjang manajerial utamanya mengacu pada rencana suksesi dua tahunan yang telah meliputi daftar kandidat yang diperkirakan mampu menduduki suatu posisi. Divisi SDM akan melanjutkan dengan seleksi internal berdasarkan daftar itu. Apabila tidak tersedia kandidat yang sesuai, maka peluang untuk mengisi jabatan yang kosong dibuka kepada para pekerja yang memenuhi kualifikasi.
- Teknikal profesional: rekrutmen dijalankan dengan mengutamakan karyawan internal. Evaluasi kompetensi dijalankan untuk memastikan bahwa kandidat memiliki keahlian teknis yang dibutuhkan. Peluang untuk menduduki posisi ini dibuka untuk kandidat eksternal

- Carried out a *Global Employee Survey*, an initiative of Vale Global, which assessed various employment aspects, including employee engagement, retention, corporate culture, training and development, diversity and inclusiveness, performance management, health and safety, recognition and reward, ethics and integrity, and sustainability. The survey had a high participation rate with 2,872 of the 2,978 employees, 96%, taking part.

### HR Management

#### Recruitment

At PT Vale, recruitment activities depend on a recruitment plan that requires the approval of the Board of Directors. In general, the Company upholds one fundamental principle in its recruitment process: fair recruitment without any discrimination against gender, race, or religion. Job opportunities, both for new employees and existing employees who aspire to develop their careers, are open to anyone. The Company applies a merit-based selection process, in which it is the candidates' competence that will determine their success.

Recruitment mechanisms follow position level:

- Managerial: managerial-level recruitment primarily refers to a two-year succession plan that includes a list of potential successors identified for certain positions. The HR division will proceed with internal selection that considers the list of successors. In the event that candidates are not available, the vacant positions will be opened to other qualified candidates.
- Professional technical: this recruitment prioritizes internal employees. A competency assessment is conducted to ensure that a candidate has the required technical skills. The opportunity to hold these positions will be made available to external candidates where internal

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

apabila kandidat internal tidak tersedia. Berkomitmen memberdayakan tenaga kerja setempat, PT Vale memberikan peluang kepada kandidat di sekitar area operasi dan Sulawesi sebelum membuka peluang secara umum.

- Operator atau posisi lapangan lain: Perseroan sepenuhnya menerima tenaga kerja dari wilayah pemberdayaan dan Kabupaten Luwu Timur. Pada tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan program magang sebagai pola penerimaan tenaga kerja yang baru. Dalam program magang ini calon tenaga kerja di seleksi dengan kriteria yang ketat serta mendapatkan pelatihan selama 12 bulan.

Pada tahun 2016, manajemen PT Vale Indonesia menerapkan strategi efisiensi di seluruh organisasi, termasuk pada lini SDM. Dengan demikian, Perseroan melaksanakan perekrutan selektif dan hanya untuk posisi yang sangat penting bagi operasional Perseroan.

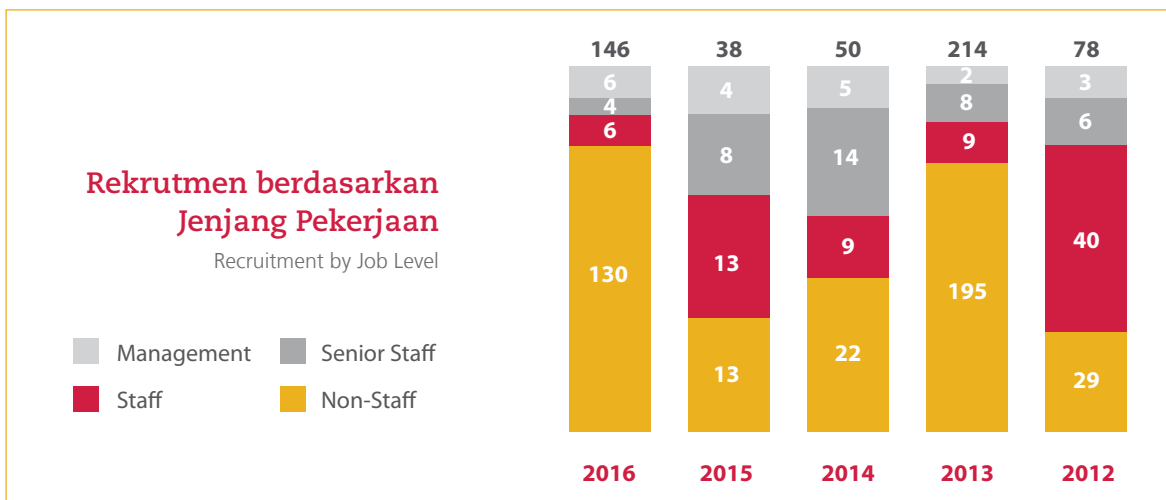
Tabel di bawah menunjukkan ada kenaikan jumlah karyawan yang di terima di tahun 2016. Sebagian besar dari tenaga kerja yang diterima adalah untuk menggantikan karyawan yang telah pensiun di tahun-tahun sebelumnya jadi tidak menambah jumlah karyawan secara keseluruhan.

hiring is not feasible. Committed to empowering the local workforce, PT Vale also opens opportunities to candidates around its operational areas and in Sulawesi before opening opportunities to general job seekers.

- Operator or other field positions: the Company fully accepts workers from empowerment areas and the East Luwu Regency. In 2016, the Company run an apprentice program as new approach to recruit employees. In this program, the apprentices were selected based on a strict criteria and were trained for 12 months.

In 2016, the management of PT Vale Indonesia applied an efficiency strategy across the organization, which included HR. The Company carried out selective recruitment and only for critical positions.

The table below shows the increasing number of employees recruited in 2016. Most of those new employees were to replace employees who have retired in previous years so it does not increase the overall number of employee.



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### Pengembangan Karir dan Kapasitas

Perseroan memberikan kesempatan pengembangan karir kepada karyawan berdasarkan kebutuhan bisnis dan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kualifikasi yang disyaratkan untuk jabatan tertentu. Pengembangan kompetensi merupakan tanggung jawab bersama antara Perseroan dan pekerja yang dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu pelatihan, pembimbingan (*coaching*), mentoring, dan penugasan. Pelatihan-pelatihan teknikal dikoordinasi oleh berbagai departemen dengan fokus utama untuk memberikan pembekalan kompetensi teknikal bagi para karyawan non-staf atau karyawan lapangan. Pelatihan-pelatihan keselamatan kerja, misalnya, dikelola oleh departemen *Environment, Health and Safety*; sedangkan pelatihan-pelatihan teknologi informasi, manajemen dan bahasa dikelola oleh departemen *People Development*.

Mekanisme pengembangan kompetensi untuk karyawan difokuskan berdasarkan bidang pekerjaan:

- Tenaga kerja operasional di lapangan (non-staf) dilatih secara intensif oleh Seksi Pelatihan Teknikal yang terdapat di berbagai departemen. Penilaian kompetensi tenaga kerja ini dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PT Vale.
- Pengembangan untuk tenaga kerja dalam kategori staf dilakukan oleh bagian *People Development* dengan berbagai metode pelatihan sebagaimana disebutkan di atas.

#### Career and Capacity Development

The Company provides career development opportunities for employees with career tracks that reflect business needs and by taking into account the skills and qualifications required for a position. Competency development is a shared responsibility of the Company and employees and uses various training methods, e.g. coaching, mentoring and assignments. Technical training is coordinated with different departments and its main focus is to enrich the technical competence of non-staff employees or field employees. Training in occupational safety, for example, is managed by the Environment, Health and Safety Department, while the People Development Department manages training programs in information technology, management and language skills.

The mechanism of employee competency-building follows the scope of work:

- Field operational employees (non-staff) will receive intensive training by the Technical Training Sections in various departments. Competency assessment of non-staff employees is carried out by PT Vale's Professional Certification Institute (LSP).
- Staff employees will receive programs from the People Development Department using the methods mentioned above.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Untuk pengembangan karir, PT Vale telah membentuk *Staff Development Committee* (SDC) untuk karir tenaga kerja staf dan non-staf; *Management Development Committee* (MDC) untuk pengembangan karir tenaga kerja level manajemen menengah; dan *Executive Development Committee* (EDC) untuk pekerja level manajemen senior. Diskusi mengenai peningkatan karir karyawan juga merujuk pada Rencana Pengembangan Individual yang telah disusun. Bagi karyawan berprestasi, Perseroan memberikan dukungan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sepanjang tahun 2016, PT Vale melaksanakan program pelatihan dan pengembangan berikut ini:

For career development, PT Vale has established a Staff Development Committee (SDC) to enhance the careers of staff and non-staff employees; a Management Development Committee (MDC) to develop the careers of middle-management employees; and an Executive Development Committee (EDC) for senior management employees. Discussions with employees about their career paths also refer to the Individual Development Plan (IDP) formulated with the employee. For employees with excellent academic achievements, the Company supports them in pursuing higher level of education.

In 2016, PT Vale conducted the following training and development programs:

Perkuliah yang di Fasilitas Perseroan – Jumlah Peserta	2016	2015	2014	2013	Lectures facilitated by the Company – Number of Participants
S-3 Doctor of Philosophy (PhD)	13	13	13	-	S-3 Doctor of Philosophy (PhD)
S-2 Masters Degree	41	41	58	32	S-2 Masters Degree
S-1 Bachelors Degree	27	101	174	164	S-1 Bachelors Degree

Perkuliah yang di Fasilitas Perseroan – Jumlah Kelas	2016	2015	2014	2013	Lectures facilitated by the Company – Number of Classroom
S-3 Doctor of Philosophy (PhD)	1	1	1	-	S-3 Doctor of Philosophy (PhD)
S-2 Masters Degree	2	2	2	1	S-2 Masters Degree
S-1 Bachelors Degree	2	11	7	7	S-1 Bachelors Degree



Sumber Daya Manusia  
Human Resources

## Pelatihan Internal

## Internal Training

Pengembangan Pekerja – Pelatihan Employee Development – Training						
Jenis Pelatihan   Type of Training	2016		2015		2014	
	Peserta Participant	Jam Pelatihan Hrs of Training	Peserta Participant	Jam Pelatihan Hrs of Training	Peserta Participant	Jam Pelatihan Hrs of Training
Pelatihan Teknikal Technical Training	4,114	42,501	4,258	48,880	2,576	20,840
Pelatihan Manajemen dan Profesional Management and Professional Training	637	4,520	517	9,904	289	6,264
Pelatihan Teknologi Informasi Information Technology Training	29	432	173	2,960	168	2,728
Pelatihan Bahasa Language Training	294	2,270	203	1,218	87	5,461
Pelatihan Keselamatan Kerja Occupational Safety Training	2,576	19,625	2,220	18,048	5,134	30,734
	<b>7,650</b>	<b>69,348</b>	<b>7,371</b>	<b>81,010</b>	<b>8,254</b>	<b>66,027</b>

## Pelatihan Eksternal

Pelatihan eksternal diselenggarakan di luar Sorowako oleh berbagai lembaga pelatihan. Secara keseluruhan, terdapat 145 orang yang mengikuti pelatihan eksternal.

## External Training

External training refers to training programs held outside of Sorowako by different training institutions. Overall, 145 employees participated in external training last year.

## Apprenticeship Training Program

Jurusan   Program	Jumlah Peserta   # of Participants
Electrician	7
Fire Fighter	15
Heavy Equipment Mechanic	18
Instrumentation	6
Machinist	5
Material Handling Operator	5
Operator Process Plant	35
Operator Utilities	2
Plant Mechanic	9
Process Technician	1
Grand Total	<b>103</b>

Biaya Pelatihan (dalam AS\$) Cost of Training (in US\$)	2016	2015	2014	2013
	<b>634,635</b>	<b>706,501</b>	<b>642,849</b>	<b>735,267</b>

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### Profil Unit Layanan Pengembangan SDM

Dalam melaksanakan program-program pelatihan dan pengembangan, PT Vale memiliki sarana penunjang sebagai berikut:

- **Pusat Pelatihan:** Pusat Pelatihan PT Vale memiliki kapasitas tampung untuk 350 peserta. Dilengkapi dengan 15 ruang kelas, kegiatan pengembangan di Pusat Pelatihan utamanya ditujukan untuk pekerja Perseroan dan pekerja perusahaan kontraktor. Pada tahun 2016, Pusat Pelatihan melayani total 4.804 orang dengan jumlah jam pelatihan sebanyak 51.723 jam.
- **Lembaga Sertifikasi Profesi:** LSP PT Vale mendapatkan akreditasi dari BNSP pada tanggal 21 Mei 2013. Sejak itu, menggunakan standar BNSP, PT Vale telah mendaftarkan 923 unit standar kompetensi. Saat ini, Perseroan berwenang memberikan sertifikasi untuk 81 kelompok jabatan dan 723 standar kompetensi. LSP PT Vale memiliki 185 Assessor, 5 Master Assessor, 4 Lead Assessor, dan 18 Licensed Assessor yang telah disertifikasi BNSP.

#### HR Development Support Services Profile

In conducting its training and development programs, PT Vale uses the following support services:

- **Training Center:** PT Vale's Training Center can accommodate up to 350 participants. Equipped with 15 classrooms, activities in the Training Center are mainly designed for the Company's workers and contractors' employees. In 2016, the Training Center served a total of 4,804 participants, delivering 51,723 training hours.
- **Professional Certification Institute:** PT Vale's LSP received its BNSP accreditation on May 21, 2013. Since then, adopting BNSP standards, PT Vale has registered 923 units of competence standards. At present, the Company has the authority to certify 81 position groups and 723 competency standards. The LSP of PT Vale has 185 Assessors, 5 Master Assessors, 4 Lead Assessors and 18 Licensed Assessors who are BNSP-certified.

LSP - Unit Kompetensi	2016	2015	2014	2013	LSP - Competency Unit
Skema Unit Kompetensi	152	152	152	152	Competency Unit Scheme
Penambahan Skema Unit Kompetensi (ke-1)	418	418	418	0	Addition of Competency Unit Scheme (1st)
Penambahan Skema Unit Kompetensi (ke-2)	158	158	0	0	Addition of Competency Unit Scheme (2nd)
Revisi Skema	162	162	158	0	Revised Scheme
Penambahan Skema Unit Kompetensi (ke-3)	0	0	0	0	Addition of Competency Unit Scheme (3rd)

LSP - Sertifikasi Pekerja	2016	2015	2014	2013	LSP - Employee Certification
Sertifikasi Pekerja	131	367	237	239	Employee Certification

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

LSP – Unit Kompetensi per Departemen LSP – Competency Unit per Department	2016	2015	2014	2013
Pabrik Pengolahan   Process Plant	221	221	160	84
Tambang & Eksplorasi   Mines & Exploration	12	12	30	1
Medis   Medical	357	357	347	34
Pemeliharaan   Maintenance	50	50	25	25
Keamanan   Security	50	50	5	5
Fasilitas Umum   General Facility	3	3	3	3

**Akademi Teknik Sorowako (ATS):** Pada tahun 2016, ATS mencapai 25 tahun beroperasi sebagai lembaga pendidikan vokasi untuk jenjang Diploma 3. Terdapat dua program studi, yaitu Perawatan Mesin dan Perbaikan Mesin, dengan lima area konsentrasi, yakni Pemeliharaan Mesin, Gambar dan Perancangan, Pembuatan Suku Cadang Mesin, Las dan Fabrikasi Logam, dan Mekanik Otomotif Alat Ringan. Berkomitmen menjadi lembaga pendidikan berkualitas, ATS telah berhasil/akan meraih status akreditasi “A” dan terus menggiatkan kegiatan penelitian di kalangan pengajarnya. Selama 2016, ATS telah diikuti sebanyak 293 mahasiswa, dengan jumlah 95 mahasiswa telah lulus.

**Sorowako Technical Academy (ATS):** In 2016, ATS reached its 25th year of operating as a vocational education institution that offers the Diploma 3 program. It has two study areas, namely Machine Maintenance and Machine Repair, and five courses: Engine Maintenance, Drawing and Design, Machine Parts Manufacturing, Metal Welding and Fabrication, and Automotive Mechanics of Light Equipment. Committed to being a quality education institution, ATS has achieved/will achieve an “A” accreditation and has continued to promote research activities among its staff of lecturers. During 2016, 293 students joined ATS, and 95 of them have graduated.

Jumlah Mahasiswa ATS 5 tahun terakhir The Number of ATS Students in the last 5 years					
Program D-3   Diploma Program	2016	2015	2014	2013	2012
Pemeliharaan Mesin   Machine Maintenance	72	72	72	73	74
Gambar dan Perancangan   Drawing and Design	56	52	51	44	45
Pembuatan Suku Cadang Mesin   Machinery Parts Manufacture	64	76	74	75	71
Las dan Fabrikasi Logam   Metal Welding and Fabrication	59	48	48	44	35
Mekanik Otomotif Alat Ringan   Lightweight Tools Automotive Mechanic	42	40	40	31	16
<b>Jumlah Total Mahasiswa   Total Number of Students</b>	<b>293</b>	<b>288</b>	<b>285</b>	<b>267</b>	<b>241</b>
<b>Jumlah Lulusan   Number of Graduates</b>	<b>95</b>	<b>90</b>	<b>72</b>	<b>71</b>	<b>60</b>

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

- **Pelatihan Jangka Pendek (PJP):** Per tahun 2016, ATS juga menyelenggarakan pelatihan jangka pendek antara satu pekan hingga tiga bulan ini memiliki 22 peserta pelatihan.
- **Short Training Program (PJP):** As of 2016, ATS that also offers short-term training for one- to three-month periods, had 22 training participants.

Pelatihan Jangka Pendek	2015	2014	2013	2012	2011	Vocational Short-term Training
PJP – Pengelas	11	29	21	22	16	VST – Welder
PJP – Mekanik	0	0	22	22	13	VST – Mechanic
PJP – Listrik	0	0	21	21	15	VST – Electricity
PJP – Otomotif	11	28	0	0	11	VST – Automotive
PJP – Perkayuan	0	9	0	0	0	VST – Carpenter
<b>Jumlah Total Peserta</b>	<b>22</b>	<b>66</b>	<b>64</b>	<b>65</b>	<b>55</b>	<b>Total Participants</b>

- **Program Pelatihan Industri (PPI):** Didirikan pada tahun 2004, PPI hendak memberikan pembekalan kompetensi teknis untuk generasi muda di sekitar wilayah operasional PT Vale. PPI menawarkan pelatihan bidang Pemeliharaan Kendaraan dan Alat Berat, Operator Alat Berat, Operator Pabrik, dan *Logistics Storeman*. Pada tahun 2016, perusahaan tidak menyelenggarakan program pelatihan industri dan fokus kepada upaya mengevaluasi jalannya program yang telah berjalan guna memastikan bahwa program pelatihan industri bisa memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan dan juga bagi masyarakat.
- **Industrial Training Program (PPI):** Established in 2004, PPI aims to provide technical training to young people around PT Vale's operational areas. PPI offers training in Vehicle and Heavy Equipment Maintenance, Heavy Equipment Operator, Factory Operator and Logistics Storeman. In 2016, the company did not run the industrial training program. Instead, it focused on evaluating the implementation of the program in the last 3 years in order to ensure that the program delivers maximum benefits for the company and also for the surrounding community.

PPI – Alumni & Tingkat Kelulusan Alumni & Passing Rates						
Keterangan Description	2015		2014		2013	
	Alumni	% Lulus Passing	Alumni	% Lulus Passing	Alumni	% Lulus Passing
Process Plant Operator	63	98%	61	95%	80	93%
Maintenance	68	100%	67	93%	88	98%
Logistics & Warehouse	45	98%	42	100%	39	98%
Heavy Equipment Operator	71	98%	69	95%	75	90%

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### Kesejahteraan Karyawan

Dalam rangka mendorong budaya kinerja dan motivasi untuk memberikan kontribusi yang terbaik serta mewujudkan apresiasi Perseroan terhadap dedikasi karyawan, PT Vale menerapkan kebijakan remunerasi yang memastikan kesejahteraan semua karyawannya. Selain itu, untuk memastikan kesesuaian remunerasi yang diberikan dengan perkembangan peraturan dan dunia usaha secara umum, Perseroan mengkaji kebijakan remunerasi setiap tahun. Perseroan juga mengaitkan remunerasi dengan kinerja karyawan untuk menggiatkan produktivitas.

Secara garis besar, dalam pemberian remunerasi, Perseroan mempertimbangkan manfaat jangka pendek dan jangka panjang yang akan diterima karyawan. Manfaat jangka pendek meliputi tunjangan biaya hidup, tunjangan pendidikan anak, tunjangan cuti, tunjangan keterpencilan untuk karyawan yang ditempatkan di Sorowako, dan insentif kinerja tahunan. Sementara itu, manfaat jangka panjang berupa dana pensiun dan program rencana tabungan karyawan. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa menyediakan komponen remunerasi sesuai peraturan ketenagakerjaan, yang meliputi gaji bulanan, tunjangan hari raya, dan kepesertaan dalam program Ketenagakerjaan dan Kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

#### Employee Welfare

To promote a performance culture, motivate employees to contribute and show the Company's appreciation towards the dedication of its employees, PT Vale applies a remuneration policy that ensures the welfare of all employees. In addition, to assure that its remuneration package is consistently up to date with regulatory and business developments in general, the Company revisits its remuneration policy annually. The Company also links its remuneration scheme with performance to boost productivity.

In general, the Company considers short-term and long-term benefits in remuneration package planning. Short-term benefits include cost-of-living allowances, child education allowances, leave, remote area allowances for employees assigned to Sorowako and annual performance incentives. Long-term benefits refer to pension programs and employee savings plans. In addition, the Company also ensures it provides a remuneration component in accordance with labor laws and regulations, covering monthly salaries, religious celebration allowances and memberships in the Employment and Health Benefits Program from the government-operated Social Security Agency (BPJS).

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### Penilaian Kinerja

Untuk memastikan terjaganya kinerja sumber daya manusia pada tingkat yang optimal, penilaian kinerja perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kemajuan ataupun hambatan. Untuk itu, dalam sistem penilaian kinerja, setiap karyawan memiliki kartu penilaian tahunan yang mencantumkan target yang ditetapkan setiap awal tahun. Target kinerja meliputi bidang produksi, keselamatan kerja, biaya, manajemen risiko, dan inisiatif yang dilaksanakan departemen. Bagi karyawan di tingkat manajerial, aspek perilaku merupakan komponen lain yang dinilai, antara lain mengenai kemampuan bekerja sama dan integritas.

Penilaian kompetensi dan potensi individual untuk para karyawan staff dan ke atas dilakukan setiap dua tahun sekali oleh masing-masing atasan secara on-line dengan sistem *Career and Succession (C&S)* yang diterapkan secara global. Penilaian yang dilakukan oleh atasan dikalibrasi oleh para atasan yang lain untuk memastikan akurasi di seluruh departemen. Hasil penilaian pun dikomunikasikan kepada karyawan melalui diskusi individual. Hasil diskusi digunakan untuk, antara lain, penyusunan program pengembangan karyawan.

#### Performance Assessment

To ensure that performance stays at an optimum level, performance assessments are necessary in order to track progress or identify any obstacles. To that end, in the performance assessment system every employee holds a scorecard that is assessed annually. The scorecard details the holder's targets established at the beginning of the year. Performance targets entail production, safety, cost, risk management and department initiatives. For employees in managerial positions, attitude and behavior, for example in their teamwork quality and integrity, are included in the assessment components.

Competence and individual potential assessment of staff employees and above is conducted every two years by their respective superiors using an online method through the global Career and Succession (C&S) system. Assessment results are calibrated with other superiors-once-removed to ensure accuracy across departments. The final output is communicated individually with employees and used, among other ways, to develop employee development programs.

Penilaian Kinerja	2015 - 2016	2014 - 2015	2013 - 2014	Performance Appraisals
Di bawah target	0.13%	0.13%	0.14%	Below target
Memenuhi target	53.77%	53.24%	52.95%	Meet target
Di atas target	46.07%	46.60%	46.88%	Above target
Melampaui target	0.03%	0.03%	0.03%	Exceed target
	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	

#### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Memiliki dan menjaga hubungan industrial yang baik selalu menjadi komitmen Perseroan. Untuk itu, perlu ada komunikasi yang baik antara kedua belah pihak dengan dilandasi rasa saling menghormati, saling percaya, keterbukaan, dan kemauan untuk menyelesaikan masalah dengan itikad baik.

#### INDUSTRIAL RELATIONS

Building and maintaining good industrial relations has always been a Company commitment. To that end, close communications are important between the two parties, in a relationship founded upon mutual respect, mutual trust, openness and the willingness to solve any issues in good faith.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Selain dengan menjalin Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui secara teratur, Perseroan juga berupaya menjaga hubungan industrial dengan menetapkan mekanisme penyelesaian masalah yang jelas. Perseroan mengidentifikasi empat tahapan masalah, dari yang terendah hingga teratas: ketidakpuasan, komplain, keluhan, dan perselisihan. Agar setiap masalah dapat diselesaikan sedini mungkin, Perseroan membuka beberapa jalur komunikasi, seperti forum bipartit, survei pegawai, *town hall*, kotak saran, dan sistem penanganan keluhan.

Dalam hal kebebasan berserikat, Perseroan menjaga mandat peraturan dan perundang-undangan untuk menghormati hak pekerja berserikat. Hal ini terlihat dari kehadiran empat Serikat Pekerja/Serikat Buruh di Perseroan, yaitu: Serikat Pekerja Kimia Energi dan Pertambangan (SP-KEP), Serikat Pekerja Buruh Indonesia (SPBI), Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (SBSI), dan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI). Dengan keempat SP/SB yang ada, Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dan positif.

### Profil Karyawan 2016

Profil karyawan Perseroan telah dipetakan berdasarkan beberapa kategori, yaitu per direktorat, status kepegawaian, lama bekerja, posisi kerja, tempat penerimaan pekeja, usia, dan latar belakang pendidikan. Pemetaan yang lengkap penting untuk memahami kondisi kepegawaian sehingga memungkinkan Perseroan untuk membuat program-program pengelolaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan.

Bagian berikut menyajikan tabel dan grafik profil karyawan Perseroan tahun 2016 disertai perbandingan pada tahun-tahun sebelumnya.

In addition to entering into a Collective Labor Agreement (CLA) that is regularly renewed, the Company also maintains industrial relations by setting up a clear issue-resolution mechanism. The Company has identified four levels of issues, from the lowest to the most critical: dissatisfaction, complaints, grievances and disputes. The Company has provided several communication channels so that any issues can be resolved immediately, such as bipartite forums, employee surveys, town hall meetings, suggestion boxes and grievance handling systems.

In terms of the freedom to organize, the Company upholds the mandate of the laws and regulations to respect the rights of its workers to associate and organize. This commitment is evidenced by the presence of four Trade Unions/Labor Unions in the Company, namely the Chemical Energy and Mining Union (SP-KEP), the Indonesian Labor Union (SPBI), the Indonesian Prosperity Trade Union (SBSI) and the All-Indonesian Workers' Union (SPSI). The Company has close and positive relations with all four unions.

### Employee Profile in 2016

The employee profile has been mapped based on a number of categories, namely by directorate, employment status, length of tenure, job level, point of hire, age, and education background. A comprehensive mapping is important to understand employee demographic situation. This information will enable the Company to design management and development programs that are suitable to employees' needs.

The following section presents tables and charts pertaining the Company's employee profile in 2016 as well as previous years' comparison.

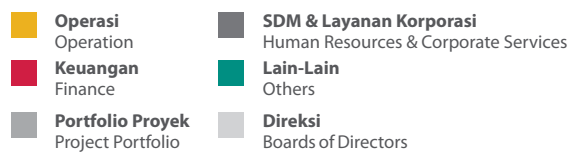


## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

### Jumlah pekerja per Direktorat

Demographic by Directorate



### Demografi berdasarkan Status Kepegawaian

#### Demographic by Employment Status

	2016	2015	2014	2013
Karyawan Tetap   Permanent	3,066	3,025	3,067	2,957
Karyawan Kontrak   Contract	28	69	40	209
Karyawan Asing (Vale & Kontrak)   Expatriates (Vale & Contract)	7	13	15	15
<b>Total</b>	<b>3101</b>	<b>3107</b>	<b>3122</b>	<b>3181</b>

### Demografi berdasarkan Tingkat Pekerjaan Pekerja

#### Demographics by Employee Job Level

	2016	2015	2014	2013
Manajemen   Management	2.61%	2.89%	2.59%	2.51%
Staf Senior   Senior Staff	10.38%	10.74%	10.15%	9.47%
Staf   Staff	21.12%	21.19%	21.40%	21.56%
Non-staf   Non Staff	65.89%	65.18%	65.86%	66.46%

### Demografi berdasarkan Tempat Penerimaan Pekerja

#### Demographics by Point of Hire

	2016	2015	2014	2013
Daerah Sekitar   Local	85.91%	84.99%	84.92%	84.72%
Luar Sulawesi   Outside of Sulawesi	8.29%	8.87%	8.87%	8.52%
Sulawesi	5.80%	6.14%	6.21%	6.76%

Sumber Daya Manusia  
Human Resources

Demografi berdasarkan Usia Pekerja Demographics by Age	2016	2015	2014	2013
<30 tahun   year old	6.19%	5.98%	7.46%	10.09%
30 – 50 tahun   year old	86.29%	86.69%	86.42%	84.16%
>50 tahun   year old	7.52%	7.33%	6.12%	5.75%

Jumlah Pekerja berdasarkan Masa Kerja Number of Employees based on Years of Service	2016	2015
Masa Kerja   Years of Service		
00 - 05 tahun   years	371	543
05 - 10 tahun   years	643	663
10 - 15 tahun   years	1380	1,289
15 - 20 tahun   years	506	414
20 - 25 tahun   years	114	136
25 - 30 tahun   years	80	49
30 - 35 tahun   years	5	7
35 - 40 tahun   years	2	6
<b>Total</b>	<b>3101</b>	<b>3,107</b>

Demografi berdasarkan Tingkat Pendidikan Demographics by Education Level	2016	2015	2014	2013
S-2 Masters Degree	2.26%	2.43%	2.27%	1.81%
S-1 Bachelors Degree	21.99%	21.75%	21.33%	21.69%
D-3 Diploma Degree	12.71%	11.95%	12.17%	12.13%
SMA Senior High School	61.82%	62.01%	62.24%	62.02%
SMP Junior High School	1.06%	1.22%	1.41%	1.63%
SD Elementary School	0.16%	0.26%	0.51%	0.72%

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### Program 2017

Memasuki tahun 2017, Perseroan telah mengidentifikasi area-area fokus dalam hal pengelolaan SDM yang secara garis besar menyentuh peningkatan produktivitas pekerja, peningkatan kualitas kepemimpinan, pengelolaan “*talent*” serta “*employee engagement*”. Dalam hal produktivitas, Perseroan akan terus memastikan karyawan dan penyelia bisa memenuhi kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya serta mampu menunjukkan kinerja optimal secara konsisten. Menyadari arti pentingnya kualitas kepemimpinan serta pengembangan “*talent*”, Perseroan juga meningkatkan pelatihan kepemimpinan serta mengidentifikasi dan mengembangkan talent untuk mempersiapkan mereka menduduki posisi-posisi kritical dimasa yang akan datang. Selain daripada itu, perusahaan juga melihat pentingnya “*employee engagement*” sebagai salah satu faktor pendorong kinerja karyawan.

Beberapa inisiatif terkait *employee engagement* yang akan dilaksanakan di tahun 2017 adalah:

- mengadakan pelatihan *Base Metals Story* untuk memastikan semua karyawan memahami bisnis Perseroan dengan baik.
- menindaklanjuti hasil survei karyawan yang dilangsungkan pada tahun 2016 lalu.
- mengadakan pertemuan dengan Direksi, dan bekerja sama lebih intensif dengan *Internal Communications* untuk melakukan sosialisasi berbagai informasi secara luas kepada seluruh karyawan.
- melanjutkan pertemuan rutin dengan para pengurus SP/SB.

Perseroan yakin, setiap langkah perbaikan akan menghasilkan pengelolaan SDM yang lebih baik, produktivitas yang lebih tinggi, dan kinerja usaha yang lebih kuat.

#### 2017 Program

Moving into 2017, the Company has identified focus areas in HR management. In general, the focus areas are in employee productivity improvement, improvement of leadership quality, talent management and employee engagement. In terms of productivity, the Company will continue to ensure that all employees and supervisors meet required competencies according to their scope of work. Recognizing the importance of quality leadership and talent management, the company will also improve leadership training, and identify and develop Company talents in order to prepare them to fill critical roles in the near future. In addition to that, the company also sees the importance of employee engagement as one factor to drive employee performance.

Some of the initiatives to improve employee engagement in 2017 are:

- Organize training on the *Base Metals Story* to make sure that employees can understand the Company’s business comprehensively.
- Follow up on the results of the 2016 Global Employee Survey.
- Organize employee talks with the Board of Directors and work more intensively with the *Internal Communications* department to disseminate various information more widely to employees.
- continue regular meetings with Union management.

The Company believes that steps towards improvement will result in better HR management, higher productivity and a stronger business performance.

A person is using a yellow handheld electronic device (PDA) to record data in a field setting. The device screen displays a data entry form. The background shows a wooden structure, possibly a drilling rig, with several vertical pipes or tubes. The scene is illuminated by a warm, yellow light, suggesting an indoor or sheltered outdoor environment.

# Informasi & Teknologi

## Technology & Information

Sebagai bagian dari unsur strategis perusahaan, kegiatan TI di Perseroan tidak sekadar bertujuan memberikan produk akhir pada pengguna. Proses pengembangan TI di Perseroan dilakukan dengan dedikasi yang sungguh-sungguh, melalui riset yang memadai, dan manajemen layanan yang berkualitas.

As one of the strategic elements of a company, IT activities are beyond delivering end products to users. The Company carries out a dedicated and conscientious IT development process that involves in-depth research and quality service management.

## Informasi & Teknologi

### Technology & Information

Kegiatan usaha saat ini tidak bisa dilepaskan dari teknologi informasi (TI). Sistem TI memainkan peran penting baik dalam kegiatan operasional di lapangan, rutinitas administrasi sehari-hari, maupun dalam inisiatif-inisiatif strategis Perseroan. Secara keseluruhan, strategi TI yang dimiliki PT Vale bertujuan meningkatkan efektivitas semua proses bisnis dan membantu pencapaian sasaran usaha.

Memandang sistem TI sebagai unsur penting dalam menjalankan usaha, Perseroan berkomitmen mengembangkan sistem TI dengan cara yang sistematis dan dengan sasaran yang jelas. Komitmen ini tercermin dari inisiatif Perseroan menjadikan pengelolaan sistem TI sebagai fungsi permanen dengan tanggung jawab, visi dan misi, program kerja, serta strategi yang diformalkan dan didokumentasikan dengan cermat.

### Pilar Strategi & Tata Kelola TI

Dari segi visi, Divisi TI menetapkan ingin menjadi mitra mengembangkan bisnis Perseroan dalam mencapai potensinya. Menunjang visi itu, misi TI adalah memungkinkan Perseroan memenuhi tujuannya secara efektif dan efisien dengan menyediakan kepemimpinan dalam penerapan teknologi informasi di dalam Perseroan, didukung karyawan yang cakap untuk memberikan solusi TI yang aman, inovatif, dan dapat diandalkan.

Berdasarkan visi dan misi di atas, PT Vale menyusun strategi TI yang menitikberatkan peran TI untuk menciptakan nilai melalui empat pilar: kemitraan dengan kegiatan bisnis, efisiensi operasi, inovasi dan arsitektur TI yang baik, serta keunggulan dalam berbagai proyek TI.

Today, business activities and information technology (IT) systems are inseparable. IT systems play a critical role in site operations, day-to-day administration routines and the Company's strategic initiatives. Overall, the IT strategy at PT Vale is designed to enhance the effectiveness of the Company's entire business process and enable the Company to attain its business objectives.

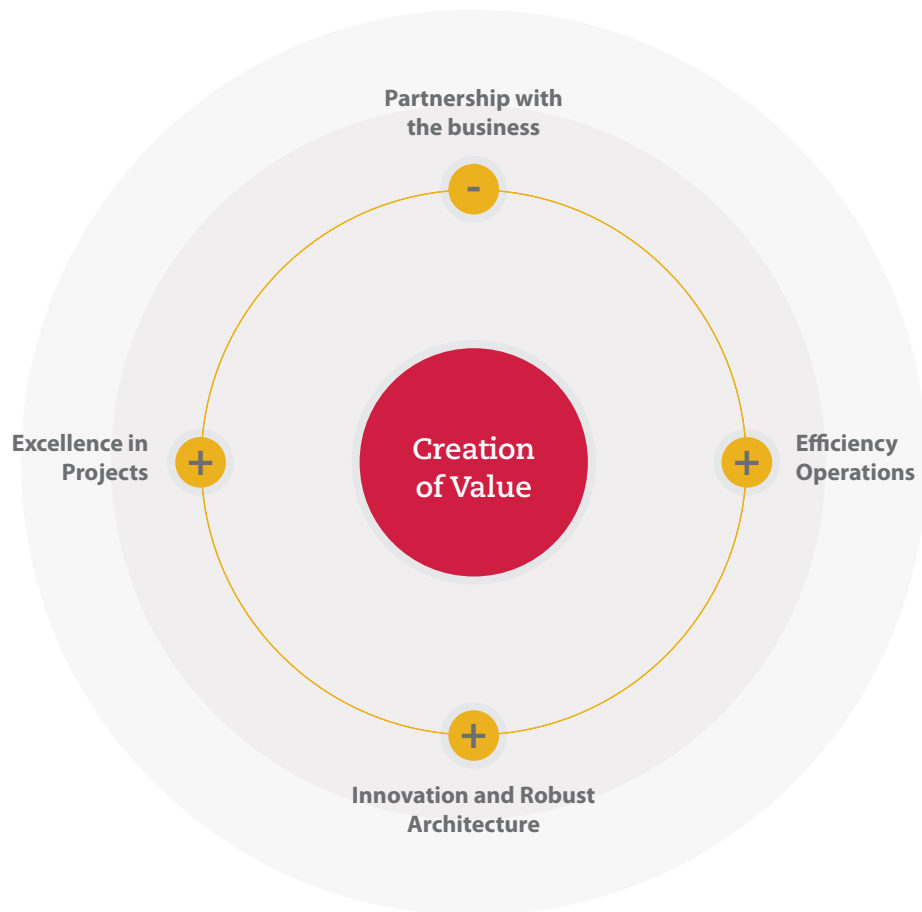
PT Vale, which believes that an IT system is a vital business element, is committed to developing an IT system in a systematic manner and with clear objectives. This commitment is reflected in the Company's initiative to establish a permanent IT system management function with clearly defined responsibilities, vision and mission, a road map and strategies that are formalized and thoroughly documented.

### IT Strategy Pillar & Governance

In terms of vision, the IT division seeks to be a partner in developing the Company's business and meeting its potential. The IT mission in line with that vision is to enable the Company to effectively and efficiently satisfy its goals by providing leadership in information technology implementation within the Company, supported by skilled employees, to deliver secured, innovative and reliable IT solutions.

Based on this vision and mission, PT Vale has developed an IT strategy that focuses on IT's role in creating value through four pillars: partnership with the business, efficiency operations, innovation and robust architecture, and excellence in projects.

## Informasi & Teknologi Technology & Information



### Empat pilar TI

### Four IT Pillars

#### Kemitraan dengan bisnis Partnership with the Business

- **Selaras dengan prioritas usaha**  
Alignment with business priorities
- **Komunikasi yang jelas dengan pendekatan yang lebih sederhana**  
Clear communication and simplified approach
- **Mendorong pengembangan portfolio berdasarkan tujuan menciptakan nilai**  
Drive toward a portfolio based on value creation

#### Operasi yang efisien Efficiency Operations

- **Perbaiki layanan; berkomitmen menerapkan praktik terbaik dan menyeimbangkan antara biaya dengan efisiensi**  
Improvement to service provision, seeking best practices and balance between costs and efficiency
- **Stabilitas**  
Stability
- **Fleksibilitas**  
Flexibility

#### Keunggulan dalam proyek Excellence in Projects

- **Solusi yang didesain sesuai kebutuhan namun tetap memperhatikan kegunaannya secara luas**  
Personalized solutions balanced with reusability
- **Menyederhanakan proses dan mempertimbangkan kenyamanan pengguna sistem**  
Seek simplified processes and concern for the user experience
- **Penyediaan layanan yang cepat**  
Fast service time to market (time taken for a service to be available)

#### Inovasi dan arsitektur TI yang handal Innovation and Robust Architecture

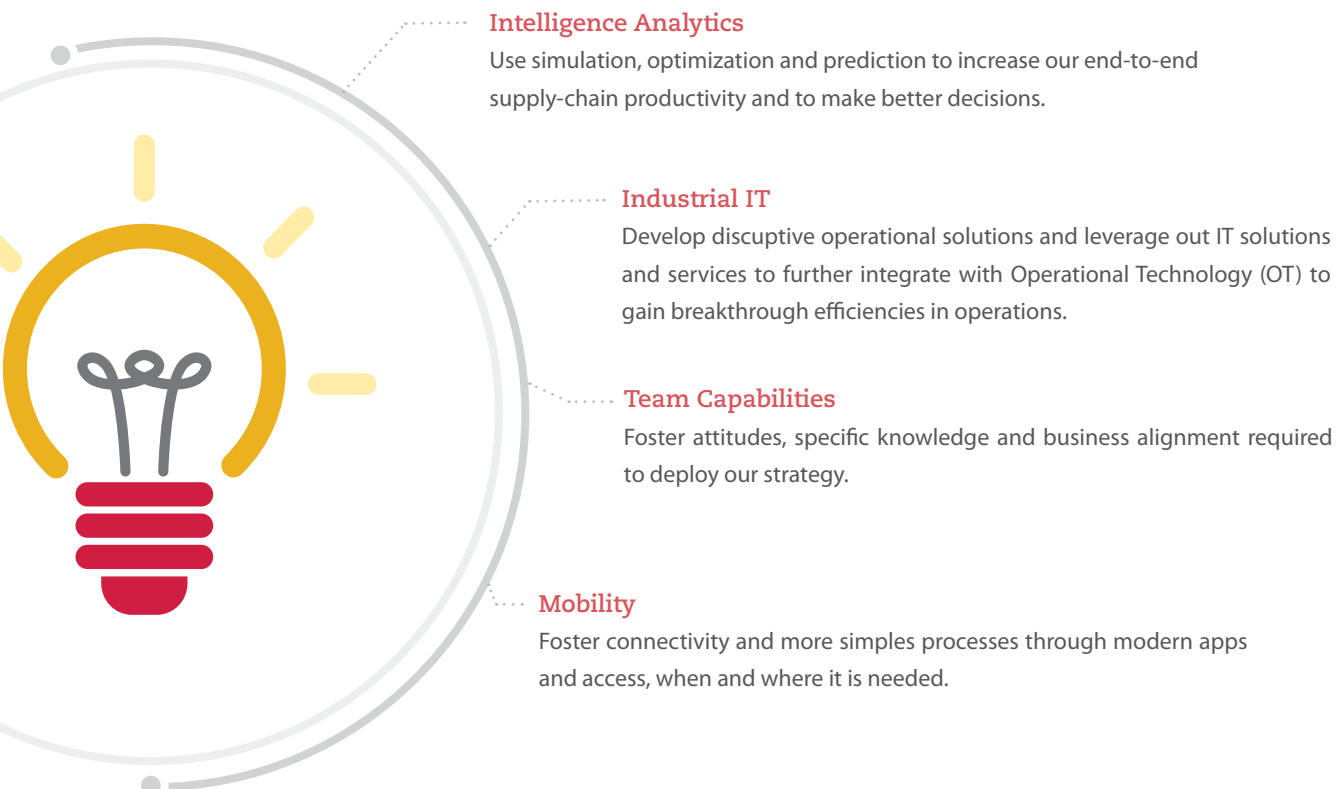
- **Pengembangan basis TI yang berkelanjutan sesuai dengan peta jalan jangka panjang**  
Construction of a sustainable IT base, following a long-term roadmap
- **Fokus pada inovasi yang akan menghasilkan nilai bagi kegiatan usaha**  
Focus on Innovation where we can create value for the business

## Informasi & Teknologi

### Technology & Information

Untuk memastikan implementasi yang baik dari strategi TI dan pencapaian visi-misi, Perseroan menyadari diperlukan upaya pengelolaan yang berkualitas. Struktur organisasi serta pembagian peran dan tanggung jawab bagi pengembangan TI telah ditetapkan. Lebih jauh lagi, Perseroan melaksanakan tata kelola TI dengan merujuk pada standar internasional. Sejak tahun 2007, Perseroan telah menerapkan CobIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Perseroan juga mengadopsi kerangka kerja *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL) sebagai rujukan manajemen layanan.

To ensure the attainment of IT's vision and mission and that IT strategies are implemented accordingly, the Company realizes that it requires a quality governance system to be in place. To that end, an organization structure and a division of roles and responsibilities for IT development have been established. Furthermore, the Company has adopted CobIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) and the *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL) framework as service management references.





## Informasi & Teknologi

Technology & Information

### AGENDA STRATEGIS TI

Agenda di atas menggambarkan bahwa kegiatan TI di Perseroan tidak sekadar bertujuan memberikan produk akhir pada pengguna. Proses pengembangan TI di Perseroan dilakukan dengan dedikasi yang sungguh-sungguh, melalui riset yang memadai, dan manajemen layanan yang berkualitas. Dengan melakukan semua langkah ini, Perseroan yakin fungsi TI dapat mewujudkan jaminan mutu dan efisiensi proyek dan operasional usaha.

Fungsi TI juga menggabungkan kebijakan TI secara global dengan fokus regional. Komitmen fungsi TI adalah bekerja sama lebih erat dengan area operasi yang dipandang sebagai *Business Partner*. Fungsi-fungsi TI Perseroan meliputi:

- **Inovasi dan Proyek**

Fungsi yang merumuskan solusi dan melaksanakan proyek atau program di area operasional ataupun tingkat korporat ini berperan penting dalam hal optimalisasi biaya. Fungsi ini juga mengidentifikasi peluang untuk menggunakan teknologi baru atau yang lebih baik.

- **Arsitektur dan Teknologi**

Fungsi pengembangan dan pemeliharaan solusi korporat yang berkaitan dengan strategi, standar, dan metodologi teknologi. Fungsi ini bertanggung jawab mengatur data, hubungan antarsistem dan subsistem, serta memastikan mutu, standar, dan efisiensi setiap solusi.

- **Layanan TI**

Layanan TI yang meliputi aplikasi, pusat data dan *telecommunication and service desks* untuk semua lini bisnis ini beroperasi dan mengelola sistem TI 24 jam dalam sehari, 7 hari dalam seminggu. Fungsi ini penting untuk menjaga kinerja portofolio TI secara keseluruhan dengan cara memantau dan mengevaluasi kinerja.

### IT STRATEGIC AGENDA

The strategic agenda proves that the goal of IT activities goes beyond delivering end products to users. The Company carries out a dedicated and conscientious IT development process that involves in-depth research and quality service management. By performing these steps, the Company is confident that the IT function can guarantee IT quality and efficient projects and business operations.

The IT function also incorporates global IT policies with a regional focus. The IT function is committed to working closely with operations as a *Business Partner*. The IT functions in PT Vale cover the following:

- **Innovation and Projects**

This function develops IT solutions and implements projects or programs in an operational area or corporate level. It plays an important role in cost optimization, as well as in identifying opportunities to use new or better technology.

- **Architecture and Technology**

This function deals with the development and maintenance of corporate solutions, as well as strategies, standardization and methodologies. The function is responsible for organizing data logic, managing relations between systems and sub-systems and ensuring the quality, standard and efficiency of each solution.

- **IT Service**

IT service encompasses apps, data center and the telecommunication and service desks for all business lines. It operates and manages the IT system 24 hours a day, seven days a week. This is an important function that maintains the overall performance of the IT portfolio by monitoring and evaluating performance progress.

## Informasi & Teknologi

### Technology & Information

#### • Business Partner

Fungsi ini bertindak sebagai titik kontak dengan divisi TI dan bertanggung jawab atas keseluruhan agenda TI. Fungsi ini juga ikut serta secara langsung dalam proses pencapaian hasil usaha yang diinginkan mitra, menerima permintaan dari klien, dan berupaya mewujudkannya melalui kerja sama dengan fungsi TI lain.

#### • Strategi dan Perencanaan

Fungsi strategi dan perencanaan melaksanakan proses tata kelola, penetapan kebijakan, penganggaran, dan perumusan model organisasi TI.

### Implementasi TI 2016

Dengan kerangka strategi TI yang dimiliki, Perseroan berupaya menjawab tantangan usaha yang dihadapi. Pada tahun 2016 khususnya, tekanan harga komoditas adalah salah satu tantangan bisnis yang cukup signifikan. Sebab itu, TI pun diharapkan dapat membantu mempertahankan produktivitas dan kinerja Perseroan. Secara umum, sejauh ini, sistem TI yang handal telah memungkinkan PT Vale meraih kinerja usaha yang baik dengan mencegah interupsi pada sistem, menjaga lingkungan kerja senantiasa sesuai dengan perkembangan teknologi, dan mengoptimalkan efisiensi operasional.

Memperhatikan tantangan dan kebutuhan Perseroan, divisi TI pada tahun 2016 kembali mempertajam fokus investasi portofolio TI, yaitu pada bidang analisis, mobilitas, dan industrial TI. Beberapa fokus utama adalah:

#### • Analisis dan Pendukung Keputusan

Setiap keputusan bisnis harus melalui pertimbangan matang berdasarkan informasi dan data yang relevan, valid, akurat, dan terkini. Ketersediaan informasi dan data adalah salah satu faktor terpenting yang memengaruhi kualitas keputusan itu sendiri. Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem pelaporan dan analisis:

#### • Business Partner

The business partner function is the contact point with the IT division and is responsible for the overall IT agenda. This function is also directly involved in efforts to achieve the business objectives expected by partners, receive client demands and work with other IT functions to realize the demands.

#### • Strategy and Planning

The strategy and planning function focuses on governance, policy enactment, budgeting and IT organizational model design.

### 2016 IT Implementation

With a sound IT strategy in place, the Company worked to overcome business challenges. In 2016 in particular, the pressure from commodity prices was one of the most significant business challenges. To address it, IT was expected to contribute to maintaining the Company's productivity and performance levels. In general, until now a reliable IT system has enabled PT Vale to deliver satisfying business results by preventing system interruptions, maintaining a modern work environment and optimizing operational efficiency.

With consideration of the challenges and the Company's needs, the IT division in 2016 sharpened its focus on IT portfolio investment, namely in analysis, mobility and IT industrial. The main focus areas included:

#### • Analytics and Decision Making Support

Business decisions must be made based on relevant, valid, accurate and updated information and data. Information and data availability is one of the most critical factors that influence the quality of the decision. To that end, the Company has improved and enhanced its reporting and analysis system:

## Informasi & Teknologi

### Technology & Information

- Laporan *Material Management* yang berkaitan dengan re-alokasi persediaan barang,
- Laporan dan analisis penggunaan bahan bakar,
- Analisis Penyesuaian Transaksi Pajak dan Penagihan.

#### • Solusi Industrial TI

Sistem TI adalah penunjang strategis kinerja lingkungan produksi dan lingkungan perkantoran Perseroan. Perbaikan dan peningkatan implementasi yang dilaksanakan di area meliputi:

- Peningkatan sistem penggunaan pengemasan produk,
- Perbaikan *Control Room* dan *Man-Machine Interface*,
- Implementasi sistem pemberitahuan interupsi energi listrik,
- Perbaikan kehandalan sistem peringatan banjir.

#### • Landasan TI

Layanan TI yang stabil dan handal untuk keseluruhan proses bisnis amat penting untuk dicapai. Untuk itu, Perseroan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Migrasi layanan surat elektronik ke solusi *cloud*,
- Pengembangan kapasitas jaringan internet pendukung solusi *cloud*,
- Pengembangan lanjutan jangkauan jaringan radio digital di area tambang, pabrik, dan bendungan.

Selain itu, berdasarkan portofolio TI 2016, Perseroan melakukan eksekusi proyek dan penilaian proyek. Untuk eksekusi, Perseroan melakukan 13 peningkatan ERP/SAP, mengembangkan 6 aplikasi sistem bisnis, dan menjalankan 10 inisiatif infrastruktur. Dalam hal penilaian proyek, Perseroan menelaah 6 aplikasi sistem bisnis dan 1 proyek infrastruktur.

- Material Management Report concerning the re-allocation of inventory,
- Fuel consumption report and analysis,
- Tax equalization report and invoice matching report.

#### • IT Industrial Solutions

The IT system serves as the strategic support for the production and office environments of the Company. Improvement and enhancement of IT solutions in these areas, among others, were aimed at:

- Product packaging system use,
- Control Room and Human-Machine Interface improvement,
- Power disruption alert system implementation,
- Flood warning system reliability.

#### • IT Foundation

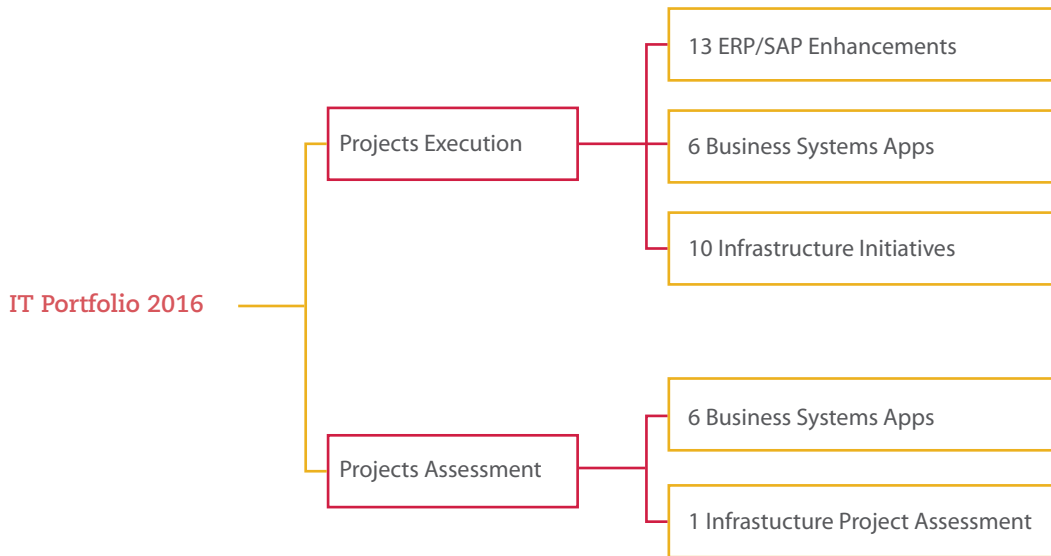
Stable and reliable IT service for the overall business process is important to achieve. For this purpose, the Company carried out the following activities:

- Migrating electronic mail service to cloud solutions,
- Enhancing Internet network capacity to support cloud solutions,
- Next-step development of digital radio network at mines, refineries, dams.

In addition, the 2016 IT portfolio listed other activities involving project execution and assessment. In terms of execution, the Company commenced 13 ERP/SAP enhancements, development of six business system applications and proceeded with 10 infrastructure initiatives. In terms of assessment, the Company assessed six business system applications and one infrastructure project.

## Informasi & Teknologi

Technology & Information



### SDM TI

Kehandalan sistem dan infrastruktur TI yang ada ditentukan oleh kecakapan sumber daya manusia di baliknya. Perseroan menyadari pentingnya organisasi TI diisi oleh tenaga-tenaga terampil, berdedikasi, memiliki etos kerja yang baik, dan mampu bergerak mengikuti berbagai perkembangan baik di bidang usaha itu sendiri maupun teknologi. Pengembangan organisasi pun terus dibutuhkan. Untuk itu, pada tahun 2016 Perseroan mengkaji kembali organisasi TI dalam rangka memperkuat sinergi dan meningkatkan efektivitas organisasi.

Perseroan yakin, dengan sumber daya manusia yang terlatih seperti yang dimilikinya sekarang, tantangan di masa ini dan mendatang dapat diatasi. Untuk terus meningkatkan kapasitas organisasi TI dan individu di dalamnya, pada tahun 2016 Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi, antara lain Pelatihan dan Sertifikasi *Server Virtualization*, *Network Solution* dan *Network Administration*.

### IT Human Capital

IT system and infrastructure reliability is determined by the expertise of the people behind it. The Company realizes that it is necessary for the IT organization to have skilled, dedicated and ethical people who have the agility to move and stay current in the ever-evolving business and IT environment. Organizational development is also important and in 2016 the Company reviewed the IT organization in order to strengthen organizational synergy and effectiveness.

The Company believes that with the trained employees it has today, PT Vale will be able to address any challenges at present and in the future. To build IT capacity as an organization and the competency of its individuals, in 2016 the Company held various training and certification programs, such as Training and Certification *Server Virtualization*, *Network Solution* and *Network Administration*.

## Informasi & Teknologi

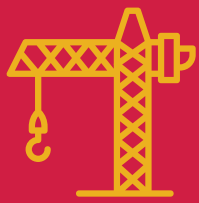
Technology & Information

### Rencana ke Depan

Perseroan berkomitmen menjaga kesinambungan pelaksanaan strategi TI dalam upaya mewujudkan visi dan misi TI. Pada tahun 2016, Perseroan meletakkan landasan bagi rencana TI tahun 2017, yaitu dengan melaksanakan *assessment* di tiga area: implementasi sistem sumber daya manusia, dan implementasi perbaikan infrastruktur dan jaringan. Kegiatan *assessment* tersebut adalah inisiatif strategis Perseroan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan layanan TI yang diharapkan memberi dampak signifikan serta berjangka panjang.

### IT Outlook

The Company is committed to maintaining the continuity of its IT strategy and the efforts towards achieving IT's vision and mission. In 2016, the Company laid some groundwork for 2017, namely by conducting assessments in three areas: human resource system implementation, electronic procurement, and infrastructure and network improvement. The assessment activities had a strategic value in driving business and IT service performance so that IT can continue making significant, long-term impacts.



# Laporan Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Report

- |     |  |     |   |
|-----|--|-----|---|
| 217 | <b>Direksi</b><br>Board of Directors                                   | 290 | <b>Sistem Pengendalian Internal</b><br>Internal Control System  |
| 235 | <b>Rapat Umum Pemegang Saham</b><br>General Meetings of Shareholders   | 294 | <b>Manajemen Risiko</b><br>Risk Management  |
| 245 | <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                       | 305 | <b>Perkara Hukum</b><br>Legal Case  |
| 261 | <b>Komite Audit</b><br>Audit Committee                                 | 308 | <b>Sanksi Dari Pihak Berwenang</b><br>Sanctions from the Authorities                                  |
| 268 | <b>Laporan Komite Audit</b><br>Audit Committee Report                  | 309 | <b>Kode Etik Dan Perilaku</b><br>Code of Ethics & Conduct   |
| 270 | <b>Komite Tata Kelola Perusahaan</b><br>Corporate Governance Committee | 312 | <b>Pelaporan Pelanggaran</b><br>Whistleblowing System   |
| 278 | <b>Sekretaris Perusahaan</b><br>Corporate Secretary                    | 316 | <b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b><br>Corporate Governance Guidelines for Public Companies |
| 282 | <b>Internal Audit</b><br>Audit Internal                                |     |   |







# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1 April 2016  
Annual General Meeting of Shareholders on April 1st, 2016

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci penting untuk mempertahankan kinerja, transparansi dan akuntabilitas di mata para pemegang saham dan masyarakat luas. Praktik tata kelola perusahaan mendukung komitmen kami untuk melakukan hal yang benar, dengan memberikan kerangka bagi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam seluruh kegiatan kami.

Good Corporate Governance is the key in maintaining good performance, transparency and accountability to our shareholders and the public. GCG practices shall support our commitment to do what is right by providing frameworks for implementing the GCG principles, i.e., transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in each of our activities.



## Laporan Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Report

### KEBIJAKAN & DASAR HUKUM

Laporan Tata Kelola Perusahaan ini disusun dengan mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran OJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Kriteria penilaian *Annual Report Awards*, ASEAN Corporate Governance Scorecard; serta
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan yang efektif atas tata kelola perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan organ Perseroan dengan wewenang tertinggi mengingat perannya sebagai forum bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan investasi mereka di PT Vale. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, semua keputusan penting dilakukan di dalam RUPS, termasuk pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite pendukungnya. Komite Audit, yang berfungsi untuk memperkuat akuntabilitas dari Dewan Komisaris, juga bertanggung jawab untuk mengkaji dan menilai praktik-praktik manajemen risiko Perseroan. Sedangkan, Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain, bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan, dan menjalankan proses nominasi dan remunerasi Perseroan.

### POLICY & LEGAL REFERENCES

This Corporate Governance report refers to the following stipulations:

- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- OJK Circular Letter No. 30/POJK.04/2016 on the Formation and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Criteria of Annual Report Awards, ASEAN Corporate Governance Scorecards; and
- Roadmap of Indonesia Corporate Governance established by the OJK.

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

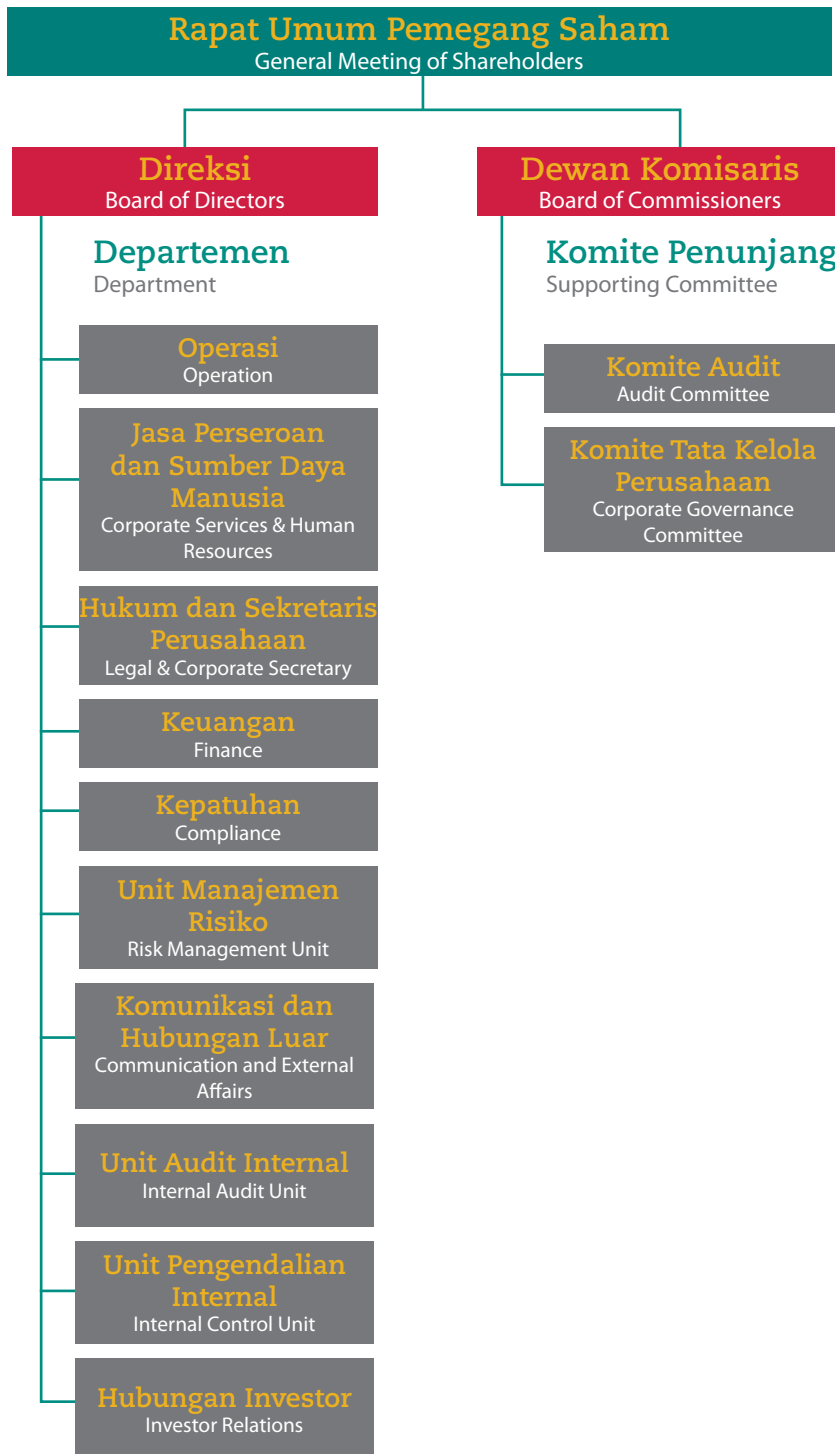
The Company's shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors all play an important role in implementing effective corporate governance. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of three organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS is the organ of the Company with the highest authority given its role as a forum for shareholders to make important decisions related to their investment in PT Vale. As set out in the Articles of Association of the Company, as well as the prevailing laws and regulations, important decisions shall be made in the GMS, including the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners is assisted by supporting committees. The Audit Committee, which functions to strengthen accountability of the Board of Commissioners, is also responsible for reviewing and assessing the Company's risk management practices. The Corporate Governance Committee is responsible for, among other matters, the supervision of corporate governance implementation and carrying out the Company's nomination and remuneration processes.

# Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report



## Laporan Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Report

Direksi didukung oleh departemen internal Perseroan, termasuk didalamnya Unit Manajemen Risiko, Unit Pengendalian Internal (*Internal Control*) dan Petugas Kepatuhan (*Compliance Officer*). Semuanya diberi tugas untuk mengawasi internal organisasi Perseroan guna menjalankan komitmen untuk mengembangkan dan menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui pengendalian internal yang efektif dan efisien serta ketentuan-ketentuan mengenai manajemen risiko.

Hal ini dilakukan agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai standar integritas tertinggi. Oleh karena itu, kami dapat memaksimalkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham sekaligus meningkatkan manfaat dan kesejahteraan yang berkesinambungan bagi masyarakat di daerah tempat kami beroperasi, termasuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

### KEBIJAKAN TATA KELOLA

Keberadaan kebijakan serta praktik tata kelola perusahaan mendukung komitmen kami untuk melakukan hal yang benar, dengan memberikan kerangka bagi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam seluruh kegiatan kami.

Perseroan didukung oleh berbagai kebijakan internal yang menjadi pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa kebijakan internal tersebut, antara lain, Kode Etik dan Perilaku (*Code of Ethics and Conduct*), Norma Pengadaan (*Procurement Norm*), Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Tata Kelola, Piagam Komite Audit, Piagam Unit Audit Internal, Piagam Sekretaris Perusahaan dan berbagai kebijakan serta prosedur lainnya.

The Board of Directors is supported by the Company's internal departments including the Risk Management Unit, the Internal Control Unit and the Compliance Officer, which are tasked to supervise the Company's internal organization and are committed to developing and implementing good corporate governance practices through effective and efficient internal controls as well as risk management provisions.

This is done so that the Board of Commissioners and the Board of Directors can ensure the Company is managed in accordance with the highest standards of integrity. Therefore, we can maximize the value for shareholders in the long term and increase the welfare of the communities in the area of our operations, including maintaining environmental preservation.

### GOVERNANCE POLICY

The existence of policies and practices of corporate governance shall support our commitment to do what is right by providing frameworks for implementing the principles of good corporate governance, i.e.: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in each of our activities.

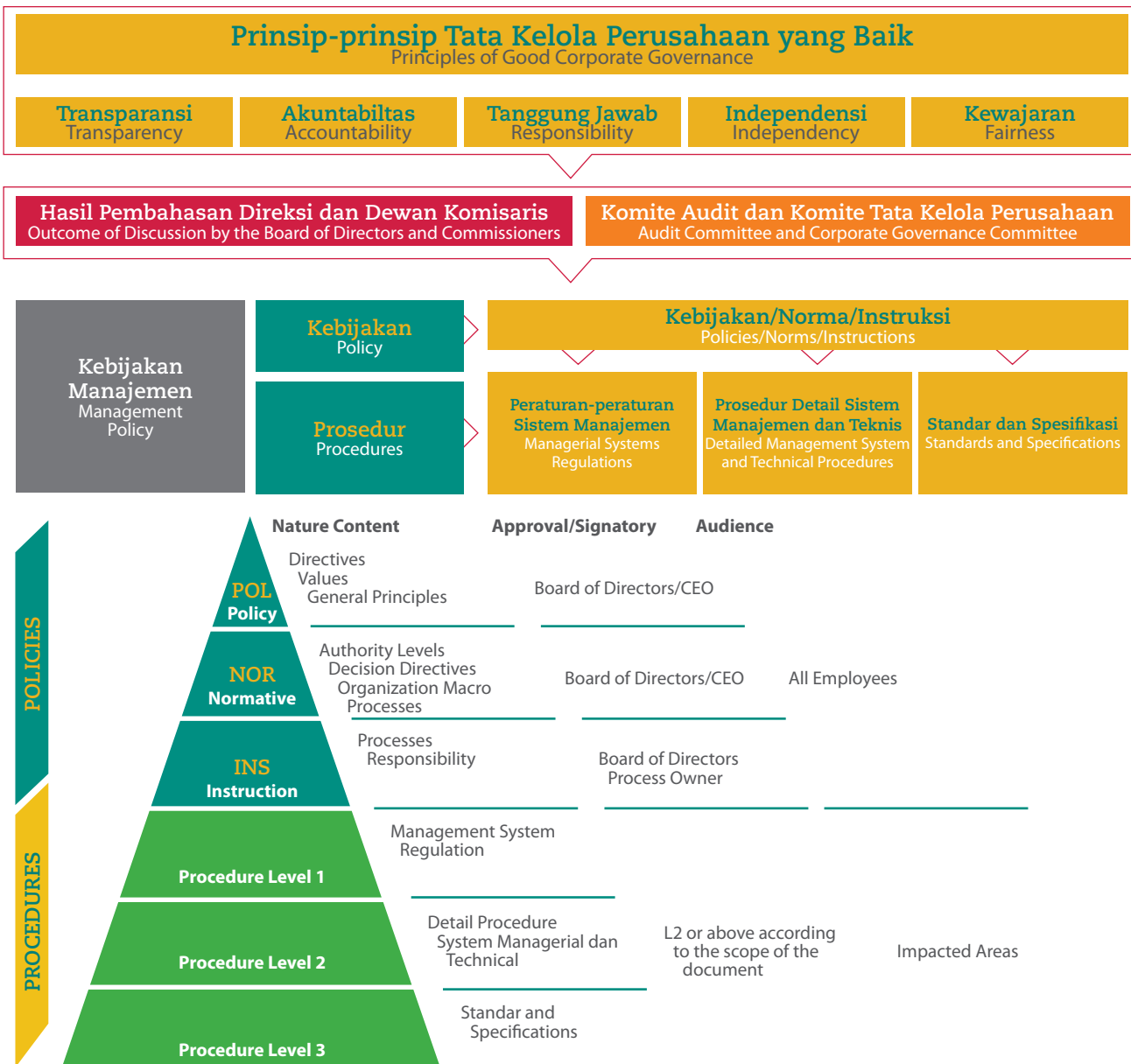
Our company is supported by various internal policies that provide guidance in applying the principles of good corporate governance. Some of the internal policies include the Code of Ethics and Conduct, Procurement Norm, Charter of the BOC, Charter of the BOD, Charter of the Corporate Governance Committee, Charter of the Audit Committee, Charter of Internal Audit Unit, Charter of Corporate Secretary, and various internal policies and procedures.

## Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Sebagai gambaran, maka hubungan di antara masing-masing di atas adalah sebagai berikut:

As an illustration, the relationship between each of the above is as follows



- Kebijakan (POL): Menetapkan, secara umum, pedoman umum serta prinsip-prinsip dan nilai-nilai Perusahaan.  
Policies (POL): Determine, in general, common guidelines as well as the Company's principles and values.
- Norma (NOR): Menentukan otoritas, ketentuan umum dan batasan kewenangan terkait dengan proses pengambilan keputusan makro maupun hal-hal yang memiliki relevansi bagi PT Vale secara keseluruhan, termasuk melengkapi dan merinci kebijakan sebagaimana diperlukan.  
Norms (NOR): Determine decision rights, general rules and limits of authority associated with a macro decision making process or matter that has relevance for PT Vale as a whole, complementing and detailing the policies when appropriate and in accordance with them.
- Instruksi (INS): Menjabarkan aturan bagi proses yang saling terkait (atau berhubungan satu dengan lainnya) dan tanggung jawab yang melibatkan unit-unit organisasi yang berbeda, sesuai dengan Kebijakan dan Norma. Terdapat kajian secara kolegial oleh Direksi dan ditandatangani oleh Presiden Direktur bersama Pemilik Proses yang bertanggung jawab untuk proses dan/atau aturan yang saling terkait sebagaimana dimuat dalam dokumen tersebut.  
Instructions (INS): Describe rules for processes interfaces (or interfaces between processes) and responsibilities that involve distinct organizational units, in accordance with Policies and Norms. There is a collegiate review by the Board of Directors that is signed by the President Director jointly with the Process Owner responsible for the process and/or for the interface rules established in this document and the Chief Executive Officer (CEO).
- Prosedur: Merujuk pada rincian suatu proses.  
Procedures: Refer to the detailing of a process

# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud, tujuan dan kegiatan usahanya. Di bawah koordinasi Presiden Direktur, Direksi mengawasi fungsi operasional, korporasi, hukum dan keuangan Perseroan. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk memastikan bahwa Presiden Direktur mengetahui perkembangan seluruh aspek yang terkait dengan aktivitas operasi Perseroan.

The Board of Directors is responsible for the effective, efficient and prudent management of the Company, in the best interests of the Company, and in accordance with the Company's purposes, objectives and business activities. Under the coordination of the President Director, the Board of Directors oversees the operations, corporate affairs, legal and finance functions of the Company. All members of the Board of Directors report directly to the President Director to ensure that the President Director is well informed of all matters relating to the Company's operations.

### Piagam Direksi

Dalam menjalankan peran, tugas, dan kewajibannya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi, sebagaimana terakhir kali diubah dan efektif sejak tanggal 22 Juli 2015 yang diterbitkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan; Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan OJK; Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang merupakan ekstraksi dari berbagai sumber, seperti Komite Nasional Kebijakan Governance; ASEAN Corporate Governance Scorecard; dan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan OECD.

Piagam Direksi akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan agar tetap sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan.

### The Charter of the Board of Directors

In carrying out its roles, duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Charter of the Board of Directors as most recently amended and effective as of July 22, 2015, based on the Company's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; OJK Regulations Indonesia's GCG Code as an extraction of various sources, like the National Committee on Governance Policies; ASEAN Corporate Governance Scorecard and OECD Principles of Corporate Governance.

The Charter of the Board of Directors will be updated from time to time to ensure that it satisfies the requirements of the prevailing laws and regulations, or according to changes deemed necessary by the Company.

## Direksi

### Board of Directors

Piagam Direksi meletakkan pedoman-pedoman terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Peran Direksi
2. Tanggung jawab Direksi
3. Pengambilan keputusan
4. Kewenangan Direksi dalam memiliki akses informasi di Perusahaan
5. Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham
6. Rapat Direksi
7. Agenda dan risalah Rapat Direksi
8. Kewenangan dalam menunjuk penasehat independen dalam menjalankan fungsinya sebagai Direksi
9. Pengelolaan dan pengendalian risiko internal
10. Tanggung jawab sosial perusahaan
11. Struktur pelaporan
12. Kebijakan Perseroan
13. Kepemilikan dan perdagangan saham
14. Benturan kepentingan
15. Keterbukaan informasi
16. Hubungan dengan pemegang saham mayoritas
17. Laporan rutin kepada Dewan Komisaris
18. Pendidikan dan pelatihan
19. Jasa layanan profesional atau bisnis oleh direktur, untuk menghindari benturan kepentingan
20. Rapat dengan Dewan Komisaris.

Presiden Direktur mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi. Dengan tujuan untuk dapat menjalankan tugas dengan efektif, Direksi telah menyusun prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Semua anggota Direksi wajib bekerja agar dapat membuat keputusan yang efektif, tepat guna, dan tepat waktu serta bertindak secara independen;
2. Setiap anggota Direksi wajib memiliki integritas, pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas secara profesional sesuai dengan tugas masing-masing;

Charter of the Board of Directors establishes guidelines for the following matters:

1. Roles of the Board of Directors
2. Responsibilities of the Board of Directors
3. Decision making
4. Authority of the Board of Directors in having access to information in the Company
5. Attendance in the General Meeting of Shareholders
6. Board of Directors Meeting
7. Agenda and Minutes of the Board of Directors Meeting
8. The authority to appoint independent counsel in performing its function as the Board of Directors
9. Management and control of internal risk
10. Corporate social responsibility
11. Reporting structure
12. Company policies
13. Share trading and ownership
14. Conflicts of interest
15. Disclosure of information
16. Relationship with majority shareholder
17. Regular reporting to the Board of Commissioners
18. Education and training
19. Professional or business services by the Directors, to avoid conflicts of interest
20. Meetings with the Board of Commissioners.

The President Director coordinates the activities of the Board of Directors. For the purpose of carrying out its duties effectively, the Board of Directors has adopted the following principles:

1. All members shall cooperate to enable the Board of Directors to make effective, appropriate and timely decisions and to act independently;
2. Each member of the Board of Directors shall possess the integrity, experience and capability required for professionally carrying out their respective duties;

## Direksi

Board of Directors

3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan untuk memperoleh keuntungan serta memastikan keberlangsungan Perseroan;
4. Direksi wajib menyampaikan pertanggung jawabannya atas pengelolaan Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berada dalam pengawasan serta mendapat pengarahan langsung dari Dewan Komisaris. Direksi wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu.

### Lingkup Kerja

Direksi berperan selaku pemimpin dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan dalam hal menghadapi kepentingan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan Perseroan.

Direksi diharapkan memenuhi tujuan-tujuan utama berikut ini:

1. Melaporkan secara komprehensif, akurat dan tepat waktu, mengenai kegiatan bisnis dan sosial Perseroan secara umum, ataupun mengenai hal-hal tertentu yang dianggap material atau dapat berdampak signifikan pada PT Vale, pemegang saham ataupun pemangku kepentingan Perseroan;
2. Bertindak secara tepat waktu dan mengambil segala keputusan yang diperlukan sehubungan dengan bisnis dan operasi Perseroan, sesuai dengan seluruh ketentuan hukum dan perundang-undangan atau kewajiban lainnya yang berlaku, dalam kerangka kebijakan perusahaan terkini, dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham;
3. Melakukan proses penetapan anggaran tahunan secara komprehensif dan memantau kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara seksama sesuai dengan rencana bisnis tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;

3. The Board of Directors shall be responsible for managing the Company to achieve profitability and ensure Company's sustainability;
4. The Board of Directors shall be accountable for its management to the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

In performing its duties, the Board of Directors is supervised by, and may receive advice directly from, the Board of Commissioners. For certain actions, the Board of Directors has to secure prior approval from the Board of Commissioners.

### Scope of Works

The Board of Directors plays a leadership role in defining the tolerance for risk in the Company's dealings and relationships with its stakeholders.

The Board of Directors is expected to meet the following key objectives:

1. To report, in a comprehensive, accurate and timely manner, business operations and social affairs of the Company generally, and on any specific matters that are considered material or can bring significant consequence to the Company, its shareholders and other stakeholders;
2. To take timely actions and make all appropriate decisions necessary with respect to the Company's business and operations, in accordance with all applicable legal and other requirements or obligations and within the framework of corporate policies in effect, with a view to maximizing long-term shareholder value;
3. To conduct a comprehensive annual budgeting process and monitor the Company's financial and operating performance closely in conjunction with its annual business plan approved by the Board of Commissioners;



## Direksi

### Board of Directors

4. Mengkaji secara berkesinambungan rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta pelaksanaannya dalam semua bidang kegiatan utama, dengan memperhatikan faktor-faktor penting seperti, antara lain, perkembangan kondisi pasar dan perubahan peraturan, hukum dan teknologi yang terkait.
5. Menerapkan kebijakan, prosedur dan proses-proses yang diperlukan guna memastikan standar integritas dan perilaku etika tertinggi di kalangan manajemen dan karyawan PT Vale.
6. Memastikan keberkelanjutan usaha Perseroan dengan meminimalisir dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan hidup sekitar.
4. To review, on an on-going basis, near-term and long-term strategic plans and their implementation in all key areas of activity in light of, among other critical factors, evolving market conditions and changes in applicable laws, regulations and technology.
5. To implement policies, procedures and processes required to ensure integrity and ethical behaviour management and employees of PT Vale meet the highest standards.
6. To ensure sustainability of the business of the Company by minimizing operational impacts to community and surrounding environment.

Dalam rangka selalu mengedepankan praktik tata kelola perusahaan yang terbaik, anggota Direksi diharapkan untuk dapat terus secara dinamis menjalankan tugas dan peranan mereka dengan mengikuti perkembangan standar-standar praktik terkini.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi secara bersama-sama berwenang untuk mengambil keputusan Perseroan dan memiliki lima tugas utama, yaitu terkait manajemen operasional, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah penjelasan umum tentang peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan didasarkan pada itikad baik dan tanggung jawab penuh untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai manajemen Perseroan.

In keeping with the principle of continuous improvement in good corporate governance, Board of Directors members are expected to perform their tasks and roles dynamically following the latest developments in standards of practice.

### Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors as a collegial body is authorized to make decisions for the Company and has five main tasks, i.e.: operational management, risk management, internal control, communication and social responsibility. The distribution of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors is determined in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

General description of roles, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Responsible for managing the Company in good faith and with full responsibility for the best interests of the Company and in accordance with the objectives and purposes of the Company.
2. Applying good corporate governance principles in carrying out the day-to-day duties as the management of the Company.



## Direksi

Board of Directors

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengawasi, memelihara serta mengelola aset-aset Perseroan.</li> <li>4. Mempersiapkan dan memelihara daftar pemilik saham, daftar khusus, risalah Rapat Umum Pemegang Saham serta risalah rapat Direksi.</li> <li>5. Melaporkan setiap saham yang dimiliki anggota Direksi maupun keluarga mereka di Perseroan maupun di perusahaan lain dengan cara memasukkan informasi ke dalam daftar khusus.</li> <li>6. Mempersiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk diserahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.</li> <li>7. Menyimpan semua catatan, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan.</li> <li>8. Meninjau dan memberikan masukan untuk semua masalah yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar atau ketentuan yang berlaku.</li> <li>9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.</li> <li>4. Preparing and maintaining the shareholder register, special register, minutes of General Meetings of Shareholders and minutes of the meetings of the Board of Directors.</li> <li>5. Reporting any shares that they or their families own in the Company, or in other companies, through entering such information in a special register for this purpose.</li> <li>6. Preparing annual report and financial statements for the Company in accordance with prevailing laws and regulations and presenting them to the General Meeting of Shareholders upon approval by the Board of Commissioners.</li> <li>7. Maintaining all records, minutes and any financial documents of the Company.</li> <li>8. Reviewing and providing recommendations on any matter requiring approval from the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders under the Articles of Association or prevailing laws and regulations.</li> <li>9. Holding a General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</li> </ol> |
|---|--|

Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan pada tiap perkara dan dalam peristiwa apapun.
2. Mengikutsertakan dan mengikat Perseroan secara hukum dengan pihak ketiga dan antara pihak ketiga dengan Perseroan.
3. Menjalankan semua tindakan, baik yang terkait dengan manajemen maupun kepemilikan, dalam hal mengelola/melepaskan aset Perseroan, kecuali dinyatakan sebaliknya dalam Anggaran Dasar atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Authorities of the Board of Directors:

1. Representing the Company inside and outside the court in all matters and at any events.
2. Engaging and legally binding the Company with third parties and between other parties and the Company.
3. Performing all actions, whether regarding management or ownership, in managing/ disposing of Company assets, except as stipulated otherwise in the Articles of Association or prevailing laws and regulations.

## Direksi

### Board of Directors

4. Mengambil tindakan hukum untuk memindahkan atau menghilangkan hak atau penjaminan sejumlah lebih dari 50% dari total aktiva bersih Perseroan, baik dalam transaksi tunggal maupun beberapa transaksi yang berkaitan, dengan terlebih dahulu meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Tanpa mengurangi tanggung-jawabnya, Direksi melalui dua Direktur dapat mengangkat satu atau lebih karyawan atau pihak lain sebagai kuasanya sesuai dengan kriteria dan standar yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar.
6. Mengangkat, mengakhiri atau menanggukhan jabatan perorangan di bawah, setingkat *general manager* atau di atasnya (atau setara).
7. Mengangkat, mengakhiri jabatan, atau memberhentikan sementara Sekretaris Perusahaan dari Perseroan dan Kepala Unit Audit Internal.
8. Mengangkat, mengakhiri jabatan, atau memberhentikan dengan sementara karyawan senior pada divisi hubungan investor.
9. Dengan tetap tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dapat mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan amal, kontribusi masyarakat, kontribusi atau donasi lain (dalam bentuk uang maupun barang) dari atau atas nama Perseroan maupun anak perusahaan, sesuai dengan batasan yang digariskan oleh standar yang telah diberlakukan sebelumnya oleh Dewan Komisaris.
10. Menata ulang organisasi pada departemen-departemen di bawah masing-masing anggota Direksi dan perubahan personil pada tingkat *general manager* atau di atasnya.
11. Menentukan kebijakan umum Perseroan mengenai sumber daya manusia serta menjalankan kebijakan yang telah disetujui.
12. Mematuhi pedoman umum dan kebijakan bisnis Perseroan sebagaimana disarankan oleh Dewan Komisaris.
4. Taking legal action to transfer or dispose of any right or pledge of the Company's assets of more than 50% of total net assets of the Company, either in a single transaction or several related transactions, is subject to prior approval of the General Meeting of Shareholders.
5. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors, through two directors, may appoint one or more employee(s) or other person(s) as proxy (ies) in accordance with the criteria and standards established by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.
6. Appointing, removing or suspending any individual below, at, or higher than the general manager level (or equivalent).
7. Appointing, removing or suspending the Company's Corporate Secretary and Head of the Internal Audit Unit.
8. Appointing, removing or suspending a senior employee responsible for investor relations.
9. Subject to the prevailing laws and regulations, making decisions on any charitable, community or other contribution or donation (in cash or in kind) by, or on behalf of, the Company or any Company's subsidiary, to an extent based on standards previously established by the Board of Commissioners.
10. Restructuring the organization of departments under each member of the Board of Directors and any changes in personnel at the general manager level or higher.
11. Setting the Company's general policies on human resources and executing approved policies.
12. Complying with the general guidelines and business policies of the Company as recommended by the Board of Commissioners.

## Direksi

Board of Directors

- |   |  |
|---|--|
| <p>13. Menentukan rencana strategis Perseroan, anggaran tahunan, serta kebijakan pengelolaan keuangan dan risiko Perseroan, menyerahkannya kepada Dewan Komisaris, kemudian melaksanakan inisiatif-inisiatif tersebut.</p> <p>14. Mengkaji dan memperbaharui apabila diperlukan Piagam Direksi, Piagam Unit Audit Internal, Piagam Sekretaris Perusahaan and Piagam lainnya yang diperlukan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diberlakukan.</p> <p>15. Bertanggung jawab atas operasional Perseroan yang material dan isi setiap laporan tertulis atau presentasi kepada Dewan Komisaris.</p> <p>16. Mengidentifikasi dan mengevaluasi investasi, divestasi, dan peluang-peluang lain yang material bagi Perseroan.</p> <p>17. Melakukan perjanjian, kontrak dan penyelesaian yang merupakan materi kewajiban, atau komitmen Perseroan dan kuasa yang didelegasikan, dalam setiap halnya sesuai dengan kriteria dan standar yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar.</p> <p>18. Membuka dan menutup kantor-kantor cabang Perseroan atau anak perusahaan dari kantor cabang tersebut.</p> <p>19. Melepaskan hak kontraktual yang dimiliki Perseroan (atau setiap anak perusahaannya), kecuali telah dibuat berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>20. Menetapkan kebijakan internal terkait batasan kewenangan setiap anggota Direksi dan seluruh jajaran administratif organisasi Perseroan.</p> | <p>13. Setting the Company's strategic plan, annual budget, and finance and risk management policies, submitting them to the Board of Commissioners, and subsequently carrying out those initiatives.</p> <p>14. Periodically reviewing and updating, where necessary, the Board of Directors' charter, Internal Audit Unit charter, the Corporate Secretary Charter and any other charter as may be required under the good corporate governance principles and prevailing laws and regulations and submission to the Board of Commissioners and subsequent execution thereof.</p> <p>15. Overseeing the Company's material operational matters and the content of any written report or presentation to the Board of Commissioners.</p> <p>16. Identifying and evaluating investments, divestures and other material opportunities available to the Company.</p> <p>17. Entering into agreements, contracts and settlements that constitute material liabilities, obligations or commitments on the Company and any delegation of such power, in each case in accordance with the criteria and standards established by the Board of Commissioners and Articles of Association.</p> <p>18. Opening and closing of branch offices of the Company or subsidiaries of those offices.</p> <p>19. Waiving of any proposed contractual right belonging to the Company (or any subsidiary), unless it has been made in accordance with criteria and standards previously established by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.</p> <p>20. Establishing internal policies regarding limits on the authority of each member of the Board of Directors and throughout the whole of the Company's administrative organization.</p> |
|---|--|

## Direksi

### Board of Directors

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Mengatur strategi pengambilan suara yang akan didelegasikan Perseroan kepada perwakilannya di perusahaan, lembaga-lembaga dan organisasi lain yang pengelolaan atau hak suaranya dimiliki oleh Perseroan.</li> <li>22. Menangani setiap permasalahan yang dianggap dapat memiliki atau memberikan dampak terhadap Kontrak Karya atau hak dan kewajiban Perseroan yang tercantum dalam Kontrak Karya.</li> <li>23. Menangani setiap kegiatan akuisisi, divestasi, atau hibah atau hak atas tanah, termasuk tanpa pengecualian, hak atas air, kayu, atau akses.</li> <li>24. Membentuk komite atau satuan tugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Setting the voting strategy to be followed by its proxies in the companies, institutions and other organizations in which the Company has management or voting rights.</li> <li>22. Attending to any matter, which could reasonably be believed to have or result in an impact on the Contract of Work or the Company's rights and obligations under the Contract of Work.</li> <li>23. Attending to any acquisition, divestiture or other grant or receipt of land or land-based rights including without limitation, rights related to water, timber or access.</li> <li>24. Establishing committee(s) or task force(s) to assist in the performance of its duties and responsibilities.</li> </ol> |
|---|--|

Dalam menjalankan tugas, Direksi diberikan pengawasan dan arahan oleh Dewan Komisaris. Untuk tindakan-tindakan tertentu, Direksi memerlukan persetujuan sebelumnya dari Dewan Komisaris.

### Tanggung jawab Masing-Masing Direksi

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Perseroan dikelola oleh Direksi yang terdiri dari setidaknya tiga orang dan tidak lebih dari 10 orang anggota Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

- Satu orang Presiden Direktur;
- Satu orang Wakil Presiden Direktur;
- Tidak lebih dari delapan Direktur.

Masa jabatan bagi masing-masing anggota Direksi berlaku sejak penutupan RUPS saat mereka diangkat dan berakhir pada penutupan dua RUPS Tahunan berikutnya. Di akhir masa jabatan, anggota Direksi dapat diangkat kembali.

In performing its duties, the Board of Directors is supervised by, and may receive advice from, the Board of Commissioners. For certain actions the Board of Directors may require prior approval from the Board of Commissioners.

### Responsibilities of each Director

The Company's Articles of Association stipulate that the Company is managed by the Board of Directors consisting of a minimum of three but not more than 10 directors with the following composition:

- One President Director;
- One Vice-President Director;
- Not more than eight Directors.

The tenure of each member of the Board of Directors is effective as of the close of the GMS during which they are appointed and ends at the closing of the second AGMS after the date of their appointments. At the end of their tenure, members of the Board of Directors may be re-appointed.

## Direksi

Board of Directors

Pada RUPST 2016, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Josimar Pires sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Lovro Paulic sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2018. RUPST 2016 juga menyetujui pengangkatan kembali Bapak Nico Kanter, Bapak Bernardus Irmanto dan Ibu Febriany Eddy, masing-masing sebagai Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya RUPST 2018.

Lingkup tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

At the 2016 AGMS, the shareholders approved the resignation of Mr. Josimar Pires as a Director of the Company and approved the appointment of Mr. Lovro Paulic as a Director of the Company effective as of the close of the AGMS until the close of the Company's 2018 AGMS. The 2016 AGMS also approved the re-appointment of Mr. Nico Kanter, Mr. Bernardus Irmanto and Ms. Febriany Eddy, each as a President Director, Vice President Director and Director of the Company, effective as of the close of the AGMS until the close of the Company's 2018 AGMS.

The scope of work for each Director is as follows:

Direksi   Director	Tanggung Jawab   Areas of Responsibilities
<b>Nico Kanter</b> Presiden Direktur   President Director	Seluruh kegiatan usaha, dan juga bertanggung jawab khusus untuk tata kelola perusahaan, legal dan tanggung jawab sosial perusahaan Company-wide, and also specifically in corporate governance, legal and corporate social responsibility (CSR)
<b>Bernardus Irmanto</b> Wakil Presiden Direktur   Vice President Director	Sumber daya manusia dan layanan korporasi Human resources and corporate services
<b>Febriany Eddy</b> Chief Financial Officer	Keuangan, akuntansi, perpajakan, hubungan investor, pengadaan strategis dan pembelian dan pengendalian internal serta manajemen risiko Finance, accounting, taxation, investor relations, strategic procurement and purchasing as well as internal control and risk management
<b>Lovro Paulic</b> Chief Operating Officer	Operasi dan produksi, eksplorasi, keselamatan & kesehatan karyawan, lingkungan hidup Operations and production, exploration, employee safety and health, environmental aspects

### Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi, Rapat Bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

#### Kebijakan Rapat Direksi

- Rapat Direksi dilaksanakan setidaknya satu kali sebulan atau lebih sering sebagaimana diperlukan.
- Setiap hal penting atau material bagi Perseroan harus diinformasikan kepada Direksi untuk dilakukan pembahasan, dan bila perlu untuk diberikan keputusan.

### Board of Directors' Meetings Policy and Frequency, Joint Meetings with the Board of Commissioners & Attendance

#### Policy on Board of Directors Meetings

- The Board of Directors meetings are held at least once a month or more frequently as may be required.
- Any subject matter of material interest to the Company shall be brought before the Board of Directors for discussion, and if applicable, decision making.

## Direksi

### Board of Directors

- c. Presiden Direktur memimpin Rapat Direksi dalam hal Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir, rapat akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur dan dalam hal Wakil Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir, seorang anggota Direksi akan ditunjuk oleh Direktur yang menghadiri rapat tersebut untuk memimpin Rapat Direksi.
- d. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
- e. Panggilan untuk Rapat Direksi harus disampaikan kepada peserta Rapat tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.
- f. Bahan Rapat harus disampaikan kepada peserta Rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan.
- g. Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila lebih dari 50% anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
- h. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari anggota Direksi yang hadir atau yang diwakili dalam Rapat.
- i. Rapat-rapat akan dituangkan dalam risalah Rapat dan didokumentasikan.
- j. Risalah Rapat harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
- k. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan yang memuat usulan yang diajukan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
- c. The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In case of absence, the meeting shall be chaired by the Vice President Director. In case the Vice President Director is absence, a member of the Board of Directors shall be elected by the attending Directors to chair the Board of Directors meeting.
- d. A member of the Board of Directors can be represented in the meeting by another Director by virtue of a power of attorney.
- e. Invitations for the Board of Directors meeting must be distributed to the participants of the meeting no later than 7 (seven) days prior to the scheduled meeting.
- f. The respective materials must be submitted to the participants of the meeting no later than 5 (five) days prior to the scheduled meeting.
- g. The Board of Directors meeting can be held if more than 50% of the members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.
- h. Any decision of the Board of Directors meeting is made by consensus. In the event consensus is not reached, decisions are made by a majority vote of the members of the Board of Directors present or represented at the meeting and the principle of one person, one vote shall apply.
- i. The meetings shall be recorded in minutes of meeting and appropriately documented.
- j. The minutes must be signed by all members present at the meeting and distributed to all members of the Board of Directors.
- k. The Board of Directors may also adopt lawful and binding resolutions without convening a meeting of the Board of Directors, provided all members of the Board of Directors approve in writing by signing a decree containing the proposal in question. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken at legitimate meetings.

## Direksi

Board of Directors

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Pada tahun 2016, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 15 kali dan telah memenuhi persyaratan minimum untuk Rapat Direksi. Semua keputusan didokumentasikan dalam risalah rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh Rapat Direksi dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat dan tidak ada pertentangan pendapat. Daftar kehadiran Direksi dalam rapat-rapat Direksi ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

### Frequency and Attendance of Directors At Board of Directors' Meetings

During 2016, the Board of Directors conducted 15 meetings and met the minimum requirement for Board of Directors meetings. All decisions were documented in minutes of meetings. Decision making in all Board of Directors meetings were conducted by deliberation and consensus, and there were no dissenting opinions. The attendance of Directors in the Board of Directors meetings is presented in the following table:

NO.	Tanggal Date	Peserta   Attendees				Agenda
		Nico Kanter	Febriany Eddy	Lovro Paulic	Bernardus Irmanto	
1	28 Januari January	X	√	*) belum diangkat *) not yet appointed	√	<p>Agenda yang dibicarakan adalah untuk menyetujui, mengetahui, sebagai laporan dan atau diskusi topik terkait antara lain, meninjau ulang visi dan misi perusahaan, strategi, manajemen resiko, rencana kerja dan anggaran, penggunaan laba bersih perusahaan, kepatuhan, temuan internal audit, kinerja perusahaan, koordinasi antar operasional, lingkungan, keselamatan kerja, sistem manajemen, pengelolaan sumber daya manusia.</p> <p>Agenda discussed were for approval, acknowledgement, report and or for discussion covering, among other, the topics related to review the company's vision and mission, strategy, risk management, work plan and budget, use of company's net profit, compliance, internal audit finding, company performance, coordination of operations, environment, work safety, management system, people management</p>
2	12 Februari February	√	√	*) belum diangkat *) not yet appointed	√	
3	15 April April	√	√	√	√	
4	26 April April	√	√	√	√	
5	4 Mei May	√	√	√	√	
6	18 Mei May	√	√	√	X	
7	06 Juni June	√	√	√	√	
8	17 Juni June	√	√	√	X	
9	21 Juni June	√	√	√	√	
10	24 Juni June	√	√	X	√	
11	12 Agustus August	√	√	√	X	
12	30 September September	√	√	√	√	
13	03 Oktober October	√	X	√	√	



## Direksi

Board of Directors

NO.	Tanggal Date	Peserta   Attendees				Agenda
		Nico Kanter	Febriany Eddy	Lovro Paulic	Bernardus Irmanto	
14	20 Oktober October	√	X	X	√	
15	23 November November	√	X	√	√	
<b>Kehadiran Attendance</b>		<b>93.33%</b>	<b>80.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>80.00%</b>	

### Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat gabungan pada umumnya membicarakan risalah rapat sebelumnya dan perkembangan masalah keamanan, politik, ekonomi, industri, dan sosial.

Rapat-rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan di tahun 2016 dan daftar hadir ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

### Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors shall hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in every four months. The joint meeting generally discussing minutes of the previous meeting and updates on security, political, economy, industry and social issues.

The joint meetings with the Board of Commissioners held in 2016 and list of attendance are shown in the table below:

Anggota Direksi Members of the BOD	March 31	July 19	Nov 4	Kehadiran Attendance
Nico Kanter	√	√	√	100%
Bernardus Irmanto	√	√	√	100%
Josimar Pires <sup>*)</sup>	X	X	X	-
Lovro Paulic <sup>**)</sup>	<sup>*)</sup> belum ditunjuk <sup>*)</sup> not yet appointed	√	√	100%
Febriany Eddy	√	√	X <sup>***)</sup>	33.3%

<sup>\*)</sup> Josimar Pires menyampaikan pengunduran dirinya pada tanggal 4 Januari 2016, pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2016 | Josimar Pires submitted his resignation on January 4, 2016, the resignation is effective as of April 1, 2016

<sup>\*\*)</sup> Efektif diangkat sebagai Direktur oleh RUPS tanggal 1 April 2016 | Effective appointed as Director by the AGMS dated April 1, 2016.

<sup>\*\*\*)</sup> Cuti melahirkan | On maternity leave

## Direksi

Board of Directors

### Jadwal Rapat 2016

Pada akhir tahun 2015, Direksi menyusun jadwal Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan di tahun 2016.

### Kehadiran Direksi di Rapat Umum Pemegang Saham

Direksi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung kepada pemegang saham melalui RUPS 2016. Semua direktur hadir pada RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2016.

### Program Orientasi Untuk Direksi Baru

Perseroan telah membuat langkah perbaikan dalam praktik Tata Kelola Perusahaan dengan membuat protokol orientasi untuk mengatur mengenai ketentuan dan standard program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru ditunjuk. Bahan orientasi tersebut diberikan dalam bentuk *soft copy* maupun cetak.

Anggota baru Direksi yang bukan merupakan warga negara Indonesia akan menerima penjelasan secara umum mengenai bahasa dan budaya Indonesia serta budaya masyarakat di Sorowako. Anggota Direksi yang baru ditunjuk juga akan menerima rangkaian aktifitas kunjungan dan pengenalan karyawan kunci di kantor pusat, lokasi *plant site* dan *operation site*. Tujuan dari pelaksanaan rangkaian program induksi tersebut adalah untuk memberikan anggota Direksi yang baru ditunjuk dengan kesempatan untuk bertemu dengan staf, para eksekutif dan manajemen senior.

Sebagai bagian dari program induksi, Anggota Direksi juga akan diundang dalam pertemuan yang akan focus pada penyediaan informasi mengenai (i) orientasi bisnis Perusahaan; (ii) pedoman prosedur standar operasional Perseroan; (iii) orientasi terkait kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan dan lingkungan; dan (iv) informasi tentang pemangku kepentingan di PT Vale. Anggota baru Direksi juga akan diberikan pengenalan terhadap metode, mekanisme dan prosedur rapat Direksi pada PT Vale.

### Meeting Schedule of 2016

At the end of 2015, the Board of Directors prepared a schedule for the Board of Directors meeting and joint meeting with the Board of Commissioners to be held in 2016.

### Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of the Shareholders

The Board of Directors has submitted a report for the implementation of duties and responsibilities to the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders 2016. All Directors were present at the Annual General Meeting of Shareholders held on April 1, 2016.

### Orientation Program for New Directors

The Company has instituted orientation protocols, which govern the provisions and standards of the induction program for newly appointed Directors and Commissioners. The orientation materials are provided in both soft and hard copy forms.

Newly appointed Directors who are not Indonesian citizens will be provided knowledge on the language and culture of Indonesia in general as well as the culture of the Sorowako community in particular. Newly appointed Directors will also receive a series of activities and introductions to head office, plant site, and operational site key staff. The purpose of this program is to provide the opportunity for the newly appointed Directors to meet with the staffs, executives, and senior management.

As part of the orientation program, Directors are also invited to a meeting which relates information about (i) business orientation of the Company; (ii) operational guidelines and standard procedures of the Company; (iii) health, safety, and environmental policy and practice; and (iv) information on the stakeholders of PT Vale. Newly appointed Directors will also be provided with an introduction to the methods, mechanisms and procedures of Board of Directors meetings at PT Vale.

## Direksi

Board of Directors

### Program Pendidikan Berkelanjutan

PT Vale berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan bagi para anggota Direksi untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas profesional mereka untuk menjalankan praktik manajemen dengan standar tertinggi. Setiap anggota Direksi wajib mengikuti kesempatan pendidikan sebagaimana dipresentasikan oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam rangka pengembangan dan peningkatan keahlian dan teknis manajemen maupun pengetahuan mengenai Perseroan dan industri pertambangan secara umum. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Perseroan mengikuti dan berpartisipasi dalam berbagai program berikut ini pada tahun 2016:

1. Konferensi mengenai base metals;
2. Konferensi mengenai pertambangan dan komoditas;
3. Konferensi dan seminar keuangan, seperti treasury dan perbankan;
4. Konferensi internasional mengenai sumber daya alam
5. Kuliah umum dan *certified coaching*;
6. Program MBA Eksekutif.

### Kebijakan Mengenai Sukseksi Direksi

Sukseksi Direksi diatur dan dilakukan melalui sistem CSP (*career and succession planning*). Sistem CSP menyediakan program-program yang menunjang perencanaan karir dan suksesi, antara lain, proses evaluasi kinerja karyawan, aspirasi karir, program pelatihan dan pengembangan diri yang dibutuhkan. Di dalam sistem tersebut, masing-masing anggota Direksi PT Vale wajib menominasikan paling tidak seorang calon pengganti (*successor*) yang akan dikembangkan. Calon pengganti akan direkomendasikan kepada Komite Tata Kelola.

Saat ini, tiga dari empat anggota Direksi adalah warga negara Indonesia (WNI) dan satu diantaranya adalah wanita.

### Continuous Education Program

PT Vale is committed to providing the opportunity and support for members of the Board of Directors to develop and enhance their professional capacity to perform management practices to the highest level. Each member of the Boards of Directors shall participate in educational opportunities presented by the Board of Director or Board of Commissioners in order to develop and improve his/her management skills and techniques and general knowledge of the company and the mining industry. On that account, the Board of Directors of the Company attended and participated in the following programs in 2016:

1. Conference on base metals;
2. Conference on mining and commodities;
3. Financial conferences and seminars, such as on treasury and banking;
4. International conferences on natural resources;
5. General lectures and certified coaching;
6. Executive MBA Program.

### Succession Policy For The Board Of Directors

The succession of the Board of Directors is regulated and made through the CSP (*career and succession planning*) system. The CSP system provides programs which support career and succession planning, among others, employees performance evaluation process, career aspiration, self training and improvement programs as maybe required. In the system, each member of the Board of Directors of PT Vale must nominate at least one replacement candidate (*successor*) to be developed. Successor candidates shall be submitted for recommendation to the Corporate Governance Committee.

Currently, three of the four members of the Board of Directors are Indonesian citizens and one of the Indonesian Directors is a female.

## Direksi

Board of Directors

### HUBUNGAN AFILIASI DENGAN DIREKSI LAINNYA DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Direksi membuat pernyataan bahwa selama tahun 2016 tidak terdapat situasi yang secara aktual maupun dianggap sebagai benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan dalam masa jabatannya.

Anggota Direksi independen berkewajiban untuk melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### PENILAIAN TERHADAP DIREKSI PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Setiap tahun, kinerja Perseroan dan Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris.

Pada setiap awal tahun, Direksi dan Dewan Komisaris menentukan target-target Perseroan dan masing-masing Direksi untuk satu tahun ke depan. Pada akhir tahun, kinerja Direksi secara kolektif maupun individual dinilai dengan mempertimbangkan pencapaian setiap target tersebut. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab untuk memberi bukti-bukti pencapaian target kepada Dewan Komisaris.

Kinerja masing-masing Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan metode yang tidak formal dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

### KRITERIA PENILAIAN

Penilaian Direksi dilakukan dengan metode perbandingan antara target dan pencapaian Perseroan secara aktual.

### AFFILIATION AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors has made a statement that during 2016 there were no situations of conflicts of interest between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in any decision-making process and during their tenure.

Independent members of the Board of Directors are obliged to report any change in status that affects her/his independence.

It is the Corporate Secretary's duty to ascertain whether the practice has been carried out in accordance with the principles of good corporate governance.

### ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS THE PROCESS OF PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance of the Company and each of the Directors is assessed by the Board of Commissioners annually.

At the beginning of each year, the Board of Directors and the Board of Commissioners determine the targets for the Company and for each Director for the year ahead. At the end of the year, the collective and individual performance of the Board of Directors is assessed against the achievement of each of these targets. Each member of the Board of Directors is responsible for providing evidence of achievement to the Board of Commissioners.

The performance of an individual Director is also considered by the Board of Commissioners using less formal methods at joint meetings of both Boards.

### ASSESSMENT CRITERIA

The assessment of the Board of Directors is conducted by comparing the targets against the actual achievements

## Direksi

Board of Directors

Target Perseroan dibuat dalam beberapa kategori, termasuk:

- Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan;
- Strategi Perseroan;
- Produksi;
- Manajemen biaya;
- CSR dan pengembangan berkelanjutan; dan
- Sumber daya manusia.

of the Company. The Company's targets cover several categories, including:

- Safety and health of employees;
- The Company's strategy;
- Production;
- Cost management;
- CSR and sustainable development; and
- Human Resources.

### PELAKSANAAN PENILAIAN

Target Direksi dijelaskan pada tabel berikut ini. Seluruh Direksi diberi target yang sama, namun bobot penilaian disesuaikan dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

### ASSESSMENT IMPLEMENTATION

Targets for the Board of Directors are described in the following table. The entire Board is given the same target but the weight of assessment is adjusted according to the area of responsibility for each member of the Board.

Target	COO	CFO	CEO	HRCS
Indikator K3L   EHS Environmental indicators	10%	10%	10%	10%
Biaya Kas per Unit   Unit cash cost	10%	10%	10%	10%
Arus Kas Bersih   Free cash flows	10%	15%	15%	15%
EBITDA	15%	15%	10%	10%
Target produksi   Production target	10%	5%	10%	5%
Kesanggupan berdasarkan Amandemen Kontrak Karya Undertakings based on Amendment of Contract of Work (CoW)	5%	15%	15%	5%
Produktivitas, kinerja dan kesejahteraan karyawan Productivity, performance and wealth of Employees	15%	15%	15%	25%
Praktik bisnis yang berkelanjutan dalam bidang lingkungan hidup, penggunaan tenaga dan interaksi sosial Sustainable business practice in environmental, use of social interaction	15%	10%	10%	10%
Implementasi proyek-proyek strategis Strategic projects implementation	10%	5%	5%	10%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

### KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Serupa dengan kompensasi untuk Komisaris Independen, para pemegang saham menentukan remunerasi Direksi di dalam RUPST berdasarkan hasil saran dan tinjauan dari Komite Tata Kelola Perusahaan. Sebagaimana tahun yang lalu, pemegang saham juga mendelegasikan kewenangan untuk menentukan remunerasi Direksi kepada Dewan

### REMUNERATION POLICIES FOR BOARD OF DIRECTORS

Similar to the compensation for Independent Commissioners, shareholders determine the remuneration for the Board of Directors in the AGMS based on the review and recommendation results of the CGC. Similar to prior years, the shareholders delegate this authority to determine director remuneration to the Board of Commissioners. The

## Direksi

Board of Directors

Komisaris. Dewan Komisaris kemudian akan menentukan jumlah remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi dari Komite Tata Kelola Perusahaan. Dalam melakukan peninjauan, Komite Tata Kelola Perusahaan akan menimbang beberapa faktor, antara lain, standar pasar, yaitu untuk menentukan insentif yang dibutuhkan agar dapat menarik dan mempertahankan manajemen unggulan.

### Struktur Remunerasi

Remunerasi anggota Direksi pada tahun 2016 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Board of Commissioners will then decide on the amount of annual salaries and/ or other remuneration packages based on reviews and recommendations from the CGC. In conducting the review, the CGC considers several factors, among others, market standards, to determine incentives necessary to attract and retain outstanding management talent.

### Remuneration Structure

Remuneration for members of the Board of Directors in 2016 is presented in the following table:

Deskripsi Description	Jumlah (ribuan dolar AS) Amount (thousands US\$)	% dari jumlah biaya karyawan % of total employee costs
Gaji dan Imbalan pekerjaan jangka pendek Salaries and short-term employee benefits	1,911.4	2.7%
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	96.3	0.1%
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	-	-
<b>Total</b>	<b>2,007.7</b>	<b>2.8%</b>

### KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi telah membentuk Unit Manajemen Resiko pada tahun 2015 untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya sehubungan dengan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal serta memberikan saran dan rekomendasi sebagai referensi sebagai pengambilan keputusan oleh Direksi.

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has established the Risk Management Unit in 2015 to support its duties and responsibilities in respect of internal risk management and control system and provide suggestions and recommendations as a reference in decision making by the Board of Directors.

## Direksi

Board of Directors

### Struktur Komite dan Keanggotaan

Unit Manajemen Risiko terdiri dari 1 (satu) orang perwakilan dari CEO; HRCS; Keuangan; dan Operasi.

Ketua : Budi Handoko  
 Anggota : Iqbal Reza  
           Avino Dhani  
           Cut Fika Lutfi

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko:

1. Unit bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses penilaian risiko dengan melibatkan departemen, manajemen dan/atau karyawan terkait, mempersiapkan rencana mitigasi, mengawasi pelaksanaan rencana mitigasi dan proses manajemen risiko.
2. Melaksanakan tugas Manajemen Risiko dengan memfasilitasi proses Penilaian Risiko Perusahaan setidaknya sekali dalam setahun, untuk memformulasikan matriks risiko dan rencana mitigasi berdasarkan penilaian; secara kuartal meninjau kegiatan manajemen risiko sebagai respon terhadap rencana mitigasi; dan mengambil tindakan atas hal-hal lainnya sebagaimana diminta oleh Direksi dari waktu ke waktu.
3. Unit akan menyampaikan laporan berkala yang memuat hasil Penilaian Risiko Perusahaan dan kecukupan tindakan diambil sehubungan dengan yang telah diidentifikasi sebelumnya didalam Penilaian Risiko Perusahaan kepada Direksi.

### Committee Structure and Membership

The Risk Management Unit consists of 1 (one) representative from each the CEO; HRCS; Finance; and Operation.

Chairman : Budi Handoko  
 Members : Iqbal Reza  
           Avino Dhani  
           Cut Fika Lutfi

Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit:

1. The Unit shall be responsible for facilitating risk assessment processes by engaging relevant departments, management and/or employees, preparing mitigation plans, monitoring execution of mitigation plan and risk management processes.
2. Performing risk management duties, by facilitating Enterprise Risk Assessment process at least once a year, to formulate risk matrices and formulate mitigation plan based on the assessment; quarterly reviewing the risk management activities as response of mitigation plan; and taking action on such other matters as the BOD may request from time to time.
3. The Unit shall provide a periodic report containing result of the Enterprise Risk Assessment and the adequacy of action taken regarding matters previously identified in the Enterprise Risk Assessment to the BOD.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meetings of Shareholders

### PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2016

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2016 untuk tahun buku 2015 pada hari Jumat, tanggal 1 April 2016, bertempat di Plaza Bapindo *Assembly Hall*, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55, Jakarta 12190. Rapat dibuka pada pukul 09.19 WIB dan ditutup pada pukul 10.32 WIB.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 8.793.943.908 saham atau sebanyak 88,5% dari 9.936.338.720 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan. Oleh karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

#### Mata Acara:

1. Laporan Direksi.
2. Laporan Dewan Komisaris.
3. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan.
4. Penggunaan Keuntungan Perseroan dan pertimbangan dividen.
5. Perubahan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan.
6. Perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Persetujuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.
8. Persetujuan pendelegasian wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.
9. Penentuan akuntan publik.

### ANNUAL GMS IMPLEMENTATION IN 2016

The Company convened the 2016 Annual GMS for the financial year 2015 on Wednesday, Friday, April 1, 2016, at Plaza Bapindo *Assembly Hall*, 9th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190. The Meeting was opened at 09.19 am to 10.32 am West Indonesia Time

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxy holders representing 8.793.943.908 shares or 88,5% of 9.936.338.720 total issued shares of the Company. Accordingly, the quorum required pursuant to Article 24 paragraph 1(a) of the Articles of Association of the Company was present and the Meeting was valid.

#### Agenda:

1. Report of the Board of Directors.
2. Report of the Board of Commissioners.
3. Approval and ratification of the Company's financial statements.
4. Appropriation of Company's profits and consideration of dividend.
5. Amendment and appointment of members of the Board of Directors.
6. Amendment and appointment of Members of the Board of Commissioners.
7. Approval of remuneration for members of the Board of Commissioners.
8. Approval of delegation of authority by shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors salaries and/or other remuneration.
9. Appointment of the external auditor.

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meetings of Shareholders

RUPST telah diselenggarakan dengan tata cara, mata acara, hasil dan realisasi berikut:

Anggota Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat :

Presiden Direktur : Bapak Nico Kanter

Wakil Presiden Direktur : Bapak Bernardus Irmanto

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat :

Presiden Komisaris : Ibu Jennifer Anne Maki

Wakil-Presiden Komisaris: Bapak Arief Taruna Karya Surowidjojo

Komisaris Independen

Komisaris : Bapak Mark James Travers

Komisaris : Bapak Stuart Alan Harshaw

Komisaris : Bapak Nobuhiro Matsumoto

Komisaris : Ibu Andrea Marques de Almeida

Komisaris : Bapak Robert Alan Morris

Komisaris : Bapak Akira Nozaki

Komisaris Independen : Bapak Irwandy Arif

Komisaris Independen : Bapak Idrus Paturusi

Seluruh Pemegang Saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat pada setiap mata acara.

- Untuk Agenda 1 sebanyak 3 orang bertanya.
- Untuk Agenda 5 sebanyak 1 orang bertanya.

Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas;
2. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas;

The AGMS was held with the following procedures, agenda, results and realizations:

Members of The Board of Directors who attended the Meeting :

President Director : Nico Kanter

Vice President Director : Bernardus Irmanto

Members of the Board of Commissioners who attended the Meeting :

President Commissioner : Jennifer Anne Maki

Vice President Commissioner: Arief Taruna Karya Surowidjojo  
Independent Commissioner

Commissioner : Mark James Travers

Commissioner : Stuart Alan Harshaw

Commissioner : Nobuhiro Matsumoto

Commissioner : Andrea Marques de Almeida

Commissioner : Robert Alan Morris

Commissioner : Akira Nozaki

Independent Commissioner : Irwandy Arif

Independent Commissioner : Idrus Paturusi

All shareholders or their proxy holders are entitled to raise questions, related to the Agenda item, in every Agenda being discussed.

- In Agenda 1 there were 3 shareholders raised questions
- In Agenda 5 there was 1 shareholder raised question.

Voting were done verbally by raising hands in the following manner:

1. The opposing shareholders/proxy holders were asked to raise their hands and submit the voting cards to the collector.
2. The abstaining shareholders/proxy holders were asked to raise their hands and submit the voting cards to the collector.

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meetings of Shareholders

3. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mengangkat tangan, maka dianggap memberi suara setuju.

Apabila tidak ada yang mengangkat tangan, baik untuk suara tidak setuju maupun untuk suara blanko, maka dapat disimpulkan bahwa semua pemegang saham yang hadir dalam Rapat ataupun yang mewakili pemegang saham setuju, sehingga dengan demikian usul mengenai mata acara Rapat yang bersangkutan disetujui dengan suara bulat.

3. The shareholders/proxy holders, who didn't raise their hand, were considered agree.

In the event no one raises his/her hand to indicate whether he or she is against or abstains, it can be concluded that all shareholders who are present in person or by proxy at the Meeting are in favour of the proposal in question, and the Meeting can adopt the resolution unanimously.

#### RUPST 2016 | 2016 AGMS – 1 April 2016 | April 1, 2016

##### Mata Acara 1 | 1<sup>st</sup> Agenda

###### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
0	2,127,500	8,791,816,408	8,793,943,908 = 100 %

###### Keputusan Rapat | Resolutions

- |   |   |
|---|---|
| 1. Laporan Direksi<br>Menerima Laporan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. | 1. Report of the Board of Directors<br>To accept the Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2015. |
|---|---|

###### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan. Completed.

##### Mata Acara 2 | 2<sup>nd</sup> Agenda

###### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
0	2,127,500	8,791,816,408	8,793,943,908 = 100 %

###### Keputusan Rapat | Resolutions

- |   |   |
|---|---|
| 1. Laporan Dewan Komisaris<br>Menerima Laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasannya terhadap Manajemen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. | 1. Report of the Board of Commissioners<br>To accept the Report of the Board of Commissioners on its supervision on the management of the Company for the year ended December 31, 2015. |
|---|---|

###### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan. Completed.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

### Mata Acara 3 | 3<sup>rd</sup> Agenda

#### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
0	2,127,500	8,791,816,408	8,793,943,908 = 100%

#### Keputusan Rapat | Resolutions

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Laporan Keuangan<br/>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor tanggal 25 Pebruari 2016, memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dari setiap kewajiban, dan meratifikasi sepenuhnya semua tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh mana tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.</p> | <p>1. The Company's financial statements<br/>To approve and ratify the audited financial statements of the Company as at and for the year ended December 31, 2015 as set forth in the Auditor's report dated February 25, 2016, and to fully release and discharge the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company from any liabilities and fully ratify all actions taken in the course of their management and supervision of the Company during the year ended December 31, 2015, to the extent such actions are reflected in the books of the Company.</p> |
|--|---|

#### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan. Completed.

### Mata Acara 4 | 4<sup>th</sup> Agenda

#### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
0	609,500	8,792,724,908	8,793,334,408 = 99,99%

#### Keputusan Rapat | Resolutions

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>Penggunaan Keuntungan Perseroan dan Pertimbangan Dividen</b><br/>Menyetujui bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan minimal dana cadangan yang dipersyaratkan oleh Undang – undang Perseroan Terbatas; dan menyetujui bahwa Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.</p> | <p><b>Appropriation of Company's profits and consideration of dividend</b><br/>To approve that the Company has met the minimum threshold for General Reserve as required by the Company Law.<br/>To approve that the Company will not distribute dividend to the shareholders for the financial year ending December 31, 2015.</p> |
|--|--|

#### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan. Completed.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

### Mata Acara 5 | 5<sup>th</sup> Agenda

#### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
329,652,678	0	8,464,291,230	8,464,291,230 = 99,25 %

#### Keputusan Rapat | Resolutions

##### Perubahan dan Pengangkatan Anggota Direksi

Menerima dan mengukuhkan pengunduran diri Bapak Josimar Pires dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengesampingkan persyaratan pemberitahuan 90 (sembilanpuluh) hari terlebih dahulu sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Josimar Pires tersebut.

Menyetujui dan menerima pengangkatan Bapak Lovro Paulic sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2018 dan pengangkatan kembali Bapak Nico Kanter sebagai Presiden Direktur; Bapak Bernardus Irmanto sebagai Wakil Presiden Direktur; dan Ibu Febriany Eddy sebagai Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2018.

Susunan Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini adalah sebagai berikut:

##### Presiden Direktur | President Director

Bapak Nico Kanter

##### Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Bapak Bernardus Irmanto

##### Direktur | Director

Bapak Lovro Paulic

##### Direktur | Director

Ibu Febriany Eddy

##### Amendment and Appointment of members of the Board of Directors

To accept and ratify the resignation of Josimar Pires from his title as Director of the Company and waive the 90 (ninety) days prior notice requirement in respect of his resignation.

To approve and accept the appointment of Lovro Paulic as Director of the Company, with effect from the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting in Shareholders in 2018 and the re-appointment of Nico Kanter as President Director; Bernardus Irmanto as Vice President Director; and Febriany Eddy as Director, with effect from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2018.

The composition of the members of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of the Meeting is as follows:

#### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan

Completed

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

### Mata Acara 6 | 6<sup>th</sup> Agenda

#### Kuorum | Quorum

**Tidak setuju**  
Against

0

**Abstain**

316,899,178

**Setuju**  
For

8,160,145,552

**Total Suara Setuju +  
Abstain**

Total Approving Vote

8,477,044,730 = 96,39%

#### Keputusan Rapat | Resolutions

##### Perubahan dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Menyetujui dan menerima pengangkatan Bapak Mark James Travers sebagai Wakil Presiden Komisaris; pengangkatan kembali Ibu Jennifer Anne Maki sebagai Presiden Komisaris; Bapak Stuart Alan Harshaw sebagai Komisaris; Bapak Nobuhiro Matsumoto sebagai Komisaris; Ibu Andrea Marques de Almeida sebagai Komisaris; Bapak Robert Alan Morris sebagai Komisaris; Bapak Akira Nozaki sebagai Komisaris; Bapak Irwandy Arif sebagai Komisaris Independen; dan Bapak Idrus Paturusi sebagai Komisaris Independen, berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2018.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat adalah sebagai berikut:

**Presiden Komisaris | President Commissioner** : Ibu Jennifer Anne Maki

**Wakil Presiden Direktur | Vice-President Commissioner** : Bapak Mark James Travers

**Komisaris | Commissioner** : Bapak Stuart Alan Harshaw

**Komisaris | Commissioner** : Ibu Andrea Marques de Almeida

**Komisaris | Commissioner** : Bapak Robert Alan Morris

**Komisaris | Commissioner** : Bapak Akira Nozaki

**Komisaris Independen | Independent Commissioner** : Bapak Irwandy Arif

**Komisaris Independen | Independent Commissioner** : Bapak Idrus Paturusi

#### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.

##### Amendment and Appointment of Members of the Board of Commissioners

To approve and accept the appointment of Mark James Travers as Vice President Commissioner; the re-appointment of Jennifer Anne Maki as President Commissioner; Stuart Alan Harshaw as Commissioner; Nobuhiro Matsumoto as Commissioner; Andrea Marques de Almeida as Commissioner; Robert Alan Morris as Commissioner; Akira Nozaki as Commissioner; Irwandy Arif as Independent Commissioner; and Idrus Paturusi as Independent Commissioner, with effect from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2018.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of the Meeting is as follows:

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

### Mata Acara 7 | 7<sup>th</sup> Agenda

#### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
31,689,700	0	8,762,254,208	8,762,254,208= 99.63%

#### Keputusan Rapat | Resolutions

##### Peretujuan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris

Menyetujui remunerasi tahun 2016 untuk Komisaris Independen adalah mencakup pembayaran sebagai berikut : (a) AS\$12.500 per kuartal, (b) AS\$2.500 per kehadiran rapat.

##### Approval of remuneration for members of the Board of Commissioners

To approve the amount of remuneration of the Independent Commissioners for 2016 which include the following payments: (a) US\$12,500 quarterly retainer, and (b) US\$2,500 per meeting.

#### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.

### Mata Acara 8 | 8<sup>th</sup> Agenda

#### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
31,689,700	0	8,762,254,208	8,762,254,208= 99.63%

#### Keputusan Rapat | Resolutions

Peretujuan pendelegasian wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya untuk anggota Direksi.

Approval of delegation of authority by shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors salaries and/or other remuneration.

Menyetujui pendelegasian wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan remunerasi lainnya untuk anggota Direksi, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Tata Kelola.

To approve the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors salaries and/or other remuneration as recommended by the Corporate Governance Committee.

#### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

### Mata Acara 9 | 9<sup>th</sup> Agenda

#### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
36,050,953	33,207,700	8,724,685,255	8,757,892,955 = 99.59%

#### Keputusan Rapat | Resolutions

##### Pengangkatan Akuntan Publik

Mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, anggota firma KPMG, sebagai auditor eksternal untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang auditor tersebut telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia pada saat pengikatan tugasnya.

##### Appointment of the external Auditor

To approve the appointment of Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, member firm of KPMG as external auditor to audit the Company's books for the year ending December 31, 2016, subject to such member firm being fully in compliance at the time of its engagement with all applicable Indonesian regulatory requirements.

#### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.

## PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA 2016

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada hari Jumat, tanggal 1 Juli 2016 di Financial Club, Board Room 1, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190. Rapat dibuka pada pukul 09.14 WIB dan ditutup pada pukul 09.22 WIB.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 8.626.655.221 saham atau sebanyak 86,81% dari 9.936.338.720 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan. Oleh karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 24 ayat 1 (a) anggaran dasar Perseroan telah terpenuhi.

Anggota Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

Presiden Direktur: Bapak Nico Kanter  
Direktur: Ibu Febriany

## EXTRAORDINARY GMS IMPLEMENTATION IN 2016

The Company convened the Extraordinary GMS on Friday, July 1, 2016, at Financial Club, Board Room 1, Graha Niaga 27th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190. The meeting was opened at 09.14 am to 09.22 am West Indonesian Time.

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxy holders representing 8,626,655,221 shares or 86,81% of 9,936,338,720 total issued shares of the Company. Accordingly, the quorum required pursuant to Article 24 paragraph 1(a) of the Articles of Association of the Company is present and this Meeting is valid.

Members of The Board of Directors who attended the Meeting:

President Director: Nico Kanter  
Director: Febriany

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meetings of Shareholders

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat :

Wakil-Presiden Komisaris : Bapak Mark James Travers

Komisaris Independen : Bapak Irwandy Arif

Komisaris Independen : Bapak Idrus Paturusi

RUPSLB telah diselenggarakan dengan tata cara, mata acara, hasil dan realisasi berikut:

Seluruh Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat pada setiap mata acara.

- Untuk Agenda 1 tidak ada pertanyaan.

Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas;
2. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas;
3. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mengangkat tangan, maka dianggap memberi suara setuju.

Members of The Board of Commisioners who attended the Meeting :

Vice President Commisioner : Mark James Travers

Independent Commisioner : Irwandy Arif

Independent Commisioner : Idrus Paturusi

The EGMS was held with the following procedures, agenda, results and realizations:

All shareholders or their proxy holders are entitled to raise questions, related to the Agenda item, in every Agenda being discussed.

- In Agenda 1 there was no question.

Voting were done verbally by raising hands in the following manner:

1. The opposing shareholders/proxy holders were asked to raise their hands and submit the voting cards to the collector;
2. The abstaining shareholders/proxy holders were asked to raise their hands and submit the voting cards to the collector;
3. The shareholders/proxy holders, who didn't raised their hand, were considered agree.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

### RUPSLB 2016 | 2016 EGM – 1 Juli 2016 | July 1, 2016

#### Mata Acara Rapat Tunggal | Sole Agenda

#### Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju In Favour	Total Suara Setuju + Abstain Total Approving Vote
28.589.153	3,264.500	8.594.801.568	8.598.066.068 = 99.66%

#### Keputusan Rapat | Resolutions

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Menyetujui dan menerima pengangkatan Bapak Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen, berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2018.</p> <p>Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat adalah sebagai berikut :</p> | <p>1. Appointment of Members of the Board of Commissioners To approve and accept the appointment of Mahendra Siregar as Independent Commissioner, with effect from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2018.</p> <p>Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of the Meeting is as follows:</p> |
|--|--|

**Presiden Komisaris | President Commissioner** : Ibu Jennifer Anne Maki

**Wakil-Presiden Komisaris | Vice-President Commissioner** : Bapak Mark James Travers

**Komisaris | Commissioner** : Bapak Stuart Alan Harshaw

**Komisaris | Commissioner** : Bapak Nobuhiro Matsumoto

**Komisaris | Commissioner** : Ibu Andrea Maques de Almeida

**Komisaris | Commissioner** : Bapak Robert Alan Morris

**Komisaris | Commissioner** : Bapak Akira Nozaki

**Komisaris Independen | Independent Commissioner** : Bapak Irwandy Arif

**Komisaris Independen | Independent Commissioner** : Bapak Idrus Paturusi

**Komisaris Independen | Independent Commissioner** : Bapak Mahendra Siregar

#### Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.

# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

**Dewan Komisaris PT Vale merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi Direksi dan manajemen Perseroan, serta memberikan pengawalan secara keseluruhan dalam penentuan strategi Perseroan. Dewan Komisaris, baik diminta ataupun tidak oleh Direksi, bertugas memberi saran kepada Direksi berkenaan dengan masalah atau topik tertentu. Namun demikian, Dewan Komisaris dilarang untuk ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan operasional, kecuali dalam hal tidak adanya seluruh anggota Direksi secara permanen.**

The Board of Commissioners of PT Vale is the Company's organ responsible for overseeing the Board of Directors and management of the Company, and for providing overall stewardship in setting the business strategy. The Board of Commissioners advises the Board of Directors on some agenda items or topics, whether requested by the Board of Directors or not. However, the Board of Commissioners is not allowed to make operational decisions. Those decisions are made by the Board of Directors, except in the case of permanent absence of all members of the Board of Directors.

## Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Piagam Dewan Komisaris tertanggal 22 Juli 2015 yang dibuat berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan PT Vale; Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; Ketentuan Tata Kelola Perusahaan Indonesia oleh Komite Nasional Tata Kelola Perusahaan; *ASEAN Corporate Governance Score Card*; dan Prinsip OECD tentang Tata Kelola Perusahaan. Piagam Dewan Komisaris akan diperbaharui dari waktu ke waktu agar tetap sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris meletakkan pedoman-pedoman terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Peran Dewan Komisaris;
2. Tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Fungsi pengawasan;
4. Kewenangan Dewan Komisaris dalam memiliki akses informasi di Perseroan;

## The Board of Commissioners Charter

In carrying out its roles, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Charter of the Board of Commissioners dated July 22, 2015, that was established based on PT Vale's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; OJK Regulation; Indonesia's Code of Corporate Governance by National Committee on Governance; ASEAN Corporate Governance Scorecard; and OECD Principles of Corporate Governance. The Charter of the Board of Commissioners will be updated from time to time to ensure that it satisfies the requirements of prevailing laws and regulations, or according to changes deemed necessary by the Company and the Board of Commissioners.

The Charter of the Board of Commissioners sets out guidelines on the following matters:

1. Roles of the Board of Commissioners;
2. Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Oversight function;
4. The authorities of the Board of Commissioners in having information access in the Company;

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham;</li> <li>6. Rapat Dewan Komisaris;</li> <li>7. Agenda dan Risalah Rapat Dewan Komisaris;</li> <li>8. Kewenangan dalam menunjuk penasihat independen dalam menjalankan fungsi pengawasan;</li> <li>9. Pengelolaan dan pengendalian risiko internal;</li> <li>10. Tanggung jawab sosial perusahaan;</li> <li>11. Kepemilikan dan perdagangan saham;</li> <li>12. Benturan kepentingan;</li> <li>13. Keterbukaan informasi;</li> <li>14. Hubungan dengan pemegang saham mayoritas;</li> <li>15. Laporan rutin dari Direksi;</li> <li>16. Pendidikan dan pelatihan;</li> <li>17. Pengelolaan jasa profesional atau bisnis oleh komisaris, untuk menghindari benturan kepentingan.;</li> <li>18. Nominasi dan remunerasi bagi Direksi;</li> <li>19. Evaluasi terhadap performa Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Attendance in the General Meeting of Shareholders;</li> <li>6. Meetings of the Board of Commissioners;</li> <li>7. Agenda and Minutes of meetings of the Board of Commissioners;</li> <li>8. The authority to appoint an independent counsel in performing the oversight function;</li> <li>9. Management and control of internal risk;</li> <li>10. Corporate social responsibility;</li> <li>11. Share ownership and trading of shares;</li> <li>12. Conflicts of interest;</li> <li>13. Information disclosures;</li> <li>14. Relationship with majority shareholders;</li> <li>15. Regular reporting from the Board of Directors;</li> <li>16. Education and training;</li> <li>17. Management of professional or business services by a commissioner, to avoid conflict of interest;</li> <li>18. Nomination and remuneration for the Board of Directors;</li> <li>19. Evaluation of the Company's performance.</li> </ol> |
|--|---|

Tiap-tiap anggota Dewan Komisaris memiliki kedudukan yang sama, namun Presiden Komisaris memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi jalannya fungsi Dewan Komisaris. Agar dapat menjalankan kinerjanya dengan efektif, Dewan Komisaris telah menetapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua anggota Dewan Komisaris wajib bekerja sama agar dapat membuat keputusan yang efektif, tepat guna dan tepat waktu serta dapat bertindak secara independen;</li> <li>2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memiliki integritas dan kemampuan untuk menjalankan kewajibannya dengan baik serta bekerja secara profesional untuk memastikan bahwa Direksi tetap mengutamakan kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;</li> <li>3. Memiliki kemampuan sebagai pengawas dan penasihat bagi Direksi, termasuk mengusulkan tindakan-tindakan pencegahan, tambahan insentif, serta penangguhan sementara.</li> </ol> | <p>Each member of the Board of Commissioners holds an equal position on the Board but the President Commissioners is primarily responsible for monitoring the proper functioning of the Board of Commissioners. To perform effectively, the Board of Commissioners has adopted the following principles:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. All members of the Board of Commissioners must be able to work cooperatively to make effective, appropriate and timely decisions and to act independently;</li> <li>2. Each member of the Board of Commissioners must have the integrity and capability to carry out their roles properly, working professionally to ensure that the Board of Directors is taking into account the interests of all shareholders and other stakeholders;</li> <li>3. Must have supervisory and advisory capabilities for the Board of Directors, including recommending preventive actions, additional incentives and suspension.</li> </ol> |
|---|---|

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

### PERTEMUAN KHUSUS DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai inisiatif tambahan, setiap bulan Direksi PT Vale mengupayakan pertemuan informal dengan Komisaris Independen. Pertemuan ini dilakukan agar Komisaris Independen memperoleh informasi terkini maupun persoalan sehubungan dengan kegiatan PT Vale dan, secara timbal balik, Komisaris Independen dapat memberi saran maupun masukan.

Selama tahun 2016, pertemuan informal ini dilakukan tidak secara rutin, dan pada umumnya dihadiri oleh Komisaris Independen yang kebetulan sedang berada di dalam kota.

### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jumlah anggota Komisaris Independen adalah sebanyak 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

PT Vale mengadakan penilaian terhadap Komisaris Independen setiap tahun untuk memastikan independensi mereka dengan mempertimbangkan persyaratan-persyaratan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

### SPECIAL MEETINGS WITH INDEPENDENT COMMISSIONERS

As an additional initiative, every month the Board of Directors of PT Vale tries to set an informal meeting with the Independent Commissioners. The meeting is conducted to update Independent Commissioners on the status and existing problems in the activities of PT Vale and in return the Independent Commissioners can advise and give input.

During 2016, this informal meeting was not conducted regularly, and generally was attended by Independent Commissioners who happen to be in town.

### CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

As required by prevailing laws and regulations, the number of Independent Commissioners comprises 30% of the total membership of the Board of Commissioners.

PT Vale annually assesses Independent Commissioners to ensure their independence by referring to the following requirements under Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Company or Public Company, namely:

1. Not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company or the Public Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as an Independent Commissioner of the Company or the Public Company in the subsequent period;
2. Does not own any shares either directly or indirectly in the Company or the Public Company;

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
  4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Does not have any affiliations with the Company or the Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Company or the Public Company; and
  4. Does not have business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company or the Public Company.

### PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Setiap tahun, PT Vale mewajibkan setiap anggota independen dari Dewan Komisaris untuk menandatangani surat pernyataan status independensi serta mengungkapkan kondisi apapun yang dianggap berpotensi menyebabkan benturan kepentingan dengan setiap tindakan yang diambil oleh Dewan Komisaris.

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan PT Vale, susunan anggota Dewan Komisaris harus terdiri dari sekurang-kurangnya 10 orang namun tidak melebihi 15 orang komisaris. Masa jabatan untuk setiap anggota Dewan Komisaris terhitung efektif sejak penutupan RUPST pada saat penunjukan mereka dan berakhir pada saat penutupan dua RUPST selanjutnya. Setiap anggota Dewan Komisaris dapat ditunjuk kembali di masa akhir jabatannya, kecuali untuk komisaris independen dimana saat ini masa baktinya dibatasi menjadi tidak lebih dari dua periode berturut-turut berdasarkan peraturan OJK. Peraturan tersebut telah menjadi efektif sejak Desember 2014. Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 10 anggota, dengan tiga anggota Komisaris Independen.

### STATEMENTS OF THE INDEPENDENCY OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

Every year, PT Vale requires each Independent Commissioner to sign a statement confirming their independent status and disclosing any conditions that may be considered a conflict of interest in any actions taken by the Board of Commissioners.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT Vale's Articles of Association stipulate that the Board of Commissioners must consist of a minimum of 10 but not more than 15 commissioners. The tenure of each Commissioner is effective as of the close of the AGMS during which they are appointed and ends at the close of the second following AGMS. At the end of their tenure, Commissioners may be re-appointed, except for independent commissioners whose tenure is now limited by the OJK rule to be no more than two consecutive periods. This rule has been effective since Desember 2014. The current Board of Commissioners consists of 10 members, with three members as Independent Commissioners.



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPST 2016, termasuk Bapak Arief T. Surowidjojo sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Oleh karenanya, pada RUPST yang diselenggarakan pada 1 April 2016, pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Ibu Jennifer Anne Maki sebagai Presiden Komisaris, Bapak Stuart Alan Harshaw, Bapak Nobuhiro Matsumoto, Ibu Andrea Marques de Almeida, Bapak Robert Alan Morris, dan Bapak Akira Nozaki sebagai Komisaris dan Bapak Irwandy Arif serta Bapak Idrus Paturusi sebagai Komisaris Independen, efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2018.

Pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Bapak Mark James Travers sebagai Wakil Presiden Komisaris, efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2018.

Pada RUPSLB tanggal 1 Juli 2016, para pemegang saham menerima penunjukan Bapak Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen. Penunjukan tersebut efektif sejak penutupan RUPSLB tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan RUPS 2018.

Oleh karena itu susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tenure of all members of the Board of Commissioners expires at the closing of 2016 AGMS, including Mr. Arief T. Surowidjojo as the Vice President Commissioner and Independent Commissioner. Therefore, at the AGMS held on April 1, 2016, the shareholders approved the re-appointment of Ms. Jennifer Anne Maki as President Commissioners, Mr. Stuart Alan Harshaw, Mr. Nobuhiro Matsumoto, Ms. Andrea Marques de Almeida, Mr. Robert Alan Morris, and Mr. Akira Nozaki as Commissioners and Mr. Irwandy Arif and Mr. Idrus Paturusi as Independent Commissioners, effective from the close of the 2016 AGMS up to the close of the 2018 AGMS.

The shareholders also approved the appointment of Mr. Mark James Travers as the Vice President Commissioner, effective from the close of the 2016 AGMS up to the close of the 2018 AGMS.

At the EGMS on July 1, 2016, the shareholders accepted the appointment of Mr. Mahendra Siregar as an Independent Commissioner. The appointment is effective from the close of the July 1, 2016 EGMS up to the close of the 2018 AGMS.

Therefore the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Jennifer Anne Maki	Presiden Komisaris   President Commissioner
Mark James Travers	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner
Robert Alan Morris	Komisaris   Commissioner
Stuart Alan Harshaw	Komisaris   Commissioner
Nobuhiro Matsumoto	Komisaris   Commissioner
Akira Nozaki	Komisaris   Commissioner
Andrea Marques De Almeida	Komisaris   Commissioner
Mahendra Siregar	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Irwandy Arif	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Idrus Paturusi	Komisaris Independen   Independent Commissioner

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

### Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota Komite paling banyak 5 (lima) Komite di Perseroan dan perusahaan publik lain dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan ini hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Apabila terdapat Undang-Undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku.

### Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang

### Concurrent Position

Members of the Board of Commissioner can have concurrent position as:

- a. As a member of Board of Directors at no more than 2 (two) companies or other public companies;
- b. As a member of Board of Commissioner at no more than 2 (two) companies or other public companies.

If the Board of Commissioners member do not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors in other companies then the relevant members may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) companies or any other public companies.

Members of the Board of Commissioners may become a member of 5 (five) committees at maximum in the Company and other public companies where the relevant members also serve as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. This concurrent position can only be done as long as do not conflict with other laws and regulations.

If any other regulations which control the provisions of concurrent position differently with the regulations of Financial Services Authority, then the more restrictive one applies.

### Terms of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for 1 tenure period which is started from the closing of appointing GMS until the closing of second GMS after the date of the appointment, without decreasing the right of GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

The tenure of Independent Commissioner at most of 2 (two) consecutive terms. An Independent Commissioner that has be on duty for 2 (two) periods of term of office can be reappointed for the next period as long as that Independent

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi dan memberi saran kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan, dan operasional Perseroan oleh Direksi.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, teliti, dan penuh tanggung jawab, serta mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah penjelasan tentang peran, tugas, tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Mengawasi Direksi dalam menjalankan manajemen Perseroan dengan cara (i) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta (ii) atas permintaan Direksi memberikan pengarahan atau meneruskan permintaan tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.
2. Melaksanakan tugas-tugas, wewenang, serta tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham untuk melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana didelegasikan oleh Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.

Commissioner declares to the GMS that he/she will remain Independent in accordance to Article 25 POJK 33/2014. If Independent Commissioner serves as Head of Audit Committee, he/she only can be reappointed as Audit Committee for one more period for the next position.

### Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to oversee and provide advice to the Board of Directors, ensuring that the Board of Directors is implementing good corporate governance, and good management of the operations of the Company.

Each Commissioner must perform his/her duties in good faith, with due care and full responsibility, and in accordance with the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners and prevailing laws and regulations.

The following are details of roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervising the Board of Directors's management of the Company by (i) supervising and providing advice to the Board of Directors; and (ii) as requested by the Board of Directors, to provide recommendations or further referring such requests to the General Meeting of Shareholders for shareholders' approval.
2. Undertaking tasks, authorized actions and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or the General Meeting of Shareholders to implement the good corporate governance principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.
3. Undertaking such other tasks delegated to it by the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or the General Meeting of Shareholders.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

4. Meninjau dan menyetujui setiap perubahan yang diajukan terhadap Kontrak Karya Perseroan.
5. Meninjau kinerja Perseroan dalam menjalankan rencana tanggung jawab sosial perusahaan serta memutuskan langkah-langkah yang akan diambil oleh Direksi untuk pelaksanaannya.
6. Mengangkat, memindahtugaskan atau memberhentikan sementara anggota manajemen senior dengan tanggung jawab utama di bidang tanggung jawab sosial perusahaan, internal audit, serta kepatuhan. Mengkaji, menyetujui, serta menandatangani laporan tahunan yang dibuat oleh Direksi.
7. Mewakili Perseroan apabila terdapat benturan kepentingan di antara satu atau semua anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan pasar modal tempat saham Perseroan dicatat dan/atau peraturan saham yang berlaku.
8. Melaporkan tugas pengawasan selama tahun berjalan kepada RUPST.
9. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dengan itikad baik, teliti dan bertanggung jawab demi kepentingan dan keuntungan Perseroan.
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila terbukti bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
4. Reviewing and approving any proposed amendment to the Company's Contract of Work.
5. Reviewing the Company's performance in carrying out its corporate social responsibility plan and deciding on the steps the Board of Directors will take in further implementing it.
6. Appointing, transferring or temporarily discharging any member of senior management with primary responsibility in corporate social responsibility, internal audit and compliance. Review, approve and sign off the annual report prepared by the Board of Directors.
7. Represent the Company, when potential conflicts of interest between one or all members of the Board of Directors appear, with observance of the prevailing capital market and/or stock market regulations where the Company is listed.
8. Reporting its supervisory duties over the preceding financial year to the AGMS.
9. Each member of the Board of Commissioners must have good faith, due care and full responsibility in carrying supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest and benefit of the Company.
10. Each member of the Board of Commissioners would personally be liable for the Company's loss if found guilty of negligence in carrying out their duties.

Berikut adalah kewenangan yang dimiliki Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris memiliki akses pada informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan pelaksanaan tugas pengawasannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk sewaktu-waktu menunjuk penasihat independen dengan biaya yang dibebankan pada Perseroan, sebagaimana diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasannya.

Authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall, in accordance with the Company's Articles of Association and policies, as well as the prevailing laws and regulations, have access to any information needed for the performance of its supervisory duties.
2. At any time and at the Company's expense can engage independent advisors as appropriate and necessary to fulfill its supervisory functions.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berhak untuk merekomendasikan kepada Direksi tentang pelaksanaan perubahan atau tindakan korektif yang diperlukan berdasarkan tinjauan tahunan terhadap sistem pengelolaan risiko internal dan sistem pengendalian.</li> <li>4. Membentuk komite atau pelaksana tugas dibawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.</li> <li>5. Dewan Komisaris dapat setiap saat memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi dan memberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan terkait pemberhentian sementara tersebut, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi tersebut telah melakukan tindakan pelanggaran terhadap Anggaran Dasar, atau peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, atau melalaikan tugas mereka, atau alasan-alasan lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris.</li> <li>6. Apabila terdapat kasus pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi, maka Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam jangka waktu 45 hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, untuk membuat keputusan apakah pemberhentian sementara tersebut akan ditindak lanjuti dengan pemberhentian tetap atau pengembalian jabatan, dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Direksi tersebut untuk mengajukan pembelaan diri dalam rapat.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Can rightfully recommend to the Board of Directors the implementation of any necessary changes or corrective actions based on its annual review of the Company's internal risk management and control system.</li> <li>4. To establish committees or task forces under the Board of Commissioners to assist it in performing its role, duties and responsibilities.</li> <li>5. At any time, the Board of Commissioners can temporarily discharge any one or more member(s) of the Board of Directors and notify the respective member(s) of the Board of Directors, provided that such member has conducted any act contrary to the Articles of Association or any prevailing laws and regulations, or has neglected their duty, or for any other reasons deemed to be important by the Board of Commissioners.</li> <li>6. In case any member of the Board of Directors is temporarily suspended, the Board of Commissioners must call an Extraordinary General Meeting of Shareholders within 45 days after the date of temporary suspension to decide whether such member of the Board of Directors will be permanently discharged or returned to their original position, while giving opportunity for the Director to present a defence at the meeting.</li> </ol> |
|--|--|

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Vale, beberapa keputusan yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris adalah, antara lain:

1. Status korporasi, struktur saham, serta rencana bisnis dan strategi tahunan dan jangka panjang Perseroan.
2. Laporan keuangan triwulanan dan tahunan.
3. Akuisisi atau divestasi.
4. Kerjasama strategis dan tindakan-tindakan lain yang diperlukan berdasarkan Anggaran Dasar.
5. Penerapan kebijakan yang esensial bagi tata kelola perusahaan yang baik.

PT Vale's Articles of Association specifically stipulate that certain decisions, such as the following, must be approved by the Board of Commissioners:

1. The Company's corporate status, capital structure, annual and long-term business and strategic plans.
2. Quarterly and annual financial statements.
3. Acquisitions or divestitures.
4. Strategic alliances and other actions as required under the Articles of Association.
5. Implementation of policies essential to good corporate governance.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris, sebagai bagian dari perbaikan yang berkesinambungan, mengharuskan agar keterangan tentang peran, tugas, dan tanggung jawab tersebut di atas senantiasa diperbaharui dari waktu ke waktu untuk mencerminkan praktik terbaik.

### Struktur Remunerasi

Semua biaya perjalanan, akomodasi, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan oleh Komisaris Independen sehubungan dengan kehadiran mereka pada rapat Dewan Komisaris, dan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan akan menjadi tanggung jawab dari PT Vale.

The Board of Commissioners expects that, as part of continuous improvement, the foregoing lists of roles, duties and responsibilities will be updated from time to time to reflect prevailing best practices

### Remuneration Structure

All travel costs, accommodation and other expenses incurred by the Independent Commissioners in relation with their attendance at Board of Commissioners' meetings, and in relation of the Board of Commissioners duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association shall be the responsibility of PT Vale.

Remunerasi yang diberikan pada Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Remuneration to the Independent Commissioners is shown below:

Deskripsi Description	Jumlah (ribuan dolar AS) Amount (thousands US\$)	% dari jumlah biaya karyawan % of total employee costs
Gaji dan imbalan pekerjaan jangka pendek Salaries and short-term employee benefits	224.5	0.3%
<b>Total</b>	<b>224.5</b>	<b>0.3%</b>

## KEBIJAKAN DAN FREKUENSI DEWAN KOMISARIS, RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

### Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

- Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan setidaknya satu kali 2 (dua) bulan atau lebih sering sebagaimana diperlukan.
- Presiden Komisaris memimpin Rapat Dewan Komisaris dalam hal Presiden Komisaris berhalangan atau tidak hadir, rapat akan dipimpin oleh Wakil Presiden Komisaris dan dalam hal Wakil Presiden Komisaris berhalangan atau tidak hadir, seorang anggota Komisaris akan ditunjuk oleh Komisaris yang menghadiri rapat tersebut untuk memimpin Rapat Dewan Komisaris.
- Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS POLICY AND FREQUENCY, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, & ATTENDANCE

### Meetings of The Board Of Commissioners

Policy on Board of Commissioners Meeting

- The Board of Commissioners meetings are held at least once in every 2 (two) months or more frequently as required.
- The President Commissioner chairs the Board of Commissioners meeting. In case of absence, the meeting shall be chaired by the Vice President Commissioners and in case the Vice President Commissioners is absence, a member of the Board of Commissioners shall be elected by the attending Commissioners to chair the Board of Commissioners meeting.
- A member of the Board of Commissioners can be represented in the meeting by another Commissioner by virtue of a power of attorney.



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Panggilan untuk Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta Rapat tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.</li> <li>5. Bahan Rapat harus disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan.</li> <li>6. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat.</li> <li>7. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili dalam Rapat dan berlaku prinsip satu orang satu suara .</li> <li>8. Rapat-rapat Dewan Komisaris akan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan.</li> <li>9. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.</li> <li>10. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan yang memuat usulan yang diajukan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Invitation for the Board of Commissioners meeting must be distributed to the participants of the meeting no later than 7 (seven) days prior to the scheduled meeting.</li> <li>5. The respective material must be made available to each member of the Board of Commissioners no later than 5 (five) days prior to the scheduled meeting.</li> <li>6. The Board of Commissioners meeting can be held if more than 50% of the members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.</li> <li>7. Any decision of the Board of Directors meeting is made by consensus. In the event consensus is not reached, decisions are made by a majority vote of the members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting and the principle of one person, one vote shall apply.</li> <li>8. The meetings shall be recorded in minutes of meeting and appropriately documented.</li> <li>9. The minutes of meeting must be signed by all members present at the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners.</li> <li>10. The Board of Commissioners may also adopt lawful and binding resolutions without convening a meeting of the Board of Commissioners, provided all members of the Board of Commissioners approve in writing by signing a decree containing the proposal in question. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken at legitimate meetings.</li> </ol> |
|--|--|

Sebagai tambahan dari komunikasi yang berlangsung diantara anggota Dewan Komisaris, dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, adalah praktik yang wajar di PT Vale dimana anggota Direksi hadir pada rapat Dewan Komisaris untuk komunikasi yang efisien dan meningkatkan koordinasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition to ongoing communication among Board of Commissioners members, and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, it is a common practice at PT Vale that the members of the Board of Directors are present at Board of Commissioners meetings for efficient communications and improved coordination by the Boards.



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan telah memenuhi persyaratan minimum untuk Rapat Dewan Komisaris, dimana 3 (tiga) rapat dilakukan secara tatap muka dan 3 (tiga) rapat dilakukan melalui *conference call*. Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan secara tatap muka diselenggarakan pada tanggal 31 Maret di Jakarta, 19 Juli di Toronto, dan 4 November di Jakarta. Rapat Dewan Komisaris melalui *conference call* diselenggarakan pada tanggal 29 Januari, 31 Mei, dan 20 September. Semua keputusan didokumentasikan dalam risalah rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh Rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat dan tidak ada pertentangan pendapat.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya sekali dalam empat bulan. Rapat gabungan tersebut secara umum membahas mengenai risalah rapat sebelumnya dan perkembangan mengenai permasalahan keamanan, politik, ekonomi, industri dan sosial. Dalam tahun 2016, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan pada tanggal 31 Maret di Jakarta, 19 Juli di Toronto, Kanada, dan 4 November di Jakarta.

Daftar kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and has met the minimum requirement for Board of Commissioners meeting, in which 3 (three) meetings were conducted in person and 3 (three) meetings were conducted through conference call. Board of Commissioners meetings conducted in person were conducted on March 31 in Jakarta, July 19 in Toronto, Canada, and November 4 in Jakarta. Board of Commissioners meetings through conference calls were conducted on January 29, May 31, and September 20. All decisions were documented in the minutes of meetings. Decision making in all the Board of Commissioners meeting were conducted by deliberation and consensus, and there were no dissenting opinions.

The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors at least once in every four months. The joint meeting generally discussing minutes of the previous meeting and updates on security, political, economy, industry and social issues. In 2016, the joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings were held on March 31 in Jakarta, July 19 in Toronto, Canada, and November 4 in Jakarta.

Commissioner attendance at the Board of Commissioners meetings is shown in the table below:

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris/ Direksi Commissioners / Directors	January 29, 2016	March 31, 2016	May 31, 2016	July 19, 2016	Sept 20, 2016	Nov 4, 2015	Kehadiran Attendance	
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>								
Jennifer Anne Maki	√	√	√	√	√	√	100%	Agenda yang dibicarakan adalah untuk menyetujui, mengetahui, topik antara lain, strategi, manajemen resiko, rencana kerja dan anggaran, perusahaan, kepatuhan, temuan audit internal, kinerja perusahaan, lingkungan, keselamatan kerja, tanggung jawab sosial, kasus-kasus yang dihadapi perusahaan.
Arief T. Surowidjojo	√	√	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan No longer served as Commissioner of the Company	√	√	√	100%	
Mark James Travers	√	√	√	√	√	√	100%	
Akira Nozaki	X	√	√	√	√	X	66%	
Idrus Paturusi	X	√	√	√	√	√	83%	
Irwandy Arief	√	√	√	√	√	√	100%	
Stuart Alan Harshaw	√	√	√	√	√	√	100%	
Nobuhiro Matsumoto	√	√	X	√	√	√	83%	
Robert Alan Morris	√	√	√	√	√	√	100%	
Andrea Marques De Almeida	√	√	√	√	√	√	100%	
Mahendra Siregar	Belum menjabat sebagai Komisaris Perseroan Not appointed yet as Commissioner of the Company			√	√	√	100%	Agenda discussed were for approval, acknowledgement, covering, among other, the topics related to review the company's strategy, risk management, work plan and budget, compliance, intenal audit finding, company performance, environment, safety, management, corporate, social responsibility, any cases face by the company.
<b>Direksi   Board of Directors</b>								
Nico Kanter	√	√	√	√	√	√	100%	
Bernardus Irmanto	√	√	√	√	√	√	100%	
Josimar Pires	Telah menyerahkan surat pengunduran diri. Already tendered his resignation.	x	x	x	x	x	0%	
Febriany Eddy*)	√	√	√	x	√	x	100%	
Lovro Paulic	Belum diangkat sebagai Direksi Perseroan Not appointed yet as Director of the Company		√	√	√	√	100%	

\*) Cuti melahirkan | on maternity leave

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris beserta Keluarga

PT Vale selalu mencatat secara berkala kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarganya di dalam Perseroan atau perusahaan lain dalam Daftar Khusus.

### HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2016, tidak terdapat situasi yang mengandung benturan kepentingan diantara anggota Dewan Komisaris atau diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam proses pengambilan keputusan. Selama masa jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi karena tidak terdapat hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, ke atas maupun ke samping, ataupun hubungan karena perkawinan diantara mereka.

### PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

### PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA BARU DEWAN KOMISARIS

Pada Tahun 2016, PT Vale telah membuat protokol program induksi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk. Sekretaris Perseroan memberikan paket dokumen dan informasi sebagai bahan orientasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk pada tahun 2016 dalam bentuk *soft copy* maupun *hard copy*.

### Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and their Families

PT Vale maintains a Special Register, periodically updated, recording any share ownership in the Company or other companies by Commissioners and their families.

### AFFILIATED RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2016, there were no situations of conflict of interest between the members of the Board of Commissioners or between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in any decision-making process. During their tenure, each Commissioner had no affiliation as there is no blood relationship up to the third degree, vertically, horizontally, or by marriage.

### BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY TRAININGS

### ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2016, PT Vale has made the induction program protocol for newly appointed members of Commissioners. The Company's Corporate Secretary provides a package of documents and information as orientation materials for each member of the Board of Commissioners appointed in 2016 in the form of *soft copy* and *hard copy*.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris baru yang bukan warga Negara Indonesia akan mendapat penjelasan secara umum mengenai bahasa dan budaya Indonesia serta budaya masyarakat di Sorowako. Anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk juga akan menjalani rangkaian aktifitas kunjungan dan pengenalan kantor pusat, lokasi Plant Site dan Operation Site. Tujuan dari pelaksanaan rangkaian program induksi tersebut adalah untuk memberikan anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk kesempatan untuk bertemu dengan staf, para eksekutif dan manajemen senior.

Sebagai bagian dari program induksi anggota Dewan Komisaris juga akan diundang dalam pertemuan yang akan fokus pada penyediaan informasi mengenai (i) orientasi bisnis Perusahaan; (ii) pedoman dan prosedur operasional standar Perseroan; (iii) orientasi terhadap kebijakan dan praktek dalam bidang kesehatan, keselamatan dan lingkungan; dan (iv) informasi tentang pemangku kepentingan di PT Vale.

### PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris dan hasil penilaian dimaksud disajikan pada tabel berikut ini.

The new members of the Board of Commissioners who are not citizens of Indonesia will receive an explanation on the Indonesian language and culture in general as well as the culture of the people in Sorowako. Members of the newly appointed Board of Commissioners will also conduct visit activities and the introduction to the head office, Plant Site locations, and Operation Site. The purpose of the induction program series implementation is to provide newly appointed members of the Board of Commissioners the opportunity to meet with staff, executives and senior management.

As part of the induction program, members of the Board of Commissioners will also be invited to meetings which will focus on providing information about (i) the Company's business orientation; (ii) the Company's standard operating guidelines and procedures; (iii) the orientation on the policies and practices of health, safety and environment; and (iv) information on stakeholders in PT Vale.

### EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Areas of performance of the Board of Commissioners being evaluated and the results of the assessments are shown in the table below.

Indikator Performa Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Efektifitas dalam mengawasi pelaksanaan <i>roadmap</i> untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam GCG	Baik
Effectiveness in supervision of execution of roadmaps toward the best practices in GCG.	Good
Terlaksananya program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan	Baik
Implementation of Health and Safety Programs for employees	Needs improvement

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Indikator Performa Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Penentuan target bagi Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi serta evaluasi pada setiap triwulan	Baik
Setting the target for Sub-Committees under Board of Commissioners and Directors including the evaluation on quarterly basis	Good
Terlaksananya rencana bisnis tahunan serta strategi jangka panjang	Baik
Execution of annual and long term strategic business plan	Good
Memonitor pelaksanaan dari program-program CSR	Baik
Monitor the implementation of CSR programs	Good
Memonitor pelaksanaan program-program yang disepakati sebagai bagian dari rencana suksesi untuk calon-calon yang disiapkan untuk menggantikan anggota dari Direksi	Baik Namun proses monitoringnya perlu didokumentasikan secara formal
Monitor the implementation of agreed programmes as part of a succession plan for the members of the Board of Directors	Good However the Company's should formally document the monitoring process

# KOMITE AUDIT

## Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan dengan menjaga integritas pelaporan keuangan, manajemen risiko dan audit keuangan untuk Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja secara independen dengan mengacu pada Piagam Komite Audit tanggal 22 Juli 2010, yang diperbaharui dan disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 11 November 2014. Piagam tersebut disusun untuk melengkapi, dan bukan menggantikan atau memberikan interpretasi tentang, Anggaran Dasar Perseroan; misi dan visi Perseroan; Piagam Dewan Komisaris; Piagam Direksi; atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit dari Dewan Komisaris tersedia di laman Perseroan.

Komite Audit bekerja dan bertukar informasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Unit Manajemen Risiko, Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Setiap anggota Komite Audit diharapkan melaksanakan tugas dan kewajiban mereka dengan itikad baik dan penuh kehati-hatian, bertanggung jawab penuh dan sesuai dengan: (i) semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; (ii) semua ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia; (iii) Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan; (iv) Piagam Komite Audit dari Dewan Komisaris; dan (v) instruksi dari Dewan Komisaris yang diterima dari waktu ke waktu.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Mengkaji dan menilai keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diumumkan kepada publik dan pihak-pihak eksternal lain (termasuk institusi pemerintah dan badan pengawas).

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities by attending to the integrity of financial reporting, risk management and financial audits for the Company. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

In carrying out its roles, duties and responsibilities, the Audit Committee works independently and is guided by the Charter of the Audit Committee dated July 22, 2010, which was updated and approved by the Board of Commissioners on November 11, 2014. The Charter was established to complement, and not substitute or provide an interpretation of, the Company's Articles of Association; its mission and vision; the Charter of the Board of Commissioners; the Charter of the Board of Directors; or applicable laws and regulations.

The Audit Committee Charter is available on the Company's website.

The Audit Committee works with and exchanges information with the Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and External Auditors.

Members of the Audit Committee are expected to perform their duties and responsibilities in good faith and with due care, having full responsibility and in accordance with: (i) all prevailing laws and regulations; (ii) all requirements of the OJK and the Indonesia Stock Exchange; (iii) the Company's Articles of Association and policies; (iv) the Audit Committee Charter; and (v) instructions received from the Board of Commissioners from time to time.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Reviewing and assessing the reliability and objectivity of the Company's financial reports intended for issuance to the public and other external parties (including government entities and supervisory agencies).

## Komite Audit

### Audit Committee

2. Mengkaji dan menilai tindakan-tindakan Perseroan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko keuangan dan bisnis.
  3. Mengkaji dan menilai semua rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal – termasuk laporan audit dan rekomendasi kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; mengkaji dan menilai auditor eksternal Perseroan untuk menentukan apabila risiko-risiko utama telah dievaluasi dan ditangani dengan tepat; serta memastikan kebijakan pengendalian internal yang memadai.
  4. Mengkaji dan menilai objektivitas dan independensi Unit Audit Internal dan auditor eksternal Perseroan.
  5. Mengkaji dan menilai kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku.
  6. Mengawasi setiap perubahan yang signifikan atas prinsip-prinsip audit dan akuntansi Perseroan, kebijakan, pengendalian, prosedur dan praktik yang diusulkan atau dirundingkan oleh auditor eksternal Perseroan, Unit Audit Internal atau manajemen.
  7. Mengambil tindakan atas permasalahan-permasalahan yang dapat sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.
2. Reviewing and assessing actions taken by the Company to identify and control financial and business risks.
  3. Reviewing and assessing the plans, progress and results of activities conducted by the Internal Audit Unit – including its audit report and recommendations to the President Director and the Board of Commissioners; reviewing and assessing the Company's external auditors to determine whether key risks are appropriately evaluated and addressed; and ensuring the adequacy of internal control policies.
  4. Reviewing and assessing the objectivity and independence of the Internal Audit Unit and the Company's external auditors.
  5. Reviewing and assessing the Company's compliance with prevailing capital market law and regulations.
  6. Monitoring significant changes to the Company's auditing and accounting principles, policies, controls, procedures and practices proposed or contemplated by the Company's external auditor, the Internal Audit Unit, or management.
  7. Taking action on such other matters as the Board of Commissioners may from time to time request.

## KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari tidak kurang dari tiga anggota yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, yang setidaknya satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Masa jabatan Anggota Komite Audit adalah dua tahun untuk satu periode dan dapat ditunjuk kembali untuk tambahan satu periode berikutnya. Setiap anggota Komite Audit diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit, termasuk dalam hal kompetensi dan independensi.

## MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of not less than three members appointed by the Board of Commissioners, at least one of which is an Independent Commissioner. The term of office for Audit Committee members is two years in one period and may be reappointed for another term. Each member of the Audit Committee is required to meet requirements that include competence and independence.



## Komite Audit

### Audit Committee

Selama tahun 2016, terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit Perseroan dengan komposisi anggota Komite Audit sebagai berikut:

During 2016, there was a change in the membership of the Audit Committee of the Company with the composition of the Audit Committee as follows:

Nama   Name	Jabatan   Position
Irwandy Arif	Ketua dan Anggota Independen Chairman and Independent Member
Sidharta Utama	Anggota Independen (hingga Juni 2016) Independent Member (until June 2016)
Dedi Rudaedi	Anggota Independen Independent Member
Jos Luhukay	Anggota Independen Independent Member

### KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA

#### Irwandy Arif

##### Ketua dan Anggota Independen

Irwandy Arif diangkat sebagai Ketua dan Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 April 2014 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 1 April 2014. Selain sebagai Ketua dan Anggota Komite Audit, beliau juga bertindak sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Biografi Irwandy Arif dimuat di bab "Tentang Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sidharta Utama

##### Anggota Independen

Sidharta Utama diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Juli 2012, dan dipilih kembali melalui keputusan rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 April 2014, oleh karena itu beliau telah memenuhi satu periode jabatan dan pada tahun 2016 telah dalam masa jabatan periode kedua, berdasarkan Piagam Komite Audit dari Dewan Komisaris serta peraturan dan undang-undang yang berlaku.

### EDUCATIONAL BACKGROUND AND WORK EXPERIENCE

#### Irwandy Arif

##### Chairman and Independent Member

Irwandy Arif was appointed as the Chairman and Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners meeting held on April 1, 2014. In addition to serving as Chairman and Member of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner of the Company.

The biography of Irwandy Arif can be found in the section "About the company" in the Annual Report.

#### Sidharta Utama

##### Independent Member

Sidharta Utama was appointed as a member of the Audit Committee on July 1, 2012 and re-appointed through meeting decision of the Board of Commissioners on April 1, 2014, and thus, has served the first tenure and in 2016 was in the second period of his tenure according to the Charter of the Audit Committee of the Board of Commissioners and the prevailing laws and regulations.

## Komite Audit

### Audit Committee

Sidharta Utama adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Sekretaris Majelis Universitas Indonesia. Selain jabatan akademisnya, beliau juga merupakan Komisaris Independen di PT Astra International Tbk dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk serta anggota Komite Audit di PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan PT Holcim Tbk.

Sidharta Utama adalah anggota *International Accounting Education Standards Board*, Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Pengurus *Transparency International* Indonesia, Pembina *Indonesian Institute for Corporate Directorship* dan Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Beliau juga adalah *Chief Editor* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia dari Universitas Indonesia.

Sidharta Utama dikenal sebagai pakar di bidang tata kelola perusahaan, akuntansi keuangan, keuangan perusahaan, investasi dan pasar modal. Tulisan-tulisan beliau mengenai subyek-subyek tersebut telah banyak dipublikasikan secara internasional dalam berbagai jurnal akademik dan profesi.

Sidharta Utama adalah lulusan jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Indiana University dan gelar Doktor dari Texas A&M University. Beliau adalah seorang *Chartered Financial Analyst* (CFA) dan *Chartered Accountant* (CA).

### Dedi Rudaedi

#### Anggota Independen

Dedi Rudaedi diangkat menjadi anggota Komite Audit di bulan Januari 2015 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan untuk menggantikan Erry Firmansyah yang telah menunaikan tugasnya hingga Oktober 2014.

Sidharta Utama is a Full Professor at the Economy Faculty University of Indonesia and secretary of the University Academic Senate at University of Indonesia. In addition to his academic roles, he serves as an Independent Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and as an Audit Committee member of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and PT Holcim Tbk.

Sidharta Utama is a member of International Accounting Education standards Board, a member of the National Council of the Indonesian Institute of Accountants, member of Transparency International Indonesia board, Adviser to Indonesian Institute for Corporate Directorship and Accounting Policy Constituent Committee of Bank Indonesia. He is also an editor-in-chief of Indonesian Accounting and Financial Journal of University of Indonesia.

Sidharta Utama has extensive expertise in the areas of corporate governance, financial accounting, corporate finance, investments and capital markets. He has written extensively on these subjects, and his work has been published in both academic and professional journals internationally.

Sidharta Utama holds a Bachelor's degree in accounting from the Faculty of Economics at the University of Indonesia, an MBA from Indiana University and a PhD from Texas A&M University. He is a Chartered Financial Analyst (CFA) and a Chartered Accountant (CA).

### Dedi Rudaedi

#### Independent Member

Dedi Rudaedi was appointed as an independent member of the Audit Committee by the Company's Board of Commissioners in January 2015 to replace Erry Firmansyah whose term of office ended in October 2014.

## Komite Audit

### Audit Committee

Dedi Rudaedi memulai karirnya di Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan. Setelah menempati berbagai pos penugasan, terakhir Dedi Rudaedi menjabat Sekretaris di Sekretariat Direktorat Jenderal Pajak.

Sejak 2013, beliau ditunjuk menjadi Komisaris dan ketua Komite Audit di PT Perusahaan Pengelolaan Pengelolaan Aset (suatu badan usaha milik negara yang mengelola aset Pemerintah Indonesia).

Dedi Rudaedi adalah lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan meraih *Master of Science in Professional Accounting* dari University of Hartford, USA. Selain itu Dedi Rudaedi juga aktif menulis berbagai makalah ilmiah di berbagai bidang akuntansi, audit, perpajakan, keuangan dan pendidikan.

### Jos Luhukay

#### Anggota Independen

Jos Luhukay diangkat menjadi anggota Komite Audit di bulan Juli 2016 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Vale untuk menggantikan Sidharta Utama yang telah berakhir masa jabatannya.

Saat ini selain sebagai Partner di Arghajata Consulting dengan spesialisasi pada tata kelola perusahaan, corporate finance, industri keuangan dan teknologi komunikasi dan informasi. Selain itu juga menjabat sebagai anggota Komite Nasional Kebijakan Governance sejak tahun 1999.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Bank BNI (2015 - 2016), Wakil Direktur Utama Bank Danamon (2008 - 2011), Direktur Utama Bank Lippo (2003 - 2006), berbagai posisi eksekutif dan partner pada Ernst & Young (2000 - 2003) dan berbagai jabatan lainnya.

Dedi Rudaedi began his career at the Directorate General of Tax, the Ministry of Finance. After serving various assignments, he served as a Secretary of the Secretariat of the Directorate General of Taxation.

Since 2013 he was appointed as a Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Perusahaan Pengelolaan Aset (a state-owned Company that manages assets for the Government of Indonesia).

Dedi Rudaedi is a graduate of State Academy of Accounting Science (STAN) and earned a Master of Science degree in Professional Accounting from the University of Hartford, USA. He has written a variety of scientific papers in various fields of accounting, auditing, taxation, finance and education.

### Jos Luhukay

#### Independent Member

Jos Luhukay was appointed as an independent member of the Audit Committee by the Company's Board of Commissioners in July 2016 to replace Sidharta Utama whose term of office had ended.

Currently he is also a Partner of Arghajata Consulting specialize in corporate governance, corporate finance, financial industry and communication and Information technology. He also serves as member of National Committee on Governance Policy (KNKG - Komite Nasional Kebijakan Governance) since 1999.

Previously he was an Independent Commissioner of Bank BNI (2015 - 2016), Vice President Director of Bank Danamon (2008 - 2011), President Director of Bank Lippo (2003 - 2006), many executive roles and Partner with Ernst & Young (2000 - 2003) and many other appointments.

## Komite Audit

### Audit Committee

Jos Luhukay memperoleh gelar S1 Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1972), S2 Ilmu Komputer dari University of Illinois (1982) dan S3 (Doctor of Philosophy) Ilmu Komputer dari University of Illinois (1983).

### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Komite Audit terdiri dari tidak kurang dari 3 (tiga) anggota yang ditunjuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit hanya dapat menjabat selama maksimum dua kali periode berturut-turut, dengan satu periode berjangka waktu dua tahun.

### Periode Jabatan Anggota Komite

Periode jabatan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Periode   Period
Irwandy Arif - Ketua dan Anggota Independen Chairman and Independent Member	April 2014 sampai sekarang April 2014 to present
Sidharta Utama - Anggota Independen Independent Member	Juli 2012 sampai Juni 2016 July 2012 to June 2016
Dedi Rudaedi – Anggota Independen Independent Member	Januari 2015 sampai sekarang January 2015 to present
Jos Luhukay – Anggota Independen Independent Member	Juli 2016 sampai sekarang July 2016 to present

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK NO. IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 sebagaimana telah diubah oleh peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.

Jos Luhukay graduated from electrical Engineering Faculty of University of Indonesia in 1972 and holds a Master and Doctor of Philosophy of Science in Computing from University of Illinois In 1982 and 1983.

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENTS

The Audit Committee consists of not less than 3 (three) members appointed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also has authority to dismiss Audit Committee members.

Members of the Audit Committee are only eligible to serve a maximum of two consecutive two-year terms.

### Committee Members Period

The period of members of the Audit Committee are as follows:

### COMMITTEE ACTIVITY REPORT

Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5, attachment to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012, dated Desember 7, 2012 as amended by the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23,2015, regarding Establishment and Guidelines on Working Implementations of Audit Committee, the Audit Committee shall hold regular meetings at least once every three months.

## Komite Audit

### Audit Committee

Selama tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan sembilan kali rapat dengan pembahasan meliputi laporan keuangan, masalah hukum, perpajakan, proses pengendalian internal dan manajemen risiko, kegiatan audit internal, dan masalah audit lainnya

Berikut ini adalah ringkasan aktivitas utama yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2016, termasuk kajian atas:

- Laporan keuangan triwulanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Maret 2016, 30 Juni 2016 dan 30 September 2016.
- Presentasi dari audit eksternal Perseroan mengenai audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, termasuk komentar mengenai perbaikan proses-proses pengendalian serta tanggapan manajemen.
- Penilaian dan perlakuan pajak yang berpotensi berdampak pada laporan keuangan Perseroan.
- Laporan audit internal serta status pelaksanaan rekomendasi auditor.
- Rencana Kerja Tahunan Unit Audit Internal untuk tahun 2016 dan pelaksanaannya, berserta penilaian risiko, lingkup serta metodologinya.

During 2016, the Audit Committee held nine meetings with discussions covering topics such as financial statements, legal issues, taxation, the process of internal control and risk management, internal audit activities, and other audit issues.

The following is a summary of the primary activities undertaken by the Audit Committee during 2016, with reviews of:

- The quarterly financial statements for the periods ended December 31, 2015, March 31, 2016, June 30, 2016 and September 30, 2016.
- Presentations given by the Company's external auditor with regard to the audit of annual financial statements of the Company for fiscal years 2015, including comments with respect to control improvements and management's responses.
- Tax assessments and treatments that potentially affect financial statements.
- Internal audit reports and the status of audit recommendations.
- Annual Work Plan of the Internal Audit Unit for 2016 and its implementation, along with risk assessment, scope and methodology.

### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Berikut adalah data tingkat kehadiran anggota Komite Audit.

### MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

The following table contains data on the level of participation by members of the audit committee.

Anggota Komite Committee Member	Minimum jumlah rapat yang harus dihadiri Minimum meetings to attend	Jumlah rapat yang dihadiri Meetings attended
Irwandy Arif	9	9
Sidharta Utama	5	5
Dedi Rudaedi	9	9
Jos Luhukay	4	4

# LAPORAN KOMITE AUDIT

## Audit Committee Report

Komite Audit dari Dewan Komisaris terdiri dari Irwandy Arif sebagai Ketua, serta Sidharta Utama (sampai Juni 2016), Dedi Rudaedi, dan Jos Luhukay (sejak Juli 2016) sebagai anggota independen. Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Anggota Komisaris Independen Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang diperbaharui dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 11 November 2014. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk memantau proses serta integritas pelaporan keuangan, pengelolaan risiko dan audit Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan 9 (sembilan) kali rapat dengan manajemen dan Unit Audit Internal Perseroan. Rapat-rapat tersebut membahas laporan keuangan, potensi permasalahan hukum dan pajak, pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko, serta kegiatan dan permasalahan audit internal.

Berikut rangkuman dari kegiatan utama yang dilakukan di dalam rapat-rapat Komite Audit, termasuk peninjauan terhadap:

- Laporan keuangan triwulanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015, 31 Maret 2016, 30 Juni 2016 dan 30 September 2016.
- Presentasi dari audit eksternal Perseroan mengenai audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, termasuk komentar mengenai perbaikan proses-proses pengendalian serta tanggapan manajemen.
- Penilaian dan perlakuan pajak yang berpotensi berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

The Audit Committee of the Board of Commissioners consists of Mr. Irwandy Arif as Chairman, and Mr. Sidharta Utama (until June 2016), Mr. Dedi Rudaedi, and Mr. Jos Luhukay (since July 2016) as independent members. The Chairman of the Audit Committee is also an Independent Commissioner.

The Audit Committee's duties and responsibilities are governed by the Audit Committee Charter, dated November 11<sup>th</sup>, 2014. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities with regard to the process and integrity of financial reporting, risk management and audit of the Company.

In 2016, the Audit Committee has met with the Company's management and Internal Audit Unit on 9 (nine) different occasions. In these Audit Committee meetings, financial reports, potential legal and taxation issues, internal control and risk management processes, internal audit activities and audit issues were discussed.

The following is a summary of the main activities undertaken in the Audit Committee meetings, including review of:

- The quarterly financial statements for the period ended December 31, 2015, March 31, 2016, June 30, 2016, and September 30, 2016.
- Presentations given by the Company's external auditor with regard to the audit of the annual financial statements of the Company for the 2015 fiscal year, including comments on control processes improvements and management's responses.
- Tax assessments and treatments that potentially affect financial statements.

## Laporan Komite Audit

### Audit Committee Report

- Kasus hukum yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan.
- Laporan audit internal serta status pelaksanaan rekomendasi auditor.
- Status pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Unit Audit Internal untuk tahun 2015 dan 2016, dan dukungan yang dibutuhkan Unit Audit Internal untuk melaksanakan tugasnya.
- Rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2017, berserta penilaian risiko, lingkup serta metodologinya.
- Pembuatan prosedur manajemen risiko Perseroan.
- Legal cases with potential significant impact to the Company.
- Internal audit reports as well as implementation status of auditors' recommendations.
- Status of 2015 and 2016 Internal Audit Plan and support required by the Internal Audit Unit to perform their duties.
- 2017 Internal Audit Plan and its risks assessment, scope and methodology.
- Establishment of Enterprise Risk Management Manual.

Pendapat utama yang disampaikan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan 2016 telah dibuat secara wajar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.
- Telah diambil tindakan untuk mengatasi permasalahan yang dibahas oleh Auditor Eksternal.
- Mengetahui bahwa manajemen telah mengambil langkah penting untuk meningkatkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan untuk meminimalkan kelemahan pada pengendalian internal baik pada desain maupun pelaksanaannya.
- Pengendalian internal telah dilakukan untuk mengelola risiko pada tingkat yang wajar.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

- The financial statements of the Company for the fiscal years of 2015 and 2016 have been prepared and fairly presented according to the Indonesian Accounting Principles (PSAK).
- Action has been taken to address issues noted by the External Auditor.
- Acknowledgement that management has taken significant effort in improving the rCompany's risk management system, as well as internal controls to minimize the gaps of controls design and/or gaps in practice.
- Internal controls have been implemented to manage risks into an acceptable level.



**Irwandy Arif**  
Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee



# KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance Committee

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait aspek tata kelola perusahaan, nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite tersebut membantu dalam mengawasi prinsip-prinsip tata kelola dan memastikan penerapannya. Komite ini awalnya dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Oktober 2005 sebagai Komite Tata Kelola Perusahaan, Nominasi, Pengelolaan Sumber Daya dan Kompensasi.

### PIAGAM KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan peran, tugas dan kewajibannya, Komite Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan yang telah diperbaharui dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Juli 2015 untuk memenuhi Peraturan OJK nomor 34/POJK.04/2014.

Piagam tersebut mengatur, antara lain, maksud dan tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keanggotaan, rapat, serta pelaporan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan.

### KEANGGOTAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan terdiri tidak kurang dari empat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menunjuk salah satu dari anggota komite sebagai Ketua Komite. Sesuai dengan Piagam Komite Tata Kelola dan peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik bahwa ketua Komite Tata Kelola haruslah seorang Komisaris Independen agar dapat mempertahankan kemandirian dan objektivitas komite.

To support its duties and responsibilities, specifically on corporate governance, nomination and remuneration, the Board of Commissioners established the Corporate Governance Committee (CGC), which reports directly to the Board of Commissioners. The committee assists in overseeing the good governance principles and ensuring its implementation. This committee was originally established by the resolution of the Board of Commissioners on October 25, 2005 as Corporate Governance, Nomination, Management Resources and Compensation Committee.

### CHARTER OF THE CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

In carrying out its roles, duties and responsibilities, the CGC is guided by the Charter of the Corporate Governance Committee which has been renewed and approved by the Board of Commissioners dated July 22, 2015 to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

The Charter stipulates, among others, the purpose and objective, duties and responsibilities, authorities, memberships, meetings, as well as reporting by the Corporate Governance Committee.

### MEMBERSHIP

The CGC consists of no less than four members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners appoints one of the members as a Chairman of the Committee. According to the Charter of the Corporate Governance Committee and in compliance with the OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company that the chairman of the Corporate Governance Committee shall be an Independent Commissioner in order to uphold the independency and objectivity of the committee.

## Komite Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Committee

Pada akhir tahun 2016, Komite Tata Kelola Perusahaan memiliki 4 empat anggota yang dipilih dari Dewan Komisaris, termasuk dua perwakilan dari Vale Canada Limited, satu perwakilan dari Sumitomo dan satu Komisaris Independen.

### MASA JABATAN

Anggota Komite Tata Kelola dapat menjabat selama 2 (dua) tahun, yang diadaptasi dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Anggota Komite Tata Kelola diharapkan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, teliti dan penuh tanggung jawab serta sesuai dengan: (i) seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) seluruh ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia; (iii) Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan; (iv) Piagam Komite Tata Kelola; (v) instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Tata Kelola Perusahaan adalah untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan aspek tata kelola perusahaan, nominasi dan remunerasi.

Komite Tata Kelola Perusahaan bertanggung jawab pula untuk memantau secara tahunan perkembangan praktik terbaik, standar, maupun persyaratan tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan bursa efek.

Komite Tata Kelola Perusahaan juga bertugas menetapkan prosedur untuk melakukan pengawasan atas evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta secara rutin melakukan penilaian atas kinerja dan efektivitas Dewan Komisaris maupun Direksi, secara terpisah maupun secara keseluruhan.

At the end of 2016, the CGC had 4 members appointed from the Board of Commissioners, including two nominees from Vale Canada Limited, one nominee from Sumitomo, and one Independent Commissioner.

### TERM OF OFFICE

Members of the Corporate Governance Committee are eligible to serve for a 2 (two) year term, as adapted to the term of office of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Members of the CGC are expected to perform their duties and responsibilities in good faith and with due care, having full responsibility and in accordance with: (i) all prevailing laws and regulations; (ii) all requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) and the Indonesian Stock Exchange; (iii) the Company's Articles of Association and policies; (iv) the CGC Charter and (v) instructions received from the Board of Commissioners.

The main duties and responsibilities of the CGC are to assist the Board of Commissioners with respect to corporate governance, nomination and remuneration matters.

The CGC is responsible for the annual monitoring of developments in corporate governance best practices, the standards and requirements of all applicable regulatory agencies, self-regulatory bodies and stock exchanges.

The CGC is also tasked to establish procedures on the supervisory activities over the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and to assess on a regular basis, the performance and effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors separately and as a whole.

## Komite Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola mengidentifikasi kandidat yang dianggap kompeten untuk jabatan Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria yang disetujui oleh Dewan Komisaris, serta memilih atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang dinominasikan untuk dipilih sebagai Komisaris Independen.

Selain itu Komite Tata Kelola juga bertugas mengkaji independensi anggota Dewan Komisaris, terutama pihak Komisaris Independen, serta mempertimbangkan kemungkinan adanya benturan kepentingan di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Terkait dengan aspek remunerasi, Komite Tata Kelola bertanggung jawab untuk:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi untuk Komisaris Independen serta anggota komite-komite Dewan Komisaris.
2. Mengkaji dan memberikan pertimbangan mengenai kompensasi dan remunerasi bagi Direksi dan pejabat senior Perseroan.
3. Mengawasi administrasi program-program insentif kompensasi Perseroan dan menyetujui pemberian penghargaan dalam program-program tersebut.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Tata Kelola Perusahaan diberikan kewenangan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan dalam lingkup tanggung jawabnya, termasuk untuk mencari dan meminta, pada setiap waktu, informasi yang sekiranya diperlukan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan melalui Direksi, karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal yang relevan.

The CGC identifies candidates considered qualified to become Independent Commissioners on the Board of Commissioners according to criteria approved by the Board of Commissioners, and selects, or recommends to the Board of Commissioners, the candidates to be nominated for Independent Commissioners.

The CGC is also responsible for reviewing the independence of the members of the Board of Commissioners particularly the Independent Commissioners, and questions any potential conflicts of interest involving the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Regarding remuneration, the CGC is responsible for:

1. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the compensation of the Independent Commissioners and committee members of the Board of Commissioners.
2. Reviewing and giving consideration the compensation and remuneration of the Board of Directors and senior officers of the Company.
3. Overseeing the administration of the Company's incentive compensation plans and approving rewards under such plans.

In performing its duties and responsibilities, the CGC is authorized by the Board of Commissioners to perform any activity within its scope of responsibilities and to seek and request, at any time, information it reasonably requires from the Board of Commissioners, Board of Directors and, through the Board of Directors, the Company's employees and relevant external parties.

## Komite Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan bersama Dewan Komisaris menyiapkan dan mengkaji evaluasi kinerja tahunan Komite Tata Kelola Perusahaan, untuk diperbandingkan dengan persyaratan dalam Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan. Evaluasi tersebut dapat juga mencakup rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perbaikan yang dianggap perlu oleh Komite Tata Kelola Perusahaan, atau yang sebaiknya dilakukan untuk menyempurnakan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan sebagaimana dianggap perlu oleh Komite Tata Kelola Perusahaan.

#### KEBIJAKAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Komite bertemu setidaknya sekali dalam 4 (empat) bulan atau setidaknya bertemu 3 (tiga) kali per tahun kalender.
2. Setiap rapat diadakan tatap muka atau melalui *teleconference*, *video conference* atau media lainnya.
3. Kuorum rapat dipenuhi apabila dihadiri oleh setidaknya 3 (tiga) anggota.

Keputusan akan diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila rapat gagal mencapai mufakat maka keputusan berlaku apabila disetujui oleh mayoritas anggota komite yang hadir dalam rapat dimana korum terpenuhi. Komite akan menunjuk sekretaris komite untuk, antara lain menyusun risalah rapat.

Setiap anggota komite yang hadir dalam rapat menandatangani risalah rapat.

The CGC prepares and reviews with the Board of Commissioners, an annual performance evaluation of the CGC, which compares the performance of the CGC with the requirements of the CGC Charter. The performance evaluation also recommends to the Board of Commissioners any improvements to the CGC or any improvement to the CGC Charter considered necessary or desirable by the Committee.

#### POLICIES ON CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEETING

1. The Committee shall meet at least once in every 4 (four) months or 3 (three) times per calendar year.
2. Each meeting shall be held in person or through teleconference, video conference or other electronic media.
3. Quorum for all the meetings is met if attended by at least 3 (three) members.

Decisions shall be made by deliberation for consensus. If the meeting fails to reach a consensus then the decision shall be effective if approved by the majority of those committee members in attendance at a meeting where a quorum is present. The Committee shall appoint a secretary to, among other things, prepare minutes of meetings.

Each Committee member present at the meeting shall sign the minutes of meeting.

## Komite Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Committee

#### FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2016, Komite Tata Kelola mengadakan 3 (tiga) rapat dengan daftar hadir yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

#### FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE

Throughout 2016, the CGC conducted 3 (three) meetings on March 30, July 19, and December 9 with agenda and list of attendance as shown in the table below.

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta   Attendees				
			Jennifer Maki	Akira Nozaki	Arief T. Surowidjojo*)	Mark Travers	Mahendra Siregar**)
1	31 Maret   March	1. Persetujuan Risalah Rapat Tata Kelola Perusahaan tanggal 18 Desember 2015.   Approval of 18 December 2015 CGC Minutes of Meeting					
		2. Perkembangan Peraturan Perundang-Undangan.   Regulatory Updates					
		3. Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; Batasan Umur Dewan Komisaris.   Change of Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Composition; BOC Age Restriction					
		4. Komite Dewan Komisaris (Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Audit).   BOC Committees (CGC and Audit Committee)	√	√	√	√	X
		5. Indikasi Performa Utama dan Remunerasi.   KPIs and Remuneration					
		6. Matriks Delegasi Kewenangan.   Delegation of Authority Matrix					
		7. Perkembangan Pengkajian Tata Kelola.   Governance Review Update					
2	19 Juli   July	1. Persetujuan Risalah Rapat Tata Kelola Perusahaan tanggal 30 Maret 2016.   Approval of 30 March 2016 CGC Minutes of Meeting;					
		2. Update: Komisaris Independen, Komite Audit dan Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan.   Update: Independent Commissioner, Audit Committee and the chairman of the CGC					
		3. Daftar Aksi sebagaimana didiskusikan dalam rapat Komite Tata Kelola Perusahaan pada bulan Maret 2016, termasuk diskusi mengenai Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Pengkajian dan Rekomendasi terkait tata kelola perusahaan PT Vale).   Action List as discussed in the CGC meeting in March 2016, including discussions on the GCG Roadmap (Review and Recommendations related to PT Vale's corporate governance.	√	√	X	√	√
		4. Rencana persetujuan terhadap kebijakan mengenai: (i) Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan; dan (ii) Perdagangan Sekuritas – sebagaimana direkomendasikan dalam Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.   Proposed approvals for the policies on: (i) Affiliated & Conflict of Interest transactions; and (ii) Securites Trading - as recommended in the GCG Roadmap.					
		5. Diskusi mengenai Perpanjangan Jangka Waktu Pembayaran terkait Perjanjian Jual Beli antara PT Vale dan Vale Canada Limited.   Discussions on the Extension of Term of Payment related to the Sales and Purchase Agreement between PT Vale and Vale Canada Limited					

## Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta   Attendees				
			Jennifer Maki	Akira Nozaki	Arief T. Surowidjojo <sup>*)</sup>	Mark Travers	Mahendra Siregar <sup>**)</sup>
3	9 Desember December	<p>1. Persetujuan Risalah Rapat Tata Kelola Perusahaan tanggal 19 Juli 2016.   Approval of 19 July 2016 Corporate Governance Committee ("CGC") Minutes of Meeting.</p> <p>2. Update: Komisaris Independen, anggota Komite Audit.   Updates: Independent Commissioners and Audit Committee member.</p> <p>3.  Daftar Aksi sebagaimana didiskusikan dalam rapat Komite Tata Kelola Perusahaan pada bulan Maret 2016, termasuk diskusi mengenai Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Pengkajian dan Rekomendasi terkait tata kelola perusahaan PT Vale.   Action List as discussed in the CGC meeting in July 2016, including discussions on the Good Corporate Governance (GCG) Roadmap (Review and Recommendations related to PT Vale's corporate governance).</p> <p>4. Sebagaimana direkomendasikan dalam Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, rencana persetujuan terhadap kebijakan: (i) Proses Nominasi dan Remunerasi; (ii) Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (revisi); dan (iii) Perdagangan Sekuritas.   As recommended in the GCG Roadmap, proposed approvals for policies on: (i) Nomination and Remuneration Process Policy; (ii) Affiliated and Conflict of Interest Transactions (revised draft); and (iii) Securities Trading.</p> <p>5. Sebagaimana juga direkomendasikan dalam Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, rencana persetujuan terhadap Piagam: (i) Unit Audit Internal; dan (ii) Komite Tata Kelola Perusahaan (termasuk, perubahan nama menjadi "Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi").   As also recommended in the GCG Roadmap, proposed approvals for amendments to Charters on: (i) Internal Audit Unit; and (ii) Corporate Governance Committee (including, a name change to "Governance, Nomination and Remuneration Committee").</p>	√	√	X	√	√
<b>Kehadiran Attendees</b>			<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>33.33%</b>	<b>100.00%</b>	<b>66.67%</b>

1. Komite akan menunjuk sekretaris untuk, antara lain, membuat risalah rapat.

2. Setiap anggota komite yang menghadiri rapat harus menandatangani risalah rapat.

<sup>\*)</sup> Efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

<sup>\*\*)</sup> Efektif menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2016.

3. The committee shall designate a secretary of the committee to, among others, prepare minutes of meeting.

4. Each member of the committee who attended a meeting shall sign the minutes of meeting.

<sup>\*)</sup> Effective as of July 1, 2016 no longer serves as Corporate Governance Committee member.

<sup>\*\*)</sup> Effective as Corporate Governance Committee member as of July 1, 2016.

## Komite Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Committee

Nama Name	Jabatan Title	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
<b>Mahendra Siregar</b>	Chairman Ketua	54	Indonesia

Dasar Penunjukan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lainnya Other Position
Keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2016 The Board of Commissioners' Resolution at the Board of Commissioners Meeting on May 31, 2016	Juli 2016 – Mei 2018 July 2016 – May 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner

#### Pendidikan | Educational History

Bapak Mahendra Siregar memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Magister di bidang ekonomi dari Monash University, Australia pada tahun 1991.

Mr. Mahendra Siregar graduated with a degree in Economics, University of Indonesia, Jakarta in 1986 and received a Master degree in Economics from Monash University, Australia in 1991.

#### Pengalaman Profesional | Professional Experience

Bapak Mahendra Siregar mengawali perjalanan karirnya sebagai karyawan di Departemen Luar Negeri pada tahun 1986 dan kemudian bergabung dengan Kementerian Koordinator Perekonomian pada tahun 2001. Beliau telah menjabat beberapa posisi penting di pemerintahan termasuk Staf Ahli Menteri Koordinator Perekonomian dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2004, Deputy Ekonomi Internasional dari Kementerian Koordinator Perekonomian dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2009, Chairman/CEO dari Indonesia Eximbank tahun 2009, Wakil Menteri Perdagangan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, Wakil Menteri Keuangan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Aneka Tambang Tbk dari tanggal 26 Juni 2008 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2009 dan Presiden Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia tahun 2012. Sampai dengan saat ini, Bapak Mahendra Siregar memegang jabatan komisaris pada beberapa perusahaan, yaitu Presiden Komisaris PT Semen Indonesia Tbk sejak tanggal 26 Juni 2012, Komisaris PT AKR Corporindo Tbk sejak tanggal 5 Mei 2015, Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk sejak bulan Juni 2015 dan Komisaris Independen PT AJ Sequislife Tbk sejak tahun 2015.

Bapak Mahendra Siregar juga menjabat sebagai Chairman/Non-Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. di London sejak bulan Mei 2016, Penasihat Senior PT AT Kearney Indonesia, anggota Dewan Australia-Indonesia Center dan Penasihat Asosiasi E-Commerce Indonesia.

Mr. Mahendra Siregar started his career as an employee of the Department of Foreign Affairs in 1986 and joined the Coordinating Ministry for Economic Affairs in 2001. He served several key governmental positions including Expert Staff of the Coordinating Ministry for Economic Affairs from 2001 to 2004, the Deputy of the International Economic Affairs of the Coordinating Ministry for Economic Affairs from 2004 to 2009, the Chairman/CEO of Indonesia Eximbank in 2009, the Vice Minister of the Trade Ministry from 2009 to 2011, the Vice Minister of the Finance Ministry from 2011 to 2013 and the Chairman of the Investment Coordinating Board from 2013 to 2014.

He served as Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk from 26 June 2008 to 15 October 2009 and the President Commissioner of PT Rajawali Nusantara Indonesia in 2012. Up to the present, Mr. Mahendra Siregar holds commissioner positions in several companies, i.e., the President Commissioners of PT Semen Indonesia Tbk since 26 June 2012, Commissioner of PT AKR Corporindo Tbk since 5 May 2015, Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk since June 2015 and Independent Commissioner of PT AJ Sequislife Tbk since 2015.

Mr. Mahendra Siregar also serves as Chairman/Non-Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd in London since May 2016, Senior Advisor of PT AT Kearney Indonesia, Board Member of Australia-Indonesia Center and Advisor of Indonesia E-commerce Association.

Nama Name	Jabatan Title	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
<b>Jennifer Maki</b>	Anggota Member	46	Canada Kanada

Dasar Penunjukan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lainnya Other Position
Keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 The Board of Commissioners' Resolution at the Board of Commissioners Meeting on March 31, 2016	Mei 2016 – Mei 2018 May 2016 – May 2018	Presiden Komisaris President Commissioner

#### Pendidikan | Educational History

Jennifer Maki memiliki gelar sarjana Ilmu Bisnis dari Queen's University dan diploma pascasarjana dari Institute of Chartered Accountants. Beliau merupakan akuntan bersertifikat di Kanada.

Ms. Jennifer Maki has a Bachelor's Degree in Business Sciences from Queen's University and a postgraduate diploma from the Institute of Chartered Accountants. She is a chartered accountant in Canada.

#### Pengalaman Profesional | Professional Experience

Jennifer Maki dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris pada tahun 2007 dan merupakan Chief Financial and Administrative Officer di Vale Base Metals. Sejak Januari 2013, Jennifer Maki juga mengemban peran di Divisi Human Resources dan Corporate Affairs, selain bertanggung jawab sebagai Chief Finance sejak 2007.

Beliau bergabung dengan Vale Canada pada tahun 2003 sebagai Assistant Comptroller, Financial Planning dan Analysis dan juga bertugas sebagai Assistant Comptroller, Financial Accounting dan Reporting dan Vice President serta Treasurer.

Sebelum bergabung dengan Vale Canada, Jennifer Maki bekerja di PricewaterhouseCoopers LLP selama 10 tahun pada jabatan yang terus meningkat.

Ms. Jennifer Maki was elected to the Board of Commissioners in 2007. She is the Chief Financial and Administrative Officer of Vale Base Metals. As of January 2013, Ms. Maki also assumed the Human Resources and Corporate Affairs portfolios, in addition to the Chief Finance role, which she has held since 2007.

She joined Vale Canada in 2003 as Assistant Comptroller, Financial Planning and Analysis and has also held the roles of Assistant Comptroller, Financial Accounting and Reporting and Vice President and Treasurer.

Prior to joining Vale Canada, Ms. Maki spent 10 years at PricewaterhouseCoopers LLP in positions of increasing responsibility.



## Komite Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Committee

Nama Name	Jabatan Title	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
<b>Mark Travers</b>	Anggota Member	50	Canada Kanada

Dasar Penunjukan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lainnya Other Position
Keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 The Board of Commissioners' Resolution at the Board of Commissioners Meeting on March 31, 2016	Mei 2016 – Mei 2018 May 2016 – May 2018	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner

#### Pendidikan | Educational History

Beliau memiliki gelar Bachelor of Arts (Honours) dari University of Western Ontario dan Joint Master of Business Administration dan Bachelor of Laws degree dari York University's Osgoode Hall Law School di Toronto, Kanada.  
He has a Bachelor of Arts (Honours) from the University of Western Ontario and a Joint Master of Business Administration and Bachelor of Laws Degree from York University's Osgoode Hall Law School in Toronto, Canada.

#### Pengalaman Profesional | Professional Experience

Mr. Mark Travers menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tanggal 1 April 2016.  
Beliau diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris pada tanggal 27 Agustus 2009.  
Saat ini, beliau menjabat sebagai Executive Vice-President, Legal, Vale Base Metals, dimana beliau bertanggung jawab atas urusan hukum menyangkut Base Metals.  
Beliau bergabung dengan Vale Canada pada bulan Juni 2001 sebagai Assistant General Counsel. Pada bulan Januari 2005 beliau menjabat sebagai Associate General Counsel dan pada bulan September 2007 diangkat sebagai Deputy General Counsel untuk Asia/Pasifik. Beliau kemudian diangkat sebagai General Counsel pada bulan Juni 2008. Beliau memimpin tim global pada organisasi Vale Base Metals yang terdiri dari sejumlah pengacara yang berkedudukan di Kanada, Indonesia, Cina, Kaledonia Baru dan Amerika Serikat. Pada bulan April 2009, di samping mengemban tanggung jawab sebagai General Counsel, Mark juga merangkap sebagai Head of Corporate Affairs untuk Vale Canada.  
Sebelum bergabung dengan Vale Canada pada tahun 2001, beliau sempat menjabat sebagai Senior Associate di sebuah perusahaan besar di Toronto, Kanada yang bergerak di bidang Corporate & Securities Law.  
Mr. Mark Travers serves as Vice President Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk since April 1, 2016.  
He was first appointed as a Commissioner on August 27, 2009.  
He is currently the Executive Vice-President, Legal, Vale Base Metals, where he oversees all legal matters involving Base Metals.  
He joined Vale Canada in June 2001 as Assistant General Counsel. In January 2005 he was made Associate General Counsel and then he was appointed as the Deputy General Counsel, Asia/Pacific in September 2007. He was appointed as a General Counsel in June 2008. He leads a global legal team within Vale Base Metals consisting of lawyers located in Canada, Indonesia, China, New Caledonia and the USA. In April 2009, in addition to his responsibilities as General Counsel, Mark assumed the duties as the head of Corporate Affairs for Vale Canada.  
Prior to joining Vale Canada in 2001, Mark was a Senior Associate practicing corporate and securities law at a large firm in Toronto, Canada.

Nama Name	Jabatan Title	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
<b>Akira Nozaki</b>	Anggota Member	56	Japan Jepang

Dasar Penunjukan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lainnya Other Position
Keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Oktober 2015 The Board of Commissioners' Resolution at the Board of Commissioners Meeting on October 8, 2015	Oktober 2015 – September 2017 October 2015 – September 2017	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioner

#### Pendidikan | Educational History

Bapak Nozaki memiliki gelar BA dari Waseda University, dan bergabung dengan Sumitomo pada tahun 1984.  
Mr Nozaki has a BA degree from Waseda University, and joined Sumitomo in 1984.

#### Pengalaman Profesional | Professional Experience

Bapak Akira Nozaki menjabat sebagai Komisaris PT Vale Indonesia Tbk sejak tanggal 20 September 2015.  
Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 September 2013 sampai dengan 25 September 2015.  
Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur, Executive Officer dan General Manager dari Non-Ferrous Metal Division di Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("Sumitomo") sejak Juni 2015. Pada posisi tersebut, beliau bertanggung jawab terhadap strategi dan kinerja manajemen serta pengembangan usaha Divisi.  
Beliau telah menjabat berbagai macam posisi manajemen proyek dan operasi dalam bidang tembaga, nikel dan katalis di Sumitomo, serta pernah menjabat sebagai General Manager pada Nickel Sales and Raw Materials Department dan kemudian sebagai Deputy General Manager of Administration Department di Sierra Gorda Project (Chile) Division dan General Manager Corporate Planning Department sebelum akhirnya menjabat posisi saat ini.  
Mr. Akira Nozaki serves as a Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk since September 30, 2015.  
He also served as a Commissioner from September 24, 2013 until September 25, 2014.  
He is currently the Director, Executive Officer and General Manager of Non-Ferrous Metals Division of Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("Sumitomo"), a position that he has held since June 2015. In this role, he is responsible for strategy and operation and business development of the Division.  
He has held various operations and project management positions in the field of copper, nickel and catalyst in Sumitomo, and served as a General Manager of Nickel Sales and Raw Materials Department succeeded by Deputy General Manager of Administration Department of Sierra Gorda Project (Chile) Division and General Manager of Corporate Planning Department prior to assuming his current position.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan tersebut. Sekretaris Perusahaan juga bertugas sebagai penghubung utama komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, bursa efek, badan pasar modal yang berwenang dan para pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2011, Direksi menunjuk Ratih Amri sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas berbagai fungsi terkait dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi, khususnya yang menyangkut pasar modal, OJK, para pemegang saham dan publik.

Fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan dijabarkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang terakhir kali diperbaharui dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 12 Januari tahun 2015 sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35") dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Fungsi Sekretaris Perusahaan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terutama dalam hal: (1) keterbukaan informasi kepada masyarakat,

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors to ensure the implementation of good corporate governance and its compliance with the applicable of good corporate governance. The Corporate Secretary shall also serve as the focal point of communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, stock exchange, the capital market authorities and other stakeholders.

In 2011, the Board of Directors appointed Ms. Ratih Amri as the Corporate Secretary by a Decree of the Board of Directors.

The Corporate Secretary is responsible for a variety of functions related to compliance and disclosure of information, particularly regarding the capital market, OJK, shareholders and public.

The functions and role of Corporate Secretary are stipulated in the Charter of Corporate Secretary which has been lastly renewed and approved by the Board of Directors on 12 January 2015 in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (Regulation No. 35) and Regulation No. I-A of the Indonesia Stock Exchange on the Function of Corporate Secretary.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Specifically, the Corporate Secretary's duties and responsibilities as structured in the OJK Regulation are as follows:

1. Monitoring the development of the capital market, especially the applicable regulations in the capital market;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with laws and regulations in the field of capital markets;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, especially in terms of: (1) disclosure of

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan, (2) penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, (3) penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, (4) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris, (5) pelaksanaan program orientasi bagi anggota baru dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan para pemangku kepentingan lainnya.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ratih Amri lulus dengan dua gelar sarjana, yaitu Sarjana Hukum dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, serta gelar Master di bidang Hukum Bisnis Internasional dari Universitas Leiden, Belanda (September 1999 – September 2000). Ratih Amri memulai karirnya sebagai Associate di salah satu firma hukum terkemuka di Indonesia, Mochtar Karuwin Komar di tahun 1996. Ratih Amri berkesempatan untuk bekerja pada suatu firma hukum internasional, Clifford Chance, di Amsterdam (Pebruari 2001 – Pebruari 2002), setelah menyelesaikan gelar Masternya.

Ratih Amri bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2005 sebagai Corporate Legal Counsel sampai dengan tahun 2007, sebelum beliau diangkat sebagai Director of Legal dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, dan menjabat sebagai Director of Legal and Corporate Secretary dari tahun 2011 sampai sekarang.

Ratih Amri berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia.

information to the public, including the availability of information on the Company's website, (2) submission of reports to the OJK in a timely manner, (3) implementation and documentation of the GMS, (4) the implementation and documentation of the Board of Directors meetings, the Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as committee meetings that come under the Board of Commissioners, (5) the implementation of orientation programs for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK and other stakeholders.

### CORPORATE SECRETARY PROFILE

Ms. Ratih Amri holds double bachelor degrees in Law and Economics from the University of Indonesia, and a Master's Degree in International Business Law from the University of Leiden, the Netherlands (September 1999 – September 2000). Ms. Ratih Amri started her career as an Associate in one of Indonesia's prominent law firms, Mochtar Karuwin Komar, in 1996. Ms. Ratih Amri had the opportunity to join international law firm Clifford Chance, in Amsterdam (February 2001 – February 2002), after completing her Master's degree.

Ms. Ratih Amri joined the Company in September 2005 as Corporate Legal Counsel until 2007, before she was appointed as Director of Legal from 2007 to 2011, and served as Director of Legal and Corporate Secretary from 2011 until now.

Ms. Ratih Amri is domiciled in South Jakarta, Indonesia.

## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

### PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program peningkatan kualifikasi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2016 dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian, adalah sebagai berikut:

### QUALIFICATION IMPROVEMENT PROGRAMS OF THE CORPORATE SECRETARY

Qualification improvement programs attended by the Corporate Secretary in 2016 in order to enhance competency and skill, are as follows:

No.	Nama Kegiatan   Activities	Tanggal   Date	Penyelenggara   Organizer
1	The 8th IICD awards presentation and panel Discussion	7 November 2016	Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)
2	Workshop Perubahan Kriteria dan Metodologi Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)	15 November 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik	17 November 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4	Workshop Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus	29 November 2016	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas berikut ini:

- Menghadiri Rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin dan menyusun risalah rapat terkait serta memastikan bahwa risalah rapat tersebut dikelola dengan baik;
- Membantu Direksi untuk menyelenggarakan RUPS pada tanggal 1 April 2016 dan RUPSLB pada tanggal 1 Juli 2016, serta mengelola keterbukaan dan tata cara pembayaran dividen;
- Bersama dengan Investor Relation, mengkoordinasi penyelenggaraan paparan publik tahunan Perseroan pada tanggal 21 November 2016;

### PERFORMANCE OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Throughout 2016, the Corporate Secretary has performed the following duties:

- Attended the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting routinely and prepared the respective minutes of meeting, and ensured that the minutes of meetings are managed properly;
- Assisted the Board of Directors in organizing AGMS on 1 April 2016 and EGMS on 1 July 2016, and administered disclosure and dividend payment procedures;
- Together with the Investor Relation, organized annual public expose of the Company on 21 November 2016;

## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas piagam Komite Tata Kelola Perusahaan terkait dengan penambahan fungsi nominasi dan remunerasi;</li> <li>e. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya;</li> <li>f. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi mengenai Perseroan dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan pasar modal, antara lain melalui siaran pers, media cetak dan situs Perseroan.</li> <li>g. Melakukan korespondensi dengan OJK dan IDX sebagai regulator pasar modal, maupun lembaga-lembaga penunjang pasar modal lainnya.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Prepared recommendation for amendment of the Charter of the Corporate Governance Committee related to nomination and remuneration function addition;</li> <li>e. Kept abreast with the capital market development, specifically related to capital market regulation and deliver information on such development to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the shareholders and other stakeholders;</li> <li>f. Reported and delivered information disclosure regarding the Company in order to comply with the capital market laws and regulations, among others in through press releases, print media and Company's website;</li> <li>g. Engaged in correspondence with OJK and IDX as the capital market regulator, and other supporting institutions.</li> </ul> |
|--|--|

# UNIT AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Unit

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB BERDASARKAN PIAGAM

Piagam Unit Audit Internal PT Vale yang telah diperbaharui pada tahun 2011 merupakan pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Piagam tersebut menetapkan bahwa Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan secara administratif kepada Presiden Direktur Perseroan. Anggota Direksi dapat meminta Unit Audit Internal untuk melakukan audit/kajian khusus tertentu, bersama dengan alokasi sumber daya yang diperlukan, dengan persetujuan Komite Audit dan Presiden Direktur.

Secara umum, Piagam Unit Audit Internal menetapkan bahwa fungsi utama Unit Audit Internal adalah untuk memberikan layanan kepastian dan konsultasi yang independen dan objektif dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan maupun efektivitas operasionalnya, melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan.

Secara khusus, Unit Audit Internal melakukan penilaian atas pengawasan, prosedur, dan sistem yang ada untuk memastikan:

1. Keandalan dan integritas dari informasi keuangan dan operasional, maupun dari cara-cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, memperoleh, dan melaporkan informasi tersebut.
2. Keutuhan aset Perseroan.
3. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan maupun terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dari sisi biaya.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES ACCORDING TO THE CHARTER

The Internal Audit Unit Charter of PT Vale, as updated in 2011, is a guideline for the Internal Audit Unit in performing their duties and responsibilities independently. The Charter stipulates that the Internal Audit Unit is responsible directly to the Board of Commissioners through the Audit Committee and administratively to the President Director. Any member of the Board of Directors may request Internal Audit Unit to conduct a specific audit / assessment along with the necessary resource allocation, with the approval of the Audit Committee and the President Director.

In general, the Internal Audit Unit Charter stipulates that the primary function of Internal Audit Unit is to provide assurance and consultation services that are independent and objective in order to increase the value of the Company and its operational effectiveness, through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management processes, internal control and the corporate governance.

In particular, the Internal Audit Unit performs an assessment of controls, procedures, and systems to ensure:

1. Reliability and integrity of financial and operational information, as well as the methods used to identify, classify, acquire; and report such information.
2. The integrity of the Company's assets.
3. Compliance with the policies and procedures of the Company, as well as the applicable laws and regulations.
4. The effective and efficient use of resources from the cost perspective.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bekerja sama dan memperoleh informasi dari Dewan Komisaris, Direksi, Unit Manajemen Risiko, Unit Pengendalian Internal, *Compliance Officer* dan Auditor Eksternal Perseroan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab atas hal-hal berikut:

1. Rencana Kerja Unit Audit Internal – mengembangkan rencana kerja audit tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko yang sesuai, termasuk terhadap risiko atau aspek pengendalian lain yang diidentifikasi oleh Direksi, serta menerapkan rencana kerja internal audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, termasuk, apabila dipandang perlu, penugasan atau proyek khusus sebagaimana diminta oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko - mengkaji dan menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan atau kesesuaiannya dengan kebijakan-kebijakan Perseroan;
3. Efisiensi dan Efektivitas - mengkaji dan menilai efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan bagian-bagian lain Perseroan;
4. Langkah Perbaikan - memantau, menganalisis dan melaporkan implementasi serta dampak dari langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan oleh Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Audit Khusus - melakukan penugasan audit khusus sebagaimana diperlukan dan diminta oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku - mengkaji dan menilai kecukupan dari kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan, termasuk undang-undang dan peraturan pasar modal;

In the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit works together and obtains information from the Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management Unit, Internal Control Unit, Compliance Officer and the External Auditor.

The Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Internal Audit Unit Work Plan – Developing a flexible annual audit work plan by using appropriate risk-based methodology, including risks or other control aspects identified by the Board of Directors, as well as implementing an internal audit work plan, which has been approved by the Board of Commissioners, including, if deemed necessary, assignments or special projects as requested by the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Internal Control and Risk Management System – Reviewing and assessing the internal control and risk management system, adhering to or complying with the Company's policies;
3. Efficiency and effectiveness – Reviewing and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other aspects of the Company;
4. Corrective measures – Monitoring, analyzing and reporting on the implementation and impacts of the corrective measures recommended by the Internal Audit Unit, the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Special audit – Conducting special audits as required and requested by the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
6. Compliance with laws and regulations – Reviewing and assessing the adequacy of the Company's compliance with the applicable rules and regulations that apply to it, including laws and regulations of the capital market;



## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

7. Kepatuhan terhadap Standar Internasional bagi Praktik Profesi Unit Audit Internal – memantau perubahan-perubahan yang signifikan pada prinsip, kebijakan, pengendalian, prosedur dan praktik internal audit di Perseroan sebagaimana diusulkan atau dipertimbangkan oleh auditor eksternal Perseroan, Komite Audit, atau Direksi;
8. Lain-Lain - melakukan penugasan atas hal-hal lain sebagaimana dapat diminta oleh Direksi dari waktu ke waktu.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mempersiapkan laporan-laporan berikut ini:

1. Laporan Internal Audit – Menyampaikan Laporan Unit Audit Internal tahunan kepada Presiden Direktur, Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kecukupan dan efektivitas proses-proses yang ada untuk mengendalikan kegiatan dan risiko Perseroan, termasuk rekomendasi dan informasi objektif mengenai temuan-temuan audit.
2. Kajian berkala atas tindakan yang direkomendasi - Memberikan kajian berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas hal-hal berikut:
  - i. Kecukupan dari tindakan-tindakan yang diambil atas hal-hal yang sebelumnya telah diidentifikasi oleh Direksi atau Internal Audit yang memerlukan tindak lanjut;
  - ii. Permasalahan yang signifikan terkait dengan proses - proses yang ada untuk mengendalikan aktivitas Perseroan dan afliasinya, termasuk potensi perbaikan atas proses-proses tersebut;
  - iii. Status dan hasil dari rencana kerja audit tahunan dan kecukupan sumber daya Unit Audit Internal; dan
  - iv. Kemajuan yang dicapai menuju kinerja yang ditetapkan dalam matriks kinerja.

7. Compliance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing – Monitoring the significant changes in the principles, policies, controls, procedures and practices of the Internal Audit Unit in the Company as proposed or considered by the Company's external auditors, the Audit Committee or the Board of Directors;
8. Miscellaneous – Conducting assignments on other matters as may be requested by the Board of Directors from time to time.

As part of its responsibilities, the Internal Audit Unit prepares the following reports:

1. Internal Audit Unit Report – An annual Internal Audit Unit report to the President Director, Board of Directors and Board of Commissioners on the adequacy and effectiveness of the Company's processes for controlling its activities and managing its risks, including recommendations and objective information on internal audit results.
2. Periodic assessment of recommended actions – Periodic assessments to the Board of Directors and Board of Commissioners of:
  - i. The adequacy of actions taken regarding matters previously identified by the Board of Directors or the Internal Audit Unit as required actions;
  - ii. Significant issues relating to the Company's processes for controlling its activities and its affiliates, including potential improvements to those processes;
  - iii. The status and results of the annual audit plan and sufficiency of Internal Audit Unit resources; and
  - iv. Progress towards achieving a defined performance matrix.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal wajib untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perbaikan yang dianggap perlu pada Piagam Internal Audit.
2. Mengevaluasi kinerjanya dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala.
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
4. Mematuhi seluruh kebijakan perseroan (termasuk, tanpa terbatas, pada Kebijakan Perdagangan Saham Perseroan dan Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan), dan
5. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan.

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2016, Unit Audit Internal telah melakukan 7 (tujuh) audit operasional sesuai dengan rencana pemeriksaan tahunan pada tahun tersebut dan 1 (satu) pemeriksaan tambahan. 1 (satu) audit operasional dibatalkan berdasarkan permintaan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is obliged to do the following:

1. Review and recommend Internal Audit Unit Charter updates to the Board of Commissioners as appropriate;
2. Evaluate its performance and present this evaluation to the Board of Commissioners on a regular basis.
3. Maintain the confidentiality of all Company documentation, data, and information;
4. Comply with all Company policies (including, without limitation, the Company's Securities Trading Policy and Information Disclosure Policy); and
5. Cooperate with the Audit Committee.

### Report Of Duty Implementation

In 2016, the Internal Audit unit conducted 7 (seven) operational audits in accordance with the annual inspection plan for the year, and 1 (one) additional inspection. An operational audit was cancelled based on Board of Commissioners' request.

	Audit Operasional Operational Audit	Audit Khusus Special Audit	TOTAL
Jumlah pemeriksaan sesuai RPT yang disetujui The number of approved inspection in accordance with RPT	8	0	8
Jumlah pemeriksaan yang ditunda The number of pending inspection	0	0	0
Jumlah pemeriksaan yang dibatalkan The number of cancelled inspection	1	0	1
Jumlah pemeriksaan tambahan The number of additional inspection	1	0	1
Jumlah pemeriksaan yang dilakukan The number of inspection conducted	8	0	8

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Pemeriksaan dilakukan untuk menilai apakah risiko sehubungan dengan proses bisnis dikelola dengan pengawasan internal yang efektif, termasuk menilai kepatuhan terhadap aturan Perseroan, peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2016, pemeriksaan dilakukan terhadap proses pengadaan jasa dan barang serta manajemen kontrak khususnya terkait peralatan bergerak dan Informasi Teknologi. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap manajemen kas, aset, hutang dan piutang, serta implementasi kebijakan Perseroan mengenai anti-korupsi dan suap.

### Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Unit Audit Internal terdiri dari setidaknya satu auditor internal. Personil Unit Audit Internal tidak diperkenankan menjabat posisi di departemen atau divisi operasional Perseroan, selain di Unit Audit Internal. Personil Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan dari jabatannya oleh Presiden Direktur Perseroan, dengan persetujuan sebelumnya dari Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagaimana disebutkan diatas, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan secara administratif kepada Presiden Direktur.

### Personil Internal Audit

Tiap personil di Unit Audit Internal diwajibkan untuk:

1. Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya.
3. Memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan.
4. Berkomunikasi secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang relevan seperti dari *Institute of Internal Auditors*.

Inspection were conducted to assess whether risks associated with business processes were being managed with effective internal controls, and to assess compliance with the Company's policies and applicable laws and regulations. During 2016, inspections were conducted on the management of services and goods procurement, including the contract management, with focus on the mobile equipment and Information Technology. Inspections were also conducted on the management of cash, assets, payable and receivable, as well as implementation of anti-corruption and bribery policy.

### Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit consists of at least one internal auditor. Members of Internal Audit Unit are prohibited from holding any position in operational departments or divisions of the Company other than Internal Audit Unit. The auditors of Internal Audit Unit are responsible to the Internal Audit Unit Head, who is appointed and discharged by the President Director of the Company, subject to prior approval from the Board of Commissioners.

As mentioned above, the Head of Internal Audit Unit is functionally responsible to the Board of Commissioners and administratively responsible to the President Director.

### Personnel of the Internal Audit Unit

Each member of the Internal Audit Unit is required to:

1. Display integrity, professionalism, independence, honesty and objectivity.
2. Be knowledgeable and experienced in audit practices and other relevant matters.
3. Have knowledge of laws and regulations related to capital markets and the Company.
4. Communicate effectively.
5. Comply with professional standards issued by applicable internal audit associations, such as the Institute of Internal Auditors.

## Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

6. Mematuhi kode etik profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Unit Audit Internal Indonesia dan/ atau standar Kode Etik Unit Audit Internal yang berlaku umum secara internasional.
7. Memahami praktik tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang ada di Perseroan.
8. Mematuhi Kode Etik Perseroan.
9. Mengembangkan pengetahuan dan kompetensi audit internal yang dimiliki, antara lain dengan senantiasa mengikuti perkembangan terbaru serta praktik terbaik di profesi audit internal.

6. Comply with the code of ethics established by the Indonesian Internal Audit Unit Association and/or with generally and internationally acceptable Internal Audit Unit Codes of Ethics.
7. Understand the Company's corporate governance practices and risk management plans.
8. Comply with the Company's Code of Ethics and Conduct.
9. Maintain and build upon his/her knowledge and competence in the area of internal audit by, among other things, keeping abreast of new developments and best practices in the industry.

Setiap personil Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Every Internal Audit Unit employee is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit, with the organizational structure as follows:



Unit Audit Internal PT Vale saat ini memiliki dua orang auditor internal yang masih dalam proses untuk memperoleh sertifikasi *Certified Internal Auditor* (CIA). Kedua auditor internal tersebut memiliki gelar sarjana Akuntansi, dimana seorang auditor telah memiliki gelar Magister Manajemen.

The Internal Audit Unit of PT Vale is currently composed of two internal auditors, who are in the process of obtaining the Certified Internal Auditor (CIA) designation. All two internal auditors have a Bachelor's Degree in Accounting; one also holds a Master's Degree in International Business.

Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal sewaktu-waktu dengan persetujuan Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan peraturan pasar modal, gagal atau tidak mampu dalam menjalankan fungsinya.

The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit at any time with the approval of the Board of Commissioners if the person concerned does not meet the requirements of capital market regulations, and/or fails or is unable to perform her/his functions.

## Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



### GLORINOPHIKA

Senior Manager of Internal Audit

#### KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Glorinophika bergabung dengan PT Vale pada tahun 2003 dan memulai karirnya sebagai anggota Unit Audit Internal. Beliau menjadi kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2014 setelah sebelumnya menjadi pejabat sementara kepala Internal Audit di tahun 2013.

Glorinophika lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2002. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada tahun 2014.

#### Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal yang diperbaharui pada tahun 2011, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan dari jabatannya oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan sebelumnya dari Dewan Komisaris.

Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan proses pengangkatan sebagai berikut:

1. SK Direksi No. 001/SK-DIR/X/2013 Perihal Penunjukan Glorinophika sebagai Pejabat Sementara Kepala Unit Audit Internal, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2013 untuk menggantikan Kepala Unit Audit Internal sebelumnya yang telah mengundurkan diri dari jabatannya.

#### THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Glorinophika joined PT Vale in 2003 and began her career as a member of the Internal Audit Unit. She became Head of Internal Audit Unit since 2014, after serving or Acting Head of Internal Audit Unit in 2013.

Glorinophika graduated from the Faculty of Economics at the University of Indonesia with a Bachelor's Degree in Accounting in 2002. She then obtained a Master's Degree in Psychology from the Faculty of Psychology at the University of Indonesia in 2014.

#### Legal Basis of Appointment

Based on the Internal Audit Unit Charter, which was updated in 2011, the Head of the Internal Audit Unit shall be appointed to and dismissed from the office by the President Director, with prior approval from the Board of Commissioners.

The appointment of the Head of Internal Audit Unit has been approved by the Board of Commissioners, following the appointment process as follows:

1. Decision of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/X/2013 concerning the appointment of Glorinophika as Acting Head of the Internal Audit Unit, effective September 1, 2013, to replace the previous Head of the Internal Audit Unit who has resigned from the Company.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

2. Resolusi Dewan Komisaris yang menyetujui penunjukan Glorinophika sebagai Pejabat Sementara Kepala Unit Audit Internal, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2013.
3. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2014, yang menyetujui usulan Presiden Direktur untuk mengangkat Glorinophika sebagai Kepala Unit Audit Internal yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2014.

Selama tahun 2016, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- *Round table discussion* mengenai “*Fraud Risk Management*” oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*
- *Anti-trust training* oleh PT Vale;
- *Action of Integrity* oleh PT Vale;
- *Leadership training* mengenai Penerapan Akuntabilitas terhadap *Safety & Perilaku* oleh PT Vale
- Anti-Suap & Korupsi oleh Chandra Hamzah (PT Vale);
- *International Business Integrity Conference (IBIC) 2016* oleh Komite Pemberantasan Korupsi (KPK)

2. Resolution of the Board of Commissioners that approved the appointment of Glorinophika as Acting Head of Internal Audit Unit, effective September 1, 2013.
3. Decision of the Board of Commissioners on July 1, 2014 that approved the proposal of the President Director to appoint Glorinophika as the Head of Internal Audit Unit, effective June 1, 2014.

During 2016, the Head of Internal Audit Unit had attended the following training:

- Round table discussion on “*Fraud Risk Management*” by *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*
- *Anti-trust training* by PT Vale;
- *Action of Integrity* by PT Vale;
- *Leadership training* regarding implementations of *Accountabilities for Safety & behaviour* by PT Vale
- *Anti-Bribery & Corruption* by Chandra Hamzah (PT Vale);
- *International Business Integrity Conference (IBIC) 2016* by Komite Pemberantasan Korupsi (KPK)

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

### PENJELASAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal adalah proses yang terintegrasi yang dipengaruhi oleh manajemen dan karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, kepatuhan dan pelaporan dan membantu perseoran memahami dan mengelola risiko ke tingkat yang dapat diterima. Dengan demikian manajemen dapat tetap fokus pada operasi perusahaan dan mengejar target kinerjanya ketika beroperasi dalam parameter hukum dan peraturan yang relevan. Langkah ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis Perseroan dan mampu mengantarkan pencapaian kinerja yang berkeberlanjutan.

PT Vale merupakan anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dari Vale S.A. (Vale), suatu perusahaan publik yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil dan tercatat di Bursa New York Amerika Serikat. Oleh karenanya, PT Vale tunduk pada ketentuan peraturan Amerika Serikat mengenai kewajiban pelaporan bagi perusahaan.

Vale telah mengembangkan kerangka kerja pengendalian internal yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Kerangka kerja ini diterapkan di seluruh anak perusahaan Vale termasuk PT Vale.

### Tujuan dan Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan kepastian yang memadai dalam rangka pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### EXPLANATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is an integrated process affected by the company's management, and employees, designed to provide reasonable assurance to achieve the objectives relating to operations, compliance, and reporting and helps the company to understand and manage risks to an acceptable level. Thus, management can stay focused on the company's operations and the pursuit of its performance targets while operating within the parameters of relevant laws and regulations. The creation of the system represents the Company's efforts to improve the quality of Corporate Governance to bring it in line with the Company's business performance management to support the Company achieve its sustainable performance.

PT Vale is an indirect subsidiary of Vale S.A. (Vale), a public Company incorporated under the Laws of the Federal Republic of Brazil and listed on the New York Stock Exchange in the USA. Consequently, PT Vale subject to comply with the provisions of the United States concerning reporting obligations.

Vale has developed an internal control framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The framework is applicable to Vale subsidiaries, including PT Vale.

### Objectives and Framework of Internal Control

The Company believes that the Internal Control System aims to provide reasonable assurance of achieving the following three objectives:

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.



## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Kerangka kerja pengendalian internal tersebut mencakup:

#### 1. Lingkungan pengendalian

PT Vale menetapkan Kode Etik dan Perilaku dan menerapkan Matriks Delegasi Keuangan yang mengatur tingkat persetujuan untuk suatu transaksi dan juga berfungsi untuk memastikan pemisahan tugas yang tepat dan membentuk Unit Pengendalian Internal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

#### 2. Penilaian dan manajemen Risiko.

PT Vale menyadari bahwa keberhasilan Perseroan tergantung pada seberapa baik pengelolaan risiko yang ada dalam semua aspek bisnis (operasional dan keuangan). Sebuah sistem manajemen risiko dan standarnya telah ditetapkan, serta beberapa proses manajemen risiko dan sumber daya untuk mendukung pendekatan proaktif dan sistematis untuk pencegahan dan mitigasi risiko.

Risiko terdapat di setiap tingkatan organisasi dan di sepanjang siklus usaha. Oleh karenanya, diperlukan pengelolaan risiko strategis di tingkat perusahaan maupun pengelolaan risiko di tingkat operasional sehari-hari. Perbedaan karakteristik pengelolaan kedua aspek risiko tersebut membutuhkan sistem dan sumber daya manajemen risiko yang berbeda pula. Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perseroan bisa ditemukan setelah bagian Sistem Pengendalian Internal ini.

#### 3. Aktivitas pengendalian

PT Vale telah mengembangkan sistem formal kebijakan dan prosedur yang meliputi area keuangan dan operasional.

The Internal Control framework includes:

#### 1. Control environment

PT Vale establish it's Code of Ethics and Conduct implementing the Delegation of Authority Matrix, which regulates levels of approvals for transactions and functions to ensure proper segregation of duties and formed an Internal Control Unit to ensure the compliance and effectiveness of Company's internal control system.

#### 2. Risk assessment and Management.

PT Vale acknowledges that the Company's success depends on how well it manages risks in all business aspects (operational and financial). A risk management system and standards has been established, as well as multiple risk management processes and resources to support a proactive and systematic approach for risk prevention and mitigation.

Risks exist at all levels of our organization and throughout our entire business cycle. Therefore, it is necessary for the Company to manage strategic risks at the enterprise level as well as to manage operational risks at the day-to-day operational level. The different characteristics in managing the two types of risks require different management systems and resources. More in-depth discussions regarding the Company's risk management can be found Risk Management section.

#### 3. Control activities

PT Vale has developed a formal system of policies and procedures covering financial and operational areas.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

#### 4. Informasi & Komunikasi.

PT Vale menerima informasi pembaruan material teknis mengenai standar akuntansi atau peraturan baru dalam pelaporan keuangan dari auditor eksternal, konsultan independen, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), berlangganan informasi, perwakilan dari pemegang saham, dan Departemen Akuntansi dari Vale Canada Limited.

Perubahan dalam sistem pengendalian internal yang diumumkan kepada seluruh karyawan, yang melalui intranet Perseroan dan didistribusikan dengan panduan interpretasi dan sosialisasi bila diperlukan untuk mengevaluasi apakah perubahan telah dipahami oleh semua pihak.

#### 5. Kegiatan pemantauan

Evaluasi terus menerus pada sistem pengendalian internal dilakukan untuk memastikan upaya pengendalian ada dan berfungsi efektif untuk mengurangi risiko. Tindakan korektif yang tepat akan diambil untuk mengelola setiap kekurangan pengendalian internal.

#### 4. Information & communication.

PT Vale receives updated technical material information regarding accounting standards or new regulations in financial reporting from its external auditors, independent consultants, the Indonesian Institute of Accountants (IAI), subscribed information, representatives of shareholders, and the Accounting Department of Vale Canada Limited.

Changes in the internal control systems are announced to all employees, which passes through the Company's intranet and is forwarded with interpretations and socialization when necessary to evaluate whether the change has been understood by all parties.

#### 5. Monitoring activities

Continuous evaluations on the internal control system are performed to ascertain the control is in place and functioning effectively to mitigate the risks. Timely manner corrective action will be taken to manage any internal control deficiencies.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

#### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyetujui Matriks Delegasi Keuangan yang efektif diterapkan pada tanggal 1 Mei 2016 dan perubahannya pada tanggal 17 November 2016.

PT Vale mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Namun Perseroan berupaya untuk memperbaiki proses pengendalian internal, yang dilakukan oleh semua fungsi dengan mengacu pada ulasan kolaboratif yang dilakukan oleh Unit Pengendalian Internal, pemilik bisnis proses dan review internal dan eksternal audit.

#### EVALUATING THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2016, the Company's Board of Commissioner has approved the Updated Delegation of Authority Matrix that was effectively applied on May 1st, 2016 and its amendment on November 17<sup>th</sup>, 2016.

PT Vale evaluated the effectiveness of the Internal Control System, evaluation results showed that there were no significant weakness on the Company's internal control that can affect the Company's operational and financial performance. Yet, the Company strives to improve its internal control processes, which are carried out by all functions by referring to the collaborative reviews performed by Internal Control Unit Business process owner and the internal and external audit reviews.

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang efektif, PT Vale telah membangun sistem manajemen risiko Enterprise Risk Management (ERM) sesuai dengan standar ISO 31000. Sistem ini berfokus pada risiko yang berpengaruh langsung pada pencapaian tujuan usaha Perseroan dengan menerapkan pengendalian agar dampak risiko dapat diturunkan ke tingkat yang dapat diterima.

Komitmen Direksi PT Vale pada penerapan manajemen risiko tercermin dari pembentukan unit pengelolaan risiko, atau RMU.

### KERANGKA PENGELOLAAN RISIKO

Kerangka Enterprise Risk Management memastikan semua fungsi risiko berperan penuh dan selaras dalam proses implementasi manajemen risiko.

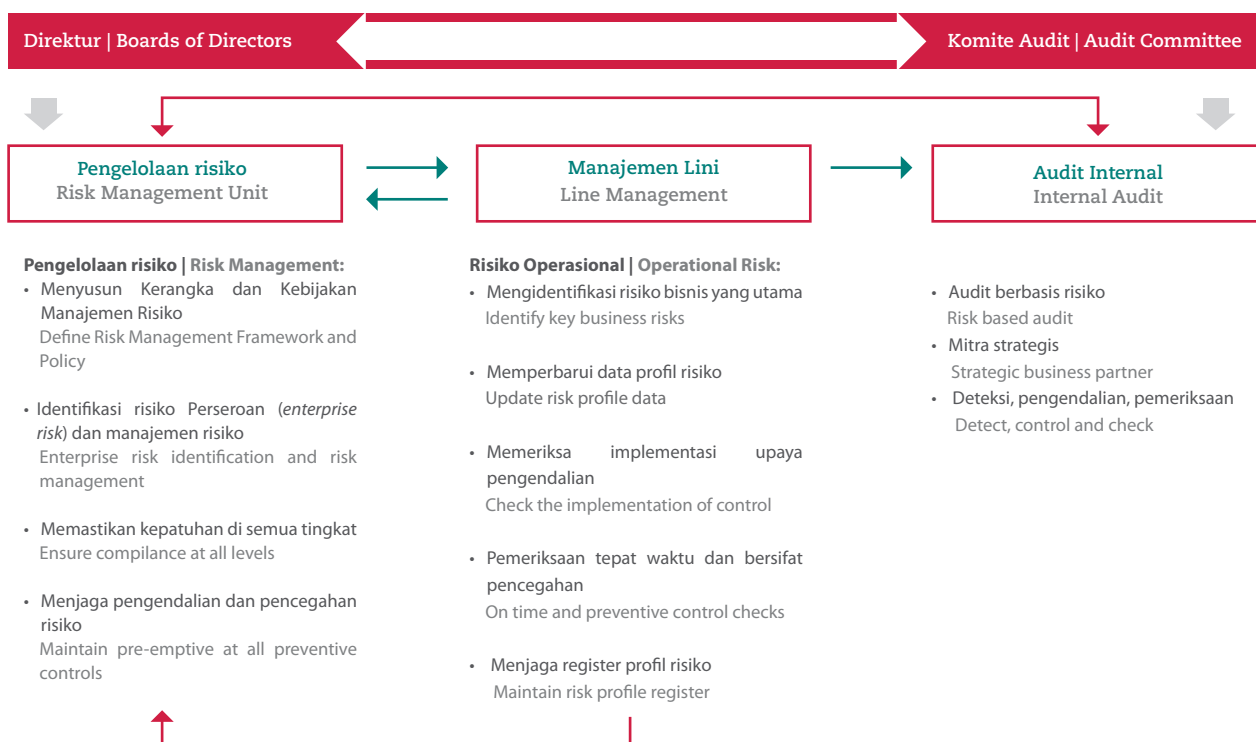
### RISK MANAGEMENT SYSTEM

In an effort to realize the implementation of effective corporate governance, PT Vale has developed a risk management system called Enterprise Risk Management ("ERM") in compliant with ISO 31000 standard. The system focuses on risks that impact to the achievement of the company's business objective by implementing controls that reduce the consequence to an acceptable level.

PT Vale Board of Directors ("BOD") is committed to implement its risk management by establishing risk management unit ("RMU").

### RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Enterprise Risk Management Framework ensures the involvement and alignment among functions in the Risk during the implementation of risk management.



## Manajemen Risiko

### Risk Management

Peran dan tanggung jawab masing-masing fungsi adalah sebagai berikut:

- Risk Management Unit ("RMU") memfasilitasi penilaian risiko secara berkala berdasarkan masukan dari Manajemen Lini, menghasilkan register risiko yang dikaji bersama-sama Komite Audit dan Direksi setiap triwulan.
- Manajemen lini bertanggung jawab memantau dan mengetahui jika ada peningkatan dari permasalahan yang belum diselesaikan maupun permasalahan baru dari lingkungan internal dan eksternal, menyampaikan kepada RMU untuk penelaahan risiko lebih jauh. Manajemen Lini juga bertanggung jawab untuk secara proaktif berkonsultasi dengan RMU mengenai kepatuhan risiko sesuai dengan peraturan/ketentuan internal maupun eksternal.
- Sebaliknya, RMU bertanggung jawab proaktif meminta dan mengumpulkan informasi dari Manajemen Lini mengenai permasalahan operasional dan non-operasional yang dapat berdampak pada risiko-risiko yang ada hingga meningkatkan taraf risiko ke tingkat yang tidak dapat dikendalikan secara memadai oleh mekanisme pengendalian saat ini.
- RMU secara proaktif memberikan masukan pada Unit Audit Internal sebagai rujukan dalam menyusun Rencana Audit.

The roles and accountabilities of each function described as the following:

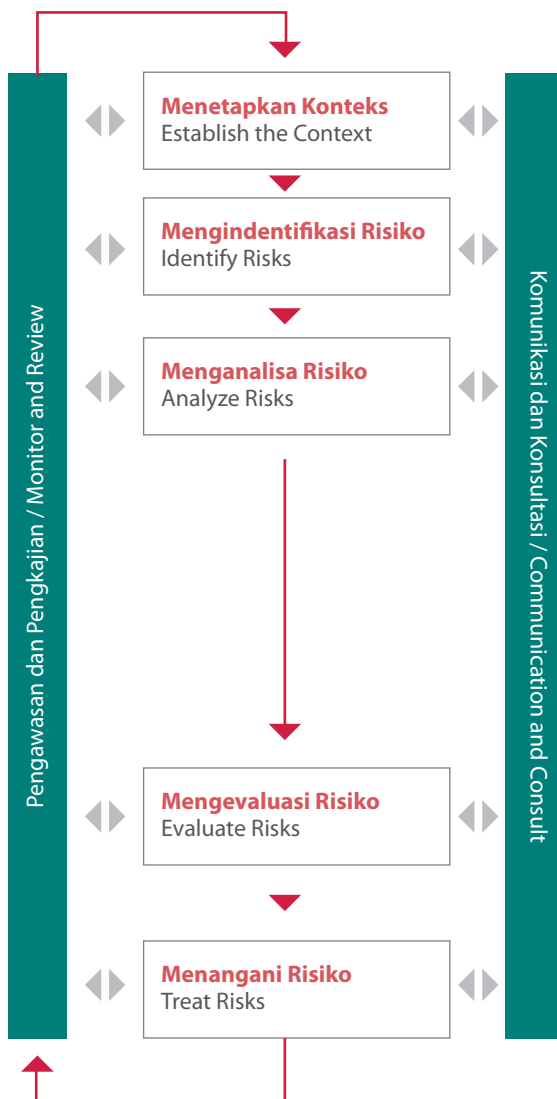
- Risk Management Unit ("RMU") facilitates the periodic risk assessment based on input from the Line Management, resulting to the risk register that reviewed together with Audit Committee and BOD on quarterly basis.
- The Line management should be in awareness should there any escalated or new issue derive from internal or external environment, providing such information to RMU for further Risk assessment, and proactively consult RMU to ensure the compliance with internal and external requirements.
- Vice-versa, the RMU should be proactive in obtaining and capturing information from the Line Management of any operational and non-operational issues that may escalate the current risks to the level where the existing controls are no longer adequate to mitigate the escalated risks.
- RMU proactively provides inputs to Internal Audit Unit (UA) as reference in developing Internal Audit Plan.

# Manajemen Risiko

Risk Management

## ALUR PROSES MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT PROCESS FLOW



**Step 1**

**Mengidentifikasi tujuan dan menetapkan ruang lingkup kajian risiko**  
Identify the objective and establish the scope of the risk assessment

**Step 2**

**Mengidentifikasi kejadian atau hal-hal yang mempunyai imbas terhadap tujuan**  
Identify the events that have an effect on the objective and its impacts

**Step 3**

**Mengidentifikasi penyebab yang dapat menimbulkan suatu kejadian**  
Identify the cause(s) that can trigger an event to occur

**Step 4**

**Mengidentifikasi fungsi pengendalian yang ada yang dapat mencegah atau tidak, dan apabila tidak akan dilakukan evaluasi terhadap strategi kelayakan penurunan risiko**  
Identify the existing control(s) that can prevent the cause(s) or mitigate the severity of the impact

**Step 5**

**Estimasi risiko**  
Risk estimation

**Step 6**

**Evaluasi risiko untuk menentukan apakah risiko berada pada tingkat yang bisa diterima atau tidak, dan apabila tidak akan dilakukan evaluasi terhadap kelayakan strategi penurunan risiko**  
Risk Evaluation to determine if it is at an acceptable level and if not, evaluation of the feasible risk reduction strategies

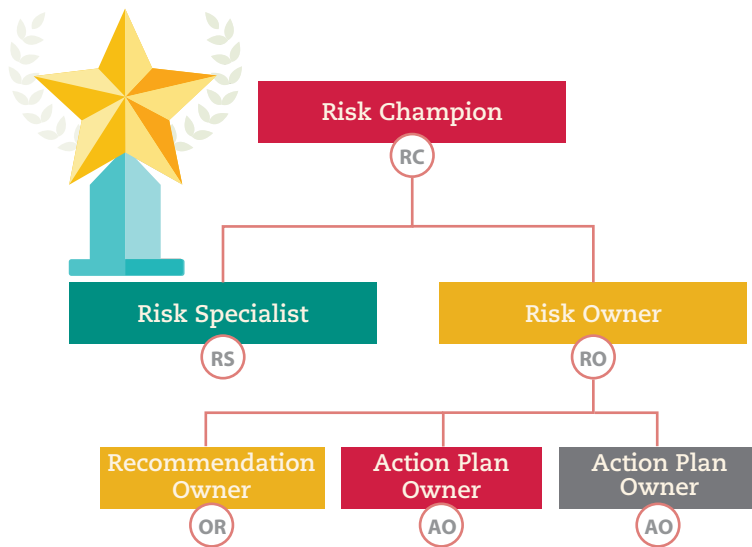
**Step 7**

**Mengimplementasikan strategi penurunan risiko yang disarankan dan direkomendasikan**  
Implement the recommended and suggested risk reduction strategies

## Manajemen Risiko Risk Management

Proses di atas memungkinkan PT Vale untuk mengidentifikasi risiko usaha, tingkat risiko, upaya pengendalian, rencana tindakan yang diperlukan dan menyusun rekomendasi untuk menurunkan tingkat risiko. Meski proses tersebut merupakan kerjasama antara fungsi organisasi, namun sebagian besar tahapan berada di bawah RMU dan line management, sebagaimana digambarkan dalam diagram berikut.

The process enables PT Vale to identify its business risks, their risk levels, controls, required action plans and recommendations to further reduce the risk levels. As the process is performed in collaboration among functions, yet most of the process involving the RMU and Line Management illustrated in the following diagram:



### Peran sebagai Proses Manajemen

Bertanggung jawab mengelola untuk memastikan:

- a. Peran pelaksanaan proses memenuhi tanggung jawabnya
- b. Mengkonsolidasi, menyajikan, dan memonitor risiko.

### Process Management Role

They are responsible to manage the process ensuring that:

- a. The execution of process roles fulfill its responsibilities
- b. Consolidate, present and monitor the risks.

### Peran sebagai Pelaksanaan Proses

Bertanggung jawab untuk memastikan rencana tindakan, pengendali dan rekomendasi yang efektif dan memenuhi tujuannya. Dalam hal ini sebagai pemilik risiko, dia harus mengkoordinasikan semua rencana tindakan dan pengelolaan risiko.

### Execution of Process Roles

They are responsible to ensure that controls, action plans or recommendations are effective, fulfilling its objectives. As the risk owner he must coordinate all action plans and the management of the risk.

ERM Workshop harus diselesaikan sebelum siklus anggaran baru PT Vale dimulai, sehingga pendanaan yang dibutuhkan dan tindakan pengendalian di masa mendatang dapat ditetapkan untuk mengatasi peristiwa-peristiwa dengan tingkat risiko yang tinggi yang berpotensi dihadapi Perseroan dapat diatasi dengan baik. Risiko, upaya pengendalian, dan rencana tindakan dikelola secara reguler dan diperbarui oleh RMU serta dapat diakses oleh karyawan yang berwenang di PT Vale.

ERM Workshop is to be completed before PT Vale's budget cycle so that funding for all of the required and future controls can be secured in order to address high risk events that could potentially be faced by the Company. Risk, control, and action plan registers are regularly managed and updated by RMU and accessible to authorized personnel in PT Vale.



## Manajemen Risiko

Risk Management

Diagram berikut menggambarkan siklus tahunan Enterprise Risk Management di PT Vale.

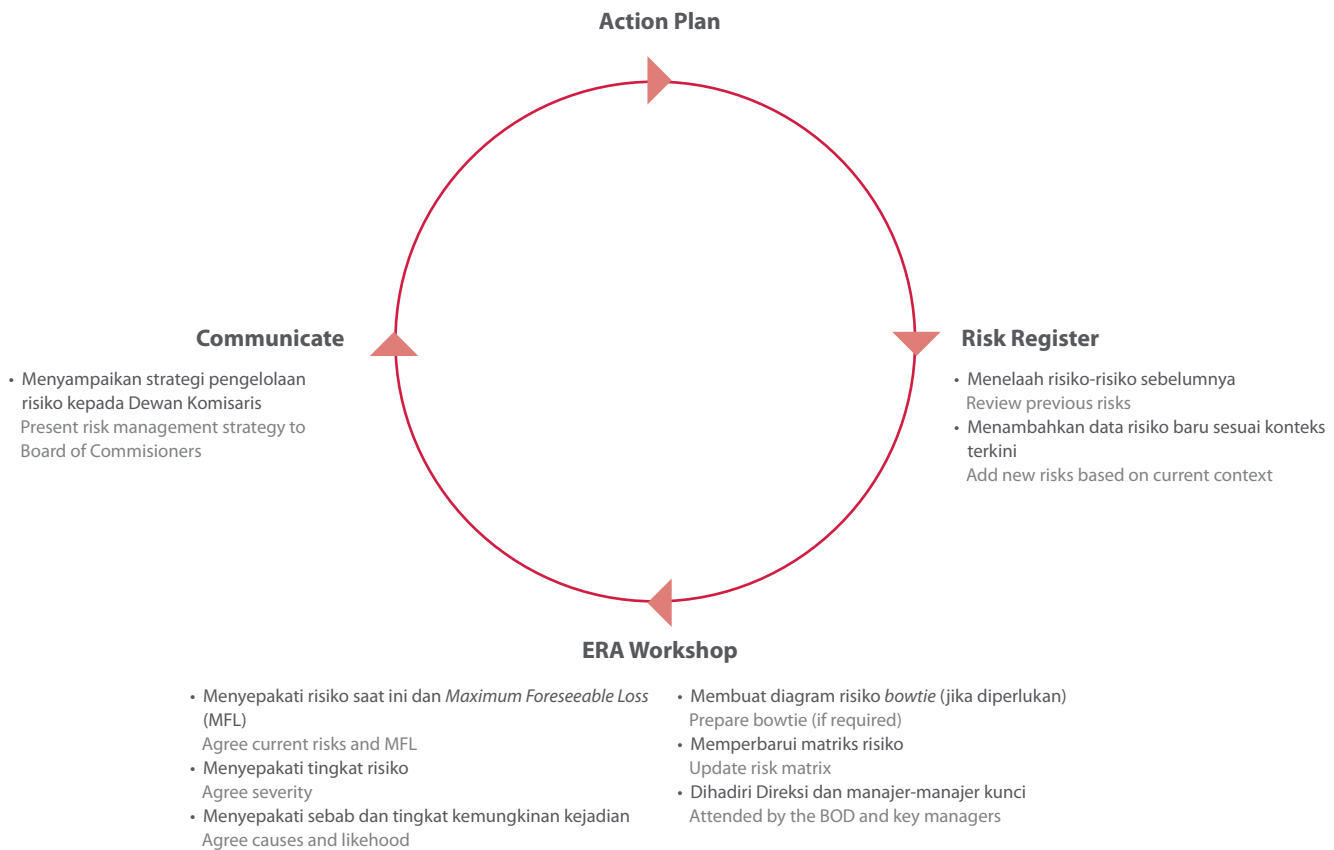
The diagram below illustrates the annual cycle of Enterprise Risk Management in PT Vale.

### Siklus Enterprise Risk Management PT Vale

### Enterprise Risk Management Cycle PT Vale

- Merumuskan dan melaksanakan tindakan untuk memenuhi sasaran strategi risiko  
Define and implement actions to meet risk strategy objectives

- Memastikan pendanaan yang dibutuhkan suatu tindakan terpenuhi  
Ensure actions requiring budget are funded
- Memantau dan mengelola tindakan yang sedang berjalan  
Monitor and manage work in progress



## Manajemen Risiko

### Risk Management

### RISIKO-RISIKO USAHA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh PT Vale adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kontrak Karya dan UU Tambang tahun 2009.  
Pada bulan Oktober 2014, PT Vale menandatangani amandemen kontrak karya, yang menimbulkan risiko ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban dalam ketentuan amandemen. Sebagai langkah mitigasi, PT Vale telah mengevaluasi semua kemungkinan yang berkaitan dengan kondisi perekonomian saat ini, menjalin komunikasi yang intensif, dan proaktif berkonsultasi dengan pemerintah.
2. Risiko otonomi daerah.  
Selain memiliki kewajiban untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan pemerintah pusat, PT Vale juga tunduk pada peraturan pemerintah daerah dimana lokasi penambangan dan operasional kami berada. Sementara Perseroan terus berupaya memenuhi ketentuan atau/peraturan pemerintah setempat meminimalkan permasalahan terkait kontrak karya, dari waktu ke waktu, permasalahan ditingkat daerah maupun lokal dapat timbul dan berdampak pada usaha dan operasional Perseroan. Sebab itu, PT Vale melaksanakan pemantauan ketat terhadap perkembangan peraturan pemerintah untuk memastikan kepatuhan Perseroan sekaligus menjaga koordinasi yang baik dengan pemangku kepentingan di tingkat daerah.

### BUSINESS RISKS FACED BY THE COMPANY

The following are some of the major business risks faced by PT Vale:

1. Contract of Work and 2009 Mining Law risks.  
The signing of the amendment of PT Vale's Contract of Work in October 2014, leads to the risk of inability to fulfill the amendment undertakings. In order to mitigate the risk, PT Vale evaluates all feasible alternatives considering the recent economic condition, maintain communication and proactively seek for consultation with government.
2. Regional autonomy risks.  
In addition to having to comply with laws and regulations at the central government level, PT Vale is also subject to regulations issued by regional authorities where our mining and related operations are located. While we continuously work to meet local regulations and minimize conflicts in relation to the Contract of Work, from time to time issues may arise at the regional or local levels that could have an effect on our business and operations. PT Vale performs rigorous monitoring over government laws and regulations to ensure its compliances, while also maintain coordination with local and regional stakeholders.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

#### 3. Risiko harga komoditas.

Pergerakan harga nikel adalah faktor utama yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan. Pendapatan PT Vale bersumber dari kesepakatan penjualan dengan kedua pemegang saham PT Vale, yaitu Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM). Sementara itu, harga nikel dalam *matte* yang diperjualbelikan berdasarkan perjanjian bergantung pada harga rata-rata harian nikel *London Metal Exchange* pada posisi penutupan. Dengan demikian, kinerja keuangan Perseroan senantiasa berkaitan dengan harga nikel pada tingkat global. Naik-turun harga sangat dipengaruhi oleh suplai global dan tingkat permintaan serta ketersediaan dan harga komoditas pengganti nikel. Faktor-faktor ini berada di luar kendali PT Vale, sehingga Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola biaya dan terus mencari peluang baru untuk meningkatkan efisiensi biaya serta menjaga daya saing PT Vale.

#### 4. Risiko biaya bahan bakar.

PT Vale juga mengalami pengaruh besar dari harga minyak. Biaya bahan bakar adalah komponen terbesar dalam struktur biaya produksi Perseroan dengan biaya tertinggi berasal dari konsumsi *High Sulfur Fuel Oil* (HSFO). Meski besar biaya HSFO pada 2014 turun dari tahun sebelumnya, namun masih merepresentasikan dua pertiga biaya bahan bakar dan pelumas. Biaya sudah mencakup biaya HSFO yang digunakan untuk tungku pengering dan tanur saat mengolah bijih nikel. Proyek Konversi Batu Bara adalah solusi PT Vale untuk mengurangi ketergantungan pada minyak. Solusi lain untuk tujuan ini pun terus diupayakan oleh PT Vale.

#### 3. Nickel price risks.

The price of nickel represents a major factor influencing our financial conditions and results of operations. PT Vale's revenue is derived from its sales agreements with Vale Canada Limited (VCL) and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM). Both are PT Vale's founding shareholders. The price for nickel in *matte* sold under the Company's sales agreements is tied to the average daily London Metal Exchange closing price for nickel. Thus, the Company's financial performance has been, and is expected to remain, closely linked to the global price of nickel. This price is volatile and is largely influenced by global supply and demand factors as well as by the availability and prices of other sources of substitutes for nickel. As the nickel price is beyond our control, we maintain prudent cost management practices and continuously explore further opportunities to enhance our cost efficiencies to ensure our competitiveness.

#### 4. Fuel cost risks.

We can also be significantly affected by the price of oil. Fuel costs represent the largest portion of our production costs. The biggest cost incurred remains High Sulfur Fuel Oil (HSFO), although in 2014 it decreased from the previous year; it represents approximately two-thirds of the cost of fuel and lubricants. This includes the cost of HSFO used in our dryers and kilns during the processing of ore. The Coal Conversion Project is one of our solution to reduce our dependence to oil, and PT Vale continues the effort to find other options to further reduce our dependence to oil.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

#### 5. Risiko struktural.

Seluruh aset penting dan operasional PT Vale berada di Indonesia. Kinerja Perseroan menghadapi risiko-risiko di luar kendali PT Vale yang berkaitan dengan lokasi operasional, antara lain ketidakstabilan sosial dan terorisme; Ketidakstabilan politik, ekonomi, dan hukum akibat perubahan kebijakan pemerintah dan penerapan yurisdiksi pemerintah yang tidak konsisten; peristiwa alam seperti banjir, banjir lumpur, atau gempa; dan risiko dari peristiwa geopolitik, seperti resesi ekonomi global.

#### 6. Risiko Operasional.

Risiko operasional meliputi karyawan, lingkungan, produksi, aset, reputasi, dan masyarakat setempat yang melingkupi ruang usaha PT Vale. Perseroan telah menyusun program untuk meminimalkan risiko-risiko ini, seperti program peningkatan tanggap kebakaran dan darurat *Fire and Emergency Services Improvement Program*, *Critical Activity Requirement Program* (untuk menurunkan risiko kecelakaan serius), *Health and Safety Management System* (HSMS), *Environmental Management System* (EMS), *Lake Impact Studies* (dilaksanakan oleh ahli toksikologi bereputasi internasional) untuk melindungi danau-danau di area KK Perseroan, *Golden Rules*, dan kebijakan *zero-accident*.

#### 5. Structural risks.

All PT Vale's material assets and operations are located in Indonesia. The Company's performance could be affected by certain risks beyond our control that are associated with the location of our operations. Examples of these risks include social instability and terrorism; political, economic and legal instability caused by changes in government policies and the inconsistent application of governmental jurisdiction; geophysical events such as floods, mudflows, or earthquakes; and geopolitical events such as a global economic recession.

#### 6. Operational risks.

Operational risk includes risks to our employees, the environment, production, assets, reputation and the local communities in which we operate. We have programs targeting the minimization of these risks, such as a Fire and Emergency Services Improvement Program, Critical Activity Requirement Program (designed to reduce the risk of serious accidents), Health and Safety Management System (HSMS), Environmental Management System (EMS), Lake Impact Studies (conducted by internationally recognized aquatic toxicologists) to address the protection of lakes in our CoW area, Golden Rules and a zero-accident policy.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

#### Risiko Operasional

PT Vale juga memiliki perangkat dan sistem pengelolaan risiko operasional yang menjadi bagian dari proses sehari-hari.

- HAZOPS (Hazard Operability Study) – prosedur untuk mengidentifikasi potensi risiko jika dilakukan modifikasi signifikan pada peralatan atau saat pemasangan peralatan baru, termasuk mengenai penyusunan rencana tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko operasional.
- JSA (Job Safety Analysis) – prosedur untuk menganalisis risiko yang berkaitan dengan pekerjaan lapangan tertentu sebelum pekerjaan dilaksanakan dan untuk menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang khusus dan berorientasi pada aspek keselamatan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko ini saat pekerjaan berlangsung. SOP diperbarui secara reguler saat pekerjaan dilaksanakan dan didiskusikan dalam sesi pengarahan keselamatan atau Safety Talk yang berlangsung di awal giliran kerja.
- JCC (Job Cycle Check) – proses memastikan semua karyawan paham dan melaksanakan prosedur keselamatan. JCC juga menangkap masukan untuk perbaikan yang terus menerus.
- SOI (Safety Observation and Inspection) - perangkat untuk mengawasi kegiatan rutin dan inspeksi pada kondisi kerja yang tidak aman.
- Safety Talks – pertemuan pengarahan keselamatan dengan semua karyawan operasional yang dilaksanakan setiap sebelum giliran kerja berlangsung. Pertemuan serupa diadakan tiap pekan untuk fungsi pendukung dan unit korporat.

#### Operational risk

PT Vale also has several tools and systems embedded in its day-to-day processes to manage operational risks.

- HAZOPS (Hazard Operability Study) is a procedure to identify potential risks when equipment is significantly modified or when new equipment is installed, including the development of action plans to reduce or eliminate these operational risks.
- JSA (Job Safety Analysis) is a procedure to analyze risks associated with specific, on-the-field jobs prior to their commencement and to develop specific safety-focused standard operating procedures to reduce or eliminate these risks while the jobs are in progress. These standard operating procedures are regularly updated during job execution and regularly discussed during Safety Talk sessions prior to each shift.
- JCC (Job Cycle Check) is a process to ensure all employees fully understand and implement the operating procedures. It also generates feedbacks for continuous improvement.
- SOI (Safety Observation and Inspection) is a tool for observation of regular activities and inspection of unsafe working condition.
- Safety Talks are safety reinforcement meetings with all operational employees conducted prior to the start of each shift. For corporate and support areas, these are conducted on a weekly basis.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

- *Major Hazard Standards (MHS)* – standar keselamatan yang disusun berdasarkan penilaian kegiatan berisiko tinggi. Semua prosedur, peralatan, struktur, dan kegiatan PT Vale harus mematuhi standar MHS. MHS saat ini sudah diperbarui dari versi sebelumnya.
- *GIP (General Induction Program)* – program pengenalan keselamatan sebagai cara untuk terus meningkatkan kesadaran terhadap aspek keselamatan. PT Vale juga memiliki *SSIP (Site Specific Induction Program)*, program keselamatan di lokasi untuk karyawan, kontraktor, dan pengunjung. Program ini memberikan pengetahuan keselamatan dan karakteristik keselamatan khusus di lokasi.
- Audit/inspeksi wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran pemimpin di Soroako untuk menghentikan atau mencegah kondisi dan perilaku yang tidak memperhatikan keselamatan. Setiap tahun, masing-masing pemimpin diberikan jumlah audit dan inspeksi yang harus mereka selesaikan pada tahun itu.
- Major Hazard Standards (MHS) are a set of safety standards developed as a result of assessments of high-risk activities. All procedures, equipment, structures and activities at PT Vale are required to comply with these standards. This is an improved version of our previous.
- GIP (General Induction Program) is a general safety induction to promote general safety awareness. The SSIP (Site Specific Induction Program) is a site-specific safety induction for new employees, contractors and visitors that provides safety awareness regarding specific plants they will be entering.
- Mandatory Audits/Inspections are required for all Soroako-based leadership to stop or prevent unsafe conditions and unsafe behaviours. Each leader has a specific number of audits and inspections that they must complete each year.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

#### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Efektivitas sistem enterprise risk management PT Vale secara umum diukur berdasarkan hasil pengelolaan. Efektivitas manajemen risiko operasional, misalnya, diukur berdasarkan matriks kinerja keselamatan dan mengukur indikator antara lain tingkat kekerapan kejadian (TRIFR) dan tingkat pelampauan standar lingkungan, *Environmental Exceedances*. Hasil yang tidak memuaskan, atau munculnya Peristiwa Risiko yang signifikan akibat pengendalian yang tidak memadai, menjadi indikasi utama bagi PT Vale untuk mengkaji kembali sistem manajemen risiko yang diterapkan.

#### Perbaikan Berkelanjutan *Enterprise Risk Management System*

Sebagai bagian dari proses kami menjadi perusahaan terbaik pengolah sumber daya alam dan upaya mengedepankan tata kelola usaha yang baik, PT Vale telah memulai proyek perbaikan sistem *Enterprise Risk Management* dengan sasaran berikut:

1. Mengkaji dan memperbarui panduan pengelolaan risiko (kebijakan dan manual)
2. Mengkaji dan memperbarui *risk appetites* Perseroan
3. Mengkaji peran dan tanggung jawab *Risk Management Unit* sebagai fungsi di bawah Direksi PT Vale
4. Mengkaji struktur tata kelola manajemen risiko PT Vale

Proyek ini diharapkan selesai pada kuartal pertama 2017.

#### EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE ENTERPRISE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The effectiveness of PT Vale's enterprise risk management system is generally measured by results. For example, the effectiveness of the operational risk management system is based on the safety performance matrix and measures such as Total Reporting Incident Frequency Rate (TRIFR) and Environmental Exceedances. Poor results or occurrences of significant Risk Events due to inadequate controls are the primary triggers to review our various risk management systems.

#### Continuous Improvement of Enterprise Risk Management System

As part of our journey to become one of the best natural resources company and promoting good corporate governance, we initiated the improvement project for PT Vale's Enterprise Risk Management System with the following deliverables:

1. Review and Update Risk Management Guidelines (policy and manual)
2. Review and updated the Company risk appetites
3. Review of Risk Management Unit responsibilities and accountability as a function of PT Vale's BOD
4. Review of PT Vale risk management governance structure

This project is expected to be completed by first quarter of 2017.



# PERKARA HUKUM

## Legal Case

### TUNTUTAN HUKUM LEGAL CASE

Pada pertengahan bulan Desember 2015, Perseroan memperoleh kutipan putusan Mahkamah Agung RI mengenai Perkara No. 1279 K/Pid.Sus/2012 sehubungan dengan dugaan pelanggaran UU Kehutanan 1999 dan UU Lingkungan Hidup 1997. Salinan resmi putusan MA No. 1279 K/Pid.Sus/2012 tersebut baru diterima oleh Perseroan pada bulan Oktober 2016. Putusan tersebut pada intinya menyatakan bahwa keempat mantan karyawan Perseroan bersalah dan menghukum keempatnya dengan pidana penjara selama 2 tahun dan bahwa Perseroan dijatuhi hukuman denda sebesar IDR5,0 miliar (nilai penuh). Putusan tersebut juga menghukum agar beberapa kendaraan Perseroan disita oleh Negara.

Faktanya, Perseroan tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka atau dijadikan terdakwa dalam perkara, akan tetapi Mahkamah Agung RI justru menghukum Perseroan untuk membayar denda dan menyerahkan kendaraan-kendaraan sebagaimana tersebut di atas. Perseroan meyakini bahwa Mahkamah Agung telah melakukan kekeliruan dengan menghukum Perseroan; dan karenanya pada bulan Maret 2016 Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Namun demikian, Perseroan perlu untuk mengungkapkan kewajiban untuk membayar denda sebesar IDR5 miliar (nilai penuh), meskipun Perseroan telah mengajukan Permohonan PK.

In mid December 2015, the Company obtained an excerpt of the Supreme Court decision regarding Case No. 1279 K/Pid.Sus/2012 with respect to the alleged violations of the 1999 Forestry Law and the 1997 Environmental Law. The official copy of Decision No. 1279 K/Pid.Sus/2012 was only received by the Company in October 2016. The decision particularly stated that four former employees of the Company are guilty as charged and therefore, sentenced them to imprisonment of 2 years; and that the Company is ordered to pay a fine of IDR5.0 billion (full amount). The decision also ordered that some vehicles of the Company are to be seized by the State.

In fact, the Company has actually neither been named as a suspect nor determined as a defendant in the case, but the Supreme Court punished the Company to pay a fine and surrender the above mentioned vehicles. The Company believes that it is actually an error in the Supreme Court to punish the Company; and therefore in March 2016 the Company submitted a Reconsideration (Peninjauan Kembali - "PK") against the Supreme Court decision. However, the Company still needs to disclose the obligation to pay fine of IDR5 billion (full amount), even though the Company has submitted a PK application.

### TUNTUTAN HUKUM LEGAL CASE

Perseroan telah menyerahkan seluruh kendaraan (empat unit), sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Mahkamah Agung, kepada Kantor Kejaksaan Malili.

- Perseroan setuju untuk membayar denda sebesar IDR 5 Miliar (nilai penuh) paling lambat bulan Maret 2017

The Company has delivered all vehicles (four units), as stated in the Supreme Court Decision, to the Malili Prosecutor Offices.

- The Company agreed to pay a fine of IDR 5 Billion at the latest on March 2017.

### CATATAN REMARK

Pemenuhan permintaan tersebut bukan merupakan pengakuan kewajiban. Perseroan terus melakukan pemantauan atas pelaksanaan putusan Mahkamah Agung tersebut.

The Company's fulfillment of the request is not an admission of liability. The Company continues to monitor the enforcement of the Supreme Court decision.

## Perkara Hukum

### Legal Case

#### TUNTUTAN HUKUM LEGAL CASE

Gugatan juga diajukan oleh PT Sumber Sarana Mas Abadi ("SSMA") terhadap Perseroan dan pihak lain yang diduga telah melakukan perbuatan melawan hukum karena telah menjual satu unit excavator milik SSMA tanpa persetujuan dan nilai dari gugatan tersebut adalah sebesar IDR12,3 miliar (nilai penuh) untuk kerugian materill dan IDR5,0 miliar (nilai penuh) untuk kerugian non-materill. Gugatan diajukan di Pengadilan Negeri Makassar ("PN Makassar") pada bulan Oktober 2010. PN Makassar mengeluarkan Putusan pada bulan Mei 2011 yang pada intinya menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar kerugian sebesar IDR6,6 miliar (nilai penuh) kepada SSMA.

Perseroan kemudian mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Makassar ("PT Makassar") atas Putusan PN Makassar tersebut. PT Makassar menjatuhkan Putusan pada tingkat banding di bulan Desember 2011, yang mengoreksi Putusan PN Makassar dan menghukum Perseroan untuk membayar kerugian kepada SSMA sebesar Rp2,0 miliar (nilai penuh).

Baik SSMA maupun Perseroan bersama-sama mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung atas Putusan PT Makassar tersebut. Mahkamah Agung ("MA") selanjutnya mengeluarkan Putusan dalam tingkat kasasi dimana Perseroan dinyatakan telah melakukan perbuatan melawan hukum dan karenanya wajib membayar Rp6,6 miliar (nilai penuh) kepada SSMA.

Perseroan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") untuk melawan Putusan MA pada tingkat kasasi dengan dasar bahwa Majelis Hakim Kasasi telah melakukan kekhilafan dalam menyusun

A lawsuit was also filed by PT Sumber Sarana Mas Abadi ("SSMA") against the Company and certain other parties and alleged that the Company has committed a wrongful act (tort) for selling one unit of excavator without its consent and claims for damages in the amount of IDR12.3 billion (full amount) for tangible damages and IDR5.0 billion (full amount) for intangible damages. The lawsuit was filed in the Makassar District Court ("PN Makassar") in October 2010. PN Makassar issued a Decision in May 2011 which particularly declared that the Company has committed tort and ordered the Company to pay IDR6.6 billion (full amount) to SSMA.

The Company then submitted an appeal to the Makassar High Court ("PT Makassar") against the decision of PN Makassar. PT Makassar issued a decision in the appeal stage in December 2011 and revised the Decision of PN Makassar which particularly ordered the Company to pay IDR2.0 billion (full amount) to SSMA.

Both SSMA and the Company submitted appeal to the Supreme Court ("Kasasi") against the Decision of the PT Makassar. The Supreme Court ("MA") has issued a decision whereby the Company is declared to have conducted tort and therefore, is ordered to pay IDR6.6 billion (full amount) to SSMA.

The Company has filed a Civil Review/Reconsideration at MA on the basis that the MA Judges in the Kasasi stage erred in their consideration of the case. However, MA issued a decision in the PK level, which

## Perkara Hukum

Legal Case

pertimbangan di Putusan tingkat kasasi. MA kemudian mengeluarkan Putusan di tingkat PK yang pada intinya menghukum Perseroan untuk membayar Rp2,0 miliar (nilai penuh) kepada SSMA. Putusan MA di tingkat PK merupakan putusan akhir yang sudah mengikat dan tidak ada upaya hukum lain yang dapat dilakukan untuk melawan putusan dimaksud. PN Makassar telah memanggil Perseroan untuk secara sukarela melaksanakan Putusan MA atau membayar jumlah yang telah ditetapkan kepada SSMA.

particularly ordered the Company to pay IDR2.0 billion (full amount) to SSMA. The MA Decision in the PK level is a final and binding decision and that no further legal recourse can be conducted against such a decision. Further, PN Makassar has summoned the Company to voluntarily implement or pay the amount stated in the MA Decision to SSMA.

### TUNTUTAN HUKUM LEGAL CASE

Perseroan memenuhi kewajibannya dengan membayar IDR2,0 miliar (nilai penuh) kepada SSMA pada bulan Juli 2016 (kasus ditutup).

The Company fulfilled the obligation to pay IDR2.0 billion (full amount) to SSMA in July 2016 (case closed).

### CATATAN REMARK

Pemenuhan Keputusan oleh Perseroan tidak dianggap sebagai pengakuan tanggung jawab atau bersalah. Seperti disebutkan sebelumnya, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali terhadap Putusan.

Fulfillment of the Decision by the Company shall not be seen as confession of responsibility or guilty. As previously mentioned, the Company is filing Reconsideration against the Decision.

---

# SANKSI DARI PIHAK BERWENANG

## Sanctions from the Authorities

Selama tahun 2016, baik Perseroan, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak menerima sanksi administratif apapun dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintahan lainnya.

Throughout 2016, neither the Company nor members of the Board of Directors and the Boards of Commissioners received any administrative sanction from the capital market authority or other governmental authorities.

# KODE ETIK DAN PERILAKU

## Code of Ethics & Conduct

Kode Etik dan Perilaku PT Vale merefleksikan komitmen perusahaan terhadap standar-standar etika yang tegas dan kepatuhan terhadap Undang-Undang Anti Korupsi. Kode Etik dan Perilaku adalah cara melihat nilai yang telah lama ada, sangat penting dan diakui di dalam PT Vale yaitu untuk melakukan apa yang benar. Perusahaan tidak mentolerir pelanggaran apapun.

Kami tidak memberikan toleransi dalam bentuk apapun terhadap diskriminasi, pelecehan, pemanfaatan jabatan untuk memperoleh keuntungan pribadi, perlakuan istimewa, penyimpangan angka dan laporan keuangan serta pengungkapan informasi rahasia PT Vale. Lagi pula kami ingin memiliki hasil yang baik tapi selalu dalam perilaku beretika, dalam integritas.

PT Vale yakin bahwa dokumen tertulis sangat berguna bagi seluruh karyawan kami, termasuk seluruh anggota Direksi dan Komisaris, sehingga setiap tindakan yang diambil yang berhubungan dengan Perseroan menjadi lebih efektif, lebih menyenangkan, lebih manusiawi, lebih jujur dan lebih tulus, serta mengizinkan perusahaan menjadi lebih baik meskipun prinsip-prinsip etika, seperti kejujuran, kesetiaan, hormat terhadap orang lain, integritas telah menjadi bagian keseharian Perseroan.

Di PT Vale, kami mendorong para pemimpin kami untuk menginspirasi dan etika adalah bentuk lain dari dimensi inspirasi yang harus disampaikan oleh pemimpin kepada timnya. Pemimpin harus berperilaku sedemikian rupa konsisten dengan apa yang mereka ucapkan. Mereka harus transparan dalam hubungannya dengan bawahan, mereka harus mengatakan yang sebenarnya dan mereka mutlak harus jelas dalam menyampaikan posisi Perseroan termasuk untuk topik yang rawan.

Pelatihan dan komunikasi dilakukan dalam bentuk pelatihan tatap muka kepada lebih dari 3.000 karyawan tetap dan ratusan vendor PT Vale. pesan melalui intranet dan majalah elektronik internal, media cetak dan distribusi buku saku

PT Vale Code of Ethics and Conduct ("CoEC") is reflecting the company's commitment to strict ethical standards and compliance with anti-corruption laws. The CoEC is a way of giving a look to a value is already a longstanding, very important and recognized value within PT Vale, which is to do what is right – the Company does not accept any violations of it.

We do not tolerate any kind of discrimination, harassment, use of positions to obtain personal advantages, privileged treatment, distortions of figures and financial statements, and disclosure of PT Vale's confidential information. After all, we want to have good results, but always in an ethical manner, with integrity.

PT Vale believes that this written document is very useful to all of our employees, including all of the members of the Boards of Directors and Commissioners, so that any exercised action that relates to the company becomes more effective, more pleasant, more human, most honest and more sincere, and it will also permit the company to become even better even though ethics principles, such as honesty, loyalty, respect for others, integrity have been very much part of the company's everyday lives.

In PT Vale, we encourage our leaders to inspire people, and ethics is another of these dimensions of inspiration that leaders must convey to their teams. Leaders have to act in a way that is consistent with what they say. They need to be transparent in their relationships with subordinates, they need to speak the truth, and they need to be absolutely clear in conveying the company's position, including with regard to delicate topics.

Trainings and communication are conducted in the form of face to face training to over 3,000 permanent employees and hundreds of vendors of PT Vale, messages over intranet & internal e-magazines, printing and distribution

## Kode Etik dan Perilaku

### Code of Ethics & Conduct

kode etika dan perilaku, rekaman video yang dibuat secara lokal (dengan aktor lokal) mengenai kode etik dan perilaku diperlihatkan kepada seluruh pemangku kepentingan dan dorongan untuk memilih salah satu topik dalam kode etik dan perilaku untuk didiskusikan selama rapat. Semuanya untuk meningkatkan pemahaman dari setiap karyawan tidak hanya pada kata-kata Kode Etik dan Perilaku tapi juga semangat yang mendasarinya – alasan mengapa setiap pemangku kepentingan perlu menegakkan isinya, keberlanjutan usaha sebagai tujuan utama.

PT Vale juga terlibat dalam inisiatif global “Tindakan untuk Integritas” dimana semua pemimpin wajib melibatkan anggota timnya dalam mendiskusikan topik-topik Kode Etik dan Perilaku, membuat pernyataan konflik kepentingan, apabila ada, dan memberikan komitmen mereka bahwa mereka memahami isi Kode Etik dan Perilaku dan akan mematuhi.

Hal itu tidak hanya memperkuat Kode Etik dan Perilaku, tapi pada saat yang sama PT Vale berusaha semampunya dalam mengembangkan program anti suap dan korupsi (ABC) dengan meningkatkan kepraktisan dalam menerapkan pedoman ABC.

Di tahun 2016, PT Vale berhasil meluncurkan suatu aplikasi online yang terintegrasi sehubungan dengan hadiah dan perjamuan. Hal ini merupakan tonggak besar bagi PT Vale dan kami bertekad menjadi lebih baik dalam menerapkan Pedoman ABC dalam keseharian karyawan kami khususnya anggota dewan dan pemangku kepentingan kami secara umum, dengan menggunakan metode terbaik untuk mengkampanyekan dan menerapkan isinya.

of the suppliers’ code of ethic and conduct pocketbook, locally made video (with local actors) on CoEC shown to all stakeholders and encouragement to choose one of the topics in the CoEC to be discussed during meetings. All are to enhance the understanding of each of our employees not only on the wordings of the CoEC but also the spirit that underlying it - the reason why every stakeholders need to uphold the content, the sustainability of the business as the ultimate goal.

PT Vale also involves in the global initiative of “Action for Integrity” where all leaders were obliged to engaged their teammates in discussing CoEC topics, declaring conflicts of interest, if any, and pledging their commitment that they understand the content of the CoEC and will comply with it.

It is not only strengthening the CoEC, at the same time PT Vale is trying its best in developing its anti-bribery and corruption (ABC) program by improving the practicality in applying the ABC Manual.

In 2016, PT Vale achieved its goal to launch an integrated online application with regards to gifts and hospitality. This is a big milestone for PT Vale and we aim to be better in applying the ABC Manual into the everyday lives of our employees and members of the boards in particular, and our stakeholders in general, by using the best method to campaign and apply its content.

## Kode Etik dan Perilaku

### Code of Ethics & Conduct

PT Vale berhasil mengundang pembicara utama, yaitu Bapak Chandra Hamzah – mantan Komisaris (dan kemudian ditunjuk sebagai Wakil Ketua) Komisi Pemberantasan Korupsi Indonesia atau KPK, dalam sebuah *roadshow* ke seluruh situs-situs PT Vale untuk mempromosikan pentingnya menghindari suap dan korupsi. Sesi tersebut telah diakui telah diakui sebagai cara inovatif dalam menyampaikan pesan kepada para pemangku kepentingan atas tekad PT Vale dalam memerangi dan memberantas budaya korupsi di Indonesia.

Kode Etik dan Perilaku termasuk Pedoman ABC, dirancang untuk memperkuat pesan-pesan dari Nilai-Nilai kami, pesan yang harus dibela oleh seluruh pemangku kepentingan. Nilai-Nilai ini merefleksikan standar moral dan etika yang tinggi, yang ditujukan memastikan stabilitas dan mempertahankan kesan terhadap Perseroan di pasar dimana Perseroan beroperasi dalam jangka waktu pendek dan panjang. Nilai-Nilai tersebut adalah:

- Kehidupan adalah hal terpenting
- Menghargai Karyawan
- Menjaga Kelestarian bumi
- Melakukan hal yang benar
- Bersama-sama menjadi lebih baik
- Mewujudkan tujuan

PT Vale manages to invite keynote speaker, namely Mr. Chandra Hamzah – ex Commissioner (and later appointed as Vice Chairman) of the Indonesian Corruption Eradication Commission or KPK, in a roadshow throughout PT Vale's sites to promote importance of avoiding bribery and corruption. The sessions has been acknowledged as the innovative way in conveying the messages to the stakeholders of PT Vale's determination to eradicate and combat the corruptive culture in Indonesia.

The CoEC, including the ABC Manual, are designed to reinforce the messages of our Values, a message that should be defended by all stakes. The Values reflect high ethical and moral standards, aimed at assuring credibility and preserving the company's image in the markets in which it regularly operates, in the short and long term. These Values are:

- Life matters most
- Value our people
- Prize our planet
- Do what is right
- Improve together
- Make it happen



# PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Sebagai elemen penting untuk melaksanakan Kode Etik dan Perilaku di PT Vale, yang juga dilaksanakan di Vale secara global, saluran komunikasi dalam Bahasa Indonesia telah disediakan untuk melaporkan Kode Etik dan Perilaku pelanggaran. Sistem ini disebut *Vale Whistleblower Channel* (VWC) dan telah diaktifkan sejak 1 Januari 2016.

VWC adalah layanan pelaporan yang dikelola secara mandiri dan profesional oleh perusahaan penyedia layanan pelaporan pelanggaran di Indonesia dan terhubung langsung ke Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale di Brazil. Laporan dapat dilakukan dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, dan akan direspond serta diteliti lebih lanjut oleh prosedur yang melindungi hak-hak pengadu dan dilaporkan sesuai dengan hukum. Perlindungan hak di VWC ditingkatkan secara maksimal dengan memungkinkan laporan yang akan dibuat secara anonim.

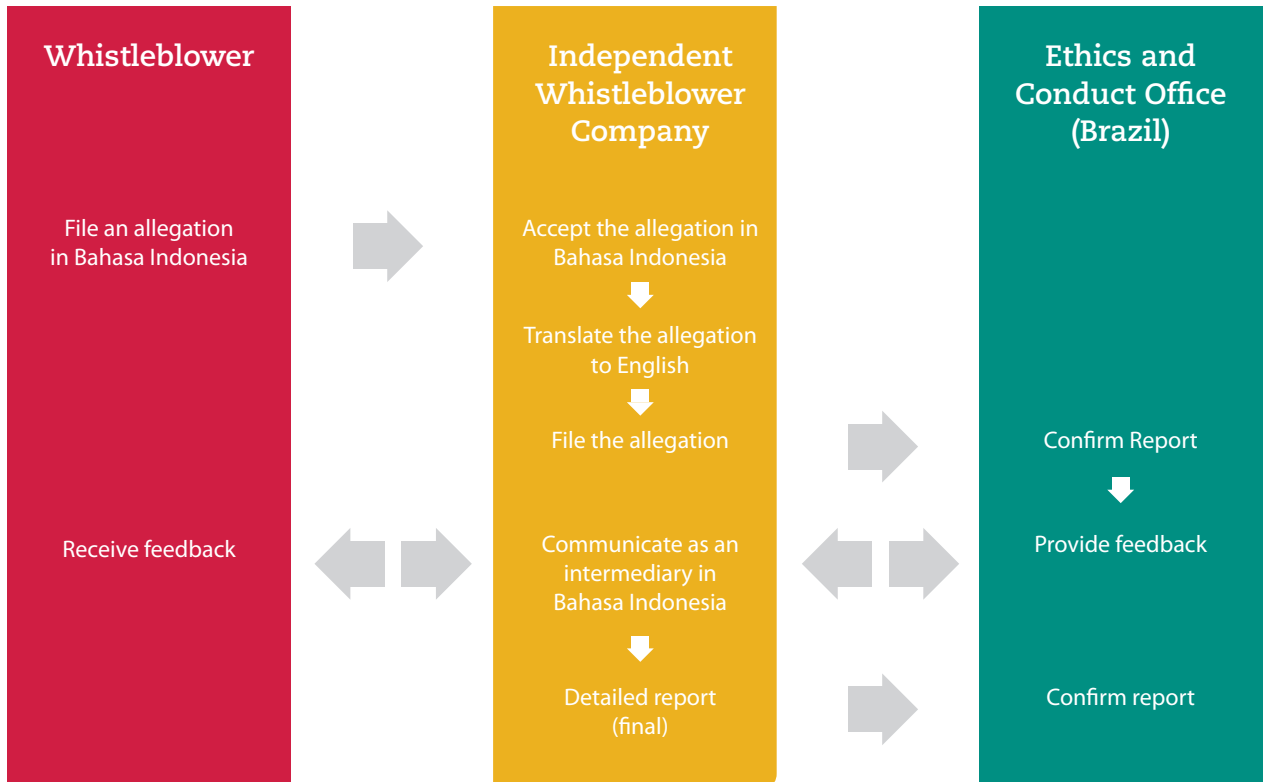
Hubungan langsung antara pelapor dengan Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale di Brazil (perusahaan penyedia layanan pelaporan pelanggaran di Indonesia) merupakan kesadaran yang diambil oleh PT Vale untuk memastikan perlindungan pelapor pelanggaran dan penyelidikan lebih lanjut terhadap yang dilaporkan, karyawan atau anggota dewan yang diduga melanggar Kode Etik dan Perilaku tanpa tekanan dan ragu-ragu akan dilaporkan atau ditemukan oleh siapa pun di PT Vale atau tidak ditindaklanjuti dikarenakan satu alasan atau hal lainnya.

As an important element to implement the CoEC in PT Vale, that also implemented in Vale globally, a communication channel in Bahasa Indonesia has been provided to report CoEC violation. It's called Vale Whistleblower Channel (VWC) and it has been activated since January 1, 2016.

VWC is a reporting service that is managed independently and professionally by a whistleblowing service provider company in Indonesia and connected directly to Vale's Ethics and Conduct Office in Brazil. Report can be performed in Bahasa Indonesia or English, and will be responded to and investigated further by procedures that protect the rights of the complainant and reported according to the law. Protection of the rights is enhanced to its maximum in the VWC by allowing a report to be made anonymously.

The direct connection between the person that submitting the report to Vale's Ethics and Conduct Office in Brazil (whistleblowing service provider company in Indonesia) was a conscience option taken by PTVI to ensure protection of the whistleblower and further investigation upon whoever person in PTVI, employees or members of the boards, alleged of violating the CoEC without any pressure and hesitation that the report will be heard or found out by anyone in PTVI or not further investigated because of one or too many unspeakable reasons.

## Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



Hal-hal yang dapat dilaporkan termasuk: penipuan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perusahaan, konflik kepentingan, kecurangan laporan keuangan, penyuapan, pelecehan, diskriminasi, pelanggaran ketentuan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Examples of things that may be reported are: fraud, corruption, theft, violation of Company's policy, conflict of interest, financial statement fraud, bribery, harassment, discrimination, violation of environmental, health and safety.

Sepanjang tahun 2016 kampanye VWC dilakukan secara ekstensif termasuk kunjungan ke lokasi PT Vale oleh Alexandre Aquino sebagai kepala Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale dari Brasil untuk mempromosikan penggunaan VWC dan menjelaskan metode yang digunakan dalam melakukan penyidikan, perlindungan terhadap pelapor pelanggaran, tahap pelaporan hingga alasan untuk tidak secara terbuka memperlakukan pelakunya ketika tuduhan dikonfirmasi.

Campaign on VWC was extensively conducted through the year of 2016 including the presence of Mr. Alexandre Aquino as the head of Vale Ethics and Conduct Office from Brazil in PTVI sites to promote the use of VWC and to elaborate the method that is used in conducting investigation, protecting the whistleblower, stages of reporting up to the reason not to publicly disgracing a culprit once an allegation is confirmed.

## Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System



**0 800 100 2233**

#### **Pelaporan VWC dapat dilaksanakan melalui sarana komunikasi berikut:**

##### **Telepon nomor: 0 800 100 2233**

Ini merupakan telepon bebas pulsa. Pelapor akan dilayani tanpa harus menyampaikan identitasnya. Seluruh pengaduan yang masuk akan dikirimkan ke Bagian Kode Etik dan Perilaku yang selanjutnya akan ditentukan apakah perlu ditindaklanjuti.

##### **Faksimili nomor: +62 21 2993 8456**

Formulir pelaporan dapat diunduh di <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>. dan informasi harus disampaikan terperinci dalam bentuk lembaran.

##### **Surat elektronik ke: [vwc@tipoffs.info](mailto:vwc@tipoffs.info)**

Alamat email pelapor tidak akan diberikan ke Bagian Kode Etik dan Perilaku di Brazil tanpa sepengetahuan pelapor. Namun penggunaan email terdapat kemungkinan pembajakan informasi melalui internet oleh pihak yang tidak berwenang.

##### **Laman VWC dengan alamat <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>**

Halaman pelaporan terdapat di website ini.

#### **VWC can be contacted through the following communication means:**

##### **Telephone number: 0 800 100 2233**

This is a toll-free telephone. It is allowed to report through this toll-free telephone without giving any credentials. Submitted reports/complaints will be forwarded to the Ethics and Conduct Office in Brazil to measure next step required for the report.

##### **Facsimile: +62 21 2993 8456**

Reporting form can be downloaded at <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>, and information must be given as detail as possible on the fax sheet.

##### **Email: [vwc@tipoffs.info](mailto:vwc@tipoffs.info)**

The whistleblower email address will not be given to the Ethics and Conduct Office in Brazil without the consent of the whistleblower. However, the use of email means that there is a possibility of the information hacked through internet by unauthorized parties.

##### **Website VWC:**

**<http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>** Reporting page is on this website.



**[vwc@tipoffs.info](mailto:vwc@tipoffs.info)**



<http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>

## Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System



**Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030**

#### **Surat ke alamat: Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030**

Formulir pelaporan dapat diunduh di <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>, dan disampaikan dengan informasi yang selengkap mungkin untuk mengindikasikan perilaku yang tidak bertanggung jawab atau pelanggaran.

#### **Send a letter to: Vale Whistleblower Channel, PO Box 3035, JKP 10030**

The report form is downloaded at <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>, and comes as complete information as possible to indicate an irresponsible behavior or any violation.



**+62 812 8040 0622**

#### **Short Message Service (SMS) ke nomor +62 812 80400622**

Para pemangku kepentingan PT Vale dapat menggunakan saluran pelaporan tersebut di atas setiap saat menemukan perilaku yang tercela atau pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku. Seluruh laporan akan diinvestigasi dan ditindaklanjuti dengan memegang kerahasiaan. Peluncuran saluran informasi ini terbukti efektif terlihat dari peningkatan jumlah pelaporan dari 11 kasus di tahun 2015 menjadi 25 di tahun 2016. Dari jumlah 25 laporan, 89% tuduhan yang sah telah ditutup.

#### **Short Message Service (SMS): +62 812 8040 0622**

PTVI's stakeholders are welcomed to utilize our reporting channels whenever they witness any type of conduct that is not acceptable and violates the CoEC. All reports will be investigated and confidentiality will be maintained. The opening of the channels have been proven to be effective since reporting cases is increased from 11 in the year 2015 to 25 in 2016. Out of the 25 reports, 89% of valid allegations are closed.

# PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## CGC Guidelines for Public Companies

### A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

#### RELATIONSHIP OF THE PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

##### Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

##### Principle 1

Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

- |  |  |
|--|--|
| <p>1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham</p> <p>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat</p> <p>The Company has complied with this recommendation</p> <p>Procedures on voting, whether opened or closed voting, is regulated under Article 25 of the Company's Articles of Association</p> <p>Voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of the any General Meeting of Shareholders</p> |
| <p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan</p> <p>All members of the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners are present at Annual GMS</p>   | <p>Perseroan belum memenuhi rekomendasi ini</p> <p>Tidak semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2015 dan 2016</p> <p>The Company has not complied with this recommendation</p> <p>Not all members of the BOD and the BOC were present at the AGMS year 2015 and 2016</p>   |
| <p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>Summary of GMS minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year</p>   | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini</p> <p>The Company has complied with this recommendation</p>   |

## Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

CGC Guidelines for Public Companies

### Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

#### Principle 2

Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors

- |   |  |
|---|--|
| <p>2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor<br/>Public company has a communication policy with shareholders or investors</p>  | <p>Perseroan belum memenuhi rekomendasi ini<br/>Perseroan akan menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan<br/>The Company has not complied with this recommendation<br/>The Company will prepare a communication policy with shareholders or investors as recommended</p> |
| <p>2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web<br/>Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website</p> | <p>Perseroan belum memenuhi rekomendasi ini<br/>Perseroan akan menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan<br/>The Company has not complied with this recommendation<br/>The Company will prepare a communication policy with shareholders or investors as recommended</p> |

## B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

#### Principle 3

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

- |   |   |
|---|---|
| <p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka<br/>Determination of number of the BoC members shall consider the condition of the public company</p>   | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan<br/>The Company has complied with this recommendation in accordance with the provision regulated in the Company's Articles of Association</p> |
| <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan<br/>Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait<br/>The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations</p>   |

## Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### CGC Guidelines for Public Companies

#### Prinsip 4

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

#### Principle 4

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

- |  |  |
|--|--|
| 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris<br>The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC  | Kebijakan penilaian ( <i>self-assessment</i> ) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan<br>The BOC self-assessment policy is currently in preparation and approval process   |
| 4.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka<br>Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in annual report of public company                                    | Kebijakan penilaian ( <i>self-assessment</i> ) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan<br>The BOC self-assessment policy is currently in preparation and approval process   |
| 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan<br>The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime   | Perseroan belum memenuhi rekomendasi ini<br>Perseroan akan menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana direkomendasikan<br>The Company has not complied with this recommendation<br>The Company will prepare a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime as recommended |
| 4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi<br>The BOC or Committee that conducts nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of the BOD members | Kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi saat ini sedang dalam proses penyusunan dan persetujuan<br>Policy of succession and nomination of member of the Board of Directors is currently in preparation and approval process   |

### C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

#### FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

#### Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

#### Principle 5

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

- |   |   |
|---|---|
| 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan<br>Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan<br>The Company has complied with this recommendation in accordance with the provision regulated in the Company's Articles of Association |
|---|---|

## Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

CGC Guidelines for Public Companies

<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait</p> <p>The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations</p>
<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini</p> <p>The Company has complied with this recommendation</p>
<p><b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><b>Principle 6</b> Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors</p>	
<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD</p>	<p>Mekanisme penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi dilakukan melalui metode perbandingan antara target yang dan pencapaian Perseroan secara actual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi</p> <p>Mechanism for self-assessment of the Board of Directors is conducted by comparing the targets against the actual achievements of the Company, in accordance with area of responsibility for each member of the Board of Directors</p>
<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the annual report of the public company</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini</p> <p>The Company has complied with this recommendation</p>
<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime</p>	<p>Perseroan belum memenuhi rekomendasi ini</p> <p>Perseroan akan menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana direkomendasikan</p> <p>The Company has not complied with this recommendation</p> <p>The Company will prepare a policy with respect to the resignation of the BOD members is such member involved in financial crime as recommended</p>



## Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

CGC Guidelines for Public Companies

### D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

#### STAKEHOLDERS PARTICIPATION

##### Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

##### Principle 7

Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders

7.1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public company has a policy to prevent insider trading	Kebijakan Perdagangan Efek saat ini sedang dalam proses persetujuan Securities Trading Policy is currently in approval process
7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud Public company has anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan memiliki Pedoman Kepatuhan Anti-Korupsi The Company has complied with this recommendation by having Anti-Corruption Compliance Manual
7.3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company has policies concerning selection and capability improvement of supplies and vendors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini melalui: - Norma Pengadaan; dan - Instruksi untuk Kontraktor dan Praktik-praktik Etika Pemasok The Company has complied with this recommendation by having: - Procurement Norm; and - Instruction for Contractor and Supplier Ethical Practices
7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right	Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perseroan dengan kreditur terkait Creditor's rights is stipulated under the agreement between the Company and the respective creditor
7.5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistle blowing Public company has a policy of whistleblowing system	Perseroan tidak memiliki suatu kebijakan khusus, tetapi Perseroan telah memiliki sistem whistle blowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan The Company does not have a specific policy, however the Company has established a whistle blowing policy as disclosed in the Company's annual report
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees	Perusahaan telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan berupa pinjaman pembelian rumah tanpa bunga. The Company has complied with this requirement by having the policy on housing loan facility without interest for the Board of Directors and employees.

**E. KETERBUKAAN INFORMASI**

## DISCLOSURE OF INFORMATION

**Prinsip 8**

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

**Principle 8**

Improving the Implementation of Information Disclosure

- |   |   |
|---|---|
| <p>8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media</p>   | <p>Perseroan belum memenuhi rekomendasi ini karena saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web perseroan sudah mencukupi</p> <p>The Company has not complied yet with this recommendation because the Company consider that disclosure of information through the company's website is sufficient</p> |
| <p>8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan <i>beneficial owner</i> dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan <i>benefisial owner</i> dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>Annual report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan</p> <p>The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of majority and controlling shareholders in the annual report</p>                               |



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

- 324 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility
- 334 **Tanggung Jawab Sosial**  
Social Responsibility
- 361 **Lingkungan**  
Environment
- 369 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Occupational Health and Safety
- 375 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen**  
Social Responsibility To Consumers





Pemukiman penduduk di daerah Sorowako  
Local community residential in Sorowako

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



**Diskursus mengenai CSR yang berkelanjutan dengan penerima manfaat yang tepat terus berlanjut, baik di Jakarta maupun di daerah.**

Discourse about the right recipients to benefit from sustainable CSR continues, both in Jakarta and in the regions.

Kita pahami bersama bahwa pada era ini fungsi CSR diharapkan oleh banyak pihak memiliki peran lebih dari sekedar memenuhi amanat perundangan. Bahkan beberapa pemangku kepentingan baik di pusat maupun di daerah berharap pihak swasta khususnya perusahaan berskala besar untuk mengambil alih peran pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tentulah pemahaman seperti ini perlu diluruskan mengingat perusahaan tidak memiliki wewenang dan tidak diperbolehkan mengambil alih peran negara. Diskursus

As we know at this era, the CSR is expected by many parties to contribute more than just fulfilling regulatory obligation. In fact, stakeholders on both central and regional levels expect the private sector, especially large corporations, to take over the government's role of improving community welfare. Such a view needs to be corrected, as private companies do not have the authority, nor they are allowed to take over the roles of the state. Discourse about the right recipients to benefit from sustainable CSR continues,

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

mengenai CSR yang berkelanjutan dengan penerima manfaat yang tepat terus berlanjut, baik di Jakarta maupun di daerah. Hal ini menjadi tantangan sendiri khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri ekstraktif di Indonesia.

### Komitmen Kami terhadap CSR

Bagi kami di PT Vale, program *Corporate Social Responsibility* – Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang kami terapkan melalui program terpadu lima tahunan sejak 2013 harus dikawal dan dikritisi dengan ketat, tepat, terbuka dan konsisten secara bersama CSR sama dengan masyarakat, pemerintah daerah, DPRD setempat, dan pemangku kepentingan lain seperti media dan LSM, agar tidak saja bermanfaat bagi masyarakat dan keberlangsungan kawasan tersebut pasca tambang tapi juga keberlanjutan usaha PT Vale sendiri dan peran Perusahaan ikut berkontribusi dalam pencapaian Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (*2030 Agenda for Sustainable Development Goals, SDGs*).

Sebagai bagian dari transparansi dan upaya kami untuk terus memperbaiki program kami dengan mendapatkan masukan yang berkualitas dari pemangku kepentingan terkait dengan program sosial Perusahaan, kami juga secara regular menerbitkan tabloid *Verbeek* dan juga Laporan Keberlanjutan dimana laporan tersebut merupakan dokumen terpisah yang menyajikan lebih rinci mengenai upaya sungguh-sungguh kami dalam melaksanakan kewajiban sosial dan lingkungan kami untuk mewujudkan operasi penambangan yang bertanggung jawab, aman, efisien dan berkelanjutan.

Terpuruknya harga komoditas dunia sepanjang 2016 tidak mengurangi semangat dan komitmen kami untuk mengelola dampak sosial di sekitar kami beroperasi, baik di blok Sorowako (Sulawesi Selatan), Bahodopi (Sulawesi Tengah) dan Pomalaa (Sulawesi Tenggara), dalam rangka mematuhi kewajiban sosial Perusahaan serta menjadi operator tambang utama yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Mining Practices* dan operasi yang berkelanjutan.

both in Jakarta and in the regions, and this has become a particular challenge, especially for companies in the extractive industry in Indonesia.

### Our CSR Commitment

In PT Vale, we have guarded and criticised closely, factually, openly and consistently the delivery of an integrated five-year CSR program since 2013 with local communities, regional governments, local legislatures and other stakeholders such as media and NGOs. This is not only beneficial for the community and the sustainability of the area post-mining, but also for the sustainability of PT Vale's business and contributions towards achieving the 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs).

As a facet of transparency and part of our effort towards improving our program by getting quality feedback from relevant stakeholders in the Company's social program, we regularly publish the *Verbeek* tabloid and a Sustainability Report. The report is a separate document that details our dedicated efforts in holding to our social and environmental responsibilities in order to realize responsible, safe, efficient and sustainable mining operations.

The slump of world commodity prices in 2016 did not dampen our spirit and commitment to managing the social impacts around our operational areas – in the Sorowako block (South Sulawesi), Bahodopi (Central Sulawesi) and Pomalaa (Southeast Sulawesi) – as part of meeting our CSR and establishing ourselves as a leading mine operator that applies *Good Mining Practices Principles* and sustainable operations. Each social activity has our commitment

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

### PTPM 2013-2017

**Bertumpu pada Program Mitra Desa Mandiri (PMDM), Kemitraan Strategik dan hubungan dengan pemangku kepentingan**

Concentrates on the Community Action Plan Program (PMDM), Strategic Partnership and relationship with stakeholders.

Setiap kegiatan sosial tentu tidak lepas dari komitmen kami untuk ikut berkontribusi dalam upaya pemerintah setempat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Sepanjang tahun 2016, kegiatan program sosial kami di Sorowako menitikberatkan pada kelanjutan dari Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) 2013 – 2017 yang bertumpu pada Program Mitra Desa Mandiri (PMDM), Kemitraan Strategik dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Kami juga melakukan sejumlah evaluasi atas kegiatan dan kinerja tim secara menyeluruh, termasuk personil Tim Terpadu Kabupaten, mengingat bahwa kami, pada tahun 2017, sudah harus menerbitkan PTPM lima tahun kedua untuk periode 2018 – 2022.

Selain sejumlah inisiatif seperti pengurangan dampak yang tidak diinginkan dari aktivitas produksi, penyediaan bantuan bibit untuk pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, kegiatan lain yang cukup signifikan pada tahun 2016, antara lain:

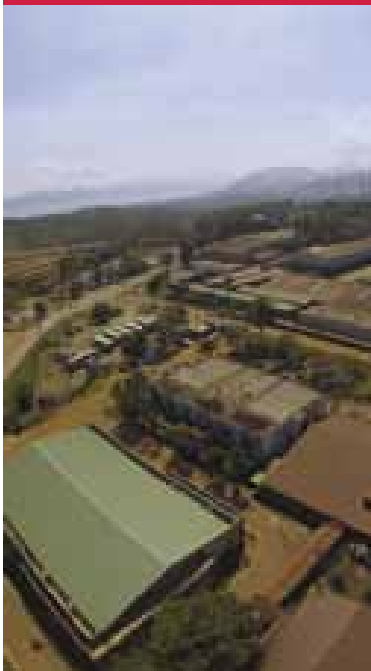
- Audit independen implementasi Program Sosial kami di Blok Sorowako oleh Trisakti Sustainability Center dari Universitas Trisakti Jakarta.
- Memperluas cakupan program SRI ke beberapa area hingga ke luar wilayah pemberdayaan di Kabupaten Luwu Timur.

towards contributing to the efforts of local governments to improve the welfare of local communities.

In 2016, our social activity in Sorowako was focused on the sustainability of the 2013-2017 Integrated Community Development Program (PTPM). This program concentrates on the Community Action Plan Program (PMDM), Strategic Partnership and relationship with stakeholders and the delivery of evaluations of overall team activity and performance, including the personnel of the Regency Integrated Team. It also takes into consideration that in 2017 we must publish the second Five-Year PTPM report for period of 2018 to 2022.

In addition to a number of initiatives, such as the reduction of unwanted impacts from production activities, provision of seeds for environmental preservation and quality of life improvement in local communities, the following were other significant activities in 2016:

- Independent audit of the implementation of our Social Program in the Sorowako Block by the Trisakti Sustainability Center, University of Trisakti in Jakarta;
- Expanding the scope of organic rice to several areas outside the empowerment area in East Luwu Regency; and





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- Menyelesaikan sejumlah bantuan sarana dan prasarana publik yang dibutuhkan masyarakat sekitar di Kendari dan Kolaka di Sulawesi Tenggara serta Bahodopi, Bungku dan beberapa tempat lain di Sulawesi Tengah.

Tantangan kami yang terbesar dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat hingga menjelang tahun terakhir dari PTPM Lima Tahun kami yang pertama ini adalah mengurangi ketergantungan pemangku kepentingan kepada Perusahaan.

Selain itu masih terdapat beberapa kegiatan yang bersifat karitatif terutama dalam program pemberian modal usaha. Ini menjadi salah satu hal yang penting untuk segera diperbaiki.

Pada akhir tahun 2016, kami melakukan audit yang melibatkan pihak independen dari kalangan akademisi, yakni Trisakti Sustainability Center. Proses Audit ini mencakup keseluruhan program PTPM, dengan objek analisa yaitu PMDM di 38 Desa (4 Kecamatan) dan Program Kemitraan Strategis untuk kegiatan *System of Rice Intensification* (SRI) dan program budidaya herbal. Audit dilakukan dengan metode wawancara dan observasi lapangan atas 72 aktivitas dari 315 aktivitas. Selain itu, juga dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan 5 fasilitator.

Secara garis besar, hasil audit atas aktivitas PTPM dalam periode lima tahun pertama (2013-2017) ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan positif yang signifikan, terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan PTPM. Hasil ini menjadi fondasi untuk melanjutkan PTPM tahap berikutnya. Di sisi lain, audit menunjukkan bahwa PTPM masih memiliki kelemahan dan keterbatasan pada aspek kemitraan, pemberdayaan dan keberlanjutan. Hal-hal ini menjadi catatan dan masukan penting bagi kami dalam merencanakan PTPM periode berikutnya.

- Finishing public facilities and infrastructure aid projects in Kendari, Kolaka, Bahodopi, Bungku and other areas in Central Sulawesi.

Our biggest challenge in implementing the community empowerment program until the last year of our first Five-Year PTPM is the reduction of the dependency stakeholders have on the Company.

In addition, there are charitable activities especially our business capital assistance program. This become one of priority issues to be improved.

At the end of 2016, we conducted an audit and engaged with an independent party from the academia, the Trisakti Sustainability Center. Audit covered PTPM's entire programs. Analysis objects were PMDM in 38 villages (4 districts) and Strategic Partnership Program on System of Rice Intensification (SRI) as well as herbal plant cultivation. Audit employed interview and field observation methods on 72 activities out of the total 315 activities. FGDs were also conducted led by 5 facilitators.

In summary, result of PTPM audit for its first five-year period (2013-2017) showed that significant and positive progress had been taking place, especially in terms of transparency, accountability, and community engagement in PTPM activities. These sound achievements pave the way for future PTPM implementation. Audit also identified room for improvement and limitations in terms of partnership, empowerment, and sustainability. We take serious notes on audit input that provide us with important insight for our planning of next PTPM period.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Pada tahun ini, program sosial kami mendapat apresiasi dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi atas implementasi mekanisme PMDM sesuai dengan Mekanisme Perencanaan Pembangunan Desa dalam UU Desa No. 6 Tahun 2014. Kami juga mendapat penghargaan *Sustainable Business Award (SBA)* dari *Global Initiatives* dan *PricewaterhouseCoopers (PwC)* untuk kategori Keberlanjutan di Bidang Masyarakat.

This year, our social program received appreciation and awards from many parties, such as the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration for our PMDM implementation mechanism that has conformed to Village Development Planning Mechanism set forth in Village Law No. 6 of 2014. We also received Sustainable Business Award (SBA) from Global Initiatives and PricewaterhouseCoopers (PwC) for community sustainability.

### CSR bidang pendidikan

CSR educations



## Landasan, Prinsip dan Strategi

### Landasan

Selain berpedoman pada kebijakan-kebijakan Keberlanjutan Vale (*Vale Sustainability Policy*) dan Strategi Pengelolaan Sosial (*Social Management Strategy*) Perseroan, Program Sosial Terpadu kami dilandaskan pada sejumlah kebijakan, peraturan dan undang-undang, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756);
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4959);
3. Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 1 yaitu perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan

## Foundation, Principles and Strategy

### Foundation

In addition to PT Vale Sustainability Policy and Social Management Strategy, our Integrated Social Program is also based on the following policies, regulations and laws:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies (State Gazette of Republic of Indonesia in 2007 No. 106, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 4756);
2. Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining (State Gazette of Republic of Indonesia in 2009 No. 4959);
3. Law of Limited Liability Company No. 40/2007 Article 74 Paragraph 1: Companies that conduct businesses in the area of and/or pertaining to natural resources are obliged

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR) dan lingkungannya;
4. Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2001 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4154);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 28);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5111);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 85);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi Dan Pascatambang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 138);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan dan Batubara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 989);
  10. Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2005 tentang Kebijakan Energi Nasional;
  11. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan dan Pengawasan Terkait Kegiatan Usaha Pertambangan Batubara;
  12. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
- to implement corporate social and environmental responsibilities;
4. Government Regulation No. 75/2001 on Second Amendment of Government Regulation No. 32/1996 on the Enforcement of Law No. 11/1967 on Regulations of Mining Principles (State Gazette of Republic of Indonesia in 2001 No. 141, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 4154);
  5. Government Regulation No. 22/2010 on Mining Areas (State Gazette of Republic of Indonesia in 2010 No. 28);
  6. Government Regulation No. 23/2010 on the Execution of Mineral and Coal Mining Business Activity (State Gazette of Republic of Indonesia in 2010 No. 29, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 5111);
  7. Government Regulation No. 55/2010 on Development and Monitoring of Mineral and Coal Mining Business Management (State Gazette of Republic of Indonesia in 2010 No. 85);
  8. Government Regulation No. 78/2010 on Reclamation and Post Mining (State Gazette of Republic of Indonesia in 2010 No. 138);
  9. Government Regulation No. 24/2012 on Amendment of Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 28/2009 on the Execution of Mining and Coal Services (State Gazette of Republic of Indonesia in 2012 No. 989);
  10. Presidential Decree No. 5/2005 on National Energy Policy;
  11. Presidential Instruction No. 1/2012 on Execution and Monitoring of Coal Mining Business Activity;
  12. Law No. 25/2007 on Capital Investment (State Gazette of Republic of Indonesia in 2007 No. 67, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 4724);

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

13. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5235);
14. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68);
15. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140);
16. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3838);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 15);
18. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 270);
19. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
20. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
13. Law No. 13/2011 on Handling Poverty (State Gazette of Republic of Indonesia in 2011 No. 83, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 5235);
14. Law No. 26/2007 on Spatial Layout (State Gazette of Republic of Indonesia in 2007 No 68);
15. Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management (State Gazette of Republic of Indonesia in 2009 No. 140);
16. Government Regulation No. 27/1999 on Environmental Impact Analysis (State Gazette of Republic of Indonesia in 1999 No. 59, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 3838);
17. Government Regulation No. 10/2010 on Governance on Function Changes of Forest Areas (State Gazette of Republic of Indonesia in 2010 No. 15);
18. Law No. 7/2003 on Establishment of East Luwu Regency and North Mamuju Regency in South Sulawesi Province (State Gazette of Republic of Indonesia in 2003 No. 27, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 270);
19. Law No. 32/2004 on Regional Government (State Gazette in 2004 No. 125, Additional State Gazette No. 4437) as amended by Law No. 8/2005 on the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 3/2005 on Amendment of Law No.32 of 2004 on Regional Government enacted as Law (State Gazette of Republic of Indonesia in 2005 No. 108, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 4548);
20. Government Regulation No. 25/2000 on Authority of Government and Authority of Province as Autonomous Region (State Gazette of Republic of Indonesia in 2000 No. 54, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 3952);

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- |   |  |
|---|--|
| <p>21. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;</p> <p>22. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);</p> <p>23. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);</p> <p>24. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-187/Kep/Bangda/2007 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang);</p> <p>25. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Peraturan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.</p> | <p>21. Government Regulation No. 8/2008 on Phases and Governance of Development, Monitoring and Evaluation on Execution of Regional Development Plan;</p> <p>22. Government Regulation No. 6/2008 on Evaluation Guidance of Regional Government Implementation (State Gazette of Republic of Indonesia in 2008 No. 19, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 4815);</p> <p>23. Government Regulation No. 8/2008 on Phases and Governance of Development, Monitoring and Evaluation on Execution of Regional Development Plan (State Gazette of Republic of Indonesia in 2008 No. 21, Additional State Gazette of Republic of Indonesia No. 4817);</p> <p>24. Decree of Minister of Home Affair No. 050-187/Kep/Bangda/2007 on Assessment and Evaluation Guidance of Development Plan Discussion;</p> <p>25. Regulation of Minister of State Owned Enterprise No. PER-08/MBU/2013 on Fourth Amendment of Regulation of Minister of State Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2007 on Partnership Program of State Owned Enterprise with Small Business and Environmental Development Program.</p> |
|---|--|

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial ini, kami juga mengacu pada sejumlah rujukan, seperti

1. AA 1000 Stakeholders Engagement Standard;
2. Guidance ISO 26000 Guidance on Social Responsibility.
3. Global Reporting Initiative Standard Disclosure Generation 4 (GRI 4)
4. Global Reporting Initiative Sector Disclosure Mining and Metals (GRI MMSD)
5. International Council on Mining and Metals Principles (ICMM Principles)
6. International Finance Corporation's Social and Environmental Sustainability Performance Standards (IFC Performance Standards)

In delivering this social responsibility, we also refer to several manuals and standards, such as:

1. AA 1000 Stakeholders Engagement Standard;
2. Guidance ISO 26000 Guidance on Social Responsibility.
3. Global Reporting Initiative Standard Disclosure Generation 4 (GRI 4)
4. Global Reporting Initiative Sector Disclosure Mining and Metals (GRI MMSD)
5. International Council on Mining and Metals Principles (ICMM Principles)
6. International Finance Corporation's Social and Environmental Sustainability Performance Standards (IFC Performance Standards)

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Prinsip

PT Vale berkomitmen mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan dengan berupaya mencapai manfaat berkelanjutan bagi pemangku kepentingan kami baik masyarakat, pemerintah, manajemen perusahaan, dan karyawan. Aktivitas operasi PT Vale tidak hanya didorong oleh kepentingan ekonomi dan pasar semata, atau sekadar memenuhi regulasi dan hukum, tetapi juga mendukung upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan kepentingan masyarakat dengan tetap mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan lingkungan hidup.

Untuk memastikan hasil yang mengedepankan keberlanjutan dan menghindari terciptanya ketergantungan, pelaksanaan PTPM kami tetap memegang prinsip-prinsip berikut:

1. Keberpihakan kepada masyarakat rentan dan pra-sejahtera,
2. Keberpihakan kepada perempuan, melalui pemberian akses, kesempatan dan peran dalam setiap tahapan program,
3. Bertumpu pada pembangunan sumber daya manusia dan tidak hanya pada infrastruktur fisik,
4. Partisipasi dalam setiap tahapan program,
5. Akuntabilitas; memastikan bahwa setiap tahapan program harus dikelola secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak, baik secara moral, teknis, administratif dan ketentuan yang berlaku,
6. Transparansi; tersedianya akses publik terhadap seluruh informasi dan pengambilan keputusan secara terbuka,
7. Kemandirian; adanya wewenang bagi masyarakat untuk mengatur diri sendiri, berkontribusi dan secara mandiri menentukan pilihan kegiatan sesuai dengan permasalahan, kapasitas dan kebutuhan pembangunan di desanya,
8. Kemitraan atau sinergi antara masyarakat, pemerintah daerah dan PT Vale.

#### Principles

PT Vale is committed to realising CSR by delivering sustainable benefits for our stakeholders, which include the community, government, company management and employees. PT Vale operational activity is not merely driven by economic and market interests and neither simply for meeting the law and regulations, but also to support local government efforts in fulfilling basic needs and interests of the community by continuing the focus on sustainability and environmental aspects.

Ensuring that the results put forward sustainability and avoid dependency, we continue to hold the following principles in implementing PTPM:

1. Prioritizing vulnerable and disadvantaged groups;
2. Prioritizing women through provision of access, opportunities and roles in every step of the program,
3. Founded upon human capital development beyond physical infrastructure,
4. Full participation in every step of the program;
5. Accountability - ensuring all phases of the program are managed well and accounted for to all parties, based on moral, technical, administrative standards and applied regulations;
6. Transparency by providing public access to all information and open decision making;
7. Autonomy - recognizing the community's authority to self-regulate, contribute and autonomously make decisions on activities based on development issues, capacity and needs of the village; and
8. Partnerships or synergy between community, local government and PT Vale.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Strategi

Sebagaimana perseroan yang patuh pada Pengelolaan Pertambangan yang Baik dan Benar (*Good Mining Practices*), kami terus berupaya meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasi bagi seluruh masyarakat terutama yang berada di sekitar wilayah operasi perseroan. Hal ini sekaligus merupakan bagian dari kinerja Perseroan secara keseluruhan dan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Penutupan Tambang.

Kami melaksanakan peran sosial dengan memberikan perhatian terhadap program pengembangan masyarakat, khususnya di wilayah operasi PT Vale yang dilaksanakan melalui kemitraan antara masyarakat, pemerintah dan perusahaan. Hal itu kami wujudkan dengan mendorong kebijakan pengembangan program sosial secara terpadu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat pra-sejahtera dan kelompok rentan di wilayah terdampak operasi.

Program sosial terpadu PT Vale dilakukan melalui peningkatan layanan pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemitraan, serta kegiatan seni dan budaya. Program sosial ini dilaksanakan dalam bentuk kemitraan tiga pihak, yaitu masyarakat, pemerintah dan Perseroan, dan menjadi bagian dari pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan ini sejalan dengan Visi, Misi dan Strategi Pengelolaan Sosial PT Vale yang direncanakan dan diimplementasikan secara menyeluruh oleh Departemen Komunikasi & Hubungan Luar yang dipimpin langsung seorang direktur.

#### Strategy

As a company that fully complies with Good Mining Practices, we continue to minimize negative operational impacts and maximize positive impacts for all communities, especially those around the company's operational areas. This accounts for the company's overall performance and is an inseparable part of the Mine Closure Plan.

We exercise our social role by focusing on community development programs, especially in PT Vale operational areas, through partnerships between community, government and the Company. We realize it by driving the policy of integrated social program development that will improve community welfare, especially in disadvantaged communities and vulnerable groups in areas affected by our operations.

PT Vale's Integrated Social Program is realized through increasing services in education, health, economy, partnership and arts and cultural activities. This social program is delivered in the form of a three-party partnership, which consists of the community, the government and the Company and is part of the effort to achieve the sustainable development goals.

This policy is aligned with PT Vale's Vision, Mission and Strategy in Social Management that are comprehensively planned and implemented by the Department of Communication and External Relationship and led directly by a director.





## Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Program sosial PT Vale terintegrasi ke dalam Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) yang disusun secara berkala perlima tahunan.

PT Vale's social program is integrated with PTPM, which is developed periodically every five years.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

### Tanggung Jawab Sosial

Program sosial PT Vale terintegrasi ke dalam Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) yang disusun secara berkala perlima tahunan. Proses penyusunan program sosial ini melalui serangkaian studi dan analisis sosial bersama Pemda dan stakeholder lainnya. Saat ini program sosial untuk Blok Sorowako memasuki tahun keempat dari lima tahun perencanaan tahap I (2013-2017). Perencanaan program sosial tahun II akan di mulai pada tahun 2018.

Kegiatan program 2016 di Blok Sorowako tetap meliputi tiga program inti yaitu Program Mitra Desa Mandiri (PMDM), program Kemitraan Strategis, dan program Kontribusi Strategis. Ketiga program ini mencakup bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, peningkatan kapasitas kelembagaan, sosial budaya dan olah raga serta pembangunan sarana umum.

Program sosial di Blok Pomalaa dan Bahodopi masih mengikuti mekanisme program sosial reguler yang selama ini sementara berjalan di kedua Blok ini. Salah satu proses yang direplikasi dari program PTPM adalah mekanisme perencanaan program. Perencanaan program kegiatan merupakan kombinasi perencanaan berbasis musyawarah desa (RPJM-Desa) dan mekanisme usulan dari Pemda setempat yang meliputi program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

### Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM)

PTPM terimplementasikan melalui rujukan kebijakan Rencana Pengelolaan Sosial (RPS) lima tahunan. RPS-PTPM PT Vale disusun untuk mendorong peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah terdampak operasi melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam jangka waktu lima tahun 2013–2017. PTPM menjadi pedoman bagi PT Vale dan pemangku kepentingan dalam mensinergikan PTPM dengan kebutuhan pengembangan masyarakat dan pembangunan daerah.

### Social Responsibility

PT Vale's social program is integrated with PTPM, which is developed periodically every five years. The development process of this social program is done through a series of studies and analyses with local governments and other stakeholders. Currently, the social program in the Sorowako Block has entered its fourth year of the five-year plan of phase I (2013-2017). Social Program Plan Year II will be started in 2018.

The 2016 Program Activity in Sorowako Block continued to cover three key programs, which are the Community Action Plan (PMDM), the Strategic Partnership Program and the Strategic Contribution Program. These three programs encompass areas in health, education, economy, institutional capacity building, socio-cultural and sports, as well as public facility development.

Social programs in Pomalaa and the Bahodopi Block continue to follow the ongoing regular social program mechanism. One of the processes replicated from the PTPM program is the program planning mechanism. Activity program planning combines village consultation-based planning (RPJM-Desa) with proposed mechanisms from local governments in education, health and the economy.

### Integrated Community Development Program (PTPM)

Implementation of the PTPM refers to the Five-Year Social Management Plan (RPS). PT Vale's RPS-PTPM is developed to drive improvement in quality of life and welfare of the communities in areas affected by our operations through CSR within the five-year period of 2013 to 2017. The PTPM has become the guide for PT Vale and stakeholders in synergising the PTPM with the needs of community development and regional development.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

RPS-PTPM PT Vale terdedikasikan untuk mendorong keselarasan antara pemenuhan kewajiban AMDAL terkait pengembangan masyarakat dengan kebutuhan pembangunan antarsektor dan antarwilayah baik bersifat jangka panjang, menengah, maupun jangka pendek, sehingga terwujud pembangunan yang terpadu dan berkelanjutan. Prinsip utama PTPM adalah sinergi pembangunan melalui alokasi sumber daya, baik oleh Perseroan, masyarakat, maupun Pemerintah Daerah.

Pada tingkat kabupaten, dibentuk tim koordinasi PTPM yang kemudian berubah menjadi tim koordinasi CSR beranggotakan unsur Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang terkait bidang cakupan PTPM. Perubahan ini diinisiasi bersama antara Pemda, DPRD, dan korporasi berdasarkan praktik baik atas mekanisme dan pola koordinasi yang berjalan selama ini. Berdasarkan kebutuhan, pihak Pemda dan DPRD mereplikasi konsep tim koordinasi PTPM untuk kebutuhan program CSR yang lebih luas di Luwu Timur. Sayangnya, di tahun 2016 ini tim koordinasi berjalan kurang maksimal karena masa transisi pergantian pejabat pemerintahan di kalangan SKPD.

Pelaksanaan PTPM di Blok Sorowako telah memberikan manfaat bagi lebih dari 39.517 orang di empat kecamatan, yaitu Kecamatan Nuha, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Towuti, dan Kecamatan Malili. Angka ini sedikit lebih rendah dari penerima manfaat tahun 2015 karena masih ada 8 (delapan) desa yang belum menuntaskan tahapan pelaksanaan PMDM tahun 2016 dari 38 desa yang secara langsung terdampak operasi Perseroan.

### Program Mitra Desa Mandiri (PMDM)

Sepanjang tahun 2016, kegiatan PTPM di Blok Sorowako menitikberatkan pada kelanjutan program sosial yang bertumpu pada perencanaan berbasis masyarakat. Program itu terformulasikan dalam bentuk Program Mitra

In order to realise integrated and sustainable development, PT Vale's RPS-PTPM is dedicated to encouraging harmony between compliance with Environmental Impact Analyses (AMDAL) – in relation with community development – and intersectoral and inter-area development requirements in the long, intermediate and short term. The main principle of the PTPM is development synergy through resource allocation by the company, communities and regional governments.

The PTPM coordination team was established at regency level and was later changed to a CSR coordination team whose members include elements of the PTPM-related Regional Government Working Unit (SKPD). This change was initiated together with regional governments, local legislatures (DPRD) and the Company based on the best practices of ongoing coordination mechanisms and patterns. Based on the requirements, regional government and DPRD have replicated a PTPM coordination team concept for a more expansive CSR program in East Luwu. Unfortunately in 2016, the implementation of the coordination team was less optimized because of job transition in the SKPD.

PTPM implementation in the Sorowako Block has generated benefits to more than 39,517 individuals in four districts, namely Nuha, Wasuponda, Towuti and Malili. The number of beneficiaries was slightly lower than 2015 as 2016 PMDM activities are still ongoing in 8 (eight) villages out of the 38 villages that are directly affected by Company's operations.

### Community Action Plan (Program Mitra Desa Mandiri/ PMDM)

In 2016, PTPM activity in the Sorowako Block focused on the sustainability of a community-based planning social program. This program was formulated as a Community Action Plan (Program Mitra Desa Mandiri/PMDM). PMDM

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Desa Mandiri (PMDM). PMDM merupakan salah satu wujud kemitraan tiga pihak antara Pemerintah Daerah, masyarakat dan perusahaan tertuang dalam kerangka kerja sama melalui dukungan peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah terdampak operasi PT Vale.

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi, memperkuat kelembagaan dan pemerintahan lokal. Program ini bersinergi dengan upaya pemerintah dalam rangka percepatan penurunan kemiskinan melalui program penanggulangan kemiskinan yang ada di daerah.

PMDM juga sekaligus menjadi model penerapan konsep UU Desa Nomor 6 tahun 2014 di 38 area pemberdayaan, khususnya terkait mekanisme pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan auditable. PMDM berhasil menerapkan prinsip dan mekanisme pengelolaan keuangan yang lebih baik terkait dana desa. Sebagaimana kita ketahui, salah satu tantangan terberat pengelolaan dana desa yang dikurirkan pemerintah pusat saat ini adalah tata kelola dana desa dan administrasinya (*good governance*).

PMDM menyiapkan dana stimulan bagi masyarakat dalam menyusun perencanaan kegiatan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang akan dilakukan serta menyediakan dukungan atau bantuan pendanaan langsung masyarakat yang dikelola di tingkat desa dan kecamatan. Di samping itu, mengupayakan munculnya kontribusi pendanaan dari sumber atau potensi yang ada di masyarakat, pemerintah daerah, lembaga swadaya atau kelompok lainnya. Salah satu kunci utama penerapan konsep PMDM adalah pola dukungan perusahaan melalui program fasilitasi masyarakat dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan daya saing dan mutu pendidikan, derajat kesehatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah terdampak operasi PT Vale.

is one of the forms of the three-party partnership between regional governments, communities and the company that is stated in the collaboration framework and realised through supporting the increase of community welfare, especially in areas affected by PT Vale's operations.

This program is directed to increase community capacity in education, health and the economy, as well as to strengthen the institutional areas and local governments. This program synergises with the government's effort to accelerate poverty reduction through local programs.

The PMDM has also become the concept application model of Village Law No. 6/2014 in 38 empowerment areas, especially with respect to a more transparent, accountable and auditable mechanism of village financial management. The PMDM has successfully applied the principles and mechanisms of village financial management to produce better results. It is a known fact that currently one of the greatest challenges in managing village funds from the central government is applying good governance and administration.

The PMDM prepares funding stimulus for communities to develop activity plans in education, health and the economy and provides support and direct funding that is managed at village and subdistrict level. Furthermore, the PMDM is encouraging funding from other sources and potentials in the community, regional government, non-governmental institutions and other groups. One of the keys to success for PMDM application is corporate support through facilitating communities in planning and implementing activities that would increase competitiveness, quality of education, health levels and economic welfare in areas affected by PT Vale's operations.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Sasaran program PMDM adalah masyarakat di wilayah terdampak operasi PT Vale yang berlokasi di beberapa desa yang tersebar di kecamatan Nuha, Wasuponda, Towuti dan Malili serta berhak mendapatkan akses pelayanan pendidikan, kesehatan dan ekonomi terutama yang masuk dalam katagori Rumah Tangga Miskin (RTM) dan kelompok rentan. Usulan kegiatan dari masyarakat dibicarakan dalam musyawarah desa, sedangkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan prioritas pembangunan desa yang tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Adapun penerima manfaat diutamakan bagi kelompok masyarakat miskin, kelompok rentan dan yang selama ini belum mendapatkan pelayanan kesehatan, akses ekonomi, dan akses pendidikan.

### Capaian PMDM di tahun 2016

Sepanjang 2016, kami mencatat sejumlah pencapaian dan juga beberapa perbaikan yang perlu dilakukan. Pencapaian tersebut hampir di semua sektor dan wilayah berkat pemahaman akan makna CSR dari sebuah Perusahaan yang semakin membaik.

Dalam bidang ekonomi, PMDM yang terealisasi di beberapa desa berupa program sarana-prasarana pertanian, perikanan, peternakan, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).. Total anggaran bidang ekonomi pada tahun 2016 adalah sebesar AS\$437 juta atau setara dengan Rp5,95 miliar.

Melalui PMDM kesehatan, beberapa desa melakukan program peningkatan kualitas pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak melalui pengembangan fasilitas pos pelayanan terpadu (posyandu), pemberian makanan tambahan bagi balita, ibu hamil dan lansia, peningkatan kualitas sanitasi dan kesehatan lingkungan berupa pembangunan jamban keluarga, serta promosi kesehatan berupa penyuluhan kesehatan dan penyuluhan PHBS. Realisasi PMDM bidang kesehatan menelan anggaran sebesar AS\$231 ribu atau sekitar Rp3,15 miliar.

The PMDM program targets communities living in areas affected by PT Vale's operations, which are located in several villages across the Nuha, Wasuponda, Towuti and Malili subdistricts. The communities are entitled to access to education, health and economic services, especially those that are categorised as RTM and vulnerable groups. Activity proposals from communities are discussed in village consultation forums, while decision-making is done based on village development priorities stated in the Village Medium-Term Development Plan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/ RPJMDes). Prioritized beneficiaries are poor groups, vulnerable groups and those that have not received health services and access to the economy and education.

### Achievements of PMDM in 2016

In 2016, we recorded numerous achievements, as well as required improvements. These achievements were gained in all sectors and areas because of an improved understanding of the meaning of CSR in a company.

In the field of economy, PMDM programs implemented in villages cover infrastructure and facility development for agriculture, fishery, and farming activities as well as Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) development. In this area we allocated a total budget of US\$437 million in 2016 or equal to Rp5.95 billion.

Various villages have implemented PMDM health programs to improve health service quality for mothers and children through Posyandu facility development, providing supplementary feeding for toddlers, pregnant mothers and senior citizens, improving quality of sanitation and environmental health in the form of family toilet development, counseling and promoting Clean and Healthy Behaviour (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat/PHBS). PMDM health programs used a total budget of US\$231 thousand or around Rp3.15 billion.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Melalui PMDM Pendidikan, perbaikan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di 38 desa masih terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan proses belajar mengajar di masing-masing PAUD. Pada tahun 2016, anggaran bidang pendidikan yang terserap adalah sebesar AS\$227 ribu atau setara dengan Rp3,1 miliar.

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program PTPM, PT Vale melakukan program pengembangan kapasitas bagi para pelaku. Pada tahun 2016, Perusahaan memfasilitasi pelatihan fasilitator, komite, dan KPMD, pendampingan dan supervisi program, serta monitoring dan evaluasi program PMDM 2015-2016. Program ini menghabiskan anggaran sebesar AS\$234 ribu atau sekitar Rp3,19 miliar.

Through PMDM Education, infrastructure and facility development of Early Childhood Education (PAUD) centers in 38 villages is ongoing. We aim to improve service and learning quality in each PAUD. In 2016, we utilized US\$227 thousand or Rp3.1 billion for education.

To further the success of PTPM, PT Vale provides capacity building programs for individuals involved in our activities. In 2016 the Company facilitated training for facilitators, committees, and KPMD; program mentoring and supervision; and PMDM 2015-2016 program monitoring and evaluation. For capacity building we utilized US\$234 thousand or around Rp3.19 billion.

**Capaian PMDM di tahun 2016**  
**Achievements of PMDM in 2016**  
Anggaran bidang pendidikan yang terserap adalah sebesar **AS\$227** ribu we utilized US\$227 thousand for education.

### Rekapitulasi Dana PMDM 2016

### PMDM Budget Recapitulation

No.	BIDANG KEGIATAN Field of Activity	BIAYA KUMULATIF (Rp miliar) Cumulative Cost (billion Rp)
1.	Ekonomi   Economy	5.95
2.	Kesehatan   Health	3.15
3.	Pendidikan   Education	3.10
4.	Biaya Operasional   Operational Cost	2.17
5.	Pengembangan Kapasitas   Capacity Building	3.19
		<b>17.55</b>



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Tantangan PMDM di tahun 2016

Pada fase kedua yang bergulir sepanjang 2015-2016, berbagai capaian di Program Mitra Desa Mandiri (PMDM) begitu tampak meskipun masih ada beberapa hal yang bisa dimaknai sebagai celah untuk berbenah.

Jika dibandingkan dengan fase pertama, kemajuan pesat terjadi di fase kedua. Di fase pertama yang bergulir di 2014-2015, partisipasi masyarakat masih minim jika diukur dari tingkat kehadiran dalam tiap musyawarah tingkat desa dan kecamatan. Di fase pertama juga masih banyak usulan yang didasari oleh keinginan bukan kebutuhan dan tumpang-tindih peran antar pelaku kegiatan masih mendominasi. Di fase kedua, isu-isu mendasar seperti itu sudah banyak terpecahkan.

Saat ini, yang masih perlu dipertajam adalah kapasitas pelaku PMDM, mulai dari pelaku di tingkat desa, pemerintah, hingga ke lingkup PT Vale. Selain itu, pemahaman di masyarakat seputar PMDM juga masih perlu ditanamkan lebih dalam dan lebih luas, termasuk di dalamnya tentang prinsip dan mekanisme program.

Tantangan berikutnya adalah pelaporan. Di fase kedua, masih banyak anggota Komite Desa atau KPMD yang menemui kesulitan ketika hendak membuat laporan kegiatan. Kualitas usulan juga menjadi tantangan di fase kedua PMDM. Peran Komite dan Fasilitator sangat penting untuk mengedukasi masyarakat dalam mengusulkan kegiatan-kegiatan yang berbasis kebutuhan desa, berkelanjutan, menyoal masyarakat miskin-rentan, serta menciptakan kemandirian.

#### PMDM Challenges in 2016

In the second phase (2015-2016), numerous achievements in PMDM are significantly visible yet there is room for improvement.

Compared to in the first phase, rapid progress was achieved in the second phase. In the first phase (2014-2015), participation from the community was minimal when measured by the attendance rate in every discussion on the village and district levels. In the first phase, there were many proposals based on wants instead of needs and dominated by overlapping roles between activity players. In the second phase, these basic issues had been resolved.

Currently, what needs to be harnessed is the capacity of PMDM actors, from actors on village and regional government levels to PT Vale. In addition to that, community understanding of PMDM still needs to be deepened and expanded, including an understanding of the program principles and mechanism.

Reporting is another challenge. In the second phase, there are many members of Village Committee or Community Empowerment Members (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa/ KPMD) who had difficulties making activity reports. The quality of proposals can also be challenging in the second phase of PMDM. The roles of committees and facilitators become critical in educating communities to propose activities that are based on village needs and sustainability and targeting poor and vulnerable groups as well as driving their self-reliance.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

### Peningkatan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sebagai bagian dari Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM), Program Mitra Desa Mandiri (PMDM) disusun dalam kerangka 5 tahun (2013-2017) dan dibagi ke dalam lima fase. PMDM telah menuntaskan fase kedua yang bergulir sepanjang 2015-2016. PMDM merupakan program berbasis kebutuhan desa yang diusulkan oleh masyarakat dan didukung oleh Pemerintah dan PT Vale. Dana PMDM digulirkan ke 38 desa di 4 kecamatan terdampak operasi PT Vale. Sebanyak 362 kegiatan dilakukan di desa-desa di Kecamatan Nuha, Towuti, Wasuponda dan Malili sepanjang fase kedua PMDM.

Sepanjang fase kedua, PMDM mewujudkan pembangunan 372 unit jamban keluarga di empat wilayah terdampak operasi PT Vale, ditambah 2 WC umum di Kecamatan Towuti. Jika ditotal selama dua fase, PMDM telah mewujudkan pembangunan 930 unit jamban keluarga sehat. Sebanyak 4 Posyandu di Kecamatan Towuti dibangun pada 2015-2016. Di desa-desa lainnya, dana PMDM sektor kesehatan banyak dialokasikan untuk merenovasi Posyandu, penambahan fasilitas, pelatihan kader, dan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi bayi dan balita.

PMDM memberi dukungan terhadap pembangunan dan revitalisasi Posyandu sejak awal program tersebut digulirkan pada 2013. Di Kecamatan Towuti, PMDM membangun Posyandu di Desa Asuli, Pekaloo, Mahalona, Libukan Mandiri, dan Bantilang. Seluruh desa di Kecamatan Towuti memiliki program revitalisasi Posyandu yang sumber dananya diambil dari PMDM, mulai dari rehabilitasi ringan, rehabilitasi berat, penambahan ruang dan fasilitas, penataan halaman, hingga melengkapi peralatan dan pelatihan kader.

### Improving Sanitation Quality and Behaviour of Clean and Healthy (PHBS)

As part of the Integrated Community Development Program (PTPM), a Community Action Plan (Program Mitra Desa Mandiri/ PMDM) was developed with a five-year time frame (2013-2017) and in five phases. The PMDM completed the second phase in 2015-2016. The PMDM is based on the village needs proposed by communities and supported by the government and PT Vale. PMDM funds have been released to 38 villages in four districts that are affected by PT Vale's operations. There were 362 activities conducted in villages in Nuha, Towuti, Wasuponda and Malili district in the second phase of the PMDM.

In the second phase, the PMDM developed 372 family toilets in four areas affected by PT Vale's operations, plus two public toilets in Towuti district. In total, the PMDM developed 930 hygienic family toilets in the second phase. In 2015 to 2016, four Integrated Service Posts (Posyandu) were developed. In other villages, PMDM funds in the health sector were mostly allocated to renovate Posyandu, add more facilities, train members and provide food supplements (Pemberian Makanan Tambahan/ PMT) to infants and toddlers.

The PMDM has supported the development and revitalisation of Posyandu since the beginning of the program in 2013. The PMDM built Posyandu in Asuli, Pekaloo, Mahalona, Libukan Mandiri and Bantilang village of Towuti district. All villages in Towuti district now have Posyandu revitalisation programs with funding that comes from the PMDM and includes mild rehabilitation, heavy rehabilitation, additional rooms and facilities, yard setup, completing tools and training of health care volunteers.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Di Kecamatan Nuha, renovasi dan peningkatan sarana Posyandu dilakukan di Desa Sorowako, Kelurahan Magani dan Desa Nuha. Sementara di Kecamatan Wasuponda, kegiatan serupa dilakukan di Desa Tabarano, Desa Parumpanai, Desa Kawata dan Desa Ledu-Ledu. Di Kecamatan Malili, pembuatan WC, pagar, dan kanopi Posyandu dilakukan di Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili, Desa Laskap, Desa Pongkeru, dan Desa Harapan.

Berbagai kegiatan PMDM sektor kesehatan juga menyoar revitalisasi Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang sangat diperlukan masyarakat di daerah terpencil. Di Kecamatan Nuha dana PMDM dimanfaatkan untuk membangun ruang bersalin di Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Anggrek Kelurahan Magani dan memperbaiki saluran pembuangan limbah di Pustu Desa Nuha. Di Kecamatan Towuti, PMDM membangun pagar untuk Poskesdes Timampu dan merehabilitasi ruang rawat inap di Pustu Loeha. Sementara perbaikan WC Pustu dilakukan di pelosok Desa Parumpanai, Kecamatan Wasuponda.

“Sebelum dibangun Posyandu, kegiatan kami menumpang di aula Kantor Kepala Desa. Kalau sedang full, ada 300 lebih bayi-Balita yang dibawa ke Posyandu Cendana ini. Belum lagi ibu hamil ada 27 dan 59 Lansia. Posyandu ini juga dipakai jadi Poskesdes jadi setiap hari ada pelayanan kesehatan.”

- Lea Rambak, Bidan Desa Asuli, Kecamatan Towuti

“Kalau dulu-dulu itu warga desa seringkali dapat pelatihan satu kali saja dari PT Vale atau dari pihak lain. Setelah itu lepas. Sekarang ini berbeda. Melalui PTPM, kami dapat pelatihan dan pendampingan budidaya dan pengolahan tanaman herbal yang manfaatnya besar sekali untuk terus menambah kemampuan masyarakat dan memotivasi.”

- Rimal Manuk Allo, Kepala Desa Tabarano, Kecamatan Wasuponda

In Nuha district, renovation and enhancement of Posyandu facilities was conducted in Sorowako village, Magani subdistrict and Nuha village. Meanwhile in Wasuponda district, similar activity was done in Tabarano village, Parumpanai village, Kawata village and Ledu-Ledu village. Posyandu's toilets, fences and canopies were also built in Puncak Indah village, Malili subdistrict, Laskap village, Pongkeru village and Harapan village of Malili district.

Various PMDM activities in the health sector also target the revitalisation of supporting health Centers (Puskesmas Pembantu/ Pustu) and Village Health Posts (Pos Kesehatan Desa/ Poskesdes), which are most needed by communities in remote areas. In Nuha subdistrict, PMDM funds were utilised to build a delivery room in Poskesdes Anggrek (Anggrek Village Health Care Post) of Magani subdistrict and fix sewerage in Pustu of Nuha village. In Towuti district, the PMDM built fences for Poskesdes Timampu and rehabilitated inpatient rooms in Pustu Loeha. Meanwhile, maintenance was also done to Pustu toilets in Parumpanai village of Wasuponda district.

“Before Posyandu, we had to use a hall in the Village Office. Now, on busy days, we would see more than 300 infants and toddlers here in Posyandu Cendana, up to 27 expecting mothers, and 59 elderly. Our building is also used by Poskesdes, so health services are practically available any day of the week.”

- Lea Rambak, Midwife in Asuli Village, Towuti District

“Training from PT Vale or some other provider for village residents used to be a one-off activity. But that has changed. Through PTPM, we have been trained and assisted in cultivating and managing herbal plants. It has been very useful in adding our skills and keeping us motivated.”

- Rimal Manuk Allo, Head of Tabarano Village, Wasuponda District



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



### Pengembangan Paud Paud Development

#### Pengembangan PAUD melalui pelatihan dan dukungan fasilitas

Sektor pendidikan baru dimasukkan ke dalam bagian PMDM di fase kedua. Sepanjang fase tersebut, PMDM telah membangun 10 unit prasarana pendidikan anak usia dini (PAUD), merehabilitasi, atau mengembangkan prasarana PAUD di empat wilayah terdampak operasi PT Vale.

PT Vale bermitra dengan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Luwu Timur menggelar Diklat Berjenjang Tingkat Dasar yang diikuti 226 guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) se-Kabupaten Luwu Timur, awal April 2016. Dalam Diklat Dasar itu, para guru menambah wawasan seputar konsep dasar pendidikan anak usia dini, etika dan karakter anak, perkembangan anak, perencanaan pembelajaran, cara belajar anak usia dini, kesehatan dan gizi, dan pembelajaran mikro (*micro-teaching*). Pendanaan Diklat dialokasikan dari dana Program Mitra Desa Mandiri (PMDM) sektor pendidikan di Kecamatan Nuha, Towuti, dan Wasuponda.

Diklat tersebut menjawab prasyarat kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik yang tertuang dalam Permendiknas No. 16/2007. Guru PAUD perlu memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) Pendidikan Guru PAUD (PG-PAUD). Diklat dilakukan untuk menyamakan kompetensi guru-guru PAUD Luwu Timur. Setelah mengikuti Diklat Dasar selama 48 jam, para peserta melaksanakan tugas mandiri terkait dengan pembelajaran di PAUD selama 25 hari efektif (mencapai 200 jam). Sehingga secara total seluruh peserta

#### PAUD Development through Training and Facility Support

An education sector program was introduced to the PMDM in the second phase. During that phase, the PMDM built 10 units of Early Childhood Education (PAUD) infrastructure and rehabilitated or developed PAUD infrastructure in four areas affected by PT Vale's operations.

PT Vale in partnership with South Sulawesi branch of IGTKI, an association of Indonesian kindergarten teachers, and East Luwu Regency held Education Training program for PAUD teachers. A three-level training program, we started with Basic Level in early April 2016 and attended by 226 teachers from East Luwu. Teachers learned more about basic concept of early childhood education, ethics and children's character, development, lesson planning, learning methods for early-age children, health and nutrition, and micro-teaching. Funding for this training was provided by the budget of Community Action Plan (PMDM) education in Nuha, Towuti, and Wasuponda districts.

The training also addressed the need of teachers to meet qualification prerequisites and teacher's competence pursuant to Education Ministry Regulation No. 16/2007. PAUD teachers are required to hold a minimum of Diploma IV (D-IV) degree or undergraduate (S1) degree from PAUD Teacher Education. This training was organized to ensure PAUD teachers in East Luwu had the equal level of competence. After 48-hour training program, teachers were asked to complete individual assignments on PAUD learning for an effective period of 25 days (or 200 hours). In

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

akan mendapatkan pelatihan selama 248 jam yang terdiri dari 48 jam teori dan 200 jam praktik lapangan.

Selain Diklat Berjenjang, PMDM 2016 juga menyelenggarakan BinteK Pembinaan Gugus PAUD se-Kabupaten Luwu Timur pada 19-20 September 2016. Gugus PAUD adalah kumpulan 3-10 PAUD yang berdomsili dalam area terdekat dalam satu kecamatan. Pembinaan teknis diikuti oleh 102 guru sekaligus pengurus Gugus PAUD dari 160 PAUD di 11 kecamatan di Lutim. Pelatihan dua hari tersebut mendatangkan pemateri Ketua IGTKI Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam pelatihan dibahas administrasi pembentukan gugus, pengelolaan kegiatan, dan optimalisasi peran Gugus PAUD dalam peningkatan kompetensi guru.

Hal yang menarik dan patut diapresiasi adalah pendanaan kegiatan tersebut, sebesar Rp16 juta, diambil dari dana PMDM Kecamatan Wasuponda namun diperuntukkan bagi guru-guru TK di seluruh Luwu Timur atas inisiatif IGTKI Kecamatan Wasuponda.

Di Kecamatan Towuti, sebuah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dibangun di Desa Pekaloea dengan dana Rp50 juta dan Desa Lioka membangun TK Al-Hijriah dengan dana Rp44,1 juta. Prasarana PAUD juga dibangun di Desa Balantang, Kecamatan Malili dan Kelurahan Magani, Kecamatan Nuha yang sumber dananya diambil sepenuhnya dari PMDM senilai masing-masing Rp80 juta.

Rehabilitasi berat bangunan PAUD dilakukan di Desa Nuha, Kecamatan Nuha. Bangunan PAUD tersebut dimanfaatkan untuk tempat belajar para siswa kelompok bermain (KB) dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Rehabilitasi bangunan juga dilakukan di tiga Taman Kanak-kanak (TK) di Desa Asuli, Kecamatan Towuti. PMDM mendanai renovasi atap, plafon, dan lantai di TK Al-Kautsar dan TK Asy-Syifa, serta rehabilitasi gedung TK Palumba. Sementara di desa-desa lain, kegiatan penting seperti penambahan atau rehabilitasi ruang kelas, pembangunan WC, dan pengadaan alat permainan yang menunjang kegiatan belajar juga didanai oleh PMDM.

total, training participants received 248 hours of training consisted of 48 theoretical learning and 200 hours of field exercise.

Aside from the training, PMDM in 2016 also organized Technical Development (BinteK) for PAUD groups in East Luwu Regency on 19-20 September 2016. PAUD groups are units of 3-10 PAUD located near each other in one district. Technical development session was attended by 102 teachers and managers of PAUD Groups of 160 PAUD in 11 districts in East Luwu. The 2-day session was also attended by Chairperson of IGTKI South Sulawesi. Discussion sessions covered topics on group establishment administration procedure, activity management, and optimization of PAUD Groups in teacher competence building.

Notably, Rp16 million fund initially allocated by PMDM in Wasuponda district for the activity was then disbursed for kindergarten teachers in East Luwu. We appreciate IGTKI in Wasuponda district for taking this initiative.

In Towuti district, an Al-Quran Education Center (Taman Pendidikan Al-Quran/TPA) was built in Pekaloea village with Rp50 million in funds and the Al-Hijriah Kindergarten was built with Rp44.1 million in funds. PAUD infrastructure was also built in Balantang village of Malili district and Magani subdistrict of Nuha district with full funding of Rp80 million each from the PMDM.

Heavy rehabilitation of a PAUD building was conducted in Nuha village of Nuha district. The PAUD building is utilized as a learning place for playgroups and kindergarten students of TPA. Building rehabilitation was also done on three kindergartens in Asuli village of Towuti district. PMDM funded the renovation of roofs, ceilings and floors in the Al-Kautsar Kindergarten and Asy-Syifa Kindergarten, as well as building rehabilitation in the Palumba Kindergarten. Meanwhile in other villages, PMDM also funded important activities such as classroom rehabilitation, construction of toilets, providing additional playground equipment supporting educational activities.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Seperti di TK Islam Terpadu Budi Utomo, Desa Nikkel, Kecamatan Nuha. Sekolah itu mendapatkan bantuan berupa bangunan semi-permanen yang dijadikan ruang bermain, WC dan aneka alat permainan dalam dan luar ruang.

Keberadaan alat permainan edukatif, baik dalam maupun luar ruang, menjadi sangat penting di sebuah institusi PAUD. Sekolah yang memanfaatkan dana PMDM untuk melengkapi alat permainan edukatif antara lain TK di Desa Langkea Raya, Desa Pekaloea, Desa Mahalona, Desa Tole, Desa Buangin, Desa Bantilang dan Desa Masiku di Kecamatan Towuti. Kegiatan serupa juga dilakukan di Desa Ledu-Ledu, Kecamatan Wasuponda, serta Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili, Desa Pasi-Pasi, dan Desa Harapan di Kecamatan Malili.

### Pengembangan Usaha Kecil

Di Kecamatan Wasuponda, Towuti, dan Nuha, stimulan ekonomi sekaligus penataan ruang mewujudkan dalam bangunan pusat jajan serba ada (Pujasera) yang dirancang dan dibangun sepanjang fase pertama dan kedua Program Mitra Desa Mandiri (PMDM).

Di Kecamatan Wasuponda, Pujasera PMDM berada persis di pinggir jalan poros Malili-Sorowako, tepat di sebelah Tugu Nanas. Sejak beroperasi Januari 2014, Pujasera diisi 10 pedagang makanan yang sebelumnya berjualan dengan cara keliling kampung. Proyek ini menelan anggaran PMDM Kecamatan sebesar Rp139,5 juta di fase pertama dan tambahan Rp90 juta di fase kedua PMDM untuk pemasangan paving blok, penataan taman dan menambah satu bangunan kios lagi.

Yang menarik dari pembangunan pujasera ini adalah pemberdayaan pemuda dan swadaya masyarakat. Misalnya dari Karang Taruna Desa Balambano yang mengerjakan pembuatan meja dan gerobak makanan. Begitu pula para pemilik kios yang berswadaya membeli dan memasang terpal untuk menahan panas di bagian atap Pujasera, serta

The Budi Utomo Islamic Integrated Kindergarten in Nikkel village of Nuha district also received aid in the form of a semi-permanent building utilised as a playground and toilets, as well as various indoor and outdoor play facilities.

Considering the importance of a PAUD institution to have educational toys, both indoor and outdoor, several schools have used PMDM funds to complete their educational play facilities, such as kindergartens in Langkea Raya village, Pekaloea village, Mahalona village, Tole village, Buangin village, Bantilang village and Masiku village of Towuti district. Similar activities were also done in Ledu-Ledu village of Wasuponda district as well as in Puncak Indah village, Malili subdistrict, Pasi-Pasi village and Harapan village of Malili district.

### Development of Small Businesses

In Wasuponda, Towuti and Nuha district, economic stimulus and spatial planning have led to the development of a hawker center (Pusat Jajan Serba Ada/Pujasera), which was designed and built in the first and second phases of PMDM.

In Wasuponda District, PMDM Pujasera is located at the crossroads between Malili-Sorowako next to the Nanas Monument. Since it commenced operations in January 2014, Pujasera has 10 food sellers; previously, they were food sellers around the village. For this project, District PMDM spent Rp139.5 million in the first phase and an additional Rp90 million in the second phase for the installation of pavement blocks, landscape design and the construction of one additional kiosk.

An interesting experience emerged during the development of the Pujasera, which was youth and community organization empowerment. For example, the youth organization in Balambano village was involved in making the tables and food carts. Kiosk owners also purchased and installed the tarpaulin themselves to moderate the heat

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

gotong-royong membersihkan area sekitar. Sejak berjualan di Pujasera, pendapatan pedagang makanan meningkat 100-200% dari sebelumnya saat masih berjualan memakai gerobak keliling.

Di Kelurahan Magani, Kecamatan Nuha, Pujasera Simpang Tiga diresmikan pada April 2016. Fasilitas tersebut dibangun dengan dana sebesar Rp108 juta dari PMDM Kelurahan Magani dan Rp117 juta dari dana PMDM Kecamatan Nuha. Pujasera Simpang Tiga ditempati oleh 19 pedagang kuliner. Prinsip keberlanjutan dijalankan melalui mekanisme pengelolaan. Pedagang membayar iuran kebersihan dan keamanan Rp5.000 per hari. Sementara untuk perawatan bangunan, tiap pedagang membayar Rp30.000 per bulan ke tim pengelola.

Namun tidak semua pembangunan dan pengelolaan Pujasera berjalan mulus. Di Kecamatan Towuti, pembangunan 22 kios Pujasera di area Lapangan Sirio-Rio mendapat pendanaan dari PMDM Kecamatan sebesar Rp157,5 juta. Bangunan Pujasera telah berdiri namun hingga kini belum dimanfaatkan. Belum ada daftar penerima manfaat, aturan main yang disepakati dan tim pengelola Pujasera Towuti.

**“Sejak pindah ke Pujasera, sehari jualan ayam goreng dan rawon saya bisa laris puluhan porsi. Enggak seperti dulu waktu masih jualan di depan rumah, sepi.”**

- Eka Karlina, pedagang kuliner di Pujasera Wasuponda

from the roof of the Pujasera and they worked together to clean the surrounding area. Since opening business in Pujasera, food sellers' incomes have increased by 100 to 200% compared to their previous operating model of going around and selling food with their carts.

In Magani subdistrict of Nuha district, Simpang Tiga Pujasera was inaugurated in April 2016. This facility was built with Rp 108 million in funding from PMDM Magani Subdistrict and Rp 117 million in funding from PMDM Nuha District. There are 19 food sellers in Simpang Tiga Pujasera. Sustainable principles are applied in the management mechanism. Sellers pay a cleaning and security fee of Rp5,000 per day and Rp30,000 per month for building maintenance to Pujasera management.

Nevertheless, not all development and management of Pujasera progresses smoothly. In Towuti district, the development of 22 kiosks of Pujasera in a Sirio-Rio field received funding of Rp 157.5 million. The construction has finished, yet the kiosks remain empty. A list of beneficiaries, agreed regulations and Pujasera management team have yet to be established.

**“Since I moved to Pujasera, I've been able to sell tens of portions of food – fried chicken and rawon. I used to sell them in front of my house, but very few people came by.”**

- Eka Karlina, food vendor in Wasuponda Pujasera

**Infrastruktur  
desa terpencil**  
Village Infrastructure  
Support



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

### Dukungan Infrastruktur Desa Terpencil

Untuk daerah terpencil, PMDM memiliki sejumlah kegiatan. Di Dusun Dandawasu, Desa Parumpanai, Kecamatan Wasuponda, PMDM memberikan bantuan yang dimanfaatkan warga untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH). Dengan dana Rp78 juta, warga Dandawasu bergotong-royong membangun PLTMH dengan dinamo berkekuatan 15kW, membuat bendungan sederhana dan memasang kabel dari sungai ke jalan utama sejauh 4 km.

Sejak awal Dusun Dandawasu berdiri, lebih dari 20 tahun lalu, warga belum pernah mendapatkan listrik PLN. Sebanyak 250 KK di dusun tersebut memanfaatkan lampu tempel dan genset sebagai sumber tenaga listrik. Setelah PLTMH beroperasi, Dandawasu tidak lagi sunyi dan gelap-gulita. Lampu-lampu dan televisi menyala di malam hari. Bahkan para ibu sudah mengadakan pelatihan memasak yang menggunakan blender sementara bapak-bapak sudah bisa menggunakan mesin ketam kayu.

Selain membangun PLTMH, dana PMDM juga dimanfaatkan untuk membangun Posyandu di Desa Parumpanai, Kecamatan Wasuponda. Sedangkan di Desa Kawata, Kecamatan Wasuponda, selama dua tahun PMDM mewujudkan pembangunan jembatan, membangun gedung PAUD dan merehabilitasi bangunan Posyandu. Baik Parumpanai maupun Kawata masuk dalam kategori desa terpencil.

Desa-desanya di kawasan Mahalona, Kecamatan Towuti, juga bisa dikategorikan sebagai desa terpencil. Di Desa Libukan Mandiri dan Desa Kalosi, belum ada gedung PAUD permanen yang bisa menampung anak-anak usia 4-6 tahun untuk bermain sambil belajar. Mereka menumpang di bangunan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) tanpa kelengkapan penunjang.

### Remote Village Infrastructure Support

PMDM has numerous activities for remote areas. In Dandawasu village and Parumpanai village of Wasuponda district, PMDM provides aid that residents utilised to build Micro Hydro Power Plants (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro/PLTMH). With funding of Rp78 million, Dandawasu residents worked together to build a PLTMH with a dynamo of 15kW, constructing a simple dam and installing 4 kilometers of cables from the river to the main road.

Since its establishment more than 20 years ago, the residents of Dandawasu village had never enjoyed electricity from PLN, the state-owned electricity company. There are 250 households in the village that had been using lanterns and portable electricity generators as sources of electricity. Since the operation of the PLTMH, the silence and darkness in Dandawasu during the night were quickly replaced by lights and televisions. Women in the village are already holding cooking training sessions using blenders, while the men are now able to use wood planer machines.

In addition to PLTMH development, PMDM funding is also utilised to build a Posyandu in Parumpanai village of Wasuponda district. While in Kawata village of Wasuponda district, for two years PMDM has realised the development of a bridge and a PAUD building and the rehabilitation of a Posyandu building. Both Parumpanai and Kawata are categorised as remote villages along with villages in the Mahalona area of Towuti district.

Villages in Mahalona of Towuti District are also remote villages. Libukan Mandiri village and Kalosi village did not have permanent PAUD buildings that could accommodate children aged 4 to 6 years old to play and study. They occupied a building of the Transmigration Settlement Unit (Unit Pemukiman Transmigrasi/UPT) without complete supporting infrastructure.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Dalam musyawarah penggalan usulan kegiatan PMDM, masyarakat mengusulkan pembangunan gedung PAUD yang dirasa sudah mendesak. Kini bangunan PAUD sudah berdiri. Di Desa Libukan Mandiri, dana PMDM sektor pendidikan sebesar Rp80 juta bisa dimanfaatkan untuk membangun PAUD dengan dua ruang kelas belajar dan sebuah ruang guru.

Kondisi serupa juga terjadi di Desa Kalosi. Desa hasil pemekaran wilayah Mahalona itu belum memiliki fasilitas PAUD. Dana PMDM sektor pendidikan sebesar Rp80 juta seluruhnya dialokasikan untuk pembangunan TK Darmawanita, Desa Kalosi. Gedung sekolah dilengkapi dua ruangan, yaitu satu ruang kelas dan satu ruang guru. Proses pembangunan melibatkan warga setempat sebagai tenaga kerja.

Masih di Kecamatan Towuti, desa-desa di seberang Danau Towuti juga masuk kategori desa terpencil. Di enam desa Buangin, Loeha, Rante Angin, Tokalimbo, Bantilang, dan Masiku dana PMDM dimanfaatkan untuk merehabilitasi dan melengkapi fasilitas gedung PAUD serta membangun Posyandu. Di Desa Bantilang, porsi terbesar dana PMDM sektor kesehatan, yaitu Rp86 juta, dialokasikan untuk membangun satu unit Posyandu. Sementara di Desa Masiku, pekerjaan penambahan teras dan rehabilitasi WC Posyandu dibantu pengerjaannya oleh para kader yang seluruhnya perempuan.

“Setelah pemasangan kincir di Dusun Dandawasu, kami membuat pelatihan memasak untuk ibu-ibu. Di situlah untuk pertama kali mereka bisa pakai blender. Tepuk tangan ibu-ibu waktu itu meriah sekali. Mereka senang akhirnya ada listrik di dusun.”

- Suhaebah, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMDD) Parumpanai, Kecamatan Wasuponda

In a discussion to explore potential activities for PMDM, the community urgently proposed the construction of a PAUD building. Today, the PAUD building has been established. In Libukan Mandiri village, PMDM funding for education in the amount of Rp 80 million has been used to build a PAUD building with two classrooms and a room for teachers.

Similar conditions could be found in Kalosi village. This village resulted from Mahalona area expansion and did not have a PAUD facility. The Rp 80 million PMDM fund for education was fully allocated to build the Darmawanita Kindergarten in Kalosi village. The school has two rooms that consist of one classroom and one teachers' room. Local residents were involved as workers to build the school.

Villages across Towuti Lake in Towuti District are also categorised as remote villages. In six villages Buangin, Loeha, Rante Angin, Tokalimbo, Bantilang and Masiku PMDM funds were utilised to rehabilitate and complete the facilities in PAUD buildings as well as building Posyandu. In Bantilang village, the largest portion of PMDM funds for the health sector (Rp 86 million) was allocated to build one Posyandu. Meanwhile in Masiku village, the work of making additional terraces and toilet rehabilitation of the Posyandu were solely supported by female members.

“We have been giving training for the ladies here since the mill was installed in Dandawasu village. That was the first time ever they tried using food blenders, and they just clapped away happily. It was an exciting moment for them to finally able to enjoy electricity.

- Suhaebah, Village Community Empowerment Cadre (KPMDD) in Parumpanai, Wasuponda District



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

### Kemitraan Strategis

Melalui skema Kemitraan Strategis Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM), warga di Kecamatan Nuha dan Wasuponda mendapatkan pelatihan pengenalan dan pemanfaatan tanaman herbal sejak Februari 2016. Masyarakat bersama Pemerintah Desa menindaklanjuti kegiatan tersebut dengan berbagai aktivitas seputar budidaya dan pengolahan tanaman obat keluarga (Toga).

Di Desa Nikkel, Kecamatan Nuha, Kepala Desa membangun rumah kompos sementara warganya membudidayakan aneka tanaman obat di lahan percontohan. Di Kelurahan Magani, Kecamatan Nuha lokasi Toga dipusatkan di seberang sentra PKL. Kedua desa tersebut telah berhasil menjual hasil olahan tanaman obat dalam bentuk simplisia, jamu, bubuk, hingga sabun dan masker.

Di Desa Tabarano, Kecamatan Wasuponda, anggota PKK dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mandiri diberi pelatihan selama 3 hari, mulai dari pengenalan dasar, praktik pembuatan kompos dan mikro organisme lokal (MOL), dan pengenalan aneka Toga berikut pengolahannya. Saat ini anggota PKK dan KWT sudah mulai menjalankan budidaya Toga dengan dibantu oleh seorang pendamping dari Yayasan Aliksa Organik SRI, konsultan pertanian berkelanjutan yang bermitra dengan PT Vale.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan Toga di Desa Tabarano mempunyai tiga program utama yaitu pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk pelayanan kesehatan berbasis terapi herbal, pengembangan rumah sehat dan program promosi kesehatan.

### Strategic Partnership

Through an Integrated Strategic Partnership Program (Kemitraan Strategis Program Terpadu Pengembangan Masyarakat/PTPM) scheme, residents of Nuha and Wasuponda district have received introduction training and herbal utilisation training since February 2016. Community and regional governments are following up on this activity with various activities around medicinal plant cultivation and processing.

In Nikkel village of Nuha district, the Village Head built a compost house, while its residents cultivate various medicinal plants in piloted land. In Magani subdistrict of Nuha district, medicinal plants are located across from the PKL Center. Both villages have successfully sold processed herbal medicine in the form of simplicia, herbs, powders, soap and masks.

In Tabarano village of Wasuponda district, members of Family Welfare Movement (PKK) and Woman Farmers' Group (Kelompok Tani Wanita/KWT) were given three days of training covering basic introduction, compost production exercises and local micro organisms, and introduction to various medicinal plants and their processing. Currently, PKK and KWT members cultivate medicinal plants with the support of a mentor from the Aliksa SRI Organic Foundation, a sustainable farming consultant, in collaboration with PT Vale.

Community empowerment activities through the utilisation of medicinal plants in Tabarano village have three key programs, namely development of human resources for a herbal therapy-based health service, healthy house development and promotion of health.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

### Rekapitulasi Dana Kemitraan Strategis 2016

No.	BIDANG KEGIATAN Field of Activity	BIAYA KUMULATIF (Rp miliar) Cumulative Cost (billion Rp)
1.	Ekonomi   Economy	4.90
2.	Kesehatan   Health	5.75
3.	Pendidikan   Education	0.33
		<b>10.98</b>

### Strategic Partnership Budget Recapitulation 2016

### Kemitraan Strategis Bidang Kesehatan

Program di bidang kesehatan tetap berfokus pada membuka akses bagi kesehatan masyarakat dan layanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar area terdampak operasi termasuk di wilayah pesisir.

Sepanjang tahun 2016, bantuan subsidi biaya pengobatan bagi pasien masyarakat lokal dan umum yang berobat di Rumah Sakit PT Vale mencapai lebih dari AS\$412 ribu atau sekitar Rp5,5 miliar. Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) melalui pelatihan pengolahan herbal lanjutan dan evaluasi program untuk pengembangan di tahun 2017.

Pada awal bulan Desember dalam rangka Hari AIDS sedunia, dilakukan program kampanye HIV AIDS, donor darah dan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) HIV bagi masyarakat dan pejabat pemerintah kabupaten Luwu Timur bekerja sama dengan Pemda Luwu Timur, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Komisi Penanggulangan AIDS (KPA), Palang Merah Indonesia (PMI), Perhimpunan Sarjana Kesehatan Masyarakat Indonesia (Persakmi) dan Persatuan Konselor VCT HIV Indonesia (PKVHI). Program penguatan Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) Kecamatan Nuha juga masih dilakukan pada Triwulan IV 2016 dengan memberikan bantuan alat dan reagent untuk pemeriksaan laboratorium penunjang ke PKM Kecamatan Nuha.

### Strategic Partnership for Health

Health area programs continue to focus on opening access to health and health services to communities living around the areas affected by operations, including coastal areas.

In 2016, total health subsidy provided for local and general patients at PT Vale Hospital amounted to more than US\$412 thousand or around Rp5.5 billion. Community-based Health Development (Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat/ UKBM) has also been implemented through advanced herbal processing and program evaluation for development in 2017.

On World AIDS Day in early December, we conducted an HIV/AIDS campaign program, a blood donor clinic and HIV VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) for community and government officials in East Luwu, in collaboration with the East Luwu regional government, the Indonesian Military (TNI), the AIDS Commission (KPA), the Indonesian Red Cross (PMI), the Indonesian Public Health Union (Persakmi) and the Indonesian HIV VCT Counselors Association (PKVHI). The Strengthening Program of Community Health Centers (Puskesmas) in Nuha district continues to progress in Quarter IV 2016 through provision of instruments and reagents for supporting laboratory tests in the Nuha District Community Health Center.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

### Kemitraan Strategis Bidang Pendidikan

Program bidang pendidikan memberikan prioritas pada program yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, relevansi dan daya saing sekolah. Pada tahun ini, PT Vale menyalurkan beasiswa anak asuh semester ganjil tahun ajaran 2016-2017 bagi 54 siswa asli Sorowako yang menempuh pendidikan dasar hingga pendidikan menengah atas.

Untuk membantu para pelajar di Kecamatan Wasuponda dan Malili menjangkau fasilitas pendidikan, PT Vale melanjutkan dukungan terhadap penyediaan bus sekolah masing-masing di Desa Balambano, Laskap, Pongkeru, Harapan dan Pasi-Pasi. Program Kemitraan Strategis bidang pendidikan menyerap anggaran sebesar AS\$24,2 ribu atau setara dengan Rp330 juta.

### Strategic Partnership for Education

PTPM for education prioritises programs that contribute to improving the quality of the education services, relevance and competitiveness of schools. This year, PT Vale has provided scholarships for 54 Sorowako native students attending education from elementary to high school level. The scholarships were given in odd semesters of the 2016-2017 academic year.

PT Vale also continued to support students in Wasuponda district and Malili district by providing school buses in Balambano, Laskap, Pongkeru, Harapan and Pasi-Pasi village. Strategic partnership for health program utilized a total of US\$24.2 thousand or equal to Rp330 million.

### Kemitraan Strategis Bidang Ekonomi

Dukungan bidang ekonomi dilakukan untuk program pertanian berkelanjutan melalui pengembangan padi organik di Desa Ledu-Ledu, Kecamatan Wasuponda dan Desa Mahalona, Kecamatan Towuti. Tujuan program ini untuk menekan ketergantungan petani pada pupuk kimia dan pestisida melalui penerapan konsep *System of Rice Intensification* (SRI).

PT Vale bekerja sama dengan BP4K merevitalisasi Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Nuha untuk dijadikan model percontohan BP3K di Kabupaten Luwu Timur. Program Kemitraan Strategis bidang ekonomi menyerap anggaran sebesar AS\$409 ribu atau setara dengan Rp4,9 miliar.

### Strategic Partnership for Economic Support

Economic support is given to sustainable agriculture programs through organic rice development in Ledu-Ledu village of Wasuponda district and Mahalona village of Towuti district. The goal of this program is to reduce the dependency of farmers on chemical fertilizers and pesticides by applying the System of Rice Intensification (SRI).

PT Vale collaborates with BP4K in revitalising the Nuha Counseling Center for Agriculture, Fisheries and Forestry (BP3K) to be a BP3K Pilot Model in East Luwu regency. Strategic partnership program for the economy utilized a total budget of US\$409 thousand or equal to Rp4.9 billion

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Terus Mengenalkan Pertanian Berkelanjutan

Program Pertanian Berkelanjutan merupakan bagian dari Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) di sektor ekonomi. Program Pertanian Berkelanjutan memiliki tujuan jangka panjang yaitu berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani di wilayah terdampak operasi PT Vale. Kegiatan utama dalam Program Pertanian Berkelanjutan sepanjang 2015-2016 adalah pengenalan dan pengembangan pola pertanian ramah lingkungan sehat berkelanjutan serta pengembangan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Nuha sebagai proyek percontohan atau BP3K Model di Luwu Timur.

BP3K Model berlokasi di dalam area Hak Guna Bangunan (HGU)/Kontrak Karya PT Vale seluas kurang lebih 2 hektar. Kehadiran BP3K Model di Luwu Timur diharapkan dapat menghidupkan tujuh fungsi BP3K Model yaitu sebagai informasi pertanian, kebun bibit masyarakat, lumbung pangan, pusat kesehatan pertanian masyarakat, tempat belajar pertanian dan lokasi ekowisata. BP3K memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian serta sekaligus merupakan cermin keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah kecamatan. Selain itu, BP3K Model juga diharapkan bisa menjadi etalase program sosial PT Vale.

PTPM juga telah melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi petani untuk mempraktikkan pola budidaya *System of Rice Intensification* (SRI) Organik. Metode intensifikasi produksi pertanian itu mengaplikasikan teknologi ramah lingkungan yang tidak hanya bermanfaat bagi keseimbangan alam melainkan juga membawa dampak positif bagi kesehatan petani dan masyarakat umum. Hingga 2016, sawah yang digarap dengan metode SRI Organik di Luwu Timur mencapai 36,63 hektar. Sebanyak 90 petani dari 7 kecamatan dan 27 desa terlibat dalam Program Pertanian Berkelanjutan.

#### Promoting Sustainable Agriculture

The Sustainable Agriculture Program is part of PTPM in the economic area. The Sustainable Agriculture Program has a long-term goal to contribute to the increase of farmers' household incomes in areas affected by PT Vale's operations. The main activity in the Sustainable Agriculture Program in 2015-2016 was the introduction and development of environmentally friendly, healthy and sustainable agriculture patterns, as well as development of Nuha BP3K as a pilot project or model BP3K in East Luwu.

The Model BP3K is located within PT Vale's area that has a Right To Build Permit (HGU) or Contract of Work and is more or less 2 hectares in size. The existence of a BP3K in East Luwu is expected to revamp the seven functions of the BP3K Model, namely as a center of information on agriculture, community nursery, food barn, agriculture community health center, agriculture learning center and ecotourism site. The BP3K has a strategic role in determining the success of agricultural development and will reflect the success of agricultural development on the district level. The BP3K Model is also expected to be an example of PT Vale's social programs.

PTPM has also conducted training and coaching for farmers in applying the cultivation pattern of organic SRI. This agriculture methodology in production intensification applies environmental friendly technology that is not only beneficial to the balance of nature, but also makes positive impacts on the health of farmers and the public in general. Until 2016, rice fields managed using the Organic SRI method in East Luwu had reached 36.63 hectares. There are 90 farmers from 7 districts and 27 villages who participate in the Sustainable Agriculture Program.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Setelah mengikuti pelatihan pada akhir Februari 2015, petani dari Desa Mahalona Kecamatan Towuti dan Desa Ledu-ledu Kecamatan Wasuponda mulai menerapkan prinsip SRI Organik. Hasilnya langsung bisa dirasakan petani. Jika sebelum menerapkan pola SRI Organik petani di Mahalona kerap mengalami puso, maka kini mereka bisa menghasilkan gabah kering panen (GKP) dengan jumlah total 29 ton pada panen perdana. Di musim kedua dan ketiga perolehan GKP naik menjadi 38 ton dan 52 ton. Produktivitas lahan terus naik tiap musim tanam, dari 5,3 menjadi 6,8 dan 8,5 ton per hektar sawah.

Di Desa Ledu-ledu petani juga memetik keberhasilan dari pola SRI Organik. Sejak panen perdana produktivitas sudah meningkat menjadi 5,1 ton per hektar, sedangkan tanaman padi konvensional menunjukkan angka produktivitas 3,6 ton per hektar. Gabah hasil produksi petani Mahalona dan Ledu-Ledu dijual ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Bumi Timur Agro seharga Rp6.500 per kilogram.

Biaya produksi dapat ditekan. Ketika masih menggunakan pola konvensional, petani mengeluarkan biaya sebesar Rp120 ribu untuk membeli satu liter racun kimia dan pupuk NPK seharga Rp115 ribu per sak. Dengan metode SRI Organik kebutuhan pupuk kimia dan pestisida ditiadakan. Petani hanya perlu membeli gula merah seharga Rp15 ribu per kg untuk membuat mikro organisme lokal (MOL) dan kotoran hewan Rp17 ribu per karung sebagai bahan baku pembuatan kompos. Penurunan biaya produksi paling jelas terlihat pada kebutuhan benih. Padi organik hanya memerlukan 5 kg benih per hektar sawah karena menggunakan sistem tanam tunggal sementara lahan konvensional membutuhkan 25-30 kg benih pada luasan yang sama. Harga benih per kilogram Rp9.500.

Kemandirian petani merupakan salah satu prinsip SRI Organik. Meskipun saat ini petani di Desa Mahalona dan Ledu-ledu dipandu oleh pendamping lapangan mulai

After attending training at the end of February 2015, farmers from Mahalona village of Towuti district and Ledu-Ledu village of Wasuponda district have applied Organic SRI principles. The results are felt directly by the farmers. Prior to applying Organic SRI principles, farmers in Mahalona often experienced crop failure, but now they can produce 29 tons of dry grain (gabah kering panen/GKP) in just the first harvest. In the second and third seasons of harvest, GKP yields increased to 38 tons and 52 tons. Land productivity continued to increase every planting season, from 5.3 to 6.8 and 8.5 tons per hectare.

In Ledu-Ledu village, farmers also gained success from an Organic SRI pattern. Since first harvest, productivity already increased to 5.1 tons per hectare while the productivity of conventional rice fields was only 3.6 tons per hectare. Dry grains from the production of Mahalona farmers and Ledu-Ledu are sold to Region-Owned Enterprise (BUMD) PT Bumi Timur Agro for Rp6,500 per kilogram.

Production costs could also be reduced. In the past, farmers had to spend Rp120,000 to purchase a liter of chemical toxin and Rp115,000 per pack for NPK fertilizer. Organic SRI eliminates the need for chemical fertilizer and pesticides. Farmers only need to buy brown sugar for Rp 15,000 per kg to produce local micro-organisms and animal waste for Rp 17,000 per sack as raw materials to produce compost. However, reduction in costs for seeds is most significant: With seeds priced at Rp9,500 per kilogram, organic rice requires only 5 kg of seeds per hectare because of its single cropping system, while conventional land requires 25 to 30 kg of seeds for the same area.

Farmer independence is one of the Organic SRI principles. Even though farmers in Mahalona village and Ledu-Ledu village are currently coached by field facilitators from pre-

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

dari pra-tanam hingga pasca-tanam, namun pendamping hanya berperan untuk membuka diskusi antar-petani. Pendamping mengarahkan petani agar mampu mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.

Hal itu dilakukan untuk menekan ketergantungan pada produk pabrika seperti pupuk dan pestisida seperti yang selama ini terjadi. Kebutuhan terhadap pupuk dan pestisida kimia yang mahal membuat para petani selalu menunggu bantuan dari pemerintah ataupun Perseroan. Setelah mempraktikkan SRI Organik para petani membuat sendiri kompos sekaligus pestisida dari bahan alami yang jauh lebih murah dan tentunya lebih ramah lingkungan.

“Pengembangan BP3K Model selaras dengan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-undang No. 16 Tahun 2006. Disebutkan bahwa penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu mengorganisasi diri demi mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya. Dengan terbukanya akses, diharapkan petani dan pelaku usaha tani dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

- Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Luwu Timur Nursih Hariani.

“Selama pakai pola konvensional, paling bagus saya pernah dapat 5 ton per hektar. Itu dulu sekali, sudah lama. Sekarang baru musim pertama pakai SRI Organik sudah dapat 6 ton. Padahal saya belum maksimal menerapkan SRI. Kompos yang saya tabur masih sedikit tapi hasil sudah terlihat,”

-- Thomas Lapu, Ketua Kelompok Tani Sangkutubane, Kecamatan Wasuponda.

planting to post-planting, field facilitators are there only to facilitate discussion between the farmers themselves. The facilitators guide farmers to be independent in solving their day-to-day problems.

This is done to reduce their dependency on factory products such as fertilizers and pesticides. The need for expensive chemical fertilizers and pesticides has driven farmers to wait for support from government and the Company. After practicing Organic SRI, farmers have produced compost and pesticides from natural materials that are cheaper and more environmentally friendly.

“The development of BP3K Model was in line with government’s policy in Law No. 16 of 2006. According to the law, agricultural extension activity is a learning process for agricultural core actors and business players, encouraging them to be willing and able to organize in order to access market information, technology, capital, and other resources. By having better access, farmers and business players in this field can enhance their productivity, business efficiency, income, welfare, and environmental awareness.

- Head of Extension Implementation Agency for Agriculture, Fishery, and Forestry (BP4K) of East Luwu Regency, Nursih Hariani

“I used to apply conventional farming method and would yield 5 tons per hectare at the most. That was a long time ago. Now that I apply SRI Organik, I already get 6 tons although this is just the first harvest season and I haven’t applied the system in full. I haven’t used all the compost but the result is already there.”

-Thomas Lapu, Head of Sangkutubane Farmers’ Group, Wasuponda District

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Pertanian Berkelanjutan

#### Sustainable Agriculture



#### Program Sosial di Blok Pomalaa (Sulawesi Tenggara)

Program sosial kami di Sulawesi Tenggara pada tahun 2016 melanjutkan sejumlah program kemitraan seperti pembangunan Kampung Cokelat, dan beberapa fasilitas publik termasuk pembangunan jalan beton, pengadaan bibit kayu, dan pembangunan trotoar. Program sosial regular tersebut mencakup wilayah 4 (empat) kecamatan di Kabupaten Kolaka yaitu Kecamatan Kolaka, Baula, Pomalaa, dan Wundulako. Sama dengan tahun-tahun sebelumnya, program-program tersebut menelan anggaran sebesar AS\$220 ribu atau setara dengan Rp3 miliar.

Pada tahun yang sama, PT Vale juga memberi bantuan tambahan yang bersifat sekali untuk pembangunan tiga unit gedung penunjang berupa laboratorium, farmasi dan rehabilitasi medik di Kompleks Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bahteramas di ibukota Kendari dengan total nilai Rp 11 miliar. Pembangunan tersebut selesai pada akhir tahun 2016 dan sudah dihibahkan kepada RSUD Bahteramas.

#### Social Program in Pomalaa Block (Southeast Sulawesi)

Our social program in Southeast Sulawesi in 2016 continued a number of partnership programs, such as development of Cacao Village and construction of public facilities, including concrete road, tree seeds, and sidewalk construction. These activities are part of our regular program that covers 4 (four) districts in Kolaka Regency, namely Kolaka, Baula, Pomalaa, and Wundulako. We allocated similar budget for this program in the amount of US\$220 thousand or equal to Rp3 billion.

During that same year, PT Vale also provided a one-off additional assistance. We contributed in the construction of three buildings for the regional hospital (RSUD): laboratory unit, pharmacy unit, and medical rehabilitation unit. The hospital, Bahteramas, was located in Kendari – the provincial capital. For this project, we expended Rp11 billion. The construction was completed at the end of 2016 and we had officially handed the units over to RSUD Bahteramas.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

### Agrowisata Taman Cokelat di Lalombaa

Di Kelurahan Lalombaa, Kecamatan Kolaka, Sulawesi Tenggara, PT Vale bermitra dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka mulai merintis pembangunan taman agrowisata di sebuah lokasi seluas 2 hektar yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Taman Agrowisata Kampung Cokelat Lalombaa ini terdiri dari beberapa infrastruktur dan prasarana publik di antaranya berupa perkebunan percontohan, mesin pengolahan cokelat, panggung terbuka, joglo, jembatan, dan instalasi listrik. Total kontribusi PT Vale untuk fasilitas tersebut mencapai Rp1,6 miliar.

---

“Kampung Cokelat ini kita harapkan menjadi sentra bagi petani cokelat di wilayah kami untuk berbagi, belajar dan meningkatkan kemampuan mereka secara bersama-sama. Selain itu, kami juga berharap Kampung Cokelat ini bisa menjadi tempat belajar bagi para pelajar.”

-Ahmad Syafei, Bupati Kolaka, Sulawesi Tenggara

### Cacao Garden Agro-Tourism in Lalombaa

In Lalombaa village of Kolaka District, Southeast Sulawesi, PT Vale partners with Kolaka local government to develop an agro-tourism area in a 2-hectare land owned by Kolaka government. Designed to be Lalombaa Cacao Agro-Tourism, the area exhibits complete public facility of model plantation, cacao processing machine, open theater, joglo traditional house, bridge, and electrical installation. In total, PT Vale contributed Rp1.6 billion for the area's development.

---

“We hope our Cacao Village can be a center for Cacao farmers in this area, a place for them to share, learn, and upgrade their skills. We also want it to be an educational facility for students.”

-Ahmad Syafei, Head of Kolaka District, Southeast Sulawesi



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



### Program Sosial di Blok Bahodopi

#### Social Program in Bahodopi Block

### Program Sosial di Blok Bahodopi (Sulawesi Tengah)

Sama halnya dengan program sosial kami di Blok Pomalaa, program sosial di Morowali, Sulawesi Tengah juga melanjutkan kegiatan sebelumnya seperti pembangunan gedung serbaguna, pembangunan badan jalan, drainase, dan pos kesehatan desa. Program sosial di Sulawesi Tengah ini meliputi 2 (dua) kecamatan yaitu Bungku Timur dan Bahodopi dan menyerap anggaran sebesar AS\$191 ribu atau setara dengan Rp2,6 miliar.

Di tahun 2016, PT Vale juga menyediakan anggaran tambahan yang bersifat sekali untuk program pemberdayaan di Kecamatan Bahodopi dan 3 kecamatan lain yaitu Wosu, Bungku Tengah, dan Bungku Selatan. Kegiatan tersebut mencakup pembangunan pasar, irigasi, perahu nelayan, ambulance, penangkaran satwa, pembangunan ruang belajar di pesantren, pagar sekolah, tempat pelelangan ikan, dan pelatihan kelompok tani, pelatihan teknologi informasi bagi guru SD, dan pelatihan pengelolaan PAUD terpadu. Kegiatan ini menyerap anggaran sebanyak AS\$696 ribu atau setara dengan Rp9,5 miliar.

Sementara itu, di tahun 2016 tersebut PT Vale juga menyediakan dana khusus yang bersifat sekali untuk program pemberdayaan di tingkat Provinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp11,7 miliar. Anggaran tersebut telah dimanfaatkan untuk sejumlah kegiatan di beberapa daerah di provinsi tersebut, antara lain pengadaan alat pembelajaran TK sampai SMA, pengadaan ambulance sistem pelayanan gawat darurat, pembangunan/rekonstruksi jalan, program pengembangan infrastruktur pedesaan wilayah/ penataan lingkungan pemukiman penduduk, pengembangan rumah coklat, dan penyediaan alat dan mesin perkebunan.

### Social Program in Bahodopi Block (Central Sulawesi)

Similar to our social program in Pomalaa Block, PT Vale's social program in Morowali, Central Sulawesi, also continued previous year activities. We built community building, roadside, drainage system, and village health post. Our program in Central Sulawesi covered 2 (two) districts, namely East Bungku and Bahodopi. In total, we spent US\$191 thousand or equal to Rp2.6 billion.

In 2016, there was a one-time additional assistance that we provide to empowerment program in Bahodopi District and 3 other districts, namely Wosu, Central Bungku, and South Bungku. The assistance was needed for activities of market construction, irrigation, procuring boats for fishermen and ambulance, construction of classrooms in Islamic boarding school, building school fence, fish market, and training for farmers' group as well as IT training for primary school teachers and on integrated PAUD management. In total, we provided US\$696 thousand or equal to Rp9.5 billion.

There was also an additional assistance in 2016 for empowerment programs in Central Sulawesi Province in the amount of Rp11.7 billion. The budget was utilized for a number of activities in that province, among others procurement of learning equipment for schools from kindergarten to senior secondary; procurment ambulance and emergency system; road reconstruction; infrastructure development; residential improvement; cacao facility development, and procurement of plantation machineries.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### PTPM Kontribusi Strategis

Kegiatan PTPM Kontribusi Strategis selama tahun 2016 diwujudkan dalam dukungan sarana-prasarana dan kegiatan hubungan Komunitas. Program yang direalisasikan antara lain dukungan kegiatan seni-budaya, seperti pesta panen dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan kebudayaan berupa napak tilas peradaban besi Sulawesi, kegiatan keagamaan, kegiatan olahraga dan kedukaan bagi masyarakat di sekitar area operasi perusahaan. PT Vale juga memberikan dukungan ketersediaan prasarana publik dalam bentuk subsidi listrik bagi masyarakat lokal dan fasilitas air bersih bagi masyarakat di Kecamatan Towuti.

Sebagai bagian dari Kontribusi Strategis, Perusahaan juga memberikan bantuan kemanusiaan yang diwujudkan melalui bantuan bencana korban angin puting beliung di Kecamatan Wotu. PT Vale juga mengirim Tim *Emergency Responses Group* (ERG) ke Aceh guna melakukan evakuasi dan pelayanan medis bagi korban gempa Aceh Pidie. Tim ERG membantu lebih dari 100 korban yang difokuskan pada tindakan medis khususnya penanganan luka dan penyakit akibat sanitasi yang tidak sehat pasca gempa. Tim *Fire & Emergency Service* (FES) PT Vale juga senantiasa memberikan pelayanan tanggap darurat pada komunitas di sekitar area operasi. Sebanyak 126 aksi tanggap darurat dilaksanakan Tim FES PT Vale sepanjang 2016 yang terdiri 53 evakuasi kecelakaan lalu lintas, 55 tindakan bantuan transportasi medis, 2 tindakan penyelamatan (*rescue*), dan 16 respons pemadaman kebakaran.

#### PTPM Strategic Contribution

Activities under PTPM Strategic Contribution in 2016 were focused on facility development and relationship building with communities. We supported among others arts and cultural programs such as harvest celebration and Sulawesi iron civilization historic trail event – religious celebrations, sports events, and bereavement support for community members around our operational sites. PT Vale also contributed to ensure electricity and safe water access were available for local communities in Towuti District.

As part of its Strategic Contribution, the Company responded and provided humanitarian relief to whirlwind victims in Wotu District. PT Vale also deployed Emergency Responses Group (ERG) to Aceh to help in the evacuation process and medical aid for victims of earthquake in Aceh Pidie. ERG team attended to more than 100 victims, focusing on medical response especially to exterior wounds and diseases caused by poor sanitation post earthquake. PT Vale also has Fire & Emergency Service (FES) that is ready to provide emergency aid to communities around operational sites. In 2016, FES responded 126 calls, consisting of 53 traffic accident evacuation, 55 medical transportation aid, 2 rescue mission, and 16 fire incidents.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

### Dampak Kegiatan Program Sosial Terpadu

Hingga akhir 2016, PTPM PT Vale di Blok Sorowako telah berkontribusi sebesar Rp45,5 miliar atau setara dengan AS\$3,34 juta dalam pelaksanaan program sosial terpadu melalui sejumlah kegiatan PMDM, Kemitraan Strategis dan Kontribusi Strategis. Program-program tersebut dilaksanakan di area kerja Sulawesi Selatan, meliputi bidang kesehatan, pendidikan, sosial budaya dan olahraga, ekonomi dan pengembangan kapasitas, serta sarana-prasarana umum.

Sementara program sosial reguler di Blok Bahodopi dan Pomalaa PT Vale berkontribusi masing-masing sebesar Rp2,6 miliar dan Rp3 miliar dalam pelaksanaan program sosial reguler di area kerja Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, meliputi tiga bidang inti yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

PTPM dalam penerapannya menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat khususnya yang berada di sekitar area pemberdayaan. Masyarakat yang dulunya kurang mendapatkan akses terhadap program sosial karena ketiadaan mekanisme baku yang bisa diterapkan di semua area, kini bisa merasakan dampak positif program. Dampak positif yang paling terasa di tingkat basis adalah kemampuan masyarakat miskin dan rentan miskin menyuarkan pendapat mereka ketika proses perencanaan program berjalan. Kemampuan membuat pembukuan yang transparan dan akuntabel walau dalam bentuk yang sangat sederhana. Singkatnya, terjadi proses dan dinamika pembelajaran khususnya dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *good governance* di semua tingkatan.

Terlepas dari capaian perubahan sosial yang terjadi di masyarakat termasuk dampak ikutan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, satu hal yang paling dominan adalah bagaimana mengurangi ketergantungan masyarakat

### Impact of Integrated Social Program Activity

By the end of 2016, PTPM PT Vale in Sorowako Block had contributed Rp45.5 billion, or the equivalent of US\$3.34 juta, in the delivery of integrated social programs through a number of PMDM activities, Strategic Partnerships and Strategic Contributions. These programs delivered in the South Sulawesi work areas include ones in health, education, socio-cultural and sports, economy and capacity building, and public facilities and infrastructure.

Meanwhile, PT Vale has contributed Rp2.6 billion and Rp3 billion for regular social programs in the Bahodopi Block and Pomalaa (Central Sulawesi and Southeast Sulawesi), which cover the three key areas of health, education and economics.

Implementation of PTPM has made significant positive impacts on communities, especially those in the empowerment areas. Previously, communities had limited access to social programs because of the non-existence of applicable basic mechanisms in all areas. Currently, they feel positive impacts from the programs. The most visible positive impact at the basic level is that poor and near-poor groups now have the ability to express their opinions in the planning processes of ongoing programs, as well as the ability to create transparent and accountable bookkeeping even though it is in its most simple form. In a nutshell, learning processes and dynamics have occurred especially in the implementation of the principles of good governance at all levels.

Regardless of the achievement of having social changes in communities, including the spillover impact of increased community welfare, the most important thing is to reduce the dependency of the communities on extractive

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

pada perusahaan ekstraktif seperti PT Vale. Hal ini berujung pada terjalinnya hubungan yang lebih berkualitas antara Perseroan dengan masyarakat dan Pemerintah Daerah. Kami berpendapat bahwa selama 2016 keberadaan PT Vale di Kabupaten Luwu Timur mampu menjadi bagian dari masyarakat yang hidup dan tumbuh bersama.

Pada saat yang sama Perseroan juga mengakui masih terdapat keterbatasan dalam konsep dan mekanisme implementasi program sosial yang sementara dijalankan. Program sosial yang masih baru ini masih perlu penyesuaian khususnya terkait peningkatan kapasitas pelaku di semua level baik Perseroan, Pemda maupun masyarakat. PTPM Blok Sorowako dengan tiga pola pendekatannya (PMDM, Kemitraan Strategis, dan Kontribusi Strategis) termasuk replikasi program sosial reguler di Pomalaa dan Bahodopi masih perlu pembenahan dan penyesuaian mekanisme perencanaan dan implementasi dengan menyesuaikan konteks kearifan lokal tanpa mengabaikan regulasi yang ada.

companies like PT Vale. This will lead to a higher quality relationship between PT Vale, the communities and regional governments. We believe that in 2016, PT Vale managed to be present in East Luwu and became a part of the community that lives and grows side by side.

At the same time, the company must admit that there are limits to the concepts and implementation mechanisms of currently ongoing social programs. The new social programs still need adjustments, especially in relation to the capacity building of players at all levels of the Company, regional governments and communities. PTPM in the Sorowako Block with its three concepts (PMDM, Strategic Partnership and Strategic Contribution) and replication of regular social programs in Pomalaa and Bahodopi still require revamping and adjustment of their planning and implementation mechanisms by aligning them with local wisdom without ignoring applicable regulations.



# Lingkungan Environment

**Prize our planet, menjaga kelestarian Bumi, merupakan satu dari enam nilai yang dipegang teguh oleh PT Vale dan selaras dengan misi Perseroan untuk mengubah sumber daya alam menjadi sumber kemakmuran dan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, PT Vale menyelaraskan aktivitas penambangan dan pengolahan bijih nikel dengan praktik dan penerapan teknologi ramah lingkungan.**

Prize our Planet, the ideals to conserve the planet, is one of the six values PT Vale upholds. This value is aligned with the Company's mission of transforming natural resources into sources of prosperity and sustainable development. To that end, PT Vale harmonizes its nickel mining and treatment activities with environmentally friendly practices and technology.

Aktivitas di fasilitas kebun bibit  
Activities in our nursery facilities

## Lingkungan

### Environment

Perusahaan-perusahaan industri ekstraktif termasuk PT Vale dalam pelaksanaan operasinya tidak luput dari kegiatan pengolahan lahan. Meski kegiatan ini mempengaruhi bentuk dan kontur bentang alam, namun pemberlakuan regulasi yang ketat, standar lingkungan yang tinggi, dan kesadaran Perseroan terhadap perlindungan alam membuat PT Vale senantiasa menjalankan operasinya dengan bertanggung jawab. Di Sorowako, tempat kegiatan operasional berlangsung, PT Vale berkomitmen untuk menjaga kondisi ekosistem dan lingkungan sekitar.

### Kebijakan

Prize our planet, menjaga kelestarian Bumi, merupakan satu dari enam nilai yang dipegang teguh oleh PT Vale dan selaras dengan misi Perseroan untuk mengubah sumber daya alam menjadi sumber kemakmuran dan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, PT Vale menyelaraskan aktivitas penambangan dan pengolahan bijih nikel dengan praktik dan penerapan teknologi ramah lingkungan.

Dalam mengelola dampak lingkungan, Perseroan menggunakan *Integrated Management System (IMS)* yang mencakup Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan. Perseroan juga memiliki kebijakan mengenai pengelolaan lingkungan yang mengacu pada panduan NFN 009, sebuah panduan yang berlaku di semua perusahaan di bawah Vale global. NFN 009 telah disesuaikan dengan regulasi di Indonesia, namun tetap memberikan acuan standar pengelolaan lingkungan yang lebih tinggi dan ketat.

Secara umum, tujuan kebijakan yang dimiliki PT Vale adalah mengarahkan Perseroan agar kegiatannya tidak menimbulkan dampak negatif baik di dalam maupun di luar wilayah operasi ataupun pada aset Perseroan, pada masyarakat atau pihak ketiga, dan pada pemerintah daerah. Kebijakan lingkungan Perseroan mengandung prinsip sebagai berikut untuk mencapai kinerja terbaik dalam pengelolaan lingkungan:

- Kepatuhan penuh pada peraturan setempat;
- Pencegahan dan penurunan kadar polusi;

The operations of extractive industry companies in the including, involve developing the mineral wealth contained in the land. Although operational activities will affect the shape and contour of the landscape, stringent regulations, high environmental standards and the Company's awareness towards environmental preservation have led PT Vale to always be highly responsible in conducting its business activities. In Sorowako, where the Company's operations are taking place, PT Vale has been consistently committed to safeguarding the ecosystem and the immediate surrounding environment.

### Policy

Prize our Planet, the ideals to conserve the planet, is one of the six values PT Vale upholds. This value is aligned with the Company's mission of transforming natural resources into sources of prosperity and sustainable development. To that end, PT Vale harmonizes its nickel mining and treatment activities with environmentally friendly practices and technology.

In managing environmental impacts, the Company uses an Integrated Management System (IMS) that encompasses Health, Safety and the Environment. The Company has also developed a company policy on environmental management that refers to the NFN 009 guideline, a manual applicable to all companies under Vale globally. NFN 009 has been adjusted to Indonesian regulations, but still provides a stricter and higher environmental management standard.

In general, the aim of PT Vale's environmental policy is to guide the Company in its business undertakings so as to avoid causing adverse impacts in and outside the Company's operational areas or on its assets, the communities or other third parties and the local government. The Company's environmental policy sets forth the following fundamental principles to achieve excellence in environmental management:

- Compliance with local legislation;
- Prevention and reduction of pollution;



## Lingkungan Environment

- Penurunan produksi limbah baik limbah berbahaya maupun tidak berbahaya;
- Memastikan tidak adanya penggunaan produk yang tidak diizinkan oleh peraturan lingkungan yang berlaku;
- Mengoptimalkan penggunaan bahan bakar fosil;
- Mengendalikan emisi sampai ke tingkat yang dapat diterima;
- Meningkatkan kualitas limbah cair industri setelah diolah;
- Mengonsumsi sumber daya alam secara efisien;
- Melestarikan dan melindungi keragaman hayati yang terancam punah dan wilayah yang dilindungi;
- Memulihkan lahan rusak;
- Mencegah kecelakaan lingkungan;
- Menghilangkan emisi gas rumah kaca yang turut menyebabkan perubahan iklim.
- Reduction of hazardous and non-hazardous waste production;
- Elimination of the use of products not authorized by current environmental legislation;
- Optimization use of fossil fuels;
- Control of atmospheric emissions to acceptable levels;
- Improvement in the final quality of industrial liquid effluents;
- Efficient consumption of natural resources;
- Preservation and protection of threatened biodiversity and protected areas;
- Recovery of degraded areas;
- Prevention of environmental incidents;
- Elimination of greenhouse gas emissions that may contribute to climate change.

### Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan 2016

Sederet inovasi dilakukan PT Vale untuk menghidupkan keberpihakan pada lingkungan, yaitu:

- **Pengolahan Limbah Cair**

Dalam mengelola limbah cair dari area penambangan dan pabrik pengolahan, PT Vale menjalankan kegiatan operasional yang pro-lingkungan melalui "Effluent Project". Proyek ini adalah proyek pengolahan limbah cair terintegrasi, yakni *Pakalangkai Waste Water Treatment* dan *Lamella Gravity Settlers (LGS)*. *Pakalangkai Waste Water Treatment* terintegrasi dengan 85 kolam pengendapan limbah cair, sementara LGS terintegrasi dengan 17 kolam pengendapan berkapasitas 16 juta meter kubik. Dari sisi efisiensi, pembangunan LGS memerlukan area yang lebih kecil dibandingkan kolam pengendapan konvensional.

*Pakalangkai Waste Water Treatment* beroperasi sejak 2013 dengan investasi sebesar AS\$1,9 juta sedangkan LGS telah beroperasi mulai Agustus 2016 dengan investasi sebesar AS\$3,2 juta.

### Environmental Activities in 2016

PT Vale undertook a series of innovative actions to continue pursuing its environmental priorities, namely:

- **Waste Water Treatment**

To manage liquid effluent from mining sites and refining facilities, PT Vale implements operational activities that always take environmental considerations into account. This initiative, called the "Effluent Project", is an integrated liquid effluent treatment project using *Pakalangkai Waste Water Treatment* and *Lamella Gravity Settlers (LGS)*. *Pakalangkai Waste Water Treatment* is integrated with 85 liquid effluent settling ponds, while LGS is integrated with 17 settling ponds with a total capacity of 16 million cubic meters. In terms of efficiency, LGS requires a smaller area compared to conventional ponds.

PT Vale started the operation of *Pakalangkai Waste Water Treatment* in 2013. We invested US\$1.9 million into this facility and US\$3.2 million for LGS, which ran for the first time in August 2016.



## Lingkungan

### Environment

LGS meminimalisasi kandungan Chromium Valensi 6 (Cr6+), Chromium Total (CrTotal) dan TSS (*Total Suspended Solid*) serta kandungan lainnya pada air limbah dari area penambangan PT Vale hingga ke tingkat di bawah baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Proyek ini dibangun seiring dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 9 Tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel. Dalam pembangunan, pengawasan dan penilaian kinerja LGS, PT Vale bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Penerapan teknologi *Gravity Settler* di PT Vale ini adalah yang pertama diterapkan untuk industri pertambangan.

#### • Penurunan Emisi SO<sub>2</sub>

Untuk menurunkan emisi gas buang, salah satu fokus Perseroan adalah mereduksi intensitas SO<sub>2</sub> (sulfur dioksida). PT Vale meningkatkan efisiensi pemakaian sulfur dan mengganti HSFO (*high sulphur fuel oil*) dengan batu bara. Hasilnya, kinerja penurunan emisi SO<sub>2</sub> rata-rata hingga Desember 2016 menjadi 0,72 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni. Pada periode yang sama di tahun sebelumnya (Desember 2015), rata-rata emisi SO<sub>2</sub> menunjukkan angka 0,79 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni. Ini berarti di bawah ambang batas yang ditetapkan Pemerintah sebesar 0,86 Kg SO<sub>2</sub>/Kg Ni.

PT Vale juga melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas cerobong tanur pereduksi, tanur pelebur, dan tungku pengering yang dikerjakan laboratorium independen terakreditasi sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.4/2014 tentang Baku Mutu Emisi. Sejak 2009 PT Vale mengoperasikan *electrostatic precipitator* yang merupakan instalasi pengendalian partikulat yang terpasang di tanur pereduksi.

LGS minimizes the content level of Hexavalent Chromium (Cr6+), Total Chromium (Cr total) and TSS (Total Suspended Solid), as well as other compounds in waste water from PT Vale mining sites to a level better than the government's quality standard.

The project was developed following the enactment of Environmental Ministry Regulation No. 9/2006 on Waste Water Quality Standards for Nickel Ore Mining and/or Exploitation Activities. In the development, monitoring and assessment of LGS performance, PT Vale collaborated with the Technology Assessment and Application Agency (BPPT). The application of Gravity Settler technology in PT Vale is a first in the mining industry.

#### • Reduction of SO<sub>2</sub> Emissions

One area the Company focuses on reduce gas emissions is to reduce SO<sub>2</sub> (sulfur dioxide) intensity. PT Vale has improved the efficiency of its sulphur use and replaced HSFO (high sulphur fuel oil) with coal. As a result, the average SO<sub>2</sub> reduction in 2016 reached 0.72 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni, compared to an average SO<sub>2</sub> emission of 0.79 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni in the same period last year (December 2015). This level of emission was lower than the government's threshold of 0.86 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni.

PT Vale also carries out monitoring and quality assessment on the chimneys of its kilns, furnaces and dryers. Quality assessment is conducted by an accredited independent laboratory in accordance with Environment Ministry Regulation No. 4/2014 on Emission Quality Standards. Since 2009 PT Vale started to operate an electrostatic precipitator installed in the reduction kilns.

## Lingkungan Environment

Perseroan telah menyusun rencana dan target untuk meningkatkan stabilitas dan baku mutu emisi SO<sub>2</sub> dengan menurunkan intensitas secara masif yakni dari 0,86 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni menjadi 0,80 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni pada tahun 2019. Untuk mendukung hal ini, PT Vale bersama perwakilan Vale Base Metal di Kanada membentuk sebuah panel tim khusus untuk memastikan rencana dan target reduksi SO<sub>2</sub> dapat dicapai. Tim tersebut bernama SERP (*SO<sub>2</sub> Emission Reduction Program*) yang setiap triwulan meninjau kinerja intensitas emisi SO<sub>2</sub> dan proyek-proyek di dalamnya.

The Company has also formulated a plan and set a target to improve the stability and quality standard of SO<sub>2</sub> emissions by drastically lowering SO<sub>2</sub> intensity from 0.86 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni to 0.80 kg SO<sub>2</sub>/kg Ni by 2019. To support this target, PT Vale and the Vale Base Metal representative in Canada have set up a dedicated panel to ensure that the plan and target will be achieved. The team, called SERP (*SO<sub>2</sub> Emission Reduction Program*), meets every three months to monitor the level of SO<sub>2</sub> emissions and related projects.

- **Energi Terbarukan dan Efisiensi Biaya Energi**

Untuk memenuhi kebutuhan energi bagi empat tanur pelebur di pabrik pengolahan, PT Vale memanfaatkan potensi energi terbarukan. Di tahun 1979, PT Vale mengoperasikan PLTA Larona, disusul dengan PLTA Balambano pada 1999. Terakhir, tahun 2011, PT Vale meresmikan PLTA ketiga: Karebbe, sehingga tiga PLTA milik PT Vale memiliki total kapasitas 365 megawatt. Tiga danau besar di Luwu Timur (Danau Matano, Towuti, dan Mahalona) menjadi sumber energi yang menggerakkan ketiga PLTA tersebut.

Sebesar 94% konsumsi energi PT Vale bersumber dari PLTA. Pasokan listrik dari energi terbarukan mampu mengurangi pemakaian HSFO sebanyak 400.000 barel serta 64.000 kiloliter *High Speed Diesel* (HSD). Pengoperasian unit PLTA Karebbe juga mendatangkan manfaat lain bagi upaya pelestarian lingkungan, yakni berkurangnya emisi gas rumah kaca. Total emisi gas karbon yang dapat direduksi dari pengoperasian PLTA Karebbe adalah 500.000 metrik ton CO<sub>2</sub>eq per tahun.

- **Renewable Energy and Energy Cost Efficiency**

PT Vale has been utilizing the potential of renewable energy to meet the energy demands of its four furnaces in the refining facility. PT Vale started this in 1979 by operating hydro-powered electricity generator (PLTA) Larona, followed by PLTA Balambano in 1999 and the latest PLTA Karebbe, which was inaugurated in 2011. The three PLTA owned by PT Vale have a total capacity of 365 megawatts. The energy sources of these PLTA are three huge lakes in East Luwu (Matano, Towuti and Mahalona lakes).

At present, the PLTA serves 94% of PT Vale's energy consumption. Power supply from renewable energy sources has enabled the Company to cut its HSFO usage by 400,000 barrels and High Speed Diesel (HSD) use by 64,000 kiloliters. The operation of PLTA Karebbe has other environmental advantages, namely the reduction of greenhouse gas emissions. The total reduction of carbon emissions due to the operation of PLTA Karebbe is 500,000 metric tons of CO<sub>2</sub>eq per year.

## Lingkungan

### Environment

Beroperasinya PLTA juga berimbas pada makin efisiennya biaya energi untuk memproduksi nikel matte PT Vale yakni AS\$1,25 per megawatt per jam. Bandingkan dengan biaya untuk menghasilkan listrik 1 megawatt per jam yang bersumber dari generator diesel atau pembangkit listrik tenaga uap yakni sebesar AS\$143,1 dan AS\$134,3.

Di sisi lain, PT Vale mendistribusikan sekitar 10,7 megawatt untuk kebutuhan energi listrik masyarakat Kabupaten Luwu Timur yang pengelolaannya diserahkan kepada PLN. Pasokan energi bagi warga itu sepenuhnya diambil dari PLTA.

- **Reklamasi Lahan**

Rehabilitasi lahan adalah salah satu kegiatan terpenting dalam rangkaian operasional Perseroan. Rehabilitasi dilaksanakan di lahan pasca tambang dengan tujuan sesuai peruntukannya.

Furthermore, having PLTA units also results in a more efficient energy cost to produce nickel at matte in PT Vale, i.e. US\$1.25 per megawatt per hour. As a comparison, the cost to produce 1 megawatt per hour of electricity fueled with diesel or coal is US\$143.10 and US\$134.30, respectively.

Moreover, PT Vale has been able to share about 10.7 megawatts of electricity with residents in East Luwu regency. While electricity distribution is managed by PLN, the energy is fully sourced from the PLTA units.

- **Land Reclamation**

Land rehabilitation is one of the most important activities in the Company's environmental operations. Rehabilitation of post-mining areas aims to repair a previously exploited area and return it to its original purpose.

# 94%

### Konsumsi energi bersumber PLTA

PLTA supplies 94% of energy consumption

#### PLTA mereduksi

400.000 Barrel HSFO  
64.000 Kiloliter HSD  
500.000 metrik ton emisi CO<sub>2</sub>eq/tahun

**PLTA reduced**  
400,000 Barrels HSFO  
64,000 Kiloliter HSD  
500,000 metric ton of CO<sub>2</sub>eq emission per year



## Lingkungan Environment

Untuk mendapatkan bijih nikel, PT Vale menggunakan sistem penambangan terbuka (*open cast*). Pada tahapan mengelupas lapisan tanah pucuk, lapisan tanah sisa digunakan untuk menimbun lahan pascatambang. Sistem penimbunan yang disebut sebagai *backfilling* tersebut mengintegrasikan aktivitas penambangan dan kegiatan reklamasi. PT Vale menjaga total luasan lahan tambang terbuka di bawah 1.450 Ha sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Tahapan rehabilitasi lahan pascatambang PT Vale meliputi penataan atau pembentukan muka lahan dengan standar lereng lahan rehabilitasi, pengembalian tanah pucuk, pengendalian erosi, pembangunan drainase, pembangunan jalan revegetasi, penghijauan, pemeliharaan tanaman, dan pemantauan keberhasilan. Untuk mendukung aktivitas rehabilitasi, PT Vale membangun fasilitas pembibitan (*Nursery*) sendiri di lahan seluas 1,5 hektar yang telah beroperasi sejak April 2006 di Sorowako.

Nursery ini mampu memproduksi 700.000 bibit pohon per tahun. Sejak 2007 PT Vale telah memulai penanaman tanaman jenis lokal maupun endemik. Kini tanaman lokal seperti Bintangur (*Calophyllum spp.*), Betao (*Calophyllum soulatri*), Ebony (*Diospyros celebica*), dan Bitti (*Vitex cofassus*) dapat dijumpai di lahan pascatambang yang kembali menghijau.

In PT Vale, in order to obtain nickel ores, the Company applies open cast mining. During the overburden removal process, the excess soil is used to fill post-mining areas. This filling mechanism, also known as backfilling, essentially integrates mining and reclamation activities. PT Vale maintains that the area of open cast mining may be less than 1,450 hectares as the approved plan.

The post-mining rehabilitation process consists of rearranging or reshaping land surface following the standard slope of rehabilitated land, overburden recovery, erosion control, drainage construction, revegetation development, replanting and progress monitoring. To support rehabilitation, the Company has established a nursery on 1.5 hectares of land. Located in Sorowako, the nursery has been up and running since April 2006.

Every year, the nursery produces 700,000 tree seeds. Starting in 2007, PT Vale has been planting local and endemic species. Native plants such as Bintangur (*Calophyllum spp.*), Betao (*Calophyllum soulatri*), Ebony (*Diospyros celebica*), and Bitti (*Vitex cofassus*) can now be found in the flourishing post-mining areas.



### 4,036.54

hektar area direhabilitasi  
hectare of rehabilitated area

### 1,985,299

batang pohon ditanam  
trees planted

### 1,692,880

dollar AS biaya reklamasi, rehabilitasi dan revegetasi 2016  
US Dollar spent on reclamation, rehabilitation, and revegetation in 2016

## Lingkungan Environment

### Penghargaan

Keberhasilan kinerja PT Vale dalam mereduksi SO<sub>2</sub> merupakan salah satu aspek penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang sekaligus mengantarkan perusahaan mendapat predikat Biru kelima kalinya berturut-turut sampai tahun 2016.

### Award

PT Vale's performance in reducing SO<sub>2</sub> is one of the aspects assessed in the Company Performance Assessment and Rating Program, or PROPER. For the Company's successful reduction efforts, in 2016 it received a Blue PROPER award for the fifth consecutive year.



## PROPER Biru

2012 - 2016

### Dampak Keuangan

Biaya untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di PT Vale di tahun 2016 mencapai AS\$8,1 juta. Biaya ini sedikit lebih kecil dibandingkan dengan anggarannya, yaitu AS\$8,3 juta, hal ini dikarenakan realisasi reklamasi lahan tahun 2016 lebih kecil dari rencana seiring dengan pembukaan lahan yang juga lebih kecil dari rencana.

### Financial Impact

PT Vale spent a total of US\$8.1 million for the investment in environmental protection and management in 2016. This was slightly lower from US\$8.3 million in the preceding year. In 2016, our land reclamation realization was lower than planned following land opening realization that was also less compared to our plan.

### Audit dan Sertifikasi

PT Vale melakukan audit sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dengan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja secara teratur. Hasil audit pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Perseroan telah mencapai tingkat pemenuhan sebesar 74,77% dari target yang dicanangkan sebesar 69,95%.

### Audit and Certification

PT Vale regularly conducts an audit on its environmental management system which is integrated with its health and safety management system. The audit results in 2016 indicated the Company's ability to reach 74.77% system fulfillment, exceeding its target of 69.95%.

# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety



Perseroan berkomitmen tinggi memberikan perlindungan memadai kepada semua orang di lingkungan operasional melalui penerapan kebijakan dan standar K3 yang baik yang terintegrasi penuh dan meliputi semua tahap operasi.

The Company is highly committed to providing sufficient protection to anyone within the Company's operational sites by implementing an OHS policy and standards that are fully integrated and entail all operational phases.

Karyawan process plant memakai alat perlindungan diri  
Process plant employee wearing personal protective equipment

## Kebijakan K3

Sebagai aspek penting yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dan praktik operasional yang baik, kesehatan dan keselamatan kerja senantiasa mendapat prioritas tinggi dari Perseroan. Pelaksanaan tanggung jawab di bidang ini juga berperan menentukan mutu dan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan secara luas. Sebab itulah, Perseroan berkomitmen tinggi memberikan perlindungan memadai kepada semua orang di lingkungan

## OHS Policy

Occupational health and safety, an important aspect that is related to employee welfare and good operational practices, has always been a priority for the Company. Implementing corporate responsibility in this area also determines the quality and reputation of the Company in the eyes of its stakeholders at large. The Company is therefore highly committed to providing sufficient protection to anyone within the Company's operational sites by implementing

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Occupational Health and Safety

operasional melalui penerapan kebijakan dan standar K3 yang baik yang terintegrasi penuh dan meliputi semua tahap operasi.

Kebijakan K3 Perseroan telah diresmikan dan selalu ditinjau secara terus-menerus untuk memastikan kesesuaian dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan sebagaimana tertuang dalam Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, ketentuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Keputusan Menteri No. 38 tahun 2014 dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Lingkungan PT Vale yang mengacu kepada Kebijakan Keberlanjutan (*sustainable policy*) yang diterbitkan oleh Vale dan berlaku secara global.

Sesuai kebijakan K3 yang dimiliki Perseroan, setiap tindakan yang berkaitan dengan K3 diarahkan untuk mencapai tujuan akhir Nihil Celaka/*zero harm*, yaitu tidak adanya dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan, kehidupan seseorang, lingkungan, dan masyarakat. Lingkungan kerja yang berorientasi *Zero Harm* adalah lingkungan yang orang-orangnya secara terus menerus mengupayakan pencegahan kejadian yang tidak diinginkan (penyakit akibat kerja dan insiden) yang menimbulkan dampak negatif kepada orang dan lingkungan. Komunitas *Zero Harm* bergerak sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, kebijakan K3 Perseroan merefleksikan komitmen PT Vale untuk:

- Menunjukkan tindakan kepemimpinan untuk mencapai standar K3 yang unggul,
- Menerapkan Sistem Pengelolaan K3,
- Mengelola risiko di semua lingkungan kerja dengan tujuan mencapai risiko serendah mungkin sebagaimana diharapkan melalui prinsip ALARP (*As Low As Reasonably Practicable*),
- Melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi lingkungan dan mengurangi kadar polusi,

an OHS policy and standards that are fully integrated and entail all operational phases.

The Company's OHS policy was officially adopted several years ago. PT Vale has ensured that its policy conforms with the Mining Safety Management System, a stipulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) by virtue of Ministerial Decree No. 38/2014 as well as the Company's own Environment and Occupational Health and Safety Management System. This management system ultimately refers to Vale's Sustainability Policy that applies to the Vale group of companies globally.

Pursuant to its OHS policy, all OHS actions are directed to achieve the ultimate goal of zero harm, a condition in which negative and significant impacts on health, personal life, the environment and the community are absent. A work environment that is zero harm-oriented is an environment in which people continuously strive to prevent cases of illness and incidents that adversely affect people and surrounding areas. The zero harm community aligns with the Company's vision and mission as well as with the aim to comply with all laws and regulations.

With regards to the above, the Company's OHS policy reflects PT Vale's commitment to:

- Demonstrate the good leadership needed to achieve an excellent OHS standard,
- Apply an OHS Management System,
- Manage risks across all work units and sites, aiming to reach the lowest level of risk based on the As Low As Reasonably Practicable (ALARP) principle,
- Take necessary measures to protect the environment and reduce pollution,



## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Occupational Health and Safety

- Melibatkan pemangku kepentingan untuk turut meningkatkan kinerja K3, seperti kontraktor dan pemasok,
- Melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Secara khusus, berdasarkan kebijakan K3, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program berikut:

- Bidang keselamatan dan sarana pendukung: Fokus pada perbaikan perilaku dan tempat kerja di setiap tingkatan organisasi serta fokus pada tindakan-tindakan baik yang dicontohkan para pemimpin. Perbaikan tempat kerja adalah bagian dari upaya berkesinambungan untuk mengelola risiko yang timbul akibat kondisi yang tidak aman serta untuk memberlakukan pengendalian dan penurunan risiko. Program di area ini meliputi inspeksi terintegrasi, penilaian risiko individual, dan kepatuhan terhadap tindak lanjut.
- Program Pencegahan Kematian: Berfokus mencegah insiden yang mengakibatkan kematian atau luka serius. Program ini menerapkan pendekatan sistematis untuk mengelola semua kegiatan berisiko di lokasi-lokasi operasional Perseroan.
- Sistem manajemen kontraktor: Kinerja kontraktor di bidang keselamatan penting untuk ditingkatkan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memantau dan terus mendorong kesadaran kontraktor terhadap K3.
- Standar Manajemen Insiden: Sebagai saluran yang dapat diakses semua karyawan untuk melaporkan insiden ataupun kejadian yang tergolong *near miss*, yaitu kejadian yang nyaris menimbulkan dampak negatif. Hal ini untuk membentuk budaya perbaikan dan upaya pencegahan.

Lebih jauh lagi, kebijakan K3 diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan karyawan. Hal ini penting untuk menanamkan kesadaran keselamatan dan menjadikannya bagian dari perilaku sehari-hari.

- Engage stakeholders, such as contractors and suppliers, to also improve their OHS performance,
- Carry out continuous improvement steps.

Pursuant to the Company's OHS policy, PT Vale has designed and implemented the following programs:

- Safety and infrastructure: To focus on improving people's behavior and work place conditions across all levels of the organization and focus on positive actions exemplified by the leadership. Workplace improvement is among the Company's continuous efforts to manage risks arising from unsafe conditions and to apply control and risk mitigation. Programs in these areas include integrated inspection, personal risk assesment and compliance with follow-up actions.
- Fatality Prevention Program: To focus on preventing incidents that result in fatalities or critical injuries. This program applies a systematic approach to manage all critical activities on the Company's operational sites.
- Contractor management system: It is important to improve a contractor's safety performance. To that end, the Company implements a Contractor Safety Management System (CSMS) to monitor and continually raise its contractors' safety awareness.
- Incident Management Standard: A channel accessible by all employees to report near-miss incidents, or incidents that nearly result in adverse impacts It is an effort to develop culture of preventing, learning and correcting.

Moreover, the OHS policy is a formal part of the Collective Labor Agreement (CLA) signed with employees. This marks an important effort to instill safety awareness and to make it a part of everyday conduct.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Occupational Health and Safety

Ketentuan K3 OHS Provisions	Bagian Dalam PKB Stipulated in CLA
Alat Perlindungan Diri Personal Protective Equipment	PKB 10.1.a, PKB 10.2, PKB 10.4, PKB Bagian Pedoman Hubungan Industrial (BPHI) Bab CLA 10.1, 10.1, 10.5, and Chapter I of Industrial Relations Guideline in CLA (BPHI)
Golden Rules	PKB BPHI CLA BPHI
Komite Bersama K3 Joint OHS Committee	PKB 10.1c CLA 10.1c
Pendidikan dan Pelatihan K3 OHS Education and Training	PKB 8.4, PKB 10.1.a CLA 8.4, 10.1.a
Mekanisme penanganan keluhan Complaint Handling Mechanism	PKB 11.9 CLA 11.9
Penyediaan ruang istirahat/ruang makan serta sarana MCK Availability of break area/dining area and washing and toilet facility	PKB 10.3.a CLA 10.3.a
Peningkatan kualitas kantin untuk memenuhi standar kesehatan Canteen improvement to meet hygiene standards	PKB 10.3.a CLA 10.3.a
Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Prevention of Work-related Illnesses	PKB 10.3.b CLA 10.3.b
Izin Mengemudi Driver's License	BPHI Pasal 2 Article 2 BPHI

### Implementasi K3 2016

Sejalan dengan kebijakan yang telah digariskan, sepanjang tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan berbagai program K3 sebagai berikut:

- Perbaikan perilaku kepemimpinan untuk tindakan-tindakan K3.
- Memperbaiki kinerja K3 kontraktor melalui CSMS yang terintegrasi.
- Mengkaji kembali kegiatan-kegiatan kritis dan langkah pengendaliannya sebagai bagian dari upaya pencegahan kematian.
- Inspeksi dan audit menggunakan metode Pengamatan dan Inspeksi Keselamatan serta *Job Cycle Check* yang bertujuan menelaah pemahaman karyawan mengenai Prosedur Operasi Standar (POS) serta kecukupan POS itu sendiri di lapangan.
- Analisis risiko individual berdasarkan laporan *near miss* dari karyawan.
- Kegiatan pelatihan dan sertifikasi yang diadakan untuk setiap tingkat organisasi. Kegiatan ini antara lain adalah Pelatihan Teknis K3 dan Pelatihan dan Sertifikasi Wajib.

### OHS Implementation 2016

In line with the Company's policy, in 2016 PT Vale carried out the following OHS programs and activities:

- Improved OHS behavior and actions of leadership.
- Improved contractors' OHS performance through integrated CSMS.
- Reviewed critical activities and their control actions as part of fatality prevention efforts.
- Conducted audits and inspections using Safety Observation and Inspection and the Job Cycle Check method to assess employees' understanding of the Standard Operating Procedure SOP as well as the adequacy of the SOP in the field.
- Conducted personal risk assessments using near-miss reports submitted by employees.
- Carried out training and certification activities for all levels of the organization, including OHS Technical Training and mandatory training and certification.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Occupational Health and Safety

- Kegiatan peningkatan pengendalian operasi: sistem manajemen perizinan, manajemen perubahan, dan lain-lain.
- Peningkatan mutu kebersihan di tempat kerja dengan fokus pada risiko kesehatan dan langkah tindak lanjut.
- Pengelolaan Alat Perlindungan Diri yang dilakukan oleh Komite APD.
- Kajian dan evaluasi bulanan terhadap Kinerja K3 melalui Komite K3 Pusat.
- Penerapan program manajemen Keselamatan alat operasi di pabrik pengolahan.
- Conducted activities to improve operational control including: permit management system, change management and others.
- Improved hygiene quality at work, focusing on health risks and follow-up actions.
- Personal Protective Equipment management by the PPE Committee.
- Monthly review and evaluation of OHS performance by Central OHS Committee.
- Implementation of Process Safety Management System at the processing plant.

### Kinerja K3 2016

Melalui upaya berkesinambungan dan menyeluruh yang telah dilaksanakannya, Perseroan berhasil mencatat pencapaian sebagai berikut:

- Memenuhi target kinerja K3 dengan nol kejadian fatal dan tingkat kekerapan kecelakaan sebesar 0,98 atau di bawah 1.
- Menerima Penghargaan Lingkungan dari Kementerian ESDM untuk manajemen lingkungan terbaik.
- Mendapatkan Penghargaan Platinum atas program pencegahan HIV & AIDS Perseroan. Penghargaan Platinum adalah penghargaan tertinggi untuk program HIV & AIDS di perusahaan.
- Mendapatkan Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dari Gubernur Sulawesi Selatan.

Pencapaian dan kinerja baik yang telah dicapai pada tahun 2016 tidak akan membuat Perseroan berhenti memperbaiki diri. Ke depan, Perseroan telah berencana untuk terus menggiatkan peningkatan kualitas perilaku kepemimpinan di bidang K3, mengelola tindak lanjut laporan insiden dan *near miss* dengan lebih baik, melakukan inspeksi dan audit menggunakan metode *Job Cycle Check* di tingkat pemimpin, meningkatkan kompetensi teknis K3, fokus pada penanggulangan bahaya dan kegiatan kritis, serta terus meningkatkan mutu program-program strategis. Perseroan juga menargetkan mencapai tingkat keparahan

### OHS Performance 2016

Through all these continuous and comprehensive efforts, the Company was able to achieve the following results:

- Met its OHS performance target of zero fatal incidents and a total incident frequency rate of 0.98 or lower than 1.
- Received an Environment Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for best environmental Management.
- Received a Platinum Award for the Company's HIV and AIDS prevention program – a Platinum Award is the highest appreciation given to a Company's HIV and AIDS prevention efforts.
- Received a Safety Management System Award from the Governor of South Sulawesi.

Nevertheless, despite these achievements and the positive performance throughout 2016, the Company will not be complacent. Going forward, the Company has plans to continue promoting better leadership examples in OHS, manage incident and near-miss reports in a more robust manner, conducting inspections and audits using the Job Cycle Check method at the leadership level, improving OHS technical competence, focus on mitigating hazards and critical activities and continually improving the quality of its strategic programs. The Company also has a target to achieve "zero" as its Total Incident Severity Rate.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Occupational Health and Safety

kecelakaan sampai dengan “nihil”. Perseroan yakin, dengan perencanaan yang matang dan kontribusi semua pihak, semua tujuan perbaikan dapat dicapai dan lingkungan kerja yang aman dapat diciptakan.

The Company believes that with thorough planning and involvement from all parties, improvement targets will be achieved and a truly safe work environment can be realized.

Kinerja K3 di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

K3 performance in 2016 is as follows:

Tingkat Kecelakaan Kerja	Jumlah   Total					Level of Working Accident
	2016	2015	2014	2013	2012	
Ringan**	13	7	9	20	21	Medical Treatment Case
Berat***	4	3	4	5	3	Lost Work Case & Restricted Work Case
Fatal	0	1	1	0	1	Fatality
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>35</b>	<b>14</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>Total</b>

Note :

\*\* Jumlah Kecelakaan Tambang kategori Ringan di tahun 2016 adalah 13 kecelakaan  
\*\*\* Jumlah Kecelakaan Tambang kategori Berat di tahun 2016 sebanyak 4 kecelakaan

\*\* Number of Working Accidents in the Minor Category in 2016 was 13 accident  
\*\*\* Number of Working Accidents in the Major Category in 2016 was 4 accidents

Uraian	Jumlah   Total					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	
Tingkat Kecelakaan Tercatat	0.98	0.62	0.81	1.38	1.25	Level of Recordable Injury Frequency Rate
Tingkat Kekerapan Kasus Kehilangan Jam Kerja	1.33	0.11	0.14	0.22	0.15	Lost Work Case & Restricted Work Case
<b>Kehilangan Hari Kerja</b>	<b>64</b>	<b>6,011</b>	<b>6,000</b>	<b>172</b>	<b>6,010</b>	<b>Lost of Working Days</b>

Jumlah karyawan di bidang K3 (tidak termasuk Kontraktor)	Unit Kerja	Jumlah   Total					Working Unit	Number of employees in OHS Field (Excluding Contractor)
		2016	2015	2014	2013	2012		
	Keselamatan Kerja	72	64	86	62	105	Occupational Safety	
	Kesehatan Kerja	87	87	93	89	99	Occupational Health	
	<b>Total</b>	<b>159</b>	<b>151</b>	<b>179</b>	<b>151</b>	<b>204</b>	<b>Total</b>	

### Pelatihan K3

Selama tahun 2016 Perseroan menyelenggarakan pelatihan K3 bagi kurang lebih 16.000 peserta yang dilakukan dalam lebih dari 1.000 kelas.

### OHS Trainings

The Company conducted OHS trainings for approximately 16,000 participants in more than 1,000 classes in 2016.



### Dampak Keuangan

Pada tahun 2016, PT Vale menggunakan dana sebesar AS\$15,8 juta untuk kegiatan-kegiatan K3.

### Financial Impact

In 2016, PT Vale disbursed an amount of US\$15.8 million for its OHS activities.



Proses pengapalan nikel matte  
Nickel matte shipping process

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

## Social Responsibility to Consumers

Dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan, PT Vale senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dan layanan yang diberikan. PT Vale menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

Berdasarkan kontrak jangka panjang, seluruh hasil produksi PT Vale dijual kepada pemegang saham pendiri yaitu Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining. Ketentuan-ketentuan dalam kontrak menggariskan tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan dan dengan demikian memberikan jaminan perlindungan kepada pelanggan. Hal ini tercermin antara lain dari persyaratan dan spesifikasi teknis yang harus dipenuhi oleh produk dan kewajiban PT Vale untuk mengganti produk yang tidak memenuhi persyaratan yang disepakati. PT Vale berkomitmen untuk memenuhi semua kewajibannya dan memberikan pelayanan yang terbaik.

In order to achieve customers' satisfaction, PT Vale takes great care to ensure that its product and service quality meets the expected standard. PT Vale acknowledges the customers' vital role in business continuity.

Having entered into long-term contracts, PT Vale's entire production yield is sold to shareholders Vale Canada Limited and Sumitomo Metal Mining. Provisions in the contracts set forth the Company's responsibilities to its customers and ensure their protection. This is reflected from, among others, technical requirements and specifications that the product has to meet. Should these standards are not met, PT Vale is responsible to replace the product. PT Vale is committed to meet all of its obligations and to deliver the best services.

## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

### Social Responsibility to Consumers

#### Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Konsumen

Selain melalui butir-butir ketentuan dalam kontrak, PT Vale juga menerbitkan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) atas produk nickel matte yang dihasilkannya. MSDS mengandung informasi lengkap mengenai penanganan dan penyimpanan produk secara aman. Isi MSDS harus dipahami dengan benar sebelum pekerja melakukan kontak dengan produk. Secara terperinci, MSDS menyajikan keterangan mengenai:

- Komposisi produk
- Cara yang tepat untuk menangani dan menyimpan produk, termasuk imbauan untuk selalu mengenakan perangkat yang sesuai (sarung tangan, pakaian kerja)
- Risiko yang mungkin timbul terhadap kesehatan dan lingkungan apabila terdapat kesalahan penanganan atau paparan yang melebihi batas
- Langkah-langkah penanggulangan risiko
- Cara menangani bahan kimia berbahaya dan pembuangan limbah dengan benar

Pada tahun 2016, PT Vale telah berhasil mengirim seluruh hasil produksi nickel matte sesuai dengan persyaratan dan spesifikasi teknis konsumen. Hingga hari ini, PT Vale mampu memenuhi ekspektasi konsumen terhadap produk dan layanan.

#### Dampak Keuangan

Tidak ada dampak keuangan dari pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen.

#### Implementation of Consumer Responsibility

In addition to contracts, PT Vale also issues Material Safety Data Sheet (MSDS) for its product, Nickel Matte. Broadly, MSDS contains comprehensive information on safe product handling and storage. It is important that the content of MSDS is properly understood before any contact is made with the product. In details, MSDS provides information on:

- Product composition
- Appropriate measures to handle and store the product, including a reminder for workers to wear proper gear at all times (gloves, work overalls)
- Potential risks to health and environment in the event of mishandling or excessive exposure
- Risk mitigation steps
- Proper measures to handle hazardous chemical substances and waste disposal

In 2016, PT Vale successfully sent nickel matte product in accordance with the consumers' technical requirements and specifications. Until today, PT Vale has been consistently meeting consumers' expectations to its product and services.

#### Financial impact

There was no financial impact from the Implementation of the Company's responsibility to consumers.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





# Laporan Keuangan 2016

## Financial Report 2016



# **PT Vale Indonesia Tbk**

## **LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS***

**31 Desember 2016 dan 2015/  
*December 31, 2016 and 2015***

## PT Vale Indonesia Tbk

### Daftar isi/Contents

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi/*Directors' Statement of Responsibility*

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015:/  
*Financial Statements for the years ended December 31, 2016 and 2015:*

Laporan Posisi Keuangan/

*Statements of Financial Position* .....

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/

*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* .....

Laporan Perubahan Ekuitas/

*Statements of Changes in Equity* .....

Laporan Arus Kas/

*Statements of Cash Flows* .....

Catatan atas Laporan Keuangan/

*Notes to the Financial Statements* .....

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF AND FOR  
THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**PT VALE INDONESIA Tbk**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1.	<b>Nama</b>	Nicolas D. Kanter	<b>Name</b>
	<b>Alamat Kantor</b>	The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	<b>Office Address</b>
	<b>Alamat Domisili (sesuai KTP)</b>	Jl. Cikatomas II No. 5 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	<b>Address of Domicile (as per Identity Card)</b>
	<b>Telepon Kantor</b>	+62 21 524 9001/524 9000	<b>Office Telephone</b>
	<b>Jabatan</b>	Presiden Direktur/President Director	<b>Position</b>
2.	<b>Nama</b>	Febriany Eddy	<b>Name</b>
	<b>Alamat Kantor</b>	The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	<b>Office Address</b>
	<b>Alamat Domisili (sesuai KTP)</b>	Jl. Senopati Raya, RT/RW 008/003 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	<b>Address of Domicile (as per Identity Card)</b>
	<b>Telepon Kantor</b>	+62 21 524 9002/524 9000	<b>Office Telephone</b>
	<b>Jabatan</b>	Direktur Keuangan/Chief Financial Officer	<b>Position</b>

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan").   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company").   |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.   |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan Perseroan telah lengkap dan akurat;<br>b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan Perseroan. | 3. a. The disclosures we have made in the Company's financial statements are complete and accurate;<br>b. The Company's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Company's financial statements. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan.   | 4. We are responsible for the Company's internal control.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 22 Februari 2017/February 22, 2017

Presiden Direktur/President Director

Direktur Keuangan/Chief Financial Officer



  
 (Nicolas D. Kanter)

## PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.7, 5a	185,560	194,754	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.7, 5b	-	90,154	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.7, 5c	29,725	27,802	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	2.8, 2.26, 6, 31e	146,616	78,200	- Related parties
Persediaan, bersih	2.9, 8	129,796	104,066	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2.17, 14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		28,921	-	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		71,533	91,137	- Other taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.10, 9	3,940	5,045	Prepayments and advances
Aset keuangan lancar lainnya	7, 31e	3,063	3,742	Other current financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>599,154</b>	<b>594,900</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.7, 5c	6,365	5,061	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	2.17, 14a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		22,631	28,976	- Corporate income tax
- Pajak lainnya		54,038	43,578	- Other taxes
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak-pihak berelasi	2.8, 2.26, 31e	140	263	- Related parties
Aset tetap, bersih	2.11, 2.12, 2.13, 10, 11	1,532,653	1,603,302	Fixed assets, net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12	10,511	13,081	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>1,626,338</b>	<b>1,694,261</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2,225,492</b>	<b>2,289,161</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT Vale Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak berelasi	2.24, 2.26, 13, 31f	<b>6,537</b>	8,712	- Related parties
- Pihak ketiga	2.24, 13	<b>57,737</b>	76,924	- Third parties
Akrual	2.16, 15a, 31f	<b>16,542</b>	16,802	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.18, 16	<b>10,700</b>	4,922	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	2.17, 14b	<b>1,490</b>	1,806	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	2.23, 17	<b>36,462</b>	36,219	Current portion of long-term bank borrowings
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	2.18	<b>1,273</b>	854	Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	15b	<b>1,248</b>	2,260	Other current financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>131,989</b>	148,499	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	2.23, 17	<b>73,095</b>	109,858	Long-term bank borrowings
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	2.18, 18	<b>17,729</b>	14,383	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih Provisi atas penghentian pengoperasian aset	2.17, 14d	<b>115,964</b>	124,780	Deferred tax liabilities, net
	2.15, 26	<b>52,126</b>	57,684	Provision for asset retirement
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>258,914</b>	306,705	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>390,903</b>	455,204	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 39.745.354.880 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham (nilai penuh) pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				- Authorized capital - 39,745,354,880 shares with par value Rp25 per share (full amount) as at December 31, 2016 and December 31, 2015
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.936.338.720 saham pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	19	<b>136,413</b>	136,413	- Issued and fully paid capital - 9,936,338,720 shares as at December 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor	21	<b>277,760</b>	277,760	Additional paid-in capital
Saldo laba	22a, 22b			Retained earnings
- Dicadangkan		<b>27,283</b>	27,283	- Appropriated
- Belum dicadangkan		<b>1,393,133</b>	1,392,501	- Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1,834,589</b>	1,833,957	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2,225,492</b>	2,289,161	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



## PT Vale Indonesia Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan	2.16, 2.26, 31a	<b>584,143</b>	789,745	Revenue
Beban pokok pendapatan	2.16, 23	<b>(550,018)</b>	(671,389)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>34,125</b>	118,356	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lainnya	2.16, 25a	<b>1,902</b>	1,357	Other income
Beban usaha	2.16, 24	<b>(12,131)</b>	(11,562)	Operating expenses
Beban lainnya	2.16, 25b	<b>(9,598)</b>	(28,400)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>14,298</b>	79,751	<b>OPERATING PROFIT</b>
Biaya keuangan	2.15, 2.23, 17, 26	<b>(9,133)</b>	(9,923)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>5,165</b>	69,828	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	2.17, 14c	<b>(3,259)</b>	(19,327)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,906</b>	50,501	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	2.18, 18			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		<b>(1,699)</b>	(2,530)	- Remeasurement of defined benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait rugi komprehensif lain		<b>425</b>	633	- Income tax on other comprehensive loss
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(1,274)</b>	(1,897)	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>632</b>	48,604	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
- Dasar dan dilusian (dalam Dolar AS)	2.19, 29	<b>0.000</b>	0.005	- Basic and diluted (in US Dollars)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT Vale Indonesia Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tersedia untuk pemilik Perseroan/Attributable to the owners of the Company						Balance as at January 1, 2015	Balance as at December 31, 2015
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan Jaminan reklamasi/ Reclamation guarantee reserve	Cadangan umum/ General reserve	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2015	136,413	277,760	29,577	15,957	1,325,646	1,785,353		
Penghasilan komprehensif - 2015	-	-	-	-	50,501	50,501	Comprehensive income - 2015	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(1,897)	(1,897)	Profit for the year	
Total rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Total other comprehensive loss	
Cadangan jaminan reklamasi	-	-	(29,577)	-	29,577	-	Reclamation guarantee reserve	
Cadangan umum	-	-	-	11,326	(11,326)	-	General reserve	
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>136,413</b>	<b>277,760</b>	<b>-</b>	<b>27,283</b>	<b>1,392,501</b>	<b>1,833,957</b>	<b>Balance as at December 31, 2015</b>	
Penghasilan komprehensif - 2016	-	-	-	-	1,906	1,906	Comprehensive income - 2016	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(1,274)	(1,274)	Profit for the year	
Total rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Total other comprehensive loss	
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>136,413</b>	<b>277,760</b>	<b>-</b>	<b>27,283</b>	<b>1,393,133</b>	<b>1,834,589</b>	<b>Balance as at December 31, 2016</b>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT Vale Indonesia Tbk

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	515,727	804,251	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok	(365,959)	(486,588)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33,832)	(56,427)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak, bersih	3,406	6,298	Refunds of taxes, net
Pembayaran ke karyawan	(79,802)	(88,976)	Payments to employees
Penempatan jaminan keuangan, bersih	(3,282)	(16,612)	Placement of financial guarantee, net
Penerimaan lainnya	1,902	1,357	Other receipts
Pembayaran lainnya	(24,740)	(29,407)	Other payments
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<u>13,420</u>	<u>133,896</u>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(70,238)	(106,390)	Payments for acquisition of fixed assets
Penarikan/(penempatan) investasi jangka pendek, bersih	90,154	(90,154)	Withdrawal/(placement) of short-term investments, net
<b>Arus kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<u>19,916</u>	<u>(196,544)</u>	<b>Net cash flows from/(used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(8)	(36)	Payments of dividends
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(40,619)	(40,704)	Placement of restricted cash
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	40,661	40,843	Usage of restricted cash
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(37,500)	(37,500)	Payments of long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	(5,358)	(6,044)	Payments of finance costs
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(42,824)</u>	<u>(43,441)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<u>(9,488)</u>	<u>(106,089)</u>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>194,754</u>	<u>302,256</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>294</u>	<u>(1,413)</u>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>185,560</u>	<u>194,754</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**1. Umum**

PT Vale Indonesia Tbk, ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dengan akta No.121 tanggal 29 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") pada tanggal 29 Juni 2015. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015. Sekitar 58,73% saham Perseroan dimiliki oleh Vale Canada Limited, sekitar 20,49% oleh masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia, sekitar 20,09% oleh Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., dan oleh lainnya sekitar 0,69% (lihat Catatan 19).

Entitas induk langsung Perseroan adalah Vale Canada Limited dan entitas pengendali utama adalah Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil.

Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di *The Energy Building*, Lt. 31, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Kewenangan operasi Perseroan awalnya didasarkan atas Kontrak Karya yang ditandatangani pada 27 Juli 1968 ("Kontrak Karya 1968") oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan Perseroan, yang memberikan hak kepada Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi. Kontrak Karya 1968 berakhir pada tanggal 31 Maret 2008. Pada tanggal 15 Januari 1996, Perseroan dan Pemerintah menandatangani Persetujuan Perubahan dan Perpanjangan Kontrak Karya 1968 ("KK 1996"), yang memperbaharui masa operasi Perseroan sampai tahun 2025.

Pada 17 Oktober 2014, Pemerintah dan Perseroan kembali menandatangani amandemen Kontrak Karya 1996 sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Pertambangan 2009 ("KK 2014").

Perubahan-perubahan dalam KK 2014 utamanya berfokus kepada enam butir strategis sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah: (1) luas wilayah Kontrak Karya; (2) keberlanjutan operasi usaha; (3) penerimaan negara; (4) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri; (5) kewajiban divestasi; dan (6) kewajiban pengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

KK 2014 yang telah ditandatangani telah mengamankan strategi bisnis Perseroan masa mendatang; KK 2014 memberikan kepastian investasi sehubungan dengan hak dan kewajiban Perseroan. Berdasarkan ketentuan KK 2014, Kontrak Karya Perseroan akan berakhir pada tahun 2025 dan Perseroan dapat mengajukan untuk melanjutkan operasinya dalam bentuk izin usaha untuk jangka waktu perpanjangan dua kali sepuluh tahun, setelah memperoleh persetujuan dari Pemerintah.

Selain itu, KK 2014 juga mengatur mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Dengan ditandatanganinya KK 2014, kesanggupan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam KK 1996 telah digantikan dengan komitmen investasi baru di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara (lihat Catatan 36e).

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**1. General**

PT Vale Indonesia Tbk, ("the Company") was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times with the latest amendment made by deed No. 121, dated June 29, 2015, drawn up before Leolin Jayayanti S.H., a public notary in Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 29, 2015. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0938647.AH.01.02 Year 2015 dated July 3, 2015 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0948078 Year 2015 dated July 3, 2015. Approximately 58.73% of the Company's shares are currently owned by Vale Canada Limited, approximately 20.49% by the public through the Indonesia Stock Exchange, approximately 20.09% by Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., and approximately 0.69% by others (refer to Note 19).

The Company's immediate parent company is Vale Canada Limited and the ultimate parent entity is Vale S.A., a company established under the laws of the Federal Republic of Brazil.

The Company's plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in *The Energy Building*, 31st floor, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

The Company's authority to operate was originally granted pursuant to a Contract of Work ("CoW") dated July 27, 1968 ("the 1968 CoW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") and the Company, which granted the Company the right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi. The 1968 CoW expired on March 31, 2008. On January 15, 1996, the Company and the Government signed the Agreement on Modification and Extension of the 1968 Contract ("the 1996 CoW"), renewing the term of the Company's operations to 2025.

On October 17, 2014, the Government and the Company signed an amendment of the 1996 CoW as required by the 2009 Mining Law ("the 2014 CoW").

Amendments in the 2014 CoW primarily focused on six Government-identified strategic items: (1) size of the Contract of Work area; (2) continuity of business operations; (3) state revenues; (4) domestic processing and refining obligations; (5) divestment obligations; and (6) the obligation to prioritize use of domestic manpower, goods and services.

The executed 2014 CoW secures the Company's future business strategy; it provides investment certainty in respect of the Company's rights and obligations. Under the terms of the 2014 CoW, the Company's Contract of Work is set to expire in 2025 and the Company may apply to continue its operations by way of business license for a period of two consecutive ten-year extensions upon approval of the Government.

Further, the 2014 CoW reflects the Company's commitment to prioritize domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy. By the signing of the 2014 CoW, the Company's undertakings as set out in the 1996 CoW are replaced by new investment commitments in South Sulawesi, Central Sulawesi, and Southeast Sulawesi (refer to Note 36e).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**1. Umum (lanjutan)**

Sehubungan dengan kewajiban keuangan, berikut adalah perubahan-perubahan prinsip dalam KK 2014:

- Perseroan akan membayar royalti atas penjualan nikel *matte* sebesar 2%; akan meningkat menjadi 3% apabila harga nikel di pasar Bursa Logam London (*the London Metal Exchange* atau "LME") mencapai AS\$21.000/MT;
- luran tetap akan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang penerimaan negara bukan pajak;
- Perseroan akan terus membayar pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan dalam KK 1996 dan setuju untuk mengikuti perubahan atas peraturan mengenai pajak bumi dan bangunan pada sektor pertambangan (yang saat ini tengah dikaji) dengan persyaratan tertentu; dan
- Perseroan akan membayar pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Keputusan ini, yang secara efektif juga mencakup pembangkit listrik Karebbe dan Balambano (yang merupakan tambahan dari fasilitas pembangkit listrik awal Larona), memberikan hak kepada Pemerintah Indonesia untuk mengambil alih fasilitas listrik tenaga air tersebut, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan 2 tahun sebelum pengambilalihan. Tidak ada pemberitahuan tertulis yang diterima oleh Perseroan sampai saat ini. Apabila hak tersebut digunakan, fasilitas tersebut akan dialihkan sebesar nilai bukunya untuk aset tetap PLTA dan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau harga pasar untuk aset lainnya, dengan syarat Pemerintah menyediakan tenaga listrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasi Perseroan, yang tarifnya ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan pada Keputusan Pemerintah tahun 1975 tersebut.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah dalam eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

Saham yang diterbitkan oleh Perseroan terdiri atas saham biasa, dimana setiap satu saham memberikan satu hak suara bagi pemegang saham ataupun kuasanya yang sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan, dan hak atas dividen dan pembagian sisa aset Perseroan dalam hal Perseroan dibubarkan, proporsional terhadap jumlah saham yang dimiliki.

Dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**1. General (continued)**

With respect to financial obligations, the following are the principal changes in the 2014 CoW:

- The Company shall pay a royalty rate of 2% of sales for nickel *matte*; which will increase to 3% when the London Metal Exchange ("LME") nickel price reaches US\$21,000/MT;
- Land lease shall be in accordance with prevailing laws and regulations in respect of non-tax state revenue;
- The Company shall continue to pay land and building tax in accordance with the 1996 CoW and agree to transition to the amended land and building tax regulation on mining sector (that is currently being reviewed) subject to certain conditions; and
- The Company shall pay regional taxes and regional retributions in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. This decree, which effectively covers the Karebbe and the Balambano power plants (which are additions to the original Larona facility), provides the Government with the right to acquire the hydroelectric facilities, with 2 years' prior written notice to the Company. No such notice has been given to date. If this right is exercised, the facilities will be transferred at their net book value for hydroelectric fixed assets and lower of cost or market price for other assets, under the condition that the Government shall supply the Company with sufficient electrical power for its operations, at a rate based on formula stated in the Governmental Decree of 1975.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are exploration and mining, processing, storage, transportation and marketing of nickel and associated mineral products. The Company started its commercial operations in 1978.

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million shares or 20% of the 248.4 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

The Company's shares consist of common shares, where the holder of one share or the holder's proxy is entitled to one vote at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), and to dividends and the proceeds upon winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.

At the EGMS held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's common shares. This became effective on August 3, 2004.

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**1. Umum (lanjutan)**

Per 31 Desember 2016 dan 2015, komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>December 31</b>
Presiden Komisaris	<b>Jennifer Anne Maki</b>	Jennifer Anne Maki	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	<b>Mark James Travers</b>	Arief T. Surowidjojo *)	Vice President Commissioner
Komisaris	<b>Stuart Alan Harshaw Andrea Marques De Almeida Akira Nozaki Nobuhiro Matsumoto Robert Morris Irwandy Arif *) Idrus Paturusi *) Mahendra Siregar *)</b>	Stuart Alan Harshaw Andrea Marques De Almeida Akira Nozaki Nobuhiro Matsumoto Robert Morris Irwandy Arif *) Idrus Paturusi *) Mark James Travers	Commissioners
Ketua Komite Audit	<b>Irwandy Arif</b>	Irwandy Arif	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	<b>Joseph F.P. Luhukay Dedi Rudaedi</b>	Sidharta Utama Dedi Rudaedi	Audit Committee Members
Presiden Direktur	<b>Nicolas D. Kanter</b>	Nicolas D. Kanter	President Director
Wakil Presiden Direktur	<b>Bernardus Irmanto</b>	Bernardus Irmanto	Vice President Director
Direktur	<b>Febriany Eddy Lovro Paulic</b>	Febriany Eddy Josimar Souza Pires	Directors

\*) Komisaris Independen

Perseroan mengadakan RUPST pada 1 April 2016 yang menyetujui antara lain, bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan minimal dana cadangan yang dipersyaratkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, bahwa Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, perubahan dan pengangkatan kembali Direksi Perseroan, perubahan dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan dan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Terkait dengan susunan Direksi, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Josimar Souza Pires sebagai Direktur, dan pemegang saham menyetujui pengangkatan Lovro Paulic sebagai Direktur serta pengangkatan kembali Nicolas D. Kanter sebagai Presiden Direktur, Bernardus Irmanto sebagai Wakil Presiden Direktur dan Febriany Eddy sebagai Direktur, efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2018.

Terkait dengan susunan Dewan Komisaris, masa jabatan Arief T. Surowidjojo sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen berakhir pada saat penutupan RUPST 2016, dan pemegang saham menyetujui pengangkatan Mark James Travers sebagai Wakil Presiden Komisaris serta pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2018.

Perseroan mengadakan RUPSLB pada 1 Juli 2016 yang menyetujui pengangkatan Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif sampai dengan penutupan RUPST 2018.

Terkait anggota Komite Audit, masa jabatan kedua dan terakhir dari Bapak Sidharta Utama berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Dewan Komisaris Perseroan telah mengangkat Bapak Joseph F. P. Luhukay sebagai anggota Komite Audit yang baru efektif sampai dengan penutupan RUPST 2018.

Jumlah seluruh karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 3.101 (31 Desember 2015: 3.107) (tidak diaudit).

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**1. General (continued)**

As at December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors were as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>December 31</b>
Presiden Komisaris	<b>Jennifer Anne Maki</b>	Jennifer Anne Maki	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	<b>Mark James Travers</b>	Arief T. Surowidjojo *)	Vice President Commissioner
Komisaris	<b>Stuart Alan Harshaw Andrea Marques De Almeida Akira Nozaki Nobuhiro Matsumoto Robert Morris Irwandy Arif *) Idrus Paturusi *) Mahendra Siregar *)</b>	Stuart Alan Harshaw Andrea Marques De Almeida Akira Nozaki Nobuhiro Matsumoto Robert Morris Irwandy Arif *) Idrus Paturusi *) Mark James Travers	Commissioners
Ketua Komite Audit	<b>Irwandy Arif</b>	Irwandy Arif	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	<b>Joseph F.P. Luhukay Dedi Rudaedi</b>	Sidharta Utama Dedi Rudaedi	Audit Committee Members
Presiden Direktur	<b>Nicolas D. Kanter</b>	Nicolas D. Kanter	President Director
Wakil Presiden Direktur	<b>Bernardus Irmanto</b>	Bernardus Irmanto	Vice President Director
Direktur	<b>Febriany Eddy Lovro Paulic</b>	Febriany Eddy Josimar Souza Pires	Directors

\*) Independent Commissioners

The Company held an AGMS on April 1, 2016, which approved, among others, that the Company has met the minimum threshold for general reserves as required by the Company Law, that the Company will not distribute dividends to the shareholders for the financial year ending December 31, 2015, the amendment and re-appointment of the Directors of the Company, the amendment and re-appointment of the Commissioners of the Company and the appointment of the public accountant who will audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2016.

With regard to composition of the Board of Directors, the shareholders approved the resignation of Josimar Souza Pires as Director, and the shareholders approved the appointment of Lovro Paulic as Director and the re-appointment of Nicolas D. Kanter as President Director, Bernardus Irmanto as Vice President Director and Febriany Eddy as Director, effective as at the closing of the 2016 AGMS until the closing of the AGMS in 2018.

With regard to composition of the Board of Commissioners, the tenure of Arief T. Surowidjojo as Vice President Commissioner and Independent Commissioner expired at the closing of 2016 AGMS, and the shareholders approved the appointment of Mark James Travers as Vice President Commissioner, and the re-appointment of all other members of the Board of Commissioners effective as at the closing of the 2016 AGMS until the closing of the AGMS in 2018.

The Company held an EGMS on July 1, 2016, which approved the appointment of Mahendra Siregar as an Independent Commissioner of the Company effective until the closing of the AGMS in 2018.

With regard to the Audit Committee members, the second and final term of Mr. Sidharta Utama expired on June 30, 2016. The Board of Commissioners of the Company has appointed Mr. Joseph F. P. Luhukay as the new member of the Audit Committee effective until the closing of the AGMS in 2018.

The total number of employees as at December 31, 2016 was 3,101 (December 31, 2015: 3,107) (unaudited).



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan**

Ikhtisar kebijakan akuntansi Perseroan yang signifikan berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan terlampir. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang tercakup oleh laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2017.

**2.1. Penyajian laporan keuangan**

Sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh Kontrak Karya dengan Pemerintah, pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

**2.2. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2.3. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

**2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 4.

**2.5. Mata uang fungsional dan presentasi**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

**2.6. Penjabaran mata uang**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir tahun. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selama tahun berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies**

The following summary of the significant accounting policies of the Company is presented to assist the reader in evaluating the accompanying financial statements. These policies have been followed consistently in all material respects for the years covered in the financial statements, unless otherwise stated. The Company's financial statements were authorized by the Board of Directors on February 22, 2017.

**2.1. Presentation of financial statements**

As required by its CoW with the Government, the Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

**2.2. Statement of compliance**

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Service Authority ("FSA").

**2.3. Basis of measurement**

The financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

**2.4. Use of judgments, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

**2.5. Functional and presentation currency**

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

**2.6. Translation of currencies**

At each statements of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at year-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognized at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

During the year, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.7. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan kas yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari pada saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 12 bulan pada saat ditempatkan disajikan secara terpisah sebagai investasi jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**2.8. Piutang usaha dan non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk nikel *matte* yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam 1 tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Penyisihan untuk penurunan nilai dari piutang usaha dan non-usaha dibuat ketika terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih keseluruhan nilai yang terdapat pada ketentuan awal dari piutang tersebut. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, kemungkinan bahwa debitur mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan terhadap pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator bahwa piutang usaha dan non-usaha mengalami penurunan nilai. Nilai dari penyisihan adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai kini dari perkiraan arus kas di masa datang, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Nilai tercatat dari aset dikurangi pos cadangan, dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha dan non-usaha tidak dapat tertagih, piutang usaha dan non-usaha dihapus terhadap pos cadangan untuk piutang usaha dan non-usaha. Pemulihan jumlah tertagih yang sebelumnya dihapus dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2.9. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel dan nikel dalam proses dinilai dengan dasar biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode harga pembelian rata-rata. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan pembantu, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.7. Cash and cash equivalents, short-term investments, and restricted cash**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Other short-term highly liquid investments with original maturities of more than 3 months but less than 12 months at the time of placement are presented separately as short-term investments.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**2.8. Trade and non-trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for nickel *matte* sold in the ordinary course of business. If collection is expected in 1 year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables reflecting loans given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade and non-trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. The amount of the provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. When a trade and non-trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account for trade and non-trade receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2.9. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of finished nickel inventory and nickel in process is determined using an average production cost basis and supplies at an average purchase cost basis. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated selling expenses.

Cost of finished goods and work in progress is comprised of supplies, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.10. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**2.11. Aset tetap**

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengembangan tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan kedalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Perseroan dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Biaya eksplorasi dibebankan pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2.12. Aset tetap dalam penyelesaian**

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

**2.13. Penyusutan, deplesi dan amortisasi**

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus yang didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya Kontrak Karya yang mana yang lebih dulu. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan ini.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.10. Prepayments**

Prepaid expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the expected period of benefits.

**2.11. Fixed assets**

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Mine development costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is construction of roads providing access to mining areas.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Exploration costs are expensed as incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2.12. Construction in progress**

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

**2.13. Depreciation, depletion and amortization**

Depreciation of fixed assets is calculated on a straight-line method based on the earlier of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the CoW. An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40 years useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these financial statements.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.13. Penyusutan, deplesi dan amortisasi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat untuk penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	5 - 40
Jalan dan jembatan	5 - 30
Bangunan	5 - 30
Pengembangan tambang	5 - 30
Pabrik dan mesin	5 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	5

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Perseroan mengalokasikan komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.14. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, atau jumlah revaluasi sesuai dengan standar akuntansi lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup**

Operasi Perseroan telah, dan di masa akan datang mungkin akan dipengaruhi secara berbeda dari waktu ke waktu perubahan-perubahan dalam peraturan perundangan mengenai lingkungan hidup. Kebijakan Perseroan adalah memenuhi semua ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah tersebut, dengan menerapkan langkah-langkah yang secara teknis telah teruji dan layak secara ekonomis.

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 22a). Disamping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.13. Depreciation, depletion and amortization (continued)**

The estimated useful lives of fixed assets used for depreciation are as follows:

	Years
Hydroelectric dam buildings and facilities	5 - 40
Roads and bridges	5 - 30
Buildings	5 - 30
Mine development	5 - 30
Plant and machinery	5 - 30
Furniture and office equipment	5

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

The Company allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortization of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using a straight-line method.

**2.14. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortization and are tested annually for impairment. Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, except for assets measured using the revaluation model as required by other accounting standards. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**2.15. Environmental expenditures**

The operations of the Company have been, and may in the future be affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Company's policy is to meet the requirements of all applicable regulations issued by the Government by the application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government requirements (refer to Note 22a). In addition, a provision for asset retirement has been recognized for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup (lanjutan)**

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaurl-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Kewajiban ini dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul dalam lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perseroan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Perseroan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Perseroan akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Perseroan mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2.16. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan. Penjualan diakui sebagai penghasilan ketika terjadi pengalihan risiko kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam kontrak penjualan, dan:

- Produk tersebut berada dalam kondisi yang layak untuk dikirimkan dan tidak diperlukan proses lebih lanjut oleh, atau atas nama, Perseroan;
- Besar kemungkinan Perseroan memperoleh manfaat ekonomis dari transaksi tersebut;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan dan secara fisik sudah tidak berada dalam pengendalian Perseroan (atau kepemilikan atas produk telah terlebih dahulu beralih ke pelanggan); dan
- Harga dan serta biaya penjualan dapat ditentukan dengan tingkat akurasi yang memadai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.15. Environmental expenditures (continued)**

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Provisions for asset retirement are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognized as finance costs. These obligations are incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalized.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**2.16. Revenue and expense recognition**

Sales represent revenue earned from the sale of the Company's products. Sales are recognized as revenue when risk of ownership has passed to the customer, based on the terms of the contract, and:

- The product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the Company;
- Economic inflows related to the transaction is probable;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Company (or ownership in the product has previously been passed to the customer); and
- The selling price and expenses can be determined with reasonable accuracy.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.17. Pajak penghasilan**

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan badan kini dan pajak penghasilan badan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini merupakan pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada saat tanggal pelaporan, dan mencakup penyesuaian tahun sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Liabilitas pajak kini atau piutang pajak diukur dengan menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas atas peraturan-peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan Perseroan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan banding tersebut ditetapkan.

**2.18. Liabilitas imbalan kerja**

**a. Imbalan pensiun**

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Namun, dikarenakan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 mewajibkan Perseroan untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Perseroan harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan UU Ketenagakerjaan (lihat Catatan 18).

Perseroan mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, atas program pensiun iuran pasti, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan, akun liabilitas imbalan pascakerja.

Perhitungan kewajiban atas imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris independen menunjukkan bahwa perkiraan imbalan pensiun yang disediakan oleh program pensiun Perseroan yang ada akan memenuhi persyaratan minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.17. Income taxes**

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on the taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to the Company's taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

**2.18. Employment benefit liabilities**

**a. Pension benefits**

The Company maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Company maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labor Law No. 13/2003 requires the Company to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the Labor Law, in particular when the cumulative contributions are less than that amount (refer to Note 18).

The Company recognizes the excess (if any) of the payments that would be required under the Labor Law, over the defined contributions paid, as a liability in the statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

The calculation of the pension benefit obligation, performed by the independent actuary, shows that the expected pension benefits provided by the Company's pension plan will meet the minimum requirements of the Labor Law.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Termasuk di dalam liabilitas imbalan pensiun ini adalah bonus masa kerja yaitu tambahan imbalan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan yang mencapai usia pensiun normal (55 tahun). Imbalan ini merupakan tambahan dari program pensiun reguler. Besarnya imbalan ini dihitung oleh Perseroan berdasarkan golongan dan usia karyawan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari kewajiban imbalan pasti diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

**b. Imbalan kesehatan pascakerja**

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi. Sejak tahun 2014, Perseroan mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

**c. Imbalan pesangon**

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terhutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja pada saat Perseroan menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemutusan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

**d. Program bagi laba dan bonus**

Perseroan mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan pembagian laba, berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Perseroan. Perseroan mengakui adanya provisi ini apabila terdapat kewajiban kontraktual atau apabila praktik di masa lalu telah menimbulkan kewajiban ini.

**e. Pembayaran berbasis saham**

Perseroan memberikan imbalan opsi saham kepada karyawan tertentu yang besarnya setara dengan kas, sebesar selisih antara harga pasar saham dengan harga opsi saham pada tanggal jatuh tempo. Biaya imbalan ini dicatat ketika harga pasar melebihi harga opsi saham, sebesar selisih antara kedua harga tersebut. Perubahan yang terjadi pada harga pasar saham antara tanggal pemberian imbalan dan tanggal pencatatan akan dicatat sebagai perubahan estimasi biaya imbalan tersebut dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2.19. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.18. Employment benefit liabilities (continued)**

**a. Pension benefits (continued)**

Included in the liabilities recognized for pension benefits is an additional benefit provided by the Company, referred to as a service bonus, which is provided to employees who reach normal retirement age (55 years). This benefit is in addition to the regular pension benefit provided under the plan. The Company has calculated this benefit based on the grade and age of employees.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**b. Post-retirement medical benefits**

The Company provides post-retirement healthcare benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the Collective Labor Agreement ("CLA") in January 2011 and opted to enroll into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified independent actuary values this liability annually. Starting from 2014, the Company has changed its method to fund this program through an insurance program.

**c. Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Termination benefits payable more than 12 months after the financial position date are discounted to reflect present value.

**d. Profit sharing and bonus plans**

The Company recognizes a liability and an expense for bonuses and profit sharing, based on the applicable formulas which consider various aspects of the Company's performance. The Company recognizes a provision where it is contractually obligated or when a past practice has created a constructive obligation.

**e. Share-based payments**

The Company awards certain employees share option equivalents to receive cash, equal to the excess of the market price of the Company's shares at the exercise date over the option price. The cost is measured as the amount by which the quoted market value of the vested shares covered by the grant exceeds the option price. The changes in the quoted market value of the shares between the date of the grant and the measurement date result in a change in the estimate of the compensation and are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2.19. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.20. Pelaporan segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.21. Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, (ii) pinjaman dan piutang, dan (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Pengklasifikasian tergantung kepada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal. Pengakuan atas pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang diklasifikasikan untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan akan diklasifikasikan untuk tujuan diperdagangkan apabila tujuan utama perolehannya adalah untuk dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti aktual akan adanya pola pengambilan keuntungan dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai diperdagangkan kecuali jika mereka ditujukan dan berlaku efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset keuangan yang dikategorikan sebagai diperdagangkan (31 Desember 2015: nihil).

**(ii) Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap dan dapat ditentukan dan tidak diperdagangkan pada pasar aktif. Piutang dan pinjaman awalnya diakui pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.20. Segment reporting**

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**2.21. Financial assets**

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Recognition of regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

**(i) Financial assets at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income**

Financial assets at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As at December 31, 2016 there are no financial assets categorized as held for trading (December 31, 2015: nil).

**(ii) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current assets.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.21. Aset keuangan (lanjutan)**

**(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diperoleh dan disimpan untuk periode yang tidak dapat ditentukan, dimana dapat dijual dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (31 Desember 2015: nihil).

**Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan akan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk diperdagangkan apabila pada saat perolehan awalnya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti aktual akan adanya pola pengambilan keuntungan dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai diperdagangkan kecuali jika mereka ditujukan dan berlaku efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (31 Desember 2015: nihil).

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain akan masuk ke dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.21. Financial assets (continued)**

**(iii) Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

As at December 31, 2016, there were no financial assets classified as available-for-sale financial assets (December 31, 2015: nil).

**Financial liabilities**

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**(i) Financial liabilities at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income**

Financial liabilities at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities carried at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2016, there are no financial liabilities classified as liabilities at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income (December 31, 2015: nil).

**(ii) Financial liabilities measured at amortized cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are other payables, accrued expenses and borrowings.

Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.21. Aset keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2.22. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal posisi keuangan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Perseroan gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.21. Financial assets (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)**

Other payables, accrued expenses and borrowings are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

**2.22. Impairment of financial assets**

The Company assesses at each balance sheet date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine if there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider, if the borrower did not experience such difficulty;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.22. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2.23. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

**2.24. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu 1 tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2.25. Dividen**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perseroan pada periode dimana dividen tersebut dideklarasikan.

**2.26. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Seorang individu atau anggota keluarga dekat dari individu tersebut akan berelasi dengan entitas pelapor ketika individu bersangkutan:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) merupakan manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.22. Impairment of financial assets (continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying value of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date of the impairment reversal. The reversal amount will be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2.23. Borrowings**

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings, using the effective interest rate method.

Fees paid on establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the balance sheet date.

**2.24. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within 1 year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**2.25. Dividends**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the Company's statements of financial position in the period in which the dividends are declared.

**2.26. Related party transactions**

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**2.26. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau *joint venture* yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh individu berelasi seperti didefinisikan di atas.
- (vii) Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. Perubahan kebijakan akuntansi**

**3.1. Standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016**

Tidak ada standar akuntansi baru/revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif mulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang mempunyai efek signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

**3.2. Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif**

Suatu revisi standar akuntansi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- PSAK 1 (Amandemen 2015) - Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang timbul dari penerapan revisi standar ini dan belum merefleksikannya pada laporan keuangan Perseroan.

**4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**2.26. Related party transactions (continued)**

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above.
- (vii) A person that has control or joint control over the reporting entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**3. Changes in accounting policies**

**3.1. New standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2016**

None of the new/revised accounting standards and interpretations that have been issued and effective starting on or after January 1, 2016 have a significant effect on the Company's financial statements.

**3.2. New standards and amendments issued but not yet effective**

A revised accounting standard has been issued that is not yet effective for the year ended December 31, 2016, and has not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company.

Effective starting on or after January 1, 2017:

- PSAK 1 (2015 Amendment) - Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements.

As at the issuance of these financial statements, management is still evaluating the impact of this revised standard and has yet to reflect it in the Company's financial statements.

**4. Critical accounting estimates and judgments**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting (lanjutan)**

Perseroan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

**4.1. Estimasi cadangan**

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perseroan. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perseroan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**4.2. Provisi atas penghentian pengoperasian aset**

Kebijakan akuntansi Perseroan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4.3. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perseroan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**4. Critical accounting estimates and judgments (continued)**

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

**4.1. Reserve estimates**

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company's properties. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical, capital costs and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Carrying values of assets may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income may change where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**4.2. Provision for asset retirement**

The Company's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognized provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**4.3. Income taxes**

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the current income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination was made.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting (lanjutan)**

**4.3. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kumulatif rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas dimasa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**4.4. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**4.5. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**4. Critical accounting estimates and judgments (continued)**

**4.3. Income taxes (continued)**

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**4.4. Impairment of non-financial assets**

In accordance with the Company's accounting policy, asset or cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**4.5. Pension benefits and post-retirement medical benefits**

The present value of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for the pension benefits and post-retirement medical benefits include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension benefits and post-retirement medical benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the retirement benefits and post-retirement medical benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits and post-retirement medical benefits.

Other key assumptions for the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations are based in part on current market conditions.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**5a. Kas dan setara kas**

**5a. Cash and cash equivalents**

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Kas</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank:</b>			<b>Cash in bank:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
JP Morgan Chase Bank N.A.	<b>37,893</b>	38,153	JP Morgan Chase Bank N.A.
Citibank N.A.	<b>5,730</b>	8,732	Citibank N.A.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Citibank N.A.	<b>8,943</b>	4,721	Citibank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<b>2,360</b>	1,870	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<b>326</b>	422	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<b>55,252</b>	53,898	
<b>Deposito berjangka:*)</b>			<b>Time deposits:*)</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
Standard Chartered Bank	<b>50,146</b>	20,000	Standard Chartered Bank
ANZ Bank	<b>50,141</b>	50,085	ANZ Bank
BNP Paribas	<b>30,018</b>	65,129	BNP Paribas
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	5,629	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<b>130,305</b>	140,843	
<b>Jumlah</b>	<b>185,560</b>	194,754	<b>Total</b>

\*) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 3 bulan dari pada saat ditempatkan.

\*) Time deposits with a maturity period of less than 3 months at the time of placement.

Rata-rata suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

The average interest rates on the above time deposits are as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>December 31</b>
Deposito Dolar AS	<b>0.9%</b>	0.5%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	-	8.1%	Rupiah deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**5b. Investasi jangka pendek**

**5b. Short-term investments**

Investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan dari pada saat ditempatkan adalah sebagai berikut:

Short-term investments with a maturity period of more than 3 months but less than 6 months at the time of placement are as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Deposito berjangka:</b>			<b>Time deposits:</b>
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
Standard Chartered Bank	-	50,077	Standard Chartered Bank
ANZ Bank	-	30,049	ANZ Bank
BNP Paribas	-	10,028	BNP Paribas
<b>Jumlah</b>	-	90,154	<b>Total</b>

Rata-rata suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

The average interest rates on the above time deposits are as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>December 31</b>
Deposito Dolar AS	-	0.6%	US Dollar deposits



**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**5c. Kas yang dibatasi penggunaannya**

**Notes to the Financial Statements**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**5c. Restricted cash**

31 Desember	2016	2015	December 31
			(US Dollars, in thousands)
(Dalam ribuan Dolar AS)			
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	19,862	5,061	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
MUFG Union Bank N.A.	16,209	16,251	MUFG Union Bank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	11,551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	19	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>36,090</b>	<b>32,863</b>	<b>Total</b>
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	(6,365)	(5,061)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bagian tidak lancar	(6,365)	(5,061)	Non-current portion
Bagian lancar	29,725	27,802	Current portion

Rekening pada MUFG Union Bank N.A. ditujukan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga terhutang. Rekening ini dibuka untuk memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman Perjanjian Fasilitas Ekspor Senior ("SEFA") antara Perseroan dengan Mizuho Bank, Ltd. dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. untuk Proyek Karebbe (lihat Catatan 17).

The account with MUFG Union Bank N.A. is intended for payment of loan principal and interest payable. This account was established to fulfill the requirement of the Senior Export Facility Agreement ("SEFA") between the Company and Mizuho Bank, Ltd. and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for the Karebbe Project (refer to Note 17).

Penempatan deposito berjangka pada Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi Perseroan (lihat Catatan 22a).

The time deposits placement with Bank Mandiri and Bank Rakyat Indonesia was intended as a collateral in relation to the bank guarantee issued by the bank in relation to the Company's reclamation guarantee (refer to Note 22a).

**6. Piutang usaha**

**6. Trade receivables**

31 Desember	2016	2015	December 31
			(US Dollars, in thousands)
(Dalam ribuan Dolar AS)			
Pihak-pihak berelasi	146,616	78,200	Related parties

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar AS\$146,6 juta (31 Desember 2015: AS\$78,2 juta) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Tanggal jatuh tempo piutang usaha mengalami perubahan sebagai imbas dari surat persetujuan penambahan waktu pembayaran untuk 60 hari dengan Vale Canada Limited (lihat Catatan 31e).

As at December 31, 2016, trade receivables of US\$146.6 million (December 31, 2015: US\$78.2 million) (full amount) were not yet past due nor impaired. The due date of those receivables was changed as a result of consent letter for additional 60 days extended term with Vale Canada Limited (refer to Note 31e).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on a review of the status of each customer's receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2016 and 2015.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: nihil).

There were no trade receivables pledged as collateral as at December 31, 2016 (December 31, 2015: nil).

Lihat Catatan 31e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31e for details of related party balances and transactions.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**7. Aset keuangan lancar lainnya**

**7. Other current financial assets**

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pinjaman kepada karyawan	<b>2,971</b>	3,614	Loans to employees
Tagihan kepada kontraktor	<b>92</b>	128	Receivables from contractors
<b>Jumlah</b>	<b>3,063</b>	3,742	<b>Total</b>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah nilai tercatat atas aset keuangan lancar lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of other current financial assets approximates their fair values.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan lancar lainnya belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Analisis umur aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2016 and 2015, other current financial assets were not yet past due nor impaired. The aging analysis of these other current financial assets is as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Sampai dengan 3 bulan	<b>835</b>	1,032	Up to 3 months
3 bulan sampai 1 tahun	<b>2,228</b>	2,710	3 months to 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>3,063</b>	3,742	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan setiap akun pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya nilai di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on a review of the status of each account at the end of the year, the Company's management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at December 31, 2016 and 2015.

Lihat Catatan 31e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31e for details of related party balances and transactions.

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Nikel</b>			<b>Nickel</b>
Dalam proses	<b>37,677</b>	31,621	In process
Barang jadi	<b>7,081</b>	8,909	Finished
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(12,940)	Less: Provision for decline in inventory value
	<b>44,758</b>	27,590	
<b>Bahan pembantu</b>	<b>86,508</b>	78,079	<b>Supplies</b>
Dikurangi: Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<b>(1,470)</b>	(1,603)	Less: Provision for obsolete supplies
	<b>85,038</b>	76,476	
<b>Jumlah</b>	<b>129,796</b>	104,066	<b>Total</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**31 Desember 2016 dan 2015**

**8. Persediaan (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal - 1 Januari	(12,940)	-	Beginning balance - January 1
Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan	12,940	(12,940)	Change in provision for decline in inventory value
Saldo akhir	-	(12,940)	Ending balance

Mutasi penyisihan bahan pembantu usang adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal - 1 Januari	(1,603)	(3,108)	Beginning balance - January 1
Pemulihan untuk bahan pembantu usang	133	1,505	Recovery for obsolete supplies
Saldo akhir	(1,470)	(1,603)	Ending balance

Manajemen Perseroan yakin bahwa penyisihan untuk bahan pembantu usang telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang. Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: nihil).

Biaya persediaan diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar AS\$550 juta (31 Desember 2015: AS\$671 juta) (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2016, semua persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri berikut, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau listrik dan termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk aset Perseroan dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2016 adalah AS\$6.115 juta (31 Desember 2015: AS\$6.499 juta) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian (31 Desember 2015: AS\$800 juta) (nilai penuh). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan untuk barang jadi nikel dalam *matte* sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**9. Biaya dibayar di muka dan uang muka**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Asuransi dibayar di muka	2,813	3,060	Prepaid insurance
Uang muka ke kontraktor dan pemasok	943	1,985	Advance to contractors and suppliers
Lainnya	184	-	Others
Jumlah	3,940	5,045	Total

**Notes to the Financial Statements**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**December 31, 2016 and 2015**

**8. Inventories (continued)**

Movement in the provision for decline in inventory value is as follows:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal - 1 Januari	(12,940)	-	Beginning balance - January 1
Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan	12,940	(12,940)	Change in provision for decline in inventory value
Saldo akhir	-	(12,940)	Ending balance

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal - 1 Januari	(1,603)	(3,108)	Beginning balance - January 1
Pemulihan untuk bahan pembantu usang	133	1,505	Recovery for obsolete supplies
Saldo akhir	(1,470)	(1,603)	Ending balance

The Company's management believes that the provision for obsolete supplies is adequate to cover possible losses from obsolete supplies. There were no inventories pledged as collateral as at December 31, 2016 (December 31, 2015: nil).

The cost of inventories recognized and included in "cost of revenue" amounted to US\$550 million (December 31, 2015: US\$671 million) (full amount).

As at December 31, 2016, all of the Company's inventories were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value of the Company's assets and related business interruption exposure as at December 31, 2016 was US\$6,115 million (December 31, 2015: US\$6,499 million) (full amount), with policy limits of US\$800 million per occurrence (December 31, 2015: US\$800 million) (full amount). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while nickel in matte finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses from such risks.

**9. Prepayments and advances**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Asuransi dibayar di muka	2,813	3,060	Prepaid insurance
Uang muka ke kontraktor dan pemasok	943	1,985	Advance to contractors and suppliers
Lainnya	184	-	Others
Jumlah	3,940	5,045	Total

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015

## 10. Aset tetap

## 10. Fixed assets

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2016	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	932,257	-	364	-	932,621	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	62,749	-	-	-	62,749	Roads and bridges
Bangunan	620,825	-	1,350	(91)	622,084	Buildings
Pabrik dan mesin	1,553,456	-	36,552	(1,639)	1,588,369	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	33,702	-	590	(316)	33,976	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	40,513	-	7,832	(7,740)	40,605	Mine development
Aset tetap dalam penyelesaian *)	186,164	60,599	(46,688)	-	200,075	Construction in progress *)
<b>Jumlah</b>	<b>3,429,666</b>	<b>60,599</b>	<b>-</b>	<b>(9,786)</b>	<b>3,480,479</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(315,916)	(25,624)	-	-	(341,540)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(27,154)	(3,740)	-	-	(30,894)	Roads and bridges
Bangunan	(444,104)	(16,841)	-	52	(460,893)	Buildings
Pabrik dan mesin	(991,232)	(73,931)	-	1,639	(1,063,524)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(32,882)	(298)	-	316	(32,864)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(15,076)	(3,035)	-	-	(18,111)	Mine development
<b>Jumlah</b>	<b>(1,826,364)</b>	<b>(123,469)</b>	<b>-</b>	<b>2,007</b>	<b>(1,947,826)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,603,302</b>				<b>1,532,653</b>	<b>Net book value</b>

\*) Lihat Catatan 11 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

\*) Refer to Note 11 for details of construction in progress.

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2015	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	927,983	-	4,274	-	932,257	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	62,600	-	149	-	62,749	Roads and bridges
Bangunan	617,030	-	3,795	-	620,825	Buildings
Pabrik dan mesin	1,483,846	-	71,631	(2,021)	1,553,456	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	33,674	-	28	-	33,702	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	29,672	6,154	4,687	-	40,513	Mine development
Aset tetap dalam penyelesaian *)	160,717	110,011	(84,564)	-	186,164	Construction in progress *)
<b>Jumlah</b>	<b>3,315,522</b>	<b>116,165</b>	<b>-</b>	<b>(2,021)</b>	<b>3,429,666</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(290,388)	(25,528)	-	-	(315,916)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(23,330)	(3,831)	7	-	(27,154)	Roads and bridges
Bangunan	(426,954)	(17,150)	-	-	(444,104)	Buildings
Pabrik dan mesin	(920,233)	(72,995)	(7)	2,003	(991,232)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(32,659)	(223)	-	-	(32,882)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(13,435)	(1,641)	-	-	(15,076)	Mine development
<b>Jumlah</b>	<b>(1,706,999)</b>	<b>(121,368)</b>	<b>-</b>	<b>2,003</b>	<b>(1,826,364)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,608,523</b>				<b>1,603,302</b>	<b>Net book value</b>

\*) Lihat Catatan 11 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian.

\*) Refer to Note 11 for details of construction in progress.

Seluruh biaya penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan ke biaya produksi.

All depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 were allocated to production costs.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**10. Aset tetap (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, semua aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanis atau listrik termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk aset Perseroan dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Desember 2016 adalah AS\$6.115 juta (31 Desember 2015: AS\$6.499 juta) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$800 juta per kejadian (31 Desember 2015: AS\$800 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: nihil).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$301,0 juta (31 Desember 2015: AS\$282,3 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah nihil (nilai penuh).

Perseroan telah melakukan pengkajian atas masa manfaat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah AS\$2,1 juta (31 Desember 2015: AS\$2,0 juta) (nilai penuh) dan terdapat penurunan atas kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$7,7 juta (31 Desember 2015: nihil) (nilai penuh). Rugi atas pelepasan aset tetap ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah AS\$0,04 juta (31 Desember 2015: AS\$0,02 juta) (nilai penuh).

**11. Aset tetap dalam penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember	2016	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
(US Dollars, in thousands)				
Pembangunan kembali tanur listrik #1	34,000	47	2018	Electric furnace #1 rebuild
Lainnya di bawah AS\$10 juta	166,075	-	-	Others below US\$10 million
<b>Jumlah</b>	<b>200,075</b>		<b>Total</b>	

31 Desember	2015	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
(US Dollars, in thousands)				
Pembangunan kembali tanur listrik #1	35,776	49	2018	Electric furnace #1 rebuild
Lainnya di bawah AS\$10 juta	150,388	-	-	Others below US\$10 million
<b>Jumlah</b>	<b>186,164</b>		<b>Total</b>	

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**10. Fixed assets (continued)**

As at December 31, 2016, all of the Company's fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the Company's assets and related business interruption exposure as at December 31, 2016 was US\$6,115 million (December 31, 2015: US\$6,499 million) (full amount), with policy limits of US\$800 million per occurrence (December 31, 2015: US\$800 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as at December 31, 2016 (December 31, 2015: nil).

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$301.0 million (December 31, 2015: US\$282.3 million) (full amount). Net book value of temporary idle fixed assets as at December 31, 2016 and 2015, were nil (full amount).

The Company has performed a review of the useful lives of the Company's fixed assets as at December 31, 2016 and based on that review, the Company did not identify any changes in the useful lives of the fixed assets.

Disposals of fixed assets for the year ended December 31, 2016 was US\$2.1 million (December 31, 2015: US\$2.0 million) (full amount) and there was a decrease in the asset retirement obligation of US\$7.7 million (December 31, 2015: nil) (full amount). Loss on disposals of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were US\$0.04 million (December 31, 2015: US\$0.02 million) (full amount).

**11. Construction in progress**

Construction in progress represents capital projects that have not been completed at the statements of financial position dates.

The construction in progress is as follows:

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**12. Aset keuangan tidak lancar lainnya**

**12. Other non-current financial assets**

31 Desember	2016	2015	December 31
(US Dollars, in thousands)			
(Dalam ribuan Dolar AS)			
Pinjaman kepada karyawan Dikurangi: Bagian jangka pendek (Catatan 7)	<b>13,482</b> <b>(2,971)</b>	16,695 (3,614)	Loans to employees Less: Current portion (Note 7)
Bagian jangka panjang	<b>10,511</b>	13,081	Non-current portion
Lihat Catatan 31e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.			Refer to Note 31e for details of related party balances and transactions.

**13. Utang usaha**

**13. Trade payables**

31 Desember	2016	2015	December 31
(US Dollars, in thousands)			
(Dalam ribuan Dolar AS)			
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Dalam mata uang Dolar AS	<b>6,513</b>	8,700	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang Yen Jepang	<b>24</b>	12	Denominated in Japanese Yen
	<b>6,537</b>	8,712	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	<b>32,217</b>	39,769	Denominated in Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	<b>23,450</b>	32,498	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang Dolar Kanada	<b>1,381</b>	771	Denominated in Canadian Dollars
Dalam mata uang lainnya (di bawah AS\$1 juta)	<b>689</b>	3,886	Denominated in other currencies (below US\$1 million)
	<b>57,737</b>	76,924	
Jumlah	<b>64,274</b>	85,636	Total

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa. Jumlah yang disebutkan di atas adalah lancar sesuai dengan ketentuan pembayaran seperti yang tertuang dalam perjanjian yang bersangkutan, sehingga nilai wajar utang usaha sama dengan nilai tercatatnya.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. The amounts are current within the payment terms as set out in the relevant agreement, as such, the carrying value of trade payables approximates their fair value.

Tidak ada pemasok dengan saldo melebihi 10% dari jumlah utang usaha, selain saldo pihak-pihak berelasi yang dijelaskan di Catatan 31f per 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: nihil).

There were no suppliers that made up more than 10% of the trade payables balance, other than related party balances disclosed in Note 31f as of December 31, 2016 (December 31, 2015: nil).

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perseroan atas utangnya pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: nihil).

There were no guarantees made by the Company for its payables as at December 31, 2016 (December 31, 2015: nil).

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**December 31, 2016 and 2015**

**14. Perpajakan**

**14. Taxation**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pajak Penghasilan ("PPH")			Corporate income tax ("CIT")
- PPh Badan 2015	28,921	28,976	- CIT 2015
- PPh Badan 2016	22,631	-	- CIT 2016
	51,552	28,976	
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	70,727	61,613	- Value added tax ("VAT")
- Pajak dalam proses banding *)	46,914	58,102	- Taxes in dispute *)
- Pajak dalam proses kompensasi	7,161	13,630	- Tax in compensation
- Pajak impor	769	1,370	- Import tax
	125,571	134,715	
Jumlah	177,123	163,691	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(100,454)	(91,137)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	76,669	72,554	Non-current portion

\*) Lihat Catatan 14e untuk rincian pajak dalam proses banding.

\*) Refer to Note 14e for details of taxes in dispute.

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
- PPh pasal 21	839	1,025	- Withholding Tax ("WHT") article 21
- PPh pasal 4(2), 15, 23 dan 26	388	471	- WHT articles 4(2), 15, 23 and 26
- PPN terhutang	263	310	- VAT payable
Jumlah	1,490	1,806	Total

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The income tax expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Kini	11,201	27,451	Current
Tangguhan	(8,391)	(8,231)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	449	107	Previous year adjustment
Jumlah	3,259	19,327	Total

Perhitungan pajak penghasilan kini adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut menjadi dasar dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations are based on estimated taxable income. The amounts are the basis used in the preparation of the annual tax return to be filed to the tax authority.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**14. Perpajakan (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Laba sebelum pajak penghasilan	<b>5,165</b>	69,828	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	<b>37,615</b>	33,219	Difference between commercial and tax depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	<b>3,346</b>	945	Post-employment benefit liabilities
Perubahan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	<b>(13,073)</b>	11,435	Change in provision for decline in inventory value and obsolete supplies
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	<b>2,182</b>	8,407	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	<b>415</b>	(170)	Share-based payment liabilities
Akrua/provisi lain-lain	<b>3,078</b>	(20,912)	Other accruals/provisions
	<b>38,728</b>	102,752	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan keuangan kena pajak final	<b>(315)</b>	(288)	Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<b>6,390</b>	7,341	Non-deductible expenses
	<b>6,075</b>	7,053	
Penghasilan kena pajak	<b>44,803</b>	109,805	Taxable income
Pajak penghasilan – kini, pada tarif 25%	<b>11,201</b>	27,451	Income tax – current, at 25%
Pembayaran pajak di muka	<b>(33,832)</b>	(56,427)	Prepayment of income taxes
Lebih bayar pajak	<b>(22,631)</b>	(28,976)	Over payment of tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan teoritis dari laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**14. Taxation (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between profit before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Laba sebelum pajak penghasilan	<b>5,165</b>	69,828	Profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 25%	<b>1,291</b>	17,457	Income tax calculated at 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<b>1,598</b>	1,835	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun sebelumnya	<b>449</b>	107	Previous year adjustment
Pendapatan keuangan kena pajak final	<b>(79)</b>	(72)	Finance income subject to final tax
Beban pajak penghasilan	<b>3,259</b>	19,327	Income tax expense

The reconciliation of income tax expense to the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**31 Desember 2016 dan 2015**

**14. Perpajakan** (lanjutan)

**d. Liabilitas pajak tangguhan**

Perubahan liabilitas pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	1 Januari/ January 1, 2016	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ (Credited)/ Charged to statements of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2016	
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)					
Penyusutan dan amortisasi	147,922	(9,404)	-	138,518	Depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	(3,597)	(836)	(425)	(4,858)	Post-employment benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	(3,636)	3,268	-	(368)	Provision for decline in inventory and obsolete supplies
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(14,421)	(546)	-	(14,967)	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(44)	(104)	-	(148)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(1,444)	(769)	-	(2,213)	Other accruals/provisions
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>	<b>124,780</b>	<b>(8,391)</b>	<b>(425)</b>	<b>115,964</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

	1 Januari/ January 1, 2015	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ (Credited)/ Charged to statements of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2015	
(Dalam ribuan Dolar AS) (US Dollars, in thousands)					
Penyusutan dan amortisasi	156,227	(8,305)	-	147,922	Depreciation and amortization
Liabilitas imbalan pascakerja	(2,728)	(236)	(633)	(3,597)	Post-employment benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan bahan pembantu usang	(777)	(2,859)	-	(3,636)	Provision for decline in inventory and obsolete supplies
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(12,319)	(2,102)	-	(14,421)	Provision for asset retirement
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(87)	43	-	(44)	Share-based payment liabilities
Akrual/provisi lain-lain	(6,672)	5,228	-	(1,444)	Other accruals/provisions
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>	<b>133,644</b>	<b>(8,231)</b>	<b>(633)</b>	<b>124,780</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

**Notes to the Financial Statements**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**December 31, 2016 and 2015**

**14. Taxation** (continued)

**d. Deferred tax liabilities**

Changes in the deferred tax liabilities for the years ended December 31, 2016 and 2015 are shown below:

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Jenis Pajak  <i>Tax Assessment Letter/ Tax Type</i>	Tahun pajak  <i>Fiscal year</i>	Nilai awal sengketa pajak  <i>Original tax in-dispute amount</i>	Diterima oleh Perseroan  <i>Accepted by the Company</i>	Restitusi  <i>Refund</i>	Penyesuaian atas selisih kurs dan lainnya  <i>Exchange rate and other adjustments</i>	Saldo akhir dan status terakhir per 31 Desember 2016 <i>Ending balance and latest status as of December 31, 2016</i>	Catatan  <i>Notes</i>
00003/204/04/091/11 PPh Pasal 26/WHT Article 26	2004	9,439	(1,159)	(7,124)	(379)	777	a)
00003/206/04/091/11 PPh Badan/CIT	2004	4,629	(1,112)	-	-	3,517	a)
00006/206/06/091/11 PPh Badan/CIT	2006	6,406	(466)	-	-	5,940	a)
00009/207/06/091/11 PPN/VAT	2006	4,069	(437)	(506)	(894)	2,232	b)
00014/406/08/091/10 PPh Badan/CIT	2008	1,931	-	-	-	1,931	a)
00006/206/10/091/14 PPh Badan/CIT	2010	19,410	-	-	-	8,500	a)
00003/245/10/091/14 PPh Pasal 26/WHT Article 26	2010	6,476	-	-	(581)	10,910	c)
00007/406/11/091/13 PPh Badan/CIT	2011	4,911	-	(839)	1	5,895	d)
00026/406/12/091/14 PPh Badan/CIT	2012	647	-	-	-	2,758	a)
Surat Ketetapan Pajak lainnya* <i>Other tax assessment letters*</i>		3,138	(78)	(68)	(500)	1,315	e)
						647	a)
<b>Total pajak dalam proses banding</b> <b>Total Taxes in-dispute</b>						<b>2,492</b>	
						<b>46,914</b>	

\* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 31 Desember 2016 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan.

\* With ending balances as of December 31, 2016 less than US\$0.5 million per assessment.

Nilai yang disetujui oleh Perseroan dicatat sebagai beban lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang dicatat sebagai beban lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah AS\$3,3 juta (nilai penuh).

- a) Sengketa ini terkait dengan pembayaran jasa *Management Assistance Agreement* ("MAA") kepada Vale Canada Ltd. ("VCL") yang dianggap sebagai dividen sehingga tidak boleh dijadikan pengurang penghasilan kena pajak dan dipotong PPh Pasal 26. Khusus untuk tahun pajak 2010, sengketa juga melibatkan pembayaran *Technical Assistance Agreement* ("TAA") kepada VCL. Perseroan tidak setuju dengan ketetapan ini.

Sengketa dengan jumlah total AS\$22,1 juta (nilai penuh) sedang dilakukan banding melalui jalur *Mutual Agreement Procedure* ("MAP") antara otoritas pajak Kanada dengan Indonesia sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B"). Khusus untuk tahun pajak 2004, Perseroan juga meyakini bahwa surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada tanggal 22 Februari 2011, telah melewati batas waktu 5 tahun sesuai P3B tersebut. Untuk sengketa tahun pajak 2008 senilai AS\$1,9 juta (nilai penuh), Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

- b) Sengketa PPN ini terkait dengan koreksi atas pembayaran jasa luar negeri yang dapat dikreditkan. Nilai sengketa sebesar AS\$2,2 juta (nilai penuh) ini masih menunggu keputusan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Amounts agreed by the Company were recorded as other expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Amounts recorded as other expenses as at December 31, 2016 were US\$3.3 million (full amount).

- a) The tax dispute is related to the Management Assistance Agreement ("MAA") fees paid to Vale Canada Limited ("VCL") assessed as a dividend and therefore is not deductible for taxable income and subject to WHT Article 26. Specifically for the 2010 fiscal year case, the tax assessment also includes the payment of Technical Assistance Agreement ("TAA") fees to VCL. The Company did not agree with this assessment.

The dispute in the amount of US\$22.1 million (full amount) is currently in the appeal process through the Mutual Agreement Procedure ("MAP") in accordance with the Double Tax Avoidance Agreement ("DTAA") between Indonesian and Canadian Tax Authorities. Specifically for the fiscal year 2004, the Company also believes that the tax assessment letter which was issued on February 22, 2011, has exceeded the 5 year time limit in accordance with the DTAA. Regarding the disputed amount of US\$1.9 million (full amount) for the fiscal year 2008, the Company has submitted a reconsideration letter to the Supreme Court.

- b) This dispute relates to claimable VAT on payment of offshore service fees. The Company is still waiting for a decision of reconsideration from the Supreme Court for the dispute amount of US\$2.2 million (full amount).

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015

**14. Perpajakan (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

- c) Sengketa ini terkait dengan koreksi nilai penjualan nikel *matte* kepada VCL sehubungan dengan periode yang digunakan dalam menentukan rata-rata harga nikel dan harga jual kandungan kobalt dalam produk nikel *matte*. Nilai sengketa berkaitan dengan koreksi nilai penjualan ini adalah AS\$10,9 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada 26 Januari 2016.
- d) Sehubungan dengan sengketa pajak atas koreksi nilai penjualan pada huruf c), selisih kurang nilai penjualan tersebut dianggap sebagai dividen kepada VCL sehingga terhutang atas PPh Pasal 26 sebesar IDR79,3 miliar atau setara dengan AS\$5,9 juta (nilai penuh). Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2016.
- e) Sengketa terkait biaya-biaya pinjaman Senior Export Facility Agreement ("SEFA") sebesar AS\$1,6 juta (nilai penuh) yang dianggap tidak seharusnya dibebankan kepada Perseroan, sehingga tidak dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Perseroan meyakini bahwa biaya-biaya dalam rangka perolehan pinjaman untuk kepentingan usaha utama dalam hal ini perusahaan nikel dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebagaimana telah diatur secara jelas dalam peraturan perpajakan dan juga Kontrak Karya.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan menerima putusan pengadilan pajak yang menerima sebagian permohonan banding Perseroan yaitu sebesar AS\$0,3 juta (nilai penuh). Terkait dengan sisa sengketa sebesar AS\$1,3 juta (nilai penuh), Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada 15 September 2016.

**15a. Akrual**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Barang dan jasa	10,661	12,071	Goods and services
Barang modal	2,278	854	Capital items
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	1,977	2,025	Royalties, water levy, land rent and others
Biaya keuangan	1,626	1,852	Finance costs
<b>Jumlah</b>	<b>16,542</b>	<b>16,802</b>	<b>Total</b>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar dari akrual diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 31f untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**15b. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Utang dividen	1,248	1,255	Dividends payable
Utang non-operasional lainnya	-	1,005	Other non-operational payable
<b>Jumlah</b>	<b>1,248</b>	<b>2,260</b>	<b>Total</b>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

**Notes to the Financial Statements**  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015

**14. Taxation (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

- c) This dispute relates to a correction to nickel matte sales to VCL; in particular this dispute is in respect to the period used in determining the average nickel price and sales price of cobalt contained in nickel matte. The disputed amount is US\$10.9 million (full amount). The Company filed an appeal to the Tax Court on January 26, 2016.
- d) In relation to the tax dispute on sales correction as described in point c), the understatement of sales is considered as a dividend to VCL and therefore is subject to WHT Article 26 in the amount of IDR79.3 billion or equivalent to US\$5.9 million (full amount). The Company filed an appeal to the Tax Court on February 2, 2016.
- e) The tax dispute is on expenses related to Senior Export Facility Agreement ("SEFA") in the amount of US\$1.6 million (full amount) which was considered non-deductible for the taxable income calculation. The Company believes that the expenses related to securing loans which was used to fund the main business of processing nickel, should be treated as deductible in the taxable income calculation, in accordance with prevailing regulations and the CoW.

On June 24, 2016, the Company received Tax Court decision which partially approved the Company's appeal filed in the amount of US\$0.3 million (full amount). On the remaining dispute in the amount of US\$1.3 million (full amount), the Company has filed a reconsideration letter to the Supreme Court on September 15, 2016.

**15a. Accruals**

2015	December 31
(US Dollars, in thousands)	
12,071	Goods and services
854	Capital items
2,025	Royalties, water levy, land rent and others
1,852	Finance costs
<b>16,802</b>	<b>Total</b>

Due to their short-term nature, the carrying amount of accruals approximates their fair value.

Refer to Note 31f for details of related party balances and transactions.

**15b. Other current financial liabilities**

2015	December 31
(US Dollars, in thousands)	
1,255	Dividends payable
1,005	Other non-operational payable
<b>2,260</b>	<b>Total</b>

Due to their short-term nature, the carrying amount of other current financial liabilities approximates their fair value.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**16. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

**16. Short-term employee benefit liabilities**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	10,700	4,922	Salaries, wages and other employee benefits

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar dari liabilitas imbalan kerja jangka pendek diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term employee benefit liabilities approximates their fair value.

**17. Pinjaman bank jangka panjang**

**17. Long-term bank borrowings**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Mizuho Bank, Ltd. Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	75,000 37,500 (2,943)	100,000 50,000 (3,923)	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Mizuho Bank, Ltd. Unamortized debt issuance costs
	109,557	146,077	
Bagian jangka pendek: Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Mizuho Bank, Ltd. Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(25,000) (12,500) 1,038	(25,000) (12,500) 1,281	Current portion: Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Mizuho Bank, Ltd. Unamortized debt issuance costs
	(36,462)	(36,219)	
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>73,095</b>	<b>109,858</b>	<b>Non-current portion</b>

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang saat ini mendekati nilai tercatatnya.

The fair value of the long-term bank borrowings approximates the carrying amount.

Biaya keuangan yang berasal dari pinjaman bank jangka panjang ini dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar AS\$7,0 juta (31 Desember 2015: AS\$7,7 juta) (nilai penuh).

Finance costs from long term bank borrowing were charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year ended December 31, 2016 amounting to US\$7.0 million (December 31, 2015: US\$7.7 million) (full amount).

Pada tanggal 30 November 2009, Perseroan ("Peminjam") menandatangani SEFA dengan Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya bernama Mizuho Corporate Bank, Ltd.) sebagai *Facility Agent*, MUFG Union Bank, N.A. (sebelumnya bernama Union Bank, N.A.) sebagai *Collateral Agent* dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("Pemberi Pinjaman"), dengan Vale S.A. (entitas pengendali utama Perseroan) bertindak sebagai penjamin ("Penjamin").

On November 30, 2009, the Company (the "Borrower") entered into the SEFA with Mizuho Bank, Ltd. (formerly known as Mizuho Corporate Bank, Ltd.) as Facility Agent, MUFG Union Bank, N.A. (formerly known as Union Bank, N.A.) as Collateral Agent and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. and Mizuho Bank, Ltd., as Mandated Lead Arrangers (the "Lenders"), with Vale S.A. (the Company's ultimate parent entity) acting as the guarantor (the "Guarantor").

Fasilitas sebesar AS\$300 juta (terdiri dari pinjaman dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. sebesar AS\$200 juta dan Mizuho Bank, Ltd. sebesar AS\$100 juta) (nilai penuh) dibebani tingkat bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun untuk tiap periode pembayaran bunga yang dimulai dari tanggal 19 Februari 2010. Pokok utang akan dibayar dalam 16 kali cicilan tengah tahunan mulai tanggal 19 Februari 2012.

The facility of US\$300 million (consisting of loans from the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. of US\$200 million and from Mizuho Bank, Ltd. of US\$100 million) (full amount) is subject to interest at LIBOR plus 1.5% per annum for the relevant interest period; interest was payable commencing February 19, 2010. The principal will be repaid in 16 semi-annual installments commencing February 19, 2012.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 2,03% - 2,73% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 1,88% - 2,03%).

This loan facility bore interest at a range between 2.03% - 2.73% in year ended December 31, 2016 (December 31, 2015: 1.88% - 2.03%).

Pada saat penarikan pinjaman pada tahun 2009, Peminjam telah membayar biaya di muka dan biaya agen sebesar AS\$4,5 juta; premi asuransi yang terikat kepada perjanjian ini sebesar AS\$5,7 juta; dan biaya-biaya lainnya sebesar AS\$240 ribu (nilai penuh).

On draw-down of the facility in 2009, the Borrower paid upfront fees and agency fees of US\$4.5 million; insurance premium tied to the agreement of US\$5.7 million; and other fees of US\$240 thousand (full amount).

Biaya-biaya berikut merupakan biaya yang harus dibayar sepanjang umur pinjaman:

The following fees are to be paid over the life of the loan by the Company:

- Biaya agen kepada *Facility Agent* sebesar AS\$20 ribu (nilai penuh) per tahun yang dibayarkan setiap tanggal 30 November sampai seluruh pinjaman dilunasi.
- Biaya jaminan kepada Penjamin dihitung dari 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum dilunasi (lihat Catatan 31f).
- Agency fee to the Facility Agent, amounting to US\$20 thousand (full amount) per annum, paid on every November 30, until all loans have been paid in full.
- Guarantee fee to the Guarantor of 1.5% per annum on the outstanding loan amount (refer to Note 31f).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**17. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

Fasilitas tersebut terikat pada persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain:

- Untuk menyerahkan kepada *Facility Agent* dalam jangka waktu masing-masing 180 hari dan 90 hari pada setiap akhir tahun dan setiap kuartal, laporan keuangan yang telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan laporan keuangan kuartalan yang tidak diaudit.
- Dana dari pinjaman akan digunakan hanya untuk membiayai konstruksi, pembangunan dan pengoperasian dari Proyek Kerebbe.
- Memastikan paling tidak perlakuan *pari passu* dengan semua pinjaman senior lain yang dimiliki Penjamin baik yang tidak dijamin maupun yang bersifat *unsubordinated* yang ada saat ini maupun di masa datang (Peminjam dan Penjamin).
- Sehubungan dengan Periode Penilaian (setiap 6 bulan), nilai pasar dari *Designated Off-take Agreement* (setiap perjanjian ekspor awal dan setiap perjanjian ekspor lainnya yang dibentuk oleh Peminjam dari waktu ke waktu) tidak kurang dari 110% *debt service* (bunga ditambah dengan pokok angsuran).
- Selalu menjaga agar nilai pasar dari *Designated Off-take Agreement* tidak kurang dari 110% jumlah komitmen ditambah dengan jumlah pokok pinjaman dan jumlah *debt service coverage*.
- Peminjam akan memerintahkan JP Morgan Chase Bank, N.A. untuk mentransfer cicilan sebagai berikut:
  - Periode bulan kalender pertama bunga 20%
  - Periode bulan kalender kedua bunga 40%
  - Periode bulan kalender ketiga bunga 60%
  - Periode bulan kalender keempat bunga 80%
  - Periode bulan kalender kelima bunga 100%
- Peminjam tidak akan memberikan hak atas penjaminan asetnya kepada Pemberi Pinjaman lain selain dari Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam Perjanjian Penjaminan.
- Peminjam dan Penjamin tidak akan melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan lain atau memindahkan keseluruhan atau bagian signifikan dari asetnya ke pihak lain, tanpa izin dari Pemberi Pinjaman.
- Tidak diperbolehkan menghapus aset yang berkaitan dengan Proyek Kerebbe tanpa mendapat izin terlebih dahulu.
- Penjamin akan menjaga beberapa rasio, seperti rasio Utang terhadap Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("LBPDA") yang telah disesuaikan dan rasio LBPDA yang telah disesuaikan terhadap Biaya Bunga, sebagai persyaratan posisi keuangan pada setiap akhir periode semester fiskal dari Penjamin.

Kejadian *default*: tidak membayar pokok pinjaman; tidak membayar *fee* atau bunga; tidak memenuhi persyaratan perjanjian; kebangkrutan atau tidak solven.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Peminjam melakukan penarikan tambahan atas sisa fasilitas kredit sebesar AS\$150 juta (nilai penuh) (tidak ada biaya pinjaman tambahan yang harus dibayar oleh Peminjam untuk penarikan tersebut). Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2016, Peminjam telah melakukan penarikan atas keseluruhan SEFA sebesar AS\$300 juta (nilai penuh).

Fasilitas kredit di atas digunakan untuk mendanai Proyek Kerebbe. Pada tanggal 31 Desember 2016, Peminjam telah mematuhi persyaratan-persyaratan perjanjian fasilitas kredit ini.

SEFA telah diubah pada November 2012 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/20/PBI/2011 mengenai Penerimaan Devisa Hasil Ekspor dan Penarikan Devisa Utang Luar Negeri melalui Bank Devisa dimana penempatan dana dilakukan melalui sistem perbankan Indonesia.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**17. Long-term bank borrowings (continued)**

The facility is subject to certain covenants, among others:

- To make available to the Facility Agent within 180 days and 90 days of the end of each fiscal year and quarter, respectively, the audited financial statements with an unqualified opinion and the unaudited quarterly financial statements.
- Proceeds of the loan will be used solely to finance the construction, development and operation of the Kerebbe Project.
- Ensure at least *pari passu* ranking with all other present and future senior unsecured and unsubordinated indebtedness of the Obligor (Borrower and Guarantor).
- With respect to each Measurement Period (6 month basis), the market value of the Designated Off-take Agreements (each of the initial Export Agreements and each other Export Agreement from time to time designated by the Borrower) will not be less than 110% of the debt service amount (interest plus principal installment).
- At all times the market value of the Designated Off-take Agreements will not be less than 110% of the sum of the commitments plus the outstanding principal amount of the loans together with the debt service coverage amount.
- The Borrower will instruct JP Morgan Chase Bank, N.A. to transfer the installment portion as follows:
  - in the 1st calendar month of the interest period 20%
  - in the 2nd calendar month of the interest period 40%
  - in the 3rd calendar month of the interest period 60%
  - in the 4th calendar month of the interest period 80%
  - in the 5th calendar month of the interest period 100%
- The Borrower will not give its right or permit to exist any lien on any collateral, except for the lien stated in the Security Agreement.
- The Borrower and Guarantor will not consolidate with or merge into any other corporation or convey or transfer all or a significant part of its assets to any other parties, without the consent of the Lenders.
- No disposal of assets related to Kerebbe Project without prior consent.
- The Guarantor will maintain certain ratios, such as Debt to the Adjusted Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") ratio and Adjusted EBITDA to Interest Expense ratio, as financial covenants for each financial test period ending on the last day of each fiscal quarter of the Guarantor.

Events of default: non-payment of principal; non-payment of fee or interest; failure to satisfy any covenant; involuntary proceedings for bankruptcy or insolvency.

On March 25, 2011, the Borrower made an additional drawdown of the remaining credit facility of US\$150 million (full amount) (there was no additional borrowing cost to be paid by the Borrower for the drawdown). Therefore, as at December 31, 2016, the Borrower has fully drawn down the SEFA of US\$300 million (full amount).

The above credit facilities were utilized for financing the Kerebbe Project. As at December 31, 2016, the Borrower was in compliance with the covenants under this facility.

The SEFA was amended on November 2012 in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 13/20/PBI/2011 concerning Receipt of Export Proceeds and Withdrawal of Foreign Exchange from External Debt through Foreign Exchange Banks in which placement of funds are conducted through the Indonesian banking system.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**17. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2015, Perjanjian Persetujuan atas SEFA ditandatangani untuk menyesuaikan, antara lain, persyaratan posisi keuangan dengan efek terbatas. Para pihak setuju bahwa Perjanjian Persetujuan ini terbatas pada penelaahan atas rasio Utang terhadap LBPDA yang telah disesuaikan dan rasio LBPDA yang telah disesuaikan terhadap Biaya Bunga untuk periode tes yang ditentukan.

**18. Liabilitas imbalan pascakerja**

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. Kep-434/KM.17/1997, tertanggal 31 Juli 1997 seperti diumumkan dalam Berita Negara No. 73/1997 tanggal 12 September 1997 untuk mendirikan DPI, suatu dana pensiun yang dikelola secara tersendiri, dimana karyawan tertentu yang diterima sebagai karyawan sebelum 1 Januari 2011 yang telah memenuhi persyaratan masa kerja yang disyaratkan berhak untuk memperoleh tunjangan pensiun berdasarkan manfaat pasti, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan No.733/KM.10/2012 mengenai persetujuan untuk likuidasi DPI.

Dengan dilikuidasinya DPI, program dana pensiun karyawan Perseroan telah dipindahkan dan dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Perseroan. Hal ini termasuk dana pensiun yang telah ada yang sebelumnya dikelola oleh DPI maupun dana pensiun yang akan datang yang dibayarkan berdasarkan program *defined contribution* ("DC"). Jumlah kontribusi yang disetor oleh Perseroan adalah sebesar 10% dari gaji karyawan. Seluruh karyawan Perseroan yang sebelumnya merupakan peserta DPI dalam program DB diikutsertakan dalam program DC yang dikelola oleh DPLK tersebut. Proses likuidasi ini saat ini telah selesai.

Liabilitas atas imbalan kerja pada 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen pada laporannya tertanggal 7 Februari 2017. Liabilitas pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	6,624	5,971	Pension and Labor Law benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	11,105	8,412	Post-retirement medical benefits
Jumlah	17,729	14,383	Total

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto (IDR)	8.25%	9.00%	Discount rate (IDR)
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	8.00%	8.00%	Future salary increases (IDR)
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/	10% dari tingkat mortalita/	Disability rate
Usia pensiun normal	10% of mortality rate 55 tahun/years	10% of mortality rate 55 tahun/years	Normal retirement age

Pada 31 Desember 2016, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban iuran pasti untuk imbalan pensiun adalah 11,11 tahun (31 Desember 2015: 11,45 tahun) dan imbalan kesehatan pascakerja adalah 13,65 tahun (31 Desember 2015: 11,58 tahun).

Perseroan mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial secara keseluruhan melalui pendapatan komprehensif lain pada laporan keuangan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**17. Long-term bank borrowings (continued)**

On November 30, 2015, the Consent Agreement to SEFA (the "Consent") was signed to adjust, among others, the financial covenant with limited effect. The parties agree that the Consent is limited to the review of the provisions of the Debt to Adjusted EBITDA Ratio and Adjusted EBITDA to Interest Expense Ratio for the specified test periods.

**18. Post-employment benefit liabilities**

The Company obtained the approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Kep-434/KM.17/1997 dated July 31, 1997, as published in the State Gazette No. 73/1997 dated September 12, 1997, to establish DPI, a separate trustee established to administer the pension fund, whereby certain employees hired prior to January 1, 2011 after serving for a certain period, are entitled to a defined benefit ("DB") pension fund upon retirement, disability or death.

On December 17, 2012, the Company received a letter from The MoF No.733/KM.10/2012 regarding the approval for the liquidation of DPI.

As a consequence of liquidating DPI, the pension plan funds of the Company's employees have been transferred and managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Company. This will include the current pension funds previously managed by DPI and future pension funds paid based on a defined contribution ("DC") approach. The contribution paid by the Company is 10% of the employees' salaries. All of the Company's employees who were previously participants of DPI DB plan are included in the DC plan managed by the DPLK. The liquidation process is already completed.

The employee benefit liabilities as at December 31, 2016 and 2015 were calculated by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary with its reports dated February 7, 2017. The liability in the statements of financial position consists of:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	6,624	5,971	Pension and Labor Law benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	11,105	8,412	Post-retirement medical benefits
Jumlah	17,729	14,383	Total

The principal actuarial assumptions used were as follows:

31 Desember	2016	2015	December 31
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto (IDR)	8.25%	9.00%	Discount rate (IDR)
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	8.00%	8.00%	Future salary increases (IDR)
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/	10% dari tingkat mortalita/	Disability rate
Usia pensiun normal	10% of mortality rate 55 tahun/years	10% of mortality rate 55 tahun/years	Normal retirement age

As of December 31, 2016, the weighted average duration of the defined contribution obligation for pension benefits was 11.11 years (December 31, 2015: 11.45 years) and post-retirement medical benefits was 13.65 years (December 31, 2015: 11.58 years).

The Company recognizes actuarial gains/(losses) in its financial statements in other comprehensive income.



Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015

18. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

31 Desember	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits		Jumlah/ Total		December 31
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
(Dalam ribuan Dolar AS)							
Pada awal tahun	5,971	5,475	8,412	5,434	14,383	10,909	At beginning of the year
<b>Diakui di laba rugi</b>							<b>Recognized in profit or loss</b>
- Biaya jasa kini	543	569	21	8	564	577	- Current service cost
- Biaya jasa lalu	-	1,256	-	197	-	1,453	- Past service cost
- Biaya bunga	544	490	761	388	1,305	878	- Interest cost
<b>Diakui di rugi komprehensif lain</b>							<b>Recognized in other comprehensive loss</b>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi demografi	-	(80)	-	(32)	-	(112)	- Demographic assumptions
- Asumsi keuangan	276	(792)	976	(1,194)	1,252	(1,986)	- Financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(710)	(10)	1,157	4,638	447	4,628	- Experience adjustment
<b>Lain-lain</b>							<b>Others</b>
- Pembayaran manfaat	(146)	(238)	(430)	(286)	(576)	(524)	- Benefits paid
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	146	(699)	208	(741)	354	(1,440)	- Effect of difference in reporting currency
<b>Kewajiban imbalan pascakerja, akhir tahun</b>	<b>6,624</b>	<b>5,971</b>	<b>11,105</b>	<b>8,412</b>	<b>17,729</b>	<b>14,383</b>	<b>Post-employment benefit obligation, end of year</b>

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five year history of experience adjustments is as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012	
(Dalam ribuan Dolar AS)						
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(17,729)	(14,383)	(12,558)	(12,217)	(22,991)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	290	726	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(17,729)	(14,383)	(12,558)	(11,927)	(22,265)	Funded status
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	2	26	2,711	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	1,699	2,530	1,499	5,715	3,908	Experience adjustments on plan liabilities

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, pada tanggal 31 Desember 2016 nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasikan sebagai berikut:

If the assumptions differed from management's estimates, as at December 31, 2016 the carrying amount of pension obligations would be as follows:

31 Desember	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation	Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)				
Tingkat diskonto	+1%	(439)	(1,271)	Discount rate
	-1%	986	1,550	
Tingkat kenaikan gaji masa depan	+0.5%	544	-	Future salary increase rate
	-0.5%	(78)	-	
Tingkat kenaikan klaim masa depan	+1%	-	1,478	Future claim increase rate
	-1%	-	(1,243)	

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015

18. Post-employment benefit liabilities (continued)

The movement in post-employment benefits obligation over the year is as follows:

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**19. Modal saham**

Pemegang saham Perseroan, jumlah kepemilikan saham dan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	
Vale Canada Limited	5,835,607,960	80,115	58.73	Vale Canada Limited
Publik	2,036,346,880	27,957	20.49	Public
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	1,996,281,680	27,406	20.09	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Vale Japan Limited	54,083,720	743	0.55	Vale Japan Limited
Sumitomo Corporation	14,018,480	192	0.14	Sumitomo Corporation
<b>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>9,936,338,720</b>	<b>136,413</b>	<b>100.00</b>	<b>Total shares issued and fully paid</b>

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**20. Deklarasi dividen**

Perseroan tidak mendeklarasikan dividen untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

**21. Tambahan modal disetor**

Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$277,8 juta (31 Desember 2015: AS\$277,8 juta) (nilai penuh) merupakan sisa atas surplus yang terjadi akibat penerbitan saham di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983. Di tahun 1983, Perseroan melakukan restrukturisasi modal sehingga terjadi alokasi bersih sebesar AS\$205,9 juta (nilai penuh) ke Akumulasi Defisit pada saat itu.

**22. Cadangan modal**

**a. Cadangan jaminan reklamasi**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	-	29,577	Beginning balance
Ditransfer ke saldo laba ditahan yang belum dicadangkan pada tahun berjalan	-	(29,577)	Transferred to unappropriated retained earnings during the year
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya kepada Pemerintah. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar. Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh Perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran atas pekerjaan yang masih harus dikerjakan untuk dilakukan oleh kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan (lihat Catatan 36b).

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**19. Share capital**

The Company's shareholders, number of shares and the related par value IDR25 (full amount) per share as at December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%	
Vale Canada Limited	80,115	58.73	Vale Canada Limited
Public	27,957	20.49	Public
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	27,406	20.09	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Vale Japan Limited	743	0.55	Vale Japan Limited
Sumitomo Corporation	192	0.14	Sumitomo Corporation
<b>Total shares issued and fully paid</b>	<b>136,413</b>	<b>100.00</b>	<b>Total shares issued and fully paid</b>

No public shareholder owned more than 5% of the total shares issued and fully paid.

**20. Dividends declared**

The Company did not declare any dividend for the years ended December 31, 2016 and 2015.

**21. Additional paid-in capital**

The Company has an Additional Paid-in Capital balance of US\$277.8 million (December 31, 2015: US\$277.8 million) (full amount) representing the remaining surplus arising from the issuance of shares in excess of par value and a reduction in the par value of its shares in 1983. In 1983, the Company underwent a capital restructuring that resulted in the allocation of a net amount of US\$205.9 million (full amount) to the Accumulated Deficit at the time.

**22. Capital reserves**

**a. Reclamation guarantee reserve**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	-	29,577	Beginning balance
Ditransfer ke saldo laba ditahan yang belum dicadangkan pada tahun berjalan	-	(29,577)	Transferred to unappropriated retained earnings during the year
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor. For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company (refer to Note 36b).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**22. Cadangan modal (lanjutan)**

**a. Cadangan jaminan reklamasi (lanjutan)**

Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015. Atas penyesuaian ini, Perseroan memindahkan cadangan jaminan reklamasi sebesar AS\$29,6 juta (nilai penuh) ke saldo laba yang belum dicadangkan. Per tanggal 31 Desember 2016 jumlah jaminan reklamasi Perseroan dalam bentuk bank garansi adalah sebesar AS\$19,9 juta (31 Desember 2015: AS\$16,6 juta) (nilai penuh).

**b. Cadangan umum**

Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib membentuk cadangan umum, sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR248,4 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$136,4 juta (nilai penuh); sehingga, minimum cadangan umum yang disyaratkan bagi Perseroan adalah sebesar AS\$27,3 juta (nilai penuh).

Pada RUPST 2015, pemegang saham menyetujui menyisihkan 6,6% atau sebesar AS\$11,3 juta (nilai penuh) dari laba bersih Perseroan pada tahun buku 2014 sebagai dana cadangan umum. Dengan demikian, jumlah cadangan umum Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$27,3 juta (nilai penuh). Dengan pengalokasian ini maka Perseroan telah memenuhi minimal dana cadangan umum yang dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas.

**23. Beban pokok pendapatan**

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Bahan pembantu	141,132	154,740	Supplies
Depresiasi, amortisasi, dan depleksi	123,469	121,368	Depreciation, amortization and depletion
Bahan bakar minyak dan pelumas	95,392	153,043	Fuels and lubricants
Kontrak dan jasa	86,607	97,773	Services and contracts
Biaya karyawan	76,764	67,498	Employment costs
Pajak dan asuransi	23,934	26,271	Taxes and insurance
Royalti	11,683	15,795	Royalties
Lainnya	8,205	10,621	Others
Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan	(12,940)	12,940	Change in provision for decline in inventory value
	<b>554,246</b>	660,049	
Persediaan dalam proses			In process inventory
Persediaan awal	31,621	35,836	Beginning balance
Persediaan akhir	(37,677)	(31,621)	Ending balance
Beban pokok produksi	<b>548,190</b>	664,264	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	8,909	16,034	Beginning balance
Persediaan akhir	(7,081)	(8,909)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	<b>550,018</b>	671,389	Cost of revenue

Lihat Catatan 31d untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**22. Capital reserves (continued)**

**a. Reclamation guarantee reserve (continued)**

In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company has adjusted the form of its reclamation guarantee from accounting reserve to become a bank guarantee in 2015. As a result of this adjustment, the Company transferred the reclamation guarantee reserve of US\$29.6 million (full amount) to unappropriated retained earnings. As at December 31, 2016 the Company's reclamation guarantee in the form of bank guarantee amounted to US\$19.9 million (December 31, 2015: US\$16.6 million) (full amount).

**b. General reserve**

In accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company shall set up a general reserve in the amount of minimum 20% of the issued and paid up capital of the Company. The Company's issued and paid up capital is IDR248.4 billion (full amount) or equivalent to US\$136.4 million (full amount); therefore, the minimum required general reserve for the Company is US\$27.3 million (full amount).

During the 2015 AGMS, the shareholders approved the allocation of 6.6% or equal to US\$11.3 million (full amount) of the Company's net profit for fiscal year 2014 to general reserve. Therefore, Company's general reserve as of December 31, 2016 is US\$27.3 million (full amount). This was the final appropriation to meet the minimum threshold for general reserve as required by the Company Law.

**23. Cost of revenue**

Cost of revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Bahan pembantu	141,132	154,740	Supplies
Depresiasi, amortisasi, dan depleksi	123,469	121,368	Depreciation, amortization and depletion
Bahan bakar minyak dan pelumas	95,392	153,043	Fuels and lubricants
Kontrak dan jasa	86,607	97,773	Services and contracts
Biaya karyawan	76,764	67,498	Employment costs
Pajak dan asuransi	23,934	26,271	Taxes and insurance
Royalti	11,683	15,795	Royalties
Lainnya	8,205	10,621	Others
Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan	(12,940)	12,940	Change in provision for decline in inventory value
	<b>554,246</b>	660,049	
Persediaan dalam proses			In process inventory
Persediaan awal	31,621	35,836	Beginning balance
Persediaan akhir	(37,677)	(31,621)	Ending balance
Beban pokok produksi	<b>548,190</b>	664,264	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	8,909	16,034	Beginning balance
Persediaan akhir	(7,081)	(8,909)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	<b>550,018</b>	671,389	Cost of revenue

Refer to Note 31d for details of related party balances and transactions.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**23. Beban pokok pendapatan (lanjutan)**

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pihak ketiga			Third parties
Kuo International (Pte) Ltd.	62,224	90,801	Kuo International (Pte) Ltd.

**23. Cost of revenue (continued)**

Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total purchases:

**24. Beban usaha**

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Beban jasa manajemen, lisensi dan royalti	5,663	6,766	Management service, license and royalty fees
Biaya karyawan	2,381	853	Employee costs
Biaya jasa profesional	2,060	2,279	Professional fees
Lainnya	2,027	1,664	Others
Jumlah	12,131	11,562	Total

**24. Operating expenses**

The components of operating expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Lihat Catatan 31c untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31c for details of related party balances and transactions.

**25a. Pendapatan lainnya**

Rincian pendapatan lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pendapatan keuangan	1,902	1,357	Finance income

**25a. Other income**

The components of other income for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

**25b. Beban lainnya**

Rincian beban lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Biaya pengembangan proyek	9,343	18,432	Project development costs
(Laba)/rugi selisih kurs	(2,801)	13,573	(Gain)/loss on currency translation adjustments
Lainnya	3,056	(3,605)	Others
Jumlah	9,598	28,400	Total

**25b. Other expenses**

The components of other expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Lihat Catatan 31d untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31d for details of related party balances and transactions.

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015

**Notes to the Financial Statements**  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015

**26. Provisi atas penghentian pengoperasian aset**

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pergerakan di saldo provisi atas penghentian pengoperasian aset adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Saldo awal	57,684	49,277	Beginning balance
Beban akresi	2,182	2,192	Accretion expense
(Pembalikan)/penyisihan tahun berjalan	(7,740)	6,215	(Reversal)/provision made during the year
Saldo akhir	52,126	57,684	Ending balance

**27. Pengeluaran untuk lingkungan hidup lainnya**

Pada tahun 1993, Perseroan memperoleh persetujuan Pemerintah atas Studi Evaluasi Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup. Laporan-laporan tersebut memberikan informasi dan rencana-rencana pendahuluan kepada Pemerintah mengenai program-program pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan saat ini. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016, sejumlah inisiatif, yang merupakan sebagian dari komitmen Perseroan di dalam rencana-rencana tersebut, telah diselesaikan, sementara yang lainnya masih sedang berlangsung. Inisiatif-inisiatif yang kini sedang terus berlangsung termasuk penghijauan daerah purna tambang untuk menyeimbangkannya dengan tingkat pembukaan wilayah tambang yang baru.

Pengeluaran untuk lingkungan hidup yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$3,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: AS\$4,3 juta) (nilai penuh). Pengeluaran barang modal yang berhubungan dengan proyek lingkungan hidup berjumlah AS\$14,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: AS\$4,6 juta) (nilai penuh).

**28. Biaya karyawan**

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$80,0 juta (31 Desember 2015: AS\$71,0 juta) (nilai penuh).

**29. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperuntukkan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai laba per saham dasar)		(US Dollars, in thousands, except basic earnings per share)	
Jumlah laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham	1,906	50,501	Total profit for the year attributable to the shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	9,936,339	9,936,339	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam AS\$)	0.000	0.005	Basic and diluted earnings per share (in US\$)

**26. Provision for asset retirement**

Accretion expense is recognized as part of finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Movement in the provision for the asset retirement balance is as follows:

**27. Other environmental expenditures**

In 1993, the Company received approval from the Government for its Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan. These reports provided the Government with information and preliminary plans regarding the Company's current environmental programs. During the year ended December 31, 2016, a number of initiatives, representing part of the Company's commitments under these plans, were completed while others were still in progress. Ongoing initiatives include the revegetation of mined-out areas to match the stripping rates of new mining areas.

Environmental expenditures charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income were US\$3.4 million for the year ended December 31, 2016 (December 31, 2015: US\$4.3 million) (full amount). Capital expenditures for environmental projects were US\$14.4 million for the year ended December 31, 2016 (December 31, 2015: US\$4.6 million) (full amount).

**28. Employee costs**

Total employee costs for the year ended December 31, 2016 amounted to US\$80.0 million (December 31, 2015: US\$71.0 million) (full amount).

**29. Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing total profit attributable to the shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**29. Laba per saham (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**30. Ikatan dan perjanjian-perjanjian penting yang signifikan**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

<b>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</b>	<b>Jenis perjanjian/ Agreement type</b>	<b>Periode perjanjian/ Agreement period</b>
Kuo International (Pte) Ltd.	Pembelian Minyak Berkadar Sulfur Tinggi/ <i>Purchase of High Sulphur Fuel Oil (HSFO)</i>	1 Agustus 2014 - 31 Juli 2018/ <i>August 1, 2014 - July 31, 2018</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian Solar Berkecepatan Tinggi/ <i>Purchase of High Speed Diesel (HSD)</i>	1 Maret 2016 - 28 Februari 2018/ <i>March 1, 2016 - February 28, 2018</i>
PT Trubaindo Coal Mining	Pembelian batu bara/ <i>Purchase of coal</i>	1 Januari 2016 - 31 Desember 2016/ <i>January 1, 2016 - December 31, 2016</i>
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>	1 Januari 2016 - 31 Desember 2020/ <i>January 1, 2016 - December 31, 2020</i>
PT Cipta Krida Bahari	Jasa freight forwarding global/ <i>Global freight forwarding</i>	1 Mei 2015 - 30 April 2018/ <i>May 1, 2015 - April 30, 2018</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga, yang harus dilunasi dalam periode sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Tidak lebih dari 1 tahun	<b>120,783</b>	89,573	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<b>97,784</b>	60,569	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<b>2,422</b>	390	Later than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>220,989</b>	150,532	<b>Total</b>

**31. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi**

Perseroan berada di bawah pengendalian Vale Canada Limited. Perusahaan pengendali utama Perseroan adalah Vale S.A. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Pendapatan**

Seluruh penjualan Perseroan dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, di mana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai nikel di LME dan harga realisasi rata-rata nikel Vale Canada Limited. Pasal 6 dari Kontrak Karya 1968 menyatakan bahwa Perseroan harus menjual hasil produksinya dengan harga dan syarat-syarat yang sesuai dengan keadaan pasar dunia. Pasal tersebut juga menyatakan bahwa Pemerintah berhak untuk meninjau setiap perubahan atas perumusan harga. Semua penjualan merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**29. Earnings per share (continued)**

As at December 31, 2016 and 2015, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**30. Significant commitments and agreements**

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

As at December 31, 2016 and 2015, the Company had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenses with third party suppliers, which are payable within the periods as follows:

**31. Related party information**

The Company is controlled by Vale Canada Limited. The ultimate parent company is Vale S.A. Transactions with related parties are as follows:

**a. Revenue**

The Company's sales are made based on long-term, "must take", US Dollar-denominated sales contracts, with prices determined by a formula that is based on the LME cash price for nickel and Vale Canada Limited's average net realized price for nickel. Article 6 of the 1968 CoW states that the Company is obliged to sell its product at prices and on terms compatible with world market conditions. The article also states that the Government has the right to review adjustments in the pricing formula. All amounts represent sales to related parties.

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015

**Notes to the Financial Statements**  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015

**31. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**a. Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Penjualan kepada Vale Canada Limited	467,255	632,954	Sales to Vale Canada Limited
Penjualan kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	116,888	156,791	Sales to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Jumlah	584,143	789,745	Total
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	100%	100%	(Related party sales as a percentage of total revenue)

**31. Related party information (continued)**

**a. Revenue (continued)**

Revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015 consist of:

**b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perseroan.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors**

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The compensation paid or payable to the Board of Commissioners and Directors are shown below:

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016/ For the year ended December 31, 2016			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
(Dalam ribuan Dolar AS) / (US Dollars, in thousands)	% *)	Amount	% *)	Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.4%	293.0	1.7%	1,391.6
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.2%	137.8
Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	-	-	-	-
Jumlah/ Total	0.4%	293.0	1.9%	1,529.4

\*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015/ For the year ended December 31, 2015			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
(Dalam ribuan Dolar AS) / (US Dollars, in thousands)	% *)	Amount	% *)	Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.3%	224.5	2.3%	1,659.1
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.3%	174.4
Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	-	-	-	-
Jumlah/ Total	0.3%	224.5	2.6%	1,833.5

\*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Perseroan juga memberi opsi kepada personil manajemen kunci untuk membeli "opsi setara saham" Perseroan dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu. "Opsi setara saham" mempunyai nilai yang sama dengan saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Pengekskusi opsi biasanya dilakukan dengan pembayaran kas. Opsi yang dieksekusi dicatat sebagai biaya karyawan. Opsi yang dieksekusi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah nihil (31 Desember 2015: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat opsi yang belum dilaksanakan untuk membeli 181.000 (31 Desember 2015: 561.400) setara saham, dengan harga yang ditentukan IDR2.971 (31 Desember 2015: IDR2.971 sampai dengan IDR7.350) dalam nilai penuh. Penurunan jumlah opsi membeli yang belum dilaksanakan disebabkan karena habisnya masa berlaku opsi tersebut.

The Company has also awarded key management personnel options to purchase "share option equivalents" of the Company at a predetermined exercise price. A "share option equivalent" has the same value as a common share of the Company traded on the Indonesia Stock Exchange. The exercise of such options is usually settled in cash. Options exercised are included in employee costs. Options exercised for the year ended December 31, 2016 were nil (December 31, 2015: nil).

As at December 31, 2016, there were outstanding options to purchase an aggregate of 181,000 (December 31, 2015: 561,400) share equivalents (full amount) with predetermined prices IDR2,971 (December 31, 2015: IDR2,971 to IDR7,350) in full amount. The decrease in total outstanding options to purchase was due to expiration of the options.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**31. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Beban Jasa Manajemen, Lisensi dan Royalti**

Di tahun 2013, Perseroan telah melakukan pembaharuan atas perjanjian bantuan manajemen dan teknis yang merupakan bantuan Vale Canada Limited untuk merealisasikan proyek-proyek Perseroan, mekanisme pembiayaannya, konstruksi dan operasi dari fasilitas Perseroan, dan pemasaran produk Perseroan. Pembaharuan perjanjian ini dilakukan untuk mencerminkan kondisi praktik bisnis yang umum digunakan saat ini untuk jasa-jasa yang sifatnya serupa. Perjanjian bantuan manajemen dan teknis dengan Vale Canada Limited diganti dengan perjanjian jasa manajemen dan perjanjian lisensi dan royalti yang secara substansi mengatur jenis dan ruang lingkup yang sama.

Beban untuk jasa manajemen dan lisensi dan royalti digolongkan sebagai beban usaha (lihat Catatan 24) di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Berdasarkan pembaharuan perjanjian, beban jasa manajemen dihitung dari biaya aktual ditambah biaya jasa 10%, sementara beban lisensi dan royalti dihitung dari 0,8% dari nilai pendapatan kotor.

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale Canada Limited	<b>5,663</b>	6,766	Vale Canada Limited
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban usaha)	<b>46.68%</b>	58.52%	(As a percentage of total operating expenses)

**d. Beban lainnya**

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale Canada Limited	<b>2,752</b>	6,154	Vale Canada Limited
Vale Japan Limited	<b>24</b>	29	Vale Japan Limited
Jumlah	<b>2,776</b>	6,183	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	<b>0.50%</b>	0.92%	(As a percentage of total cost of revenue)

**31. Related party information (continued)**

**c. Management Service, License and Royalty fees**

In 2013, the Company decided to amend the management and technical assistance agreements which previously represented Vale Canada Limited's assistance for realization of the Company's projects, its financing scheme, the construction and operation of the Company's facilities, and the marketing of the Company's products. The amendment is applied to reflect the prevailing business practice for these types of service arrangements. The management and technical assistance agreement with Vale Canada Limited was changed with the management service arrangements and license and royalty agreement which substantively sets a similar type and scope of work.

Management service, license and royalty fees are classified as operating expenses (refer to Note 24) in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Based on the amendment, the management service fee is calculated at actual cost plus a service fee of 10%, while the license and royalty fee is calculated at 0.8% of gross proceeds.

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale Technology Development (Canada) Limited	<b>3,744</b>	743	Vale Technology Development (Canada) Limited
Vale Canada Limited	<b>17</b>	167	Vale Canada Limited
Jumlah	<b>3,761</b>	910	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pengembangan proyek)	<b>40.25%</b>	4.94%	(As a percentage of total project development costs)

**e. Aset**

**i) Piutang usaha**

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Vale Canada Limited	<b>132,280</b>	50,038	Vale Canada Limited
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	<b>14,336</b>	28,162	Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
Jumlah	<b>146,616</b>	78,200	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	<b>100%</b>	100%	(As a percentage of trade receivables)

**e. Assets**

**i) Trade receivables**

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**31 Desember 2016 dan 2015**

**31. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**e. Aset (lanjutan)**

**i) Piutang usaha (lanjutan)**

Perseroan menerima permintaan dari VCL untuk perpanjangan atas jangka waktu pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perseroan dan VCL dengan penambahan 90 hari dari jangka waktu pembayaran saat ini, untuk periode 12 bulan. Berdasarkan penilaian dan kondisi keuangan Perseroan, Perseroan menyetujui penambahan jangka waktu pembayaran untuk 60 hari. Sebagai kompensasi atas perpanjangan jangka waktu pembayaran, VCL akan membayar bunga dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR ditambah 115 basis poin yang dibagi dengan setiap jumlah hari tambahan di atas jangka waktu sebelumnya.

Pengaturan antara VCL dan Perseroan merupakan transaksi hubungan afiliasi. Namun demikian, transaksi tersebut memenuhi persyaratan untuk dikecualikan dari kewajiban keterbukaan informasi dan pelaporan berdasarkan peraturan OJK yang berlaku. Meskipun tidak disyaratkan, Perseroan telah meminta penilai independen untuk memberikan analisis komprehensif mengenai transaksi tersebut dan penilai independen menyimpulkan bahwa transaksi perpanjangan jangka waktu pembayaran tersebut merupakan transaksi yang wajar dan, oleh karenanya, tidak terdapat benturan kepentingan.

Untuk menjamin perlakuan yang sama di antara para pembeli produk nikel Perseroan, Perseroan telah menawarkan perpanjangan jangka waktu pembayaran yang sama kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). Perseroan telah menerima konfirmasi tertulis bahwa SMM tidak akan mengubah jangka waktu pembayaran saat ini yang berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan tidak memiliki keberatan terhadap transaksi dengan VCL. Perpanjangan jangka waktu pembayaran berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

**ii) Aset keuangan lancar lainnya**

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pinjaman kepada personil manajemen kunci diatas IDR1 miliar*)	275	399	Loans to key management personnel above IDR1 billion*)
Pinjaman kepada personil manajemen kunci di bawah IDR1 miliar	-	-	Loans to key management personnel below IDR1 billion
Jumlah pinjaman kepada personil manajemen kunci	275	399	Total loans to key management personnel
Dikurangi: Bagian jangka panjang	(140)	(263)	Less: Non-current portion
Bagian jangka pendek	135	136	Current portion
(Sebagai persentase terhadap aset keuangan lancar lainnya)	4.41%	3.63%	(As a percentage of other current financial assets)

\*) Personil manajemen kunci yang mempunyai saldo pinjaman lebih dari IDR1 miliar (nilai penuh) per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Febriany Eddy dan Nicolas D. Kanter.

**Notes to the Financial Statements**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**December 31, 2016 and 2015**

**31. Related party information (continued)**

**e. Assets (continued)**

**i) Trade receivables (continued)**

The Company received a request from VCL for an extension of the payment term based on the Sales and Purchase Agreement between the Company and VCL by an additional 90 days from the current term for a period of 12 months. Based on the Company's assessment and current financial condition, the Company agreed to the extended term to an additional 60 days. As compensation for the extended payment term, VCL will pay interest at an annual rate of 3 months LIBOR plus 115 basis points prorated for the number of days of the effective extended payment term beyond the original term.

An arrangement between VCL and the Company constitutes an affiliated party transaction. The proposed transaction, however, qualifies for the exemption from public disclosure and reporting obligations provided for in the relevant FSA regulation. Although not required, the Company engaged an independent appraiser to provide a comprehensive analysis of the proposed transaction and the independent appraiser concluded that the proposed extension of the payment term is a fair transaction and, therefore, shall not be deemed as a conflict of interest.

To ensure equal treatment between the purchasers of the Company's nickel products, the Company has offered the same extended payment term to Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). The Company has obtained written confirmation that SMM wishes to maintain the original term under its sales agreement and it has no objection to the VCL proposed transaction. The extended payment term was effective on July 1, 2016.

**ii) Other current financial assets**

\*) Key management personnel with a loan balance of more than IDR1 billion (full amount) as at December 31, 2016 and 2015 are Febriany Eddy and Nicolas D. Kanter.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**31. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**e. Aset (lanjutan)**

**iii) Piutang pihak berelasi non-usaha**

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pinjaman kepada personil manajemen kunci - jangka panjang	<b>140</b>	263	Loans to key management personnel - non-current
(Sebagai persentase terhadap piutang pihak berelasi non-usaha)	<b>100%</b>	100%	(As a percentage of non-trade receivables from related parties)
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<b>146,891</b>	78,599	Total assets associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<b>6.60%</b>	3.43%	(As a percentage of total assets)

**f. Liabilitas**

**i) Utang usaha**

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Vale Technology Development (Canada) Limited	<b>3,744</b>	3,142	Vale Technology Development (Canada) Limited
Vale Canada Limited	<b>2,769</b>	5,558	Vale Canada Limited
Vale Japan Limited	<b>24</b>	12	Vale Japan Limited
Jumlah	<b>6,537</b>	8,712	Total
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	<b>10.17%</b>	10.17%	(As a percentage of total trade payables)

**ii) Akrua**

Berkaitan dengan SEFA (lihat Catatan 17), Perseroan dan Vale S.A., entitas pengendali utama dari Perseroan, melakukan perjanjian jaminan dimana Vale S.A. setuju untuk menjamin AS\$300 juta fasilitas utang yang diterima Perseroan. Biaya jaminan sebesar 1,5% per tahun dari setiap jumlah pinjaman yang diambil oleh Perseroan dari SEFA akan terhutang kepada Vale S.A. Selanjutnya, biaya sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum dilunasi harus dibayar sepanjang umur pinjaman. Biaya tersebut akan terhutang oleh Perseroan pada setiap tanggal pembayaran bunga (tanggal pembayaran jaminan pertama adalah hari kerja terakhir pada Februari 2010, dan selanjutnya pada hari kerja terakhir pada Agustus dan Februari).

<b>31 Desember</b>	<b>2016</b>	2015	<b>December 31</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Biaya garansi yang masih harus dibayar	<b>577</b>	788	Accrued guarantee fee
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrua)	<b>3.49%</b>	4.69%	(As a percentage of total accruals)
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<b>7,114</b>	9,500	Total liabilities associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<b>1.82%</b>	2.09%	(As a percentage of total liabilities)

**31. Related party information (continued)**

**e. Assets (continued)**

**iii) Non-trade receivables from related parties**

**f. Liabilities**

**i) Trade payables**

**ii) Accruals**

In connection with the SEFA (refer to Note 17), the Company and Vale S.A., the ultimate parent entity of the Company, entered into a loan guarantee agreement whereby Vale S.A. has agreed to guarantee a US\$300 million debt facility obtained by the Company. A guarantee fee of 1.5% per annum on each loan drawdown made by the Company under the SEFA is payable to Vale S.A. Subsequently, the fee of 1.5% per annum on the outstanding loan amount is to be paid over the life of the loan. The fee is payable by the Company on each interest payment date (the first guarantee payment date was the last business day in February 2010, and thereafter the last business day of each August and February).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**31. Informasi mengenai pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**31. Related party information (continued)**

**g. Pihak-pihak berelasi**

**g. Related parties**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Vale S.A.	Entitas pengendali utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penjamin dari pinjaman Perseroan dengan kompensasi biaya jaminan/ <i>Guarantor of loans of the Company in return for guarantee fee</i>
Vale Canada Limited	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang jadi; Jasa profesional; Jasa manajemen, lisensi dan royalti/ <i>Sale of finished goods; Professional services; Management service, license and royalty fees</i>
Vale Europe Limited	Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>	Tagihan atas beban yang dibayarkan atas nama Perseroan/ <i>Expense reimbursement of the Company</i>
Vale Japan Limited	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Tagihan atas beban yang dibayarkan atas nama Perseroan/ <i>Expense reimbursement of the Company</i>
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sale of finished goods</i>
Vale Technology Development (Canada) Limited	Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Personil manajemen kunci dari Perseroan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi; pinjaman rumah dan pinjaman pribadi; opsi setara saham/ <i>Compensation and remuneration; housing and personal loans; share option equivalent</i>

Kebijakan Perseroan terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan barang jadi:  
Berdasarkan kontrak-kontrak penjualan "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan penentuan harga jual berdasarkan harga tunai nikel di LME dan harga realisasi rata-rata nikel Vale Canada Limited (lihat Catatan 31a).
- Beban jasa manajemen, lisensi dan royalti:  
Pembayaran jasa manajemen dihitung dari biaya aktual ditambah jasa 10%. Untuk lisensi dan royalti dihitung dari 0,8% dari pendapatan kotor (lihat Catatan 31c).
- Pembayaran jasa teknis, dihitung dari biaya aktual ditambah 10% jasa, sedangkan tagihan atas beban yang dibayarkan atas nama Perseroan dibayarkan sesuai biaya aktualnya.
- Biaya jaminan terhadap pinjaman jangka panjang sebesar AS\$300 juta (nilai penuh) dihitung dari 1,5% dari setiap utang yang diambil oleh Perseroan berdasarkan perjanjian jaminan pinjaman antara Perseroan dan Vale S.A. (lihat Catatan 31f).

- Sale of finished goods:  
Based on long-term, "must take" US Dollar denominated sales contracts, with price determined based on the LME cash price for nickel and Vale Canada Limited's average net realized price for nickel (refer to Note 31a).
- Management service, license and royalty fees:  
The fee for management service is calculated at actual cost plus a service fee of 10%. The license and royalty fee is calculated at 0.8% of gross proceeds (refer to Note 31c).
- The fee for technical service is calculated at actual cost plus a service fee of 10%, while reimbursement of expenses and expenditures on the Company's behalf are charged at cost.
- Guarantee fee on US\$300 million (full amount) long-term borrowings is 1.5% of each loan drawdown by the Company based on a loan guarantee agreement between the Company and Vale S.A. (refer to Note 31f).

**32. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS**

**32. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2016 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = IDR13.465.

As at December 31, 2016 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = IDR13,465.

Pada 22 Februari 2017 kurs bergerak dari AS\$1 (nilai penuh) = IDR13.465 menjadi AS\$1 (nilai penuh) = IDR13.404. Ada kemungkinan bahwa Rupiah akan makin berfluktuasi di masa yang akan datang, dan mungkin akan terdepresiasi atau terapresiasi secara signifikan.

As at February 22, 2017 the exchange rate has moved from US\$1 (full amount) = IDR13,465 to US\$1 (full amount) = IDR13,404. It is possible that the Indonesian Rupiah may become more volatile in the future, and may depreciate or appreciate significantly.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**32. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS  
(lanjutan)**

Tidak terdapat pergerakan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing yang signifikan apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 22 Februari 2017.

**32. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (continued)**

There is no significant movement in net foreign currency monetary liabilities if assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2016 were translated using the exchange rate at February 22, 2017.

31 Desember	2016		December 31
	Mata Uang Asing (Jutaan/ Foreign Currencies (Millions)	Setara AS\$ (Ribuan/ US\$ Equivalent (Thousands)	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR	156,623	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	256	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	40,004	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	1,211,818	Prepaid taxes
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	IDR	1,884	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	141,529	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset moneter dalam mata uang asing</b>		<b>115,271</b>	<b>Total monetary assets in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak-pihak berelasi	JPY	(3)	Related parties
Pihak ketiga	IDR	(433,798)	Third parties
Akrual	CAD	(2)	Accruals
Utang pajak	IDR	(62,033)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(20,063)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	(144,074)	Other current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(16,804)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(701,870)	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>		<b>(121,522)</b>	<b>Total monetary liabilities in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing</b>		<b>(6,251)</b>	<b>Net monetary liabilities in foreign currencies</b>

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 35).

The Company does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since all sales and majority of the Company's expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge (refer to Note 35).

**33. Informasi segmen**

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Seluruh produk Perseroan dijual berdasarkan kontrak penjualan jangka panjang (lihat Catatan 31a).

**33. Segment information**

The Company operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia. All of the Company's products are delivered under long-term sales contracts (refer to Note 31a).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**34. Aset dan liabilitas keuangan**

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan berdasarkan kategori akun:

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**34. Financial assets and liabilities**

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

31 Desember 2016	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income	Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	December 31, 2016
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	185,560	185,560	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	36,090	36,090	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	146,616	146,616	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3,063	3,063	-	-	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	140	140	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10,511	10,511	-	-	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>381,980</b>	<b>381,980</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial assets</b>
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	194,754	194,754	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	90,154	90,154	-	-	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	32,863	32,863	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	78,200	78,200	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3,742	3,742	-	-	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	263	263	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13,081	13,081	-	-	Other non-current assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>413,057</b>	<b>413,057</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total financial assets</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015

Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015

34. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

34. Financial assets and liabilities (continued)

31 Desember 2016	Jumlah/ Total	Nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	December 31, 2016
Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	(64,274)	-	(64,274)	Trade payables
Akrual	(16,542)	-	(16,542)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(10,700)	-	(10,700)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,248)	-	(1,248)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(109,557)	-	(109,557)	Bank borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	(202,321)	-	(202,321)	Total financial liabilities

31 Desember 2015	Jumlah/ Total	Nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	December 31, 2015
Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	(85,636)	-	(85,636)	Trade payables
Akrual	(16,802)	-	(16,802)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(4,922)	-	(4,922)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(2,260)	-	(2,260)	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(146,077)	-	(146,077)	Bank borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	(255,697)	-	(255,697)	Total financial liabilities

35. Pengelolaan risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

35. Financial risk management

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and manages financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market risk, credit risk and liquidity risks.



**Catatan atas Laporan Keuangan**  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015

**35. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Strategi Perseroan selama tahun 2016 dan 2015 adalah mempertahankan rasio *gearing* tidak lebih dari 15%. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman bank (Catatan 17)	<b>109,557</b>	146,077	Bank borrowings (Note 17)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 5)	<b>(185,560)</b>	(194,754)	Cash and cash equivalents (Note 5)
Kelebihan kas dan setara kas di atas pinjaman bank	<b>(76,003)</b>	(48,677)	Cash and cash equivalents in excess of bank borrowings
Jumlah ekuitas	<b>1,834,589</b>	1,833,957	Total equity
Jumlah modal	<b>1,758,586</b>	1,785,280	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	<b>(4.3%)</b>	(2.7%)	Gearing ratio

Perubahan atas rasio *gearing* selama 2016 terutama disebabkan karena perubahan kas dan setara kas dan pengurangan pada pinjaman yang mengakibatkan perubahan dalam utang neto.

**Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar**

Penjualan, pendanaan dan mayoritas pengeluaran operasional Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Perseroan tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

Pada 31 Desember 2016, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 3% dibandingkan dengan mata uang Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba sesudah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi AS\$0,1 juta (31 Desember 2015: AS\$1,0 juta) (nilai penuh) lebih tinggi/rendah, terutama disebabkan oleh penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah seperti dijelaskan pada Catatan 32.

**(ii) Risiko harga**

Perseroan terpengaruh oleh fluktuasi dalam harga nikel dan bahan bakar. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh negatif dari harga nikel, dimana akan ditentukan lebih lanjut oleh permintaan dan penawaran nikel dunia, harga minyak dan faktor lainnya seperti curah hujan yang cukup untuk menjamin keberlanjutan operasi PLTA. Perseroan mengelola secara aktif risiko-risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jika harga rata-rata nikel meningkat/menurun sebesar 15%, dengan semua variabel lain tetap, pendapatan Perseroan meningkat/menurun sebesar AS\$87,6 juta (31 Desember 2015: AS\$118,5 juta) (nilai penuh).

**Notes to the Financial Statements**  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015

**35. Financial risk management (continued)**

**Capital risk management**

The Company's objective when maintaining capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings as shown in the statements of financial position less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt.

The Company's strategy, during 2016 and 2015, was to maintain the gearing ratio of not more than 15%. The gearing ratios as at December 31, 2016 and 2015 were as follows:

The change in the gearing ratio during 2016 resulted primarily due to a change in cash and cash equivalents and reduction in borrowings which resulted in the change in net debt.

**Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

The Company's sales, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at December 31, 2016, if the US Dollar had weakened/strengthened by 3% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been US\$0.1 million (December 31, 2015: US\$1.0 million) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange translation of the Rupiah denominated monetary assets and liabilities as detailed in Note 32.

**(ii) Price risk**

The Company is exposed to fluctuations in nickel and fuel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel, which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand, oil prices and other factors such as sufficient rainfall to maintain hydroelectric operations. The Company actively manages these risks by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

For the year ended December 31, 2016, if the average price of nickel had increased/decreased by 15%, with all variables held constant, the Company's revenue would have increased/decreased by US\$87.6 million (December 31, 2015: US\$118.5 million) (full amount).

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**35. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko harga (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Perseroan.

**(iii) Risiko suku bunga**

Paparan suku bunga dimonitor untuk meminimalkan akibat negatifnya terhadap Perseroan. Pinjaman yang diterima pada suku bunga variabel membuat arus kas Perseroan terpengaruh oleh risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terpengaruh oleh suku bunga.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**35. Financial risk management (continued)**

**Market risk (continued)**

**(ii) Price risk (continued)**

At December 31, 2016 and 2015, there were no financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuation of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Company's financial instruments.

**(iii) Interest rate risk**

Interest rate exposure is monitored to minimize any negative impact to the Company. Borrowings issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The following table presents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

	31 Desember/December 31, 2016						Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Tidak terikat bunga/ Non interest bearing			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year				
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	55,252	-	130,305	-	3	185,560	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	19,881	-	16,209	36,090	Restricted cash	
Piutang usaha	132,280	-	-	-	14,336	146,616	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	3,063	3,063	Other current financial assets	
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	140	140	Non-trade receivables from related parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	10,511	10,511	Other non-current financial assets	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>187,532</b>	<b>-</b>	<b>150,186</b>	<b>-</b>	<b>44,262</b>	<b>381,980</b>	<b>Total financial assets</b>	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	(64,274)	(64,274)	Trade payables	
Akrual	-	-	-	-	(16,542)	(16,542)	Accruals	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	(10,700)	(10,700)	Short-term employee benefit liabilities	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	(1,248)	(1,248)	Other current financial liabilities	
Pinjaman bank	(36,462)	(73,095)	-	-	-	(109,557)	Bank borrowings	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(36,462)</b>	<b>(73,095)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(92,764)</b>	<b>(202,321)</b>	<b>Total financial liabilities</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,5% dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah AS\$0,3 juta (31 Desember 2015: AS\$0,4 juta) (nilai penuh) yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman jangka panjang.

**Risiko kredit**

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel dalam *matte* Perseroan, yang merupakan produk setengah jadi, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan Vale Canada Limited (induk Perseroan) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. yang merupakan salah satu pemegang saham mayoritas Perseroan. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Perseroan hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5a).

As at December 31, 2016, if the interest rates had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been US\$0.3 million (December 31, 2015: US\$0.4 million) (full amount) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on borrowings.

**Credit risk**

Credit risk is minimal as the Company's nickel in *matte*, an intermediate product, is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated "must take" contracts with Vale Canada Limited (parent company) and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., one of the Company's major shareholders. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Company has a policy to select reputable local and overseas banks to minimize credit risk (refer to Note 5a).

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**31 Desember 2016 dan 2015**

**35. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tidak terdapat piutang yang melebihi batasan kredit selama tahun pelaporan ini dan manajemen percaya tidak terdapat kerugian dari buruknya kinerja pelanggan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Piutang dagang:</b> Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			<b>Trade receivables:</b> Counterparties with external credit rating:
<i>Fitch</i>			<i>Fitch</i>
BBB	132,280	50,038	BBB
<i>Japan Credit Rating Agency</i>			<i>Japan Credit Rating Agency</i>
AA-	14,336	28,162	AA-
Berperingkat	146,616	78,200	Rated

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
<b>Bank, deposito berjangka dan investasi berjangka (Moody's):</b>			<b>Cash in bank, time deposits and short-term investments (Moody's):</b>
P-1	182,871	276,974	P-1
P-2	-	-	P-2
P-3	2,686	7,921	P-3
Berperingkat	185,557	284,895	Rated
Tidak berperingkat	-	-	Not rated

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasang profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

**Notes to the Financial Statements**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**December 31, 2016 and 2015**

**35. Financial risk management (continued)**

**Credit risk (continued)**

There are no receivables exceeding their credit limit during the reporting year, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**35. Pengelolaan risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

31 Desember 2016	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	December 31, 2016
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Utang usaha	(64,274)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(16,542)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(6,228)	(4,472)	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,248)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(23,624)	(29,874)	(32,701)	(25,427)	-	Bank borrowings
31 Desember 2015						December 31, 2015
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Utang usaha	(85,636)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(16,802)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(1,377)	(3,545)	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(2,260)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Pinjaman bank	(23,618)	(29,995)	(39,338)	(63,895)	-	Bank borrowings

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana aset dapat dipertukarkan atau liabilitas dibayarkan antara pihak-pihak yang mengetahui dan ikut serta dalam transaksi pada tingkat yang wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2016 dan 2015. Realisasi atau penyelesaian aset dan liabilitas Perseroan diharapkan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai bukunya mendekati nilai wajarnya.

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi**

**a. Perihal lingkungan hidup**

**Kehutanan**

Berdasarkan KK Perseroan sebagaimana telah diubah dengan KK 2014, Perseroan diberikan semua lisensi dan izin yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan pengusahaannya serta semua kewenangan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pertambangan di dalam wilayah KK.

Pada tahun 1999, Undang-Undang Kehutanan 1999 diterbitkan dan menggantikan Undang-Undang Kehutanan 1967. Diterbitkannya Undang-Undang Kehutanan 1999 ini memberikan perubahan signifikan terhadap kerangka hukum kehutanan. Undang-Undang Kehutanan 1999 secara tegas melarang penambangan terbuka di kawasan hutan lindung.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**35. Financial risk management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**Fair value estimation**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at December 31, 2016 and 2015. The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

**36. Contingent assets and liabilities**

**a. Environmental matters**

**Forestry**

Based on the Company's CoW as amended by the 2014 CoW, the Company is granted all licenses and permits to construct and operate the enterprise as well as all authorizations needed to conduct mining activities in the areas covered by the CoW.

In 1999, the 1999 Forestry Law was proclaimed and replaced the 1967 Forestry Law. The passage of the 1999 Forestry Law significantly changed the forestry legal framework. The 1999 Forestry Law expressly prohibits open pit mining in protected forests.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**a. Perihal lingkungan hidup (lanjutan)**

**Kehutanan (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2004, Presiden menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk merubah Undang-Undang Kehutanan 1999 dan untuk mengizinkan kelanjutan kegiatan izin pertambangan yang telah ada di dalam kawasan hutan. Selanjutnya, pada bulan Mei 2004, Presiden menerbitkan Keputusan Presiden yang mengakui KK Perseroan sebagai salah satu dari 13 perusahaan tambang yang diizinkan untuk melakukan kegiatan pertambangan di dalam kawasan hutan lindung (sampai dengan berakhirnya izin/kontrak).

Sejalan dengan Keputusan Presiden 2004 tersebut, dalam pertemuan yang dilakukan oleh Departemen ESDM dan Kehutanan pada bulan Juli 2008 dinyatakan bahwa, Perseroan (bersama dengan 12 perusahaan tambang lainnya) harus mengajukan izin kehutanan. Oleh karenanya, pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk seluruh kawasan hutan yang berada di dalam wilayah KK, dengan tetap mencadangkan dan tidak mengurangi hak-hak Perseroan berdasarkan KK.

Peraturan kehutanan menetapkan kewajiban tertentu bagi pemegang izin pinjam pakai kawasan hutan, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk melakukan pembayaran Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi.  
Pemegang izin pinjam pakai kawasan hutan dapat melakukan kegiatan deforestasi, namun sebagai konsekuensinya, harus membayar kompensasi dalam bentuk iuran tetap, yaitu PSDH dan Dana Reboisasi. PSDH dan Dana Reboisasi merupakan kewajiban satu kali yang harus dibayarkan setelah izin pinjam pakai kawasan hutan diterbitkan.
- b. Untuk melakukan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak.  
Penerimaan negara bukan pajak tersebut dihitung berdasarkan suatu formula tertentu atas tarif tetap tergantung pada maksud, rencana, penggunaan dan jenis kawasan hutan yang digunakan dikalikan dengan luasnya kawasan hutan yang digunakan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33/2014, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berkisar antara IDR1,6 juta sampai dengan IDR4 juta per hektar per tahun. Kewajiban ini hanya berlaku bagi izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi.
- c. Untuk melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai.  
Luas area rehabilitasi bergantung apakah tujuan penggunaan kawasan hutan adalah untuk kepentingan komersial atau non-komersial. Untuk keperluan komersial, luas yang diwajibkan adalah dengan rasio minimum 1:1 ditambah dengan area yang terkena dampak dari kategori L3 (area terganggu karena penggunaan kawasan hutan yang bersifat permanen yang secara teknis tidak mungkin direhabilitasi).
- d. Untuk menyampaikan informasi mengenai batas-batas kawasan hutan yang dimanfaatkan kepada Menteri paling lambat 1 tahun setelah izin telah dikeluarkan.  
Setiap pemegang izin pinjam pakai yang tidak menyampaikan informasi tentang batas kepada Menteri, maka dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan izin pinjam pakai kawasan hutan.
- e. Untuk melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan izin pinjam pakai kawasan hutan dan untuk melakukan perlindungan hutan.

Pada bulan Februari 2016, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan peraturan baru yang membatalkan pengenaan, pemungutan dan penyeteroran penggantian nilai tegakan terhitung sejak tanggal 22 Desember 2015. Peraturan ini memberikan dampak positif bagi Perseoran, karena mengeliminasi satu kewajiban keuangan Perseoran.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**a. Environmental matters (continued)**

**Forestry (continued)**

In March 2004, the President issued the 2004 Government Regulation in Lieu of Law to amend the 1999 Forestry Law and permit the continuation of existing licensed mining activities in forest areas. Further, in May 2004, the President issued a Presidential Decree which recognizes the Company's CoW as one of the 13 mining companies permitted to conduct mining activities in protected forest areas (until the end of the permit/contract).

In line with the 2004 Presidential Decree, it was made clear from the July 2008 joint MEMR-Forestry Department meeting that the Company (together with the other 12 mining companies) should apply for a forestry permit. Therefore, in 2008, the Company applied for a lend-use permit for forest areas within its CoW area, but with strong reservation that its rights as provided in the CoW are not abrogated.

Forestry laws and regulations stipulate certain obligations for lend use permit holders, among others, as follows:

- a. To pay Forest Resource Charges ("FRC") and Reforestation Funds.  
  
The holder of a lend-use permit may perform deforestation activities but, as a consequence, must pay compensation in the form of a fixed fee, a charge for FRC and Reforestation Funds. FRC and Reforestation Funds is a one-time obligation that must be paid by lend-use permit holders once the permit is issued.
- b. To pay Non-Tax State Revenue.  
Non-tax state revenue is calculated based on a specific formula of fixed tariff depending on the purpose of the proposed use and type of forest area being used, multiplied by the size of forest area being used. Based on Government Regulation No. 33/2014, the tariffs range from IDR1.6 million to IDR4 million per hectare per annum. This obligation only applies to production operation lend-use permits.
- c. To carry out rehabilitation of watershed area.  
The size of the area of rehabilitation depends on whether the relevant permit is for commercial or non-commercial purposes. For commercial use, the size is in a minimum ratio of 1:1 plus the planned affected area of L3 category (disturbed area due to permanent usage of the forestry area which technically is not possible to be rehabilitated).
- d. To submit information on the boundaries of the utilized forest area to the Minister no later than 1 year after a license has been issued.  
  
Any license holder failing to submit information on the boundaries to the Minister may cause their lend-use license being annulled.
- e. To carry out empowerment of the community surrounding the lend-use permit area and to conduct forest protection.

In February 2016, the Minister of Environment and Forestry issued a new regulation which annuls the imposition, collection and deposit of compensation for standing timber value as of December 22, 2015. This regulation provides positive financial impacts to the Company, as it eliminates one financial obligation for the Company.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**a. Perihal lingkungan hidup (lanjutan)**

**Izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi**

Untuk kegiatan operasi produksi, Perseroan telah menerima izin pinjam pakai untuk kawasan hutan untuk Proyek Karebbe di luar wilayah Kontrak Karya melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.299/Menhut-II/2007 (yang diperpanjang dengan Surat Keputusan SK.436/Menhut-II/2013). Perseroan telah membayar sebesar AS\$62 ribu untuk dana reboisasi dan PSDH sebesar IDR157 juta (setara dengan AS\$17 ribu) (nilai penuh) sehubungan dengan kawasan hutan yang terganggu pada tanggal 30 Juni 2006 ketika Perseroan pertama kali memperoleh izin pinjam pakai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perusahaan belum melakukan pencatatan biaya akrual atas PSDH dan Dana Reboisasi serta untuk pendapatan negara bukan pajak sebagaimana diatur dalam PP No. 33/2014 untuk kawasan hutan dalam area Kontrak Karya yang belum diterbitkan ijin pinjam pakai kawasan hutan, dikarenakan izin pinjam pakai untuk kegiatan operasi produksi untuk area tersebut belum dikeluarkan. Hal ini konsisten dengan perlakuan yang diterapkan pada kebanyakan perusahaan tambang yang ada di Indonesia.

Untuk periode bulan Juni 2016 – Juni 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak untuk kawasan hutan yang terganggu di wilayah proyek Karebbe sebesar IDR450 juta (setara dengan AS\$34 ribu) (nilai penuh).

Berdasarkan permohonan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi di dalam wilayah Kontrak Karya yang telah diajukan kepada Kementerian Kehutanan, Perseroan berkeyakinan bahwa pendapatan negara bukan pajak tahunan untuk area hutan yang izin pinjam pakainya belum diterbitkan adalah sekitar AS\$1,5 juta per tahun (nilai penuh).

Pada 14 Mei 2012, Kementerian Kehutanan menerbitkan Keputusan No. 2626/Menhut-V/PHL/2012 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama Perseroan. Surat Keputusan ini diterbitkan untuk menetapkan area rehabilitasi daerah aliran sungai atas izin pinjam pakai Karebbe. Luas area rehabilitasi berdasarkan keputusan ini ditetapkan seluas 250 hektar (Ha). Perseroan telah menunjuk kontraktor dan akan mengeluarkan IDR50 juta/Ha untuk memenuhi kewajiban rehabilitasi ini (setara dengan perkiraan AS\$3.700/ha). Selama tahun 2016, jumlah yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memenuhi kewajiban rehabilitasi ini adalah sebesar IDR463 juta (2015: IDR828 juta) (nilai penuh).

**Izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi**

Pada tanggal 11 Juni 2014, Perseroan menerima izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi untuk kawasan Kontrak Karya Perseroan di blok Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Lebih lanjut, pada tanggal 5 Agustus 2014, Perseroan menerima izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi untuk kawasan Kontrak Karya Perseroan di blok Pomalaa, Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara. Karena izin pinjam pakai tersebut hanya untuk kegiatan eksplorasi, maka Perseroan belum memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pendapatan negara bukan pajak sebagaimana diatur dalam PP No. 33/2014.

Untuk blok Pomalaa, pada bulan Mei 2015, Perseroan menempatkan bank garansi sejumlah IDR1,6 miliar (nilai penuh) untuk periode Oktober 2014 sampai Oktober 2015 untuk menjamin pembayaran dana reboisasi, PSDH dan nilai tegakan. Penempatan tersebut dilakukan sesuai dengan izin pinjam pakai kawasan hutan Perseroan di blok Pomalaa serta Peraturan Menteri Kehutanan No. P.20/Menhut-II/2013 tentang Izin Pemanfaatan Kayu.

Untuk blok Bahodopi, Perseroan telah menempatkan bank garansi sejumlah IDR264 juta (nilai penuh) untuk menjamin pembayaran PSDH dan nilai tegakan, serta sejumlah AS\$0,05 juta (nilai penuh) untuk menjamin pembayaran dana reboisasi; keduanya untuk periode November 2015 sampai dengan Februari 2017.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**a. Environmental matters (continued)**

**Lend use permit for production operation activities**

For production operation activities, the Company has received a lend-use permit only for the forestry areas for the Karebbe Project that is partially outside of the CoW area under Decision Letter of the Minister of Forestry No. SK.299/Menhut-II/2007 (which was further extended under Decision Letter SK.436/Menhut-II/2013). The Company paid US\$62 thousand in reforestation funds and FRC for the affected forest area in the amount of IDR157 million (equivalent to US\$17 thousand) (full amount) on June 30, 2006 when the Company first obtained the lend-use permit.

As at the date of this report, no accrual has been made for the charge for forest resource and reforestation funds as well as for the non-tax state revenue regulated by GR No. 33/2014 for the affected forest area within the Company's CoW area, as lend-use permits for production operation activities have not yet been issued for these areas. This is consistent with the treatment being adopted by many mining companies in Indonesia.

For the period of June 2016 – June 2017, the Company made the payment of non-tax state revenue for the affected area in the Karebbe Project in the amount of IDR450 million (equivalent to US\$34 thousand) (full amount).

Based on the Company's application for lend-use permits for production operation activities within the CoW area that have been submitted to the Ministry of Forestry, the Company believes the annual non-tax state revenue payable for forest areas for which lend-use permits have not yet been issued would be approximately US\$1.5 million per annum (full amount).

On May 14, 2012, the Ministry of Forestry issued Decree No. 2626/Menhut-V/PHL/2012 regarding stipulation on Forestation Location in the Framework of Watershed Rehabilitation under the name of the Company. This Decree is issued to determine the watershed forestation area with respect to the Karebbe lend-use permit. The size of the forestation area based on this decree is 250 hectares (Ha). The Company has appointed a contractor and shall incur IDR50 million/Ha to fulfill this forestation obligation (equivalent to approximately US\$3,700/ha). For 2016, the amount incurred by the Company to fulfill the rehabilitation obligation was IDR463 million (2015: IDR828 million) (full amount).

**Lend use permit for exploration activities**

On June 11, 2014, the Company received a lend-use permit for exploration activities within the Company's CoW area in the Bahodopi block, Morowali Regency, Central Sulawesi Province. Further, on August 5, 2014, the Company received a lend-use permit for exploration activities within the Company's CoW area in the Pomalaa block, Kolaka and East Kolaka Regencies, South East Sulawesi Province. Since the above mentioned lend-use permits only cover exploration activities, the Company does not have the obligation to pay the non-tax state revenue as stipulated in GR No. 33/2014.

For the Pomalaa block, in May 2015, the Company placed a bank guarantee in the amount of IDR1.6 billion (full amount) for the period of October 2014 to October 2015 to secure the payments of reforestation fund, FRC and timber value. The placement was made in accordance with the Company's lend-use permit for exploration activities in the Pomalaa block and Minister of Forestry Regulation No. P.20/Menhut-II/2013 on Timber Utilization Permit.

For the Bahodopi block, the Company placed bank guarantee in the amount of IDR264 million (full amount) to secure the payment of FRC and timber value, and in the amount of US\$0.05 million (full amount) to secure the payment of reforestation fund; both for the period November 2015 to February 2017.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**a. Perihal lingkungan hidup (lanjutan)**

**Izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan memperoleh izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi dalam wilayah KK Perseroan di Sorowako, Provinsi Sulawesi Selatan. Perseroan, bersama dengan dinas kehutanan daerah, akan melakukan inventarisasi hutan guna menghitung jumlah PSDH dan dana reboisasi yang perlu dijamin oleh Perseroan.

**Lingkungan hidup**

Peraturan Pemerintah No. 27/2012 tentang Izin Lingkungan dikeluarkan pada bulan Februari 2012 sebagai pengaturan lebih lanjut dari Undang-undang No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berdasarkan ketentuan ini, seluruh perusahaan diwajibkan untuk memperoleh izin Lingkungan sebagai syarat untuk memperoleh izin usaha.

Perseroan telah memperoleh persetujuan AMDAL dari Pemerintah pada tahun 2008 yang mencakup seluruh area yang saat ini diusahakan di wilayah KK Sulawesi Selatan, termasuk blok Sorowako dan sekitarnya. Oleh karena persetujuan AMDAL tersebut diperoleh sebelum terbitnya Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 (peraturan yang mengatur izin lingkungan), berdasarkan ketentuan peralihan, dokumen AMDAL tersebut secara otomatis dianggap sebagai Izin Lingkungan bagi Perseroan. Untuk Blok Bahodopi yang berada di wilayah Sulawesi Tengah, Perseroan mendapatkan izin lingkungan bersamaan dengan disetujuinya dokumen AMDAL Bahodopi yaitu pada September 2013. Untuk Blok Pomalaa, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dokumen AMDAL pada tahun 2005 dengan lingkup penambangan terbatas sebagaimana dimaksudkan untuk mendukung program *Co-operative Resources Agreements* ("CRA") dengan PT. ANTAM.

Selanjutnya sebagai bagian dari persiapan proyek pertumbuhan di Indonesia ("IGP"), Perseroan telah memulai melakukan revisi (addendum) dan penyusunan AMDAL baru. Untuk kebutuhan proyek pertumbuhan di Sorowako (IGP Sulawesi Selatan), Perseroan telah memulai melakukan revisi (addendum) AMDAL Sorowako di tahun 2015, dengan target penyelesaian di tahun 2017. Perseroan juga tengah dalam proses mempersiapkan studi AMDAL sehubungan dengan Blok Pomalaa. Proses penyusunan AMDAL baru telah dimulai sejak 2014 dan, pada awalnya, ditargetkan selesai di tahun 2015. Namun karena adanya perubahan rencana, tata letak dan penyesuaian dengan rencana tata ruang daerah, proses AMDAL tersebut mengalami penundaan dan diharapkan dapat selesai di tahun 2017. Untuk pembangunan di Bahodopi, Perseroan telah memulai melakukan AMDAL untuk pembangunan pelabuhan dan jalan.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ("PP No.101/2014"), menggantikan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1999. Berdasarkan PP No. 101/2014, terak nikel diklasifikasikan sebagai Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ("B3"). Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Perseroan disarankan untuk mengajukan izin pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan pemanfaatan Limbah B3, yaitu untuk memanfaatkan terak nikel sebagai bahan dasar pembuatan jalan. Pihak Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup menyampaikan bahwa ketentuan mengenai terak nikel untuk dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan jalan akan dikordinasikan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan akan dilengkapi dengan petunjuk teknisnya. Sesuai dengan saran tersebut di atas, Perseroan telah mengajukan permohonan izin pengelolaan Limbah B3. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan rencananya untuk mengajukan permohonan agar terak nikel dikecualikan dari Limbah B3, setelah melakukan studi-studi yang dipersyaratkan oleh PP No. 101/2014. Hasil dari studi-studi tersebut akan dipergunakan sebagai bukti pendukung dalam pengajuan permohonan pengecualian. Perseroan tengah melengkapi persyaratan-persyaratan administratif yang diminta oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**a. Environmental matters (continued)**

**Lend use permit for exploration activities (continued)**

On June 14, 2016, the Company received a lend-use permit for exploration activities within the Company's CoW area in Sorowako, South Sulawesi Province. The Company, together with the local forestry offices, will conduct forest inventory in order to calculate the amount of forest resource charge and reforestation fund that the Company needs to secure.

**Environment**

Government Regulation No. 27/2012 on Environmental Licenses was issued in February 2012 as an implementation to Law No. 32/2009 on Environmental Management and Protection. Under the regulation, all companies are required to obtain an Environmental License as a prerequisite for their business license.

The Company has already obtained an approved AMDAL from the Government in 2008 covering all areas that are currently being operated in the COW area in South Sulawesi, including the Sorowako block and surrounding areas. As the approval was granted before the issuance of Government Regulation No. 27 of 2012 (regulation on environmental license), based on the transitional provision, the AMDAL approval is automatically deemed as the Company's Environmental License. For the Bahodopi Block which is located in Central Sulawesi, the Company obtained the environmental license at the same time as the Bahodopi AMDAL was approved; that is in September 2013. For the Pomalaa Block, the Company has obtained the AMDAL approval in 2005 with a limited mine scope as designed to support the Co-operative Resources Agreements ("CRA") program with PT. ANTAM.

Further, as part of the Indonesian growth project ("IGP") preparation, the Company has started AMDAL revisions (addendum) and new AMDAL preparation. For the purpose of the growth project in Sorowako (IGP South Sulawesi), the Company started the revisions (addendum) of the Sorowako AMDAL in 2015, with a target of completion in 2017. The Company is also in the process of preparing an AMDAL study for the Pomalaa Block. The process of a new AMDAL preparation has been started since 2015 and, originally, the target of completion was set in 2015. However, since there were changes in plans, changes of location and adjustments to the local spatial zoning, the AMDAL process experienced a delay; it is now expected to be completed in 2017. For the Bahodopi development, the Company has started a new AMDAL for the port and road construction.

On October 17, 2014, the Government issued Government Regulation No. 101 of 2014 on Toxic and Hazardous Material Waste Management ("GR No. 101/2014"), replacing Government Regulation No. 18 of 1999. GR No. 101/2014, provides that nickel slag is classified as Toxic and Hazardous Material Waste ("B3"). Based on discussions with the Ministry of Environment and Forestry, the Company was advised to submit an application to obtain B3 waste utilization permit for the B3 waste utilization activity, in order to utilize nickel slag as road base materials. The Ministry of Environment and Forestry advised that provision on the utilization of nickel slag for the road base materials will be communicated to the Ministry of Public Works and will be equipped with technical guidelines. In accordance with the above suggestion, the Company has submitted an application to obtain B3 waste utilization permit. In addition, the Company has conveyed its plan to file for an exemption so that nickel slag shall be excluded as B3 waste, after conducting studies required by GR No. 101/2014. The results of the studies will be used as supporting evidence in the application for exemption. The Company is currently completing the administrative requirements as requested by the Ministry of Environment and Forestry.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**a. Perihal lingkungan hidup (lanjutan)**

**Lingkungan hidup (lanjutan)**

Peraturan mengenai prosedur pengecualian telah diterbitkan, yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.55/Menlhk-Sekjen/2015 mengenai Prosedur Uji Karakteristik Limbah Berbahaya dan Beracun. Perseroan tengah mempertimbangkan kemungkinan diajukannya proses pengecualian terak nikel dari Limbah B3.

**b. Reklamasi tambang dan penutupan tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengumumkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No.4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No.78/2010 ("PP No.78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca penambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP")-Eksplorasi maupun IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi 5 tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang. Provisi transisi dalam PP No. 78 menetapkan bahwa pemegang Kontrak Karya juga diwajibkan untuk mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal 28 Februari 2014, KESDM menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No.07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki. Mengingat saham Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat ini belum mencapai 40%, maka dalam jangka waktu 1 tahun, Perseroan wajib menyesuaikan bentuk jaminan reklamasi kedalam salah satu opsi berikut ini: rekening bersama, deposito berjangka atau bank garansi.

Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi (yaitu salah satu bentuk jaminan sebagaimana disebutkan di atas).

Pada bulan Januari 2016, Perseroan menempatkan jaminan reklamasi tahun 2016 sebesar AS\$7,1 juta (nilai penuh) dan menempatkan kembali sisa jaminan reklamasi tahun 2010 – 2015 dengan jumlah sebesar AS\$4,9 juta (nilai penuh) untuk wilayah Sorowako. Untuk wilayah Pomalaa, Perseroan juga telah menempatkan jaminan reklamasi tahun 2016 dan menempatkan kembali sisa jaminan reklamasi tahun 2014 – 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$0,2 juta (nilai penuh).

Pada bulan November 2016, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara memberikan persetujuan pelepasan jaminan reklamasi tahun 2015 dan sisa jaminan reklamasi 2010 - 2014 untuk wilayah tambang Sorowako. Pada bulan Desember 2016, Perseroan menempatkan jaminan reklamasi tahun 2017 dan menempatkan kembali jaminan reklamasi periode 2010 - 2016 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$7,6 juta (nilai penuh).

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**a. Environmental matters (continued)**

**Environment (continued)**

A new regulation on the exemption procedure has been issued, i.e., Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.55/Menlhk-Sekjen/2015 on Procedure for Hazardous and Toxic Waste Characteristic Test. The Company is considering the possibility of applying for an exemption process so that nickel slag can be excluded from B3 Waste.

**b. Mine reclamation and mine closure**

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No.4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), i.e. Government Regulation No.78/2010 ("GR 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both "Ijin Usaha Pertambangan" ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a 5 years reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. The transitional provisions in GR 78 make it clear that CoW holders are also required to comply with this regulation.

On February 28, 2014, the MEMR issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No.07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of accounting reserve is registering at the Indonesia Stock Exchange and has registered 40% of the Company's shares. Considering that the Company's shares that are registered at the Indonesia Stock Exchange has not reached 40%, in 1 year period, the Company must adjust its reclamation guarantee into one of the following options: joint account, time deposit or bank guarantee.

In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company has adjusted its reclamation guarantee to become a bank guarantee (which is one of the options mentioned above).

In January 2016, the Company placed a reclamation guarantee for 2016 in the amount of US\$7.1 million (full amount) and placed the remaining reclamation guarantee for 2010 – 2015 in the total amount of US\$4.9 million (full amount) for the Sorowako area. For the Pomalaa area, the Company also placed reclamation guarantee for 2016 and placed the remaining reclamation guarantee for 2014 – 2015 in the total amount of US\$0.2 million (full amount).

In November 2016, the Directorate General of Mineral and Coal issued its approval for the release of reclamation guarantee for 2015 and the remaining reclamation guarantee for 2010 – 2014 for Sorowako mining area. In December 2016, the Company placed reclamation guarantee for 2017 and the remaining reclamation guarantees for 2010 – 2016 in the total amount of US\$7.6 million (full amount).

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**b. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Biaya penutupan tambang disetujui sebesar AS\$69,9 juta (nilai penuh), yang akan ditempatkan secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Dengan pelaksanaan komitmen investasi berdasarkan KK 2014, rencana penutupan tambang Perseroan akan berubah secara signifikan dibanding dengan rencana penutupan tambang yang telah diajukan dan disetujui oleh KESDM, baik dari aspek jumlah jaminan yang dibutuhkan maupun waktu penempatan. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk mengajukan permohonan perubahan rencana penutupan tambang kepada KESDM (lihat Catatan 38).

**c. Tumpang tindih IUP dan perambahan**

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, Perseroan menetapkan bahwa terdapat IUP pihak ketiga yang tumpang tindih di dalam wilayah Kontrak Karya Perseroan di Sulawesi Tengah. Berdasarkan surat terkini dari KESDM, KESDM mengkonfirmasi bahwa terdapat lima IUP yang saat ini tumpang tindih dengan wilayah KK Perseroan. Menindaklanjuti surat tersebut, pada 16 Mei 2016, Perseroan mengirimkan surat kepada Gubernur Sulawesi Tengah meminta pencabutan atas IUP yang tumpang tindih tersebut. Pada saat ini, tidak satupun dari IUP tersebut yang melakukan kegiatan pertambangan di dalam wilayah KK Perseroan. Sampai dengan saat ini, kelima IUP yang tumpang tindih tersebut belum dicabut oleh Pemerintah Provinsi.

Sementara tidak terdapat tumpang tindih pertambangan di dalam Wilayah KK Perseroan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa perambahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer. Pada saat ini, perambahan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

Untuk mengatasi masalah perambahan di dalam wilayah Kontrak Karya Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan pemerintah daerah (misalnya, Gubernur dan Bupati).

**d. UU pertambangan 2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Undang-undang"), yang telah disahkan oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009 dan menjadi UU Pertambangan 2009. UU Pertambangan 2009 tersebut mengindikasikan bahwa walaupun Kontrak Karya yang ada sekarang, seperti yang dimiliki oleh Perseroan, akan tetap berlaku namun ketentuan peralihan dalam Undang-undang memuat substansi yang tidak jelas.

**e. Amandemen kontrak karya**

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Pemerintah dan Perseroan menandatangani amandemen kontrak karya sebagai hasil kesepakatan renegosiasi sebagaimana diamanatkan oleh UU Pertambangan 2009. KK 2014 meliputi perubahan-perubahan prinsip sebagai berikut:

- Pengurangan wilayah Kontrak Karya dari seluas 190.510 hektar menjadi 118.435 hektar. Pada akhir Kontrak Karya tanggal 28 Desember 2025, Perseroan dapat mempertahankan 25.000 hektar zona bijih yang akan diusulkan Perseroan untuk dieksploitasi. Selain zona bijih tersebut, Perseroan tetap dapat mempertahankan lahan yang diperlukan untuk kegiatan operasional dan keperluan lainnya. Luasan lahan hasil renegosiasi ini mencerminkan luasan lahan yang memadai untuk keperluan investasi dan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- Royalti yang disepakati sebesar 2% dari penjualan dan naik menjadi 3% dari penjualan jika harga rata-rata nikel LME bulan sebelumnya sama atau lebih besar dari AS\$21.000/ton.

**Notes to the Financial Statements**  
**PT Vale Indonesia Tbk**  
**December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**b. Mine reclamation and mine closure (continued)**

On January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. The total cost for the mine closure is in the amount of US\$69.9 million (full amount), which will be placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2023. By the implementation of investment commitments under the 2014 CoW, the Company's mine closure plan will change significantly compared to the mine closure plan that has been submitted to and approved by the MEMR, both in the amount and the period for the guarantee placement. Therefore, the Company plans to apply for changes to the mine closure plan to the MEMR (refer to Note 38).

**c. Overlapping IUP and encroachment**

Based on the Company's field verifications, the Company determined that there are third party IUPs that overlap the Company's CoW area in Central Sulawesi. Based on a recent letter from the MEMR, the MEMR confirmed that there are five IUPs that still overlap the Company's CoW area. Following that letter, on May 16, 2016, the Company sent a letter to the Governor of Central Sulawesi asking for revocation of the IUPs. At the present, none of the IUPs are conducting any mining activity in the Company's CoW area. Up to the present, the remaining five overlapping IUPs have not been officially revoked by the Provincial Government.

While there is no third party mining overlapping in the Company's CoW area in South Sulawesi and Southeast Sulawesi, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions. At this time, the encroachment does not pose any material risk to the Company's ability to proceed with its growth strategy.

To address the issue of encroachment of the Company's CoW area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and local governments (e.g., Governors and Regents).

**d. The 2009 mining law**

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming the 2009 Mining Law. While the 2009 Mining Law indicates that existing CoWs, such as the Company's, will be honoured, the transitional provisions contain areas that are unclear.

**e. CoW amendment**

On October 17, 2014, the Government and the Company signed an amendment of CoW marking the conclusion of the renegotiation process, as required by the 2009 Mining Law. The 2014 CoW includes the following principal changes:

- An immediate reduction in the size of the Company's total CoW area from 190,510 hectares to 118,435 hectares. At the expiry of the CoW on December 28, 2025, the Company will maintain 25,000 hectares as ore zones that the Company proposes to exploit. In addition to the ore zones, the Company can retain areas required to support its operations and other needs. This represents a renegotiated land package that is sufficient to support the Company's investments and long-term growth plans.
- An agreed royalty rate of 2% of sales escalating to 3% if the average LME price for nickel is greater than or equal to US\$21,000/ton in the prior month.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**e. Amandemen kontrak karya (lanjutan)**

- Kewajiban bagi Perseroan untuk mendivestasikan tambahan 20% saham kepada peserta Indonesia. Pemerintah mengakui 20% saham Perseroan yang saat ini dimiliki oleh pemegang saham publik melalui Bursa Efek Indonesia sebagai peserta Indonesia. Proses divestasi ini akan dilakukan bulan Oktober 2019.
- Perseroan dapat mengajukan permohonan kelanjutan operasinya setelah Kontrak Karya berakhir sebanyak dua kali 10 tahun dalam bentuk izin operasi, dan tunduk pada persetujuan Pemerintah. Persetujuan Pemerintah ini akan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban Perseroan yang tercantum dalam KK 2014.

Selain perubahan-perubahan utama di atas, KK 2014 juga mengatur komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Komitmen investasi tersebut menggantikan kesanggupan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam KK 1996. Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan KK 2014.

**Komitmen investasi Sulawesi Selatan**

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan suatu program investasi untuk memperluas kapasitas pengolahan dan pemurnian bijih di fasilitas Perseroan di Sorowako dan untuk meningkatkan produksi ("Indonesian Growth Project ("IGP") Sulawesi Selatan").

**Komitmen investasi Sulawesi Tengah**

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan program investasi di Bahodopi, Sulawesi Tengah sesuai dengan Opsi #1 atau Opsi #2 sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Opsi #1 (komponen Tahap I dan Tahap II)

Tahap I:

- (i) Pembangunan suatu fasilitas Pengolahan dan Pemurnian hilir ("Fasilitas Hilir Bahodopi"); dan
- (ii) Investasi infrastruktur (seperti pelabuhan, jalan, dll) ("Infrastruktur Bahodopi").

(bersama-sama disebut sebagai "IGP Sulawesi Tengah").

Tahap II:

Sebagai Tahap 2, Perseroan mengusulkan untuk membangun atau meningkatkan kapasitas fasilitas Pengolahan dan Pemurnian utama masa mendatang di Bahodopi untuk menghasilkan produk nikel (kemungkinan, *ferronickel*) ("Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Utama Bahodopi"). Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Utama Bahodopi dapat dipertimbangkan oleh Perseroan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture* (dengan pihak ketiga yang memiliki kapasitas pertambangan dan/atau pengolahan di Indonesia) sepanjang Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Utama Bahodopi tersebut mengolah bijih dari Bahodopi Blok 2 dan 3, Sulawesi Tengah.

Opsi #2

Perseroan berkomitmen atas Infrastruktur Bahodopi.

Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan kepada Pemerintah suatu proposal investasi dan studi kelayakan awal, apabila diperlukan, untuk Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Utama Bahodopi.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**e. CoW amendment (continued)**

- A requirement for the Company to divest a further 20% of the Company's shares to Indonesian participants. The Government recognizes 20% of the Company's shares are currently owned by public shareholders through the Indonesia Stock Exchange as Indonesian participants. The process of divestment will be conducted by October 2019.
- The Company can submit a request to continue its operations beyond the CoW expiry for two additional 10 year periods, in the form of an operating license, subject to the Government's approval. The Government's approval shall consider the Company's fulfillment of its requirements under the 2014 CoW.

In addition to the above mentioned major changes, the 2014 CoW also outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy. Such investment commitments replaced the Company's undertakings as set out in the 1996 CoW. Below is a summary of the Company's investment commitments under the 2014 CoW.

**South Sulawesi investment commitments**

The Company commits to implement an investment program to expand the ore Processing and Refining capacity at the Company's facility in Sorowako and increase production (the "Indonesian Growth Project ("IGP") South Sulawesi").

**Central Sulawesi investment commitments**

The Company commits to implement an investment program in Bahodopi, Central Sulawesi pursuant to either Option #1 or Option #2 as described below:

Option #1 (Phase I and Phase II components)

Phase I:

- (i) The construction of a downstream Processing and Refining facility (the "Bahodopi Downstream Facility"); and
- (ii) Infrastructure investments (such as port, roads, etc) (the "Bahodopi Infrastructure").

(together referred to as the "IGP Central Sulawesi").

Phase II:

In Phase 2, the Company proposes to develop or expand the capacity of a future primary Processing and Refining facility in Bahodopi to produce a nickel product (potentially ferronickel) (the "Bahodopi Primary Processing and Refining Facility"). The Bahodopi Primary Processing and Refining Facility may be considered by the Company independently or as part of a joint venture (with a third party with mining and/or processing capacity in Indonesia) provided that the Bahodopi Primary Processing and Refining Facility processes ore from Central Sulawesi Bahodopi Blocks 2 and 3.

Option #2

The Company commits to the Bahodopi Infrastructure.

The Company commits to submit to the Government an investment proposal and pre-feasibility study, if applicable, for the Bahodopi Primary Processing and Refining Facility.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**e. Amandemen kontrak karya (lanjutan)**

**Komitmen investasi Sulawesi Tenggara**

Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan (sebagai bagian dari usaha patungan dengan Sumitomo Metal Mining Co., Limited) suatu fasilitas Pengolahan dan Pemurnian *high pressure acid leach* ("HPAL"), bersama dengan infrastruktur pendukungnya, di Sulawesi Tenggara ("Fasilitas HPAL Pomalaa").

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture* (usaha patungan).

**Upaya perbaikan**

Dalam hal Perseroan tidak memenuhi komitmen investasi sebagaimana diuraikan di atas, upaya satu-satunya Pemerintah (*sole remedy*) atas hal tersebut adalah pelepasan atas wilayah KK yang telah ditetapkan dalam KK 2014.

**f. Peraturan menteri no. 17/2010**

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan KESDM No. 17 tahun 2010 telah disahkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

Pada tanggal 27 April 2015, Direktur Jenderal Mineral dan batubara menerbitkan Peraturan No. 630.K/32/DJB/2015 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Mineral Logam ("PerDirJen No. 630/2015"), yang merupakan peraturan pelaksana dari Peraturan KESDM No. 17/2010. PerDirJen No. 630/2015 mengatur formula untuk penetapan harga patokan mineral logam untuk komoditi pertambangan tertentu, termasuk nikel. Formula harga patokan mineral logam tersebut mengacu pada mekanisme pasar, seperti LME, Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia, dan Asian Metal. Pemegang IUP dan kontrak karya diwajibkan untuk patuh terhadap seluruh ketentuan dalam PerDirJen No. 630/2015. Harga patokan dalam peraturan tersebut telah sesuai dengan formula penjualan Perseroan, jadi dampaknya adalah netral.

Untuk peraturan-peraturan setelah tanggal neraca, lihat Catatan 38.

**g. Peraturan KESDM mengenai peningkatan nilai tambah**

Produk Perseroan saat ini nikel dalam *matte* memenuhi batas minimum yang ditetapkan dalam PerMen ESDM No. 1/2014 maupun dalam PerMen No. 8/2015.

KK 2014 yang ditandatangani pada 17 Oktober 2014 mengkonfirmasi lebih lanjut bahwa Perseroan telah memenuhi kewajiban mengenai peningkatan nilai tambah dalam negeri.

Untuk peraturan-peraturan setelah tanggal neraca, lihat Catatan 38.

**h. PP no. 77/2014**

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2014 ("PP No.77/2014"). PP No.77/2014 mengatur antara lain sebagai berikut:

- bahwa perpanjangan kontrak karya akan diberikan dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK"); dan

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**e. CoW amendment (continued)**

**Southeast Sulawesi investment commitments**

The Company is committed to the development and construction (as part of a joint venture with Sumitomo Metal Mining Co., Limited) of a high pressure acid leach ("HPAL") Processing and Refining facility, together with supporting infrastructure, in Southeast Sulawesi (the "Pomalaa HPAL Facility").

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

**Remedies**

In the event that the Company does not fulfill the investment commitments as set out above, the sole remedies of the Government in this respect is the relinquishment of pre-defined 2014 CoW mining areas.

**f. Ministerial regulation no. 17/2010**

On September 23, 2010, MEMR Regulation No. 17 of 2010 was issued. Pursuant to this regulation, there is an obligation on all "Ijin Usaha Pertambangan" ("IUP")/"Ijin Usaha Pertambangan Khusus" ("IUPK") holders to refer to prescribed benchmark prices for the sale of minerals (or coal), whether sales are being made to domestic users or are for export, including to affiliates.

On April 27, 2015, the Director General of Mineral and Coal issued Regulation No. 630.K/32/DJB/2015 on the Formula to Determine the Metal Mineral Reference Price ("DirGen Reg No. 630/2015"), which is the implementing regulation of MEMR Regulation No. 17/2010. DirGen Reg No. 630/2015 provides the formula to determine the metal mineral reference price for certain mining commodities, including nickel. The formula of metal mineral reference price refers to the metal mineral price in accordance with market mechanism, such as, LME, Indonesia Commodity and Derivatives Exchange, and Asian Metal. Holders of IUP and CoW are required to comply with all provisions in DirGen Reg No.630/2015. The reference price in the regulation is in line with the Company's sales formula, so the impact is neutral.

For subsequent regulations, refer to Note 38.

**g. MEMR regulation on domestic added value**

The Company's current product nickel in *matte* satisfies the minimum thresholds set out in the MEMR Reg No. 1/2014 as well as in the MEMR Reg No. 8/2015.

The 2014 CoW executed on October 17, 2014 further confirms that the Company has fulfilled the domestic value-adding obligations.

For subsequent regulations, refer to Note 38.

**h. GR no. 77/2014**

On October 14, 2014, the Government issued Government Regulation No.77 of 2014 ("GR No.77/2014"). GR No.77/2014 sets out, among other matters:

- that the form of extension of contracts of work will be a special mining business permit ("IUPK"); and

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**h. PP no. 77/2014 (lanjutan)**

- bahwa pemegang izin pertambangan (baik IUP maupun IUPK) dengan modal asing yang melakukan kegiatan pengolahan dan/atau pemurniannya sendiri (pemegang IUP atau IUPK terintegrasi) diwajibkan untuk melakukan divestasi saham sekurangnya sebesar 40% kepada peserta Indonesia dalam jangka waktu paling lama 5 tahun sejak ditetapkannya PP No.77/2014.

PP No. 77/2014 telah diamendemen lebih lanjut oleh Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017.

Untuk peraturan-peraturan setelah tanggal neraca, lihat Catatan 38.

**i. Peraturan KESDM tentang divestasi**

Pada 13 September 2013, KESDM menerbitkan Peraturan No.27 Tahun 2013 ("PerMen No. 27/2013"). PerMen No.27/2013 menjelaskan tata cara dan penetapan harga divestasi saham, serta perubahan penanaman modal di bidang usaha pertambangan mineral dan batubara.

Mengingat bahwa divestasi merupakan salah satu butir dalam amendemen Kontrak Karya, Perseroan akan merujuk pada PerMen No. 27/2013 hanya apabila KK 2014 tidak mengatur hal dimaksud.

Untuk peraturan-peraturan setelah tanggal neraca, lihat Catatan 38.

**j. Tuntutan hukum**

Pada pertengahan bulan Desember 2015, Perseroan memperoleh kutipan putusan Mahkamah Agung RI mengenai Perkara No. 1279 K/Pid.Sus/2012 sehubungan dengan dugaan pelanggaran UU Kehutanan 1999 dan UU Lingkungan Hidup 1997. Salinan resmi putusan MA No. 1279 K/Pid.Sus/2012 tersebut baru diterima oleh Perseroan pada bulan Oktober 2016. Putusan tersebut pada intinya menyatakan bahwa keempat mantan karyawan Perseroan bersalah dan menghukum keempatnya dengan pidana penjara selama 2 tahun dan bahwa Perseroan dijatuhi hukuman denda sebesar IDR5,0 miliar (nilai penuh). Putusan juga menghukum agar beberapa kendaraan Perseroan disita oleh Negara.

Faktanya, Perseroan tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka atau dijadikan terdakwa dalam perkara, akan tetapi Mahkamah Agung RI justru menghukum Perseroan untuk membayar denda dan menyerahkan kendaraan-kendaraan sebagaimana tersebut di atas. Perseroan meyakini bahwa Mahkamah Agung telah melakukan kekeliruan dengan menghukum Perseroan; dan karenanya pada bulan Maret 2016 Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Namun demikian, Perseroan perlu untuk mengungkapkan kewajiban untuk membayar denda sebesar IDR5 miliar (nilai penuh), meskipun Perseroan telah mengajukan Permohonan PK.

Perseroan telah menyerahkan seluruh kendaraan (empat unit), sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Mahkamah Agung, kepada Kantor Kejaksaan Malili. Pemenuhan permintaan tersebut bukan merupakan pengakuan terhadap tanggung jawab. Perseroan terus melakukan pemantauan atas pelaksanaan putusan Mahkamah Agung tersebut.

Gugatan juga diajukan oleh PT Sumber Sarana Mas Abadi ("SSMA") terhadap Perseroan dan pihak lain yang diduga telah melakukan perbuatan melawan hukum karena telah menjual satu unit excavator milik SSMA tanpa persetujuan dan nilai dari gugatan tersebut adalah sebesar IDR12,3 miliar (nilai penuh) untuk kerugian materil dan IDR5,0 miliar (nilai penuh) untuk kerugian non-materil. Gugatan diajukan di Pengadilan Negeri Makassar ("PN Makassar") pada bulan Oktober 2010. PN Makassar mengeluarkan Putusan pada bulan Mei 2011 yang pada intinya menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar kerugian sebesar IDR6,6 miliar (nilai penuh) kepada SSMA.

Perseroan kemudian mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Makassar ("PT Makassar") atas Putusan PN Makassar tersebut. PT Makassar menjatuhkan Putusan pada tingkat banding di bulan Desember 2011, yang mengoreksi Putusan PN Makassar dan menghukum Perseroan untuk membayar kerugian kepada SSMA sebesar IDR2,0 miliar (nilai penuh).

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**h. GR no. 77/2014 (continued)**

- that mining permit holders (IUP holders and IUPK holders) with foreign capital which perform its own processing and/or refining (integrated IUP or IUPK holder) are required to divest at least 40% of its shares to Indonesian participants within, at the latest, 5 years as of enactment of GR No.77/2014.

GR No.77/2014 has been amended further by Government Regulation No. 1 of 2017.

For subsequent regulations, refer to Note 38.

**i. MEMR regulation on divestment**

On September 13, 2013, the MEMR issued Regulation No. 27 of 2013 ("Reg No. 27/2013"). Reg No. 27/2013 outlines the procedures and determination of share divestment prices and also changes of investment particulars in the mineral and coal mining business.

As divestment is one of the CoW amendment items, the Company shall refer to Reg No.27/2013 only if the 2014 CoW is silent on the matter.

For subsequent regulations, refer to Note 38.

**j. Litigation**

In mid December 2015, the Company obtained an excerpt of the Supreme Court decision regarding Case No. 1279 K/Pid.Sus/2012 with respect to the alleged violations of the 1999 Forestry Law and the 1997 Environmental Law. The official copy of Decision No. 1279 K/Pid.Sus/2012 was only received by the Company in October 2016. The decision particularly stated that four former employees of the Company are guilty as charged and therefore, sentenced them to imprisonment of 2 years; and that the Company is ordered to pay a fine of IDR5.0 billion (full amount). The decision also ordered that some vehicles of the Company are to be seized by the State.

In fact, the Company has actually neither been named as a suspect nor determined as a defendant in the case, but the Supreme Court punished the Company to pay a fine and surrender the above mentioned vehicles. The Company believes that it is actually an error in the Supreme Court to punish the Company; and therefore in March 2016 the Company submitted a Reconsideration (*Peninjauan Kembali* - "PK") against the Supreme Court decision. However, the Company still needs to disclose the obligation to pay fine of IDR5 billion (full amount), even though the Company has submitted a PK application.

The Company has delivered all vehicles (four units), as stated in the Supreme Court Decision, to the Malili Prosecutor Offices. The Company's fulfillment of the request is not an admission of liability. The Company continues to monitor the enforcement of the Supreme Court decision.

A lawsuit was also filed by PT Sumber Sarana Mas Abadi ("SSMA") against the Company and certain other parties and alleged that the Company has committed a wrongful act (tort) for selling one unit of excavator without its consent and claims for damages in the amount of IDR12.3 billion (full amount) for tangible damages and IDR5.0 billion (full amount) for intangible damages. The lawsuit was filed in the Makassar District Court ("PN Makassar") in October 2010. PN Makassar issued a Decision in May 2011 which particularly declared that the Company has committed tort and ordered the Company to pay IDR6.6 billion (full amount) to SSMA.

The Company then submitted an appeal to the Makassar High Court ("PT Makassar") against the decision of PN Makassar. PT Makassar issued a decision in the appeal stage in December 2011 and revised the Decision of PN Makassar which particularly ordered the Company to pay IDR2.0 billion (full amount) to SSMA.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**j. Tuntutan hukum (lanjutan)**

Baik SSMA maupun Perseroan bersama-sama mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung atas Putusan PT Makassar tersebut. Mahkamah Agung ("MA") selanjutnya mengeluarkan Putusan dalam tingkat kasasi dimana Perseroan dinyatakan telah melakukan perbuatan melawan hukum dan karenanya wajib membayar IDR6,6 miliar (nilai penuh) kepada SSMA.

Perseroan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") untuk melawan Putusan MA pada tingkat kasasi dengan dasar bahwa Majelis Hakim Kasasi telah melakukan kekhilafan dalam menyusun pertimbangan di Putusan tingkat kasasi. MA kemudian mengeluarkan Putusan di tingkat PK yang pada intinya menghukum Perseroan untuk membayar IDR2,0 miliar (nilai penuh) kepada SSMA. Putusan MA di tingkat PK merupakan putusan akhir yang sudah mengikat dan tidak ada upaya hukum lain yang dapat dilakukan untuk melawan putusan dimaksud. PN Makassar telah memanggil Perseroan untuk secara sukarela melaksanakan Putusan MA atau membayar jumlah yang telah ditetapkan kepada SSMA. Perseroan memenuhi kewajibannya dengan membayar IDR2,0 miliar (nilai penuh) kepada SSMA pada bulan Juli 2016.

**k. Peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban penggunaan rupiah**

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank Indonesia ("BI") menerbitkan Peraturan No.17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia ("PBI 17"). PBI 17 secara umum mewajibkan penggunaan Rupiah untuk transaksi dalam negeri mulai 1 Juli 2015, dengan beberapa pengecualian tertentu. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juni 2015, Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No.17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai peraturan pelaksana dari PBI 17.

BI telah mengeluarkan surat No. 17/2430/DKSP tanggal 30 Oktober 2015 yang pada intinya menyetujui usulan Perseroan untuk tetap menggunakan mata uang selain Rupiah dalam transaksi-transaksinya sampai dengan berakhirnya KK. BI meminta Perseroan untuk melakukan penyesuaian kontrak-kontrak yang transaksinya dapat menggunakan Rupiah dan melaporkan hasil penyesuaian yang telah dilakukan Perseroan kepada BI setiap 6 bulan.

**l. Peraturan ESDM tentang kewajiban tata batas**

Pada bulan Oktober 2015, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan No. 33 Tahun 2015 yang mewajibkan pemegang IUP dan kontrak karya untuk melakukan tata batas wilayah. Perseroan, sebagai pemegang kontrak karya, memiliki jangka waktu 6 bulan untuk melakukan kewajiban tersebut, terhitung sejak tanggal diterbitkannya peraturan.

Saat ini, Perseroan belum dapat memenuhi Peraturan ini, mengingat sebagian besar wilayah kontrak karya Perseroan berada di dalam kawasan hutan dan Perseroan masih menunggu izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan akan meminta dispensasi kepada KESDM, sehingga pemenuhan kewajiban ini dapat dilakukan secara bertahap.

**m. Peraturan Direktur Jenderal Pajak tentang pajak bumi dan bangunan untuk sektor pertambangan**

Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Peraturan No. PER-47/PJ/2015 tentang Tata Cara Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan untuk Pertambangan Mineral dan Batubara, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016. Peraturan ini mengatur kembali ketentuan mengenai proses administrasi dan metode kalkulasi pengenaan pajak bumi dan bangunan (PBB) terhadap perusahaan tambang.

Berdasarkan KK 2014, Perseroan akan membayar PBB (yang terdiri dari pajak bumi, pajak bangunan dan pajak pertambangan) sesuai dengan formula yang ditetapkan dalam Kontrak Karya. Perseroan setuju untuk mengikuti peraturan mengenai PBB sektor pertambangan apabila peraturan tersebut diubah, sepanjang adanya perhitungan yang wajar atas PBB.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**j. Litigation (continued)**

Both SSMA and the Company submitted appeal to the Supreme Court ("Kasas") against the Decision of the PT Makassar. The Supreme Court ("MA") has issued a decision whereby the Company is declared to have conducted tort and therefore, is ordered to pay IDR6.6 billion (full amount) to SSMA.

The Company has filed a Civil Review/Reconsideration at MA on the basis that the MA Judges in the Kasasi stage erred in their consideration of the case. However, MA issued a decision in the PK level, which particularly ordered the Company to pay IDR2.0 billion (full amount) to SSMA. The MA Decision in the PK level is a final and binding decision and that no further legal recourse can be conducted against such a decision. Further, PN Makassar has summoned the Company to voluntarily implement or pay the amount stated in the MA Decision to SSMA. The Company fulfilled the obligation to pay IDR2.0 billion (full amount) to SSMA in July 2016.

**k. Bank Indonesia regulation on obligation to use rupiah**

On March 31, 2015, the Bank Indonesia ("BI") issued Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Republic of Indonesia ("PBI 17"). PBI 17 generally calls for the use of Rupiah for domestic transactions beginning July 1, 2015, subject to certain exceptions. Further, on June 1, 2015, the Bank of Indonesia issued Circular Letter No.17/11/DKSP on Obligation to Use Rupiah Within the Territory of the Republic of Indonesia, as the implementing guidance of PBI 17.

BI has issued letter No. 17/2430/DKSP dated October 30, 2015 which essentially approved the Company's proposal to continue using currency other than Rupiah in its transactions until the expiry of the CoW. BI asked the Company to adjust its contracts that can use Rupiah and to provide BI with a report on the adjustments the Company has made every 6 months.

**l. MEMR regulation on boundary markings**

In October 2015, the MEMR issued Regulation No. 33/2015 which imposes the obligation for IUP and CoW holders to establish geographic boundary markings. The Company, as a CoW holder, has a 6 months period to comply with the Regulation from the date of promulgation.

At present, the Company is not able to fully comply with the Regulation, considering the majority of the Company's CoW area is located inside forest area and the Company is still awaiting the issuance of forestry land-use permits for production operation activities from the Ministry of Environment and Forestry. The Company will ask for dispensation from the MEMR, so that the fulfillment of this obligation can be conducted in stages.

**m. Director General of Tax regulation regarding land and building tax for mineral and coal mining sector**

The Director General of Tax issued Regulation No. PER-47/PJ/2015 regarding Guidance of Land and Building Tax Imposition for Mineral and Coal Mining Sector, which became effective as of January 1, 2016. The Regulation redefines the provision for the administration processes and calculation methods used when imposing land and building taxes (PBB) on mining companies.

Based on the 2014 CoW, the Company shall pay PBB (consists of land tax, building tax, and mining tax) as per the formula determined under the CoW. The Company agrees to transition to the amended regulation on PBB for the mining sector to the extent the calculation of the PBB is reasonable.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**36. Aset dan liabilitas kontinjensi (lanjutan)**

**m. Peraturan Direktur Jenderal Pajak tentang pajak bumi dan bangunan untuk sektor pertambangan (lanjutan)**

Komponen yang paling signifikan untuk mengkalkulasikan pajak pertambangan adalah angka kapitalisasi. Peraturan ini menyebutkan bahwa angka kapitalisasi akan ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal. Perseroan akan melakukan analisis dan perhitungan lebih lanjut setelah Keputusan Direktur Jenderal tersebut diterbitkan.

**37. Informasi tambahan untuk Laporan Arus Kas**

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang	1,424	131	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables

**38. Informasi setelah tanggal neraca**

**Paket peraturan pertambangan**

Pada bulan Januari dan Februari 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017");
- Peraturan ESDM No. 05 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan ESDM No. 06 Tahun 2017 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("PerMen ESDM No. 6/2017");
- Peraturan ESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Peraturan ESDM No. 09 Tahun 2017 tentang Tata Cara Divestasi Saham dan Penetapan Harga Saham Divestasi Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PerMen ESDM No. 9/2017"); dan
- Peraturan ESDM No. 15 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya atau Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara ("PerMen ESDM No. 15/2017").

Berikut ini adalah beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perpanjangan: Pemegang IUP/IUPK Mineral berhak untuk mengajukan permohonan perpanjangan 5 tahun sebelum berakhirnya izin (tidak seperti peraturan sebelumnya yang diubah yaitu hanya 2 tahun).
- Pemegang IUP operasi produksi mineral dan batubara yang menjual mineral atau batubara yang diproduksi harus merujuk pada harga patokan.
- Divestasi: IUP/IUPK dalam rangka penanaman modal asing tunduk pada kewajiban divestasi sebesar 51%. Tidak lagi terdapat perbedaan persentase antara IUP/IUPK operasi produksi, IUP/IUPK operasi produksi yang terintegrasi antara tambang dengan smelter dan penambangan bawah tanah.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**36. Contingent assets and liabilities (continued)**

**m. Director General of Tax regulation regarding land and building tax for mineral and coal mining sector (continued)**

The most significant component to calculate the mining tax is the capitalization number. This regulation provides that the capitalization number shall be determined in a Director General Decree. The Company will make further analysis and calculation once the Director General Decree is issued.

**37. Supplementary information for Statement of Cash Flows**

Significant activities not affecting cash flows:

31 Desember	2016	2015	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang	1,424	131	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables

**38. Subsequent event**

**Mining regulation package**

In January and February 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 of 2017 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");
- Ministerial Regulation No. 05 of 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");
- Ministerial Regulation No. 06 of 2017 on Terms and Procedures for Granting Recommendation to Export Processed and Refined Minerals ("MEMR Reg No. 6/2017");
- Ministerial Regulation No. 07 of 2017 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Ministerial Regulation No. 09 of 2017 on Procedures and Price Determination of Shares Divestment in the Mineral and Coal Mining Industry ("MEMR Reg No. 9/2017"); and
- Ministerial Regulation No. 15 of 2017 on Procedures for the Granting of Production Operation Special Mining Business Permits as a Continuation of Contracts of Works or Coal Contracts of Work Operations ("MEMR Reg No. 15/2017").

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Extension: Mineral IUP/IUPK holders can apply for extension 5 years prior to the expiry (as opposed to 2 year requirement in the predecessor regulation).
- Holders of mineral or coal production operation IUP that sell mineral or coal that they produce must refer to the benchmark price.
- Divestment: Foreign direct investment IUP/IUPK holders are subject to 51% divestment requirement. There is no longer percentage distinction between operation production IUP/IUPK holders, integrated mine-smelter IUP/IUPK holders and underground mine.



**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**38. Informasi setelah tanggal neraca (lanjutan)**

**Paket peraturan pertambangan (lanjutan)**

- Produk Perseroan, nikel matte, tetap memenuhi ketentuan batas minimum peningkatan nilai tambah.
- Kewajiban untuk memproses bijih nikel kadar rendah: Setidaknya 30% dari pasokan terhadap fasilitas smelter dalam negeri harus berupa bijih nikel kadar rendah (yaitu dibawah 1,7%). Kewajiban ini berlaku bagi pemegang IUP/IUPK operasi produksi, IUP operasi produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian nikel processing dan pihak lain yang melakukan pengolahan/pemurnian bijih nikel.
- Ekspor bijih nikel kadar rendah: Setelah kewajiban pasokan 30% sebagaimana dimaksud di atas terpenuhi, kelebihan bijih nikel kadar rendah dapat dijual ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 tahun sejak berlakunya PerMen ESDM No. 5/2017, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Tidak terdapat kuota yang ditentukan untuk ekspor bijih nikel kadar rendah; namun, ekspor bijih nikel kadar rendah harus memperoleh rekomendasi KESDM yang akan di-evaluasi secara kasuistis oleh KESDM.
- Harga patokan mineral: Pemegang IUP/IUPK wajib berpedoman pada harga patokan mineral dalam menjual logam. Harga patokan mineral, yang ditetapkan berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar nasional, merupakan harga batas bawah dalam penghitungan pembayaran iuran produksi. Formula harga patokan akan ditetapkan berdasarkan beberapa variabel, diantaranya nilai/kadar mineral logal, konstanta, *corrective factor* dan biaya *treatment* dan *refining charges*. Namun demikian, formula harga patokan mineral belum ditentukan dalam PerMen ESDM No. 7/2017 ini.
- Prosedur divestasi: Berdasarkan PerMen ESDM No. 9/2017, pemegang IUP/IUPK wajib menawarkan sahamnya secara bertahap kepada (i) Pemerintah melalui Menteri ESDM, (ii) Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten, (iii) badan usaha milik negara dan daerah, dan (iv) badan usaha swasta nasional. Dalam hal tidak terdapat minat dari pihak yang ditawarkan tersebut di atas, maka divestasi dapat dilakukan dengan penawaran saham divestasi melalui bursa saham di Indonesia. Harga saham akan ditetapkan berdasarkan harga pasar yang wajar dengan tidak memperhitungkan cadangan mineral pada saat dilaksanakannya penawaran divestasi saham.
- Pemberian IUPK Operasi Produksi Perpanjangan: Berdasarkan PerMen ESDM No. 15/2017, pemegang kontrak karya yang akan berakhir jangka waktunya harus mengajukan permohonan menjadi IUPK Operasi Produksi perpanjangan kepada KESDM dalam jangka waktu paling cepat 2 tahun dan paling lambat 6 bulan sebelum kontrak karya berakhir. Pemberian atau penolakan permohonan tersebut dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 2 bulan sebelum kontrak karya berakhir.

Manajemen masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan-peraturan baru ini terhadap bisnis dan operasi Perseroan.

**Penetapan nilai pasar jenis mineral bukan logam dan batuan dalam wilayah Kabupaten Luwu Timur**

Pada tanggal 16 Januari 2017, Bupati Luwu Timur menerbitkan Keputusan No. 47/II/TAHUN 2017 tentang Nilai Pasar Jenis Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur. Keputusan ini menetapkan harga pasar baru atas mineral bukan logam dan batuan. Berdasarkan perhitungan Perseroan, penetapan harga baru ini akan menyebabkan peningkatan pada pembayaran pajak mineral bukan logam dan batuan oleh Perseroan sebesar lebih dari 100%.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**38. Subsequent event (continued)**

**Mining regulation package (continued)**

- The Company's product, nickel matte, continues to satisfy the minimum value adding thresholds.
- Obligation to process low grade nickel: At least 30% of the feed to domestic smelters must be low-grade ore nickel (which is defined as below 1.7%). This applies to nickel production operation IUP, nickel production operation IUPK, production operation IUP specific for nickel processing and other parties that process/refine nickel ore.
- Export of low-grade ore: Once the above mentioned 30% feed requirement has been fulfilled, any excess low-grade nickel ore can be exported for a maximum 5 year period after the MR promulgation, subject to certain requirements. There is no certain quota for low-grade nickel ore export; however, any export of low-grade nickel ore should obtain the MEMR recommendation which will be assessed on a case-by-case basis by the MEMR.
- Benchmark Price: IUP/IUPK holders must use benchmark price as the guidance in selling minerals. The benchmark price, which shall be determined by using market mechanism and/or in accordance with the generally applicable price in the international market, shall be used as the floor price in the calculation of royalty payment. The benchmark price formula shall be determined based on, among other variables, metal mineral grade, constant, *corrective factor* and treatment cost and refining charges. The benchmark price formula, however, has not yet been stipulated in MEMR Reg No. 7/2017.
- Divestment procedures: Pursuant to MEMR Reg No. 9/2017, IUP/IUPK holders must offer its shares gradually to (i) the Government through the MEMR, (ii) the Provincial Government and the Regency Government, (iii) state-owned and regional-owned enterprises, and (iv) national private entities. In the event of no interest from the offered parties, the divestment can be conducted by way of shares offering at the Indonesia stock exchange. Shares price shall be based on fair market value without considering value of reserves at the time of share divestment is offered.
- Extension Production Operation IUPKs: Based on MEMR Reg No. 15/2017, holders of contracts of work which term will expire must submit an application to become an extension Production Operation IUPK to the MEMR at the earliest 2 years and at the latest 6 months prior to the expiry of the contracts of work. The issuance or rejection of the application shall be issued at the latest 2 months before the expiry of the contracts of work.

Management continues to evaluate the impact of these new regulations on the Company's business and operations.

**Market price stipulation on the non-metal mineral and rocks in the Luwu Timur Regency**

On January 16th, 2017, the Regent of Luwu Timur issued Decree No. 47/II/TAHUN 2017 on Market Price Stipulation on the Non-Metal Mineral and Rocks in the Luwu Timur Regency. This decree sets out new market prices of non-metal minerals and rocks. Based on the Company's calculation, this new price stipulation will result in increases on the non-metal mineral and rocks tax payment by the Company of more than 100%.

**Catatan atas Laporan Keuangan  
PT Vale Indonesia Tbk  
31 Desember 2016 dan 2015**

**38. Informasi setelah tanggal neraca (lanjutan)**

**Jaminan penutupan tambang**

Pada bulan Januari 2017, Perseroan menyampaikan surat kepada KESDM untuk meminta penundaan atas penempatan jaminan penutupan tambang. Permohonan tersebut disampaikan dengan mempertimbangkan bahwa rencana penutupan tambang Perseroan telah berubah secara signifikan dibandingkan dengan rencana penutupan tambang yang telah disetujui oleh KESDM, sehubungan dengan dimplementasikannya komitmen investasi berdasarkan KK 2014 dan studi kelayakan yang telah disetujui oleh KESDM. Saat ini Perseroan masih menunggu jawaban dari KESDM.

**Notes to the Financial Statements  
PT Vale Indonesia Tbk  
December 31, 2016 and 2015**

**38. Subsequent event (continued)**

**Mine closure guarantee**

In January 2017, the Company submitted a letter to the MEMR requesting a postponement to the mine closure guarantee placement. The request was submitted considering that the Company's mine closure plan has changed significantly compared to the mine closure plan that has been approved by the MEMR, due to the implementation of investment commitments under the 2014 CoW and the approved feasibility study. The Company is still awaiting responses from the MEMR.



**Siddharta Widjaja & Rekan**  
**Registered Public Accountants**  
33rd Floor Wisma GKB  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

## Laporan Auditor Independen

No.: L.16 – 3886 – 17/IL.22.001

Para Pemegang Saham,  
Komisaris dan Direksi  
PT Vale Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No.: L.16 – 3886 – 17/IL.22.001

The Shareholders,  
Commissioners and Directors  
PT Vale Indonesia Tbk.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Vale Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Vale Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Vale Indonesia Tbk as of 31 December 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Jongky Titus Lanuardi, S.E., CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1082

Jakarta, 22 Februari 2017

Jakarta, 22 February 2017

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT VALE INDONESIA TBK

Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on  
The Responsibility for the 2016 Annual Report  
of PT Vale Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Vale Indonesia Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Maret 2017

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2016 Annual Report of PT Vale Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, March 2, 2017

### DIREKSI Board of Directors

---



**Nico Kanter**  
Presiden Direktur  
President Director



**Bernardus Irmanto**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Febriany Eddy**  
Direktur  
Director



**Lovro Paulic**  
Direktur  
Director

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**Jennifer Maki**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Mark Travers**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



**Andrea Marques De Almeida**  
Komisaris  
Commissioner



**Robert Morris**  
Komisaris  
Commissioner



**Stuart Harshaw**  
Komisaris  
Commissioner



**Akira Nozaki**  
Komisaris  
Commissioner



**Nobuhiro Matsumoto**  
Komisaris  
Commissioner



**Irwandy Arif**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Idrus A. Paturusi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Mahendra Siregar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**PT Vale Indonesia Tbk**

The Energy Building, 31st Floor

SCBD Lot 11A

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 524 9000

Fax: +62 21 524 9020

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

PT Vale Indonesia Tbk

